RENCANA

PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
WILAYAH SUNGAI BATANGHARI

TAHUN 2016

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 993/KPTS/M/2016

TENTANG

RENCANA PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR WILAYAH SUNGAI BATANGHARI

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT,

Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1982 tentang Tata Pengaturan Air, pengelolaan air dan/atau sumber-sumber air didasarkan pada kesatuan wilayah tata pengairan yang ditetapkan berdasarkan wilayah sungai;

b. bahwa berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10/PRT/M/2015 tentang Rencana dan Rencana Teknis Tata Pengaturan Air dan untuk menjamin terselenggaranya tata pengaturan air dan tata pengairan yang baik pada setiap wilayah sungai sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu dibuat rencana tata pengaturan air dan tata pengairan berupa rencana pengelolaan sumber daya air;

c. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Wilayah Sungai, Wilayah Sungai Batanghari merupakan Wilayah Sungai Lintas Provinsi;

d. bahwa rencana pengelolaan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada huruf b dan huruf c, dilakukan berdasarkan alternatif strategi pengelolaan sumber daya air yang dipilih dalam pola pengelolaan sumber daya air yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 51/KPTS/M/2012 tentang Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari;

e. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 9 ayat (2) dan ayat (3) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10/PRT/M/2015 tentang Rencana dan Rencana Teknis Tata Pengaturan Air, rancangan rencana pengelolaan sumber daya air yang telah dirumuskan dalam wadah koordinasi pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai Batanghari ditetapkan oleh Menteri;

f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e, perlu ditetapkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1982 tentang Tata Pengaturan Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3225);

2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 16);

3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Wilayah Sungai (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 429);

4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10/PRT/M/2015 tentang Rencana dan Rencana Teknis Tata Pengaturan Air (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 535);

5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 15/PRT/M/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 881);

6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 20/PRT/M/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 817);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT TENTANG RENCANA PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR WILAYAH SUNGAI BATANGHARI.**

KESATU : Menetapkan rencana pengelolaan sumber daya air Wilayah Sungai Batanghari sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Rencana pengelolaan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU, merupakan hasil perencanaan secara menyeluruh dan terpadu dalam pengelolaan sumber daya air di Wilayah Sungai Batanghari.

KETIGA : Rencana pengelolaan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KEDUA, memuat:

1. hasil analisa lapangan untuk upaya fisik dan nonfisik;
2. desain dasar untuk upaya fisik dan nonfisik; dan
3. prakiraan kelayakan untuk upaya fisik dan nonfisik.

KEEMPAT : A. Rencana pengelolaan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU disusun untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun.

B. Rencana pengelolaan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada huruf A, dapat ditinjau kembali dan dievaluasi kembali paling singkat 5 (lima) tahun sekali sejak ditetapkan.

C. Peninjauan kembali dan evaluasi kembali sebagaimana dimaksud pada huruf B, dilakukan melalui konsultasi publik.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Pertanian;
3. Menteri Keuangan;
4. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
5. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas;
6. Menteri Agraria dan Penataan Ruang;
7. Gubernur Provinsi Jambi;
8. Gubernur Provinsi Sumatera Barat:
9. Sekretaris Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
10. Direktur Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
11. Direktur Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
12. Kepala Biro Hukum, Sekretariat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
13. Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Air;
14. Direktur Bina Penatagunaan Sumber Daya Air; dan
15. Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Desember 2016

MENTERI PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT,

M. BASUKI HADIMULJONO

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **i**
DAFTAR TABEL ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran 2
1.2.1 Maksud 2
1.2.2 Tujuan 3
1.2.3 Sasaran 3

BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH SUNGAI **4**
2.1 Karakteristik Wilayah Sungai 4
2.1.1 Kondisi Geografis dan Wilayah Administrasi 4
2.1.2 Kondisi Topografi 8
2.1.3 Kondisi Morfologi 11
2.1.4 Kondisi Geologi 13
2.1.5 Jenis Tanah Permukaan 20
2.2 Isu Strategis Pengelolaan Sumber Daya Air 22
2.2.1 Isu Strategis Nasional 22
2.2.2 Isu Strategis Lokal 25
2.3 Potensi dan Permasalahan Sumber Daya Air 28
2.3.1 Potensi Sumber Daya Air 28
2.3.2 Permasalahan Sumber Daya Air 31

BAB III PEMILIHAN STRATEGI **49**
3.1 Dasar Pertimbangan Dalam Pemilihan Strategi 49
3.2 Pemilihan Strategi 49

BAB IV INVENTARISASI DATA SUMBER DAYA AIR **52**
4.1 Kondisi Hidrologis, Hidrometeorologis, dan Hidrogeologis 52
4.1.1 Kondisi Iklim dan Curah Hujan 52

4.1.2 Kondisi Hidrogeologis 55
4.1.3 Kondisi Cekungan Air Tanah 58
4.2 Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Air 61
4.2.1 Kuantitas Sumber Daya Air 61
4.2.2 Kualitas Sumber Daya Air 74
4.3 Kondisi Lingkungan Hidup dan Potensi Yang Terkait Sumber Daya Air 78
4.3.1 Kondisi Lingkungan Hidup 78
4.3.2 Potensi Terkait Sumber Daya Air 121
4.4 Kelembagaan Pengelolaan Sumber Daya Air 137
4.5 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Yang Terkait Dengan Sumber Daya Air 139
4.6 Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Air 140
4.7 Rencana Strategis dan Rencana Pembangunan Daerah 153

BAB V ANALISIS DATA DAN KAJIAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR 166

5.1 Daerah Resapan Air, Daerah Tangkapan Air, Zona Pemanfaatan Sumber Air 166
5.1.1 Daerah Resapan Air 166
5.1.2 Daerah Tangkapan Air 169
5.1.3 Zona Pemanfaatan Sumber Air 172
5.2 Konservasi Sumber Daya Air 174
5.2.1 Analisis Lahan Kritis 174
5.2.2 Analisis Potensi Tampungan Air (baik Alami dan Buatan) 181
5.2.3 Analisis Potensi Cekungan Air Tanah 183
5.2.4 Analisis Pencemaran Sungai 190
5.2.5 Analisis Penanganan PETI (Penambangan Emas Tanpa Izin) 205
5.2.6 Analisis Desain Dasar Penanganan Konservasi Sumber Daya Air 231
5.2.7 Analisis Prakiraan Kelayakan 241
5.3 Pendayagunaan Sumber Daya Air 255
5.3.1 Analisis Ketersediaan Air 255
5.3.2 Analisis Kebutuhan Air 259
5.3.3 Potensi Tampungan air 266
5.3.4 Analisis Neraca Air 271

5.3.5 Alokasi Air 283
5.3.6 Pengusahaan Sumber Air 327
5.3.7 Analisis Desain Dasar Penanganan Pendayagunaan Sumber Daya Air 329
5.3.8 Analisis Prakiraan Kelayakan 369
5.4 Pengendalian Daya Rusak Air 370
5.4.1 Analisis Debit Banjir 370
5.4.2 Analisis Genangan Banjir 375
5.4.3 Analisis Kerusakan Pantai dan Infrastruktur Bangunan Pantai 401
5.4.4 Analisis Penanganan Kekeringan 410
5.4.5 Analisis Penanganan Kebakaran Lahan dan Hutan .. 419
5.4.6 Analisis Desain Dasar Penanganan Pengendalian Daya Rusak Air 424
5.5 Sistem Informasi Sumber Daya Air 455
5.5.1 Kerapatan Jaringan Stasiun Hujan 455
5.5.2 Kerapatan Pos Duga Air 465
5.5.3 Stasiun Klimatologi 477
5.5.4 Analisis Desain Dasar Penanganan Sistem Informasi Sumber Daya Air 480
5.6 Peningkatan dan Pemberdayaan Masyarakat 488
5.6.1 Wadah Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air 488
5.6.2 Perkumpulan Petani Pemakai Air 490
5.6.3 Lembaga Pengelolaan Sumber Daya Air 490

BAB VI UPAYA PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR 494
6.1 Rekapitulasi Perkiraan Biaya 494
6.2 Matrik Dasar Penyusunan Program dan Kegiatan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air 496

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Luas Daerah Aliran Sungai Dalam Wilayah Sungai Batanghari ..5

Tabel 2.2. Klasifikasi Ketinggian di Wilayah Sungai Batanghari 8

Tabel 2.3. Ketinggian Topografi di Wilayah Sungai Batanghari.....8

Tabel 2.4. Jenis Tanah di Wilayah Sungai Batanghari 20

Tabel 4.1. Curah Hujan Bulanan Rata-Rata (mm) 54

Tabel 4.2. Kondisi Hidrogeologis Wilayah Sungai Batanghari.....56

Tabel 4.3. Informasi Cekungan Air Tanah di Wilayah Sungai Batanghari. 59

Tabel 4.4. Daftar Danau-Danau Yang Ada di Wilayah Sungai Batanghari. 62

Tabel 4.5. Lokasi Eksisting Pembangunan Sumur Air Tanah di Wilayah Sungai Batanghari.....63

Tabel 4.6. Prasarana Konservasi Sumber Daya Air Eksisting di Wilayah Sungai Batanghari.....65

Tabel 4.7. Prasarana Penyediaan Air Baku Eksisting (Embung) di Wilayah Sungai Batanghari.....65

Tabel 4.8. Prasarana Penyediaan Air Baku Eksisting (Intake dan Jaringan) di Wilayah Sungai Batanghari.....66

Tabel 4.9. Prasarana Penyediaan Air Irigasi Eksisting di Wilayah Sungai Batanghari.....68

Tabel 4.10. Jaringan Irigasi pada Daerah Irigasi dan Daerah Irigasi Rawa Kewenangan Pusat di Wilayah Sungai Batanghari 69

Tabel 4.11. Lokasi Pembangunan PLTMH 73

Tabel 4.12. Prasarana Pengendalian Daya Rusak Air Eksisting di Wilayah Sungai Batanghari 74

Tabel 4.13. Rata-Rata Kualitas Air Sungai Batanghari Tahun 2014 Uji Kualitas Air Tahap I (Bulan Maret, 2014).....75

Tabel 4.14. Rata-Rata Kualitas Air Sungai Batanghari Tahun 2014 Uji Kualitas Air Tahap II (Bulan Agustus, 2014) 76

Tabel 4.15. Tabel Keterangan Hasil Uji Kualitas Air.....77

Tabel 4.16. Hasil Evaluasi Pemantauan Kualitas air Sungai Skala Nasional Sungai Batanghari dibeberapa titik (Tahun 2014) 77

Tabel 4.17. Perubahan Tutupan Lahan Provinsi Jambi dari Tahun 1990 – 2000 78

Tabel 4.18. Tutupan Lahan Wilayah Sungai Batanghari 79

Tabel 4.19. Sebaran Penutupan Lahan di Wilayah Sungai Batanghari Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.....81

Tabel 4.20. Sebaran Penutupan Lahan di Wilayah Sungai Batanghari Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat..... 82
Tabel 4.21. Luas Areal Penutupan Lahan Per Periode Tahun 2000, 2003, 2006 dan 2009 di Wilayah Sungai Batanghari 82
Tabel 4.22. Tren Perubahan Luas Areal Penutupan Lahan di Wilayah Sungai Batanghari dari Tahun 2000 - 2009..... 83
Tabel 4.23. Luas Penggunaan Lahan di Wilayah Provinsi Jambi Tahun 2013-2014..... 84
Tabel 4.24. Luas Areal Kawasan Berdasarkan Fungsi di Wilayah Sungai Batanghari 86
Tabel 4.25. Sebaran Fungsi Kawasan Wilayah Sungai Batanghari Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi 87
Tabel 4.26. Sebaran Fungsi Kawasan di Wilayah Sungai Batanghari Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat..... 88
Tabel 4.27. Luas Kawasan Hutan Wilayah Sungai Batanghari 90
Tabel 4.28. Luas Kawasan Lindung Dan Kawasan Budidaya di Wilayah Sungai Batanghari 91
Tabel 4.29. Kerusakan Hutan di Provinsi Jambi Tahun 2013 dan 2014 ... 92
Tabel 4.30. Sebaran Luas Areal Berdasarkan Tingkat Bahaya Erosi di Wilayah Sungai Batanghari..... 99
Tabel 4.31. Volume Material Tanah yang Tererosi di Wilayah Sungai Batanghari..... 102
Tabel 4.32. Inventarisasi Sungai Pada Wilayah Sungai Batanghari 105
Tabel 4.33. Debit Rata-Rata Bulanan (m^3/detik) Pada Masing-Masing Pos AWLR di Wilayah Sungai Batanghari..... 107
Tabel 4.34. Debit Rata-Rata Bulanan (m^3/detik) Pos AWLR di Wilayah Sungai Batanghari 109
Tabel 4.35. Fluktuasi tinggi muka air Sungai Batanghari Berdasarkan Data dari Beberapa Stasiun Pengamatan (dalam meter)..... 114
Tabel 4.36. Fluktuasi debit Sungai Batanghari Berdasarkan Data Tahun 2007-2010 dari Beberapa Stasiun Pengamatan..... 114
Tabel 4.37. Debit Beberapa Sungai di Wilayah Sungai Batanghari..... 115
Tabel 4.38. Debit Banjir Rancangan di Wilayah Sungai Batanghari..... 118
Tabel 4.39. Daerah Irigasi Permukaan Berdasarkan Kewenangan..... 121
Tabel 4.40. Jumlah dan Luasan Daerah Irigasi Permukaan Masing-masing Kabupaten/Kota Yang Masuk Wilayah Sungai Batanghari ... 121
Tabel 4.41. Potensi Daerah Irigasi di Wilayah Sungai Batanghari..... 122
Tabel 4.42. Daerah Irigasi Rawa Produktif Berdasarkan Kewenangan di Wilayah Sungai Batanghari..... 124
Tabel 4.43. Potensi Daerah Irigasi Rawa di Wilayah Sungai Batanghari.. 124

Tabel 4.44. Peranan dan Fungsi Wilayah Kabupaten/Kota serta Hierarki Pelayanan Kota Jambi, Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Muaro Jambi Menurut RTRW Provinsi Jambi Tahun 2013-2033 128

Tabel 4.45. Potensi PLTA dan PLTMH di Provinsi Jambi..... 133

Tabel 4.46. Data Potensi Energi Potensial Air di Kabupaten Kerinci Tahun 2013 134

Tabel 4.47. Kebijakan Pemerintah yang Terkait dan Berpengaruh terhadap Pengelolaan Daerah Aliran Sungai 138

Tabel 4.48. Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Laju Pertambahan Penduduk di Wilayah Sungai Batanghari 139

Tabel 4.49. Kegiatan Strategis Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya..... 156

Tabel 4.50. Kegiatan Strategis Pengendalian Banjir, Lahar Gunung Berapi dan Pengamanan Pantai 156

Tabel 4.51. Kegiatan Strategis Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu..... 161

Tabel 4.52. Kegiatan Strategis Pengelolaan dan Konservasi Waduk, Embung, Situ serta Bangunan Penampung Air Lainnya..... 162

Tabel 4.53. Kegiatan Strategis Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku 163

Tabel 5.1. Variabel, Kriteria, dan Klasifikasi Penentuan Daerah Resapan Air 166

Tabel 5.2. Pembagian Daerah Resapan Air Wilayah Sungai Batanghari .. 167

Tabel 5.3. Variabel, Kriteria dan Kalsifikasi Penentuan Daerah Tangkapan Air 169

Tabel 5.4. Pembagian Daerah Tangkapan Air Wilayah Sungai Batanghari..... 170

Tabel 5.5. Variabel dan Kriteria Tata Guna Lahan, Kawasan Resapan Air, dan Daerah Tangkapan Air untuk Zona Pemanfaatan Sumber Air 172

Tabel 5.6. Lahan Kritis Wilayah Sungai Batanghari..... 175

Tabel 5.7. Pengaruh Beberapa Macam Konservasi Terhadap Tahap Pelepasan Dan Pengangkutan Pada Proses Erosi..... 177

Tabel 5.8. Pengaruh Jenis Tanaman Dan Kerapatan Tanaman Terhadap Persentase Hujan Yang Mencapai Tanah 178

Tabel 5.9. Danau dan Embung Ekisting di Wilayah Sungai Batanghari .. 181

Tabel 5.10. Bangunan Pengendali Sedimen Ekisting di Wilayah Sungai Batanghari 182

Tabel 5.11. Tampungan Air Rencana di Wilayah Sungai Batanghari 182

Tabel 5.12. Persentase Daerah Cekungan Air Tanah dan Non Cekungan Air Tanah 184

Tabel 5.13. Kecamatan di Wilayah Sungai Batanghari yang "tidak masuk" di Cekungan Air Tanah 184
Tabel 5.14. Daerah Yang Berada Di Recharge Dan Discharge Area Pada Cekungan Air Tanah Wilayah Sungai Batanghari 185
Tabel 5.15. Parameter Kualitas Air Sungai Batanghari Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Tahun 2014 191
Tabel 5.16. Perbandingan Persentase Pemantauan Terhadap Lokasi Pemantauan Parameter Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Sungai Batanghari Tahun 2013 dan 2014 193
Tabel 5.17. Parameter Kualitas Air Sungai Batang Merangin Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Tahun 2014 194
Tabel 5.18. Perbandingan Persentase Pemantauan Terhadap Lokasi Pemantauan Parameter Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Sungai Batang Merangin Tahun 2013 dan 2014..... 195
Tabel 5.19. Parameter Kualitas Air Sungai Batang Tebo Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Tahun 2014 196
Tabel 5.20. Perbandingan Persentase Pemantauan Terhadap Lokasi Pemantauan Parameter yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Sungai Batang Tebo Tahun 2013 dan 2014 197
Tabel 5.21. Parameter Kualitas Air Sungai Batang Bungo Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Tahun 2014 197
Tabel 5.22. Perbandingan Persentase Pemantauan Terhadap Lokasi Pemantauan Parameter yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Sungai Batang Bungo Tahun 2013 dan 2014..... 198
Tabel 5.23. Parameter Kualitas Air Sungai Batang Tabir Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Tahun 2014 199
Tabel 5.24. Perbandingan Persentase Pemantauan Terhadap Lokasi Pemantauan Parameter yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Sungai Batang Tabir Tahun 2013 dan 2014..... 200
Tabel 5.25. Parameter Kualitas Air Sungai Batang Tembesi Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Tahun 2014 201
Tabel 5.26. Perbandingan Persentase Pemantauan Terhadap Lokasi Pemantauan Parameter yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Sungai Batang Tembesi Tahun 2013 dan 2014 202
Tabel 5.27. Sungai-Sungai di Provinsi Jambi dan Parameter Pencemarnya Tahun 2014..... 202
Tabel 5.28. Pengambilan Sampel Sedimen..... 211
Tabel 5.29. Hasil Tes laboratorium TSS pada beberapa Sungai di Wilayah Sungai Batanghari (2015) 211
Tabel 5.30. Matrik Kondisi Eksisting di Sekitar Lokasi Penambangan Emas Tanpa Izin 213
Tabel 5.31. Matrik Typical Kerusakan Fisik, Usulan Penanganan 216
Tabel 5.32. Hasil Prakiraan Kelayakan Dan Rencana Biaya Konservasi Sumber Daya Air di Wilayah Sungai Batanghari..... 241

Tabel 5.33. Ketersediaan Air untuk Masing-Masing Daerah Aliran Sungai di Wilayah Sungai Batanghari 257
Tabel 5.34. Jumlah Penduduk Per Kabupaten/ Kota Yang Masuk di Wilayah Sungai Batanghari 259
Tabel 5.35. Proyeksi Jumlah Penduduk Tiap Kabupaten / Kota di Wilayah Sungai Batanghari 260
Tabel 5.36. Hasil Analisis Perhitungan Kebutuhan Air RKI Tiap Kabupaten / Kota di Wilayah Sungai Batanghari 261
Tabel 5.37. Hasil Analisis Perhitungan Kebutuhan Air Irigasi di Wilayah Sungai Batanghari Tahun 2014 262
Tabel 5.38. Hasil Analisis Perhitungan Kebutuhan Air Irigasi di Wilayah Sungai Batanghari 264
Tabel 5.39. Kebutuhan Air RKI di Wilayah Sungai Batanghari dan Proyeksinya 264
Tabel 5.40. Kebutuhan Air RKI tiap Kabupaten/Kota di Wilayah Sungai Batanghari dan Proyeksinya 264
Tabel 5.41. Kebutuhan Air Total Wilayah Sungai Batanghari 265
Tabel 5.42. Potensi dan Usulan Penanganan Danau-Danau di Wilayah Sungai Batanghari 266
Tabel 5.43. Penyaringan Urutan Prioritas Pengembangan Danau-Danau 268
Tabel 5.44. Neraca Air pada masing-masing Daerah Aliran Sungai di Wilayah Sungai Batanghari 271
Tabel 5.45. Neraca Air pada masing-masing Kabupaten/Kota di Wilayah Sungai Batanghari 273
Tabel 5.46. Neraca Air Antara Ketersediaan dan Proyeksi Kebutuhan Air di Wilayah Sungai Batanghari 282
Tabel 5.47. Rencana Pengembangan Intake Air Baku di Wilayah Sungai Batanghari Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Air Baku 286
Tabel 5.48. Rencana Pemanfaatan Air Tanah di Wilayah Sungai Batanghari Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Air Baku 287
Tabel 5.49. Rencana Alokasi Pemenuhan Kebutuhan Air Baku di Wilayah Sungai Batanghari Sampai 20 Tahun Kedepan 287
Tabel 5.50. Rencana Alokasi Pembangunan Bendung Di Wilayah Sungai Batanghari 289
Tabel 5.51. Rencana Alokasi Pemenuhan Kebutuhan Air Irigasi di Wilayah Sungai Batanghari Sampai 20 Tahun Kedepan 289
Tabel 5.52. Rencana Alokasi Air di Wilayah Sungai Batanghari Selama 20 Tahun Kedepan 290
Tabel 5.53. Rencana Intake Air Baku Tahun 2014-2018 299
Tabel 5.54. Rencana Pembangunan Sumur Air Tanah Tahun 2014-2018300

Tabel 5.55. Peningkatan Daerah Irigasi dan OP Jaringan Irigasi Eksisting Tahun 2014-2018 301
Tabel 5.56. Rencana Pembangunan Embung Tahun 2014-2018 301
Tabel 5.57. Rencana Intake Air Baku Tahun 2019-2023 307
Tabel 5.58. Peningkatan Daerah Irigasi dan OP Jaringan Irigasi Eksisting Tahun 2019-2023 308
Tabel 5.59. Rencana Pembangunan Embung Tahun 2019-2023 308
Tabel 5.60. Rencana Intake Air Baku Tahun 2024-2028 314
Tabel 5.61. Peningkatan Daerah Irigasi dan OP Jaringan Irigasi Eksisting Tahun 2024-2028 315
Tabel 5.62. Rencana Pembangunan Embung Tahun 2024-2028 315
Tabel 5.63. Rencana Intake Air Baku Tahun 2029-2033 321
Tabel 5.64. Rencana Pembangunan Embung Tahun 2029-2033 322
Tabel 5.65. Potensi PLTA /PLTMH Yang Dapat Dimanfaatkan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Energi di Provinsi Jambi Selama 20 Tahun 328
Tabel 5.66. Hubungan Elevasi Dengan Luas Serta Volume Tampungan Rencana Waduk Merangin 331
Tabel 5.67. Lokasi Rencana Pembangunan Embung di Wilayah Sungai Batanghari 339
Tabel 5.68. Luas dan Volume Tampungan Embung Rencana di Wilayah Sungai Batanghari 339
Tabel 5.69. Potensi Lokasi Rencana Embung dan Rencana Pembangunannya di Wilayah Sungai Batanghari 340
Tabel 5.70. Rencana Pelaksanaan Pembangunan Embung di Wilayah Sungai Batanghari 340
Tabel 5.71. Lokasi Rencana Bendung di Wilayah Sungai Batanghari..... 365
Tabel 5.72. Rencana Pembangunan Embung di Wilayah Sungai Batangahri 366
Tabel 5.73. Beberapa Prakiraan Kelayakan Dan Rencana Biaya Aspek Pendayagunaan Sumber Daya Air..... 369
Tabel 5.74. Penyebab Banjir Dan Prioritasnya 371
Tabel 5.75. Debit Banjir Rancangan Daerah Aliran Sungai/Sub Daerah Aliran Sungai di Wilayah Sungai Batanghari..... 374
Tabel 5.76. Luas Genangan Banjir Wilayah Sungai Batanghari Eksisting dengan Q_{25} 376
Tabel 5.77. Beberapa Penyebab Terjadinya Banjir di Wilayah Sungai Batanghari 379
Tabel 5.78. Rencana Reduksi Banjir Tahun 2014-2018 Dengan Upaya Pengendalian Banjir 382

Tabel 5.79. Beberapa Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2014 - 2018 di Wilayah Sungai Batanghari 383
Tabel 5.80. Beberapa Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2019 - 2023 di Wilayah Sungai Batanghari 386
Tabel 5.81. Beberapa Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2024 - 2028 di Wilayah Sungai Batanghari 389
Tabel 5.82. Beberapa Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2029 - 2033 di Wilayah Sungai Batanghari 392
Tabel 5.83. Rencana Pengendalian Banjir di Wilayah Sungai Batanghari 398
Tabel 5.84. Tingkat Kerusakan Pantai Daerah Satuan Wilayah Perlindungan dan Pengamanan Pantai I 403
Tabel 5.85. Tingkat Kerusakan Pantai Daerah Satuan Wilayah Perlindungan dan Pengamanan Pantai II 405
Tabel 5.86 Tingkat Kerusakan Pantai Daerah Satuan Wilayah Perlindungan dan Pengamanan Pantai III 407
Tabel 5.87. Contoh kerusakan pantai di Desa Alang-alang..... 409
Tabel 5.88. Contoh kerusakan pantai di Desa Desa Sungai Itik, Desa Air Hitam, Sungai Cemara, Labuan Pering, Sungai Benuh 409
Tabel 5.89. Rencana Pembuatan Lumbung Air..... 414
Tabel 5.90. Rencana Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah 417
Tabel 5.91. Rencana Normalisasi (Perkuatan Dan Perlindungan Tebing) di Wilayah Sungai Batanghari..... 437
Tabel 5.92. Contoh Prakiraan Kelayakan Dan Rencana Biaya Pengendalian Daya Rusak Air terkait banjir..... 440
Tabel 5.93. Rencana Pembangunan Jetty di Wilayah Sungai Batanghari 443
Tabel 5.94. Hasil Perhitungan Prakiraan Kelayakan Dan Rencana Biaya Pengendalian Daya Rusak Air terkait Pengamanan Pantai di Wilayah Sungai Batanghari..... 445
Tabel 5.95. Prakiraan Kelayakan Dan Rencana Biaya Pengendalian Daya Rusak Air terkait Lumbung Air..... 450
Tabel 5.96. Prakiraan Kelayakan Dan Rencana Biaya Pengendalian Daya Rusak Air terkait Tandon Air..... 451
Tabel 5.97. Prakiraan Kelayakan Dan Rencana Biaya Pengendalian Daya Rusak Air terkait Sumur Pantau Air Tanah 452
Tabel 5.98. Kondisi Peralatan Stasiun Curah Hujan..... 455
Tabel 5.99. Kondisi Peralatan Pos Duga Air 467
Tabel 5.100. Kondisi Peralatan Stasiun Klimatologi..... 478
Tabel 5.101. Pembagian Tugas Personil Tim Hidrologi 484
Tabel 5.102. Rekomendasi Terhadap Hasil Evaluasi Jaringan Pos Hidrologi..... 485

Tabel 5.103. Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air (TKPSDA) Wilayah Sungai Batanghari..... 489
Tabel 5.104. Lembaga Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari..... 490
Tabel 6.1. Rekapitulasi Perkiraan Biaya dalam Upaya Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari..... 495

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Wilayah Sungai Batanghari.....6

Gambar 2.2. Peta Pembagian Daerah Aliran Sungai di Wilayah Sungai Batanghari (Peraturan Menteri PUPR No. 04/PRT/M/2015)...7

Gambar 2.3. Peta Topografi Wilayah Sungai Batanghari 10

Gambar 2.4. Peta Kelerengan Wilayah Sungai Batanghari.....12

Gambar 2.5. Peta Formasi Geologi Wilayah Sungai Batanghari.....14

Gambar 2.6. Peta Penyebaran Jenis Batuan Wilayah Sungai Batanghari..15

Gambar 2.7. Peta Lingkungan Pengendapan Geologi Wilayah Sungai Batanghari.....16

Gambar 2.8. Peta Bahaya Geologi Wilayah Sungai Batanghari 19

Gambar 2.9. Peta Jenis Tanah di Wilayah Sungai Batanghari 21

Gambar 2.10. Kondisi Bencana Asap di Kota Jambi 24

Gambar 2.11. Aktivitas Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Wilayah Kabupaten Tebo 32

Gambar 2.12. Kondisi Eksisting dan Permasalahan Pendayagunaan Sumber Daya Air Daerah Hulu WS Batanghari.....35

Gambar 2.13. Kondisi Eksisting dan Permasalahan Pendayagunaan Sumber Daya Air Daerah Tengah 1 WS Batanghari.....36

Gambar 2.14. Kondisi Eksisting dan Permasalahan Pendayagunaan Sumber Daya Air Daerah Tengah 2 WS Batanghari.....37

Gambar 2.15. Kondisi Eksisting dan Permasalahan Pendayagunaan Sumber Daya Air Daerah Hilir WS Batanghari.....38

Gambar 2.16. Permasalahan Pesisir Pantai SWPPP I 42

Gambar 2.17. Permasalahan Fisik Pesisir Jambi SWPPP II.....43

Gambar 2.18. Permasalahan Fisik Pesisir Jambi SWPPP III.....44

Gambar 2.19. Peta Perubahan Tata Guna Lahan Pantai Jambi 45

Gambar 2.20. Permasalahan Non Fisik Pesisir Jambi 47

Gambar 3.1. Grafik Neraca Air Skenario Ekonomi Tinggi Berdasarkan Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari...51

Gambar 4.1. Peta Isohyet Wilayah Sungai Batanghari 53

Gambar 4.2. Hujan Rata-rata Bulanan Wilayah Sungai Batanghari 55

Gambar 4.3. Kondisi Hidrogeologis Wilayah Sungai Batanghari.....57

Gambar 4.4. Peta Cekungan Air Tanah di Wilayah Sungai Batanghari 60

Gambar 4.5. Grafik Pembangunan PLTMH di Provinsi Jambi 73

Gambar 4.6. Tutupan Lahan Wilayah Sungai Batanghari 85
Gambar 4.7. Persentase Luas Kawasan di Wilayah Sungai Batanghari..... 86
Gambar 4.8. Peta Fungsi Kawasan Hutan di Wilayah Sungai Batanghari . 89
Gambar 4.9. Persentase Perbandingan antara Luas Hutan dan Luas Provinsi di Indonesia (Data Tahun 1991)..... 90
Gambar 4.10. Peta Lokasi Perusahaan Perkebunan Provinsi Jambi 95
Gambar 4.11. Peta Lokasi IUPHHK- HT / HTI..... 97
Gambar 4.12. Persentase Luas Areal Berdasarkan Tingkat Bahaya Erosi di Wilayah Sungai Batanghari 99
Gambar 4.13. Peta Tingkat Erosi di Wilayah Sungai Batanghari..... 100
Gambar 4.14. Peta Jaringan Sungai di Wilayah Sungai Batanghari 103
Gambar 4.15. Skematik Jaringan Wilayah Sungai Batanghari..... 104
Gambar 4.16. Debit Air Rata-Rata di Batang Asai-Benso 110
Gambar 4.17. Debit Air Rata-Rata di Batanghari Sei Duren 110
Gambar 4.18. Debit Air Rata-Rata di Batanghari-Muara Tembesi 110
Gambar 4.19. Debit Air Rata-Rata di Batang embesi-Pauh..... 111
Gambar 4.20. Debit Air Rata-Rata di Batang Merao-Debai 111
Gambar 4.21. Debit Air Rata-Rata di Batanghari-Tanggo Rajo..... 111
Gambar 4.22. Debit Air Rata-Rata di Batang Hari-Muara Kilis 112
Gambar 4.23. Debit Air Rata-Rata di Batang Merangin-Bangko..... 112
Gambar 4.24. Debit Air Rata-Rata di Batang Tebo-Air Gemuruh..... 112
Gambar 4.25. Debit Air Rata-Rata di Batang Tembesi-Muaro Inum 113
Gambar 4.26. Debit Air Rata-Rata di Batang Bungo - Rantau Pandan.... 113
Gambar 4.27. Peta Lokasi Daerah Irigasi dan Daerah Rawa serta Potensi Peningkatan Daerah Irigasi 125
Gambar 4.28. Peta Rencana Kawasan Strategis Wilayah Sungai Batanghari..... 132
Gambar 4.29. Potensi PLTA dan PLTMH di Wilayah Sungai Batanghari.. 135
Gambar 4.30. Sistem Koordinasi Kelembagaan Pengelolaan Sumber Daya Air 137
Gambar 4.31. Peta Rencana Pola Ruang Wilayah Sungai Batanghar 152
Gambar 4.32. Program Penanganan Kebakaran Lahan Dan Hutan Di Provinsi Jambi 155
Gambar 5.1. Peta Daerah Resapan Air Wilayah Sungai Batanghari..... 168
Gambar 5.2. Peta Daerah Tangkapan Air Wilayah Sungai Batanghari 171
Gambar 5.3. Zona Pemanfaatan Air Wilayah Sungai Batanghari..... 173
Gambar 5.4. Diagram Alur Penentuan Klasifikasi Lahan Kritis..... 175
Gambar 5.5. Peta Lahan Kritis Wilayah Sungai Batanghari 176

Gambar 5.6. Grafik Tingkat Pencemaran Sungai di Provinsi Jambi Berdasarkan Jumlah Pemantauan yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Tahun 2014 205
Gambar 5.7. Kondisi Kegiatan Penambangan Pada Badan Sungai Di Lokasi Anak Sungai Batanghari (Kabupten Solok Selatan) 206
Gambar 5.8. Trend Parameter TSS 208
Gambar 5.9. Trend Parameter BOD-5 208
Gambar 5.10. Trend Parameter COD 209
Gambar 5.11. Trend Parameter Total Coliform 209
Gambar 5.12. Trend Parameter Hg 210
Gambar 5.13. Lokasi Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Sungai Batanghari 212
Gambar 5.14. Sumur Resapan yang Memanfaatkan Bahu Jalan (Tampak Atas) 234
Gambar 5.15. Potongan Tegak Pemasangan Sumur Resapan 234
Gambar 5.16. Contoh Check Dam Tipe Kedap Air 235
Gambar 5.17. Contoh Sediment Trap dari Bambu 238
Gambar 5.18. Desain Sediment Trap Tipe 2 (dua) Lapis 238
Gambar 5.19. Desain Prasarana Air Limbah Setempat (*On-Site*) 239
Gambar 5.20. Desain Prasarana Air Limbah Terpusat (*Off-Site*) 240
Gambar 5.21. Grafik Keandalan air di Wilayah Sungai Batanghari 80% . 258
Gambar 5.22. Grafik Keandalan air di Wilayah Sungai Batanghari 90% . 258
Gambar 5.23. Lokasi Potensi Waduk dan Embung di Wilayah Sungai Batanghari 270
Gambar 5.24. Neraca Air Di Daerah Aliran Sungai Batanghari 272
Gambar 5.25. Neraca Air Di Daerah Aliran Sungai Air Hitam 272
Gambar 5.26. Grafik Neraca Air Kota Jambi 275
Gambar 5.27. Grafik Neraca Air Kabupaten Sarolangun 275
Gambar 5.28. Grafik Neraca Air Kabupaten Batanghari 276
Gambar 5.29. Grafik Neraca Air Kabupaten Muaro Jambi 276
Gambar 5.30. Grafik Neraca Air Kabupaten Bungo 277
Gambar 5.31. Grafik Neraca Air Kabupaten Tebo 277
Gambar 5.32. Grafik Neraca Air Kabupaten Merangin 278
Gambar 5.33. Grafik Neraca Air Kabupaten Kerinci 278
Gambar 5.34. Grafik Neraca Air Kabupaten Tanjung Jabung Timur 279
Gambar 5.35. Grafik Neraca Air Kota Sungai Penuh 279
Gambar 5.36. Grafik Neraca Air Kabupaten Solok 280
Gambar 5.37. Grafik Neraca Air Kabupaten Solok Selatan 280

Gambar 5.38. Grafik Neraca Air Kabupaten Dharmasraya 281
Gambar 5.39. Grafik Neraca Air Kabupaten Sijunjung..... 281
Gambar 5.40. Neraca Air Total Wilayah Sungai Batanghari..... 283
Gambar 5.41. Skematisasi Alokasi Ketersediaan-Kebutuhan Air di Wilayah Sungai Batanghari..... 284
Gambar 5.42. Grafik Rencana Alokasi Pemenuhan Kebutuhan Air Baku di Wilayah Sungai Batanghari Sampai 20 Tahun Kedepan ... 288
Gambar 5.43. Grafik Rencana Alokasi Pemenuhan Kebutuhan Air Irigasi di Wilayah Sungai Batanghari Sampai 20 (dua puluh) Tahun Kedepan 290
Gambar 5.44. Neraca Air Tahunan (s/d 20 tahun ke depan) 292
Gambar 5.45. Pembagian Skema Jaringan Sungai di Wilayah Sungai Batanghari..... 293
Gambar 5.46. Skema Alokasi Pemenuhan Air Eksisting Tahun 2014 (Part 1/4)..... 295
Gambar 5.47. Skema Alokasi Pemenuhan Air Eksisting Tahun 2014 (Part 2/4)..... 296
Gambar 5.48. Skema Alokasi Pemenuhan Air Eksisting Tahun 2014 (Part 3/4)..... 297
Gambar 5.49. Skema Alokasi Pemenuhan Air Eksisting Tahun 2014 (Part 4/4)..... 298
Gambar 5.50. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2014 - 2018 (Part 1/4)..... 303
Gambar 5.51. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2014 - 2018 (Part 2/4)..... 304
Gambar 5.52. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2014 - 2018 (Part 3/4)..... 305
Gambar 5.53. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2014 - 2018 (Part 4/4)..... 306
Gambar 5.54. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2019 - 2023 (Part 1/4)..... 310
Gambar 5.55. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2019 - 2023 (Part 2/4)..... 311
Gambar 5.56. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2019 - 2023 (Part 3/4)..... 312
Gambar 5.57. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2019 - 2023 (Part 4/4)..... 313
Gambar 5.58. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2024 - 2028 (Part 1/4)..... 317
Gambar 5.59. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2024 - 2028 (Part 2/4)..... 318

Gambar 5.60. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2024 - 2028 (Part 3/4) 319
Gambar 5.61. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Tahun 2024 - 2028 (Part 4/4) 320
Gambar 5.62. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2029 - 2033 (Part 1/4) 323
Gambar 5.63. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2029 - 2033 (Part 2/4) 324
Gambar 5.64. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2029 - 2033 (Part 3/4) 325
Gambar 5.65. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2029 - 2033 (Part 4/4) 326
Gambar 5.66. Grafik Hubungan Elevasi Dengan Luas Serta Volume Rencana Waduk Merangin 331
Gambar 5.67. Peta Lokasi Rencana Waduk Merangin 334
Gambar 5.68. Simulasi Luas Tampungan Air Rencana Waduk Merangin 335
Gambar 5.69. Simulasi Volume Tampungan Air Rencana Waduk Merangin 336
Gambar 5.70. Kondisi Geologi Rencana Waduk Merangin 337
Gambar 5.71. Kondisi Penutupan Lahan Rencana Waduk Merangin 338
Gambar 5.72. Peta Lokasi Rencana Pembangunan Embung di Wilayah Sungai Batanghari 343
Gambar 5.73. Rencana Embung Sungai Manau 344
Gambar 5.74. Rencana Embung Sungai Batin III Pelayang 345
Gambar 5.75. Rencana Embung Sumay 346
Gambar 5.76. Rencana Embung Mersam 347
Gambar 5.77. Rencana Embung Sekernan 348
Gambar 5.78. Rencana Embung Sitinjau Laut 349
Gambar 5.79. Rencana Embung Kotoparik Gadang Diateh 350
Gambar 5.80. Rencana Embung Pulau Punjung 351
Gambar 5.81. Rencana Embung Sungai Rumbai 352
Gambar 5.82. Rencana Embung Sangir 353
Gambar 5.83. Bangunan Penangkap Mata Air (*Broncaptering*) 356
Gambar 5.84. Bak Penampung (Volume 5 m^3) 356
Gambar 5.85. Gambar Penampang Tegak Konstruksi Sumur Bor 361
Gambar 5.86. Denah dan Tampak Rumah Pompa Sumur Bor 362
Gambar 5.87. Perubahan *Run-Off* Akibat Perubahan Lahan Menjadi Permukaan Kedap Air 374
Gambar 5.88. Kondisi Eksisting Daerah Genangan Banjir di Wilayah Sungai Batanghari 377

Gambar 5.89. Beberapa Penyebab Genangan Banjir Tahun 2014 381
Gambar 5.90. Kondisi Genangan Banjir dan Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2014 - 2018..... 385
Gambar 5.91. Kondisi Genangan Banjir dan Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2019 - 2023..... 388
Gambar 5.92. Kondisi Genangan Banjir dan Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2024 - 2028..... 391
Gambar 5.93. Kondisi Genangan Banjir dan Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2029 - 2033..... 393
Gambar 5.94. Rencana Pengendalian Banjir Kabupaten Kerinci 394
Gambar 5.95. Rencana Pengendalian Banjir Kabupaten Merangin..... 395
Gambar 5.96. Rencana Pengendalian Banjir Kabupaten Sarolangun..... 396
Gambar 5.97. Rencana Pengendalian Banjir Kabupaten Tebo..... 397
Gambar 5.98. Lokasi Penataan Drainase..... 400
Gambar 5.99. Pembagian SWPPP Pesisir Pantai Jambi 402
Gambar 5.100. Pembobotan Kerusakan Pantai SWPPP I..... 404
Gambar 5.101. Pembobotan Kerusakan Pantai SWPPP II..... 406
Gambar 5.102. Pembobotan Kerusakan Pantai SWPPP III..... 408
Gambar 5.103. Gambar Type Bangunan Pengaman Pantai di SWPPP 3.. 410
Gambar 5.104. Peta Lokasi Rencana Pengelolan Daerah Kekeringan 1 ... 412
Gambar 5.105. Peta Lokasi Rencana Pengelolan Daerah Kekeringan 2... 413
Gambar 5.106. Lokasi Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Daerah Recharge Area..... 415
Gambar 5.107. Lokasi Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Daerah Discharge 416
Gambar 5.108. Dokumentasi Kebakaran Lahan Daerah Rawa di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 419
Gambar 5.109. Dokumentasi Bencana Asap di Desa Air Hitam di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (2015) 422
Gambar 5.110. Kemiringan Revetment Yang Agak Tinggi Minimum 5 : 1..... 433
Gambar 5.111. Kemiringan Revetment Maksimum 1 : 1 433
Gambar 5.112. Kemiringan Revetment Yang Tegak Lurus Dengan Dasar Sungai 434
Gambar 5.113. Tampak Atas Jetty..... 444
Gambar 5.114. Pemasangan Rangkaian Buis Beton Jetty 444
Gambar 5.115. Pemasangan *Flood Warning System*..... 447
Gambar 5.116. Peta Rencana Lokasi Pemasangan *Flood Warning System*..... 448
Gambar 5.117. Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Batanghari 457

Gambar 5.118. Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Bungo 458
Gambar 5.119. Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Kerinci 459
Gambar 5.120. Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Sarolangun..... 460
Gambar 5.121. Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur461
Gambar 5.122. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Tebo..... 462
Gambar 5.123. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Muaro Jambi 462
Gambar 5.124. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Solok Selatan..... 463
Gambar 5.125. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Dharmasraya..... 464
Gambar 5.126. Distribusi Pos Hujan di Wilayah Sungai Batanghari dengan Kesalahan 10% 465
Gambar 5.127. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Batanghari 470
Gambar 5.128. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Bungo 471
Gambar 5.129. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kota Jambi 471
Gambar 5.130. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Kerinci..... 472
Gambar 5.131. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Merangin .. 473
Gambar 5.132. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Muaro Jambi 473
Gambar 5.133. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Sarolangun474
Gambar 5.134. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Tanjung Jabung TImur..... 475
Gambar 5.135. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Tebo..... 475
Gambar 5.136. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Solok Selatan..... 476
Gambar 5.137. Distribusi Stasiun Klimatologi di Wilayah Sungai Batanghari dengan Kesalahan 5%..... 479
Gambar 5.138. Bagan Kesalingterkaitan dan Hubungan Timbal Balik antara Berbagai *Stakeholder* Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air..... 493

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai merupakan suatu pendekatan yang holistik yang merangkum aspek kuantitas dan kualitas air. Perencanaan tersebut merumuskan dokumen inventarisasi sumber daya air wilayah sungai, identifikasi kebutuhan saat ini maupun di masa mendatang, pengguna air dan estimasi kebutuhan mereka baik pada saat ini maupun di masa mendatang, evaluasi upaya alternatif agar lebih baik dalam penggunaan sumberdaya air. Termasuk didalamnya evaluasi dampak dari upaya alternatif terhadap kuantitas air, dan rekomendasi upaya yang akan menjadi dasar dan pedoman dalam pengelolaan wilayah sungai di masa mendatang.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mempunyai wewenang dan tanggungjawab dalam menyusun perencanaan dan perencanaan teknis tata pengaturan air dan tata pengairan yang dilaksanakan berdasarkan wilayah sungai yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04/PRT/M/2015 Tentang Kriteria Dan Penetapan Wilayah Sungai.

Mengingat pengelolaan sumber daya air merupakan masalah yang kompleks dan melibatkan semua pihak baik sebagai pengguna, pemanfaat maupun pengelola, tidak dapat dihindari perlu upaya bersama untuk mulai mempergunakan pendekatan *intergarted water resources management*. Keterpaduan dalam perencanaan, kebersamaan dalam pelaksanaan dan kepedulian dalam pengendalian sudah waktunya diwujudkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10/PRT/M/2015 tentang Rencana dan Rencana Teknis, menjelaskan bahwa Rencana Teknis Tata Pengaturan Air dan Tata Pengairan berupa Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air.

Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air merupakan hasil perencanaan secara menyeluruh dan terpadu yang diperlukan dalam

merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan Konservasi Sumber Daya Air, Pendayagunaan Sumber Daya Air dan Pengendalian Daya Rusak Air.

Rencana Sumber Daya Air disusun untuk jangka waktu 20 tahun oleh wadah koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air dan dibantu unit pelaksana teknis yang membidangi Sumber Daya Air pada masing-masing wilayah sungai yang bersangkutan.

Untuk memenuhi kebutuhan air yang terus meningkat untuk berbagai keperluan, telah disusun suatu kerangka dasar pengelolaan sumber daya air terpadu antar sektor, antar wilayah dan antar berbagai pihak yang terkait dengan sumber daya air, yaitu berupa Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari yang telah ditetapkan pada Tahun 2012 berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 51/KPTS/M/2012. Pola Wilayah Sungai Batanghari tersebut menentukan arahan langkah yang harus dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun (2012-2032) dengan mengoptimalkan potensi pengembangan sumber daya air, melindungi/ melestarikan serta meningkatkan nilai sumber daya air dan lahan. Dalam Pola tersebut terdapat beberapa alternatif strategi untuk mencapai tujuan dengan mempertimbangkan faktor politik, ekonomi dan iklim.

Berdasarkan alternatif strategi yang ada, telah dipilih satu strategi terpilih yang kemudian ditindak lanjuti dengan penyusunan rencana menyeluruh dan terpadu pengelolaan sumber daya air, berupa Rancangan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari.

1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Maksud

Maksud dari penyusunan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari adalah menyusun rencana menyeluruh dan terpadu Pengelolaan Sumber Daya Air yang ada di Wilayah Sungai Batanghari dengan prinsip keterpaduan serta keseimbangan antara upaya Konservasi Sumber Daya Air dan Pendayagunaan Sumber Daya Air yang menjadi pedoman dan arahan penyelenggaraan Pengelolaan Sumber Daya

Air secara terpadu, terkoordinasi dan berkesinambungan dalam kurun waktu tertentu.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari adalah terwujudnya kelestarian Sumber Daya Air, pemanfaatan dan pendayagunaan Sumber Daya Air yang serasi dan optimal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daya dukung lingkungan dan mengurangi daya rusak air serta sesuai dengan kebijakan pembangunan nasional dan daerah yang berkelanjutan.

1.2.3 Sasaran

Sasaran dari penyusunan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari adalah sebagai dokumen pedoman yang mengikat bagi Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/ Kota dan masyarakat dalam penyelenggaraan pengelolaan sumber daya air di Wilayah Sungai Batanghari, serta memberikan arahan penyelenggaraan :

1. Konservasi sumber daya air terpadu di Wilayah Sungai Batanghari,
2. Pendayagunaan sumber daya air di Wilayah Sungai Batanghari dengan mempertimbangkan kebijakan daerah, termasuk arahan zonasi dalam penataan ruang,
3. Pengendalian daya rusak air di Wilayah Sungai Batanghari,
4. Sistem informasi sumber daya air di Wilayah Sungai Batanghari,
5. Pemberdayaan dan peningkatan peran masyarakat dan dunia usaha dalam pengelolaan sumber daya air di Wilayah Sungai Batanghari.

BAB II
GAMBARAN UMUM WILAYAH SUNGAI

2.1 Karakteristik Wilayah Sungai

2.1.1 Kondisi Geografis dan Wilayah Administrasi

Wilayah Sungai Batanghari secara geografis terletak pada posisi antara 100° 43' 3,63" - 104° 27' 22,40" BT dan 0° 38' 29,02" LU serta 82° 46' 11,98" LS. Adapun batas-batas wilayah tersebut :

Sebelah Utara : Wilayah Sungai Indragiri – Akuaman, Wilayah Sungai Reteh dan Wilayah Sungai Pengabuan - Lagan

Sebelah Selatan : Wilayah Sungai Sebelat – Ketahun – Lais dan Wilayah Sungai Musi – Sugiman – Banyuasin - Lemau

Sebelah Barat : Wilayah Sungai Silaut – Tarusan dan Wilayah Sungai Teramang - Muar

Sebelah Timur : Wilayah Sungai Musi – Sugiman – Banyuasin – Lemau

Luas seluruh Wilayah Sungai Batanghari adalah 46.504 km². Daerah Aliran Sungai (DAS) yang termasuk dalam Wilayah Sungai Batanghari adalah DAS Batanghari (44.555 km² atau 96 %) dan Daerah Aliran Sungai Air Hitam (DAS Air Hitam (1.949 km² atau 4 %).

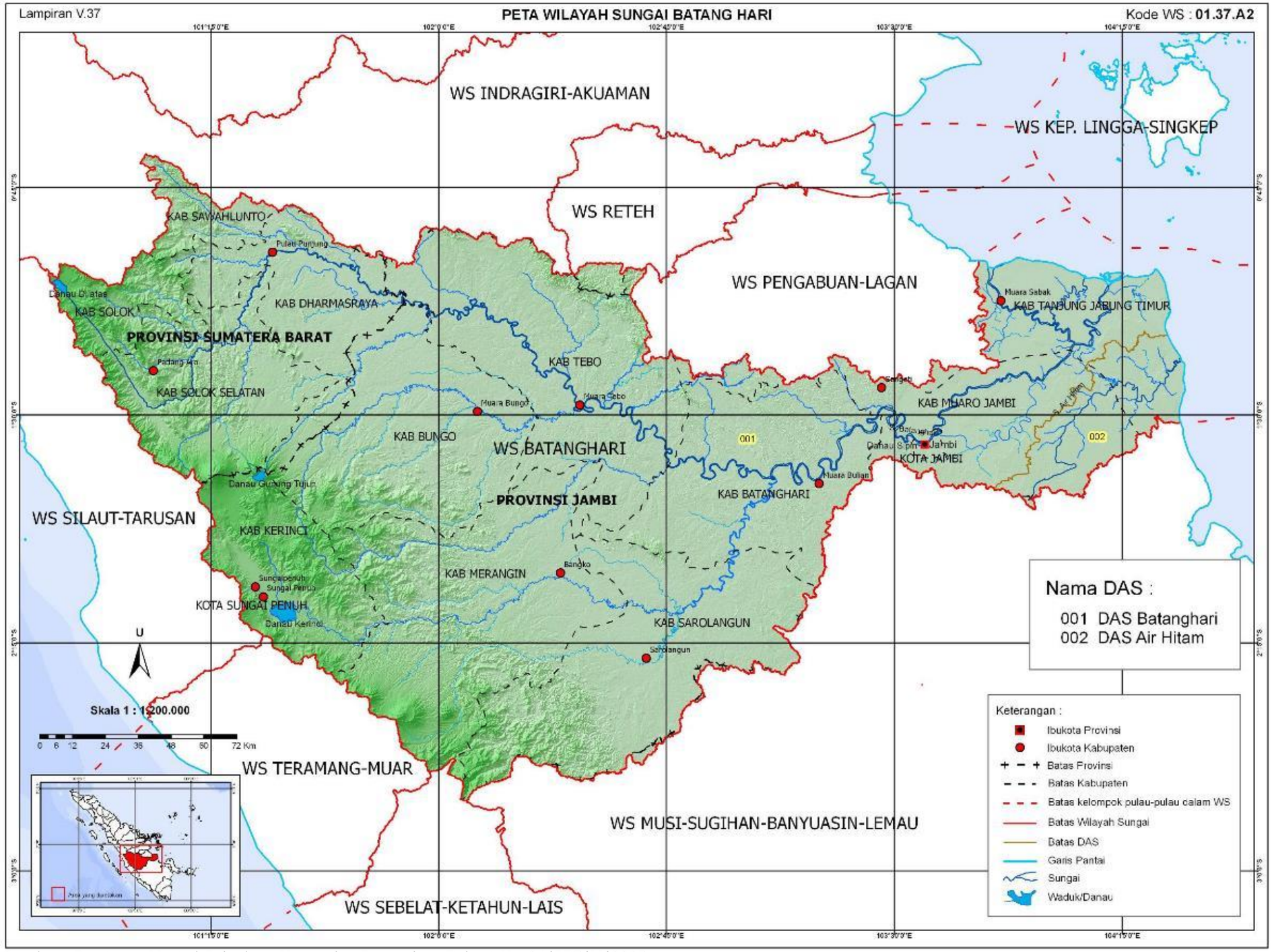
Daerah Aliran Sungai (DAS) Batanghari merupakan DAS terbesar kedua di Indonesia yang meliputi sebagian besar wilayah Provinsi Jambi dan sebagian Provinsi Sumatera Barat. Sungai utamanya yakni Sungai Batanghari dengan panjang ± 775 km yang berhulu di Pegunungan Bukit Barisan dan bermuara di Selat Berhala. Sungai-sungai besar yang merupakan anak Sungai Batanghari adalah Batang Asai, Batang Tembesi, Batang Merangin, Batang Tabir, Batang Tebo, dan Batang Bungo. Sedangkan Daerah Aliran Sungai Air Hitam dengan sungai utama yakni Sungai Air Hitam, berhulu di Taman Nasional Berbak dan bermuara di Laut Cina Selatan.

Secara rinci luasan Kabupaten di masing-masing Daerah Aliran Sungai di wilayah Sungai Batanghari disajikan dalam Tabel dan Gambar berikut.

2.1. Luas Daerah Aliran Sungai Dalam Wilayah Sungai Batanghari

Kabupaten / Kota		Luas Area (km²)			
		Daerah Aliran Sungai Batanghari	Daerah Aliran Sungai Air Hitam	TOTAL thd Total Wilayah Sungai	
				dalam (km²)	dalam Persen
A. Provinsi Jambi					
1	Kota Jambi	166		166	0,36%
2	Kab. Sarolangun	5.902		5.902	12,69%
3	Kab. Batanghari	4.685		4.685	10,07%
4	Kab. Muaro Jambi	2.326	1.150	3.476	7,48%
5	Kab. Bungo	4.673		4.673	10,05%
6	Kab. Tebo	6.387		6.387	13,73%
7	Kab. Merangin	6.536		6.536	14,05%
8	Kab. Kerinci	2.601		2.601	5,59%
9	Kab. Tanjung Jabung Timur	2.516	799	3.315	7,13%
10	Kota Sungai Penuh	153		153	0,33%
B. Provinsi Sumatera Barat					
11	Kab. Solok	1.165		1.165	2,50%
12	Kab. Solok Selatan	3.589		3.589	7,72%
13	Kab. Dharmasraya	3.067		3.067	6,60%
14	Kab. Sijunjung	790		790	1,70%
TOTAL		**44.556**	**1.949**	**46.504**	**100%**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Sumber : *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 04/PRT/M/2015*

Gambar 2.1. Peta Wilayah Sungai Batanghari



Sumber : *Peraturan Menteri Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 04/PRT/M/2015*

Gambar 2.2. Peta Pembagian Daerah Aliran Sungai di Wilayah Sungai Batanghari (Peraturan Menteri PUPR No. 04/PRT/M/2015)

2.1.2 Kondisi Topografi

Secara topografis Wilayah Sungai Batanghari dibatasi oleh Pegunungan Bukit Barisan di sebelah barat. Selanjutnya di sebelah utara berbatasan dengan puncak-puncak gunung dari pegunungan Bukit Barisan.

Wilayah Sungai Batanghari yang mayoritas berada di Provinsi Jambi memiliki topografi wilayah yang bervariasi mulai dari ketinggian 0 m.dpl di bagian timur sampai pada ketingian diatas 1.000 m.dpl di bagian barat pada kawasan Pegunungan Bukit Barisan di daerah berbatasan dengan Provinsi Bengkulu dan Sumatera Barat yang merupakan kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat. Berdasarkan ketinggian tempat, topografi wilayah, Wilayah Sungai Batanghari dapat dibagi atas daerah dataran tinggi, sedang dan rendah seperti terlihat pada tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2.2. Klasifikasi Ketinggian di Wilayah Sungai Batanghari

Topografi/ Ketinggian (m/dpl)	Luas dalam Persen	Kota/Kabupaten
Dataran Rendah (0 – 100)	58 %	Kota Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Muara Jambi, Batanghari
Dataran sedang (100 – 500)	17 %	Sebagian Kabupaten Sarolangun, Tebo, Batanghari,
Dataran Tinggi (> 500)	24 %	Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh, sebagian Kabupaten Merangin, Sarolangun dan Bungo di Provinsi Jambi Kabupaten Solok, Solok Selatan, Sijunjung dan Darmasraya di Provinsi Sumatera Barat
TOTAL	**100 %**	

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

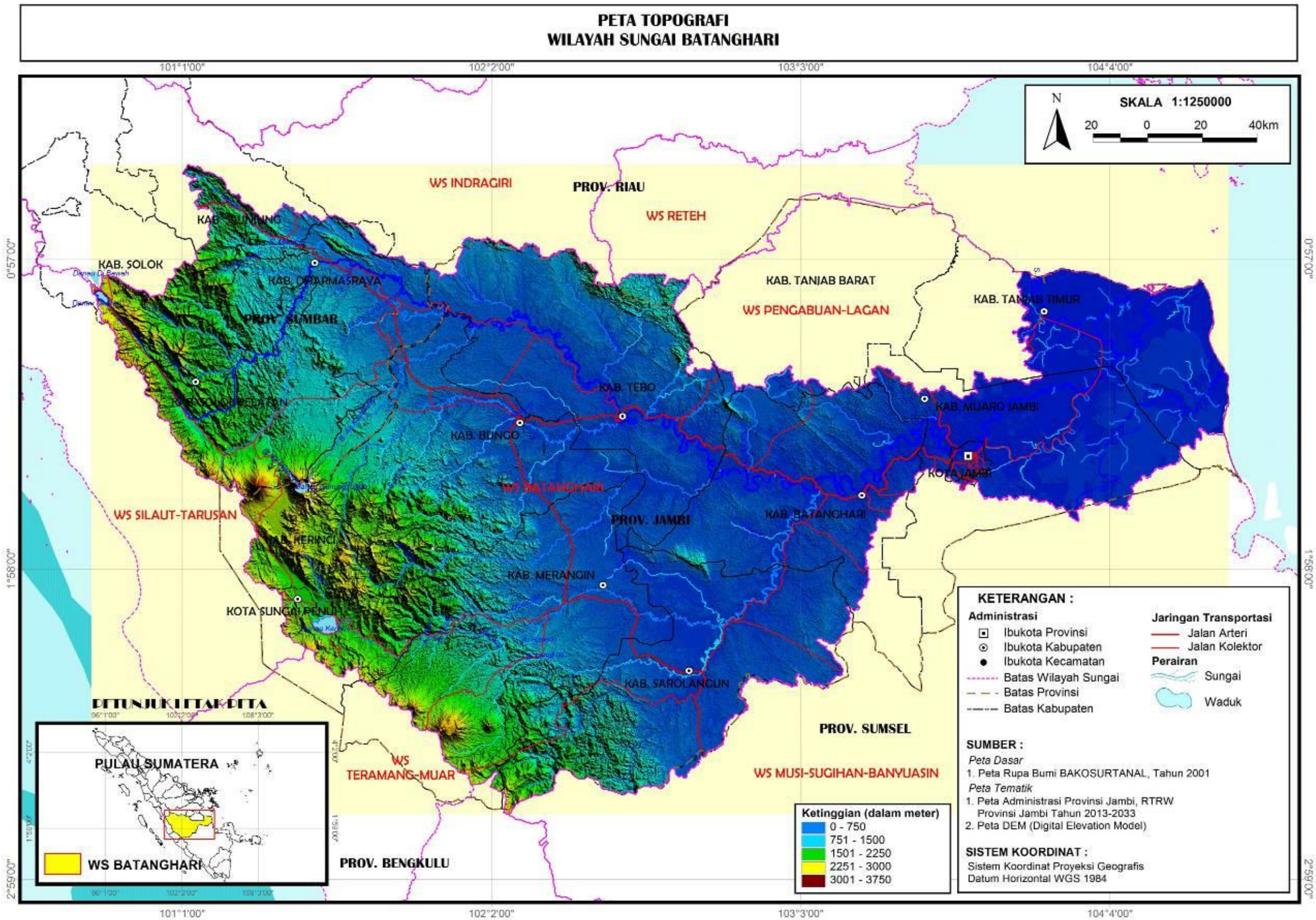
Untuk lebih detailnya penjelasan tentang ketinggian topografi di Wilayah Sungai Batanghari dapat dilihat pada Tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2.3. Ketinggian Topografi di Wilayah Sungai Batanghari

Ketinggian	Kabupaten
Interval 0-100 meter	Tanjung Jabung Timur, Kota Jambi, Muaro Jambi, Batanghari, Tebo, Sebagian Bungo, Sarolangun, dan sebagian kecil Merangin, Dharmasraya
Interval 125-200 meter	Sebagian Tebo, Bungo, Dharmasraya, Merangin

Ketinggian	Kabupaten
	dan sebagian kecil Sarolangun
Interval 225-300 meter	Sebagian Dharmasraya, Solok Selatan, Bungo, Merangin, Sarolangun dan Tebo
Interval 325-400 meter	Sebagian Sijunjung, Dharmasraya, Solok Selatan, Bungo, Merangin, Sarolangun dan Tebo
Interval 425-500 meter	Sebagian Sijunjung, Solok Selatan, Merangin, Sarolangun dan sebagian kecil Bungo
Interval 525-600 meter	Sebagian Solok Selatan, Merangin, Sarolangun dan sebagian kecil Sijunjung, Bungo
Interval 625-700 meter	Sebagian Solok Selatan, Merangin, dan sebagian kecil Sijunjung, Bungo, Solok, Sarolangun, Kerinci, dan Kota Sungai Penuh
Interval 725-800 meter	Sebagian Solok Selatan, Merangin, dan sebagian kecil Sijunjung, Bungo, Solok, Sarolangun, Kerinci, dan Kota Sungai Penuh
Interval 825-900 meter	Sebagian Solok Selatan, Merangin, Solok, Kerinci, Kota Sungai Penuh dan sebagian kecil Sijunjung, Bungo, Sarolangun
Interval 925-1000 meter	Sebagian Solok Selatan, Merangin, Solok, Kerinci, Kota Sungai Penuh dan sebagian kecil Sijunjung, Bungo, Sarolangun
Di atas 1000 meter	Sebagian Solok Selatan, Merangin, Solok, Kerinci, Kota Sungai Penuh dan sebagian kecil Bungo, Sarolangun

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 2.3. Peta Topografi Wilayah Sungai Batanghari

2.1.3 Kondisi Morfologi

Wilayah Sungai Batanghari memperlihatkan morfologi pegunungan di sebelah barat dan dataran dan rawa-rawa di sebelah timur. Secara umum sekitar 60 (enam puluh) persen morfologi Wilayah Sungai Batanghari memperlihatkan bentuk perbukitan bergelombang.

A. Morfologi Dataran dan Rawa-Rawa

Morfologi ini terletak di sebelah timur, terutama berada di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Daerah ini memperlihatkan ketinggiannya sampai dengan 10 m diatas muka laut. DAS Air Hitam dan bagian hilir DAS Batanghari masuk dalam karakteristik morfologi dataran dan rawa-rawa

B. Morfologi Perbukitan Bergelombang

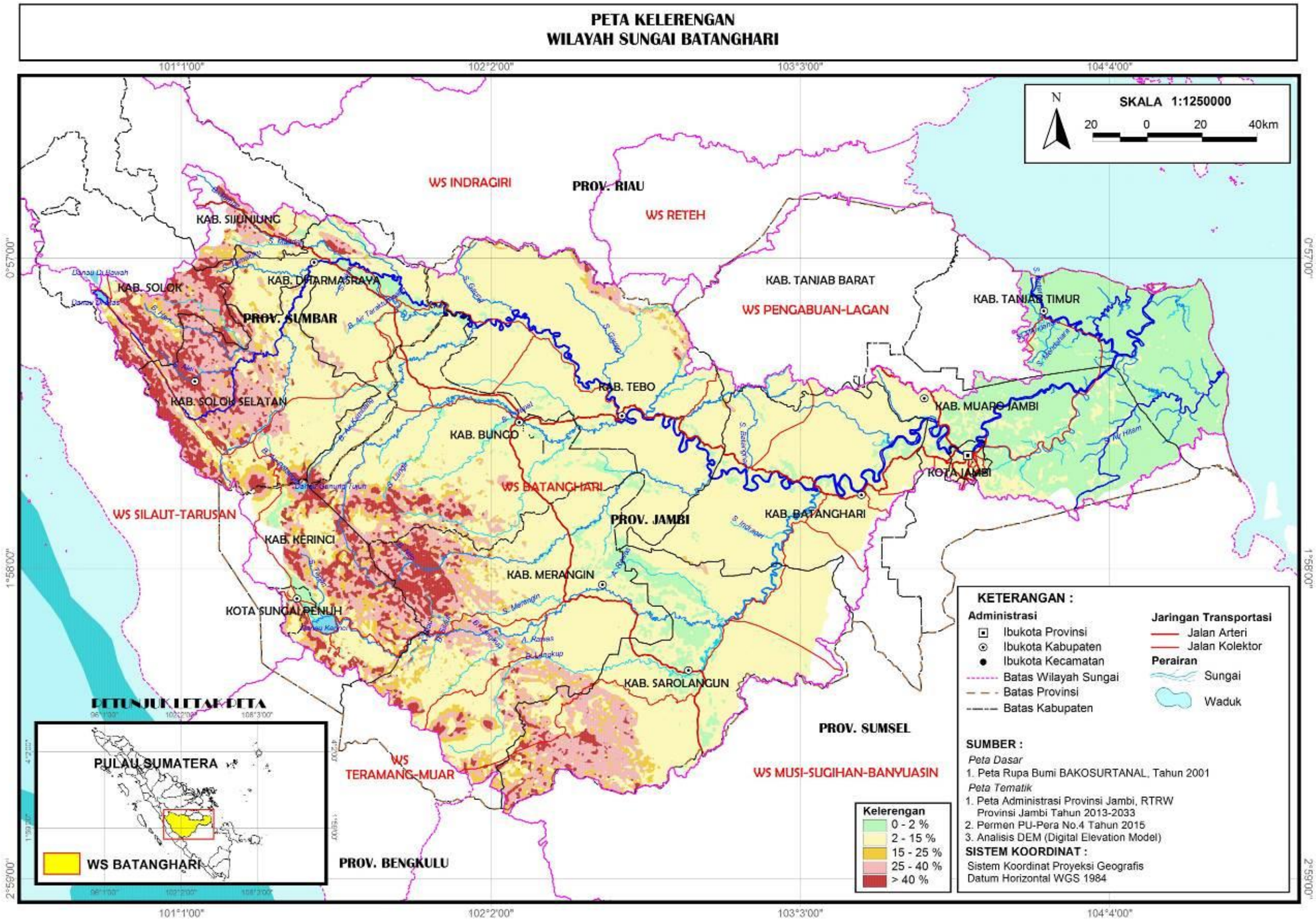
Morfologi ini mendominasi Wilayah Sungai Batanghari yang berarah timur barat. Morfologi ini memperlihatkan bentuk bukit-bukit yang bergelombang yang umumnya berarah barat laut tenggara, dengan ketinggian wilayah berkisar antara 10-100 m. Anak-anak sungai yang bermuara di Sungai Batanghari umumnya memperlihatkan arah timur laut-barat daya.

C. Morfologi Perbukitan Terjal

Morfologi ini terletak di sebelah barat DAS Batanghari dan sebagian berada di sebelah utara dan secara setempat ada di bagian tengah. Ketinggian wilayah ini berkisar antara 100-500 m dari muka laut. Di bagian utara morfologi ini menjadi batas DAS Batanghari, dengan bukit-bukit antara lain di sebelah barat Gunung Tiga Jerai (743 m), Bukit Tiga Puluh (414 m), Bukit Besar (586 m), Bukit Lemajang (507 m) dan Bukit Tinggi (604 m) di sebelah timur.

D. Morfologi Pegunungan

Morfologi ini berada di sebelah barat wilayah Sungai Batanghari, dengan ciri umum yaitu deretan pegunungan yang berarah barat laut-tenggara. Bagian tengah dari morfologi ini terdapat suatu dataran yang arahnya sama dengan arah bentang alam ini. Bagian selatan berbatasan dengan Danau Kerinci. Diantara deretan pegunungan ini terdapat gunung api yang masih aktif, misalnya Gunung Kerinci (3.800 m). Secara umum anak-anak Sungai Batanghari berhulu pada morofologi pegunungan ini.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

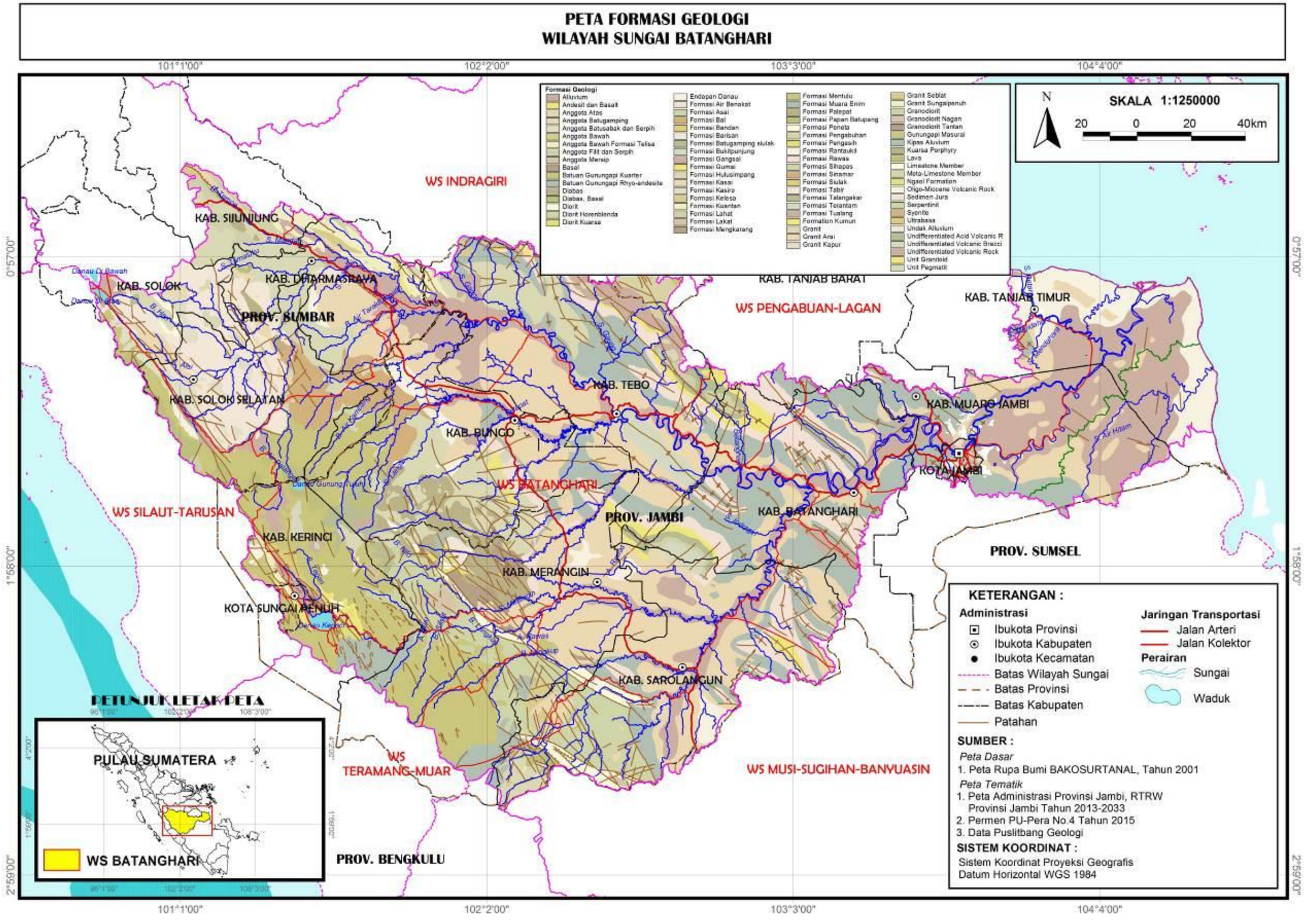
Gambar 2.4. Peta Kelerengan Wilayah Sungai Batanghari

2.1.4 Kondisi Geologi

Wilayah Sungai Batanghari berhulu di Pegunungan Bukit Barisan yang memanjang dari utara ke selatan. Bentang alam pegunungan ini memperlihatkan morfologi kerucut gunung api, perbukitan, tebing atau gawir terjal yang memanjang dan dataran, serta beberapa danau. Kondisi geologi Wilayah Sungai Batanghari dapat dilihat dari beberapa kondisi yakni kondisi morfologi, litologi batuan, kondisi struktur geologi serta potensi sumberdaya mineral yang terkandung di wilayah tersebut.

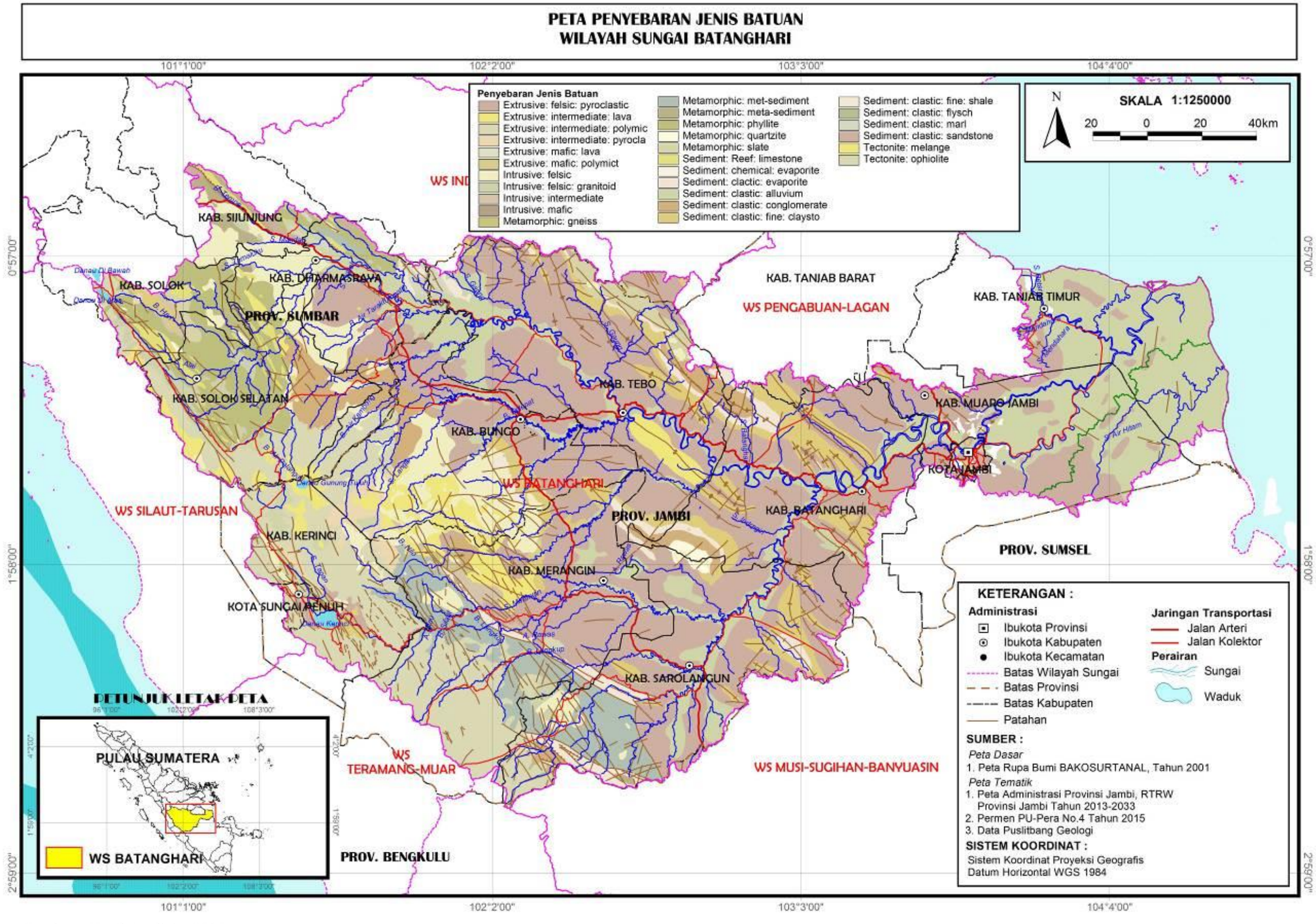
Struktur yang berkembang di daerah ini ialah struktur sesar atau patahan dan struktur antiklin dan sinklin. Struktur sesar umumnya berarah barat laut tenggara. Sesar utama yang melalui daerah ini ialah Sesar Sumatera yang memanjang sepanjang Pulau Sumatera. Sesar ini bisa dilihat mulai dari selatan yaitu sebelah barat Jangkat, kearah utara melalui tepi barat dan timur danau Kerinci, lereng barat Gunung Kerinci, Danau Dibawah terus ke arah utara. Struktur sinklin dan antiklin banyak ditemukan di bagian tengah dan hilir Daerah Aliran Sungai Batanghari. Struktur ini dicerminkan oleh perbukitan yang bergelombang yang memanjang dengan arah barat laut tenggara.

Adapun kondisi formasi geologi, penyebaran jenis batuan dan lingkungan pengendapan geologi di Wilayah Sungai Batanghari seperti yang telah dijelaskan diatas dapat dilihat pada Gambar 2.5, Gambar 2.6, dan Gambar 2.7 dibawah ini.



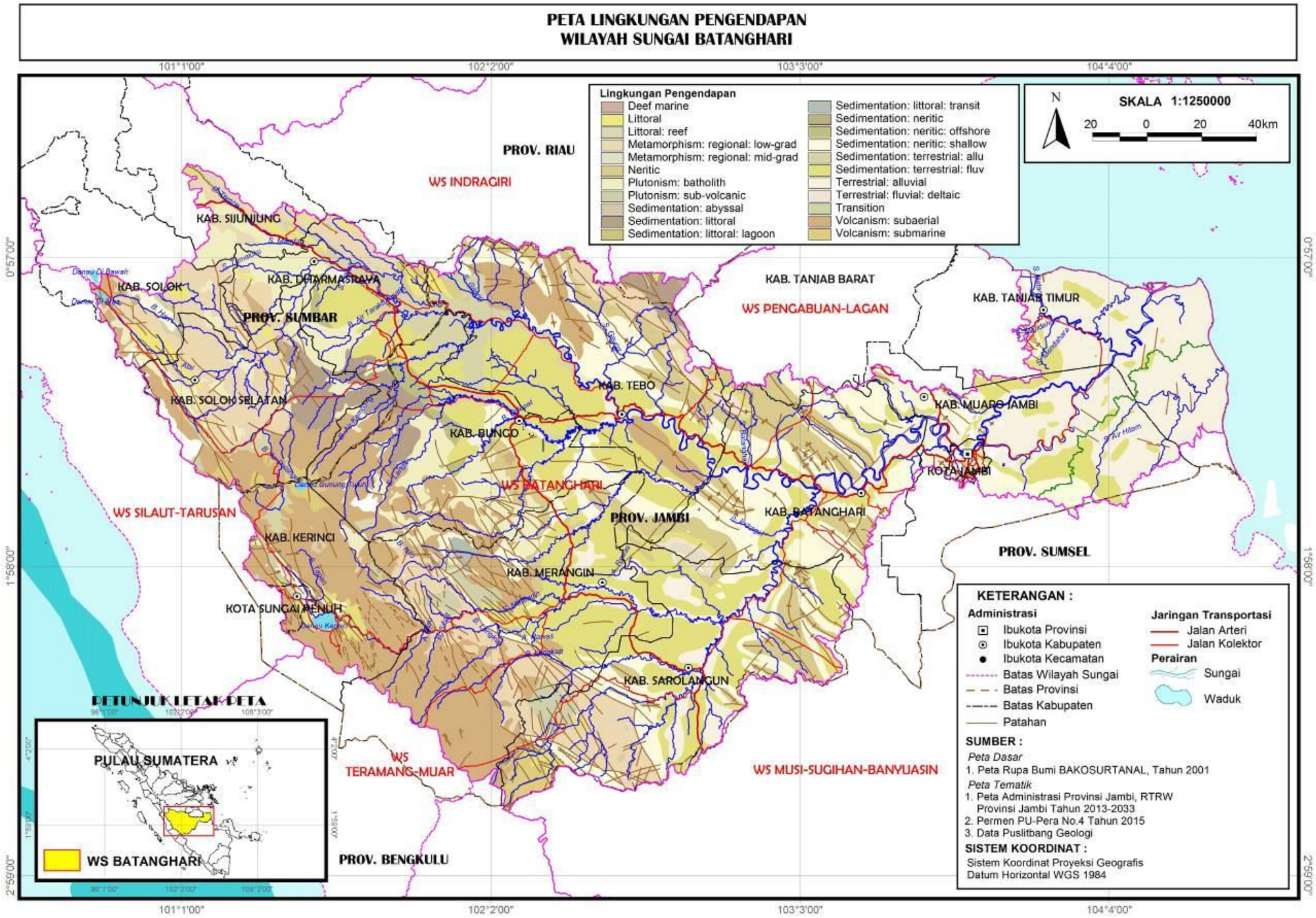
Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 2.5. Peta Formasi Geologi Wilayah Sungai Batanghari



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 2.6. Peta Penyebaran Jenis Batuan Wilayah Sungai Batanghari



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 2.7. Peta Lingkungan Pengendapan Geologi Wilayah Sungai Batanghari

A. Potensi Bencana Geologi

Berdasarkan peta potensi bencana geologi, khususnya potensi bencana gempabumi dan daerah patahan geologi di Wilayah Sungai Batanghari dibagi menjadi 3 (tiga) wilayah, yakni :

1) Agak Bahaya Gempabumi

   Wilayah Sungai Batanghari yang masuk kawasan ini yakni kawasan hilir dari wilayah sungai tersebut yang meliputi Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Muaro Jambi, Kota Jambi dan sedikit Kabuputen Batanghari. Pada kawasan dengan tingkat kelerengan dan kondisi topografi yang masuk dataran rendah dan daerah rawa ini selain terdapat potensi bahaya gempabumi yang kecil juga sedikit terdapat patahan geologi yang diakibatkan pergerakan tektonik lempengan geologi di lokasi tersebut, dimana patahan geologi di kawasan ini tersebar di beberapa lokasi yang dapat dilihat pada Peta Bahaya Geologi Wilayah Sungai Batanghari.

2) Bahaya Gempabumi

   Kawasan yang termasuk dalam wilayah bahaya gempabumi yakni Wilayah Sungai Batanghari bagian tengah yang meliputi Kabupaten Tebo, sebagian besar di Kabupaten Batanghari, Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Bungo, dan Kabupaten Dharmasraya, serta sebagian kecil di Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan. Pada kawasan dengan tingkat kelerengan dan kondisi topografi yang masuk dataran sedang ini selain terdapat potensi bahaya gempabumi yang sedang juga terdapat banyak patahan geologi yang diakibatkan pergerakan tektonik lempengan geologi di lokasi tersebut, dimana patahan geologi di kawasan ini tersebar di beberapa lokasi yang dapat dilihat pada Peta Bahaya Geologi Wilayah Sungai Batanghari, paling banyak terdapat di Kabupaten Merangin yang tersebar di daerah dataran yang lebih tinggi dari kabupaten tersebut.

3) Sangat Bahaya Gempabumi

   Kawasan yang termasuk dalam wilayah sangat bahaya gempabumi yakni Wilayah Sungai Batanghari bagian hulu yang meliputi Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh, sebagian kecil Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Merangin, Kabupaten Bungo, dan Kabupaten

Dharmasraya, serta sebagian besar Kabupaten Solok, dan Kabupaten Solok Selatan. Pada kawasan dengan tingkat kelerengan dan kondisi topografi yang masuk dataran tinggi dan pegunungan ini selain terdapat potensi bahaya gempabumi yang tinggi juga terdapat banyak patahan geologi yang diakibatkan pergerakan tektonik lempengan geologi di lokasi tersebut, khususnya banyak terdapat di bagian hulu dari Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan, dimana patahan geologi di kawasan ini tersebar di beberapa lokasi tersebut dapat dilihat pada Peta Bahaya Geologi Wilayah Sungai Batanghari.

Adapun peta potensi bencana geologi, khususnya potensi bencana gempabumi dan daerah patahan geologi di Wilayah Sungai Batanghari dapat dilihat pada Gambar 2.8.

B. Sumberdaya Mineral

1) Sumberdaya mineral non logam

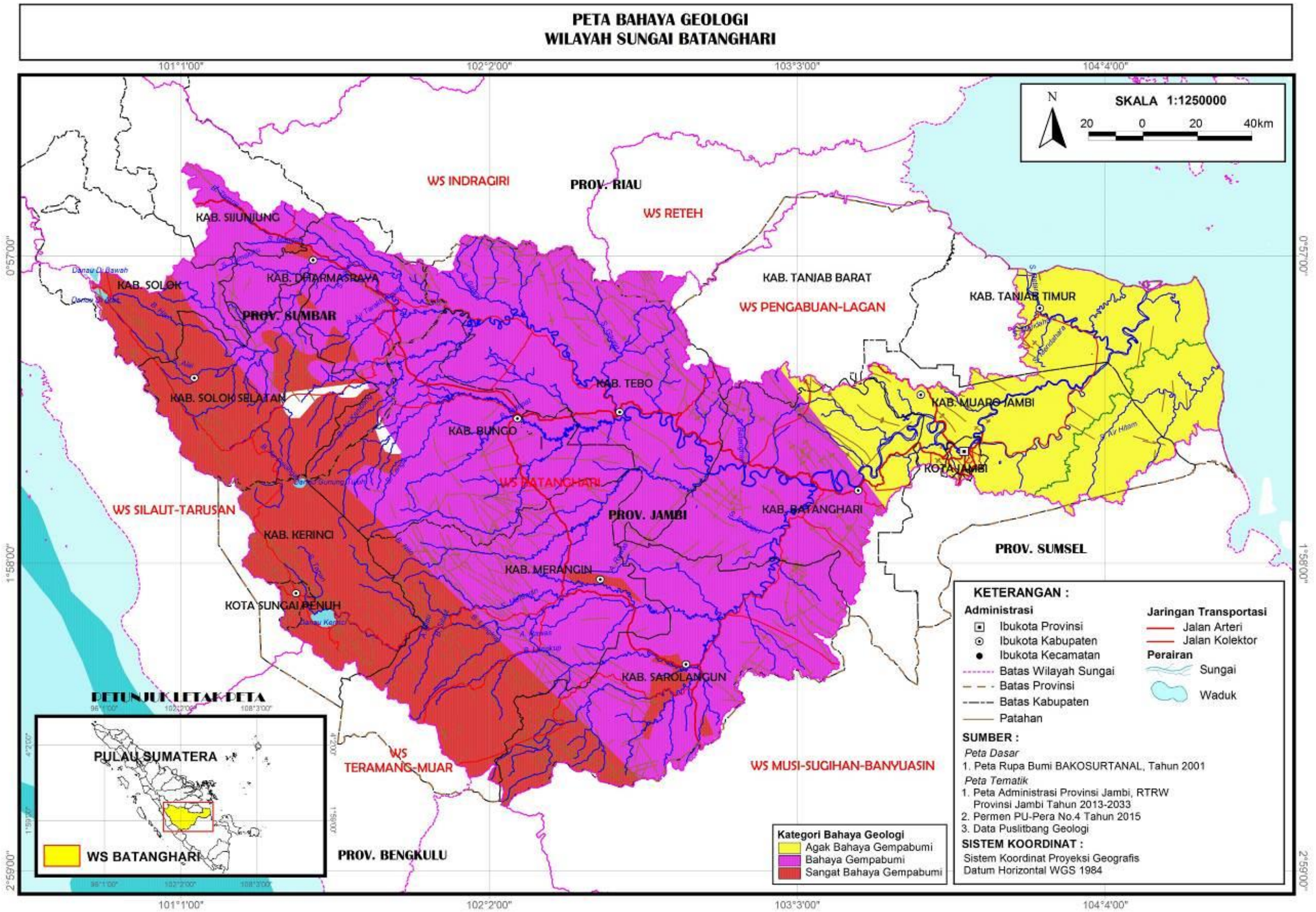
   Di daerah ini banyak diketemukan sumberdaya mineral non logam yang masuk dalam kategori mineral non logam, yaitu pasir, batu, kuarsit, perlit, tras, pasir kuarsa, obsidian, belerang dan batu gamping.

2) Sumberdaya mineral logam

   Gejala mineralisasi yang nampak didaerah ini memberikan potensi sumberdaya mineral non logam yaitu emas, perak, timah-hitam.

3) Sumberdaya energi

   Di daerah hilir Wilayah Sungai Batanghari sudah terbukti menyimpan cadangan minyak bumi. Potensi batubara juga bisa diketemukan didaerah ini. Batubara bisa diketemukan dalam Formasi Muaraenim.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 2.8. Peta Bahaya Geologi Wilayah Sungai Batanghari

2.1.5 Jenis Tanah Permukaan

Pada Dataran Rendah didominasi oleh tanah-tanah yang penuh air dan rentan terhadap banjir pasang surut serta banyaknya sungai besar dan kecil yang melewati wilayah ini. Wilayah ini didominasi jenis tanah gley humus rendah dan orgosol yang bergambut. Dibagian tengah didominasi jenis tanah podsolik merang kuning yang kesuburannya relatif rendah. Daya dukung lahan cukup baik terutama pada lahan kering dan sangat potensial untuk pengembangan tanaman keras dan perkebunan.

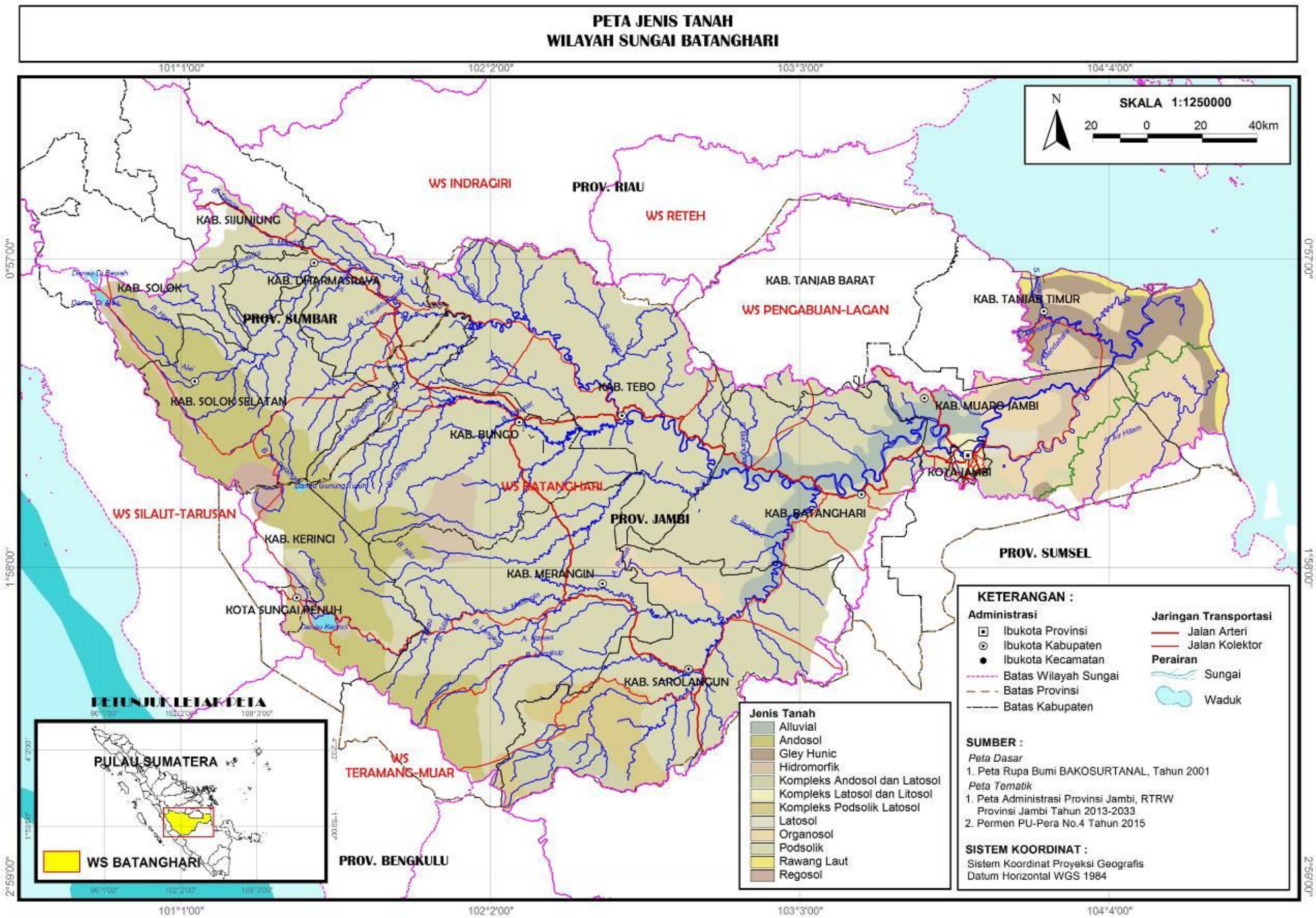
Pada bagian barat didominasi dataran tinggi lahan kering yang berbukit-bukit. Wilayah ini dominasi oleh jenis tanah latosol dan andosol. Pada bagian tengah Kabupaten Kerinci banyak di temui jenis tanah alluvial yang subur yang diamanfaatkan sebagai lahan persawahan irigasi yang cukup luas.

Jenis tanah dominan di daerah Wilayah Sungai Batanghari adalah alluvial, gley humic, hidromorfik, regosol, podsolik, organosol, latosol dan andosol. Penyebaran jenis tanah tersebut dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut.

Tabel 2.4. Jenis Tanah di Wilayah Sungai Batanghari

Jenis Tanah	Luas Area (km^2)
Kompleks Andosol dan Latosol	510,31
Regosol	255,39
Latosol	157,33
Alluvial	1.547,59
Kompleks Latosol dan Litosol	167,27
Andosol	5.367,77
Gley Hunic	1.481,71
Hidromorfik	1.534,63
Kompleks Podsolik Latosol	1.346,50
Organosol	3.603,11
Podsolik	30.191,15
Rawang Laut	341,35
TOTAL	**46.504,11**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 2.9. Peta Jenis Tanah di Wilayah Sungai Batanghari

2.2 Isu Strategis Pengelolaan Sumber Daya Air

2.2.1 Isu Strategis Nasional

Dalam penyusunan Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari, memperhatikan isu-isu strategis nasional, meliputi :

1. **Ketahanan Air**

   Program lanjutan MDG's adalah *Suistainable Development Goals* (SDG's), dengan target capaian pemenuhan kebutuhan air bersih 100 % dapat tercapai pada Tahun 2030. Sedangkan pada skala Nasional, target Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Ditjen Cipta Karya telah mencanangkan target 100 % akses aman pada Tahun 2019.

2. **Kedaulatan Pangan**

   Pemerintah telah mencanangkan terwujudnya swasembada pangan secara nasional, hal tersebut tentu menjadi landasan dan pertimbangan Pemerintah Provinsi Jambi untuk mengusahakan dapat terlaksana sesuai dengan target jambi emas.

   Luas Daerah Irigasi yang masuk di Wilayah Sungai Batanghari seluas 52.963 ha sedangkan Daerah Irigasi Rawa seluas 27.851 ha, total luas Daerah Irigasi dan Daerah Irigasi Rawa yang sudah dikembangkan yakni seluas 80.814 ha (2,7 (dua koma tujuh) persen dari target Rehabilitasi Daerah Irigasi dan Daerah Irigasi Rawa Program Nawa Cita). Dimana dari luasan tersebut Produktivitas beras yang dapat dihasilkan sebesar $\pm$ 290 ribu ton/tahun (asumsi produktivitas beras sebesar 2-3 ton/tahun beras tiap hektarnya).

   Penduduk Wilayah Sungai Batanghari $\pm$ 3.106 ribu jiwa (2014) dengan Kebutuhan pangan (beras) sebesar $\pm$ 354 ribu ton/tahun (asumsi kebutuhan pangan sebesar 114 kg/jiwa/tahun). Dengan produktivitas beras yang dapat dihasilkan, penduduk Wilayah Sungai Batanghari masih kekurangan kebutuhan pangan sehingga harus didatangkan dari daerah lain.

   Di Wilayah Sungai Batanghari terdapat potensi Daerah Irigasi dan Daerah Irigasi Rawa yang bisa dikembangkan ke depan yakni Daerah Irigasi seluas 15.127 Ha dan Daerah Irigasi Rawa seluas 4.819 ha,

dengan Total seluas 19.946 ha (2 (dua) persen dari target Pembangunan Daerah Irigasi dan Daerah Irigasi Rawa baru Program Nawa Cita). Produktivitas beras yang dapat dihasilkan sebesar ± 75 (tujuh puluh lima) ribu ton dengan asumsi yang sama diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan penduduk di Wilayah Sungai Batanghari pada khususnya serta penduduk Indonesia pada umumnya. Salah satu lokasi pengembangan daerah irigasi yakni di Kabupaten Sarolangun yang diusulkan menjadi Lumbung Pangan di Provinsi Jambi.

3. *Global Climate Changes*

Isu adanya perubahan iklim global harus mendapat perhatian semua pihak yang terkait dengan pengelolaan sumber daya air di Wilayah Sungai Batanghari, khusunya terkait dengan emisi gas karbon pada Daerah Rawa.

Akibat dari Pemanasan Global yang mengakibatkan musim kemarau panjang mengakibatkan Dampak Kekeringan dibeberapa daerah yang masuk dalam Wilayah Sungai Batanghari.

Isu kebakaran lahan dan hutan tersebut merupakan isu yang selalu diangkat ke permukaan setiap tahun oleh semua pihak, namun tidak pernah diselesaikan secara tuntas. Isu ini akan ramai dibicarakan pada saat kondisi kualitas udara di wilayah Provinsi Jambi memburuk sebagai akibat dari kegiatan pembakaran lahan dan hutan atau terbakarnya lahan dan hutan, dan akan menghilang seketika apabila hujan turun selama beberapa hari yang menyebabkan hilangnya kabut asap yang ditimbulkan oleh kegiatan pembakaran lahan dan hutan atau terbakarnya lahan dan hutan tersebut.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir jumlah titik panas (hotspot) yang terpantau di wilayah Provinsi Jambi mengalami fluktuasi turun naik. Pada Tahun 2012 titik panas (hotspot) yang terpantau mencapai 2.279 titik api. Jumlah ini menurun pada Tahun 2013 menjadi 1.135 titik api, dan meningkat kembali pada Tahun 2014 menjadi 1.226 titik api.

Bulan-bulan di mana kualitas udara di wilayah Provinsi Jambi memburuk terjadi pada saat jumlah titik api yang terpantau berada di luar kisaran normal yaitu pada Bulan Juni, Juli, Agustus, dan September. Pada bulan-bulan tersebut kondisi iklim di wilayah Provinsi

Jambi memasuki musim kering yang ditandai dengan intensitas curah hujan yang rendah dan ketersediaan air tanah yang berkurang.



a. Kondisi Asap pada wilayah perkotaan di Kota Jambi



b. Beberapa pelajar SMP Kota Jambi berjalan pulang menembus kabut asap dari sekolah

Sumber: Dokumentasi Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, Agustus Tahun 2015

Gambar 2.10. Kondisi Bencana Asap di Kota Jambi

Adapun dampak yang terjadi akibat bencana asap tersebut antara lain menurunnya kesehatan penduduk akibat menurunnya kualitas udara baik dilokasi terjadinya kebakaran yang menyebar ke daerah disekitarnya serta mencapai negara tetangga, dan menghambat sektor

perekonomian yang disebabkan oleh terbatasnya jalur transportasi menuju Kota Jambi sebagai pusat perekonomian di Provinsi Jambi (terhambatnya jalur transportasi baik udara maupun darat akibat menurunnya jarak pandang akibat asap).

4. Ketersediaan Energi

Ketersediaan energi nasional akan mempengaruhi stabilitas ekonomi daerah oleh karena itu dalam pengelolaan sumber daya air Wilayah Sungai Batanghari perlu diantisipasi dengan mengembangkan energi air, *micro hydro*, *hydro plant power*, dll.

Kebutuhan Energi Listrik di Provinsi Jambi Tahun 2013 sebesar 975 MW sedangkan pada Tahun 2033 sebesar 1.460 MW berdasarkan RTRW Provinsi Jambi 2013-2033.

Potensi PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) yang akan dikembangkan dalam waktu dekat yakni sebesar ±182 MW yang merupakan pengembangan dari Waduk Merangin untuk pemenuhan ketersediaan energi serta pengembangan potensi PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) yang terdapat di Wilayah Sungai Batanghari.

2.2.2 Isu Strategis Lokal

1. Peningkatan Lahan Kritis

Peningkatan Lahan Kritis akibat erosi dan berbagai kegiatan penambangan di Wilayah Sungai Batanghari, antara lain :

a. Kegiatan PETI (Penambangan Emas Tanpa Ijin) di Sungai Terentam, Sungai Knalu, dan Sungai Batang Tebo yang habis terkikis akibat kegiatan PETI tersebut.
b. Kabupaten Tebo terjadi penambangan Batu Bara.
c. Kabupaten Bungo terjadi pertambangan yang berakibat parah sampai ke Kabupaten Batanghari, lahan sawah yang mapan dan produktif juga digunakan untuk pertambangan.
d. Daerah Hulu Batang Tabir terjadi penambang galian mineral bukan logam dan batuan secara mekanis yang mengakibatkan sungai menjadi keruh.

e. Daerah tengah dan hilir Sungai Batanghari banyak terdapat industri yang limbahnya mengarah ke sungai, (diperlukan peta kawasan industri (kluster industri dan rumah tangga)).
f. Kabupaten Dharmasraya, Solok, dan Solok Selatan terjadi alih fungsi lahan dimana terjadi penambangan biji besi yang posisinya berada sangat dekat dengan sungai.
g. Kegiatan penambangan emas di Kabupaten Dharmasraya yang dapat merubah alur Sungai Batanghari.
h. Terjadinya Degradasi Daerah Aliran Sungai Batanghari sebagai akibat dari tingkat sedimentasi tinggi.

2. Penurunan Kinerja Jaringan Irigasi Dan Rawa

Dalam kurun waktu ± 3 - 4 tahun terakhir telah terjadi penurunan fungsi pelayanan / kinerja sarana dan prasarana jaringan irigasi dan rawa Jambi yang berdampak kepada menurunnya produktifitas areal irigasi dan rawa di Provinsi Jambi, sehingga berdampak kepada penurunan produksi padi pada khususnya dan tanaman pangan pada umumnya. Selain itu juga terjadi alih fungsi lahan pertanian menjadi Perkebunan.

3. Pengendalian Banjir

Banjir disebagian besar wilayah Provinsi Jambi yang masuk Wilayah Sungai Batanghari pada saat musim hujan yang diduga akibat dari rusaknya tutupan lahan di daerah tangkapan air di bagian hulu Daerah Aliran Sungai Batanghari, berkembangnya wilayah permukiman penduduk di sepanjang sungai dan daerah rawa, kurang berfungsinya saluran drainase (sistem drainase belum menjadi satu sistem terutama di daerah perkotaan), perubahan sosial budaya masyarakat, serta faktor alam seperti curah hujan yang tinggi, dan terjadinya *back water* di daerah hilir (pasang surut).

Dalam kurun waktu ± 5 (lima) tahun terakhir frekuensi banjir pada Wilayah Sungai Batanghari semakin meningkat disertai dengan bertambahnya luas genangan banjir. Hal terjadi sebagai akibat adanya perubahan tutupan lahan akibat alih fungsi lahan dan Sampah. Sistem Drainase yang belum terpadu juga menjadi salah satu penyebab terjadinya banjir.

4. Penurunan Kualitas Air

Menurunnya Kualitas Air Sungai sebagai sumber air baku, dimana sungai-sungai di Wilayah Sungai Batanghari sampai saat ini masih dimanfaatkan sebagai sumber air baku untuk berbagai kepentingan, namun kualitasnya semakin menurun.

Penurunan kualitas air sungai diduga disebabkan oleh pembuangan limbah industri yang berada disepanjang Sungai Batanghari seperti industri minyak, pengolahan kayu sisa (*sawmill*), aktifitas pertambangan (Limbah pertambangan, khususnya MERCURI), limbah pestisida dari kegiatan pertanian; dan limbah serta sampah dari kegiatan permukiman yang berada sepanjang sungai.

5. Rencana Pengembangan Transportasi Sungai dan Pelabuhan

Saat ini transportasi air di Sungai Batanghari masih menjadi andalan transportasi di Wilayah Sungai Batanghari, khususnya untuk alur transportasi pertambangan, dan juga transportasi penduduk.

Berdasarkan pada Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 10 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi Tahun 2013–2033, dijabarkan Rencana Pengembangan Transportasi Sungai Batanghari dengan beberapa rencana pengembangan pelabuhan yang meliputi :

a. Rencana Pengembangan Pelabuhan Samudera Ujung Jabung di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
b. Pelabuhan Muara Tembesi di Kabupaten Batang Hari;
c. Pelabuhan Muara Tebo di Kabupaten Tebo;
d. Pelabuhan Muara Bungo di Kabupaten Bungo;
e. Pelabuhan Pauh, Pelabuhan Mandiangin dan Pelabuhan Sarolangun di Kabupaten Sarolangun; dan
f. Pelabuhan Nipah Panjang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Pendangkalan sungai akibat sedimentasi yang mengganggu alur pelayaran menjadi salah satu isu strategis yang dapat menghambat rencana pengembangan transportasi Sungai Batanghari tersebut.

2.3 Potensi dan Permasalahan Sumber Daya Air

2.3.1 Potensi Sumber Daya Air

A. Aspek Konservasi Sumber Daya Air

Potensi yang dapat dikembangkan dalam Aspek Konservasi Sumber Daya Air adalah.

1. Adanya program revisi penyusunan RTRW secara berkala, yang memungkinkan memberikan masukan terkait dengan aspek konservasi sumber daya air;
2. Adanya potensi dukungan dana/program kegiatan dari pemerintah pusat, terkait dengan kegiatan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah pada daerah aliran sungai, melalui gerakan GERHAN/GN-RHL;
3. Adanya potensi penyusunan aturan yang mewajibkan kegiatan pembuatan sumur resapan dalam kaitannya dengan pengurusan izin mendirikan Bangunan (IMB);
4. Adanya potensi dukungan masyarakat terkait dengan kegiatan konservasi, melalui pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air;
5. Adanya potensi penyusunan peraturan daerah (peraturan Gubernur) terkait dengan kelas sungai / peruntukan sungai, dalam rangka untuk menggalakkan peraturan yang ada terkait dengan penetapan baku mutu air dan ambang baku mutu limbah yang boleh dibuang ke dalam sumber air dan prasarana sumber daya air;
6. Mulai adanya kesadaran masyarakat terkait dengan pentingnya IPAL komunal, dan adanya bantuan stimulan biaya dari berbagai pihak untuk penyediaan IPAL komunal;
7. Adanya kesadaran dari pihak industri, rumah sakit, hotel, restoran, terutama yang berskala menengah dan besar untuk menyiapkan sistem IPAL secara mandiri;
8. Sudah adanya kegiatan rutin yang dilakukan instansi terkait (Balai, Bappedalda, Kapedal), yang secara berkala melakukan pemantauan kualitas air baik air tanah, air limbah, maupun air perairan; dan
9. Sudah adanya Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Provinsi Jambi.

B. Aspek Pendayagunaan Sumber Daya Air

Potensi yang dapat dikembangkan dalam Aspek Pendayagunaan Sumber Daya Air adalah.

1. Adanya program kegiatan konservasi untuk perlindungan kelestarian sumber air di daerah resapan, mengembalikan fungsi bantaran dan sempadan sungai;
2. Adanya potensi penambahan sumber air baku dengan memanfaatkan (eksploitasi) sumber air baik dari mata air, air tanah, realokasi pemanfaatan air, waduk/embung, maupun air permukaan;
3. Adanya potensi untuk pengaturan/memperbaiki sistem jaringan air irigasi baik irigasi air permukaan maupun daerah rawa;
4. Adanya potensi untuk menambah kebututuhan air bersih di daerah pengembangan dengan memanfaatan sumber-sumber air;
5. Adanya potensi peningkatan pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten/Kota, melalui penambahan sumber-sumber air baru, menekan kebocoran, pengfembangan sistem jaringan air bersih;
6. Adanya potensi untuk melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi lahan pertanian;
7. Adanya potensi pengembangan daerah irigasi baru beserta pengembangan jaringan irigasinya; dan
8. Adanya potensi untuk mengembangkan air yang ada untuk kegiatan wisata air dan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH), sarana pemancingan, kuliner, dan pariwisata.
9. Sudah adanya peraturan daerah yakni Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 18 Tahun 2013 tentang tata cara pelaksanaan pengangkutan batubara, pada peraturan tersebut menyebutkan bahwa salah satu cara pengangkutan batubara melalui Sungai Batanghari.

C. Aspek Pengendalian Daya Rusak Air

Potensi yang dapat dikembangkan dalam Aspek Pengendalian Daya Rusak Air adalah.

1. Adanya potensi/program rehabilitasi bangunan sungai, perbaikan tanggul dan alur sungai (degradasi) di beberapa sungai, melalui pembangunan bangunan perkuatan tebing, bronjong, *groundsill*;
2. Adanya potensi/program perbaikan sistem drainase lahan;

3. Adanya potensi/program penetapan zona rawan banjir pada lokasi-lokasi yang sering mengalami permasalahan banjir;
4. Adanya potensi/program pembangunan kolam retensi dalam rangka pengendalian banjir;
5. Adanya program *role sharing* antar kabupaten/kota, dan upaya penyelarasan kawasan hulu – hilir.

D. Aspek Keterbukaan dan Ketersediaan Data dan Informasi Sumber Daya Air

Potensi yang dapat dikembangkan dalam Aspek Keterbukaan dan Ketersediaan Data dan Informasi Sumber Daya Air adalah.

1. Sudah adanya rencana program *role sharing* antar institusi pengelola sumber daya air, yang memungkinkan *sharing* sistem informasi sumber daya air;
2. Sudah adanya instansi yang selama ini sudah melakukan pengumpulan data dan penyebaran informasi secara rutin;
3. Adanya semangat bersama yang mendukung pengembangan sistem informasi sumber daya air yang terpadu dan sharing data informasi antar institusi pengelola data informasi;
4. Adanya fasilitas sarana – prasarana (internet, komputer) yang sangat memadai untuk melakukan penyebaran informasi data secara lebih luas dan terpadu, dan adanya sumber daya manusia (SDM) yang memadai untuk meningkatnya teknik pengelolaan informasi data.

E. Aspek Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Masyarakat, Dunia Usaha, dan Swasta

Potensi yang dapat dikembangkan dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Masyarakat, Dunia Usaha, dan Swasta adalah.

1. Adanya potensi meningkatnya kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasidalam pemeliharaan lingkungan, melalui wadah-wadah kemasyarakatan;
2. Sudah adanya aturan hukum dan sangsi terhadap tindakan para pelanggar lingkungan (*illegal loging*, pencemaran lingkungan); dan
3. Sudah terbentuknya Tim Koordinasi Pengelola Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari yang bertugas untuk melakukan fungsi wadah

koordinasi dan menjembatani berbagai kepentingan para *stakeholders*, termasuk melakukan kebijakan-kebijakan pengelolaan sumber daya air di Wilayah Sungai Batanghari, dengan komposisi keanggotaan yang seimbang antara unsur Pemerintah dan unsur non pemerintah.

2.3.2 Permasalahan Sumber Daya Air

Berikut merupakan beberapa permasalahan yang terkait sumber daya air di Wilayah Sungai Batanghari.

A. Aspek Konservasi Sumber Daya Air

A.1. Erosi

Erosi, baik erosi lahan maupun erosi alur sungai umumnya terjadi pada daerah dengan kemiringan yang cukup terjal serta karakteristik tanah yang labil. Pada Wilayah Sungai Batanghari bagian *upstream* umumnya erosi lahan terjadi sebagai akibat telah rusaknya sumber daya air sebagai akibat berubahnya penutupan lahan pada sumber daya air dari hutan menjadi daerah yang tandus.

Sedangkan erosi alur sungai terjadi karena morfologi sungai yang berkelok-kelok dengan kemiringan yang curam serta tingginya debit yang lewat. Biasanya erosi akan terjadi bersamaan dengan naiknya debit air / banjir, dengan demikian dengan semakin sering terjadinya banjir maka erosi akan semakin meningkat. Sebagian besar sungai-sungai di Wilayah Sungai Batanghari mempunyai karakter yang sama, yaitu bermeander, berkelok-kelok sedemikian hingga mempunyai kecenderungan yang sama untuk mengalami erosi.

Pada Laporan status lingkungan hidup di Propinsi Jambi Tahun 2014, luasan lahan kritis dan sangat kritis yang terjadi di dalam kawasan hutan dan di luar kawasan hutan. Luasan lahan kritis di dalam kawasan hutan terdapat seluas 452.112,97 Ha dan di luar kawasan hutan seluas 327.661,03 Ha.

Erosi yang terjadi di wilayah sungai batanghari diperparah oleh adanya kegiatan pertambangan tanpa izin (PETI), pada Tahun 2013 kegiatan pertambangan tanpa izin bahan galian emas berlangsung secara intensif di wilayah Provinsi Jambi dengan lokasi kegiatan berada pada 4 (empat) kabupaten yaitu Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Tebo, dan Kabupaten Sarolangun. Areal pertanian yang

dirambah oleh kegiatan ini mencapai 2.071,5 hektar dengan jumlah mesin tambang (dompeng) sebanyak 737 unit, eskavator sebanyak 70 unit, dan tenaga kerja mencapai 4.054 orang.

Pada Tahun 2014 kegiatan ini masih berlangsung dan cenderung merambah areal produktif lainnya termasuk areal pekarangan dari kawasan pemukiman penduduk dan kawasan perkantoran milik pemerintah. Bahkan lahan di sekitar bangunan Kantor Camat Pangkalan Jambu di Kabupaten Merangin nyaris habis tergerus akibat aktivitas ini.

Data yang berhasil dihimpun BLHD Provinsi Jambi menunjukkan bahwa pada Tahun 2014 di wilayah Kabupaten Merangin terdapat 200 lebih lokasi pertambangan tanpa izin bahan galian emas ini, yang dilengkapi sejumlah alat berat dan tersebar di wilayah Kecamatan Tabir Ulu, Kecamatan Tabir Lintas, Kecamatan Rantau Panjang, Kecamatan Sungai Manau, dan Kecamatan Pangkalan Jambu tepatnya di Desa Perentak sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.13. Di wilayah Kabupaten Bungo terdapat 165 pertambangan tanpa izin bahan galian emas yang tersebar pada 10 wilayah kecamatan.

Di Kabupaten Sarolangun tepatnya di wilayah Kecamatan Limun beroperasi 400 mesin tambang (dompeng) dengan pelaku sebanyak 3.000 orang. Sementara tidak ada aktivitas serupa yang terdapat di wilayah Kabupaten Tebo.



Sumber: Dokumentasi Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2014

Gambar 2.11. Aktivitas Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Wilayah Kabupaten Tebo

A.2. Sedimentasi

Efek lain dari terjadinya erosi pada bagian *upstream* Wilayah Sungai Batanghari adalah terjadinya sedimentasi pada bagian hilir. Sedimentasi ini telah menyebabkan pendangkalan pada sebagian alur sungai (utamanya bagian hilir) sehingga menghambat kelancaran transportasi air/kapal-kapal pada muara Sungai Batanghari. Selain itu sedimentasi dan pendangkalan Sungai Batanghari juga telah mempengaruhi kualitas air minum utamanya pada intake Sungai Batanghari oleh PDAM Kota Jambi, meskipun masih belum mengkhawatirkan, namun demikian sedimentasi memberikan kecenderungan meningkat sebagai akibat semakin kritisnya daerah aliran sungai di bagian hulu.

Berdasarkan informasi dari PDAM Kota Jambi, peningkatan sedimen dilokasi intake pada Sungai Batanghari cukup besar, menyebabkan peningkatan biaya operasi dan pemeliharaan peralatan yang rusak akibat sedimentasi.

Pendangkalan sungai juga telah menyebabkan sebagian perkebunan kelapa rakyat di daerah pesisir mengalami kerusakan akibat tidak lancarnya proses pencucian lahan / *flushing* yang menyebabkan terbatasnya fresh water bagi tanaman.

A.3. Kualitas Air

Secara umum kualitas air pada Wilayah Sungai Batanghari relatif masih cukup baik, namun demikian pertumbuhan berbagai hal dapat menjadi penyebab menurunnya kualitas air di sebagian sungai dan danau yang menjadi sumber air bersih. Pada danau-danau konservasi penurunan kualitas air disebabkan oleh penggunaan makanan ikan pada keramba apung yang biasanya banyak ditebar pada danau di Jambi (Danau Teluk – Jambi, Danau Kerinci - Kerinci) yang terakumulasi dan mengendap pada dasar danau. Pencemaran ini dapat menyebabkan kematian bagi ikan dan organisme lainnya serta penyakit kulit pada manusia dan ternak.

Di Kota Jambi penurunan kualitas air bersih (PDAM) dirasakan masyarakat pada musim kemarau, dimana permukaan sungai Batanghari rendah (debit kecil), ini memberi indikasi bahwa penurunan debit sungai menyebabkan kemampuan fresh water untuk mencuci/ menggelontor kotoran rendah.

Berdasarkan studi Neraca Air yang dilakukan pada Tahun 2014 secara umum Neraca Air Wilayah Sungai Batanghari masih cukup, namun demikian pada musim kemarau di sebagian wilayah di Provinsi Jambi air terjadi kelangkaan air minum (PDAM), utamanya di Kota Jambi.

B. Aspek Pendayagunaan Sumber Daya Air

B.1 Pemanfaatan Sumber Daya Air Yang Tumpang Tindih Dan Kurang Terkoordinasi

Permasalahan lain yang sangat menonjol dalam pengelolan sumber daya air di Provinsi Jambi adalah belum adanya keterpaduan antar sektor dan bidang, sedemikian hingga tidak semua pemanfaat maupun pengelolaan sumber daya air dalam Wilayah Sungai Batanghari dapat di kontrol dan dimonitor dengan baik. Demikian juga dalam hal pengembangan ke depan, belum tersedia *Master Plan* Pengembangan Sumber Daya Air di Provinsi Jambi yang dapat menjadi pedoman bagi seluruh *stake holder* dalam pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan sumber daya air bagi kepentingan sektor masing-masing.

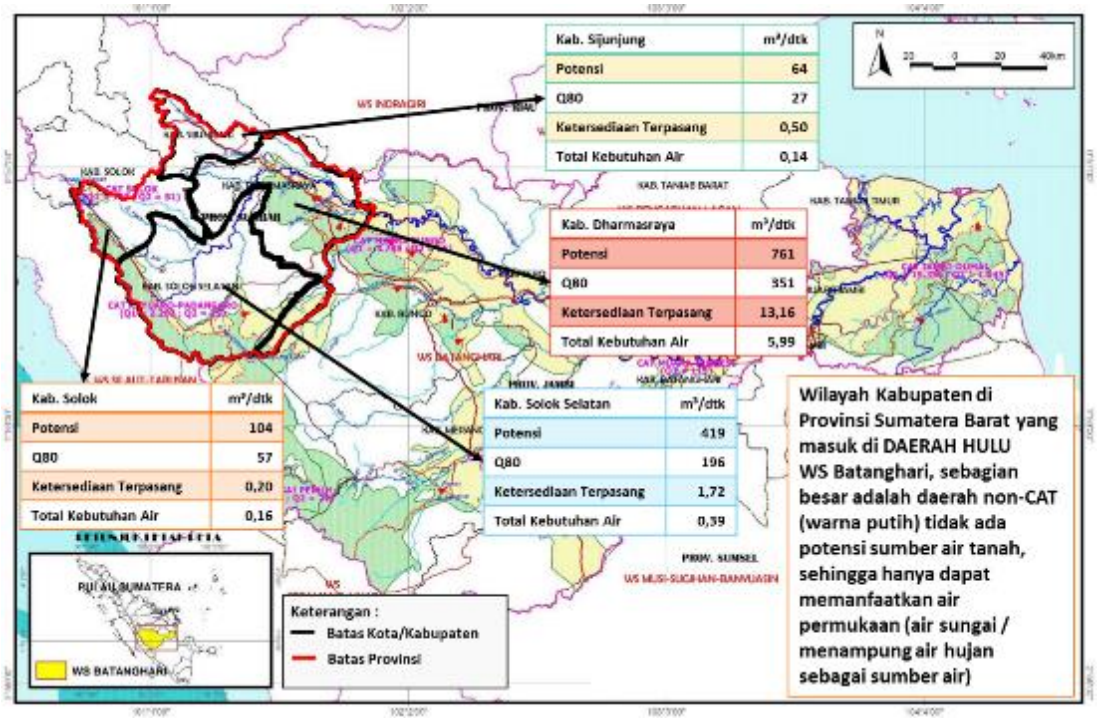
B.2. Menurunnya Tingkat Fungsi Pelayanan / Kinerja Sarana dan Prasana Irigasi dan Rawa

Dalam kurun waktu ± 3 - 4 tahun terakhir telah terjadi penurunan fungsi pelayanan / kinerja sarana dan prasarana jaringan irigasi dan rawa di Provinsi Jambi yang berdampak kepada menurunnya produktifitas areal irigasi dan rawa di daerah tersebut, sehingga berdampak kepada penurunan produksi padi pada khususnya dan tanaman pangan pada umumnya.

Penyebab dari penurunan tingkat layanan / fungsi jaringan irigasi dan rawa diantaranya adalah rusaknya sarana dan prasarana jaringan yang ada, terbatasnya operasi dan pemeliharaan (O & P) jaringan dan juga belum lengkapnya program pembangunan jaringan yang telah direncanakan. Kerusakan jaringan terjadi diantaranya disebabkan oleh bencana alam banjir pada 3 (tiga) tahun terakhir yang belum tertangani / direhabilitasi sebagai akibat terbatasnya dana pembangunan yang dimiliki oleh daerah maupun nasional.

B.3. Belum Meratanya Pemenuhan Kebutuhan Air Baku

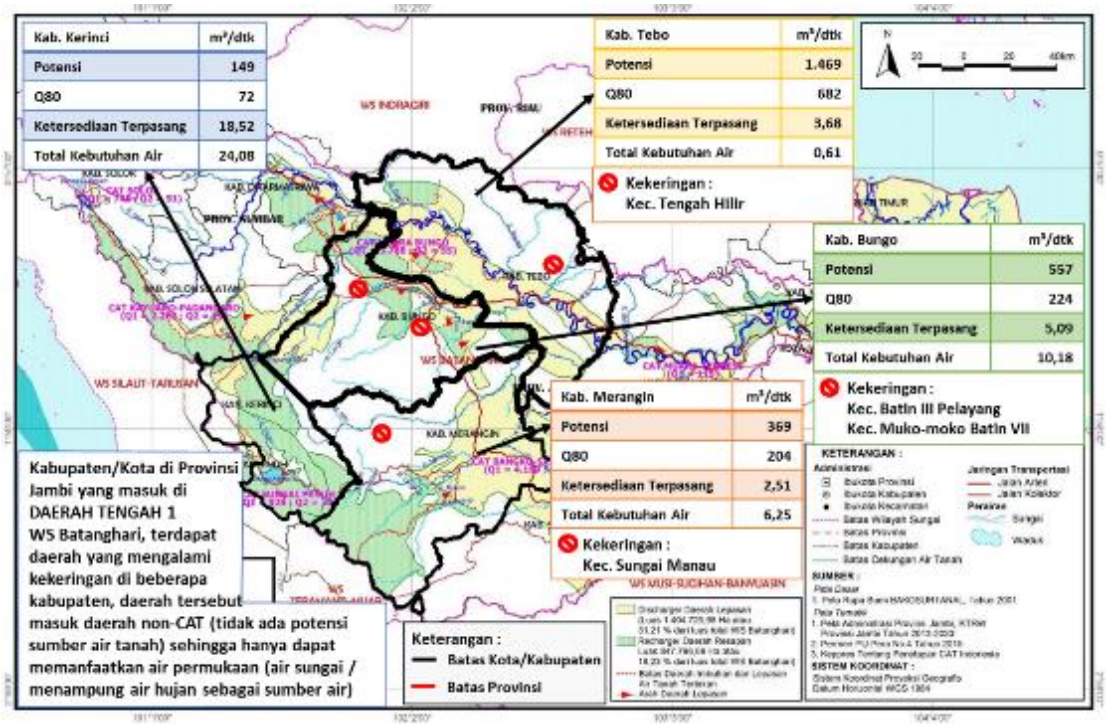
a. Kondisi ekisting dan permasalahan pendayagunaan sumber daya air Daerah Hulu WS Batanghari, sebaran penduduk dan daerah irigasi di daerah hulu WS Batanghari mempengaruhi besaran kebutuhan air dimana ketersediaan air terpasang pada gambar merupakan total infrastruktur keairan untuk memenuhi kebutuhan air RKI dan juga kebutuhan air irigasi. Untuk pemenuhan kebutuhan air RKI masih belum terpenuhi seluruhnya, sampai saat ini rata-rata masing terpenuhi sebesar 60% dari kebutuhan air RKI saja dengan sebaran infrastruktur yang tidak merata.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 2.12. Kondisi Eksisting dan Permasalahan Pendayagunaan Sumber Daya Air Daerah Hulu WS Batanghari

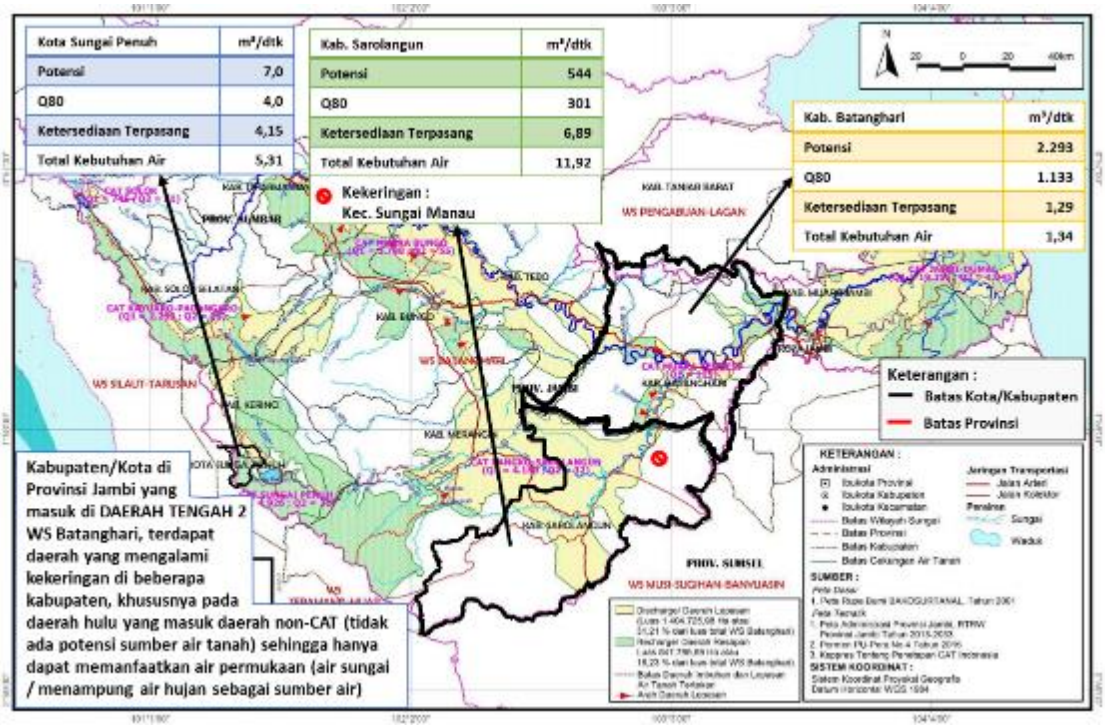
b. Kondisi ekisting dan permasalahan pendayagunaan sumber daya air Daerah Tengah 1 WS Batanghari, terdapat beberapa daerah yang mengalami kekeringan dimana pada daerah tersebut jauh dari sumber air permukaan (sungai) dan masuk pada wilayah non-CAT, dimana salah satu solusi yang dapat digunakan yakni dengan pembuatan tampungan-tampungan air (kolam retensi/kolam tadah hujan) yang diisi pada musim hujan dan dapat digunakan pada musim kemarau.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 2.13. Kondisi Eksisting dan Permasalahan Pendayagunaan Sumber Daya Air Daerah Tengah 1 WS Batanghari

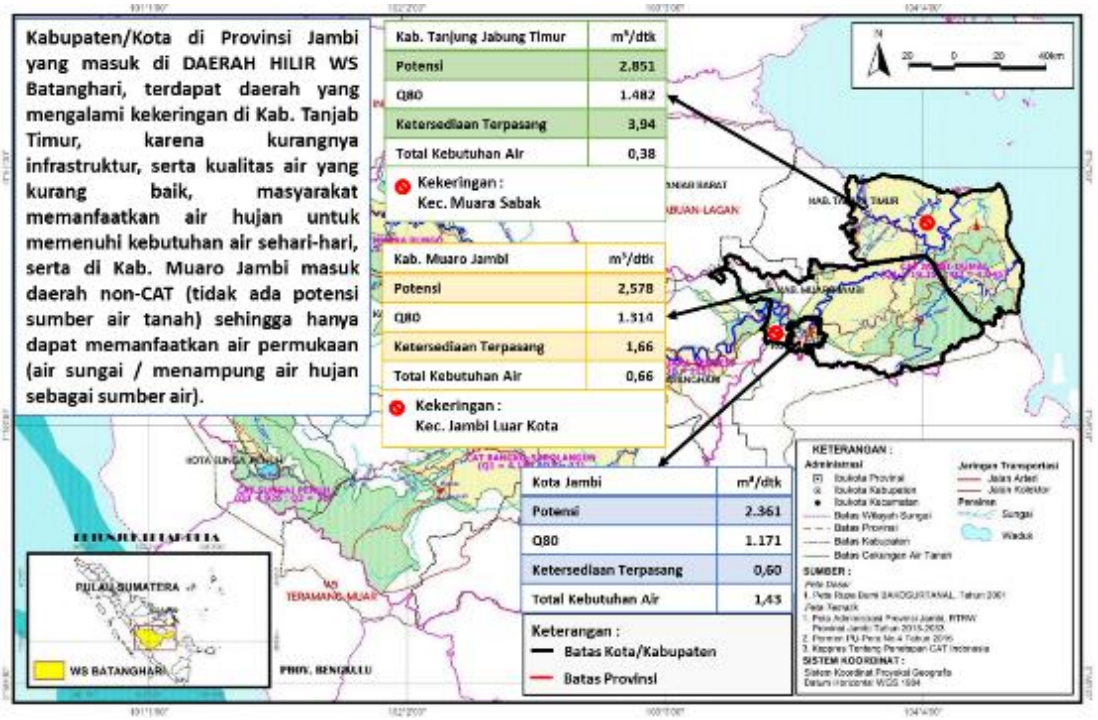
c. Kondisi ekisting dan permasalahan pendayagunaan sumber daya air Daerah Tengah 2 WS Batanghari, pada daerah ini ada juga daerah yang mengalami kekeringan di Kabupaten Sarolangun dengan kondisi kurang lebih sama seperti pada daerah tengah 1 diatas.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 2.14. Kondisi Eksisting dan Permasalahan Pendayagunaan Sumber Daya Air Daerah Tengah 2 WS Batanghari

d. Kondisi ekisting dan permasalahan pendayagunaan sumber daya air Daerah Hilir WS Batanghari, pada daerah ini juga mengalami kekeringan namun masalah kekeringan didaerah ini lebih disebabkan masalah ketersediaan infrastruktur dan kualitas air yang layak untuk dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air didaerah tersebut.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 2.15. Kondisi Eksisting dan Permasalahan Pendayagunaan Sumber Daya Air Daerah Hilir WS Batanghari

C. Aspek Pengendalian Daya Rusak Air

C.1. Banjir

Banjir yang terjadi saat ini melanda di sebagian besar kabupaten/kota yang masuk dalam Wilayah Sungai Batanghari, khususnya di Provinsi Jambi, mulai dari hulu hingga hilir sebagaimana yang terjadi di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh serta sebagian wilayah Kabupaten Tebo, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Muaro Jambi serta Kota Jambi.

Banjir yang terjadi disebagian besar wilayah Provinsi Jambi pada saat musim hujan, diduga akibat meluapnya Sungai Batanghari yang disebabkan dari rusaknya tutupan lahan di daerah tangkapan air di bagian hulu Daerah Aliran Sungai Batanghari, berkembangnya wilayah permukiman penduduk di sepanjang sungai dan daerah rawa, kurang berfungsinya saluran drainase, perubahan sosial budaya masyarakat, serta faktor alam seperti curah hujan yang tinggi, dan terjadinya *back water* (pasang surut).

C.2. Permasalahan Sempadan / Bantaran Sungai

Sebagaimana kita ketahui bahwa sebagian masyarakat mempunyai kebiasaan / budaya untuk membangun permukiman pada lahan di sepanjang / pinggir sungai, hal ini utamanya pada daerah-daerah yang tingkat keterjangkauan / aksesibilitas transportasi darat masih terbatas, walaupun tidak tertutup kemungkinan juga di daerah perkotaan dengan lahan permukiman yang terbatas serta mahal.

Meskipun di Provinsi Jambi kondisi ini belum pada tingkat mengkhawatirkan namun demikian harus diwaspadai karena dapat menyebabkan penyempitan sungai dan mengganggu menganggu fungsi sungai, utamanya kemampuan / kapasitas pengaliran pada musim hujan yang biasanya disertai dengan peningkatan debit / banjir.

C.3. Kekeringan

Permasalahan kekeringan juga terjadi di beberapa daerah di Wilayah Sungai Batanghari khususnya di daerah-daerah yang hanya terdapat sumber air permukaan saja dan tidak memiliki potensi air tanah (masuk dalam wilayah Non Cekungan Air Tanah). Di daerah tersebut banyak sekali ditemukan kawasan yang kekurangan air atau mengalami kekeringan, selain itu juga belum terdapat tampungan air yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan air mereka dalam satu tahun, sehingga dalam pemenuhan kebutuhan airnya hanya tergantung pada sungai-sungai atau mata air yang terdapat disekitar permukiman mereka, dimana sumber air tersebut mengalami kekeringan pada musim kemarau. Adapun daerah-daerah yang mengalami kekeringan dapat dilihat pada sub.bab 2.4.2.

C.4. Kerusakan Pantai

Berikut merupakan permasalahan kerusakan pantai yang terjadi di Wilayah Sungai Batanghari.

a. Permasalahan Fisik

Permasalahan fisik yang terjadi di daerah pesisir pantai diantaranya adalah adanya bangunan-bangunan pemukiman penduduk serta fasilitas umum dan pertokoan yang terlalu dekat dengan garis pantai sehingga pada saat musim gelombang bangunan ini terkena limpasan gelombang dan terancam erosi. Daerah-daerah ini tersebar hampir merata di sepanjang pesisir pantai Jambi dengan lokasi di Desa Alang-Alang, Desa Lambur,

Desa Simbur Naik, Desa Teluk Kijing, Desa Nipah Panjang, Desa Sungai Itik, Desa Air Sungai Hitam, Desa Sungai Cemara, dan Desa Sungai Benuh.

Permasalahan lain yang terjadi di pesisir pantai Jambi adalah erosi, abrasi, dan sedimentasi, penutupan muara sungai oleh sedimentasi sehingga menyebabkan banjir, muara sungai berpindah-pindah sehingga merusak fasilitas muara. Selain itu terjadi penghilangan pelindung alami pantai (penebangan pohon pelindung pantai, gerusan ombak dan gelombang) serta pencemaran lingkungan perairan pantai oleh limbah perkotaan, rumah tinggal ataupun industri. Daerah yang mengalami kerusakan fisik berupa sedimentasi terjadi di daerah, sedangkan daerah yang mengalami erosi dan abrasi berada pada Desa Alang-Alang, Desa Lambur, Desa Simbur Naik, Desa Teluk Kijing serta Desa Nipah Panjang namun kerusakan yang terjadi tidak begitu parah. Daerah yang mengalami kerusakan akibat erosi dan abrasi yang cukup parah terjadi di Desa Sungai Itik, Desa Air Hitam Laut, Desa Sungai Cemara dan Sungai Benuh.

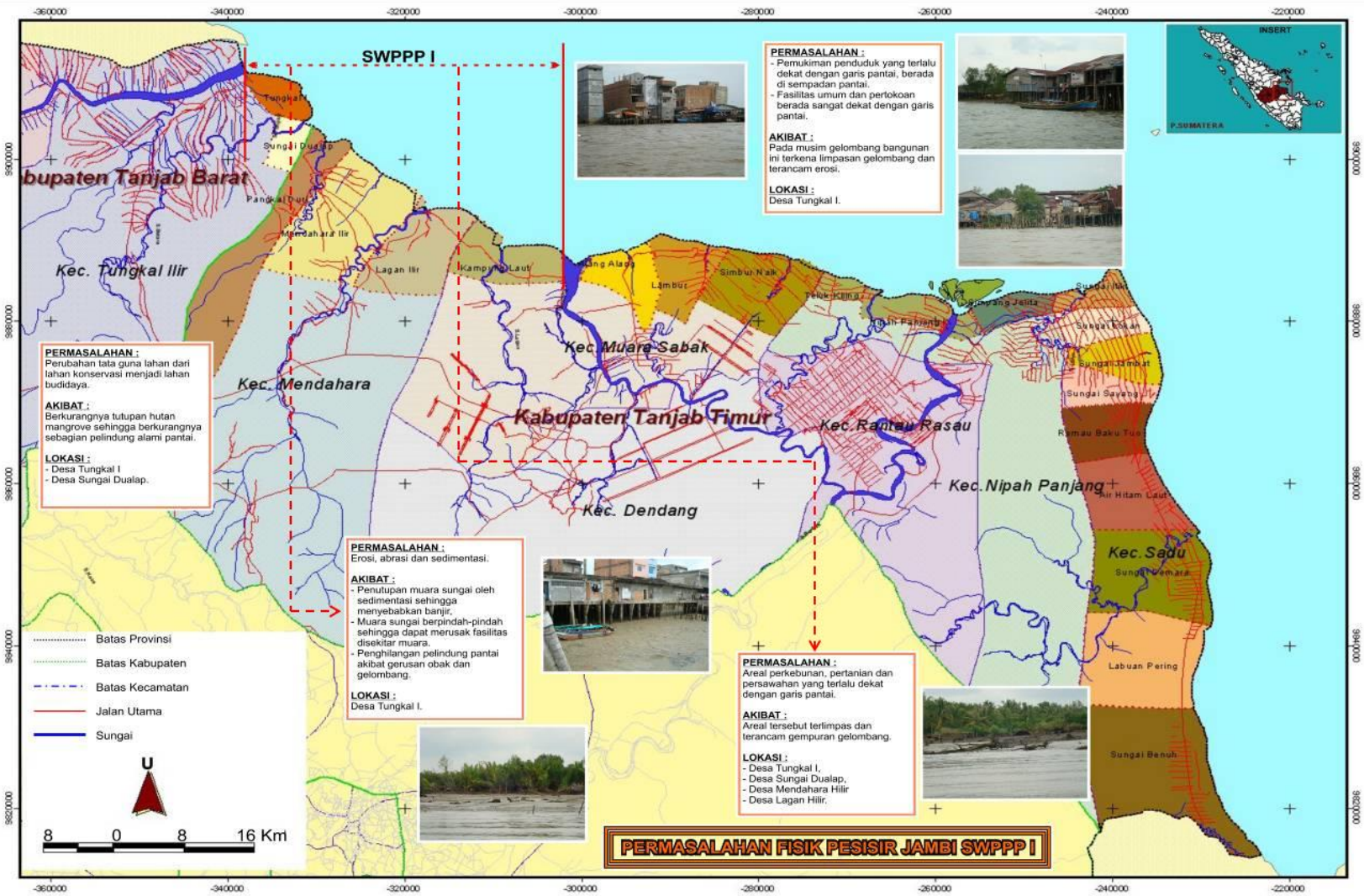
Di pesisir pantai Jambi juga menghadapi permasalahan dengan adanya areal perkebunan, pertanian, persawahan yang terlalu dekat dengan garis pantai sehingga areal tersebut terlimpas atau terancam gempuran gelombang, sarana dan prasarana yang ada tidak terawat dengan baik serta kualitasnya kurang memadai. Daerah dengan areal perkebunan, pertanian, persawahan terlalu dekat dengan garis pantai terdapat, Sungai Dualap, Mendahara Hilir, Lagan Hilir, Kampung Laut, Alang-Alang, Lambur, Simbur Naik, Teluk Kijing, Nipah Panjang, Sungai Itik, Sungai Lokan, Sungai Jambat, Sungai Sayang, Remau Baku Tuo, sebagian Desa Air Hitam Laut, sebagian Desa Sungai Cemara dan Sungai Benuh. Di pesisir Jambi terjadi Perubahan Tata Guna Lahan dari konservasi menjadi budidaya yang terkait dengan berkurangnya tutupan hutan mangrove sehingga berkurangnya sebagian pelindung alami pantai. Daerah yang mengalami perubahan tata guna lahan terdapat di Sungai Dualap, Air Laut Hitam, dan Sungai Cemara.

Dari hasil observasi di lapangan diketahui beberapa penyebab berkurangnya areal mangrove pada pesisir Jambi antara lain :

1. Konversi lahan ke permukiman secara besar-besaran dalam kurun waktu yang tidak begitu lama,

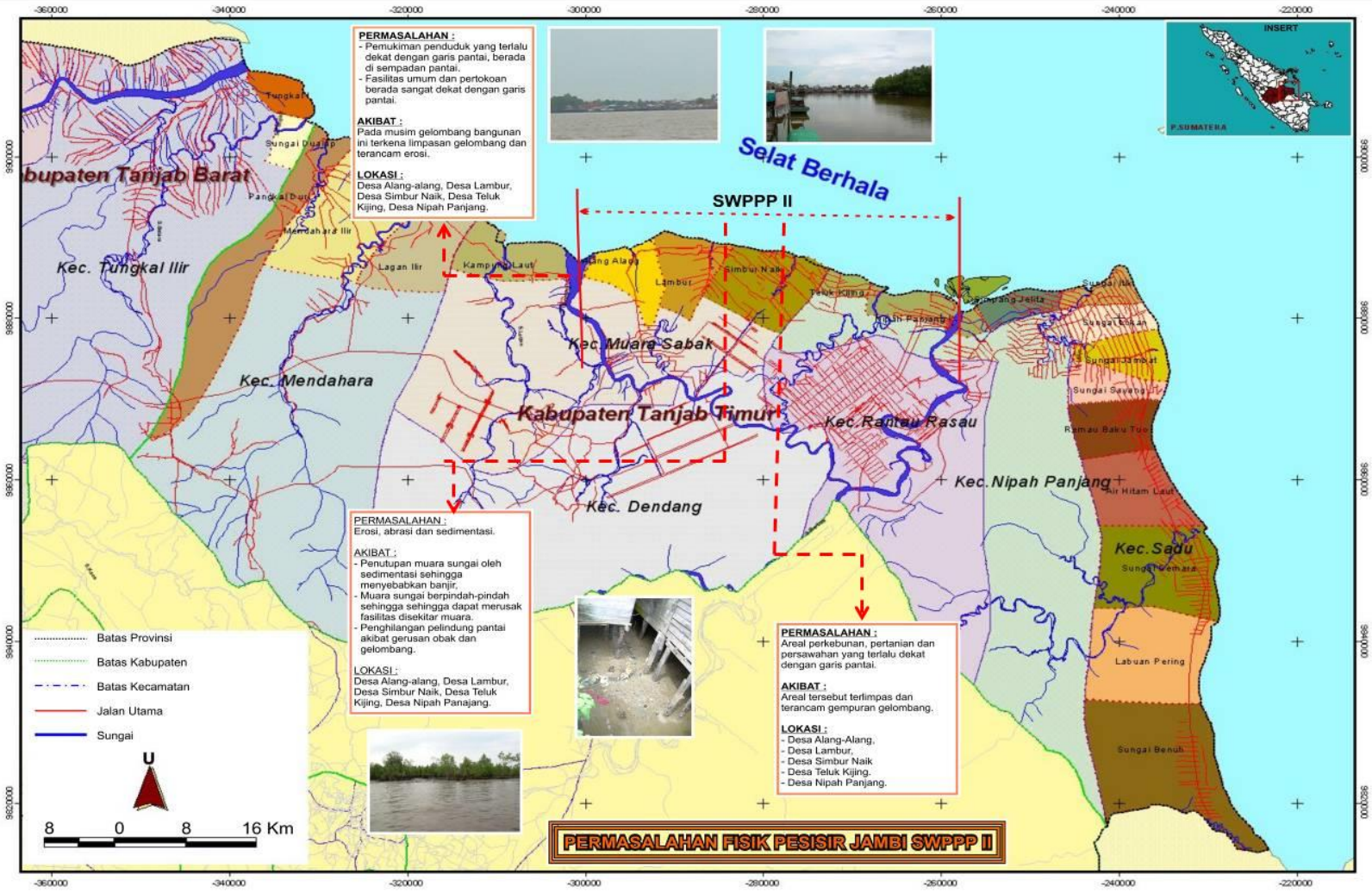
2. Konversi lahan ke pertanian yang dirasa penduduk lebih menguntungkan seperti sawit dan pertanian kopra,
3. Hempasan gelombang yang merusak beberapa ekosistem mangrove,
4. Penebangan liar untuk kepentingan penduduk sekitar.

Dengan melihat kondisi ini maka sangat disayangkan apabila tidak segera disusun sebuah strategi pengelolaan yang dapat mendukung terciptanya sumber ekonomi lain seperti perikanan. Bentuk budidaya perikanan yang dapat membuat ekonomi masyarakat bergerak disamping dari pertanian dan perkebunan akan lebih membawa dampak positif selain fungsi mangrove sendiri sebagai sedimen trap yang bisa melakukan fungsi konservasi pantai.



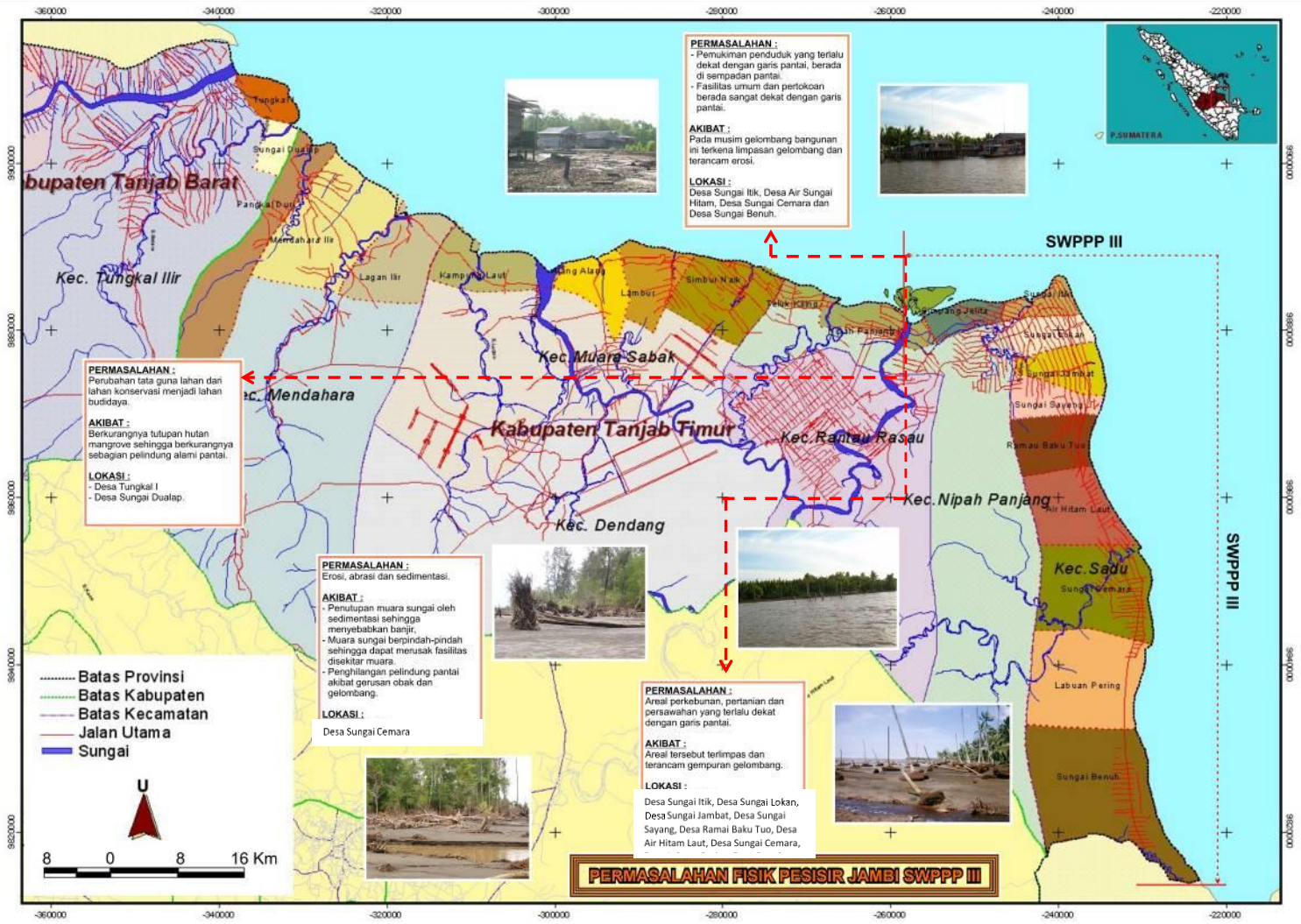
Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 2.16. Permasalahan Pesisir Pantai SWPPP I



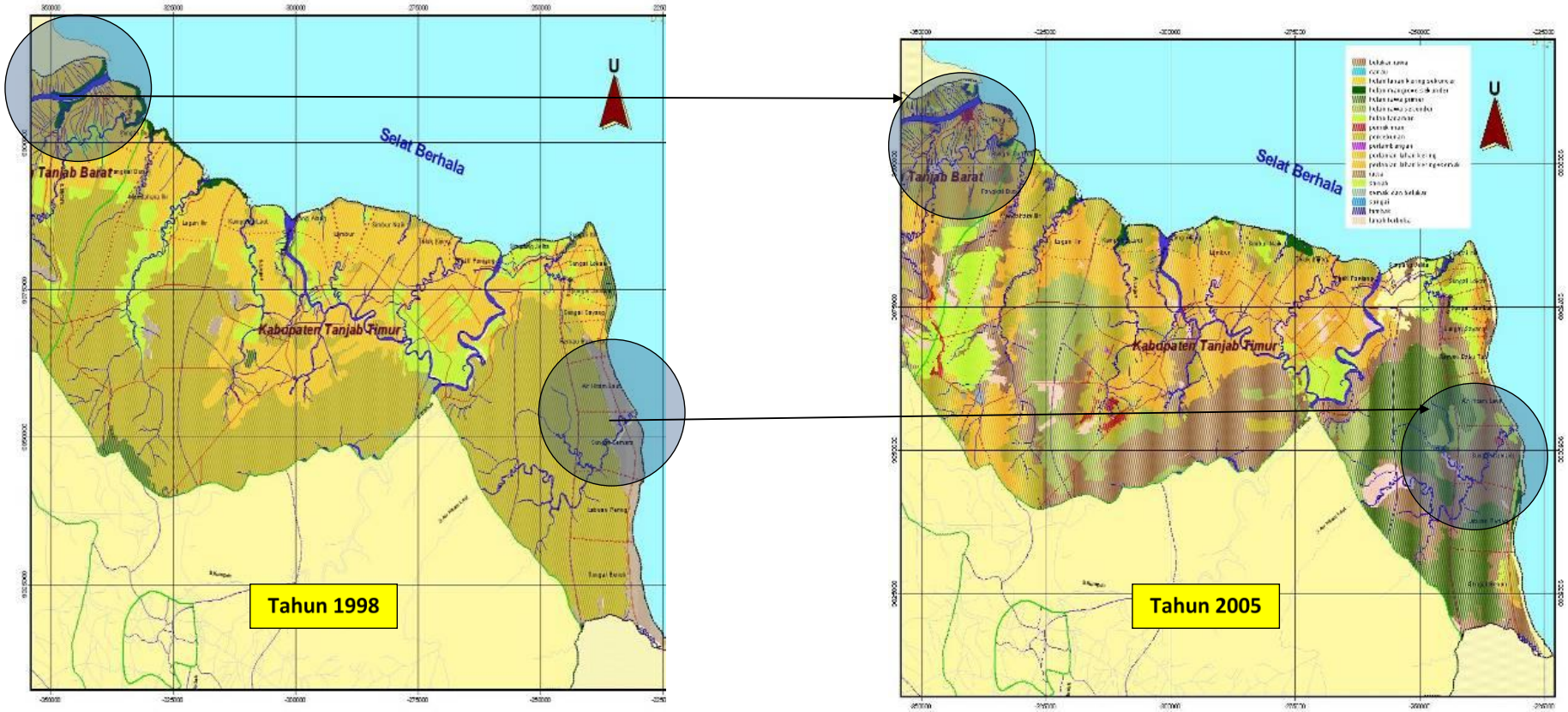
Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 2.17. Permasalahan Fisik Pesisir Jambi SWPPP II



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 2.18. Permasalahan Fisik Pesisir Jambi SWPPP III



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 2.19. Peta Perubahan Tata Guna Lahan Pantai Jambi

b. Permasalahan Hukum

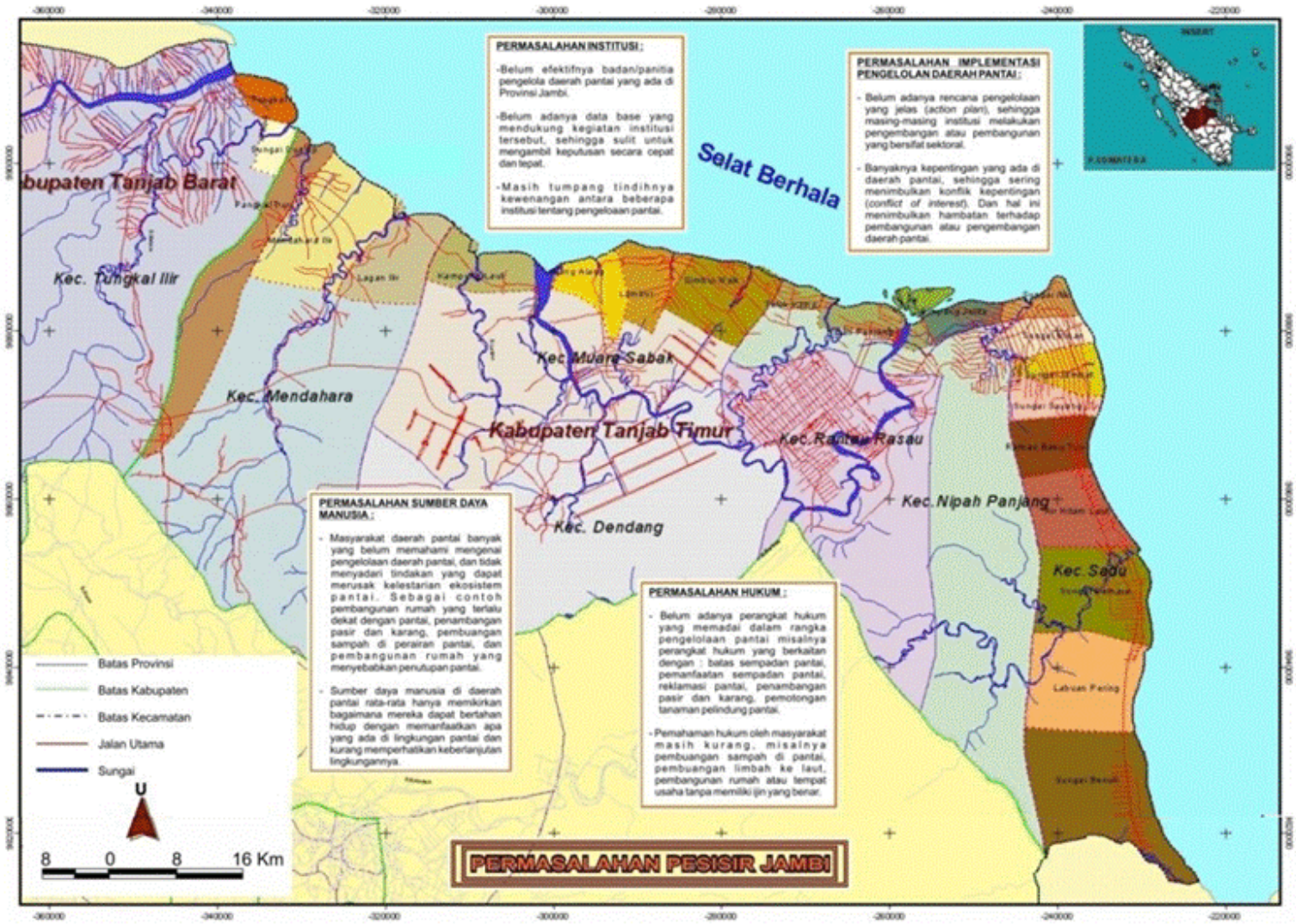
1. Belum adanya perangkat hukum yang memadai dalam rangka pengelolaan pantai, misalnya perangkat hukum yang berkaitan dengan : batas sempadan pantai, pemanfaatan sempadan pantai, reklamasi pantai, penambangan pasir dan karang, pemotongan tanaman pelindung pantai.
2. Pemahaman hukum oleh masyarakat masih kurang, misalnya pembuangan sampah dipantai, pembuangan limbah ke sungai, pembangunan rumah atau tempat usaha tanpa memiliki ijin yang benar dan sebagainya.

c. Permasalahan Sumber Daya Manusia

1. Masyarakat daerah pantai banyak yang belum memahami mengenai pengelolaan daerah pantai, dan tidak menyadari tindakan yang dapat merusak kelestarian ekosistem pantai. Sebagai contoh pembangunan rumah yang terlalu dekat dengan pantai, penambangan pasir dan karang, pembuangan sampah di perairan pantai, dan pembangunan rumah yang menyebabkan penutupan pantai.
2. Sumber daya manusia di daerah pantai rata-rata hanya memikirkan bagaimana mereka dapat bertahan hidup dengan memanfaatkan apa yang ada di lingkungan pantai dan kurang memperhatikan keberlanjutan lingkungannya.

d. Permasalahan Institusi

1. Belum efektifnya badan/ panitia pengelola daerah pantai yang ada di Provinsi Jambi.
2. Belum adanya data base yang mendukung kegiatan institusi tersebut, sehingga kesulitan dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat.
3. Masih tumpang tindihnya kewenangan antar beberapa institusi tentang pengelolaan pantai.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 2.20. Permasalahan Non Fisik Pesisir Jambi

D. Aspek Sistem Informasi Sumber Daya Air

Beberapa permasalahan di Wilayah Sungai Batanghari mengenai keterbukaan dan ketersediaan data dan informasi sumber daya air meliputi informasi data tidak lengkap dan tidak menerus, informasi data yang berbeda dari sumber yang berbeda, kualitas informasi data kadang kurang akurat, kurang memahaminya metodologi penggunaan informasi, faktor sekuritas data informasi, lemahnya kerjasama antar lembaga/instansi pengelola data informasi, masalah prosedural mendapatkan data informasi, mahalnya biaya pengambilan data informasi, tidak tersedianya perangkat elektronik yang memadai, data informasi tidak ada, informasi data yang ada kurang terinformasikan dengan baik, informasi data yang ada tidak ter-update dengan baik, dan pengelolaan database Sumber Daya Air dengan format data seragam, karena belum ada keseragaman standar format data.

E. Aspek Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Masyarakat, Dunia Usaha, dan Swasta

Beberapa permasalahan terkait pemberdayaan dan peningkatan peran masyarakat, dunia usaha, dan swasta di Wilayah Sungai Batanghari antara lain :

a. Masyarakat masih banyak yang belum paham mengenai pentingnya menjaga kelestarian Sumber Daya Air
b. Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air di Wilayah Sungai Batanghari, pelibatan peran masyarakat masih sangat minim
c. Dunia usaha/ badan usaha yang menggunakan / memanfaatkan air sebagai komoditi usaha belum banyak dilibatkan
d. Belum adanya mekanisme pengawasan terhadap Pengelolaan Sumber Daya Air di Wilayah Sungai Batanghari secara terpadu
e. Permasalahan lain yang sering timbul adalah mengenai batasan kewenangan antar lembaga pengelola Sumber Daya Air dalam pengelolaan sumberdaya air masih belum jelas.

BAB III
PEMILIHAN STRATEGI

3.1 Dasar Pertimbangan Dalam Pemilihan Strategi

Dasar pertimbangan yang dipakai dalam pemilihan strategi yakni kondisi pertumbuhan ekonomi di Wilayah Sungai Batanghari. Skenario kondisi wilayah sungai merupakan asumsi tentang kondisi pada masa yang akan datang yang mungkin terjadi, misalnya, kondisi perekonomian, perubahan iklim, atau perubahan politik. Dengan mengingat sulitnya melakukan asumsi terhadap kondisi perubahan iklim dan perubahan politik yang akan terjadi pada masa yang akan datang maka dilakukan pendekatan untuk menggunakan asumsi kondisi perekonomian.

Skenario kondisi Wilayah Sungai Batanghari akan ditetapkan dengan menggunakan tinjauan terhadap kondisi perkonomian tinggi, sedang dan rendah dengan kriteria sebagai berikut:

a. Skenario 1 : pertumbuhan ekonomi rendah apabila pertumbuhan ekonomi < 4,5%
b. Skenario 2 : pertumbuhan ekonomi sedang apabila pertumbuhan ekonomi 4,5% - 6,5%
c. Skenario 3 : pertumbuhan ekonomi tinggi apabila pertumbuhan ekonomi > 6,5%

3.2 Pemilihan Strategi

Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari disusun dengan mengacu Pola Pengelolaan Sumber Daya Air pada wilayah sungai Batanghari. Pola Pengelolaan Sumber Daya Air pada Wilayah Sungai Batanghari telah ditetapkan Tahun 2012. Namun dikarenakan adanya perubahan batas wilayah sungai dari yang semula berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 11A Tahun 2006 menjadi berdasarkan Permen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04/PRT/M/2015 Tentang Kriteria Dan Penetapan Wilayah Sungai, maka Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari ini disusun berdasarkan Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari

Tahun 2012 yang sudah disesuaikan luasan dan batas-batas wilayah sungainya sesuai Permen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04/PRT/M/2015 Tentang Kriteria Dan Penetapan Wilayah Sungai tersebut.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tahun 2012 di Provinsi Jambi mengalami kenaikan sebesar 7,44 persen, hal inilah yang dijadikan dasar pertimbangan dalam pemilihan skenario. Pertumbuhan ekonomi tersebut sebesar 7,44 persen dimana lebih dari 6,5 persen.

Berdasarkan analisis kondisi Wilayah Sungai Batanghari dan sesuai hasil sidang Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air (TKPSDA) Wilayah Sungai Batanghari Tanggal 27 November 2012, telah dipilih strategi Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari dengan skenario "EKONOMI TINGGI".

Berikut merupakan neraca air Skenario Ekonomi Tinggi berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 51/KPTS/M/2012.

Periode 2008-2013

Pada Tahun 2008, air yang dapat disuplai/dilayani/terpasang untuk RKI, Irigasi/Rawa dan lainnya adalah sebesar 363,03 m^3/det, sedangkan kebutuhan air pada Tahun 2008 mencapai 381,5 m3/det, sehingga terdapat defisit air sebesar 12,53 m^3/det.

Dengan skenario pada kondisi ekonomi tinggi, kemampuan untuk membangun prasarana sumber daya air cukup tinggi oleh karena itu pemenuhan kebutuhan air pada Tahun 2013 dapat mencukupi sampai Tahun 2018. Untuk itu disusun strategi ; membangun embung, bendung dan intake (pengambilan air baku pada sungai) yang lokasinya menyebar sesuai water distrik dalam alokasi air dengan kapasitas 25,32 m^3/det sehingga jumlah air yang dapat disuplai/dilayani/terpasang pada Tahun 2013 dapat mencapai 395,74 m^3/det. Pada kondisi ini tidak terdapat defisit air.

Periode 2013-2018

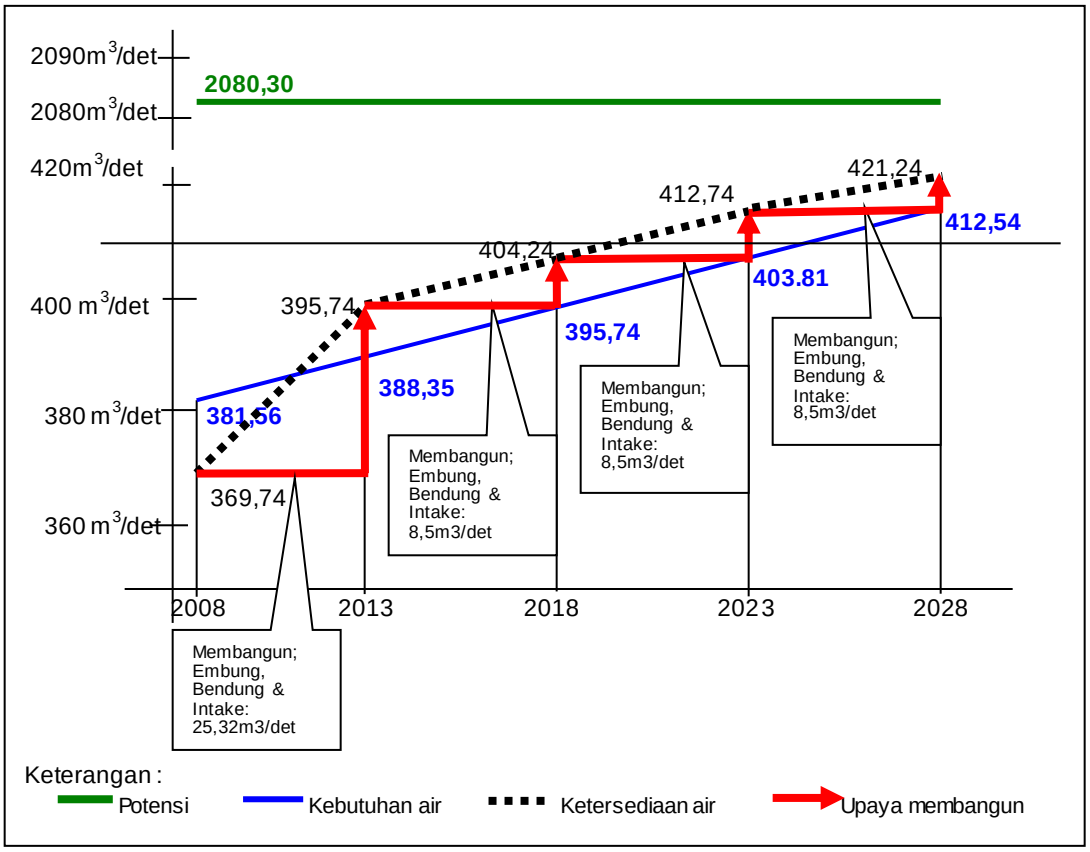
Untuk memenuhi kebutuhan air sampai Tahun 2018 disusun strategi; membangun embung, bendung dan intake (pengambilan air baku pada sungai), yang lokasinya menyebar sesuai water distrik dalam alokasi air dengan kapasitas 8.5 m^3/det sehingga jumlah air yang dapat disuplai/ dilayani/terpasang pada Tahun 2018 dapat mencapai 404,24 m^3/det. Pada kondisi ini terdapat surplus air sebesar 8,5 m^3/det.

Periode 2018-2023

Untuk memenuhi kebutuhan air sampai Tahun 2023 disusun strategi; membangun embung, bendung dan intake (pengambilan air baku pada sungai), yang lokasinya menyebar sesuai water distrik dalam alokasi air dengan kapasitas 8,5 m^3/det sehingga jumlah air yang dapat disuplai/dilayani/terpasang pada Tahun 2023 dapat mencapai 412,74 m^3/det. Pada kondisi ini terdapat surplus air sebesar 8,93 m^3/det.

Periode 2023-2028

Untuk memenuhi kebutuhan air sampai Tahun 2028 disusun strategi; membangun embung, bendung dan intake (pengambilan air baku pada sungai), yang lokasinya menyebar sesuai water distrik dalam alokasi air dengan kapasitas 8,5 m^3/det sehingga jumlah air yang dapat disuplai/dilayani/terpasang pada Tahun 2028 dapat mencapai 421,24 m^3/det. Pada kondisi ini terdapat surplus air sebesar 8,7 m^3/det, diharapkan mampu mencukupi kebutuhan air 5 (lima) tahun ke depan.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2012

Gambar 3.1. Grafik Neraca Air Skenario Ekonomi Tinggi Berdasarkan Pola Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari

BAB IV
INVENTARISASI DATA SUMBER DAYA AIR

4.1 Kondisi Hidrologis, Hidrometeorologis, dan Hidrogeologis

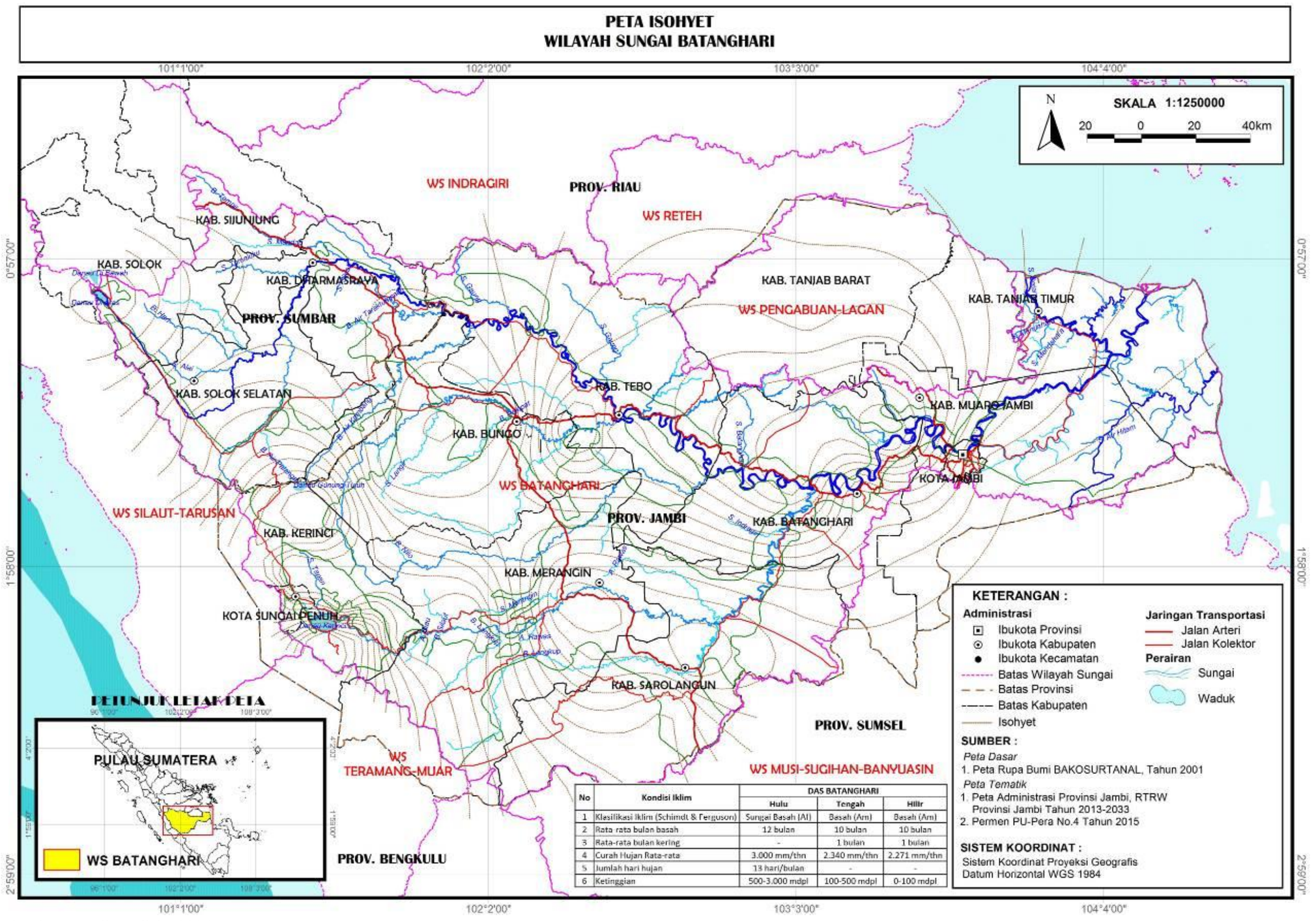
4.1.1 Kondisi Iklim dan Curah Hujan

Iklim di Wilayah Sungai Batanghari bervariasi sesuai dengan kondisi geografisnya. Berdasarkan klasifikasi iklim Schmidt dan Ferguson (1951), bagian barat dan punggung Bukit Barisan merupakan zona agroklimat A dengan bulan kering kurang dari 2 (dua) bulan dan bulan basah lebih dari 9 (sembilan) bulan. Bagian pegunungan Bukit Barisan mempunyai iklim antara superhumid (curah hujan antara 2.500-3.000 mm/tahun, dan 140-170 hari hujan/tahun), dan hyperhumid (curah hujan lebih dari 3.000 mm/tahun dan 180-220 hari hujan/tahun).

Sedangkan bagian bawah Pegunungan Bukit Barisan mempunyai zona agroklimat BI yaitu sekitar Kabupaten Solok dan Kabupaten Kerinci, sedangkan daerah lembah antara Sungai Penuh-Kerinci dan sekitarnya merupakan daerah bayangan hujan memiliki zona agroklimat DI dengan bulan kering kurang dari 2 (dua) bulan dan bulan basah antara 3 – 4 bulan. Suhu udara berkisar antara 16 – 28°C dengan kelembaban udara relatif tinggi antara 77 – 92 persen dan konstan sepanjang tahun.

Dilihat dari pola aliran sungai, dimana di daerah hulu pola aliran sungainya berbentuk radial terutama di Kabupaten Sarolangun Bangko dan Kabupaten Kerinci, sedangkan di daerah pesisir berbentuk paralel.

Sungai-sungai di Provinsi Jambi terutama Sungai Batanghari sangat berpengaruh pada musim hujan dan kemarau. Pada musim hujan kecenderungan air sungai menjadi banjir, sebaliknya pada musim kemarau kecenderungan air sungai menjadi dangkal dan fluktuasinya dapat mencapai 7 (tujuh) meter. Dari kondisi ini sangat berpengaruh pula pada permukiman penduduk yang tinggal di sepanjang daerah aliran sungai baik sebagai tempat tinggal maupun sebagai tempat usaha tani.



No	Kondisi Iklim	DAS BATANGHARI		
		Hulu	Tengah	Hilir
1	Klasifikasi Iklim (Schimdt & Ferguson)	Sangat Basah (A)	Basah (Am)	Basah (Am)
2	Rata-rata bulan basah	12 bulan	10 bulan	10 bulan
3	Rata-rata bulan kering	-	1 bulan	1 bulan
4	Curah Hujan Rata-rata	3.000 mm/thn	2.340 mm/thn	2.271 mm/thn
5	Jumlah hari hujan	13 hari/bulan	-	-
6	Ketinggian	500-3.000 mdpl	100-500 mdpl	0-100 mdpl

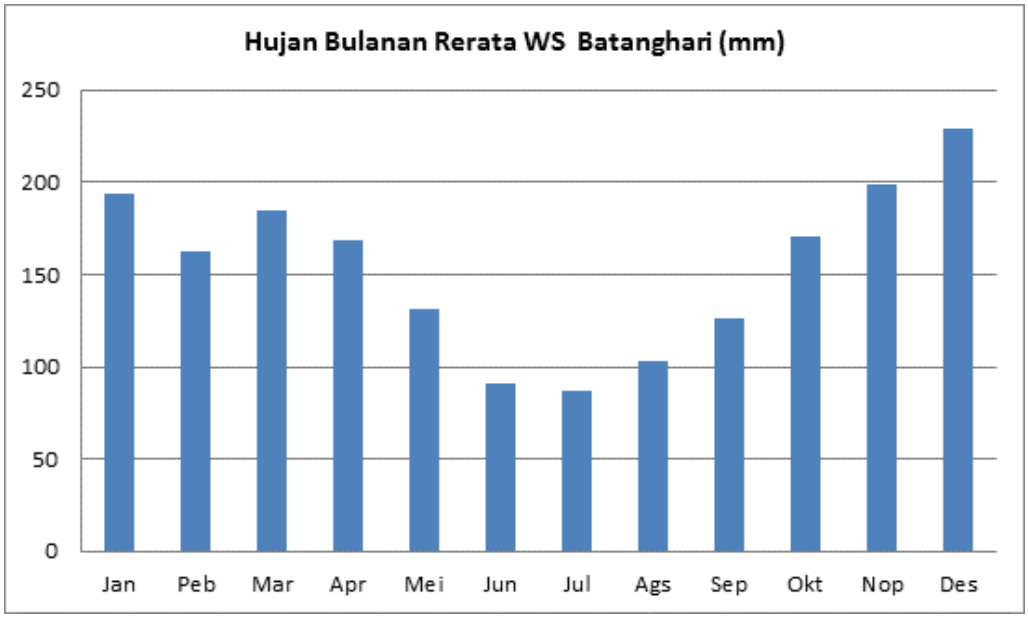
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.1. Peta Isohyet Wilayah Sungai Batanghari

Tabel 4.1. Curah Hujan Bulanan Rata-Rata (mm)

No	Stasiun	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Tahunan	Tahun Data
1	Bt.Hari	147	119	161	161	176	80	66	84	111	135	150	165	1500	74-05
2	Hiang, Kec. Danau Kerinci, Kab. Kerinci	157	133	169	154	99	60	68	97	110	148	172	195	1865	74-87
3	Kantor Deperta, Kec. Sei Penuh, Kab. Kerinci	97	63	111	98	91	70	49	79	80	167	66	120	1091	77-93
4	Kt Limau Sering, Kerinci	157	137	143	157	102	74	68	84	95	187	179	205	1550	74-05
5	Lempur	331	324	114	99	96	67	50	43	112	95	162	329	1822	87-93
6	Ma. Tambesi- Batanghari	181	126	214	182	131	86	89	109	132	165	187	223	1670	79-05
7	Ma. Imat, Kerinci	292	165	273	209	166	139	121	89	117	134	248	264	1799	99-05
8	Muara Tebo- Muara Bungo	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	113	99-05
9	Pasir Putih ma Bungo	307	210	257	241	197	134	108	132	187	228	248	333	2717	79-05
10	PL. Tengah- Kerinci	121	70	64	114	52	46	44	30	34	76	70	100	817	95-05
11	Pulau Pandan- Sarko	239	193	189	215	158	104	116	112	178	267	329	305	2582	84-05
12	Rantau Pandan- Bungo Tebo	235	307	276	203	144	100	91	141	163	274	333	384	2681	85-05
13	Samping PU Seksi Kerinci- Kerinci	132	79	146	142	90	73	78	119	77	139	185	198	1431	77-05
14	Sei Manao- Sarko1	147	101	176	167	100	84	95	91	196	217	333	205	2182	83-05
15	Sei Bengkal- Bungo- Tebo	190	181	224	195	163	102	70	118	118	213	189	223	1967	80-05
16	Semurup- Kerinci	239	203	237	269	182	104	140	137	171	234	264	252	2427	76-05
17	Siulak Deras- Kerinci	145	138	201	134	128	118	92	100	117	197	193	271	1784	76-89
18	Tanjung Genting	214	173	238	213	243	100	108	97	126	151	207	333	2364	82-05
19	Temiai- Kerinci	239	163	93	132	55	52	69	39	64	68	98	104	1295	99-05
20	MA. Bulian- BT. Hari	200	260	287	171	142	104	99	237	221	209	253	270	2583	99-05

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.2. Hujan Rata-rata Bulanan Wilayah Sungai Batanghari

4.1.2 Kondisi Hidrogeologis

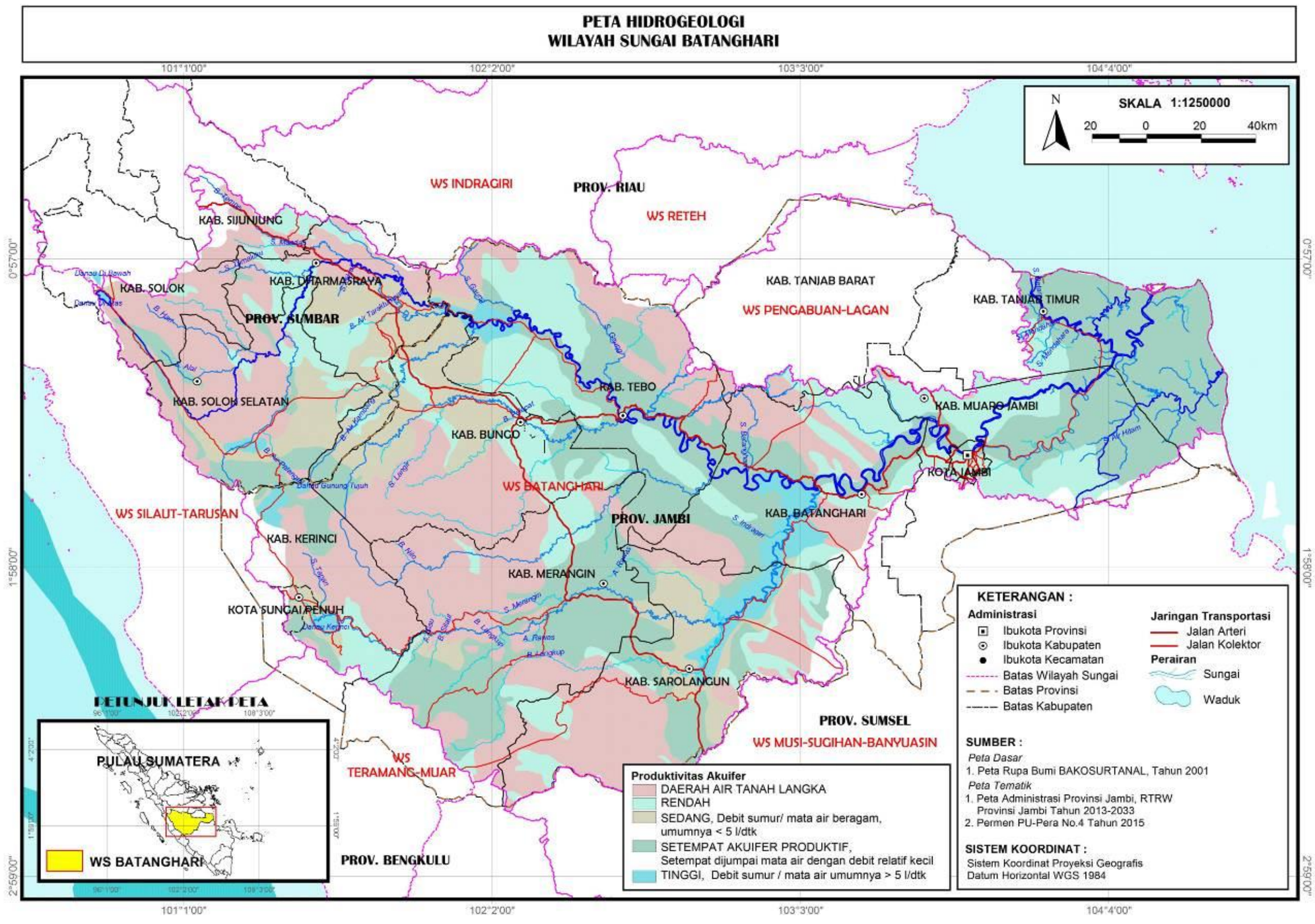
Kondisi hidrogeologis Wilayah Sungai Batanghari dapat dilihat berdasarkan kedalaman akuifer dimana untuk Wilayah Sungai Batanghari dibagi menjadi 4 (empat) akuifer yakni daerah air tanah langka, akuifer rendah, akuifer sedang dengan debit sumur/mata air yang beragam yang pada umumnya kurang dari 5 liter/detik, setempat akuifer produktif dimana setempat dijumpai mata air dengan debit relatif kecil, serta akuifer tinggi, dengan debit sumur / mata air umumnya lebih besar dari 5 liter/detik. Lapisan akuifer di Wilayah Sungai Batanghari dipengaruhi oleh kondisi litologi batuan yang membentuk wilayah tersebut yang meliputi batuan beku atau malihan, batuan gunung api muda, berbagai jenis batu gamping dan dolomit dan sedimen lepas atau setengah padu.

Kondisi hidrogeologis Wilayah Sungai Batanghari lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.2. Kondisi Hidrogeologis Wilayah Sungai Batanghari

AKUIFER	LITOLOGI	LUAS (km^2)
DAERAH AIR TANAH LANGKA	batuan beku atau malihan	5.831,32
	batuan gunung api muda	1.158,29
	berbagai jenis batu gamping dan dolomit	9.401,33
	sedimen lepas atau setengah padu	202,69
RENDAH	batuan beku atau malihan	1.432,94
	berbagai jenis batu gamping dan dolomit	7.289,94
	sedimen lepas atau setengah padu	397,67
SEDANG, Debit sumur/mataair beragam, umumnya < 5 liter/detik	batuan beku atau malihan	109,46
	batuan gunung api muda	1.004,80
	batuan Sedimen padu dan gunung api tua	43,95
	berbagai jenis batu gamping dan dolomit	2.891,76
	sedimen lepas atau setengah padu	1.361,46
SETEMPAT AKUIFER PRODUKTIF, Setempat dijumpai mata air dengan debit relatif kecil	batuan beku atau malihan	141,49
	batuan gunung api muda	2.183,63
	batuan sedimen padu dan gunung api tua	157,39
	berbagai jenis batu gamping dan dolomit	5.251,75
	sedimen lepas atau setengah padu	6.084,50
TINGGI, Debit sumur / mata air umumnya > 5 l/dtk	batuan gunung api muda	64,61
	berbagai jenis batu gamping dan dolomit	466,15
	sedimen lepas atau setengah padu	1.029,01
TOTAL		**46.504,11**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 4.3. Kondisi Hidrogeologis Wilayah Sungai Batanghari

Dilihat dari Peta Geohidrologi DGTL Lembar Muara Siberut-Painan, Solok, Bangko dan Jambi, Wilayah Sungai Batanghari terdiri dari :

a. Akuifer produktif, dengan penyebaran luas; Akuifer dengan keterusan sedang; muka air tanah atau tinggi pisometri air tanah dekat atau di atas muka tanah; debit sumur umumnya 5 – 10 liter/detik.
b. Akuifer produktif sedang dengan penyebaran luas; akuifer dengan keterusan rendah – sedang; muka air tanah beragam dan dekat muka sampai lebih dari 5 m, denit sumur umunya < 5 liter/detik.
c. Setempat Akuifer dengan produktifitas sedang; Akuifer tidak menerus, tipis dan rendah keterusannya, muka air tanah pada umumnya dangkal, debit sumur umumnya < 5 liter/detik.
d. Akuifer dengan produktifitas tinggi dengan peyebaran luas dengan keterusan dan kisaran kedalam muka air tanah sangat beragam; debit sumur umumnya > 5 liter/detik.
e. Akuifer dengan produktifitas sedang dengan penyebaran luas; Akuifer dengan keterusan sangat beragam; kedalaman muka air tanah pada umumnya dalam debit sumur < 5 liter/detik.
f. Setempat Akuifer produktif dengan penyebaran luas; Akuifer dengan keterusan sangat beragam; umumnya air tanah tidak dimanfaatkan karena dalamnya muka air tanah; setempat mata air dapat diturap.
g. Akuifer dengan produktifitas rendah, setempat berarti; umumnya keterusan sangat rendah; setempat air tanah dangkal dalam jumlah batas dapat diperoleh di lembah-lembah atau pada zona pelapukan.
h. Daerah air tanah langka atau tak berarti.

4.1.3 Kondisi Cekungan Air Tanah

Berdasarkan dari peta yang disebutkan di atas maka pada daerah Daerah Aliran Sungai Batanghari sebaran akuifer tidak merata dan terdapat beberapa lokasi cekungan air tanah (CAT) yaitu:

a. CAT Solok di Kabupaten Solok, dengan jumlah imbuhan air tanah bebas sebesar 745 juta m^3/tahun dan aliran air tanah tertekan sebesar 51 juta m^3/tahun.
b. CAT Kayu Aro-Padang Aro di sekeitar Kabupaten Solok Selatan, dengan jumlah imbuhan air tanah bebas sebesar 2.283 juta m^3/tahun dan aliran air tanah tertekan sebesar 29 juta m^3/tahun.

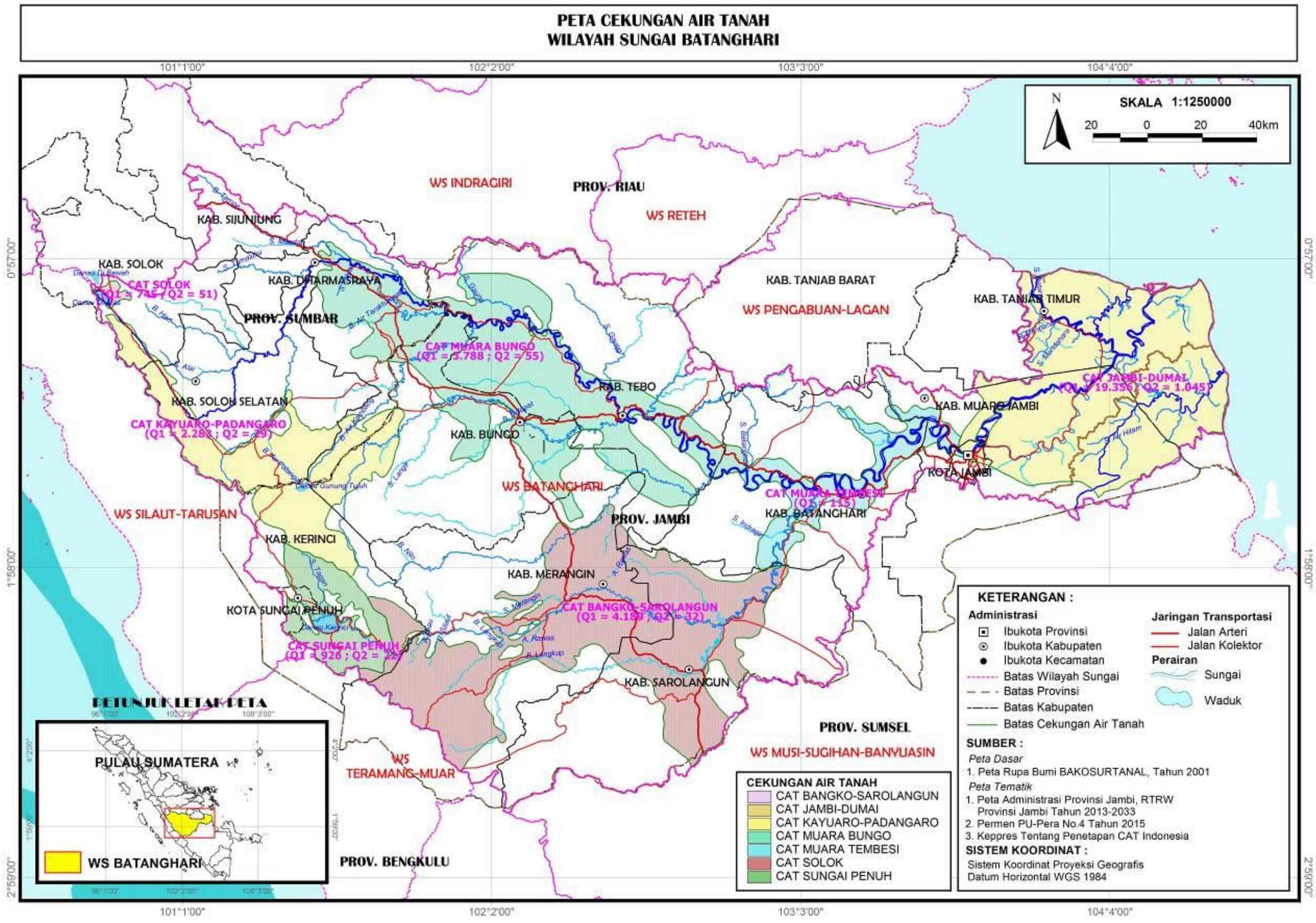
c. CAT Sungai Penuh di sekitar Kabupaten Kerinci, dengan jumlah imbuhan air tanah bebas sebesar 926 juta m³/tahun dan aliran air tanah tertekan sebesar 22 juta m³/tahun.
d. CAT Bangko-Sarolangun di sekitar Kabupaten Sarolangun, dengan jumlah imbuhan air tanah bebas sebesar 4.189 juta m³/tahun dan aliran air tanah tertekan sebesar 32 juta m³/tahun.
e. CAT Muara Bungo di sekitar Kabupaten Bungo, dengan jumlah imbuhan air tanah bebas sebesar 3788 juta m³/tahun dan aliran air tanah tertekan sebesar 55 juta m³/tahun.
f. CAT Muara Tembesi di sekitar Kabupaten Batanghari, dengan jumlah imbuhan air tanah bebas sebesar 115 juta m³/tahun dan aliran air tanah tertekan tidak diketahui (tidak ada data).
g. CAT Dumai-Jambi di sekitar Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dengan jumlah imbuhan air tanah bebas sebesar 19.356 juta m³/tahun dan aliran air tanah tertekan sebesar 1.045 juta m³/tahun.

Pada CAT Dumai-Jambi mempunyai potensi air tanah tertekan yang sangat besar, hal ini dikarenakan secara topografi memang berada di kawasan muara, dengan jenis tanah alluvial dan tutupan lahan berupa daerah rawa.

Tabel 4.3. Informasi Cekungan Air Tanah di Wilayah Sungai Batanghari

No.	Nama Cekungan Air Tanah	Debit	Luas CAT (Ha)	Persentase luas CAT terhadap CAT keseluruhan	Persentase luas CAT terhadap Wilayah Sungai Batanghari
1	CAT JAMBI-DUMAI	Q1= 19.356 ; Q2=1.04	1.041.280,57	37,98%	19,52%
2	CAT SOLOK	Q1=745 ; Q2=51	7.474,08	0,27%	0,14%
3	CAT KAYUARO-PADANGARO	Q1=2.283 ; Q2=29	278.968,11	10,18%	5,23%
4	CAT BANGKO-SAROLANGUN	Q1=4.189 ; Q2=32	605.872,61	22,10%	11,36%
5	CAT MUARA TEMBESI	Q1=115	136.936,43	5,00%	2,57%
6	CAT SUNGAI PENUH	Q1=926 ; Q2=22	110.195,73	4,02%	2,07%
7	CAT MUARA BUNGO	Q1=3.788 ; Q2=55	560.595,00	20,45%	10,51%

Sumber: Kementerian ESDM, 2009 dan Hasil Analisis, 2015.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 4.4. Peta Cekungan Air Tanah di Wilayah Sungai Batanghari

4.2 Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Air

4.2.1 Kuantitas Sumber Daya Air

Kuantitas Sumber Daya Air meliputi kuantitas penggunaan sumber daya air, ketersediaan dan kebutuhan serta kontinuitas sumber daya air. Berikut merupakan kuantitas sumber daya air yang terdapat di Wilayah Sungai Batanghari.

A. Sumber Ketersediaan Air

Ketersediaan air dalam pengertian sumber daya air pada dasarnya terdiri atas tiga jenis, yaitu air hujan, air permukaan, dan air tanah. Air hujan pada umumnya hanya berkontribusi untuk mengurangi kebutuhan air irigasi yaitu dalam bentuk hujan efektif, meskipun pada beberapa daerah air hujan yang ditampung dengan baik juga menjadi sumber air yang cukup berarti untuk keperluan rumah tangga.

A.1. Sungai

Wilayah Sungai Batanghari terdiri dari 2 sungai utama yakni Sungai Batanghari dan Sungai Air Hitam, dimana secara rinci telah dijabarkan pada sub-bab 4.1.2. Namun untuk Wilayah Sungai Batanghari bagian hilir, khususnya di daerah pesisir (Kabupaten Tanjung Jabung Timur) untuk memenuhi kebutuhan air (khususnya air minum dan kegiatan memasak) masih mengandalkan air hujan yang ditampung, hal ini dikarenakan pada daerah pesisir mereka tidak biasa memanfaatkan air sungai, selain karena rasanya asin yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut dan juga kandungan airnya yang tidak layak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air minum karena merupakan daerah gambut (rawa) sehingga airnya berwarna keruh cenderung hitam.

A.2. Danau

Di Wilayah Sungai Batanghari terdapat beberapa lokasi danau yang telah dimanfaatkan secara tradisional oleh masyarakat sekitarnya dimana danau-danau tersebut berpotensi juga untuk ditindaklanjuti pengembangannya untuk memenuhi kebutuhan air secara makro di Wilayah Sungai Batanghari, diantaranya seperti dalam Tabel berikut.

Tabel 4.4. Daftar Danau-Danau Yang Ada di Wilayah Sungai Batanghari

NO	NAMA DANAU	LOKASI		
		Desa	Kecamatan	Kabupaten/Kota
1.	Danau Kerinci	Kota Petai, Ujung Pasir, Lempur danau, Kota Tuo	Danau Kerinci dan Keliling danau	Kerinci
2.	Danau Gunung Tujuh	Pelompek, Lubuk Pauh, Tl. Lindung	Kayu Aro	Kerinci
3.	Danau Belibis	Sido Mulyo	Kayu Aro	Kerinci
4.	Danau Lingkat	Lempur Tengah	Gunung Raya	Kerinci
5.	Danau Duo	Lempur Tengah	Gunung Raya	Kerinci
6.	Danau Sipin	Legok	Telanaipura	Kota Jambi
7.	Danau Kenali	Teluk Keneh	Telanaipura	Kota Jambi
8.	Danau Teluk	Teluk	Telanaipura	Kota Jambi
9.	Danau Biaro	Lidung	Sarolangun	Sarolangun
10.	Danau Baru	Pulau Pinang	Sarolangun	Sarolangun
11.	D. Sarang Burung (Sebagian jadi sawah)	Pematang Bodaro	Jambi Luar Kota	Muaro Jambi
12.	Danau Sirih (Sebagian jadi sawah)	Pematang Bodaro	Jambi Luar Kota	Muaro Jambi
13.	D. Depati Empat	Pulau Tengah	Jangkat	Merangin
14.	Danau Kecil	Pulau Tengah	Jangkat	Merangin
15.	Danau Pauh	Pulau Tengah	Jangkat	Merangin
16.	Danau Diatas	Nagari Wisata, Nagari Tiga Sepakat	Lembah Gumanti	Solok
17.	Danau Talang	Nagari Kampuang Batu	Lembang Jaya	Solok

Sumber: Balai Wilayah Sungai Sumatera VI Jambi dan Hasil Analisis, 2012.

A.3. Air Tanah

Berdasarkan potensi air tanah yang terdapat di Wilayah Sungai Batanghari seperti yang telah dijabarkan pada sub-bab 4.1.3 diatas, Wilayah Sungai Batanghari memiliki potensi air tanah yang dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan air penduduk. Tidak semua daerah yang masuk Wilayah Sungai Batanghari memiliki potensi air tanah. Daerah-daerah yang memiliki potensi air tanah yakni sebagian kecil Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Bungo, dan Kabupaten Batanghari serta sebagaian besar Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Tebo, kabupaten Merangin, Kabupaten

Sarolangun, Kabupaten Muaro Jambi, Kota Jambi dan hampir keseluruhan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Saat ini air tanah telah dikembangkan di beberapa kabupaten yakni Kabupaten Merangin, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan pembangunan sumur-sumur baik sumur dangkal maupun sumur dalam seperti telah dibangun dilokasi-lokasi berikut :

Tabel 4.5. Lokasi Eksisting Pembangunan Sumur Air Tanah di Wilayah Sungai Batanghari

No	Nama Sumur	Lokasi Kota/Kabupaten	Kapasitas lt/dtk
1.	Sumur Desa Simpang Parit	Merangin	4,80
2.	Sumur Desa Air Gemuruh	Merangin	4,80
3.	Sumur Desa Muaro Pancco Barat (Mesjid Agung Baitussalam)	Merangin	4,80
4.	Sumur Dusun Talangkawo	Merangin	1,20
5.	Sumur Desa Tambang Emas Ds. Rimbo Mulyo	Merangin	1,20
6.	Sumur Desa Lopak Alai	Muaro Jambi	1,20
7.	Sumur Desa Tangkit Baru	Muaro Jambi	1,20
8.	Sumur Simbur Naik	Tanjung Jabung Timur	6,00
9.	Sumur Dusun Merpati	Tanjung Jabung Timur	6,00
10.	Sumur Dusun Rajawali	Tanjung Jabung Timur	6,00
11.	Sumur Desa Simbur Naik Ds. Pancasila	Tanjung Jabung Timur	1,20
12.	Sumur Desa Simbur Naik Ds. Karya	Tanjung Jabung Timur	1,20
13.	Sumur Jembatan Asoi	Tanjung Jabung Timur	1,20
14.	Sumur Desa Bungo Tanjung	Tanjung Jabung Timur	1,20
15.	Sumur Desa Kota Kandis Sei. Raya Dalam	Tanjung Jabung Timur	1,20
16.	Sumur Kelurahan Nipah Panjang 2 (Mesjid Nurul Ikhsan)	Tanjung Jabung Timur	1,20
17.	Sumur Kelurahan NIpah Panjang 1 Parit Bom	Tanjung Jabung Timur	1,20
18.	Sumur Sekancing Ilir	Tanjung Jabung Timur	1,20
19.	Sumur Desa Alang alang lokasi 1	Tanjung Jabung Timur	1,20
20.	Sumur Desa Alang alang lokasi 2	Tanjung Jabung Timur	1,20
21.	Sumur Sei Raya lokasi 1	Tanjung Jabung Timur	1,20
22.	Sumur Sei Raya lokasi 2	Tanjung Jabung Timur	1,20
23.	Sumur Desa Rantau Makmur SK. 5	Tanjung Jabung Timur	1,20
24.	Sumur Desa Rantau Makmur SK. 6	Tanjung Jabung Timur	1,20
25.	Sumur Desa Trimulya Ds. 1	Tanjung Jabung Timur	1,20
26.	Sumur Desa Trimulya Ds. 3	Tanjung Jabung Timur	1,20
27.	Sumur Desa Trimulya Ds. 5	Tanjung Jabung Timur	1,20
28.	Sumur Desa Lambur I Blok A	Tanjung Jabung Timur	1,20
29.	Sumur Desa Lambur I Blok B	Tanjung Jabung Timur	1,20
30.	Sumur Desa Lambur II Blok C	Tanjung Jabung Timur	1,20
31.	Sumur Desa Lambur II Blok D	Tanjung Jabung Timur	1,20
32.	Sumur Desa Bandar Jaya SK. 10	Tanjung Jabung Timur	1,20

No	Nama Sumur	Lokasi Kota/Kabupaten	Kapasitas lt/dtk
33.	Sumur Desa Rantau Indah	Tanjung Jabung Timur	1,20
34.	Sumur Dea Rantau Indah Ekajaya	Tanjung Jabung Timur	1,20
35.	Sumur Desa Sidomukti SK. I Jalur I	Tanjung Jabung Timur	1,20
36.	Sumur Desa Sidomukti SK. V Kanan	Tanjung Jabung Timur	1,20
37.	Sumur Desa Catur Rahayu	Tanjung Jabung Timur	1,20
38.	Sumur Desa Jati Mulyo	Tanjung Jabung Timur	1,20
39.	Sumur Desa Sei Jambat Parit 1	Tanjung Jabung Timur	1,20
40.	Sumur Desa Sei Jambat Parit 6	Tanjung Jabung Timur	1,20
41.	Sumur Desa Air Hitam Laut Parit 3	Tanjung Jabung Timur	1,20
42.	Sumur Desa Sungai Jeruk	Tanjung Jabung Timur	1,20
43.	Sumur Desa Simpang Jelita	Tanjung Jabung Timur	1,20
44.	Sumur Desa Simpang Datuk	Tanjung Jabung Timur	1,20
45.	Sumur Desa Sungai Tering	Tanjung Jabung Timur	1,20
46.	Sumur Desa Sungai Raya	Tanjung Jabung Timur	1,20
47.	Sumur Desa Lambu II Kuala	Tanjung Jabung Timur	1,20
48.	Sumur Desa Lambur II (SK 9)	Tanjung Jabung Timur	1,20
49.	Sumur Desa Lambur II (SK 7)	Tanjung Jabung Timur	1,20
50.	Sumur Desa Lambur Luar	Tanjung Jabung Timur	1,20
51.	Sumur Desa Alang-alang	Tanjung Jabung Timur	1,20
52.	Sumur Desa Rantau Makmur (SK 7)	Tanjung Jabung Timur	1,20
53.	Sumur Desa Rantau Makmur (SK 8)	Tanjung Jabung Timur	1,20
54.	Sumur Desa Rantau Rasau II (Samping Mess PU)	Tanjung Jabung Timur	1,20
55.	Sumur Desa Rantau Rasau	Tanjung Jabung Timur	1,20
56.	Sumur Desa Bandar Jaya SK. 10	Tanjung Jabung Timur	1,20
57.	Sumur Desa Karya Bakti	Tanjung Jabung Timur	1,20
58.	Sumur Desa Bangun Karya	Tanjung Jabung Timur	1,20
59.	Sumur Desa Sungai Sayang	Tanjung Jabung Timur	1,20
60.	Sumur Desa Sei Itik	Tanjung Jabung Timur	1,20
61.	Sumur Desa Sei Jambat	Tanjung Jabung Timur	1,20
62.	Sumur Desa Bako Tuo	Tanjung Jabung Timur	1,20
63.	Sumur Desa Air Hitam	Tanjung Jabung Timur	1,20
64.	Sumur Desa Air Hitam Laut I	Tanjung Jabung Timur	1,20
65.	Sumur Desa Air Hitam Laut II	Tanjung Jabung Timur	1,20
66.	Sumur Desa Sei Cemara	Tanjung Jabung Timur	1,20
67.	Sumur Desa Sei Jambat I	Tanjung Jabung Timur	1,20
68.	Sumur Desa Bako Tuo	Tanjung Jabung Timur	1,20
TOTAL			**111,60**

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015.

B. Prasarana Sumber Daya Air

Berikut merupakan inventarisasi prasarana sumber daya air yang terdapat di Wilayah Sungai Batanghari.

B.1. Prasarana Konservasi Sumber Daya Air

Inventarisari Prasarana Konservasi Sumber Daya Air di Wilayah Sungai Batanghari yakni sebagai berikut :

Tabel 4.6. Prasarana Konservasi Sumber Daya Air Eksisting di Wilayah Sungai Batanghari

No	Prasarana Konservasi	Lokasi Kabupaten/Kota	Ukuran	Satuan
A.	**Checkdam**			
1.	Checkdam Lubuk Nagodang	Kerinci	1	buah
2.	Checkdam Siulak Deras	Kerinci	1	buah
3.	Checkdam Batu Gantih	Kerinci	1	buah
4.	Checkdam Tanjung Genting	Kerinci	1	buah
5.	Checkdam Talang Lindung	Sungai Penuh	1	buah
6.	Checkdam Sungai Ning	Sungai Penuh	1	buah
B.	**Prasarana Perkuatan Tebing**			
1.	Prasarana Turap Tahtul Yaman	Kota Jambi	0,80	Km
2.	Prasarana Turap Pelayangan	Kota Jambi	2,00	Km
3.	Prasarana Turap Sengkati	Batanghari	2,00	Km
4.	Prasarana Turap Benteng Rendah	Batanghari	2,00	Km
5.	Prasarana Turap Pasar Sangeti	Muaro Jambi	3,00	Km

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015.

B.2. Prasarana Pendayagunaan Sumber Daya Air

B.2.1. Air Baku

Inventarisari Prasarana Bangunan Penyedia Air Baku di Wilayah Sungai Batanghari yakni sebagai berikut :

Tabel 4.7. Prasarana Penyediaan Air Baku Eksisting (Embung) di Wilayah Sungai Batanghari

No	Nama Embung	Lokasi		Kapasitas	
		Provinsi	Kota/Kabupaten	Juta m^3	m^3/dtk
1	Embung Air Menghilang	Jambi	Tebo	0,03	0,001
2	Embung Kilis	Jambi	Tebo	0,05	0,002
3	Embung Sei Buluh	Jambi	Bungo	0,03	0,001
4	Embung Purwosari	Jambi	Bungo	0,03	0,001
5	Embung Lubuk Bulang	Sumatera Barat	Dharmasraya	0,02	0,001
6	Embung Batu Anyuik	Sumatera Barat	Solok Selatan	0,03	0,001
7	Embung Calau	Sumatera Barat	Dharmasraya	0,03	0,001

No	Nama Embung	Lokasi		Kapasitas	
		Provinsi	Kota/Kabupaten	Juta m³	m³/dtk
8	Embung Asahan	Sumatera Barat	Dharmasraya	0,03	0,001
9	Embung Kamang Mani	Sumatera Barat	Dharmasraya	0,03	0,001
10	Embung Lubuk Tunggal	Sumatera Barat	Dharmasraya	0,03	0,001
11	Embung Sijawi-jawi Guntur	Sumatera Barat	Dharmasraya	0,04	0,001
12	Embung Tabek Tombang	Sumatera Barat	Sijunjung	0,04	0,001
TOTAL				**0,38**	**0,012**

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015.

Tabel 4.8. Prasarana Penyediaan Air Baku Eksisting (Intake dan Jaringan) di Wilayah Sungai Batanghari

No	Prasarana Eksisting	Kapasitas
		m³/dtk
1	**Kabupaten Merangin**	**0,36**
-	Pras. Air Baku Perdesaan DURIAN LECAK	0,07
-	Pras. Air Baku Perdesaan DURIAN LECAK 2	0,06
-	Pras. Air Baku Perdesaan TANJUNG MUDO	0,06
-	Pras. Air Baku Perdesaan DESA BIRUN	0,06
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi	0,10
2	**Kabupaten Sarolangun**	**0,60**
-	Pras. Air Baku Perdesaan RANTAU PANJANG BESAR	0,08
-	Pras. Air Baku Perdesaan RANTAU PANJANG KECIL	0,07
-	Pras. Air Baku Perdesaan PULAU SALAK BARU	0,08
-	Pras. Air Baku Perdesaan PEKAN GEDANG	0,07
-	Pras. Air Baku Perdesaan RADEN ANUM	0,07
-	Pras. Air Baku Perdesaan PADANG JERING ULU	0,07
-	Pras. Air Baku Perdesaan PADANG JERING BATIN	0,06
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi	0,10
3	**Kabupaten Kerinci**	**0,95**
-	Pras. Air Baku Perdesaan TELUN BERASAP	0,08
-	Pras. Air Baku Perdesaan PESISIR BUKIT	0,07
-	Pras. Air Baku Perdesaan DANAU TINGGI	0,07
-	Pras. Air Baku Perdesaan SUKU PANGKAT	0,07
-	Pras. Air Baku Perdesaan SUNGAI GALAMPEK	0,07
-	Pras. Air Baku Perdesaan AIR TERJUN	0,07
-	Pras. Air Baku Perdesaan KEMANTAN DARAT	0,07
-	Pras. Air Baku Perdesaan KEMANTAN TINGGI	0,07
-	Pras. Air Baku Perdesaan SUNGAI TUTUNG	0,07
-	Pras. Air Baku Perdesaan TARUTUNG 1	0,07
-	Pras. Air Baku Perdesaan TERUTUNG 2	0,07
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Desa Koto Petai	0,06
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Mukai Tinggi	0,03
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Deras Mudik	0,03
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Sungai Ampuh	0,03
4	**Kabupaten Bungo**	**1,17**

No	Prasarana Eksisting	Kapasitas m³/dtk
-	Pras. Air Baku Perdesaan MARIGEH	0,26
-	Pras. Air Baku Perdesaan TIMULASI	0,10
-	Pras. Air Baku Perdesaan LAMAN PANJANG	0,26
-	Pras. Air Baku Perdesaan KARAK	0,10
-	Pras. Air Baku Perdesaan LUBUK KAYU ARO	0,15
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi	0,10
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi	0,10
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi	0,10
5	**Kabupaten Solok Selatan**	**0,52**
-	Pras. Air Baku Perdesaan LAHAN PANJANG	0,26
-	Pras. Air Baku Perdesaan SURIAN	0,26
6	**Kabupaten Dharmasraya**	**0,42**
-	Pras. Air Baku Sei. Duo	0,03
-	Pras. Air Baku Kampung Surau	0,03
-	Pras. Air Baku Sungai Dareh	0,26
-	Pras. Air Baku Tanjung Gadang	0,05
-	Pras. Air Baku Sungai Rumbai	0,05
7	**Kota Jambi**	**0,60**
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Jambi Barat	0,15
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi IKK Jambi Barat	0,15
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Sejinjang	0,30
8	**Kota Sungai Penuh**	**0,10**
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Batang Merao	0,10
9	**Kabupaten Tebo**	**0,41**
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Tebo	0,05
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi	0,15
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi	0,15
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi	0,06
10	**Kabupaten Muaro Jambi**	**0,16**
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi IKK Jaluko	0,10
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Sungai Duren	0,06
11	**Kab. Batanghari**	**0,06**
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Muara Tembesi	0,06
12	**Kab. TanJab Timur**	**0,10**
-	Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Muara Sabak	0,10
TOTAL		**5,44**

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015

B.2.2. Prasarana Irigasi

Prasarana irigasi baik pada daerah irigasi maupun daerah irigasi rawa di Wilayah Sungai Batanghari masih banyak yang memakai sistem irigasi tradisional dengan jaringan irigasi sederhana dengan membuat saluran irigasi langsung dari sungai terdekat.

Inventarisari Prasarana Bangunan Penyedia Air Irigasi untuk memenuhi kebutuhan air irigasi pada Daerah irigasi (DI) dan Daerah Rawa (DR) di Wilayah Sungai Batanghari yakni sebagai berikut:

Tabel 4.9. Prasarana Penyediaan Air Irigasi Eksisting di Wilayah Sungai Batanghari

No	Nama Bendung	Lokasi		Kapasitas
		Provinsi	Kota/Kab	m³/dtk
1	Batanghari	Sumatera Barat	Dharmasraya	6,94
2	Palangko	Sumatera Barat	Dharmasraya	2,40
3	Siat	Sumatera Barat	Dharmasraya	2,40
4	Siulak Deras	Jambi	Kerinci	6,96
5	Batang Sangkir	Jambi	Kerinci	4,35
6	Sei Tanduk	Jambi	Kerinci	1,52
7	Sei Koto Iman	Jambi	Sungai Penuh	1,24
8	Sopan Ky Manang	Sumatera Barat	Solok	0,20
9	Bt. Mimpi	Sumatera Barat	Sijunjung	0,50
10	Bt. Sitiung	Sumatera Barat	Dharmasraya	0,50
11	Bt. Sitiung II	Sumatera Barat	Dharmasraya	0,50
12	Bt. Sulih	Sumatera Barat	Solok Selatan	0,70
13	Bdr Sawah Padang	Sumatera Barat	Solok Selatan	0,50
14	Sei Suka Rame	Jambi	Tebo	0,60
15	Sei Hitam	Jambi	Tebo	0,50
16	Sei pagar Puding	Jambi	Tebo	0,70
17	Rawa Tembesi	Jambi	Batanghari	1,00
18	Sei Samat	Jambi	Tebo	0,50
19	Sei Payo Lebar	Jambi	Tebo	0,50
20	Sei Bt. Uleh	Jambi	Bungo	0,50
21	Sei Kemang	Jambi	Bungo	0,50
22	Sei Betuk	Jambi	Merangin	0,50
23	Sei Sembilan	Jambi	Bungo	0,50
24	Kuamang Kunig	Jambi	Bungo	0,50
25	Sei Mengkuang	Jambi	Sarolangun	0,50
26	Bt. Rebah	Jambi	Sarolangun	0,50
27	Bt. Singkut	Jambi	Sarolangun	1,00
28	Bt. Limun Singkut	Jambi	Sarolangun	1,50
29	Lambur	Jambi	Tanjab Timur	0,75
30	Pamusiran	Jambi	Tanjab Timur	0,50
31	Rantau Rasau	Jambi	Tanjab Timur	0,50
32	Simpang	Jambi	Tanjab Timur	0,50
33	Sei Tiangko	Jambi	Tanjab Timur	0,50
34	Sei Tiangko II	Jambi	Tanjab Timur	0,50
35	Dendang	Jambi	Tanjab Timur	0,50
36	Sei Duren	Jambi	Muaro Jambi	0,50
37	Rawa Lumbuk Ruso	Jambi	Muaro Jambi	0,50
38	Rawa Mengkuang	Jambi	Muaro Jambi	0,50
TOTAL				**46,53**

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015.

Tabel 4.10. Jaringan Irigasi pada Daerah Irigasi dan Daerah Irigasi Rawa Kewenangan Pusat di Wilayah Sungai Batanghari

No	Nama Daerah Irigasi	Ukuran		Lokasi	
		Jumlah	Satuan	Provinsi	Kabupaten
A.	**Daerah Irigasi**				
1	**DI. Batanghari**			Sumatera Barat	Dharmasraya
a.	Saluran	274,00	Km		
b.	Bendung	1,00	Buah		
c.	Bangunan air lainnya	560,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap	230,00	Buah		
2	**DI. SIULAK DERAS**			Jambi	Kerinci
a.	Saluran	52,00	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	46,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap	219,00	Buah		
3	**DI. BATANG SANGKIR**			Jambi	Kerinci
a.	Saluran	35,50	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	77,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap	247,00	Buah		
B.	**Daerah Irigasi Rawa**				
1	**DR. Simpang Puding**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	51,80	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	40,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
2	**DR. Rantau Rasau**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	159,41	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	110,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
3	**DR. Lambur I-II**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	107,46	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	63,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
4	**DR. Pamusiran**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	39,50	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	37,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
5	**DR. Dendang I - II**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	81,31	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	90,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
6	**DR. Kumpeh**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	40,91	Km		

No	Nama Daerah Irigasi	Ukuran		Lokasi	
		Jumlah	Satuan	Provinsi	Kabupaten
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	35,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
7	**DR. Simbur Naik**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	64,38	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	12,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
8	**DR. Nipah Panjang II/ Sei. Tering**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	34,35	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	6,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
9	**DR. Nipah Panjang I / Sei. Jeruk**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	61,32	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya		Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
10	**DR. Karya Bhakti**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	46,66	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya		Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
11	**DR. Cemara**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	32,75	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	8,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
12	**DR. Simpang Datuk**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	66,51	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	10,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
13	**DR. Air Hitam laut**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	59,49	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	14,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
14	**DR. Sei Itik dan Sei. Lokan**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	55,23	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	35,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
15	**DR. Baku Tuo**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	32,65	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	7,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
16	**DR. Rantau Rasau Desa**			Jambi	Tanjab Timur

No	Nama Daerah Irigasi	Ukuran		Lokasi	
		Jumlah	Satuan	Provinsi	Kabupaten
a.	Saluran	28,67	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya		Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
17	**DR. Siau I-II**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	33,30	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya		Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
18	**DR. Pulau Burung**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	31,46	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya		Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
19	**DR. Simpang Jelita**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	49,22	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	10,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
20	**DR. Sungai Jambat**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	41,34	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	16,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
21	**DR. Sungai Raya**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	66,50	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	12,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
22	**DR. Sungai Sayang**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	42,70	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	6,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
23	**DR. Lambur Luar**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	31,13	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	19,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
24	**DR. Koto Kandis**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	30,44	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	5,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
25	**DR. Sei. Palas**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	48,14	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	10,00	Buah		

No	Nama Daerah Irigasi	Ukuran		Lokasi	
		Jumlah	Satuan	Provinsi	Kabupaten
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
26	**DR. Telago Limo**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	53,29	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	5,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
27	**DR. Alang-alang**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	53,20	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya		Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
28	**DR. Labuan Pering**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	39,90	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya		Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
29	**DR. Alang-alang/Sei. Ular**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	53,20	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya		Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
30	**DR. Teluk Kijing**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	39,90	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya		Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
31	**DR. Lambur Luar-Kota Harapan**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	46,55	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya		Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
32	**DR. Lagan Hulu**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	117,03	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	8,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
33	**DR. Lagan Simpang Pandan**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	146,89	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	15,00	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		
34	**DR. Alang-Alang**			Jambi	Tanjab Timur
a.	Saluran	53,50	Km		
b.	Bendung		Buah		
c.	Bangunan air lainnya	-	Buah		
d.	Bangunan pelengkap		Buah		

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015.

B.2.3. Prasarana PLTMH

Perkembangan pembangunan PLTMH di Provinsi Jambi semakin lama semakin meningkat mengikuti peningkatan kebutuhan akan energi listrik khususnya di daerah pedesaan yang tersebar di Wilayah Sungai Batanghari.



Sumber : Buku Informasi Dan Statistik ESDM Provinsi Jambi, 2013.

Gambar 4.5. Grafik Pembangunan PLTMH di Provinsi Jambi

Tabel 4.11. Lokasi Pembangunan PLTMH

No	Kabupaten	Lokasi Desa/Kecamatan	Kapasitas (KVA)	Sumber Dana	Tahun Pembangunan
1	MERANGIN	1. Desa Dusun Tuo, Kecamatan Lembah Masurai	60	APBN	1997
		2. Desa Baru, Kecamatan Jangkat	20	APBN	2004
		3. Desa Gedang, Kecamatan Jangka	50	APBN	2005
		4. DesaTalang Tembago, Kecamatan Jangkat	50	APBN	2001
		5. Desa Rantau Suli, Kecamatan Jangkat	50	APBN	2003
		6. Desa Koto Rami, Kecamatan Lembah Masurai	60	APBD I	2009
2	BUNGO	7. Desa Renah Sungai Besar, Kecamatan Lembur Lubuk Mingkuang	50	APBN	1999
		8. Desa Renah Sungai Ipuh, Kecamatan	50	APBD I	2006

No	Kabupaten	Lokasi Desa/Kecamatan	Kapasitas (KVA)	Sumber Dana	Tahun Pembangunan
		Lembur Lubuk Mingkuang			
		9. Desa Batu Kerbau	50	APBD I	2011
		10. Desa Senamat ulu Kecamatan Bathin III Ulu	27	APBD I	2013
3	SAROLANGUN	11. Desa Tangkuy, Kecamatan Batang Asai	20	APBD I	2013
4	TANJUNG JABUNG BARAT	12. Desa lubuk Lawas Kecamatan Sungai Asam	25	APBD I	2013

Sumber : Buku Informasi Dan Statistik ESDM Provinsi Jambi, 2013.

B.3. Prasarana Pengendalian Daya Rusak Air

Inventarisari Prasarana Pengendalian Daya Rusak Air di Wilayah Sungai Batanghari yakni sebagai berikut :

Tabel 4.12. Prasarana Pengendalian Daya Rusak Air Eksisting di Wilayah Sungai Batanghari

No	Prasarana Konservasi	Lokasi Kabupaten/Kota	Ukuran	Satuan
1.	Prasarana Pengendali Banjir Sungai Sulur	Kota Jambi	12,50	Km
2.	Pintu Banjir Sungai Asam	Kota Jambi	12,50	Km
3.	Pintu Banjir Muaro Bulian	Batanghari	5,00	Km
4.	Prasarana Pengendali Banjir Batang Asai	Sarolangun	4,00	Km
5.	Prasarana Pengendali Banjir Batang Tabir	Merangin	2,00	Km
6.	Prasarana Pengendali Banjir Batang Masumai	Merangin	2,00	Km
7.	Prasarana Pengendali Banjir Batang Bungo	Bungo	4,00	Km
8.	Prasarana Pengendali Banjir Batang Tebo	Bungo	2,00	Km
9.	Prasarana Pengendali Banjir Batang Merao	Kerinci dan Kota Sungai Penuh	3,00	Km

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015.

4.2.2 Kualitas Sumber Daya Air

Secara umum kondisi fisik air Sungai Batanghari pada musim hujan atau banjir permukaan air naik dan sangat keruh berwarna kecoklatan, sedangkan pada musim kemarau air sungai jernih permukaan air turun bahkan beberapa lokasi pada musim kemarau air sungai kering.

Tabel 4.13. Rata-Rata Kualitas Air Sungai Batanghari Tahun 2014 Uji Kualitas Air Tahap I (Bulan Maret, 2014)

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL UJI															
	PARAMETERS	*UNIT*	*TEST RESULT*															
			1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
I. Fisika																		
1	Suhu (udara/air)	^{O}C	30/28	32/30	30/28	29/28	30/29	31/29	29/28	29/28	30/29	32/31	31/30	30/29	27/26	28/27	27//26	27/26
2	DHL	µs/cm	29,5	25,9	18,02	41,5	45,1	28,1	63,8	59,4	97,7	41,4	54,8	58,5	41,2	58,4	35,3	101
3	TDS	mg / L	15	13	9	22	23	14	33	31	55	22	28	30	23	31	18	53
4	TSS	mg / L	104	77	60	33	30	27	39	62	37	36	105	44	66	68	26	48
5	Kekeruhan*	NTU	54	84,6	31	14,13	3,79	2,84	2,84	1,45	4,49	26,8	35,9	62	30,8	24,3	47,1	3,88
6	Warna*	Pt Co	50	89,3	32,5	18,5	14,9	36,9	7,47	4,22	8,12	23,1	23,4	39,3	24,7	23,1	29,6	8,77
II. Kimia																		
1	pH	-	6,2	5,8	5,6	6,1	6,1	5,9	5,5	5,5	5,5	6	6	6,64	6	5,5	5,5	6
2	BOD_5	mg / L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	COD	mg / L	12	14	14	12	12	12	12	12	14	12	12	14	12	12	14	12
4	Oksigen Terlarut (DO)	mg / L	5,44	5,84	5,64	6,64	7,05		3,75	5,4	3,6	3,55	3,65	3,15	3,95	3,3	2,75	3,2
5	Phosfat (PO_4-P)*	mg / L	0,02	0,03	0,03	0,01	0,05	0,045	0,03	0,04	0,04	0,05	0,04	0,05	0,04	0,07	0,05	0,03
6	Amoniak (NH_3-N)	mg / L	0,26	0,38	0,26	0,19	0,23	0,21	0,04	0,14	0,12	0,15	0,22	0,21	0,19	0,16	0,15	0,02
7	Nitrat (NO_3)	mg / L	0,26	0,23	0,24	0,2	0,24	0,22	0,2	0,24	0,75	0,23	0,16	0,23	0,4	0,39	0,38	0,51
8	Nitrit (NO_2)	mg / L	0,04	0,04	0,03	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003	0,06	< 0.003	< 0.003	< 0.003	0,03	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003
9	Klorida (Cl)	mg / L	7,12	6,62	6,37	5,62	7,87	5,87	6,37	8,12	13	4,12	4,37	6,62	7,37	8,62	6,12	11
10	Besi (Fe)	mg / L	0,082	2,026	0,88	0,841	0,501	0,348	0,091	0,043	1,154	4,518	1,145	2,026	0,771	0,814	1,298	0,823
11	Mangan (Mn)	mg / L	< 0.02	< 0.02	< 0.02	0,029	< 0.02	< 0.02	0,03	0,042	0,163	0,641	0,088	0,123	0,054	0,026	0,023	0,038
12	Timbal (Pb)*	mg / L	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02
13	Minyak dan Lemak (M/L)	mg / L	2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2
14	Detergen (MBAS)	mg / L	< 0.04	< 0.04	< 0.04	< 0.04	< 0.04	< 0.04	< 0.04	< 0.04	< 0.04	< 0.04	< 0.04	< 0.04	< 0.04	< 0.04	< 0.04	< 0.04
15	Fenol	mg / L	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003

Sumber : Balai Lingkungan Hidup PROVINSI JAMBI, 2014.

Tabel 4.14. Rata-Rata Kualitas Air Sungai Batanghari Tahun 2014 Uji Kualitas Air Tahap II (Bulan Agustus, 2014)

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL UJI															
	PARAMETERS	*UNIT*	*TEST RESULT*															
			1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
I. Fisika																		
1	Suhu (udara/air)	^{O}C	27,5/28	29/30	28/29	28/29	28/29	28/29	27,5/28	28/29	27/28	27/28	27/28	28/29	25/28	26/26	27/28	25/27
2	DHL	µs/cm	34,5	28,9	33,1	44,8	33,1	17,1	25,2	53,8	38,9	58,9	45,3	47,7	101,3	106,6	63,5	69,4
3	TDS	mg / L	18	16	17	25	17	9	13	28	20	30	24	25	53	55	33	36
4	TSS	mg / L	10	26	13	9	11	8	7	12	6	23	38	29	16	9	5	8
5	Kekeruhan*	NTU	22,4	44,6	9,67	6,21	13,7	14,1	13,8	8,79	13,2	2,87	16,1	7,57	2,93	5,66	0,06	2,01
6	Warna*	Pt Co	22,3	32,3	15,5	19,2	19,2	17,2	19,3	18,9	20,2	14,2	18,9	18,9	15,2	10,1	9,8	11,1
II. Kimia																		
1	pH	-	5,6	5,3	6,3	5,6	5,6	5,5	6	5,5	6	6	6	6	6	6	6	6
2	BOD_5	mg / L	2,82	2,41	2,41	2,82	2,82	2,41	3,22	3,22	2,82	2,82	2,41	2,82	2,41	2,82	3,22	3,22
3	COD	mg / L	20	16	14	24	24	20	24	20	20	24	20	20	20	20	24	24
4	Oksigen Terlarut (DO)	mg / L	6,22	5,91	5,91	6,12	6,32	5,5	6,43	6,32	6,12	6,22	5,92	5,81	5,41	6,32	6,43	6,63
5	Phosfat (PO_4-P)*	mg / L	< 0,01	0,01	0,03	< 0,01	< 0,01	< 0,01	< 0,01	< 0,01	0,02	0,03	< 0,01	0,02	0,03	< 0,01	< 0,01	0,04
6	Amoniak (NH_3-N)	mg / L	< 0,01	< 0,01	< 0,01	< 0,01	< 0,01	< 0,01	< 0,01	< 0,01	< 0,01	< 0,01	< 0,01	< 0,01	< 0,01	< 0,01	< 0,01	< 0,01
7	Nitrat (NO_3)	mg / L	0,068	0,058	0,022	0,034	0,104	0,112	0,148	0,21	0,156	0,22	0,18	0,068	0,072	0,088	0,076	0,105
8	Nitrit (NO_2)	mg / L	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	0,012	0,02	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003
9	Klorida (Cl)	mg / L	< 0,4	2,12	1,12	1,62	1,12	1,12	1,62	2,62	1,12	2,12	1,62	1,12	4,12	5,12	3,62	1,62
10	Besi (Fe)	mg / L	0,58	1,27	0,23	0,32	0,46	0,94	0,62	0,41	0,4	0,16	0,26	0,25	0,09	0,05	0,07	0,08
11	Mangan (Mn)	mg / L	0,04	0,21	0,02	0,03	0,05	0,07	0,19	0,24	0,06	0,03	0,04	0,02	< 0,02	< 0,02	0,03	0,04
12	Timbal (Pb)*	mg / L	< 0,02	< 0,02	< 0,02	< 0,02	< 0,02	< 0,02	< 0,02	< 0,02	< 0,02	< 0,02	< 0,02	< 0,02	< 0,02	< 0,02	< 0,02	< 0,02
13	Minyak dan Lemak (M/L)	mg / L	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2
14	Detergen (MBAS)	mg / L	< 0,03	< 0,03	< 0,03	< 0,03	< 0,03	< 0,03	< 0,03	< 0,03	< 0,03	< 0,03	< 0,03	< 0,03	< 0,03	< 0,03	< 0,03	< 0,03
15	Fenol	mg / L	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003	< 0,003

Sumber : Balai Lingkungan Hidup PROVINSI JAMBI, 2014.

Tabel 4.15. Tabel Keterangan Hasil Uji Kualitas Air

No. Hasil Uji	Nama		Golongan	Skor Total	Kualifikasi Mutu Air
	Desa	Kabupaten			
1.	Desa Sukaramai	Batanghari	B	-12	Sedang
2.	Desa Tanggo Rajo	Tebo	B	-14	Sedang
3.	Kelurahan Manggis	Bungo	B	-11	Sedang
4.	Desa Tanjung Gedang	Bungo	B	-8	Baik
5.	Desa Tanjung Agung	Bungo	B	-8	Baik
6.	Desa Teluk Pandak	Bungo	B	-2	Baik
7.	Kelurahan Pasar (Bangko Rendah)	Merangin	B	-10	Baik
8.	Desa Koto Baru	Merangin	B	-9	Baik
9.	Desa Mampun	Merangin	B	-10	Baik
10.	Desa Pauh	Sarolangun	B	-10	Baik
11.	Desa Kasang Melintang	Sarolangun	B	-22	Sedang
12.	Desa Batu Kucing	Merangin	B	-2	Baik
13.	Desa Muara Emat	Kerinci	B	-11	Sedang
14.	Desa Sangrahan Agung	Kerinci	B	-19	Sedang
15.	Desa Baru Kubang	Kota Sungai Penuh	B	-10	Baik
16.	Desa Tanah Kampung	Kota Sungai Penuh	B	-2	Baik

Sumber : Balai Lingkungan Hidup PROVINSI JAMBI, 2014

Tabel 4.16. Hasil Evaluasi Pemantauan Kualitas air Sungai Skala Nasional Sungai Batanghari dibeberapa titik (Tahun 2014)

No	Nama		Golongan	Skor Total	Kualifikasi Mutu Air
	Desa	Kecamatan			
1	Pucuk Jambi	VII Koto	B	-3	Baik
2	Teluk Kayu Putih	VII Koto	B	-3	Baik
3	Teluk Kembang Jambu	Tebo Ulu	B	-5	Baik
4	Mangun Jayo	Tebo Tengah	B	-17	Sedang
5	Sei. Rengas	Ma. Sebo Ulu	B	-31	Buruk
6	Ma. Tembesi	Ma. Tembesi	B	-32	Buruk
7	Peninjauan	Ma. Sebo Ulu	B	-28	Sedang
8	Lubuk Ruso	Pemayung	B	-27	Sedang
9	Sengeti	Sekernan	B	-26	Sedang
10	Penyengat Olak	Jambi Luar Kota	B	-27	Sedang
11	Kunangan	Ma. Sebo	B	-34	Buruk
12	Talang Duku	Ma. Sebo	B	-37	Buruk
13	Teluk Jambu	Ma. Sebo	B	-40	Buruk
14	Gedong Karya	Kumpeh	B	-40	Buruk
15	Ma. Sabak	Ma. Sabak	B	-36	Buruk
16	Kuala Dendang	Dendang	B	-40	Buruk

Sumber : Balai Lingkungan Hidup PROVINSI JAMBI, 2014.

Berdasarkan hasil evaluasi pemantauan kualitas air Sungai Batanghari pada tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas air Sungai Batanghari masuk ke dalam golongan mutu air B serta semakin ke hilir mengalami penurunan mutu kualitas air, dimana pada daerah hilir seperti di Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur kualitas air Sungai Batanghari masuk dalam kualifikasi mutu air yang buruk, hal ini diakibatkan oleh kegiatan masyarakat yang masih membuang sampah di sungai, serta sistem drainase perkotaan daerah-daerah yang terletak di sekitar Sungai Batanghari langsung membuang air limbah ke Sungai Batanghari baik dari hasil kegiatan tambang maupun kegiatan sehari-hari masyarakat.

4.3 Kondisi Lingkungan Hidup dan Potensi Yang Terkait Sumber Daya Air

4.3.1 Kondisi Lingkungan Hidup

Propinsi Jambi pada Tahun 1990-an masih memiliki tutupan lahan (vegetasi) berupa hutan yang masih dominan. Berdasarkan analisis citra landsat pada tahun 1990-an (tanpa melakukan verifikasi lapangan) tutupan hutan di Jambi hampir 50 % dari luas total kawasan di Provinsi Jambi. Untuk Jambi, dengan menggunakan metode analisis yang sama untuk Tahun 1990, diketahui tutupan lahan hutan Jambi Tahun 2000. Terlihat nyata perubahan tutupan lahan hutan pada periode sepuluh tahun dari jangka waktu Tahun 1990 sampai dengan Tahun 2000 dimana tutupan lahan hutan hanya tinggal sebesar 1,4 juta hektar atau sekitar 29,66 % dari luas Jambi seluruhnya.

Tabel 4.17. Perubahan Tutupan Lahan Provinsi Jambi dari Tahun 1990 – 2000

Penutupan Lahan	Tahun 1990		Tahun 2000		Besar Perubahan	
	Luas (Ha)	Luas (%)	Luas (Ha)	Luas (%)	Luas (Ha)	Luas (%)
Hutan	2.434.556	49,97%	1.445.090	29,66%	-989.466	-20,31%
Non Hutan	1.972.072	40,47%	2.289.845	47,00%	317.773	6,52%
Tidak Ada Data	465.780	9,56%	1.137.473	23,35%	671.693	13,79%
TOTAL	**4.872.408**	**100,00%**	**4.872.408**	**100,00%**	**0**	**0,00%**

Sumber : Kajian Lingkungan Hidup Strategis RTRW Provinsi Jambi 2011-2031.
Catatan : Yang termasuk kedalam kelas bukan hutan adalah perkebunan, pertanian, pemukiman, lahan kering tidak produktif, lahan basah tidak produktif, dan perairan, sedangkan yang termasuk kedalam kelas tidak ada data adalah awan dan bayangan awan.

Secara nasional, rata-rata Indonesia kehilangan 1 (satu) juta hektar hutan tiap tahun pada tahun 1980-an, dan sekitar 1,7 juta hektar per tahun pada tahun 1990-an. Bahkan sejak 1996, deforestasi tampaknya malah meningkat lagi sampai sekitar 2 juta hektar per tahun. Laju kehilangan tutupan hutan Jambi sebesar 989.466 hektar atau sekitar 20,31 % dalam jangka waktu sepuluh tahun tersebut dipicu oleh berbagai sebab, baik karena adanya campur tangan manusia maupun karena fenomena dan bencana alam. Penyebab yang berasal dari adanya campur tangan manusia seperti konversi lahan hutan menjadi pengunaan lain terutama untuk perkebunan besar dan lahan budidaya lainnya, aktifitas HPH, HTI, dan pertambangan yang tidak sepenuhnya bekerja sesuai dengan aturan yang telah ada. Kecenderungan berkurangnya tutupan hutan ini diperparah dengan maraknya industri pengolahan kayu illegal yang menyumbang sangat besar terhadap menjamurnya aktifitas illegal logging.

Berikut ini merupakan kondisi lingkungan hidup Wilayah Sungai Batanghari.

A. Kondisi Tata Guna Lahan

Penutupan lahan di Wilayah Sungai Batanghari berubah dari tahun ke tahun, terutama luasannya. Jenis tutupan lahan diperoleh berdasarkan analisis citra landsat Tahun 2009 melalui klasifikasi dengan menggunakan 22 kelas intepretasi. Tutupan lahan di Wilayah Sungai Batanghari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18. Tutupan Lahan Wilayah Sungai Batanghari

Tutupan Lahan	Luas (km^2)
Hutan Lahan Kering Primer	2.395,53
Hutan Lahan Kering Sekunder	13.413,14
Hutan Mangrove Sekunder	21,87
Hutan Rawa Primer	1.285,31
Hutan Rawa Sekunder	608,76
Hutan Tanaman Industri	257,50
Pemukiman	245,81
Perkebunan	4.649,92
Pertambangan	1,90
Pertanian Lahan Kering	1.927,52
Pertanian Lahan Kering Bercampur Semak	16.102,15
Rawa	140,17

Tutupan Lahan	Luas (km²)
Sawah	666,17
Semak Belukar	1.444,34
Semak Belukar Rawa	2.087,56
Tambak	3,79
Tanah Terbuka	488,95
Transmigrasi	412,26
Tubuh Air	351,48
TOTAL	**46.504,11**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Sebaran penutupan lahan di Wilayah Sungai Batanghari menurut kabupaten/kota di Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat disajikan pada tabel-tabel berikut ini. Selain itu dalam tabel-tabel selanjutnya disajikan juga tren perubahan penutupan lahan di Wilayah Sungai Batanghari Tahun 2000, 2003, 2006, dan 2009 Semakin berkurang. Hal ini tentu saja disebabkan peningkatan luas tutupan lahan pertanian/ perkebunan, tanah terbuka, semak belukar dan pemukiman (non hutan) mengalami peningkatan. Perubahan setiap tutupan lahan (baik peningkatan maupun penurunan luasan) di Wilayah Sungai Batanghari diperkirakan telah menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, terutama perubahan tutupan hutan karena tutupan hutan mempunyai multifungsi (ekologi, sosial, dan ekonomi).

Berbagai aktivitas masyarakat dan pembangunan telah mempengaruhi laju perubahan tutupan lahan di Wilayah Sungai Batanghari. Era otonomi daerah dan pemekaran kabupaten yang terdapat dalam Wilayah Sungai Batanghari telah mendorong percepatan laju pembukaan hutan untuk berbagai kepentingan pembangunan kabupaten pemekaran.

Tabel 4.19. Sebaran Penutupan Lahan di Wilayah Sungai Batanghari Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

NO	KODE	SIMBOL	KELAS PENUTUPAN LAHAN	LUAS (HA) PER KABUPATEN										TOTAL
				BATANG HARI	BUNGO	KERINCI	MERA-NGIN	MUARO JAMBI	SARO-LANGUN	TANJUNG JABUNG TIMUR	TEBO	KOTA JAMBI	KOTA SUNGAI PENUH	
1	2001	Hr	Hutan Lahan Kering Primer		51.277	4.914	24.211		4.605		905		1.085	**86.997**
2	2002	Ht	Hutan Lahan Kering Sekunder	67.788	59.130	110.935	198.072		119.257		172.486		1.420	**729.088**
3	2005	Hrp	Hutan Rawa Primer					3		15.468				**15.471**
4	2006	Ht	HTI	6.752				9.346		10.619				**26.717**
5	2007	B	Semak/Belukar	35.253	118.853	87.818	332.610	9.992	98.634	4.373	91.400		7.533	**786.466**
6	2010	Pk	Perkebunan	24.223	67.416	2.828	13.802	49.172	76.318	50.437	11.409	219		**295.824**
7	2012	Pm	Permukiman	4.322	10.911	230	2.230	4.651	2.184	4.627	21.601	6.937	325	**58.018**
8	2014	T	Tanah Terbuka	13.921	7.851		768	19.977	3.296	16.108	15.707	123		**77.751**
9	2500	Aw	Awan	23.165	47		2.377	1.151	34		8.449			**35.223**
10	3000	S	Savanna						44	226	44			**314**
11	5001	A	Tubuh Air	6.898	874	5.625	939	5.067	1.645	6.411	4.877	702	9	**33.047**
12	20041	Hms	Hutan Mangrove Sekunder							2.999				**2.999**
13	20051	Hrs	Hutan Rawa Sekunder	569				10.040	8.525	19.108				**38.242**
14	20071	Br	Semak/Belukar Rawa	7.839	4.415	4.684	1.114	62.079	15.680	52.737	8.913	447		**157.908**
15	20091	Pt	Pertanian Lahan Kering	9.061	26.808	21.842	38.656	2.500	19.045	57.116	32.454	1.096	540	**209.118**
16	20092	Pc	Pertanian Lahan Kering Bercampur Semak	243.402	100.898	11.799	29.753	84.200	205.271	17.805	246.896	6.303		**946.327**
17	20093	Sw	Sawah		1.612	7.617	150	4.890	1.492	27.790		97	4.027	**47.675**
18	20094	Tm	Tambak							459				**459**
19	20121	Bdr	Bandara						25			55		**80**
20	20122	Tr	Transmigrasi		11.012		12.711		1.913		1.167			**26.803**
21	20141	Tb	Pertambangan	68	2.290		837	307	421	115				**4.038**
22	50011	Rw	Rawa	7.034	355	1.732		14.470	86	258	309	916		**25.160**
			TOTAL	***450.295***	***463.749***	***260.024***	***658.230***	***277.845***	***558.475***	***286.656***	***616.617***	***16.895***	***14.939***	**3.603.725**

Sumber : Hasil Analisis 2015.

Tabel 4.20. Sebaran Penutupan Lahan di Wilayah Sungai Batanghari Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat

NO	KELAS PENUTUPAN LAHAN	LUAS (HA) PER KABUPATEN			TOTAL
		DHARMAS RAYA	SOLOK	SOLOK SELATAN	
1	Hutan Lahan Kering Primer	8.956	20.835	16.285	**46.076**
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	82.924	63.718	170.994	**317.636**
3	Semak/Belukar	8.680	1.389	37.362	**47.431**
4	Perkebunan	157.694		70.994	**228.688**
5	Permukiman	1.747	196	38	**1.981**
6	Tanah Terbuka	3.147		13	**3.160**
7	Awan	42			**42**
8	Tubuh Air	719	1.207	393	**2.319**
9	Pertanian Lahan Kering	23.043	18.004	31.429	**72.476**
10	Pertanian Lahan Kering Bercampur Semak	14.094	6.246	16.418	**36.758**
11	Sawah	2.588	6.146	13.047	**21.781**
12	Transmigrasi	640			**640**
	TOTAL	***304.274***	***117.741***	***356.973***	**778.988**

Sumber : Hasil Analisis 2015.

Tabel 4.21. Luas Areal Penutupan Lahan Per Periode Tahun 2000, 2003, 2006 dan 2009 di Wilayah Sungai Batanghari

NO	KELAS PENUTUPAN LAHAN	LUAS (HA) PADA TAHUN			
		2000	2003	2006	2009
1	Hutan Lahan Kering Primer	133.774	133.774	133.774	133.073
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	1.259.693	1.255.315	1.206.395	1.046.724
3	Hutan Rawa Primer	15.471	15.471	15.471	15.471
4	HTI	16.736	16.736	24.726	26.717
5	Semak/Belukar	768.051	767.234	808.766	833.897
6	Perkebunan	482.798	482.798	499.005	524.512
7	Permukiman	59.897	59.897	59.897	59.999
8	Tanah Terbuka	71.798	77.898	83.810	80.911
9	Awan	37.321	37.321	37.321	35.265
10	Savanna	314	314	314	314
11	Tubuh Air	35.366	35.366	35.366	35.366
12	Hutan Mangrove Sekunder	3.109	3.109	3.109	2.999
13	Hutan Rawa Sekunder	66.702	65.988	57.618	38.242
14	Semak/Belukar Rawa	172.365	172.326	155.812	157.908
15	Pertanian Lahan Kering (PLK)	279.119	279.119	279.143	281.594
16	PLK Bercampur Semak	853.563	853.411	855.550	983.085
17	Sawah	69.456	69.456	69.456	69.456
18	Tambak	459	459	459	459
19	Bandara	80	80	80	80
20	Transmigrasi	27.443	27.443	27.443	27.443
21	Pertambangan	4.038	4.038	4.038	4.038
22	Rawa	25.160	25.160	25.160	25.160
	TOTAL	***4.382.713***	***4.382.713***	***4.382.713***	***4.382.713***

Sumber : Hasil Analisis 2015.

Tabel 4.22. Tren Perubahan Luas Areal Penutupan Lahan di Wilayah Sungai Batanghari dari Tahun 2000 - 2009

NO	KELAS PENUTUPAN LAHAN	TREN PERUBAHAN LAHAN			
		2000-2003	2003-2006	2006-2009	2000-2009
1	Hutan Lahan Kering Primer	-	-	(701)	(701)
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	(4.378)	(48.920)	(159.671)	(212.969)
3	Hutan Rawa Primer	-	-	-	-
4	HTI	-	7.990	1.991	9.981
5	Semak/Belukar	(817)	41.532	25.131	65.846
6	Perkebunan	-	16.207	25.507	41.714
7	Permukiman	-	-	102	102
8	Tanah Terbuka	6.100	5.912	(2.899)	9.113
9	Awan	-	-	(2.056)	(2.056)
10	Savanna	-	-	-	-
11	Tubuh Air	-	-	-	-
12	Hutan Mangrove Sekunder	-	-	(110)	(110)
13	Hutan Rawa Sekunder	(714)	(8.370)	(19.376)	(28.460)
14	Semak/Belukar Rawa	(39)	(16.514)	2.096	(14.457)
15	Pertanian Lahan Kering (PLK)	-	24	2.451	2.475
16	PLK Bercampur Semak	(152)	2.139	127.535	129.522
17	Sawah	-	-	-	-
18	Tambak	-	-	-	-
19	Bandara	-	-	-	-
20	Transmigrasi	-	-	-	-
21	Pertambangan	-	-	-	-
22	Rawa	-	-	-	-
	TOTAL	***12.200***	***147.608***	***369.626***	***517.506***

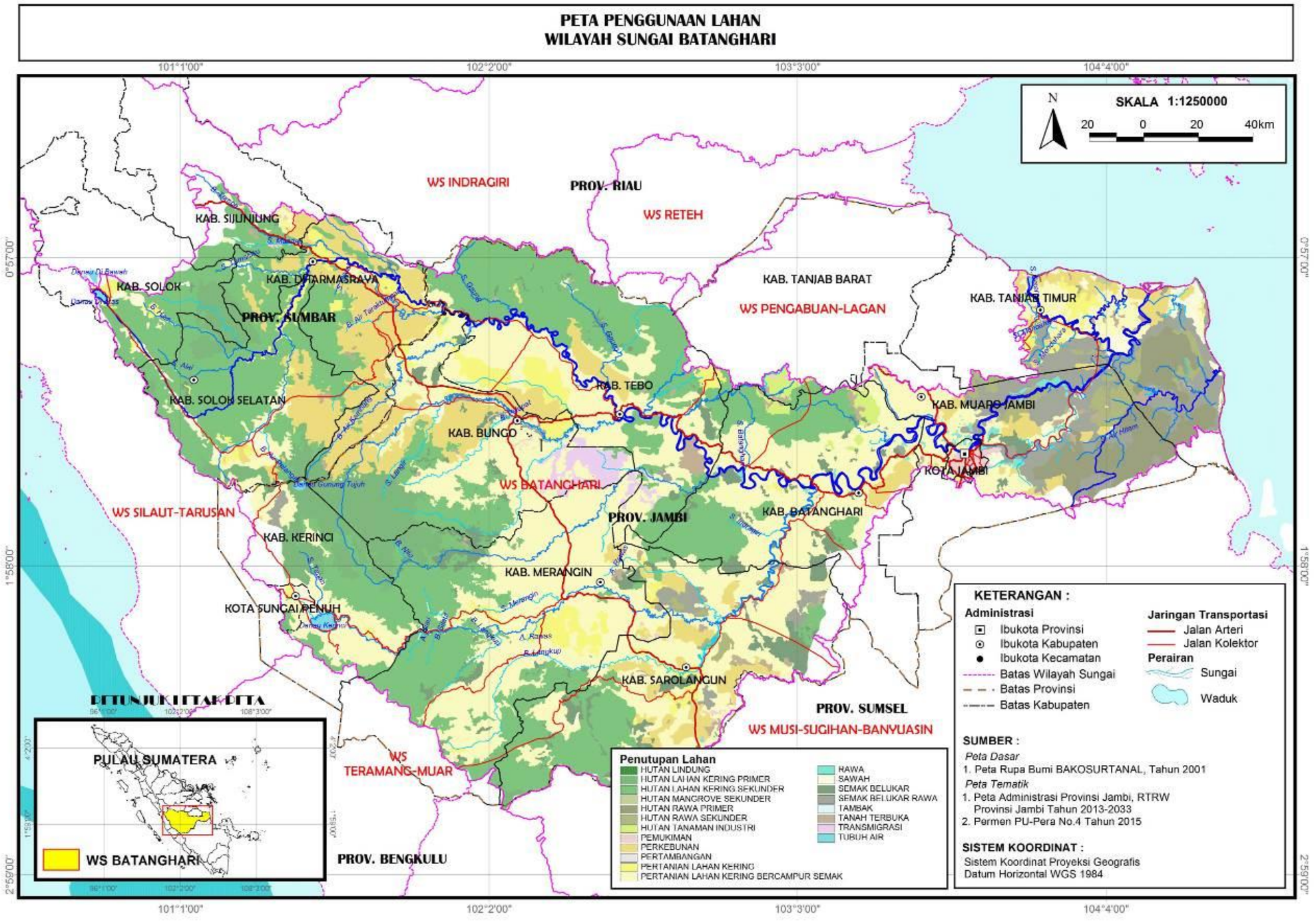
Sumber : Hasil Analisis 2015.

Bila dibandingkan dengan tahun 2013, dengan luasan lahan yang tetap yaitu 5.016.005 Ha beberapa penggunaan lahan di Provinsi Jambi tahun 2014 mengalami beberapa perubahan penggunaan dan pengelompokkan. Pada tahun 2014 terjadi perubahan luasan lahan non pertanian dengan pengurangan luasan sebesar 432.552,31 Ha. Namun pada lahan sawah, lahan kering, perkebunan, hutan dan badan air mengalami peningkatan luas areal akibat dari pengalihfungsian lahan serta pengelompokkan sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.23. Luas Penggunaan Lahan di Wilayah Provinsi Jambi Tahun 2013-2014

No	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)		Perubahan (Ha)
		2013	2014	
1.	Non Pertanian	1.105.652,31	673.100,00	- 432.552,31
2.	Sawah	71.300,00	113.546,00	+ 42.246
3.	Lahan Kering	2.235.539,92	2.341.239,33	+ 105.699,41
4.	Perkebunan	417.109,99	593.433,00	+ 176.323,01
5.	Hutan	1.184.302,78	1.276.674,01	+ 92.371,23
6.	Badan Air	2.100,00	18.012,66	+ 15.912,66
	Jumlah	5.016.005,00	5.016.005,00	0.00

Sumber : Laporan Status Lingkungan Hidup Provinsi Jambi, 2015.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 4.6. Tutupan Lahan Wilayah Sungai Batanghari

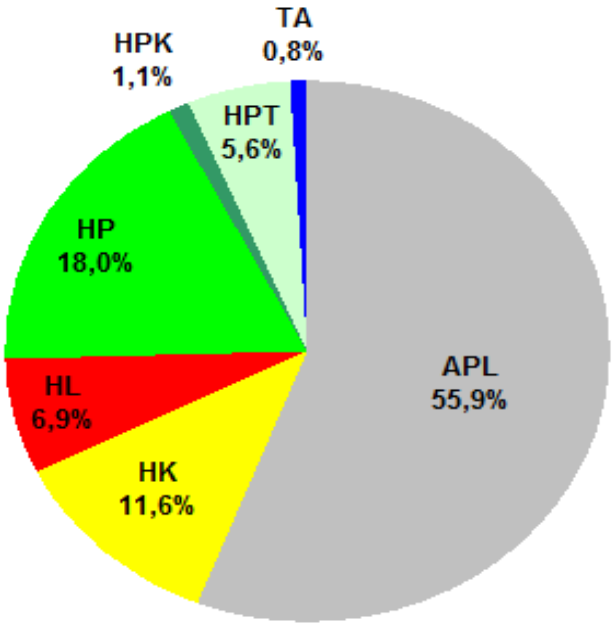
B. Kondisi Hutan

Luas hutan produksi merupakan kawasan hutan yang cukup luas dibandingkan dengan kawasan hutan lainnya. Kawasan hutan konservasi merupakan kawasan hutan yang cukup luas setelah hutan produksi. Luas kawasan hutan lainnya berada di bawah 7% dari luas Daerah Aliran Sungai Batanghari. Areal penggunaan lain yang merupakan areal di luar kawasan hutan mencapai hampir 55,9% dengan berbagai macam penggunaan/ pemanfaatan lahan. Fungsi kawasan hutan di Wilayah Sungai Batanghari disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.24. Luas Areal Kawasan Berdasarkan Fungsi di Wilayah Sungai Batanghari

NO	KAWASAN	LUAS (HA)	PROSENTASE
1	Hutan Lindung	302.381	6,9%
2	Hutan Produksi	789.834	18,0%
3	Hutan Produksi Terbatas	246.767	5,6%
4	Hutan Produksi Konversi	47.835	1,1%
5	Areal Penggunaan Lain	2.451.263	55,9%
6	Cagar Alam	22.512	0,5%
7	Taman Nasional	473.027	10,8%
8	Taman Wisata Alam	870	0,0%
9	Taman Hutan Raya	13.465	0,3%
10	Tubuh Air	34.759	0,8%
	TOTAL	***4.382.713***	***100,0%***

Sumber : Hasil Analisis 2015.



Sumber : Hasil Analisis 2015.

Gambar 4.7. Persentase Luas Kawasan di Wilayah Sungai Batanghari

Tabel 4.25. Sebaran Fungsi Kawasan Wilayah Sungai Batanghari Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

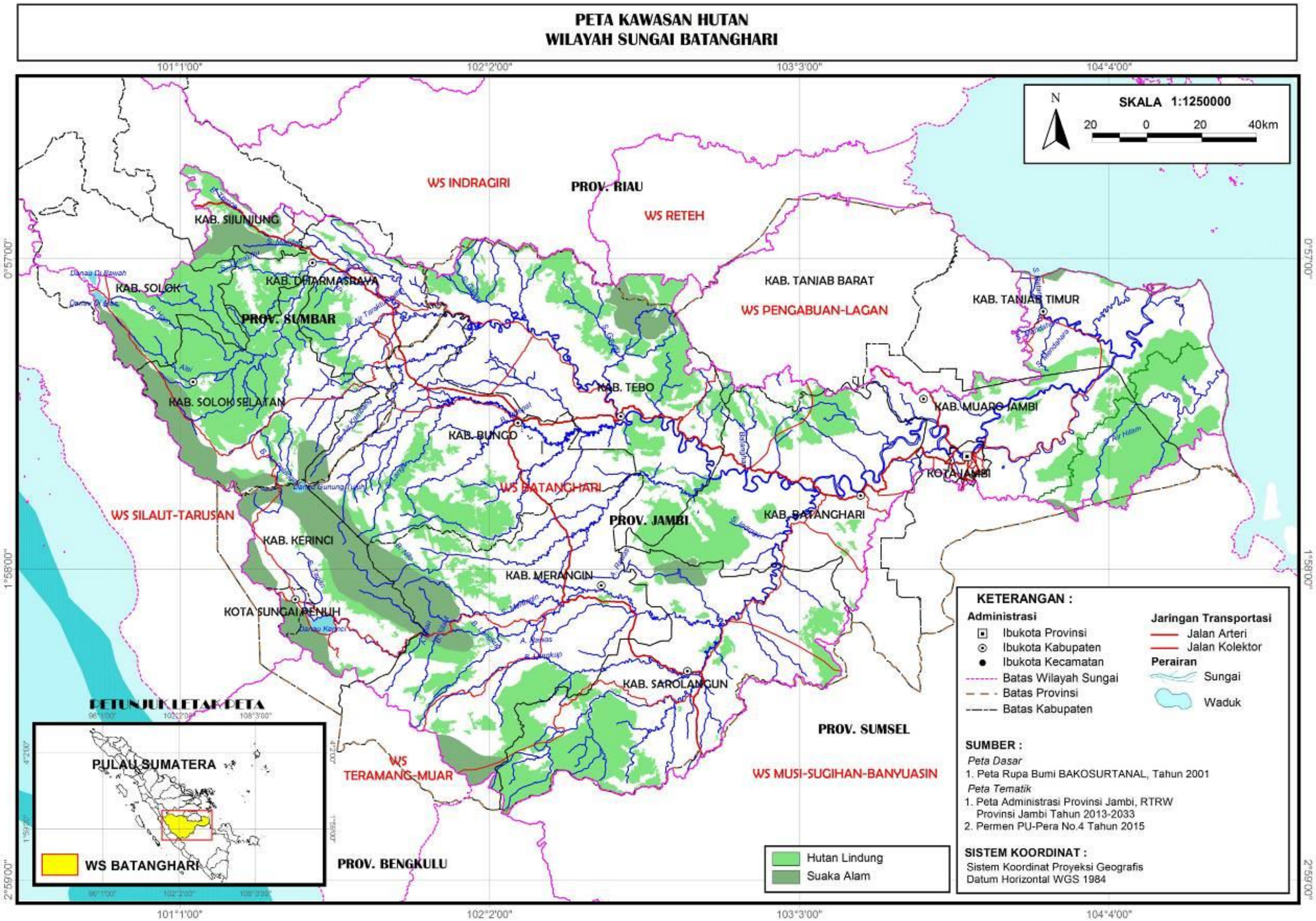
NO	FUNGSI KAWASAN	LUAS PER KABUPATEN										TOTAL
		BATANG -HARI	BUNGO	KERINCI	MERA-NGIN	MUARO JAMBI	SARO-LANGUN	TANJUNG JABUNG TIMUR	TEBO	KOTA JAMBI	KOTA SUNGAI PENUH	
1	Hutan Lindung		13.122		25.770	3.527	53.184	19.488	8.144			**123.235**
2	Hutan Produksi	116.646	101.540	24.264	137.255	36.581	91.604	21.699	219.773		889	**750.251**
3	Hutan Produksi Terbatas	12.990			41.225	5.617	79.906		21.301			**61.039**
4	Hutan Produksi Dapat Dikonversi								541			**541**
5	Areal Penggunaan Lain	258.931	312.918	92.863	369.494	215.479	322.145	198.347	319.087	16.241	11.211	**2.116.716**
6	Taman Nasional	40.799	35.283	137.532	83.602	11.609	9.695	31.994	41.563		2.839	**394.916**
7	Cagar Alam						364	8.737	1.160			**10.261**
8	Taman Hutan Raya	13.465										**13.465**
9	Taman Wisata Alam	548							322			**870**
10	Badan Air	6.916	886	5.365	884	5.032	1.577	6.391	4.726	654		**32.431**
	TOTAL	***450.295***	***463.749***	***260.024***	***658.230***	***277.845***	***558.475***	***286.656***	***616.617***	***16.895***	***14.939***	**3.603.725**

Sumber : Hasil Analisis 2015.

Tabel 4.26. Sebaran Fungsi Kawasan di Wilayah Sungai Batanghari Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat

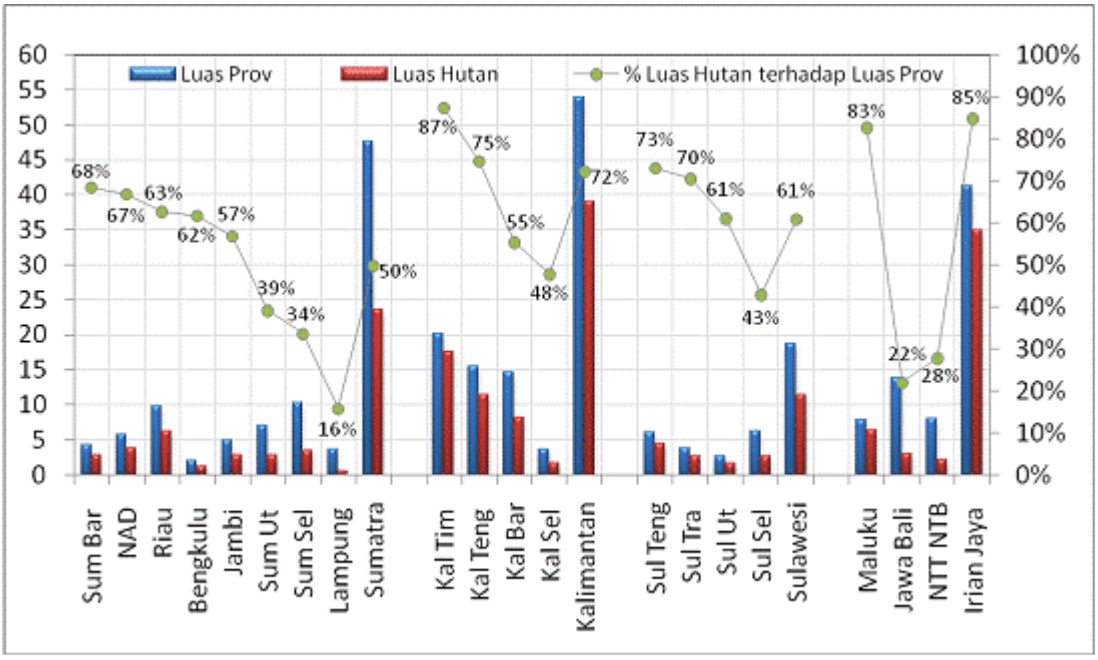
NO	FUNGSI KAWASAN	LUAS PER KABUPATEN				TOTAL
		DHARMASRAYA	SIJUNJUNG	SOLOK	SOLOK SELATAN	
1	Hutan Lindung	14.155	9.177	75.899	89.092	**179.146**
2	Hutan Produksi	39.094	1.761	280	209	**39.583**
3	Hutan Produksi Terbatas	34.425		4.216	47.087	**85.728**
4	Hutan Produksi Dapat Dikonversi	18.701	31		28.593	**47.294**
5	Areal Penggunaan Lain	186.043	16.726	23.474	125.030	**334.547**
6	Taman Nasional	2.417		9.129	66.565	**78.111**
7	Cagar Alam	8.715	27.316	3.536		**12.251**
8	Taman Hutan Raya					
9	Taman Wisata Alam					
10	Badan AIR	724		1.207	397	**2.328**
TOTAL		***304.274***	***55.011***	***117.741***	***356.973***	**778.988**

Sumber : Hasil Analisis 2015.



Sumber : Hasil Analisis 2015.

Gambar 4.8. Peta Fungsi Kawasan Hutan di Wilayah Sungai Batanghari



Gambar 4.9. Persentase Perbandingan antara Luas Hutan dan Luas Provinsi di Indonesia (Data Tahun 1991)

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa data Tahun 1991 menunjukkan perbandingan luas hutan dengan luas provinsi untuk Provinsi Jambi sebesar 57% dan Provinsi Sumatera Barat sebesar 68%. Saat ini (2013), data tersebut telah berubah.

Berikut adalah luas kawasan hutan berdasarkan pengelolaan di Wilayah Sungai Batanghari seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.27. Luas Kawasan Hutan Wilayah Sungai Batanghari

Kawasan Hutan	Luas (km²)
Hutan Lindung	12.665,84
Suaka Alam	4.322,62

Sumber : Hasil Analisis, 2013

Sedangkan kawasan lindung dan kawasan budidaya di Wilayah Sungai Batanghari yakni sebagai berikut.

Tabel 4.28. Luas Kawasan Lindung Dan Kawasan Budidaya di Wilayah Sungai Batanghari

JENIS	LUAS (km^2)	PERSENTASE LUAS KAWASAN DI WILAYAH SUNGAI BATANGHARI (%)
KAWASAN LINDUNG	10.684,92	22,98
KAWASAN BUDIDAYA	35.819,19	77,02
TOTAL	**46.504,11**	**100**

Sumber : Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan data diatas Wilayah Sungai Batanghari mencakup kawasan lindung sebesar 22,98%, hal masih kurang dari yang disyaratkan kecukupan luas kawasan hutan dan penutupan hutan, minimal 30 % (tiga puluh persen), sehingga diperlukan beberapa kebijakan dan kegiatan untuk mencukupi luas kawasan hutan minimal disuatu kawasan tersebut.

Dalam Pola Ruang Wilayah Sungai Batanghari yang telah disusun berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 10 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi Tahun 2013 – 2033 dan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012 – 2032, dapat dilihat pada sub-bab 4.6, di Wilayah Sungai Batanghari terdapat peningkatan kawasan lindung sebesar $\pm$ 13% yakni menjadi 36,40%. Luas tersebut sudah mencukupi minimal luas kawasan hutan lindung di Wilayah Sungai Batanghari, dan diharapkan dapat tercukupi sesuai pola ruang yang telah ditetapkan.

C. Kerusakan Hutan

Kerusakan hutan didefinisikan dengan berkurangnya luasan areal hutan karena kerusakan ekosistem hutan yang sering disebut degradasi hutan dan kegiatan penggundulan dan alih fungsi lahan hutan atau deforestasi. Kerusakan hutan yang terjadi di Provinsi Jambi pada tahun 2014 sesuai dengan angka deforestasi yaitu seluas 91.248,30 Ha baik pada areal dalam kawasan hutan maupun di areal penggunaan lain (APL) dan baik di hutan primer, hutan sekunder maupun hutan tanaman. Deforestasi seluas 91.248,30 Ha tersebut terjadi disebabkan oleh kebakaran hutan seluas 2.552 Ha, ladang berpindah seluas 64.300 Ha, penebangan liar seluas 3.896,30 Ha, perambahan hutan seluas 19.700 Ha dan kegiatan pertambangan seluas 800 Ha.

Kerusakan hutan di wilayah Provinsi Jambi semakin tahun semakin meningkat. Semakin banyak pula luasan kawasan hutan yang berkurang karena berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Pada Tabel dibawah terlihat bahwa kerusakan lahan dan hutan di Provinsi Jambi meningkat seluas 36.610,23 Ha atau 55,61 % dibandingkan dengan Tahun 2013. Kerusakan hutan yang paling banyak disebabkan oleh kegiatan ladang berpindah yang dilakukan oleh masyarakat dengan peningkatan sebesar 60.284,18 Ha. Selain itu kerusakan hutan yang disebabkan oleh perambahan hutan meningkat seluas 15.594,07 Ha, kebakaran hutan meningkat seluas 2.335,68 Ha dan kegiatan pertambangan menyebabkan kerusakan sebesar 800 Ha, padahal pada Tahun 2013 tidak ada data yang menyebutkan adanya kerusakan kawasan hutan yang disebabkan oleh pertambangan. Namun, kerusakan hutan yang disebabkan oleh penebangan liar menurun jumlah luasan kerusakannya seluas 46.403,70 Ha. Tabel berikut menunjukkan besar luasan hutan yang mengalami kerusakan di wilayah Provinsi Jambi pada masing-masing penyebabnya pada Tahun 2013 dan 2014.

Tabel 4.29. Kerusakan Hutan di Provinsi Jambi Tahun 2013 dan 2014

No	Penyebab Kerusakan Hutan	Luas Kerusakan (Ha)		Perubahan Luasan (Ha)
		Tahun 2013	Tahun 2014	
1.	Kebakaran Hutan	216,32	2.552,00	+ 2.335,68
2.	Ladang Berpindah	4.015,82	64.300,00	+ 60.284,18
3.	Penebangan Liar	50.300,00	3.896,30	- 46.403,70
4.	Perambahan Hutan	4.105,93	19.700,00	+ 15.594,07
5.	Pertambangan	0,00	800,00	+ 800,00
	Jumlah	**58.638,07**	**91.248,30**	**+ 36.610,23**

Sumber : Laporan SLHD Provinsi Jambi Tahun 2014.

Sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan, pada Tahun 2013 luas kerusakan hutan mencapai seluas 62.535,12 Ha. Penyebab kerusakan hutan terbesar adalah perambahan hutan seluas 39.393,31 Ha (63,99 %), ladang berpindah seluas 16.653 ha (26,63 %), penebangan liar seluas 4.882,31 ha (7,18 %), dan terakhir akibat kebakaran hutan seluas 1.606,50 Ha (2,57 %). Berdasarkan luas kerusakan hutan antar daerah, maka kerusakan hutan terbesar terdapat di Kabupaten Pasaman Barat 66.700 Ha dan Kabupaten Dharmasraya 5.551,55 Ha yang disebabkan oleh

perambahan hutan, termasuk dimanfaatkannya kawasan hutan untuk perkampungan dan pertanian.

Pada tahun 2014 dapat digambarkan bahwa terjadi penurunan kerusakan hutan secara total dibandingkan tahun 2013 karena kerusakan hutan di Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Dharmasraya mengalami penurunan yang signifikan dari 1.994,00 Ha tahun 2013 menjadi 10,30 Ha pada tahun 2014 untuk Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Dharmasraya dari 5.551,55 Ha menjadi 567 Ha.

Berikut beberapa hal yang menyebabkan peningkatan kerusakan hutan di Wilayah Sungai Batanghari.

C.1. Deforestasi Kawasan Hutan

Deforestasi merupakan kegiatan penghilangan atau penggundulan hutan atau tegakan pohon sehingga lahannya dapat dialihfungsikan sebagai lahan lainnya seperti pertanian, peternakan dan kawasan pemukiman atau industri. Angka deforestasi di Provinsi Jambi pada Tahun 2014 mencapai 6,09 % dari luasan penutupan lahan atau sekitar 91.248,30 Ha. Deforestasi yang terjadi di Provinsi Jambi meliputi kawasan hutan seluas 73.401,50 Ha atau 80,44 % dari total luasan lahan terdeforestasi dan pada kawasan APL seluas 17.846,80 Ha atau 19,56 dari total luasan lahan terdeforestasi.

Pada tahun 2014, wilayah kabupaten/kota yang mengalami deforestasi yang paling tinggi terhadap luas penutupan lahan yang dimilikinya adalah Kota Jambi dengan angka deforestasinya sebesar 11,93 %. Besarnya deforestasi pada lahan APL terhadap luas penutupan lahan Kota Jambi yang hanya seluas 3.334,57 Ha mengakibatkan tingkat deforestasi di Kota Jambi menjadi sangat tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Selain itu, Kabupaten Tebo dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga mengalami deforestasi yang cukup tinggi yaitu masing-masing sebesar 10,97 % dan 10,09 % dari luasan tutupan lahan. Sebaliknya kabupaten/kota yang paling kecil angka deforestasinya adalah Kabupaten Kerinci dengan angka deforestasinya sebesar 0,78 % terhadap luasan tutupan lahan yang dimilikinya. Deforestasi yang terjadi di Kabupaten Kerinci pada areal kawasan hutan terjadi seluas 1.303,44 Ha dan pada areal APL seluas 282,54 Ha.

Di Provinsi Jambi, deforestasi yang terjadi pada 3 (tiga) tipe hutan yaitu hutan primer, hutan sekunder dan hutan tanaman. Hutan primer yang meliputi hutan lahan kering primer, hutan rawa primer, dan hutan mangrove primer mengalami deforestasi seluas 7.458,20 Ha atau sekitar 0,50 % dari luasan tutupan lahan. Deforestasi hutan primer yang terjadi pada kawasan hutan sebesar 6,93 % atau seluas 6.327,70 Ha dan pada APL sebesar 1,24 % atau seluas 1.130,50 Ha. Pada hutan sekunder yang meliputi hutan lahan kering sekunder, hutan rawa sekunder dan hutan mangrove sekunder mengalami deforestasi seluas 77.811,10 Ha atau sekitas 5,20 % dari luasan tutupan lahan. Deforestasi hutan sekunder yang terjadi pada kawasan hutan sebesar 69,90 % atau seluas 63.779 Ha dan pada APL sebesar 15,38 % atau seluas 14.031,70 Ha. Sementara pada hutan tanaman mengalami deforestasi seluas 5.979 Ha atau sebesar 0,40 % dari luasan tutupan lahan. Deforestasi hutan tanaman yang terjadi pada kawasan hutan sebesar 3,61 % atau seluas 3.294,40 Ha dan pada APL sebesar 2,94 % atau seluas 2.684,60 Ha.

Bila dibandingkan dengan tahun 2013, angka deforestasi pada wilayah Provinsi Jambi mengalami peningkatan baik dari jumlah luasan tutupan lahan yang terdeforestasi maupun terhadap total luasan kawasan hutannya. Terjadi peningkatan angka deforestasi dari 4,35 % pada tahun 2013 meningkat menjadi 6,09 % pada tahun 2014 atau dari luasan 58.796,22 Ha pada tahun 2013 menjadi 91.248,30 Ha pada tahun 2014. Peningkatan angka deforestasi ini harus diwaspadai demi kelangsungan hutan dan kawasannya di Provinsi Jambi.

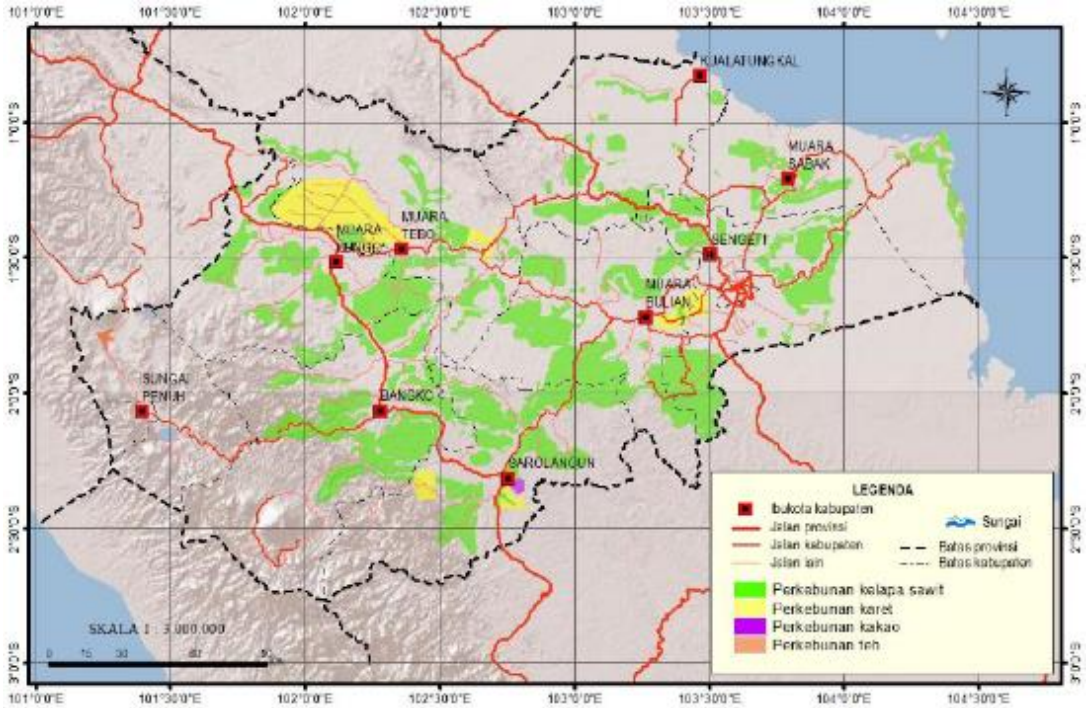
C.2. Konversi Hutan

Permasalahan mendasar pada hutan dan lahan salah satunya adalah konversi kawasan hutan ke areal penggunaan lain. Alih fungsi kawasan hutan menjadi peruntukan lainnya awalnya diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Namun bila tidak dicermati dan dipertimbangkan secara matang dari aspek lingkungan, ekologi, hukum, sosial, ekonomi dan budaya, maka alih fungsi tersebut akan menimbulkan dampak negatif baik secara lokal maupun dalam skala luas. Dalam alih fungsi ini hendaknya tetap dijaga adanya keseimbangan antara fungsi sumber daya hutan

sebagai komponen ekologi dan fungsi hutan lainnya sebagai komponen ekonomi.

Booming dan demam kelapa sawit yang melanda Indonesia telah menginfeksi hutan-hutan di Jambi. Di Propinsi Jambi, sampai Desember 2002, kawasan hutan yang telah mendapatkan izin pelepasan hampir seluas 344.932 hektar. Luasan itu meliputi 38 pengajuan yang sebagian besar diusulkan untuk perkebunan.

Dilihat dari landasan hukumnya, perkebunan harus dikembangkan di atas lahan hutan yang sudah secara resmi ditentukan untuk konversi menjadi penggunaan lainnya. Dalam prakteknya terdapat beberapa faktor penting yang melemahkan landasan hukum ini terutama adalah kenyataan bahwa pembangunan perkebunan di atas lahan hutan dua kali lebih menarik. Daya tarik pertama adalah setelah memperoleh Izin Pemanfaatan kayu (IPK), sebuah perusahaan dapat menebang habis kawasan tersebut dan menjual kayunya kepada industri pengolahan kayu. Daya tarik kedua adalah prospek perkebunan kelapa sawitnya sendiri. Hal ini sedikit banyak bisa menjelaskan kenapa hanya sekitar 30 % saja lahan yang direalisasikan penanamannya di Jambi. Motivasi utama pengajuan izin perkebunan adalah mengincar keuntungan dari kayu.



Gambar 4.10. Peta Lokasi Perusahaan Perkebunan Provinsi Jambi

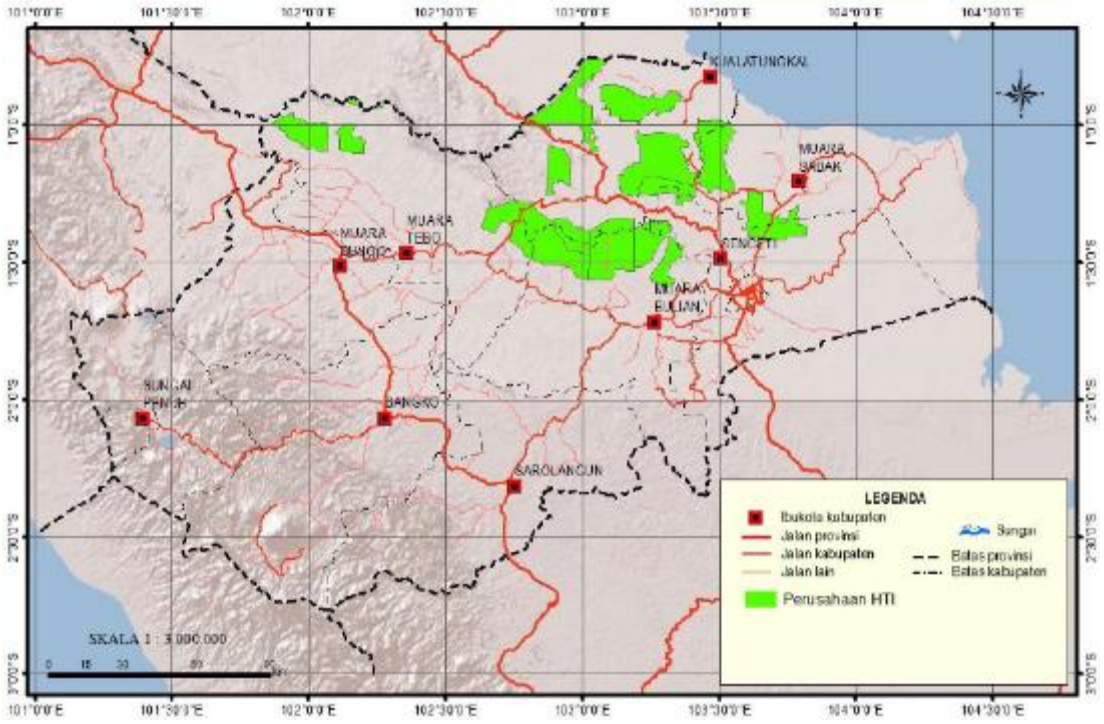
Pertambahan luas dengan percepatan seperti itu jelas menyumbang besar terhadap laju deforestasi di Propinsi Jambi. Kendati laju penanaman dan pembangunan perkebunan yang baru agak melambat sejak krisis ekonomi Tahun 1997, tetapi semangat berbagai daerah untuk menggaet investor agar masuk ke sektor ini masih tinggi.

Sampai dengan Tahun 2014, konversi hutan di wilayah Provinsi Jambi seluas 491.505 Ha yang peruntukannya digunakan untuk areal pemukiman berupa areal transmigrasi seluas 52.880 Ha, areal perkebunan seluas 366.964 Ha dan areal penggunaan lainnya seluas 71.661 Ha. Peruntukan untuk areal penggunaan lain (APL) mengacu kepada SK Menteri Kehutanan Nomor : 727/Menhut-II/2012 tentang Penunjukan Kawasan Hutan Provinsi Jambi sebagai pengganti SK Menteri Kehutanan Nomor: 421/Kpts-II/1999 tentang Penunjukan Kawasan Hutan Provinsi Jambi, dimana luasan hutan Provinsi Jambi berkurang seluas 71.661,00 Ha dari 2.179.440,00 Ha pada tahun 1999 menjadi 2.107.779,00 Ha pada tahun 2012.

Sedangkan di Provinsi Sumatera Barat, Konversi hutan yang paling banyak pada tahun 2014 adalah kegiatan pertanian sebesar 82,60 % dan perkebunan sebesar 12,33 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.9 konversi hutan terbesar pada tahun 2014 terjadi di Kabupaten Dharmasraya seluas 24.365 Ha yang dikonversi untuk perkebunan, selanjutnya Kabupaten Pasaman seluas 22.267 Ha yang dikonversi untuk areal perkebunan. Kecenderungan konversi hutan pada tahun 2012 - 2014 dapat digambarkan bahwa telah terjadi penurunan luas hutan yang dikonservasi dari 543.382,98 Ha menjadi 158.436,43 Ha pada tahun 2013 dan terus mengalami penurun pada tahun 2014 menjadi 182.411,65 Ha.

C.3. HTI/HPHTI

Di Jambi, menurut data Dinas Kehutanan Propinsi Jambi (2001), terdapat sebanyak 10 perusahaan pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) yang masih aktif sampai dengan Desember 2001 dengan jumlah total pencadangan areal seluas 349.408 Ha. Sementara perusahaan HTI pulp yang masih aktif hanya satu yaitu PT. Wirakarya Sakti dengan izin luas areal 350.000 hektar hingga Tahun 2010.



Gambar 4.11. Peta Lokasi IUPHHK- HT / HTI

C.4. Illegal Logging

Kerusakan hutan Jambi juga disebabkan oleh maraknya illegal logging. Aktifitas ini terjadi secara luas, sistematis, dan seperti tidak terjangkau oleh hukum yang berlaku. Suatu analisis oleh Departemen Kehutanan pada Tahun 2000 bahkan menyebutkan bahwa illegal logging dilakukan oleh suatu bisnis kegiatan kriminal yang dikelola dengan baik dan memiliki pendukung yang kuat dan suatu jaringan kerja yang sangat ekstensif, sangat mantap dan kokoh sehingga sulit ditolak, diancam, dan sebenarnya secara fisik mengancam otoritas penegakan hukum kehutanan.

Kondisi lain yang juga berperan memacu peningkatan aktifitas illegal logging adalah kesenjangan antara kemampuan produksi legal dan permintaan. Tidaklah mengherankan jika kemudian aktifitas illegal logging meningkat drastis jumlahnya pada kawasan konservasi karena potensi kayu yang masih baik dibandingkan di hutan produksi.

D. Analisis Daerah Rawan Longsor dan Erosi

D.1. Erosi

Pada Wilayah Sungai Batanghari terdapat daerah aliran sungai yang termasuk 62 daerah aliran sungai di Indonesia dengan kategori kritis, hal ini disebabkan oleh tingkat kerusakan penutup lahan atau hutan di bagian

hulu yang umumnya bertopografi tinggi, mempunyai curah hujan yang tinggi, serta bentukan tanah yang berasal dari bahan induk vulkanis. Pada bagian tengah dan hilir Wilayah Sungai Batanghari kondisi topografinya relatif datar dan karakteristik sungainya bermeander dan pada tempat-tempat tertentu terjadi penyempitan dengan jenis tanah alluvial. Tiga faktor ini merupakan unsur yang sangat berperan terhadap erosi jika tutupan lahan terbuka. peningkatan erosi pada lahan dan sedimentasi di sungai dapat dijadikan indikator atas kerusakan lingkungan pada Wilayah Sungai Batanghari. Beberapa penyebab tingginya laju erosi dan sedimentasi di Wilayah Sungai Batanghari adalah :

a. Pembalakan hutan secara liar atau Illegal logging.
b. Penambangan emas tanpa ijin (PETI)
c. Konservasi hutan menjadi permukiman, dan pertanian.
d. Reklamasi rawa-rawa dan alih fungsi lahan menjadi perkebunan terutama setalah adanya Fakto 23 Tahun 1999.

D.2. Tingkat Bahaya Erosi

Tingkat bahaya erosi merupakan tingkat ancaman kerusakan yang diakibatkan oleh erosi pada suatu lahan. Erosi tanah dapat berubah menjadi bencana apabila laju erosi lebih cepat daripada laju pembentukan tanah sehingga berangsur-angsur akan menipiskan tanah, bahkan bisa terjadi penyingkapan bahan induk atau bahan dasar. Untuk menentukan nilai laju erosi wajar digunakan standar yang berlaku di Indonesia menurut Arsyad (1989) memperkirakan kecepatan erosi wajar di Indonesia adalah dua sampai tiga kali nilai di Amerika Serikat, yaitu sekitar 15-33 ton/ha/th atau 1,25-2,5 mm/th. Besarnya nilai bahaya erosi dinyatakan dalam Indeks Bahaya Erosi, yang didefinisikan sebagai berikut (Hammer 1981 dalam Arsyad, 2000) :

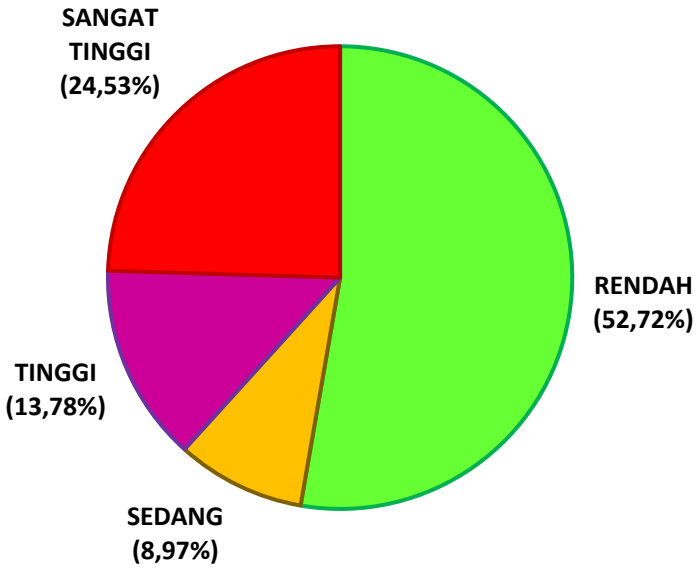
Tingkat Bahaya Erosi (TBE) = (Laju Erosi ((ton/ha)/th))/(Erosi Wajar ((ton/ha)/th))

Nilai tingkat bahaya erosi yang telah diperoleh dari hasil perhitungan nantinya dapat diklasifikasikan sesuai dengan bahayanya. Sebaran tingkat bahaya erosi (TBE) di Wilayah Sungai Batanghari disajikan pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 4.30. Sebaran Luas Areal Berdasarkan Tingkat Bahaya Erosi di Wilayah Sungai Batanghari

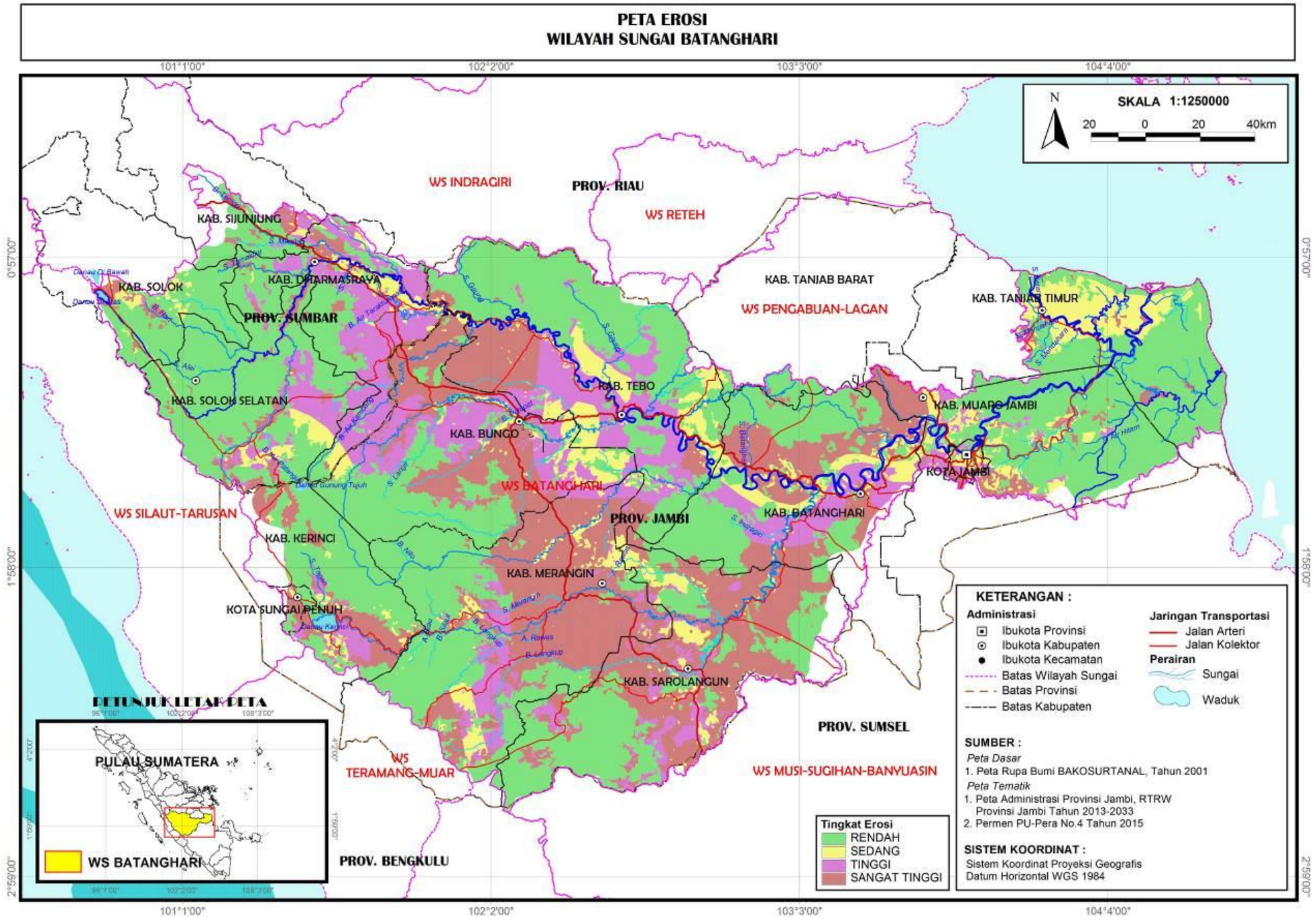
NO	TINGKAT BAHAYA EROSI	LUAS	
		(km²)	(Persen)
1	Rendah	24.518,73	52,72 %
2	Sedang	4.171,07	8,97 %
3	Tinggi	6.408,71	13,78 %
4	Sangat Tinggi	11.405,60	24,53 %
	TOTAL	**46.504,11**	**100,00 %**

Sumber : Hasil Analisis 2015



Sumber : Hasil Analisis 2015.

Gambar 4.12. Persentase Luas Areal Berdasarkan Tingkat Bahaya Erosi di Wilayah Sungai Batanghari



Sumber : Hasil Analisis 2015

Gambar 4.13. Peta Tingkat Erosi di Wilayah Sungai Batanghari

D.3. Daerah Rawan Longsor

Kawasan rawan bencana longsor yang berpotensi tinggi di wilayah Provinsi Jambi tidak ada sedangkan kawasan yang memiliki tingkat risiko longsor sedang adalah Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Merangin, Kota Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sementara kawasan yang memiliki tingkat risiko bencana tanah longsor yang rendah adalah Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Muaro Jambi, dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Pada Tahun 2014, bencana tanah longsor hanya terdapat 1 (satu) kejadian yaitu terjadi di Kabupaten Kerinci, di Desa Bedeng VII, Kecamatan Batang Merangin pada Tanggal 30 November 2014. Bencana tanah longsor disebabkan karena curah hujan yang cukup tinggi terjadi di wilayah tersebut selama seminggu terakhir, sehingga menyebabkan tergerusnya dinding tebing di ruas jalan raya Kerinci-Merangin tersebut.

Berdasarkan Buku Informasi dan Statistik ESDM Provinsi Jambi Tahun 2013, Daerah rawan bencana tanah longsor di Wilayah Sungai Batanghari meliputi :

1) Kabupaten Sarolangun
    a. Desa Tebing Tinggi (Kecamtan Limun) – Desa Muara Talang (Kecamatan Batang Asai)
    b. Dusun Rantau Alai (Kecamatan Limun) – Mersip (Kecamatan Limun)
2) Kabupaten Merangin
    a. Desa Pulau Rengas (Kecamatan Bangko) –Beringin Tinggi (Kecamatan Jangkat)
    b. Desa Pulau Rengas (Kecamatan Bangko) – Sungai Jering (Kecamatan Sungai Manau)
    c. Dusun Tengah – Desa
3) Kabupaten Kerinci
    a. Desa penetai (Perbatasan Kabupaten Merangin dengan Kabupaten Kerinci) – Pulau Sangkar
    b. Sungai Penuh – Kota Limau Sering (Perbatasan Kabupaten Kerinci dengan Kabupaten Painan)

E. Analisis Sedimentasi Sungai

Pengukuran sedimen sungai dapat dilakukan dengan cara mengukur langsung di sungai atau dengan cara pendekatan dengan mengunakan perhitungan SDR (*Sediment Delivery Ratio).* SDR dipergunakan untuk mengukur sedimen sungai apabila telah dilakukan perhitungan SDR sebelumnya atau tidak ada waktu untuk melakukan pengukuran langsung.

Tingkat erosi terberat terjadi di sub daerah aliran sungai Batang Tembesi yang masuk dalam Daerah Aliran Sungai Batanghari dengan jumlah tanah yang hilang per hektar per tahun sebesar 184,73 ton/ha/thn. Sedangkan erosi terkecil terjadi di Wilayah Sungai Batanghari bagian Hilir dengan nilai erosi sebesar 51,65 ton/ha/thn. Tabel berikut memperlihatkan volume material tanah yang tererosi di Wilayah Sungai Batanghari.

Tabel 4.31. Volume Material Tanah yang Tererosi di Wilayah Sungai Batanghari

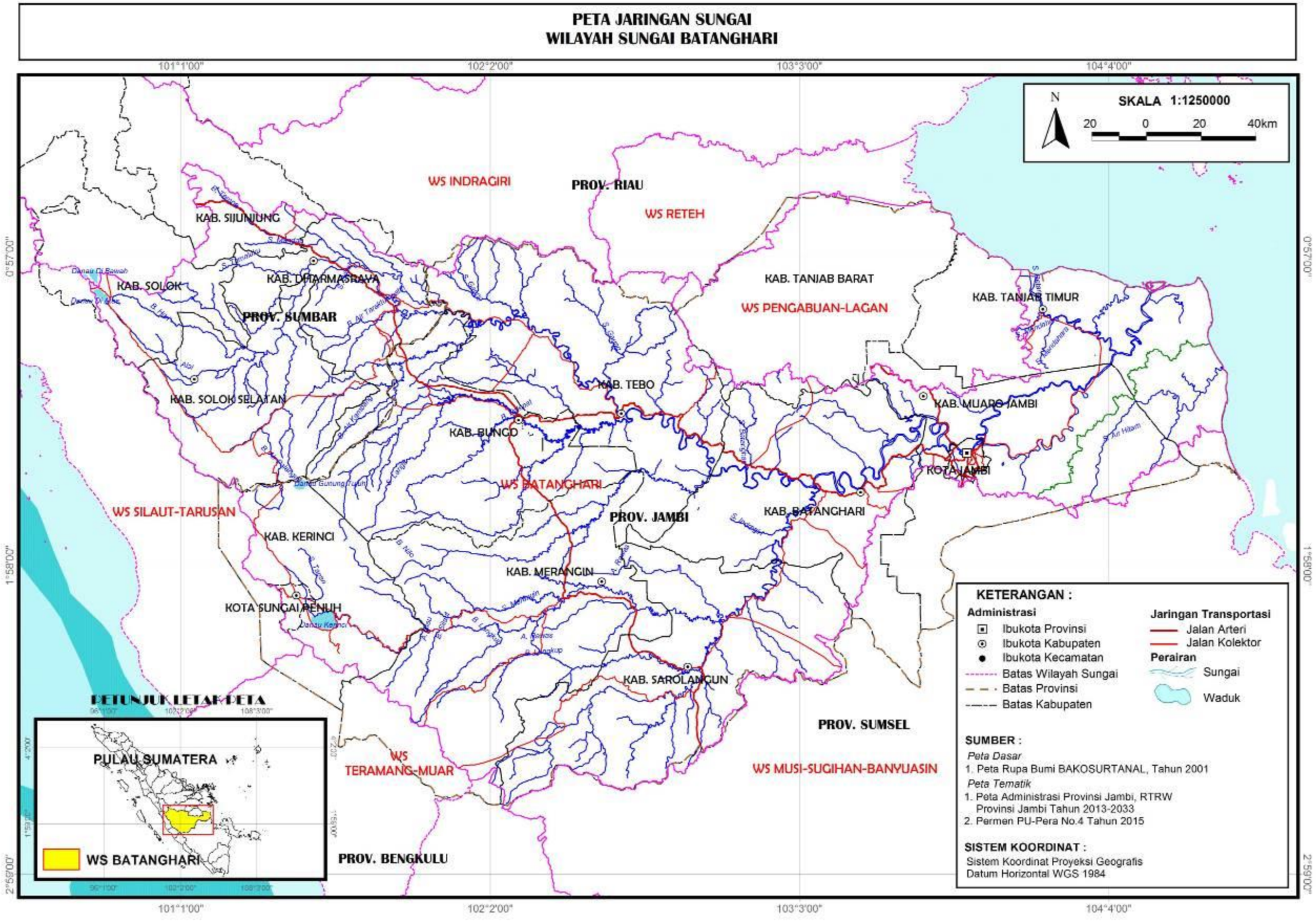
No.	Sub – Daerah Aliran Sungai	Luas (Ha)	Erosi Tanah (ton/ha/thn)	Jumlah tanah Tererosi	
				ton/tahun	%
1	Batanghari Hulu	1,277,947	112,21	143.398.433	25,47
2	Batang Tebo	538,725	184,73	99.518.669	17,68
3	Batang Tabir	381,329	135,53	51.681.519	9,18
4	Batang Tembesi	1,281,907	169,85	217.731.904	38,68
5	Batanghari Hilir	979,559	51,65	50.594.222	8,99
Daerah Aliran Sungai Batanghari		4,459,466	128,48	562.924.748	100,00

Sumber : Hasil Analisis 2015.

F. Sistem Sungai dan Drainase

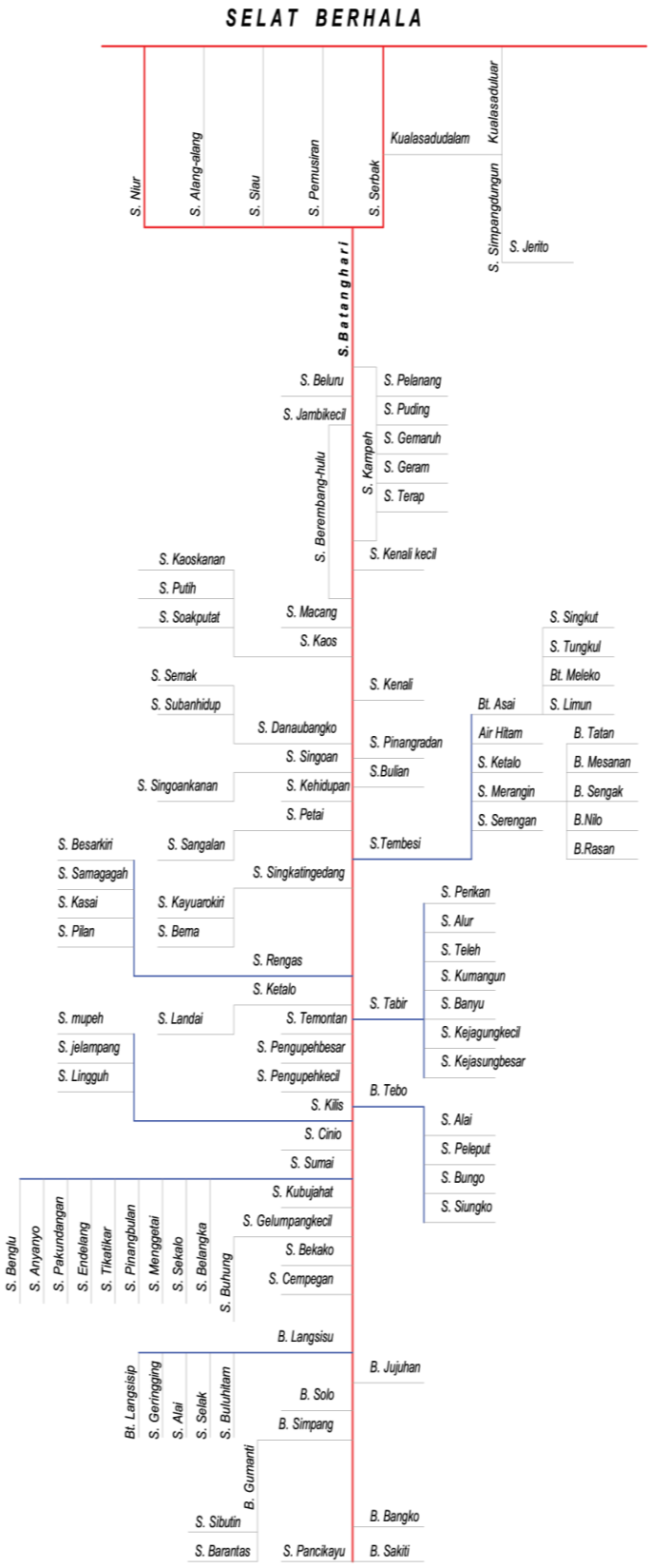
F.1. Karakteristik Sungai

Berdasarkan karakteristik sungai dan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya air, maka pada Wilayah Sungai Batanghari sebagai sungai utamanya (disebut orde 1) dan Daerah Aliran Sungai nya disebut orde 2, orde 3 dan orde 4, telah dilakukan pendataan dan inventarisasi nama-nama sungai-sungai beserta dimensinya serta skematik Wilayah Sungai Batanghari, seperti yang ditampilkan pada Gambar dan Tabel berikut ini.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 4.14. Peta Jaringan Sungai di Wilayah Sungai Batanghari



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.15. Skematik Jaringan Wilayah Sungai Batanghari

Tabel 4.32. Inventarisasi Sungai Pada Wilayah Sungai Batanghari

Nama Pembagian Sungai	Nama Anak Sungai	Panjang L (Km')	Lebar B (m')	Lereng ia	Keterangan
I. SUNGAI BATANGHARI					
1.1. Batanghari Hulu	Batanghari Hulu	324,00	200	0,0012	Muara Kilis
	Jujuhan	96,00	60		
	Batang Pangian	20,00	25		
	Batang Lagan	40,00	25	0,004	
	Batang Gimanti	53,00	45		
	Batang Suliki/Bangko	43,00	40		
	Sangir	50,00	45		
	Batang Siat	43,00	40		
	Batang Langsip	47,00	40		
	Kepungo	36,00	45		
	Sumai	65,00	60		
	Batang Pandan	47,00	40		
	Batang Asam	35,00	35		
1.2. Batanghari Tengah	Batanghari Tengah (1)	241,00	350	0,0006	Muara Tembesi
	Batang tebo	185,00	200	0,0008	Air Gemuruh
	Sikai	16,00	15		
	Rumpun	10,00	20		
	Tanduk	125,50	18		
	Batang Alai	50,00	50	0,001	
	Semanggai	36,00	25		
	Batang Uleh	70,00	70		
	Batang Bungo	65,00	80	0,001	Rantau pandan
	Batang Pelepa	85,00	80	0,001	Rantau Keloyang
	Batang Tabir	140,00	25	0,003	Rantau Panjang
	Batang Aur	40,00	50		
	Mesango	30,00	25		
	Batang Merao	56,00	40	0,006	Desa Debai
	Tebing Tinggi	13,00	15		
	Bungkal	9,00	12		
	Batang Siulak	16,00	25	0,009	
	Batang Sangkir	16,00	25	0,007	Tanah Kampung
	Air Jujun	12,00	20		
	Tapan/Telang	15,00	30		
	Batang Merangin	245,00	75	0,004	Bangko
	Lempur	15,00	30		
	Talang Kemuning	14,00	30		
	Air Jernih	15,00	25		
	Kerinci	25,00	50		
	Air Imat	27,00	40		
	Penetai	37,50	30		
	Nilau	57,00	30		

Nama Pembagian Sungai	Nama Anak Sungai	Panjang L (Km')	Lebar B (m')	Lereng ia	Keterangan
	Batang Mesumai	35,00	55	0,001	Sungai Manau
	Batang Tembesi	297,00	200	0,0008	Muara Inum
	Batang Asai	125,00	50	0,008	Desa Benso
	Batang Limun	25,00	35		
	Batang Singkut	85,00	45	0,005	Rantau Tenang
1.3. Batanghari Hilir	Batanghari (2)	210,00	400	0,0004	Tanggo Rajo
	Air Hitam	50,00	50		
	Bulian	36,00	60		
	Pijoan	57,00	80		
	Danau bangko	45,00	70		
	Kaos	37,00	30		
	Kenali Besar	28,00	35		
	Dendang	60,00	60		
	Kumpeh	85,00	60	0,002	
II. SUNGAI PENGABUAN	Tungkal / Pengabuan	182,00	200	0,0015	Merlung
	Betara	91,50	150	0,0008	
	Pangkal duri	35,00	70	0,0015	
	Mendahara	60,00	80	0,0004	
	Lagan	30,00	30	0,0008	
III. SUNGAI AIR HITAM LAUT - BENUH	Air Hitam Laut	123,00	50	0,0005	
	Benuh / Sumatera Selatan	60,00	55	0,0002	
T o t a l	**S. Batanghari**	**775,00**			

Sumber : Hasil Analisis 2015.

Tabel 4.33. Debit Rata-Rata Bulanan (m³/detik) Pada Masing-Masing Pos AWLR di Wilayah Sungai Batanghari

No	Pos AWLR	Tahun	DEBIT RATA-RATA BULANAN (m³/detik)																							
			Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember	
1	BTG. ASAI-BENSO	2007	231,2	227,1	315,8	199,0	190,1	288,8	322,4	301,4	223,0	128,0	119,8	125,9	150,7	137,5	124,9	156,4	139,7	165,7	-	-	-	-	-	-
		2008	-	-	-	-	154,7	30,4	41,5	92,9	96,8	40,3	29,3	23,0	43,7	40,3	32,3	28,9	22,8	28,9	34,0	47,6	53,1	60,8	96,8	73,9
		2009	359,8	155,7	120,6	182,2	310,6	418,6	162,8	279,6	282,7	425,8	238,0	108,7	83,6	99,3	53,2	48,0	46,1	72,0	188,3	188,4	142,7	206,6	103,4	96,0
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	256,5	345,2	385,1	336,3	328,8	321,5	327,9	327,7	228,8	195,8	262,1	199,4	200,3	525,8	200,4	183,5	250,2	201,9	211,7	214,1	252,3	202,1	239,3	305,9
		2012	235,4	223,0	241,6	164,1	290,4	334,1	270,0	210,2	179,8	181,2	168,1	144,5	165,8	133,2	148,8	143,2	193,2	185,7	204,9	196,0	164,7	161,0	167,1	168,0
		2013	471,8	700,4	853,2	219,2	686,2	1307,2	480,6	822,7	305,8	133,6	134,3	149,6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2014	386,4	299,3	415,6	476,6	412,0	444,9	450,3	296,6	245,1	260,8	-	-	-	-	-	-	340,6	334,8	342,6	258,8	-	-	-	-
2	BT. HARI - SEI. DUREN	2007	900,1	1136,5	958,7	1260,1	646,2	1060,6	1302,7	1469,8	1421,0	312,6	93,4	66,5	93,4	67,2	79,8	114,9	224,3	290,3	655,6	440,1	-	-	-	-
		2008	3027,8	4529,5	5544,6	2914,1	3970,4	3024,6	3848,9	3170,9	2498,8	1914,9	1010,8	754,5	661,8	799,3	1345,0	2303,2	1716,6	1862,1	1639,7	2254,8	3351,9	3073,9	6040,4	7971,3
		2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	708,1	797,9	934,8	271,5	246,9	424,0	594,9	898,8	776,6	823,1	493,3	411,0	402,2	334,7	91,5	116,0	252,5	246,7	153,0	-	-	-	-	-
		2012	229,6	599,4	430,8	895,8	507,5	1409,0	688,4	945,5	558,2	124,1	188,0	118,2	99,7	96,4	69,3	87,4	246,9	414,6	402,2	409,6	493,3	411,0	109,7	83,8
		2013	229,6	599,4	430,8	955,7	507,5	1409,0	688,4	1004,8	558,2	124,1	188,0	122,3	99,7	96,4	69,3	87,4	246,9	438,5	402,2	409,6	493,3	411,0	109,7	83,8
		2014	605,4	465,5	609,7	595,7	825,9	557,2	766,1	579,2	238,9	114,3	202,1	305,4	196,7	195,9	227,1	316,2	208,7	332,8	356,3	157,2	166,7	532,7	679,9	987,9
3	BT. HARI - MA. TEMBESI	2007	1218,2	1498,0	1519,4	1414,1	908,4	1403,8	1562,5	1691,8	1688,1	387,9	159,8	166,8	406,2	204,2	187,6	201,6	354,4	359,6	499,6	1051,7	902,8	1299,4	2208,5	1834,1
		2008	1740,1	2133,3	2429,2	1457,0	2080,6	2200,6	2982,4	2249,2	2034,5	1202,6	940,0	380,5	827,1	380,0	280,6	260,3	330,4	260.27	376,7	593,7	1251,7	1761,4	1909,5	3194,7
		2009	2603,0	1924,6	1161,3	975,0	1880,7	2684,2	2158,9	1382,9	1333,5	1463,7	1075,2	672,2	433,2	814,4	399,9	528,6	483,3	1003,6	739,8	1328,5	1407,4	1715,9	940,1	804,5
		2010																								
		2011	464,5	1173,5	765,0	425,5	373,1	394,1	542,7	975,4	636,6	814,5	650,8	456,9	782,0	772,0	400,9	750,4	306,1	341,0	215,8	473,9	603,4	471,4	297,8	343,8
		2012	478,1	627,6	904,9	176,8	649,5	1333,4	547,9	1010,4	388,1	158,4	258,2	184,7	4787,6	120,4	22526,8	4788,1	704,9	418,7	452,4	556,5	686,6	609,4	522,4	562,3
		2013	416,6	356,9	627,5	437,4	345,3	479,9	858,6	743,0	349,6	276,2	55,8	37,8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2014	1577,1	844,6	1311,5	1509,3	1294,1	1467,2	1446,2	898,8	723,5	399,8	338,4	310,8	770,7	675,9	579,9	611,5	509,6	414,1	497,6	339,8	461,7	711,3	589,1	206,9
4	BT. TEMBESI - PAUH	2007	1913,4	2182,8	2221,4	2269,2	1661,8	2534,0	2304,2	2424,5	1186,4	809,1	1170,7	552,1	660,3	569,5	471,4	981,6	1356,2	1243,9	-	-	-	-	-	-
		2008	2043,8	2277,9	1913,4	1760,3	2655,3	2006,7	2023,2	2010,8	1994,4	1733,5	1260,1	975,8	1397,0	1428,0	1048,7	875,5	569,5	605,0	1177,0	578,3	1237,5	1414,1	2339,6	2731,3
		2009																								
		2010																								
		2011	1454,6	2590,0	1437,5	1134,0	1137,3	-	1137,3	-	1363,0	1319,9	943,4	775,9	780,3	772,0	433,6	711,0	100,2	84,7	1843,3	1739,0	101,2	95,3	114,2	132,0
		2012	809,5	1055,2	1192,7	443,7	1395,1	2257,9	1095,6	1406,5	890,1	414,1	447,0	365,0	352,7	186,0	56,4	56,4	56,4	571,9	755,7	1031,2	1461,4	986,6	1028,9	1057,1
		2013	590,7	561,2	872,9	397,6	277,9	391,1	1208,1	809,9	668,9	359,5	151,8	126,7	128,8	155,1	175,5	274,7	-	-	-	-	-	-	-	-
		2014	3329,5	2438,0	3464,1	3357,4	2729,7	4203,2	3889,7	2526,2	2028,5	1371,4	1073,3	1250,1	2241,1	1927,6	1296,8	1646,0	-	-	-	-	1236,7	2006,9	1047,5	591,9
5	BT. MERAO - DEBAI	2007	212,2	296,6	224,3	172,8	113,9	430,5	268,9	481,4	202,9	142,9	121,9	116,9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	164,5	191,3	164,5	191,3	206,9	192,6	223,0	232,6	236,9	180,1	142,9	483,4	165,7	185,1	144,0	141,8	117,8	123,9	139,7	204,2	171,6	190,1	188,8	217,5
		2009	32,6	27,6	26,1	44,7	40,8	47,9	30,9	50,5	54,9	50,6	49,5	41,6	33,2	34,1	25,1	30,1	22,6	25,6	28,9	40,2	36,6	40,7	34,1	39,1
		2010																								
		2011	287,1	240,6	245,7	221,0	146,3	170,2	220,8	235,9	212,7	220,5	285,4	203,7	169,5	234,5	167,6	199,9	470,4	175,4	202,6	258,3	269,4	231,6	247,8	226,1
		2012	170,5	223,1	250,7	195,7	212,7	310,9	203,8	216,3	185,9	181,0	195,5	214,4	195,6	196,6	178,6	220,6	302,5	222,4	266,9	246,2	213,9	208,1	213,5	257,6
		2013	249,8	264,0	236,8	207,0	205,2	203,6	295,0	219,0	211,0	201,3	212,5	200,3	190,0	165,0	125,3	153,5	-	-	-	-	-	-	-	-
		2014	316,4	275,4	269,1	291,5	287,4	375,4	359,6	330,6	313,5	271,1	251,0	251,5	260,6	282,1	263,0	279,8	256,3	249,4	287,9	244,4	233,8	281,5	242,6	205,8
6	BT. HARI - TANGGO RAJO	2007	3880,5	4320,3	4082,8	4206,6	3066,6	4171,0	4558,3	4290,2	4821,7	2731,3	1945,6	1865,6	2002,6	1998,5	1787,3	1982,2	2429,0	2645,8	2379,6	3097,1	2941,1	3278,1	4962,7	1421,0
		2008	3117,5	3727,9	4030,2	2901,5	3983,9	3194,7	3336,1	3352,0	3955,0	2664,7	2291,1	1933,5	2077,1	2608,3	2106,4	1830,2	1695,6	1537,3	1865,6	2123,3	2941,1	2862,1	4076,9	4809,0
		2009	4502,8	3880,5	2740,9	2750,5	3442,7	4212,6	4308,2	3267,6	3158,6	2818,2	2808,5	2335,1	2023,2	2411,0	1933,5	2077,1	2014,9	2641,1	2456,2	2941,1	3453,5	3545,6	2678,9	2460,7
		2010	3394,5	4296,2	2852,3	3789,7	3639,0	2636,4	2247,4	2862,1	2660,0	2438,1	2326,3	2460,7	1897,4	1885,5	1830,2	1606,3	1814,6	1722,1	1613,6	1602,6	1768,0	2068,7	2789,1	3283,4
		2011	2761,5	3355,8	3743,5	2756,0	2705,1	2767,9	3090,0	3917,5	3492,9	3682,0	2857,8	2773,6	2277,1	2228,5	1865,9	2026,8	2394,1	2440,3	2091,7	2695,0	3249,8	2910,2	3671,5	4849,6
		2012	3170,2	3031,2	3951,0	2073,9	3137,5	4627,4	3261,6	4173,3	2893,6	2026,7	2258,4	1999,0	1825,2	1906,4	1729,6	1837,8	3323,4	2508,2	2681,4	2985,5	3192,5	3286,4	2891,5	3250,0
		2013	3170,2	3031,2	3951,0	2073,9	3137,5	4627,4	3261,6	4173,3	2893,6	2026,7	2258,4	1999,0	1825,2	1906,4	1729,6	1837,8	3323,4	2508,2	2681,4	2985,5	3192,5	3286,4	2891,5	3250,0

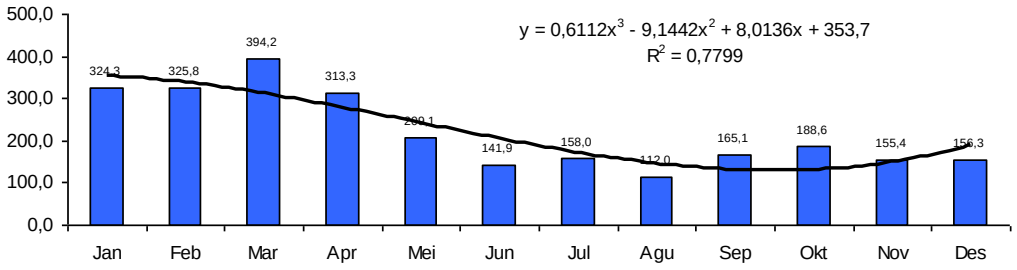
No	Pos AWLR	Tahun	DEBIT RATA-RATA BULANAN (m³/detik)																					
			Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember	
		2014	4906,8	3942,4	4419,2	4184,8	4762,0	-	4897,7	4404,1	3190,7	2630,5	2266,5	2286,4	3735,9	3245,5	2866,8	3302,7	2792,3	2420,8	3225,7	2546,4	2981,0	3571,1	3445,4	2225,8
7	BT. HARI - MA. KILIS	2007	1635,8	1177,0	1312,7	1121,1	503,7	1376,5	1598,9	1842,0	1253,6	471,4	278,0	301,4	290,3	265,9	206,9	261,4	371,9	578,3	-	-	-	-	-	-
		2008	1457,8	2147,4	2134,2	1568,7	-	-	1889,7	1565,0	1296,6	862,1	530,9	314,0	508,3	570,7	400,8	343,2	288,2	287,0	405,1	554,5	1164,1	939,7	1900,6	2585,7
		2009	2128,7	2259,6	1428,5	913,6	1516,6	2156,0	1411,6	1216,1	1226,0	1007,9	1077,3	880,1	503,6	604,2	438,1	530,5	514,4	821,4	806,6	1151,2	107,3	1321,2	826,5	1146,4
		2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2011	621,2	1051,7	606,7	438,2	394,0	336,0	528,1	845,4	557,3	648,3	581,8	349,2	1010,8	137,6	93,4	95,2	206,6	235,4	241,4	576,1	702,6	473,5	610,8	618,2
		2012	471,8	700,4	853,2	219,2	686,2	1307,2	480,6	822,7	305,8	133,6	134,3	149,6	121,4	154,7	81,2	237,3	892,4	349,9	555,4	649,2	545,8	536,0	481,7	519,9
		2013	553,8	466,9	587,8	522,5	387,8	761,7	1130,3	960,8	405,3	261,5	153,3	119,6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2014	1605,1	929,1	1304,2	1468,2	1301,7	1268,5	1210,6	997,7	560,2	348,3	279,5	369,9	948,4	811,1	636,9	595,9	597,2	507,3	676,5	475,4	384,4	824,7	548,4	191,3
8	BT. MERANGIN BANGKO	2007																								
		2008	550,1	339,4	149,7	633,9	225,9	270,2	271,8	526,8	367,4	131,3	81,1	40,5	159,1	111,5	66,7	44,9	30,4	48,8	67,8	283,1	175,2	155,1	220,5	347,5
		2009	359,8	155,7	120,6	182,2	310,6	418,6	162,8	279,6	282,7	425,8	238,1	108,7	83,6	99,3	53,2	48,0	46,1	72,0	188,4	188,4	142,7	206,6	103,4	96,0
		2010	172,5	172,1	145,9	196,8	151,5	166,6	123,6	164,7	149,3	138,8	135,4	131,8	99,9	108,3	93,9	85,4	83,6	83,5	63,2	56,7	100,5	116,6	159,0	213,8
		2011	203,4	294,3	1069,2	388,1	1356,0	1377,7	187,3	187,7	202,2	916,9	175,6	955,0	127,6	144,6	113,5	149,0	847,5	1216,3	1109,8	1029,0	168,7	162,6	178,3	227,6
		2012	150,1	186,2	168,9	116,7	240,5	294,6	167,4	180,8	137,7	106,9	132,7	131,6	115,9	112,6	91,1	151,3	255,7	204,9	201,7	250,8	216,7	164,6	172,7	162,7
		2013	150,1	186,2	168,9	116,7	240,5	294,6	167,4	180,8	137,7	106,9	132,7	131,6	115,9	112,6	91,1	151,3	255,7	204,9	201,7	250,8	216,7	164,6	172,7	162,7
		2014	256,4	181,0	276,9	291,1	256,8	370,7	343,6	227,7	229,3	166,7	150,8	213,3	248,4	189,9	177,4	203,3	165,6	159,0	163,4	137,1	125,7	165,4	133,5	84,8
9	BT. TEBO - AIR GEMURUH	2007	674,5	375,4	634,6	491,5	409,9	669,7	752,8	648,6	473,4	82,2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	452,4	414,6	357,2	268,4	197,1	220,1	246,8	266,3	287,6	131,6	93,6	73,2	73,8	81,8	92,5	130,4	159,6	202,7	254,4	215,1	343,0	234,6	362,4	523,8
		2009																								
		2010	183,2	290,4	183,3	248,6	165,6	102,4	107,1	68,4	63,9	67,9	50,0	54,9	63,2	68,4	61,2	60,9	57,5	57,6	55,4	56,0	74,0	98,4	128,9	342,4
		2011	185,1	219,9	123,4	120,8	61,1	40,5	73,3	129,0	111,5	176,6	104,2	78,1	48,3	55,7	44,3	37,3	58,9	64,2	86,6	173,9	132,7	107,8	-	-
		2012	110,7	74,6	112,2	146,6	184,3	166,1	81,0	60,4	75,3	89,6	31,9	28,1	30,4	33,1	43,8	40,6	229,4	119,0	49,6	40,1	44,4	39,1	83,3	83,9
		2013	110,7	74,6	112,2	146,6	184,3	166,1	81,0	60,4	75,3	89,6	31,9	28,1	30,4	33,1	43,8	40,6	229,4	119,0	49,6	40,1	44,4	39,1	83,3	83,9
		2014	70,9	66,2	107,3	57,9	47,7	55,9	98,4	82,4	72,0	66,4	97,0	92,5	70,7	71,9	60,2	62,6	76,4	82,5	87,6	130,7	124,9	163,7	89,8	413,9
10	BT. TEMBESI - MUARA INUM	2007																								
		2008	382,5	254,1	156,4	137,5	138,6	93,4	116,9	147,3	208,2	132,2	83,9	79,0	130,1	75,7	-	-	-	-	-	-	206,9	164,5	178,9	176,4
		2009	92,8	68,9	51,0	107,6	183,3	160,9	49,7	42,0	62,3	60,7	46,4	49,2	34,6	52,7	34,8	25,3	71,7	66,7	73,7	119,5	78,7	65,9	-	-
		2010																								
		2011	1013,8	353,2	1086,1	529,8	866,5	1262,3	1980,2	892,0	266,7	833,9	1242,1	1611,8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2012	134,8	134,2	170,4	189,9	192,3	193,6	137,7	144,5	119,1	119,5	130,7	129,3	167,1	168,0	181,4	226,8	141,0	148,8	134,3	209,8	198,7	167,6	141,4	156,3
		2013	134,8	134,2	170,4	199,4	192,3	193,6	137,7	150,4	119,1	119,5	130,7	134,2	167,1	168,0	181,4	226,8	141,0	148,8	134,3	209,8	198,7	167,6	141,4	156,3
		2014																								
11	BT. BUNGO RANTAU PANDAN	2007	232,6	197,7	249,7	185,1	171,6	202,9	206,9	191,3	172,8	168,0	172,8	188,8	181,3	166,8	155,2	170,4	-	-	-	-	-	-	-	-
		2008	223,0	210,8	199,0	186,3	197,7	206,9	258,5	228,5	255,5	254,1	172,8	188,8	249,7	239,7	212,2	188,8	177,7	192,6	174,0	178,9	-	-	-	-
		2009																								
		2010																								
		2011	326,9	395,0	287,5	282,6	257,4	260,2	312,3	279,4	280,6	268,6	226,4	241,8	237,9	231,6	217,0	225,6	228,3	214,4	248,4	234,8	274,8	274,1	380,2	363,1
		2012	268,3	281,9	277,7	257,0	327,2	351,2	296,7	274,3	250,6	238,6	226,6	220,0	219,6	228,2	203,5	228,6	259,9	250,3	203,6	222,7	251,2	247,8	269,8	251,1
		2013	366,4	312,3	312,0	244,6	237,3	243,5	296,9	235,5	258,1	232,6	220,4	213,5	205,9	203,3	202,1	199,1	-	-	-	-	-	-	-	-
		2014	315,8	366,3	333,6	313,8	315,5	297,0	354,2	287,4	253,8	237,6	225,1	259,7	292,0	279,7	282,4	240,2	267,1	246,2	236,1	227,7	230,1	246,3	237,0	222,2

Sumber : Hasil Analisis 2015.

Tabel 4.34. Debit Rata-Rata Bulanan (m³/detik) Pos AWLR di Wilayah Sungai Batanghari

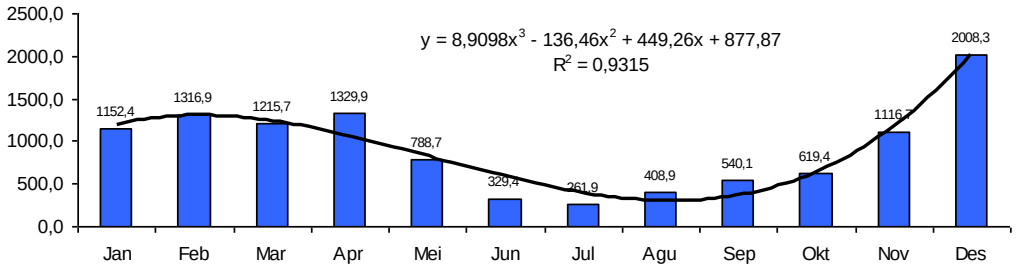
NO	POS AWLR	DEBIT RATA-RATA BULANAN (m3/detik)												Min	Max
		Jani	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Novr	Des		
1	BTG. Asai- Benso	324,3	325,8	394,2	313,3	209,1	141,9	158,0	112,0	165,1	188,6	155,4	156,3	112,0	394,2
2	BT. Hari - sei. Duren	1152,4	1316,9	1215,7	1329,9	788,7	329,4	261,9	408,9	540,1	619,4	1116,7	2008,3	261,9	2008,3
3	BT. Hari - Ma. Tembesi	1218,3	1079,6	1249,6	1360,8	846,9	406,3	914,5	577,7	463,0	593,8	990,2	1117,8	406,3	1360,8
4	BT. Tembesi - Pauh	1770,6	1705,4	1865,6	1831,1	1178,2	757,7	883,2	669,0	573,5	1187,4	1067,5	1130,3	573,5	1865,6
5	BT. Merao - Debai	210,8	195,8	210,3	240,6	190,4	197,9	176,0	160,8	196,6	191,9	187,7	187,3	160,8	240,6
6	BT. Hari - Tanggo Rajo	3655,6	3406,7	3679,6	3712,6	3005,3	2291,6	2240,8	2021,9	2388,2	2498,2	3033,0	3309,8	2021,9	3712,6
7	BT. Hari - Ma. Kilis	1229,0	1034,2	999,7	1178,5	667,0	394,2	493,9	326,7	470,8	609,1	699,9	942,9	326,7	1229,0
8	BT. Merangin - Bangko	239,8	287,5	426,8	226,6	250,0	197,1	130,7	108,6	262,4	299,4	163,0	173,9	108,6	426,8
9	BT. Tebo - Air Gemuruh	235,9	222,2	190,8	196,9	133,1	63,6	55,1	59,8	121,3	103,3	120,5	219,6	55,1	235,9
10	BT. Tembesi - Muara Inum	270,3	279,8	347,7	379,8	204,1	363,7	120,4	146,1	119,7	146,9	156,1	158,4	119,7	379,8
11	BT. Bungo - Rantau Pandan	291,4	260,7	255,7	268,5	239,3	213,1	228,0	210,4	229,6	215,8	254,1	287,2	210,4	291,4

Sumber : Hasil Analisis 2015.



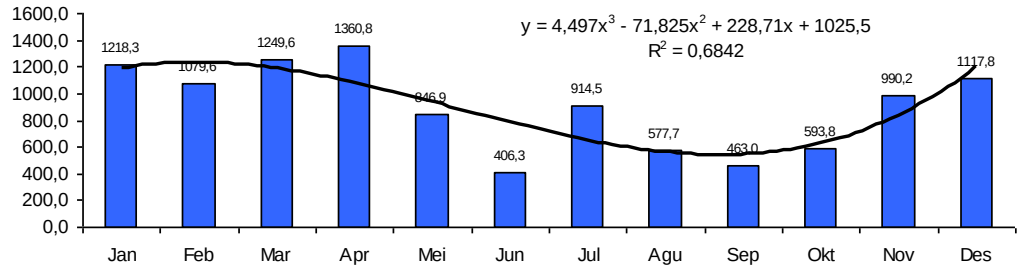
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.16. Debit Air Rata-Rata di Batang Asai-Benso



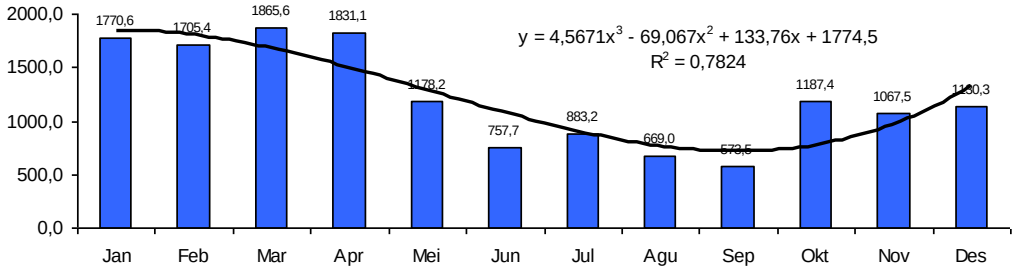
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.17. Debit Air Rata-Rata di Batanghari Sei Duren



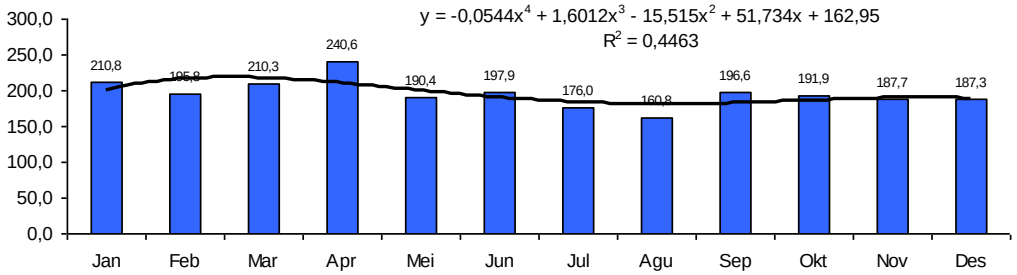
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.18. Debit Air Rata-Rata di Batanghari-Muara Tembesi



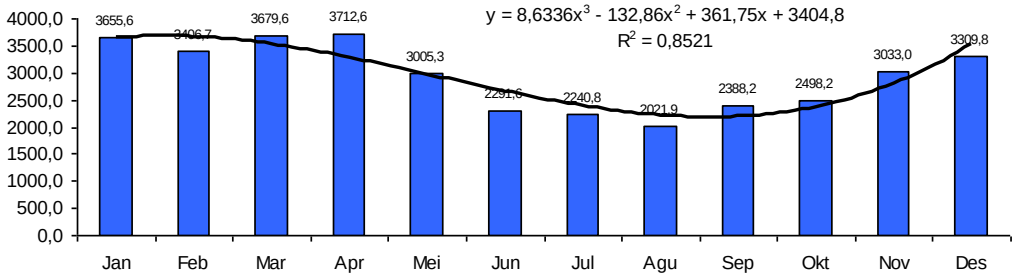
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.19. Debit Air Rata-Rata di Batang embesi-Pauh



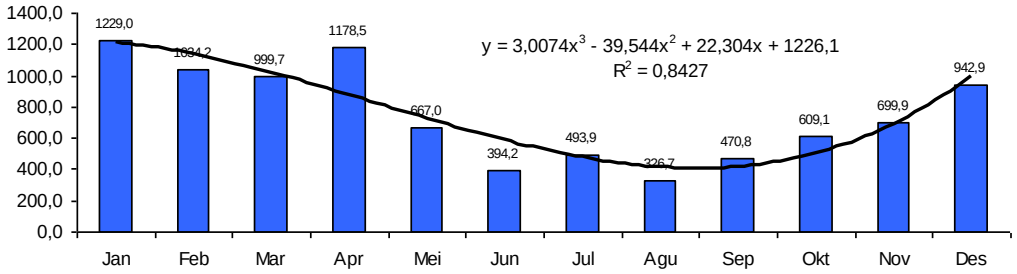
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.20. Debit Air Rata-Rata di Batang Merao-Debai



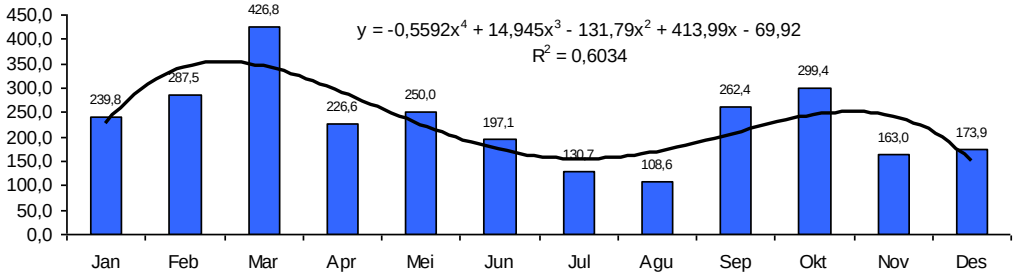
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.21. Debit Air Rata-Rata di Batanghari-Tanggo Rajo



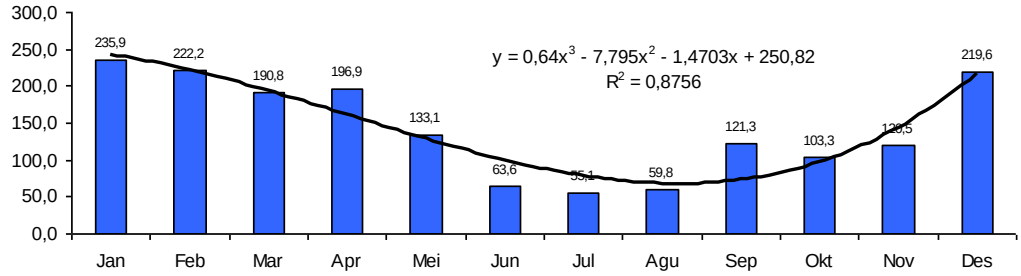
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.22. Debit Air Rata-Rata di Batang Hari-Muara Kilis



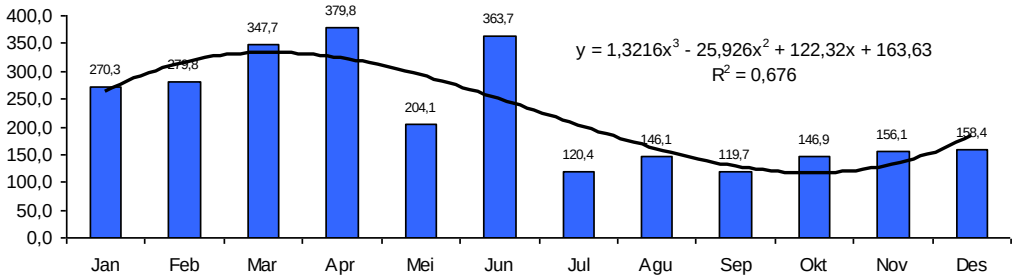
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.23. Debit Air Rata-Rata di Batang Merangin-Bangko



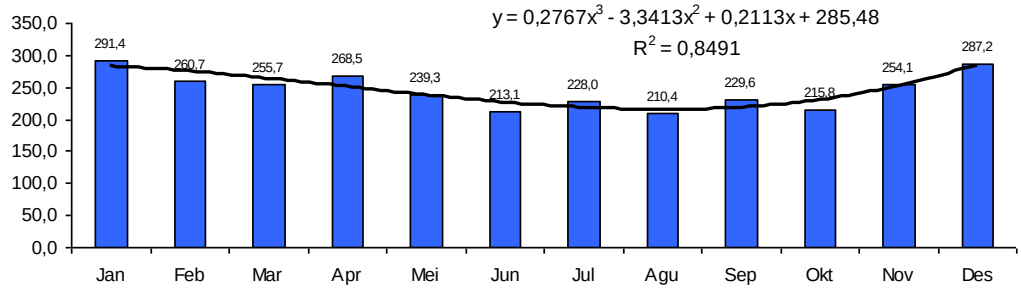
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.24. Debit Air Rata-Rata di Batang Tebo-Air Gemuruh



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.25. Debit Air Rata-Rata di Batang Tembesi-Muaro Inum



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.26. Debit Air Rata-Rata di Batang Bungo - Rantau Pandan

Tinggi muka air dan debit aliran Sungai Batanghari mengalami fluktuasi, terutama akibat musim kemarau dan musim hujan. Tinggi muka air Sungai Batanghari bervariasi pada setiap titik pengamatan. Tinggi muka air yang paling dangkal terjadi di Daerah Aliran Sungai Merao (stasiun pengamatan Siulak Tenang), yaitu 0,50 m. Sedangkan yang paling dalam terjadi di Daerah Aliran Sungai Batanghari Hilir (stasiun pengamatan Tanggo Rajo), yaitu 9,93 m. Tinggi muka air pada setiap lokasi pengamatan menunjukkan karakteristik fluktuasi yang berbeda berdasarkan waktu pengamatan.

Berdasarkan data debit aliran pada beberapa stasiun pengamatan, diketahui bahwa debit maksimum umumnya terjadi pada bulan Desember/Januari dan debit minimum terjadi pada bulan Juli/Agustus. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa rasio debit maksimum (Q_{max}) dan debit minimum (Q_{min}) m^3/detik Batanghari berkisar 1,39-6,26 m^3/detik. Fluktuasi terbesar terjadi di Daerah Aliran Sungai Batang Tebo (Stasiun Pengamatan di Muara Kilis), dengan nilai Q_{max}, Q_{min} dan rasionya

masing-masing 1.627,84 m^3/detik, 260,18 m^3/detik, dan 6,26 m^3/detik, sedangkan fluktuasi terkecil terjadi di Daerah Aliran Sungai Batang Tembesi dengan rasio Q_{max}/Q_{min} sebesar 1,39 m^3/detik. Daerah Aliran Sungai Batang Tembesi menunjukkan kondisi yang kritis, dengan Q_{max}/Q_{min} yang mencapai 39,64 m^3/detik.

Tabel 4.35. Fluktuasi tinggi muka air Sungai Batanghari Berdasarkan Data dari Beberapa Stasiun Pengamatan (dalam meter)

STASIUN	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-Rata
Tanggo Rajo	10,99	10,71	10,93	12,20	9,86	8,46	9,08	7,06	8,97	9,62	10,23	11,01	9,93
Btg Tembesi	3,41	2,55	2,91	4,09	3,41	2,71	3,59	2,79	2,29	2,99	3,21	2,69	3,05
Ma. Kills	4,68	3,26	3,36	3,10	2,15	1,73	1,51	0,73	1,30	1,57	2,24	3,97	2,47
Btg. Pelepat	1,52	1,00	1,55	1,53	1,05	0,87	0,71	0,94	1,12	1,26	1,15	1,53	1,19
Btg Tabir	1,87	1,42	1,33	1,76	1,78	1,50	1,38	1,80	1,37	2,05	1,20	1,35	1,57
Btg Merangin	2,08	1,24	1,42	1,73	1,73	1,45	0,93	1,20	3,41	3,51	1,27	1,25	1,77
Btg Singkut	3,40	2,57	1,35	1,45	1,06	0,65	0,75	0,71	1,24	1,53	1,12	1,39	1,44
Siulak Tenang	0,92	0,62	0,45	0,30	0,23	0,33	0,36	0,40	0,77	0,43	0,52	0,70	0,50
Debai	1,88	1,19	1,32	1,18	1,44	1,50	1,47	1,43	1,90	1,64	1,63	1,53	1,51

Sumber : Hasil Analisis 2015.

Tabel 4.36. Fluktuasi debit Sungai Batanghari Berdasarkan Data Tahun 2007-2010 dari Beberapa Stasiun Pengamatan

STASIUN	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-Rata	Maks	Min	Qmax/Qmin
Tanggo Rajo	3,68	3,12	3,02	4,54	3,51	2,57	2,13	1,32	2,37	2,88	3,37	4,63	3,10	4,63	1,32	3,51
Btg Tembesi	2,17	1,90	1,89	2,47	2,16	1,80	2,25	1,87	1,95	1,95	2,37	1,77	2,05	2,47	1,77	1,39
Ma. Kills	1624	839	949	1.368	850	665	759	260	580	960	1.190	1.282	944	1,63	260,18	6,26
Btg. Pelepat	218,47	148,23	309,64	269,76	122,18	108,67	78,24	138,28	186,71	230,05	151,80	247,13	184,10	309,64	78,24	3,96
Btg Tabir	146,63	84,29	107,35	130,61	163,45	112,30	72,43	142,65	80,26	100,51	75,95	60,93	106,45	163,45	60,93	2,68
Btg Merangin	458,91	287,29	366,49	409,44	428,67	362,53	233,88	452,52	300,97	320,86	318,36	310,57	354,21	458,91	233,88	1,96
Siulak Tenang	0,78	0,49	0,41	0,34	0,32	0,36	0,38	0,40	0,41	0,42	0,44	0,53	0,44	0,78	0,32	2,47
Debai	21,50	12,84	9,32	12,29	10,97	13,23	11,31	10,49	13,35	14,90	15,16	14,97	13,36	21,50	9,32	2,31

Sumber : Hasil Analisis 2015.

Tabel 4.37. Debit Beberapa Sungai di Wilayah Sungai Batanghari

Nama Sub Daerah Aliran Sungai Batanghari	Q_{max} (m^3/det)	Q_{min} (m^3/det)	Q rata-rata (m^3/det)	Q_{max}/Q_{min}	Qa (m^3/det)
Batanghari Hulu	28.64	8.51	15.45	3.37	3.86
Batanghari Hilir	2,761.64	890.37	2,140.70	3.10	535.17
Btg Merangin	233.04	146.29	195.67	1.59	48.92
Btg Tabir	114.54	37.44	73.31	3.06	18.33
Btg Tebo	1,664.57	146.06	701.32	11.40	175.33
Btg Tembesi	2,604.05	65.69	682.14	39.64	170.54

Sumber : Hasil Analisis 2015.

F.1. Sistem Sungai Batanghari

Sungai Batanghari adalah sungai terpanjang di Pulau Sumatera sekitar 800 km. Mata airnya berasal dari Gunung Rasan (2.585 m), dan yang menjadi hulu dari Sungai Batanghari ini yakni Danau Diatas, yang sekarang masuk kepada wilayah Kabupaten Solok, provinsi Sumatera Barat, dan mengalir ke selatan sampai ke daerah Sungai Pagu, sebelum berbelok ke arah timur. Aliran dari sungai ini melalui beberapa daerah yang ada di Provinsi Sumatera Barat yang meliputi Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya, dan Kabupaten Sijunjung serta di Provinsi Jambi, seperti Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Batanghari, Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sebelum lepas ke perairan timur Sumatera dekat Muara Sabak.

Pada Sungai Batanghari ini ada banyak sungai lain yang bermuara padanya diantaranya Batang Sangir, Batang Merangin, Batang Tebo, Batang Tembesi, dan lain sebagainya. Sistem aliran sungai ini membawa banyak deposit emas, sehingga muncul nama legendaris SWARNADWIPA ("Pulau Emas") yang diberikan dalam bahasa Sanskerta bagi Pulau Sumatera.

Daerah Aliran Sungai (DAS) Batanghari merupakan DAS terbesar kedua di Indonesia, mencakup luas areal tangkapan (*catchment area*) ± 4,9 juta Ha. Sekitar 76 % Daerah Aliran Sungai Batanghari berada pada Provinsi Jambi, sisanya berada pada Provinsi Sumatera Barat.

Adanya aktivitas pertambangan dan kegiatan pengusahaan (eksploitasi) hutan yang dilakukan secara mekanis sepanjang aliran sungai, telah berdampak terhadap berubahnya alur sungai, erosi di tepian sungai, pendangkalan atau sedimentasi yang tinggi di sepanjang aliran Daerah Aliran Sungai Batanghari terutama sebelah hilir. Perubahan alur dan arah arus Batanghari ini mengakibatkan air sungai dengan cepat naik pada saat musim hujan datang, sebaliknya cepat surut saat musim kemarau. Hal ini juga diperburuk dengan meningkatnya populasi penduduk terutama pada daerah transmigrasi sedikit banyaknya akan membebani wilayah Daerah Aliran Sungai Batanghari itu sendiri.

Sebagian areal Daerah Aliran Sungai Batanghari berada di dalam kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) yaitu mencakup 234.000 Ha, dan di zona tengah terdapat Taman Nasional Bukit Duabelas (TNBD) seluas 60.500 Ha.

F.2. Sistem Drainase Batanghari

Rencana sistem prasarana drainase di Provinsi Jambi berdasarkan RTRW Provinsi Jambi 2013-2033 terdiri atas :

a. Sistem Jaringan Drainase Primer, terdiri atas :
    1) sistem drainase Sungai Selincah;
    2) sistem drainase Sungai Tembuku;
    3) sistem drainase Sungai Asam;
    4) sistem drainase Sungai Solok Sipin;
    5) sistem drainase Sungai Putri;
    6) sistem drainase Sungai Kambang;
    7) sistem drainase Sungai Kenali Besar; dan
    8) sistem drainase Sungai Kenali Kecil.
b. Sistem Jaringan Drainase Sekunder, terdiri atas :
    1) Sistem Drainase Sungai Selincah dengan wilayah pelayanan terdiri atas : Kelurahan Kasang, Kelurahan Kasang Jaya, Kelurahan Sijenjang, Kelurahan TanjungSari, Kelurahan Payo Selincah, Kelurahan Talang Banjar, Kelurahan Wijayapura, Kelurahan Pasir Putih, Kelurahan The Hok, dan Kelurahan Paal Merah.
    2) Sistem Drainase Sungai Tembuku dengan wilayah pelayanan terdiri atas : Kelurahan Kasang, Kelurahan Rajawali, Kelurahan

Sulanjana, Kelurahan Budiman, Kelurahan Talang Jauh, Kelurahan Jelutung, Kelurahan Pakuan Baru, Kelurahan Tambak Sari, dan Kelurahan The Hok.

3) Sistem Drainase Sungai Asam dengan wilayah pelayanan terdiri atas : Kelurahan Orang Kayo Hitam, Kelurahan Beringin, Kelurahan Sungai Asam, Kelurahan Lebak Bandung, Kelurahan Cempaka Putih, Kelurahan Jelutung, Kelurahan Handil Jaya, Kelurahan Paal V, Kelurahan Suka Karya, dan Kelurahan Kenali Asam Bawah,
4) Sistem Drainase Sungai Solok Sipin dengan wilayah pelayanan terdiri atas : Kelurahan Legok, Kelurahan Solok Sipin, Kelurahan Murni dan Kelurahan Sungai Putri. e. sistem drainase Sungai Putri dengan wilayah pelayanan terdiri atas : Kelurahan Sungai Putri, dan Kelurahan Selamat.
5) Sistem Drainase Sungai Kambang dengan wilayah pelayanan terdiri atas : Kelurahan Buluran Kenali, Kelurahan Pematang Sulur, Kelurahan Telanaipura, Kelurahan Simpang IV Sipin, Kelurahan Beliung, dan Kelurahan Simpang III Sipin.
6) Sistem Drainase Sungai Kenali Besar dengan wilayah pelayanan terdiri atas : Kelurahan Pamatang Sulur, Kelurahan Kenali Besar, Kelurahan Rawasari, Kelurahan Beliung, Kelurahan Bagan Pete, Kelurahan Mayang Mangurai, dan Kelurahan Kenali Asam Bawah.
7) Sistem Drainase Sungai Kenali Kecil dengan wilayah pelayanan terdiri atas : Kelurahan Teluk Kenali, Kelurahan Penyengat Rendah, Kelurahan Pematang Sulur, dan Kelurahan Kenali Besar.

Rencana pengembangan sistem prasarana drainase di Provinsi Jambi yakni sebagai berikut :

a. pengembangan dan pemeliharaan sistem drainase primer dan sekunder;
b. pengamanan kawasan sekitar jaringan drainase primer dari kegiatan pembangunan;
c. peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana drainase. dan
d. pengendalian pemanfaatan ruang pada daerah rawan genangan dan rawan banjir di Kecamatan Telanaipura, Kecamatan Kota Baru,

Kecamatan Pasar Jambi, Kecamatan Jambi Timur, Kecamatan Danau Teluk dan Kecamatan Pelayangan.

G. Banjir Pada Sungai dan Drainase

Perubahan tata guna lahan merupakan penyebab utama banjir dibandingkan dengan yang lainnya. Sebagai contoh, apabila suatu hutan yang berada dalam suatu daerah aliran sungai diubah menjadi pemukiman, maka debit puncak sungai akan meningkat antara 6 sampai 20 kali. Angka 6 dan angka 20 ini tergantung dari jenis hutan dan jenis pemukiman. Demikian pula untuk perubahan yang lainnya maka akan terjadi peningkatan debit puncak yang signifikan.

Masalah banjir di Wilayah Sungai Batanghari merupakan salah satu masalah pokok yang terjadi hampir setiap tahun. Kondisi peruahan tata guna lahan di wilayah sungai batanghari yang terjadi mengakibatkan semakin besarnya erosi dan laju air permukaan (*run off*) yang langsung menuju ke sungai. Kondisi ini didukung oleh kondisi wilayah yang mayoritas bertopografi landai serta Kapasitas tampung sungai Batanghari maupun anak-anak sungainya yang dangkal akibat sedimentasi, sehingga pada beberapa daerah saat musim hujan sungai tidak dapat menampung debit yang ada sehingga mengakibatkan genangan banjir.

Berikut merupakan hasil perhitungan debit banjir rencana di Wilayah Sungai Batanghari.

Tabel 4.38. Debit Banjir Rancangan di Wilayah Sungai Batanghari

No	Nama Daerah Aliran Sungai/Sub Daerah Aliran Sungai	Debit Dengan Perioda Ulang Tertentu (M^3/det)						
		2	5	10	25	50	100	200
1	Sumai	57,91	72,66	104,66	129,11	151,20	174,94	200,45
2	Tungkal	95,35	119,37	171,48	211,30	247,29	285,96	327,33
3	Air Hitam	134,67	177,28	247,13	280,36	305,83	329,07	350,74
4	Batang Kumpeh	59,37	76,70	105,12	118,64	129,00	138,46	147,28
5	Kaos	27,47	35,10	47,59	53,60	58,15	62,30	66,18
6	Danau Bangko	37,11	45,40	62,45	72,28	80,45	88,41	96,21
7	Singkatigedang	22,41	25,87	32,98	37,08	40,57	43,90	47,16
8	Rengas	34,17	43,98	60,06	67,73	73,55	78,93	83,94
9	Ketalo	66,87	82,25	113,82	132,04	147,24	161,98	176,44
10	Kilis	62,44	79,23	115,58	143,41	168,57	195,60	224,52
11	Cempengan	34,66	43,14	61,54	75,68	88,34	101,95	116,66
12	Batang Langsisip	63,89	80,58	116,76	144,37	169,44	196,24	225,07

No	Nama Daerah Aliran Sungai/Sub Daerah Aliran Sungai	Debit Dengan Perioda Ulang Tertentu (M³/det)						
		2	5	10	25	50	100	200
13	Mungoh	28,30	35,34	50,67	62,29	72,90	84,31	96,37
14	Batang Jujuhan	67,64	84,62	121,46	149,65	175,13	202,39	231,68
15	Batang Siat	72,41	91,33	132,40	163,77	192,13	222,60	255,20
16	Mandahara	176,82	232,95	325,02	368,76	402,37	432,94	461,54
17	Batang Sipotan	43,94	55,19	79,52	98,22	114,99	133,16	152,44
18	Batang Monjong	46,12	58,01	83,83	103,47	121,34	140,54	160,93
19	Batang Pangean	69,94	88,17	127,70	157,94	185,29	214,67	246,11
20	Batang Talantan	29,50	45,55	71,46	95,17	116,23	139,06	163,85
21	Batang Sangir	38,47	58,12	89,87	118,80	144,60	172,56	202,77
22	Batang Tabir	70,51	86,09	118,15	136,64	151,98	166,84	181,51
23	Batang Tembesi	641,14	800,45	1.127,81	1.316,67	1.473,39	1.626,20	1.776,11
24	Batang Tebo	134,67	169,86	246,26	304,54	357,33	414,06	474,60
25	Batang Gumati	34,36	51,97	80,36	106,20	129,34	154,44	181,41
26	Batang Bangko	35,76	55,03	86,06	114,45	139,648	167,16	196,84

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

H. Kebakaran Hutan

Berdasarkan Laporan Status Lingkungan Hidup Provinsi Jambi Tahun 2014, selama Tahun 2014 bencana alam yang terjadi di Provinsi Jambi masih didominasi oleh banjir dan kebakaran hutan dan lahan. Dimana luas area/lahan yang terbakar sebesar 5.117,01 Ha di Tahun 2014, luas ini mengalami peningkatan dari luas lahan yang terbakar seluas 479,63 Ha pada Tahun 2013.

Berdasarkan data dari Pusdalkarlahut Provinsi Jambi, kebakaran lahan dan hutan yang terjadi di Provinsi Jambi pada Tahun 2014 sedikit lebih meningkat dibandingkan dengan Tahun 2013 yang lalu, namun masih lebih kecil dibandngkan dengan Tahun 2012 dan Tahun 2011. Hal ini dapat dilihat dari jumlah titik api (hotspot) yang terpantau di wilayah Provinsi Jambi. Pada tahun 2014 tercatat banyaknya titik api yang terjadi sepanjang tahun tersebut berjumlah 1.226 titik api. Sedangkan pada tahun 2013 jumlah titik api yang terpantau berjumlah 1.135 titik api.

Kebakaran lahan dan hutan yang terjadi di Provinsi Jambi menyebar pada 293 titik api yang terjadi pada Bulan September dimana pada Tahun 2013 terjadi pada Bulan Agustus. Jumlah titik api mulai meningkat hingga mencapai puncaknya pada Bulan September seiiring dengan masuknya

musim kemarau pada Bulan April. Namun pada bulan sebelumnya (Februari dan Maret) jumlah titik api yang terjadi di Provinsi Jambi juga cukup banyak terjadi. Setelah memasuki musim penghujan pada Bulan Oktober jumlah titik api perlahan mulai berkurang hingga pada Bulan Desember titik api yang tercata hanya 5 titik api. Secara lebih rinci, lokasi kebakaran lahan dan hutan pada setiap kabupaten/kota di wilayah Provinsi Jambi pada Tahun 2014. Kabupaten/kota yang sangat perlu mendapat perhatian adalah Kabupaten Tebo, dimana 33,12 % dari total titik api yang ada di wilayah Provinsi Jambi terjadi di Kabupaten Tebo, yaitu sebanyak 406 buah titik api. Menyusul setelah itu Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah titik api sebanyak 173 buah, Kabupaten Saolangun dengan 143 buah dan Kabupaten Tanjabtim dengan 135 buah titik api.

Dari 1.226 titik api di wilayah Provinsi Jambi, didapatkan data dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Jambi bahwa luasan kebakaran lahan dan hutan yang terjadi di Provinsi Jambi sebesar 5.117 Ha. Data luasan ini didapat dari hasil groundcheck hotspot dan pemadaman kebakaran lahan dan hutan oleh anggota Manggala Agni. Luasan lahan dan hutan yang terbakar tersebut terjadi seluas 2.552 Ha di daerah kawasan hutan dan seluas 2.55,01 Ha terjadi di luar kawasan hutan. Luasan kebakaran lahan dan hutan paling luas terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 3.744 Ha yang terdiri dari 1.384 ha di daerah kawasan hutan dan 2.360 terjadi di daerah non kawasan hutan.

Sementara luasan kebakaran hutan yang paling sedikit terjadi di Kabupaten Bungo seluas 6 Ha yang terjadi di daerah non kawasan hutan. Menjalarnya api dalam skala besar dengan waktu relatif singkat dapat dengan mudah ditimbulkan juga dari musim kemarau berkepanjangan. Pada musim panas, termasuk pada hutan, sumber air menjadi kering akibat proses evaporasi-transpirasi. Kebakaran hutan diduga kuat akibat aktivitas lahan gambut pada musim kemarau. Penelitian juga menunjukkan bahwa secara signifikan kebakaran hutan terjadi di siang hari.

4.3.2 Potensi Terkait Sumber Daya Air

A. Potensi Pengembangan Daerah Irigasi

A.1. Daerah Irigasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 /PRT/M/2015 tentang Kriteria Dan Penetapan Status Daerah Irigasi, saat ini daerah irigasi yang masuk dalam Wilayah Sungai Batanghari sebanyak 465 daerah irigasi permukaan dengan total luas 52.963 Ha yang tersebar di Kabupaten Batanghari, Kabupaten Bungo, Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Merangin dan Kabupaten Dharmasraya.

Tabel 4.39. Daerah Irigasi Permukaan Berdasarkan Kewenangan

Kewenangan DI	Jumlah DI	Luas (ha)
Daerah Irigasi Permukaan		
Pusat	3	15.211
Provinsi	3	4.908
Kabupaten	459	32.844
TOTAL	**465**	**52.963**

Sumber : Peraturan menteri PUPR Nomor 14 /PRT/M/2015 tentang Kriteria Dan Penetapan Status Daerah Irigasi

Tabel 4.40. Jumlah dan Luasan Daerah Irigasi Permukaan Masing-masing Kabupaten/Kota Yang Masuk Wilayah Sungai Batanghari

Lokasi		Pusat			Provinsi			Kabupaten/Kota		
		DI	Luas	Ha	DI	Luas	Ha	DI	Luas	Ha
DAERAH IRIGASI PERMUKAAN		**4**	**15.211**	**Ha**	**3**	**4.908**	**Ha**	**459**	**32.844**	**Ha**
Provinsi Jambi		**2**	**10.629**	**Ha**	**3**	**4.908**	**Ha**	**459**	**32.844**	**Ha**
1	Kabupaten Batanghari	-	-	Ha	-	-	Ha	5	625	Ha
2	Kabupaten Bungo	1a	400	Ha	1	2.043	Ha	85	5.326	Ha
3	Kabupaten Kerinci	2	9.429	Ha	1	1.265	Ha	104	8.963	Ha
4	Kabupaten Sarolangun	-	-	Ha	1	1.600	Ha	139	7.762	Ha
5	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	-	-	Ha	-	-	Ha	-	-	Ha
6	Kabupaten Tebo	1a	800	Ha	-	-	Ha	5	1.284	Ha
7	Kabupaten Merangin	-	-	Ha	-	-	Ha	55	4.536	Ha
8	Kabupaten Muaro Jambi	-	-	Ha	-	-	Ha	-	-	Ha

Lokasi		Pusat			Provinsi			Kabupaten/Kota		
		DI	Luas	Ha	DI	Luas	Ha	DI	Luas	Ha
9	Kota Jambi	-	-	Ha	-	-	Ha	-	-	Ha
10	Kota Sungai Penuh	-	-	Ha	-	-	Ha	66	4.348	Ha
Provinsi Sumatera Barat		**2**	**4.582**	**Ha**	**-**	**-**	**Ha**	**-**	**-**	**Ha**
11	Kabupaten Dharmasraya	1a	4.582	Ha	-	-	Ha	-	-	Ha
12	Kabupaten Sijunjung	-	-	Ha	-	-	Ha	-	-	Ha
13	Kabupaten Solok	-	-	Ha	-	-	Ha	-	-	Ha
14	Kabupaten Solok Selatan	-	-	Ha	-	-	Ha	-	-	Ha

Sumber : Peraturan menteri PUPR Nomor 14 /PRT/M/2015 tentang Kriteria Dan Penetapan Status Daerah Irigasi

Daerah Irigasi yang tercantum pada tabel diatas merupakan daerah irigasi yang masih produktif menghasilkan tanaman pangan seperti padi dan palawija.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, di Wilayah Sungai Batanghari terdapat potensi daerah yang dapat dikembangkan menjadi daerah irigasi yakni dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.41. Potensi Daerah Irigasi di Wilayah Sungai Batanghari

No	Nama DI	Lokasi Kabupaten	Luas (Ha)
1	Batang Bungo	Bungo	5.000,00
2	Mersam	Batanghari	992,90
3	Mersam	Batanghari	1.468,00
4	Batang Tembesi	Sarolangun	1.675,56
5	Batang Asai	Sarolangun	3.551,15
6	Pulau Punjung 1	Dharmasraya	730,08
7	Pulau Punjung 2	Dharmasraya	879,29
8	Lubuk Pagar	Kerinci	300
9	Renah Pemetik	Kerinci	300
10	Batang Takung	Sijunjung	230
TOTAL			**15.126,98**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

A.2. Daerah Irigasi Rawa

Di Wilayah Sungai Batanghari daerah rawa hanya terdapat di Provinsi Jambi, dimana daerah irigasi rawa di Provinsi Jambi secara bertahap telah dimulai sejak Tahun 1969 – 1970, dimulai dengan Delta

Berbak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur hingga Daerah Rawa Singkut di Kabupaten Sarolangun. Dalam program pemerintah untuk pembukaan persawahan pasang surut seluas satu juta hektar yang dimulai pada Pelita I pada Tahun 1974, Provinsi Jambi termasuk salah satu Provinsi yang mempunyai potensi untuk pembukaan persawahan pasang surut tersebut. Pengembangan daerah rawa terus berlanjut hingga kini dan pada umumnya dimanfaatkan masyarakat untuk lahan persawahan, perkebunan, perladangan, dan pemukiman.

Potensi lahan rawa potensial untuk usaha tani di Provinsi Jambi adalah seluas 684.000 Ha atau sekitar 12 persen dari luas Provinsi Jambi, sementara lahan rawa yang sudah dibuka adalah seluas 252.383 Ha yang terdiri dari rawa pasang surut seluas 211.362 Ha dan rawa non pasang surut (rawa lebak) seluas 41.021 Ha. Luas lahan rawa yang sudah dikembangkan sampai dengan tahun 2006 adalah seluas 121.283 Ha meliputi 115.392 Ha rawa pasang surut dan 5.891 Ha rawa non pasang surut.

Lahan rawa seluas 684.000 Ha di Provinsi Jambi, potensial untuk dikembangkan menjadi lahan pertanian. Dari luas lahan rawa yang ada, telah dibuka dan dikembangkan sebagai lahan pertanian seluas 252.983 Ha. Pembukaan lahan tersebut, dilakukan baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat dimana seluas 211.962 Ha merupakan rawa pasang surut sedang sisanya seluas 41.021 Ha merupakan lahan rawa non pasang surut. Untuk lahan pasang surut terdapat di dua kabupaten, yakni Kabupaten Tanjung Jabung Timur seluas 149.210 Ha dan Kabupaten Muaro Jambi seluas 10.7000 Ha. Sedangkan untuk lahan rawa non pasang surut berada di Kabupaten Muaro Jambi seluas 17.900 Ha, Kabupaten Batanghari seluas 14.475 Ha, Kabupaten Kerinci seluas 1.684 Ha, Kabupaten Sarolangun seluas 4.121 Ha, Kabupaten Merangin seluas 436 Ha dan Kabupaten Tebo seluas 2.405 Ha.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 /PRT/M/2015 tentang Kriteria Dan Penetapan Status Daerah Irigasi, total Daerah Irigasi Rawa di Wilayah Sungai Batanghari seluas 27.851 Ha yang tersebar di 6 kabupaten di Provinsi Jambi sebagai berikut.

Tabel 4.42. Daerah Irigasi Rawa Produktif Berdasarkan Kewenangan di Wilayah Sungai Batanghari

Lokasi Daerah Irigasi Rawa (DIR)		Kewenangan Provinsi			Kewenangan Kota/Kabupaten		
		Jumlah DIR	Luas	Ha	Jumlah DIR	Luas	Ha
		5	**6.361**	**Ha**	**114**	**21.490**	**Ha**
Provinsi Jambi		**5**	**6.361**	**Ha**	**114**	**21.490**	**Ha**
1	Kabupaten Batanghari		-	Ha	74	5.248	Ha
2	Kabupaten Bungo		-	Ha		-	Ha
3	Kabupaten Kerinci		-	Ha		-	Ha
4	Kabupaten Sarolangun		-	Ha	1	320	Ha
5	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	5	6.361	Ha	30	12.869	Ha
6	Kabupaten Tebo		-	Ha	1	105	Ha
7	Kabupaten Merangin		-	Ha	1	144	Ha
8	Kabupaten Muaro Jambi		-	Ha	7	2.804	Ha
9	Kota Jambi		-	Ha		-	Ha
10	Kota Sungai Penuh		-	Ha		-	Ha
Provinsi Sumatera Barat		**-**	**-**	**Ha**	**-**	**-**	**Ha**
11	Kabupaten Dharmasraya		-	Ha		-	Ha
12	Kabupaten Sijunjung		-	Ha		-	Ha
13	Kabupaten Solok		-	Ha		-	Ha
14	Kabupaten Solok Selatan		-	Ha		-	Ha

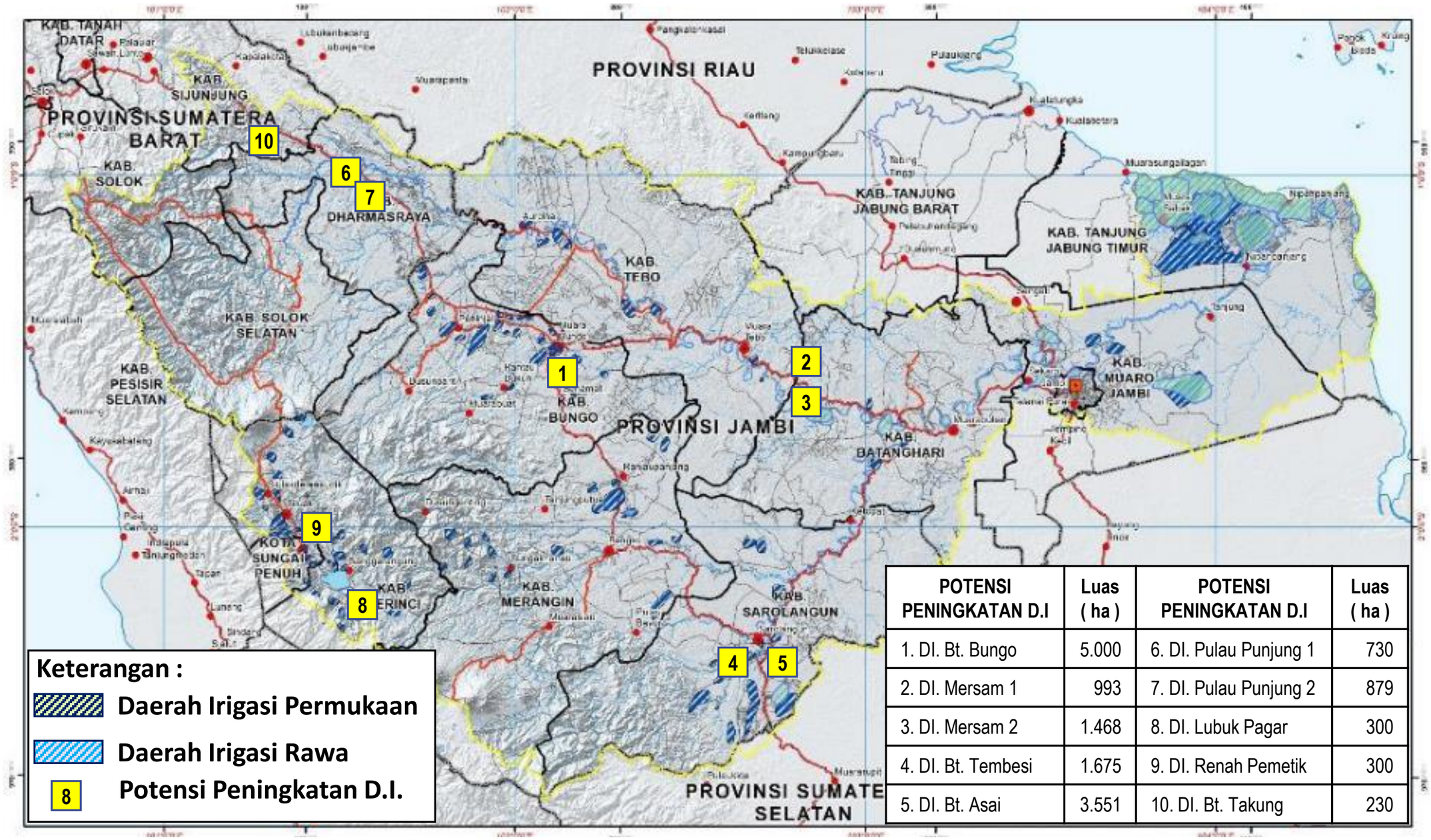
Sumber : Permen PUPR Nomor 14 /PRT/M/2015 tentang Kriteria Dan Penetapan Status Daerah Irigasi

Sedangkan potensi untuk dikembangkan untuk menjadi daerah irigasi rawa yang produktif yakni pada tabel berikut.

Tabel 4.43. Potensi Daerah Irigasi Rawa di Wilayah Sungai Batanghari

Daerah Rawa	Lokasi Kabupaten/Kota	Potensi Untuk Dikembangkan Pertanian
		(ha)
Rantau Rasau	Tanjung Jabung Timur	466
Simpang Puding	Tanjung Jabung Timur	1.003
Dendang	Tanjung Jabung Timur	1.500
Koto Kandis	Tanjung Jabung Timur	1.150
Sungai Raya	Tanjung Jabung Timur	700
TOTAL		**4.819**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



POTENSI PENINGKATAN D.I	Luas (ha)	POTENSI PENINGKATAN D.I	Luas (ha)
1. DI. Bt. Bungo	5.000	6. DI. Pulau Punjung 1	730
2. DI. Mersam 1	993	7. DI. Pulau Punjung 2	879
3. DI. Mersam 2	1.468	8. DI. Lubuk Pagar	300
4. DI. Bt. Tembesi	1.675	9. DI. Renah Pemetik	300
5. DI. Bt. Asai	3.551	10. DI. Bt. Takung	230

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI dan Hasil Analisis, 2015

Gambar 4.27. Peta Lokasi Daerah Irigasi dan Daerah Rawa serta Potensi Peningkatan Daerah Irigasi

A.2.1. Rawa Lebak

Provinsi Jambi mempunyai potensi lahan rawa lebak yang dapat dikembangkan seluas 41.021 Ha, sedangkan yang telah dikembangkan seluas 5.891 Ha, tersebar di Kabupaten Kerinci, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Tebo, Kabupaten Bungo, dan Kabupaten Sarolangun. Semenjak Tahun 2003 pemerintah Indonesia telah memprogramkan pengembangan lahan rawa lebak di Provinsi Jambi seluas 24,15 ribu Ha yang berlokasi di Kabupaten Batanghari seluas 9,3 ribu Ha, Kabupaten Muaro Jambi seluas 7,1 ribu Ha, dan beberapa kabupaten lainnya.

Kondisi lahan rawa lebak Provinsi Jambi Provinsi Jambi telah mengusahakan sawah lebak untuk pertanaman padi di beberapa kabupaten, tetapi produksi masih rendah umumnya di bawah 2 Ton/Ha dengan frekuensi penanaman padi adalah satu kali dalam setahun (BPS, 2002). Permasalahan yang selama ini ditemui dalam pemanfaatan lahan rawa lebak untuk pertanian adalah sistem tata air yang belum terkendali, rendahnya tingkat kesuburan tanah, masalah biologi berupa gangguan hama, penyakit dan gulma, masalah sosial ekonomi seperti tenaga kerja, keterbatasan modal, tingkat pendidikan, pemberdayaan petani, kelembagaan, status tanah, tenaga penggarap, koordinasi, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

A.2.2. Rawa Pasang Surut

Di Provinsi Jambi luas potensi rawa pasang surut yang ada seluas 211.962 Ha dimana yang sudah dikembangkan hanya seluas 113.442 Ha sehingga masih tersedia cukup besar lahan rawa pasang surut yan belum dikembangkan. Namun dalam pengembangannya, daerah rawa pasang surut di Provinsi Jambi memiliki banyak permasalahan.

B. Potensi Pengembangan Industri

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat, dalam rencana pola ruang yang telah ditetapkan, di dalam Wilayah Sungai Batanghari terdapat daerah-daerah yang masuk dalam wilayah strategis dimana didalamnya terdapat rencana pengembangan Industri yakni Kawasan peruntukan industri.

Pengembangan Kawasan industri di Provinsi Jambi meliputi kawasan peruntukan industri besar, kawasan peruntukan industri menengah dan kawasan peruntukan industri kecil.

Kawasan peruntukan industri besar diarahkan pengembangannya di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kawasan peruntukan industri menengah meliputi Kota Jambi, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Tebo. Kawasan peruntukan industri kecil diarahkan pengembangannya di seluruh wilayah kabupaten/kota. Untuk daerah perkotaan industri yang dikembangkan adalah industri yang ramah lingkungan.

Ditinjau dari lokasinya selain mempunyai akses yang baik ke pantai timur kawasan ini mempunyai wilayah belakang kawasan perkebunan yang potensial untuk mendukung kegiatan agro. Adapun di lokasi tersebut akan dikembangkan daerah industri yakni Pengembangan Industri Berbasis Pertanian.

Di luar zona diatas, kegiatan diarahkan pengembangannya pada wilayah Kota Jambi dalam bentuk peruntukan seperti diarahkan dalam rencana tata ruangnya, serta pengembangan sentra-sentra kecil dan pengelolaan hasil perkebunan di masing-masing perkebunan.

Arahan pengembangan zona industri meliputi:

1) Penataan ruang untuk kawasan industri besar dan zonasinya diarahkan di sekitar Kuala Tungkal, Ujung Jabung serta Muara Sabak.
2) Penyediaan prasarana pendukung kawasan industri.
3) Pengembangan kawasan perindustrian di wilayah perkotaan dalam bentuk peruntukan dan sentra-sentra kecil.

C. Potensi Pengembangan Perkotaan

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat, dalam rencana pola ruang yang telah ditetapkan, di dalam Wilayah Sungai Batanghari terdapat daerah-daerah yang masuk dalam Kawasan Strategis Provinsi yakni :

a. Kawasan strategis provinsi dari sudut kepentingan ekonomi, yang meliputi :

I. Kawasan Strategis Perkotaan Kota Jambi - Muara Bulian - Sengeti dan sekitarnya seluas 1.352 km².

Kawasan strategis Kota Jambi - Muara Bulian – Sengeti merupakan kawasan yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi dan strategis dimana kawasan ini merupakan salah satu pusat pertumbuhan penting di Provinsi Jambi yang membentuk sebuah kawasan yang perkembangan ekonominya cukup pesat.

Tujuan penetapan kawasan strategis Kota Jambi - Muara Bulian – Jambi ini adalah untuk mendorong berkembangnya perkotaan Muara Bulian sebagai pusat kegiatan wilayah dan menjadi pendukung pengembangan wilayah Metropolitan Jambi.

Sektor unggulan yang tedapat di kawasan strategis Kota Jambi - Muara Bulian – Jambi adalah perkebunan, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri. Secara administratif lokasi kawasan strategis Kota Jambi - Muara Bulian – Jambi terdapat di Kota Jambi, Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Muaro Jambi. Kawasan strategis provinsi Kota Jambi - Muara Bulian – Jambi akan berfungsi untuk mendorong upaya optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam yang ada dan mendukung pengembangan wilayah Metropolitan Jambi.

Berikut merupakan peranan dan fungsi Wilayah Kota Jambi, Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Muaro Jambi berdasarkan RTRW Provinsi Jambi Tahun 2013-2033

Tabel 4.44. Peranan dan Fungsi Wilayah Kabupaten/Kota serta Hierarki Pelayanan Kota Jambi, Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Muaro Jambi Menurut RTRW Provinsi Jambi Tahun 2013-2033

No	Kabupaten/Kota	Peranan dan Fungsi	Hierarki Pelayanan
1	Kota Jambi	1. Pemerintahan provinsi 2. Perdagangan dan jasa regional 3. Pusat distribusi dan kolektor barang dan jasa 4. Industri 5. Transportasi 6. Pendidikan tinggi 7. Perumahan skala besar	PKN
2	Muaro Jambi	1. Penyangga Ibukota Provinsi 2. Perdagangan dan jasa regional 3. Industri pengolahan 4. Perkebunan 5. Peternakan dan perikanan	PKWp

No	Kabupaten/Kota	Peranan dan Fungsi	Hierarki Pelayanan
		6. Pertambangan 7. Pariwisata 8. Perumahan skala besar	
3	Batang Hari	1. Perdagangan dan jasa regional 2. Industri pengolahan 3. Perkebunan 4. Peternakan dan perikanan 5. Pertanian 6. Pariwisata 7. Pertambangan 8. Kawasan produksi	PKW

Sumber : RTRW Provinsi Jambi Tahun 2013-2033

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk Kota Jambi sesuai dengan rencana taat ruang yang telah ditetapkan diarahkan untuk menjadi pusat pemerintahan provinsi, area perdagangan barang dan jasa, pusat distribusi dan kolektor barang dan jasa, industri, transportasi, pendidikan tinggi, dan perumahan skala besar. Kabupaten Batanghari diarahkan untuk perdagangan dan jasa regional, industri pengolahan, perkebunan, peternakan dan perikanan, pertanian, pariwisata, pertambangan, kawasan produksi, selain Kabupaten Batang Hari juga berfungsi untuk mendorong upaya optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam yang ada dan mendukung pengembangan wilayah Metropolitan Jambi. Sedangkan untuk Kabupaten Muaro Jambi pada RTRW Provinsi Jambi diarahkan untuk menjadi penyangga ibukota provinsi, perdagangan jasa regional, industri pengolahan, perkebunan, peternakan perikanan, pertambangan, pariwisata, dan perumahan skala besar.

II. Kawasan Strategis Perkotaan Muaro Bungo - Muaro Tebo seluas 907 km².

Kawasan strategis Perkotaan Muara Bungo dan Perkotaan Muara Tebomerupakan kawasan yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi dan strategis dimana kawasan ini merupakansalah satu pusat pertumbuhan penting di wilayah tengan Provinsi Jambi yang membentuk sebuah wilayah yang perkembangan ekonominya cukup pesat.

Sektor unggulan yang terdapat di kawasan strategisPerkotaan Muara Bungo dan Perkotaan Muara Tebo adalah perdagangan, jasa

dan industri. Kawasan strategis Perkotaan Muara Bungo dan Perkotaan Muara Teboakan berfungsi untuk mendorong upaya pengembangan sektor perdagangan dan jasa di Provinsi Jambi.

III. Kawasan Strategis Kerinci - Sungai Penuh seluas 196 km².

Penetapan kawasan strategis Kerinci – perkotaan Sungai Penuh didasari oleh adanya potensi ekonomi dan posisi wilayah yang berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Bengkulu. Posisi kawasan strategis ini berada di wilayah barat dan dalam pemanfaatan ruang ditetapkan sebagai wilayah konservasi. Sektor unggulan yang akan dikembangkan di kawasan strategis Kerinci – Perkotaan Sungai Penuh adalah sektor pariwisata, energi dan perdagangan dan jasa. Secara administratif lokasi kawasan strategis Kerinci – perkotaan Sungai Penuh meliputi wilayah Kabupaten Kerinci – Kota Sungai Penuh.

IV. Kawasan Strategis Pantai Timur Provinsi Jambi seluas 1.498 km².

Kawasan Pantai Timur Provinsi Jambi merupakan wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang banyak khususnya potensi minyak dan gas bumi. Selain itu tingkat perkembangan ekonomi yang berkembang baik dan kedekatan dengan wilayah Malaysia dan Singapura telah menempatkan Kawasan Pantai Timur Provinsi Jambi dalam suatu sistem perdagangan internasional.

Kawasan Pantai Timur Provinsi Jambi ini diarahkan untuk membangun kawasan-kawasan ekonomi yang memanfaatkan laut lepas.Secara administrasi kawasan Pantai Timur Provinsi Jambi meliputi Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

V. Kawasan Strategis Perkotaan Bangka - Sarolangun seluas 1.263 km².

Penetapan kawasan strategis Bangko - Sarolangun didasari oleh adanya potensi ekonomi, posisi wilayah yang berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan ketersediaan sumber daya alam. Kawasan strategis perkotaan Bangko - Sarolangun diharapkan akan menjadi salah satu pusat pertumbuhan penting di wilayah tengah Provinsi Jambi yang mampu mendorong hinterlandnya untuk berkembang lebih pesat.

Sektor unggulan yang terdapat di Kawasan strategis perkotaan Bangko - Sarolangun adalah kehutanan, perkebunan, dan energi/pertambangan secara administratif lokasi kawasan strategis Bangko - Sarolangun meliputi wilayah Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin.

b. Kawasan Strategis dan Pendayagunaan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tinggi di Kerinci dan Merangin seluas 2.688 km².

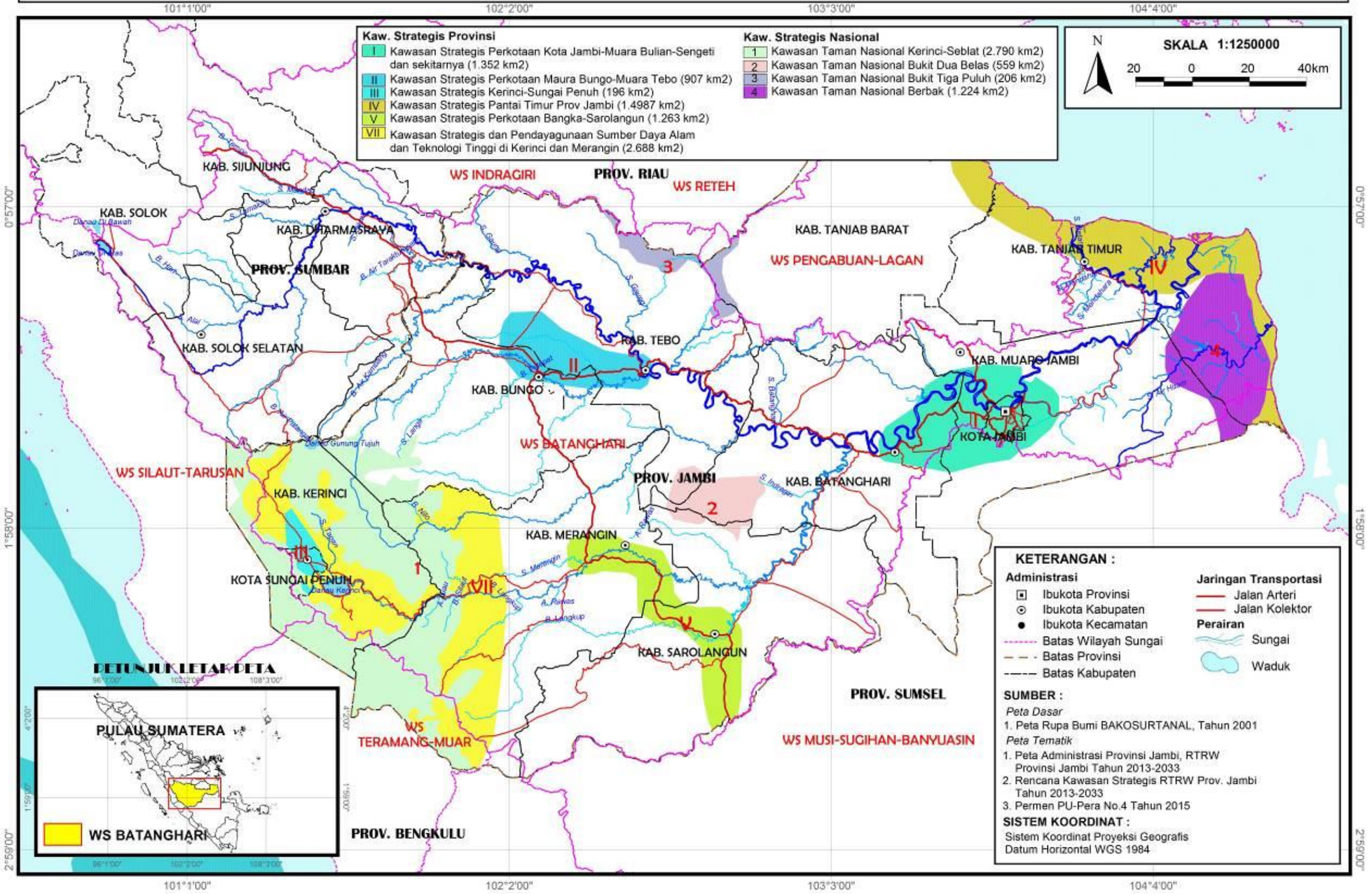
Kawasan strategis dari sudut kepentingan pendayagunaan sumberdaya alam dan/atau teknologi tinggi ditetapkan dengan kriteria :

1) diperuntukkan bagi kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan lokasi sumber daya alam strategis, pengembangan antariksa, sertatenaga atom dan nuklir;
2) memiliki sumber daya alam strategis;
3) berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pengembangan antariksa.

Dalam pengembangan kawasan strategis tersebut akan berpengaruh terhadap potensi pengembangan kebutuhan air perkotaan untuk fasilitas umum, hidran perkotaan, serta penggelontoran air limbah. Sehingga dalam pengembangannya harus memperhatikan sumber air yang akan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air di daerah pengembangan kawasan strategis tersebut.

Berikut merupakan rencana kawasan strategis di Wilayah Sungai Batanghari.

PETA KAWASAN STRATEGIS
WILAYAH SUNGAI BATANGHARI



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.28. Peta Rencana Kawasan Strategis Wilayah Sungai Batanghari

D. Potensi Pengembangan Sumber Air Untuk Pembangkit Tenaga Listrik

Berdasarkan data yang didapatkan dari Kementerian ESDM Tahun 2011 di Wilayah Sungai Batanghari terdapat beberapa potensi PLTA maupun PLTMH yang dapat dikembangkan dari sungai-sungai yang terdapat di wilayah sungai tersebut. Sebagian besar potensi PLTA / PLTMH di Wilayah Sungai Batanghari terdapat di daerah hulu seperti di Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci, dan Kabupaten Bungo yang masuk di Provinsi Jambi serta Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan masuk di Provinsi Sumatera Barat.

Pembangunan PLTMH sangat bergantung kepada potensi air terjun yang ada. Potensi PLTMH yang berada di Provinsi Jambi antara lain :

Tabel 4.45. Potensi PLTA dan PLTMH di Provinsi Jambi

NO	KABUPATEN	LOKASI	KETERANGAN
1	MERANGIN	1. Air terjun Sungai Sigerincing Desa Muara Siau Kecamatan Muara Siau	
		2. Air terjun Tuah Rajo Sungai Tembesi Desa Rantau Suli Kecamatan Sungai Tenang	
		3. Air terjun Telentam Desa Telentam Kecamatan Tabir Barat	
		4. Air terjun Telun Tujuh Desa Rantau Suli Kecamatan Sungai Tenang	3,8 MW
		5. PLTA Langkup Danau Pauh, Sungai Lungkup, Kecamatan Jangkat	
		6. Desa Renah Pelaan Kecamatan Jangkat	200 KW
		7. Desa Tiaro Kecamatan Muaro Siau	50 KW
		8. Desa Sepantai Renah	
		9. Desa Terapung Air Liki	
		10. Desa Terapung Air Liki Baru	
		11. Desa Terapugn Nagol Ilir	
		12. Desa Tanjung Beringin	
2	TEBO	1. Desa Semambu Kecamatan Sumay	
3	KERINCI	1. Desa Air Bahan I Kecamatan Gunung Kerinci	13 KW
		2. Desa Air Bahan II Kecamatan Gunug Kerinci	180 KW
		3. Desa Kuning Kecamatan Siulak Deras	70 KW
4	SAROLANGUN	4. Desa Raden Anom Kecamatan	25 KW

NO	KABUPATEN	LOKASI	KETERANGAN
		Batang Asai	
		5. Desa Simpang Narso Kecamatan Batang Asai	7,8 KW
		6. Desa Simpang Narso Kecil	
		7. Desa Padang Jering	
		8. Desa Pulau Langsat	
5	BUNGO	9. Desa Batu Kerbau Kecamatan Pelepat	43 KW
		10. Dusun Tanjung Bungo Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang	10 KW
		11. Dusun Laman Panjang Dusun Aur Cino Kecamatan Bathin III	19 KW
		12. Desa Sungai Talang Kecamatan Bathin III Ulu	12 KW
		13. Air Terjun Telun Tirau Dusun Baru Pelepat Dusun Batu Kerbau Kecamatan Pelepat	32,6 KW

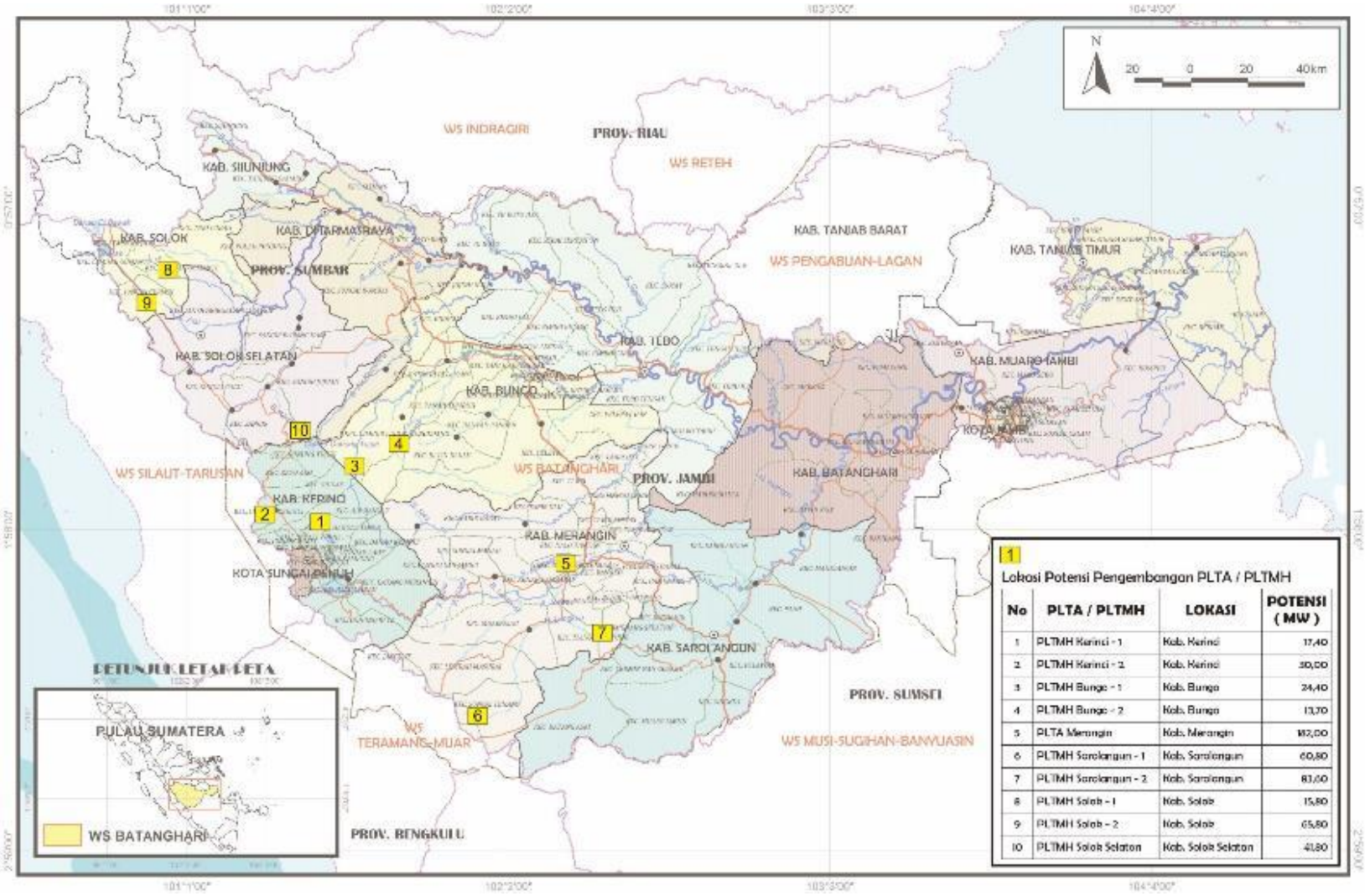
Sumber : Buku Informasi Dan Statistik ESDM Provinsi Jambi, 2013.

Tabel 4.46. Data Potensi Energi Potensial Air di Kabupaten Kerinci Tahun 2013

No.	Nama Air Terjun	Ketinggian Air Terjun	Energi Yang Dihasilkan	Lebar Air Terjun	Lebar Sungai	Ketinggian DPL	Jarak Dari Kota
1.	Batu Namora	50 m	5 – 6,2 MW	6 – 7 m	6 – 7 m	1200 – 2000	50 km
2.	Bedeng IV	25 m	1,6 – 2 MW	4 – 5 m	5 – 6 m	700 – 1000	45 km
3.	Seluang Bersisik	50 m	2 – 3,2 MW	7 – 8 m	7 – 7,6 m	1000 – 1200	40 km
4.	Talang Kemulun	23 m	1,5 – 2 MW	5 – 6 m	5 – 7 m	600 – 1000	18 km
5.	Pancuran Aro	75 m	6 – 8,3 MW	8 – 9,5 m	10 – 12 m	800 – 2000	15 km
6.	Sungai Medang	25 m	2 – 3 MW	5 – 6,5 m	6 – 9 m	500 – 870	10 km
7.	Pancuran Tujuh	30 m	4,5 – 6,3 MW	7 m	6 – 9 m	800 – 1700	30 km
8.	Telun Berasap	75 – 90 m	7 – 8,3 MW	5 – 7 m	6 – 7 m	1200 – 2000	60 km
9.	Bukit Tapan	60 m	3,5 MW	5 – 7 m	5 – 7 m	1200 – 2000	18 km
10.	Gunung Tujuh	80 m	15 MW	6 – 7 m	6 – 7 m	1200 – 2000	65 km

Sumber : Buku Informasi Dan Statistik ESDM Provinsi Jambi, 2013

Berikut merupakan lokasi potensi PLTA dan PLTMH yang masuk di Wilayah Sungai Batanghari.



No	PLTA / PLTMH	LOKASI	POTENSI (MW)
1	PLTMH Kerinci - 1	Kab. Kerinci	17,40
2	PLTMH Kerinci - 2	Kab. Kerinci	30,00
3	PLTMH Bungo - 1	Kab. Bungo	24,40
4	PLTMH Bungo - 2	Kab. Bungo	13,70
5	PLTA Merangin	Kab. Merangin	192,00
6	PLTMH Sarolangun - 1	Kab. Sarolangun	60,80
7	PLTMH Sarolangun - 2	Kab. Sarolangun	81,00
8	PLTMH Solok - 1	Kab. Solok	15,80
9	PLTMH Solok - 2	Kab. Solok	65,80
10	PLTMH Solok Selatan	Kab. Solok Selatan	41,80

Sumber : Kementerian ESDM, 2011.

Gambar 4.29. Potensi PLTA dan PLTMH di Wilayah Sungai Batanghari

E. Potensi Pengembangan Pariwisata

Wisata alam Provinsi Jambi secara nasional memiliki kawasan konservasi yang terlengkap di Asia Ternggara, dengan dengan bentangan alam dari pesisir hingga dataran tinggi, bahkan diantaranya mendapatkan perlindungan konvensi Internasional seperti Taman Nasional Kerinci (TNKS), Taman Nasional Berbak (TNB), Taman Nasional Bukit 12 (TNB 12), dan Taman Nasional Bukit 30 (TNB30). Selain itu Provinsi Jambi memiliki Taman Hutan Raya (Tahura) Sultan Thaha di Desa Senami, Taman Bukit Sari Desa Sungai Bengkal, Kawasan Lindung Durian Luncuk I, II Desa Muara Jangga Batanghari dan Sarolangun, Hutan Bakau pesisir Timur dan Hutan Adat serta kawasan Hutan lainnya termasuk hutan Karet rakyat sebagai peninggalan.

Selain itu Provinsi Jambi memiliki potensi seperti Danau Kerinci, Danau Gunung Tujuh, Danau Sipin, Danau Buluran Kenali, Danau Teluk, Danau Sigombak, termasuk kawasan rawa Lebak Lembung yang beberapa tempat menjadi tempat berkarangnya ikan dan Buka lebak lembung. Keberadaan lubuk larangan dibagian hulu didaerah aliran Sungai Batanghari yaitu aliran anak-anak Sungai didaerah Bungo, Tebo, Merangin dan Sarolangun sampai saat ini masih disakralkan oleh komunitasnya.

Provinsi Jambi memiliki pula potensi wisata argo serta wisata tirta yang berupa arum jeram di Batang Merangin dan Batang Asai, wisata goa di Batang Manau, Muara Limun. Selain itu berbagai situs kepurbakalaan yang terbesar disepanjang Sungai Batanghari, mulai dari Teluk Majelis, Muara Sabak, Koto Kandis, Dendang, Simpang Suak Kandis, Muara Jambi dan seterusnya sampai ke Tebo Ulu dan Kerinci. Lebih kurang 70 titik situs tinggalan purbakala dan sejarah keberadaan dan kejayaan dari kerajaan melayu kono hingga jaman perjuangan kemerdekaan melawan penjajah Belanda.

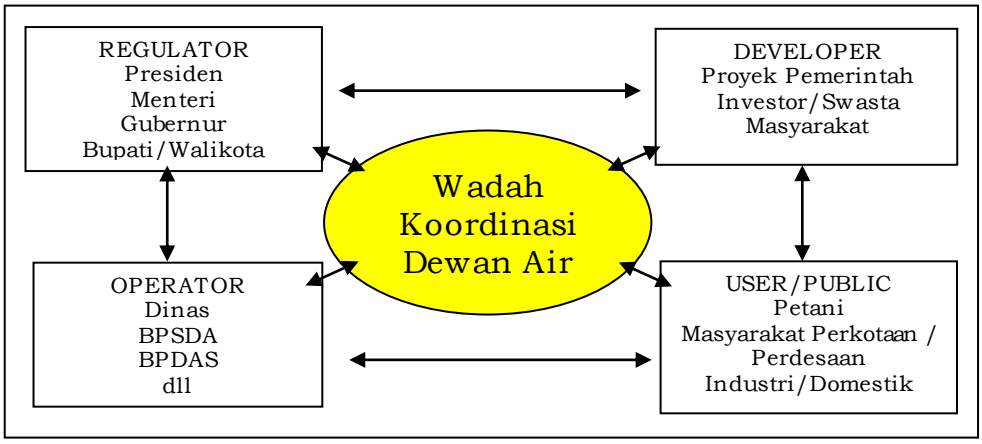
Untuk mengelola dan mengembangkan potensi wisata tersebut telah ditetapkan konsep pengembangan wisata Provinsi Jambi menjadi 3 (tiga) kawasan yaitu : Kawasan pengembangan wisata (KPW) Timur, pengembangan wisata (KPW) Tengah, pengembangan wisata (KPW) Barat. KPW timur yang meliputi kawasan pantai Timur yang meliputi Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan potensi wisata Bahari yang sebagian besar

belum tergarap sehingga memerlukan perhatian Khusus untuk pengembangan selanjutnya.

Hal lain yang sangat mendukung untuk mengembangkan KPW Timur ini adalah potensi pasar kawasan segitiga pertumbuhan (Indonesia, Malaysia dan Singapura Growth Triangle-IMS-GT). Kawasan ini juga dapat mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi kawasan sekitar. Termasuk Provinsi Jambi, karena wilayah dan gugusan pantai KPW Timur ini berhadapan langsung dengan Malaysia dan Singapura. Oleh sebab itu pantai Timur Provinsi Jambi khususnya Kabupaten Tanjung Jabung Timur sangat potensi untuk dijadikan sebagai simpul pengembangan wisata (SPW), karena memiliki potensi objek dan daya tarik wisata yang strategis.

4.4 Kelembagaan Pengelolaan Sumber Daya Air

Kebijakan pengelolaan sumber daya air melibatkan beberapa unsur yaitu; regulator, developer, operator dan user/public seperti yang telah dijelaskan diatas yang dikoordinasikan dalam suatu wadah koordinasi. Sistem koordinasi kelembagaan pengelolaan sumber daya air tersebut dapat dilihat pada Gambar sebagai berikut :



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2012.

Gambar 4.30. Sistem Koordinasi Kelembagaan Pengelolaan Sumber Daya Air

Wilayah Sungai Batanghari merupakan wilayah sungai yang pengelolaannya ditangani oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VI dibawah pembinaan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Wilayah sungai Batanghari merupakan bagian dari Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat.

Kelembagaan Panitia Pelaksana Tata Pengaturan Air (PPTPA) Wilayah Sungai Batanghari belum terbentuk. Pemanfaat air yang belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

Kelembagaan pengelolaan Sumber Daya Air dapat berjalan dengan baik apabila adanya koordinasi diantara para pengelola Sumber Daya Air serta akan berdampak terhadap terjaganya kelestarian lingkungan.

Berdasarkan pengamatan terhadap beberapa program pemerintah, diketahui bahwa umumnya kebijakan tersebut berkaitan dengan pengelolaan daerah aliran sungai di Wilayah Sungai Batanghari dan berpengaruh terhadap kondisi Daerah Aliran Sungai di Wilayah Sungai Batanghari.

Tabel 4.47. Kebijakan Pemerintah yang Terkait dan Berpengaruh terhadap Pengelolaan Daerah Aliran Sungai

No	Kebijakan Pemerintah	Keterkaitan dengan pengelolaan Daerah Aliran Sungai	Pengaruh terhadap pengelolaan Daerah Aliran Sungai
1	Kebijakan usaha perkebunan : (Kelapa Sawit, karet, dll)	Terkait	Berpengaruh
2	Kebijakan penambangan	Terkait	Berpengaruh
3	Kebijakan pertanahan	Terkait	Berpengaruh
4	Kebijakan perikanan	Terkait	Tidak Berpengaruh
5	Kebijakan lingkungan hidup	Terkait	Berpengaruh
6	Kebijakan tata ruang wilayah	Terkait	Berpengaruh
7	Kebijakan agrowisata	Terkait	Tidak berpengaruh (misalnya)
8	Kebijakan pengairan	Terkait	Berpengaruh
9	Kebijakan usaha tani lahan kering	Terkait	Berpengaruh
10	Kebijakan usaha tani lahan basah	Terkait	Berpengaruh
11	Kebijakan rehabilitasi hutan dan lahan	Terkait	Berpengaruh

Sumber : Hasil Analisis, 2015

Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air di Wilayah Sungai Batanghari telah disusun sebuah tim yang berperan aktif dalam pengelolaan sumber daya air di wilayah sungai tersebut. Tim tersebut disebut Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari (dapat disingkat menjadi TKPSDA Wilayah Sungai Batanghari),

4.5 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Yang Terkait Dengan Sumber Daya Air

Secara umum mayoritas mata pencaharian penduduk di Wilayah Sungai Batanghari adalah di sektor pertanian, walaupun ada sebagian kecil yang bekerja disektor industri. Kegiatan perekonomian utama yang menunjang pertumbuhan daerah hilir dapat dilihat dari kontribusi setiap sektor pembangunan dalam PDRB daerah. Sektor yang terbesar dalam memberikan sumbangan/kontribusi terhadap PDRB adalah sektor pertanian dan industri pengolahan (>20%), sedang sektor perdagangan, hotel dan restoran serta pertambangan dan bahan galian memberikan kontribusi terbesar selanjutnya (10-20%), dan sektor jasa, pengangkutan, komunikasi, bangunan, keuangan dan jasa perusahaan kontribusinya <10%.

Tabel 4.48. Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Laju Pertambahan Penduduk di Wilayah Sungai Batanghari

No	Nama Kabupaten/Kota	Luas (km^2)	Jumlah Penduduk Th. 2014 (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km^2)	Pertumbuhan Penduduk (%)
A	**Prov. Jambi**				
1	Kota Jambi	166	556.472	3.352	1,8
2	Kota Sungai Penuh	153	37.017	242	0,7
3	Kab. Sarolangun	5.902	266.448	45	1,64
4	Kab. Batanghari	4.685	228.412	49	3,35
5	Kab. Muaro Jambi	3.476	256.543	74	3,87
6	Kab. Bungo	4.673	333.314	71	2,01
7	Kab. Tebo	6.387	321.113	50	1,22
8	Kab. Merangin	6.536	312.641	48	1,29
9	Kab. Kerinci	2.601	189.635	73	1,54
10	Kab. TanJab Timur	3.315	145.924	44	1,54
B	**Prov. Sumatera Barat**				
11	Kab. Solok	1.165	60.435	52	1,75
12	Kab. Solok Selatan	3.589	151.519	42	0,93
13	Kab. Dharmasraya	3.067	192.619	63	0,16
14	Kab. Sijunjung	790	54.447	69	0,58
TOTAL		**46.504**	**3.106.539**		
Rata-rata				**305**	**1,60**

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Hasil Analisis, 2015.

Secara garis besar, kegiatan ekonomi dan sosial di Wilayah Sungai Batanghari masih belum merata, masih terkonsentrasi di wilayah tengah dan selatan. Dimana persebaran penduduk di Wilayah Sungai Batanghari yang terbentang seluas

Tingkat kemiskinan di daerah pedesaan masih relatif tinggi karena sebagian besar dari penduduk di wilayah pedesaan menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian (buruh tani / kebun).

Berdasarkan Provinsi Jambi dalam angka Tahun 2014, Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jambi Tahun 2013 Atas Dasar Harga Konstan tahun 2000 mengalami kenaikan sebesar 7,88 persen, dimana sektor terkait dengan sumber daya air meliputi sektor listrik, gas dan air bersih sebesar 9,27 persen, sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan 7,41 persen, dan sektor industri pengolahan 5,69 persen.

4.6 Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Air

Kebijakan sumber daya air provinsi di Wilayah Sungai Batanghari berdasarkan pada arahan kebijakan sumber daya air yang tersusun dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat.

Rencana Tata Ruang Wilayah di Wilayah Sungai Batanghari tertuang dalam Rencana Pola Ruang Wilayah Sungai Batanghari yang termuat dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat.

Kebijakan penataan ruang wilayah Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat yang terkait dengan pengelolaan sumber daya air Wilayah Sungai Batanghari berdasarkan pada peraturan daerah berikut :

1) Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 10 tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi Tahun 2013 – 2033.
2) Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012 – 2032.

Berikut merupakan Rencana Pola Ruang Wilayah dan Rencana Kawasan Strategis Wilayah Sungai Batanghari.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 10 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi Tahun 2013 – 2033, pada Pasal 7 dijelaskan tentang kebijakan penataan ruang wilayah provinsi yang terkait peruntukan kawasan lindung dan kawasan budi daya pengembangan meliputi :

a. pengurangan kesenjangan pembangunan dan perkembangan wilayah barat, tengah dan timur;
b. pengembangan ekonomi sektor primer, sekunder dan tersier sesuai daya dukung wilayah;
c. pengoptimalisasian pemanfaatan kawasan budidaya untuk mendukung pengembangan ekonomi daerah;
d. penetapan pusat-pusat kegiatan perkotaan untuk mendukung pelayanan sosial/ ekonomi dan pengembangan wilayah;
e. penetapan kawasan lindung untuk menjaga kelestarian sumber daya alam secara terpadu dengan provinsi yang berbatasan; dan
f. peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan negara.

Rencana struktur ruang wilayah yang masuk Wilayah Sungai Batanghari berdasarkan RTRW Provinsi Jambi, meliputi :

a. sistem perkotaan;
b. sistem jaringan prasarana utama; dan
c. sistem jaringan prasarana lainnya.

Sedangkan Rencana pola ruang terdiri atas:

a. Kawasan Lindung; terdiri atas:
    1) kawasan hutan lindung yang terdapat di:
        a) Kabupaten Muaro Jambi;
        b) Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
        c) Kabupaten Tebo;
        d) Kabupaten Sarolangun;
        e) Kabupaten Bungo; dan
        f) Kabupaten Merangin.
    2) kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya; terdiri atas :
        a) kawasan resapan air :
            1. Kabupaten Bungo;
            2. Kabupaten Merangin;
            3. Kabupaten Sarolangun;
            4. Kabupaten Kerinci; dan
            5. Kota Sungai Penuh.
        b) kawasan bergambut :
            1. Kabupaten Muaro Jambi; dan

2. Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3) kawasan perlindungan setempat; terdiri atas :
   a) Kawasan sempadan pantai yakni sempadan pantai di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
   b) Kawasan sempadan sungai terdapat di seluruh wilayah kabupaten/kota;
   c) Kawasan sekitar danau/waduk terdapat di:
      1. Kabupaten Kerinci;
      2. Kabupaten Merangin;
      3. Kabupaten Sarolangun;
      4. Kabupaten Tebo;
      5. Kabupaten Batang Hari;
      6. Kabupaten Muaro Jambi; dan
      7. Kota Jambi.
   d) Ruang Terbuka Hijau terdapat di seluruh wilayah perkotaan dalam wilayah Provinsi Jambi dan tertuang rinci pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kota dan Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten.
4) kawasan suaka alam, pelestarian alam, dan cagar budaya; terdiri atas :
   a) Kawasan suaka alam laut dan perairan lainnya berada di Kawasan Reservaat atau Suaka Perikanan Batu Taman Ciri di Kecamatan Tabir Barat, Kabupaten Merangin.
   b) Cagar alam meliputi:
      1. Cagar Alam Durian Luncuk I di Kabupaten Sarolangun dan Cagar Alam Durian Luncuk II di Kabupaten Batang Hari; dan
      2. Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
   c) Taman nasional meliputi:
      1. Taman Nasional Bukit Tigapuluh berada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tebo;
      2. Taman Nasional Berbak berada di Kabupaten Muaro Jambi; dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur;

3. Taman Nasional Bukit Duabelas berada di Kabupaten Tebo; Kabupaten Batang Hari; dan Kabupaten Sarolangun; dan
4. Taman Nasional Kerinci Seblat berada di Kabupaten Bungo; Kabupaten Merangin; Kabupaten Kerinci; dan Kota Sungai Penuh.

d) Taman Hutan Raya meliputi:
1. Taman Hutan Raya Sekitar Tanjung di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Muaro Jambi; dan
2. Taman Hutan Raya Senami (Sultan Thaha Syaifuddin) di Kabupaten Batanghari.

e) Taman wisata alam berupa Taman Wisata Alam Bukit Sari di Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tebo; dan

f) Kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan berupa Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) di Kabupaten Tebo.

5) kawasan rawan bencana alam; terdiri atas :
a) Kawasan rawan tanah longsor meliputi Kota Sungai Penuh, Kabupaten Bungo, Kabupaten Kerinci, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Merangin, dan Kabupaten Muaro Jambi;
b) Kawasan rawan banjir berada di wilayah kabupaten/kota;
c) Kawasan letusan gunung api berada di Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, Kabupaten Bungo dan Kota Sungai Penuh; dan
d) Kawasan rawan gempa bumi meliputi Kota Sungai Penuh, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Tebo, Kabupaten Bungo, Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Merangin.

b. Kawasan Budi Daya, meliputi :
1) kawasan peruntukan hutan produksi; meliputi:
a) Kawasan hutan produksi terdapat di:
1. Kabupaten Muaro Jambi;
2. Kabupaten Batanghari;
3. Kabupaten Sarolangun;
4. Kabupaten Merangin; dan

5. Kabupaten Tebo.

b) Kawasan hutan produksi tetap terdapat di:

1. Kabupaten Muaro Jambi;
2. Kabupaten Batanghari;
3. Kabupaten Bungo;
4. Kabupaten Tebo;
5. Kabupaten Sarolangun;
6. Kabupaten Merangin;
7. Kabupaten Kerinci;
8. Kota Sungai Penuh; dan
9. Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2) kawasan peruntukan pertanian; meliputi :

a) Kawasan pertanian tanaman pangan meliputi:

1. pertanian tanaman pangan lahan basah; dan
2. pertanian tanaman pangan lahan kering.

b) Pertanian tanaman pangan lahan basah yang jumlah luasannya lebih kurang sebesar 3 (tiga) persen dari luas wilayah daratan meliputi:

1. Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
2. Kabupaten Muaro Jambi;
3. Kabupaten Batanghari;
4. Kabupaten Bungo;
5. Kabupaten Tebo;
6. Kabupaten Merangin;
7. Kabupaten Sarolangun;
8. Kabupaten Kerinci; dan
9. Kota Sungai Penuh.

c) Pertanian tanaman pangan lahan kering yang jumlah luasannya lebih kurang sebesar 6 (enam) persen dari luas wilayah daratan meliputi:

1. Kabupaten Muaro Jambi;
2. Kabupaten Batanghari;
3. Kabupaten Bungo;
4. Kabupaten Tebo;
5. Kabupaten Merangin;

6. Kabupaten Sarolangun;
7. Kabupaten Kerinci; dan
8. Kota Sungai Penuh.

d) Kawasan pertanian tanaman pangan yang jumlah luasannya lebih kurang sebesar 4 (empat) persen dari luas wilayah daratan ditetapkan sebagai Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.

e) Kawasan hortikultura terdapat di:
1. Kabupaten Kerinci;
2. Kabupaten Merangin;
3. Kabupaten Sarolangun;
4. Kabupaten Muaro Jambi; dan
5. Kota Sungai Penuh.

f) Kawasan perkebunan dengan komoditas berupa kelapa sawit, teh, karet, kopi, kelapa dalam dan kulit kayu manis terdapat di:
1. Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
2. Kabupaten Muaro Jambi;
3. Kabupaten Batanghari;
4. Kabupaten Bungo;
5. Kabupaten Tebo;
6. Kabupaten Merangin;
7. Kabupaten Sarolangun;
8. Kabupaten Kerinci; dan
9. Kota Sungai Penuh.

g) Kawasan peternakan dengan jenis ternak berupa sapi, kerbau, kambing, ayam ras, ayam pedaging dan ayam buras terdapat di:
1. Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
2. Kabupaten Muaro Jambi;
3. Kabupaten Batanghari;
4. Kabupaten Bungo;
5. Kabupaten Tebo;
6. Kabupaten Merangin;
7. Kabupaten Sarolangun; dan
8. Kabupaten Kerinci.

3) kawasan peruntukan perikanan; meliputi :
   a) Kawasan peruntukan perikanan tangkap meliputi:
      1. kawasan peruntukan perikanan tangkap sungai meliputi: Kabupaten Batanghari; Kabupaten Bungo; Kabupaten Merangin; Kabupaten Muaro Jambi; Kabupaten Tanjung Jabung Barat; dan Kabupaten Tebo;
      2. kawasan peruntukan perikanan tangkap laut meliputi: Kabupaten Tanjung Jabung Timur; dan
      3. kawasan peruntukan perikanan tangkap danau terdapat di Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Merangin.
   b) Kawasan peruntukan perikanan budi daya meliputi:
      1. peruntukan perikanan budi daya laut meliputi : Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
      2. peruntukan perikanan budi daya sungai meliputi: Kabupaten Batanghari; Kabupaten Bungo; Kabupaten Merangin; Kabupaten Muaro Jambi; Kabupaten Tebo; dan Kabupaten Sarolangun; dan
      3. peruntukan perikanan budi daya danau terdapat di Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Merangin.
   c) Kawasan peruntukan pengolahan perikanan berupa industri pengolahan perikanan di Kabupaten Muaro Jambi, dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur; dan
   d) Prasarana perikanan meliputi:
      1. Pengembangan Balai Benih Ikan (BBI) meliputi: Kota Jambi; Kabupaten Kerinci; Kabupaten Muaro Jambi; Kabupaten Sarolangun; Kabupaten Batanghari; Kabupaten Merangin; Kabupaten Bungo; dan Kota Sungai Penuh; dan
      2. Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) meliputi: Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
4) kawasan peruntukan pertambangan; terdiri atas :
   a) Kawasan peruntukan pertambangan mineral dan batubara meliputi:
      1. Pertambangan batu bara berada di Kabupaten Sarolangun; Kabupaten Merangin; Kabupaten Bungo; Kabupaten Tebo; Kabupaten Muaro Jambi; dan Kabupaten Batanghari; dan

2. Pertambangan mineral berada di Kabupaten Kerinci; Kabupaten Sarolangun; Kabupaten Merangin; Kabupaten Bungo; Kabupaten Tebo; Kabupaten Batanghari; Kabupaten Muaro Jambi; dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

b) Kawasan peruntukan pertambangan minyak dan gas bumi berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur; Kabupaten Muaro Jambi; Kabupaten Batanghari; Kabupaten Sarolangun; Kabupaten Merangin; Kabupaten Tebo; Kabupaten Bungo; dan Kota Jambi; dan

c) Kawasan peruntukan pertambangan panas bumi berada di Kabupaten Kerinci; dan Kabupaten Merangin.

5) kawasan peruntukan industri; terdiri atas :

a) Kawasan peruntukan industri besar meliputi: Kabupaten Tanjung Jabung Timur;

b) Kawasan peruntukan industri menengah meliputi: Kota Jambi; Kabupaten Muaro Jambi; Kabupaten Batanghari; Kabupaten Bungo; Kabupaten Merangin; Kabupaten Sarolangun; dan Kabupaten Tebo; dan

c) Kawasan peruntukan industri kecil meliputi seluruh wilayah kabupaten/kota.

6) kawasan peruntukan pariwisata;

a) Kawasan wisata alam meliputi:

1. Taman Nasional Berbak terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Muaro Jambi;
2. Taman Nasional Kerinci Seblat terdapat di Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, Kabupaten Bungo dan Kota Sungai Penuh;
3. Taman Nasional Bukit Tigapuluh terdapat di Kabupaten Tebo dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
4. Taman Nasional Bukit Duabelas terdapat di Kabupaten Tebo, Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Sarolangun;
5. Taman Hutan Raya meliputi: Taman Hutan Raya Senami (Sultan Thaha Syaifuddin) terdapat di Kabupaten Batang Hari; dan Taman Hutan Raya sekitar tanjung terdapat di

Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur;

6. Kawasan Wisata Geopark meliputi Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Kerinci, Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
7. Danau Kerinci dan Danau Gunung Tujuh di Kabupaten Kerinci;
8. Danau Depati Empat di Kabupaten Merangin;
9. Gunung Kerinci di Kabupaten Kerinci;
10. Air Terjun Telun Berasap di Kabupaten Kerinci;
11. Grao dan Wisata Teluk Wang terdapat di Kabupaten Merangin; dan
12. Danau Sipin terdapat di Kota Jambi.

b) Kawasan wisata budaya meliputi:

1. Kawasan Wisata Candi Muaro Jambi di Kabupaten Muaro Jambi;
2. Kawasan Cagar Budaya Seberang di Kota Jambi;
3. Kawasan Cagar Budaya Rumah Tuo Rantau Panjang di Kabupaten Merangin;
4. Kawasan Cagar Budaya Batu Bertulis Karang Berahi di Kabupaten Merangin;
5. Situs Lubuk Ruso di Kabupaten Batang Hari;
6. Makam Sultan Thaha Syaifuddin di Kabupaten Tebo; dan
7. Makam Rangkayo Pingai dan Makam Rangkayo Hitam di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

c) Kawasan wisata buatan meliputi:

1. Landmark Menara Jam Besak Gentala Arasyi di Kota Jambi;
2. Jembatan Pedestrian Sungai Batanghari di Kota Jambi;
3. Landmark Danau Sipin di Kota Jambi;
4. Museum Negeri Jambi di Kota Jambi;
5. Museum Perjuangan di Kota Jambi; dan
6. Kebun Binatang Taman Rimba di Kota Jambi.

7) kawasan peruntukan pemukiman; terdiri atas :

a) Kawasan peruntukan permukiman perkotaan meliputi seluruh permukiman pada PKN, PKNp, PKW, PKWp, PKL, dan PKLp di Provinsi Jambi; dan
b) Kawasan peruntukan permukiman perdesaan meliputi kawasan permukiman di seluruh perdesaan di Provinsi Jambi.

Selain itu berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012 – 2032, kebijakan dan strategi penataan ruang di wilayah Provinsi Sumatera Barat yang masuk di Wilayah Sungai Batanghari, yang akan dilaksanakan meliputi :

Rencana Pola Ruang Provinsi Sumatera Barat yang masuk Wilayah Sungai Batanghari, meliputi pola ruang kawasan lindung dan pola ruang kawasan budi daya.

Rencana pengembangan kawasan lindung meliputi :

a. Kawasan Yang Memberikan Perlindungan Kawasan Bawahannya; meliputi kawasan hutan lindung, kawasan resapan air yang menyebar di wilayah Kabupaten Solok, Solok Selatan, dan Sijunjung;
b. Kawasan Perlindungan Setempat; meliputi sempadan sungai dikembangkan pada seluruh aliran sungai yang ada di provinsi, baik yang mengalir di kawasan perkotaan maupun di luar kawasan perkotaan, kawasan sekitar danau /waduk, yaitu Danau Singkarak, Danau Maninjau, Danau Diatas dan Danau Dibawah (Danau Kembar), Danau Talang, dan Danau buatan Koto Panjang; dll; dan
c. Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam Dan Cagar Budaya; meliputi :
    1. Cagar Alam, yang tetapakan dikembangkan di Cagar Alam Batang Pangean I dan Cagar Alam Batang Pangean II di Kabupaten Sijunjung, Cagar Alam Barisan I di Kota Padang, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Solok, Cagar Alam Air Tarusan di Kabupaten Solok dan Kabupaten Pesisir Selatan, Kawasan Suaka Alam Selasih Talang di Kabupaten Solok;
    2. Kawasan Taman Nasional, adalah Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) yang berada di wilayah Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok Selatan; dan
d. Kawasan Rawan Bencana Alam melipui :

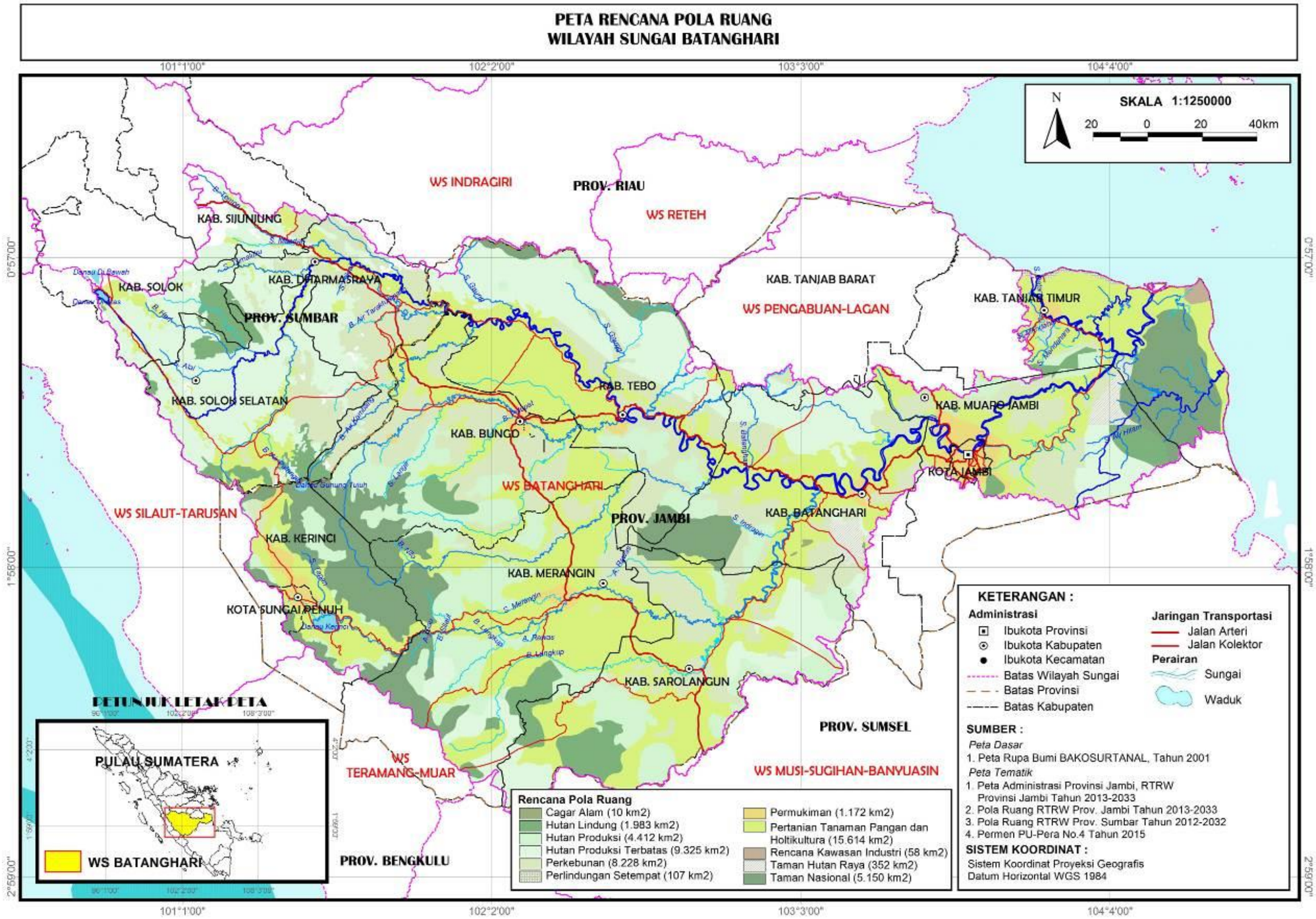
1. kawasan rawan tanah longsor, tersebar di seluruh wilayah provinsi terutama sepanjang jalur sesar aktif (Patahan Semangko), termasuk Kota Solok, Kabupaten Sijunjung; dan
2. kawasan rawan banjir, tersebar di kawasan Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Sijunjung.

e. Kawasan Lindung Geologi; meliputi :
   1. kawasan cagar alam geologi, adalah bukit-bukit karst di Sungaidareh Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung, Danau Singkarak, Danau Maninjau, Danau Diatas, dan Danau Dibawah;
   2. kawasan rawan bencana alam geologi terdiri dari:
      a) kawasan rawan letusan gunung berapi yang terdapat di kawasan gunung api aktif yaitu kawasan sekitar Gunung Kerinci;
      b) kawasan rawan gerakan tanah tersebar di Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, dan Kabupaten Sijunjung; dan
      c) kawasan yang terletak di zona patahan aktif berada di sekitar patahan Semangko termasuk Kabupaten Solok, dan Kabupaten Solok Selatan.
   3. kawasan yang memberikan perlindungan terhadap air tanah, meliputi:
      a) kawasan imbuhan air tanah; dan
      b) sempadan mata air.

f. Kawasan Lindung Lainnya; meliputi : kawasan perlindungan Plasma Nutfah, adalah kawasan di Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Sedangkan Rencana pengembangan kawasan budi daya terdiri atas:
   1. kawasan peruntukkan perkebunan dan pertanian; meliputi rencana pengembangan kawasan perkebunan di Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya, dan Kabupaten Solok.
   2. kawasan peruntukkan pertanian; meliputi :
      a) kawasan pertanian lahan sawah irigasi dikembangkan di Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

b) kawasan pertanian sawah tadah hujan dikembangkan di seluruh wilayah provinsi yang memiliki kesesuaian lahan untuk kegiatan pertanian tadah hujan
c) kawasan pertanian lahan kering dan hortikultura dikembangkan di wilayah Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya
d) kawasan agropolitan dikembangkan di wilayah Kabupaten Solok

Berikut merupakan Rencana Pola Ruang di Wilayah Sungai Batanghari berdasarkan RTRW Provinsi Jambi Tahun 2013-2033 dan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012-2032.



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 4.31. Peta Rencana Pola Ruang Wilayah Sungai Batanghari

4.7 Rencana Strategis dan Rencana Pembangunan Daerah

Rencana Strategis dan Rencana Pembangunan Daerah yang akan diterapkan dalam Wilayah Sungai Batanghari yang terkait dalam pengelolaan sumber daya air masuk dalam beberapa kebijakan berikut.

a. Rancangan Awal RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021

RPJMD merupakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jambi, dimana untuk RPJMD Tahun 2016-2021 merupakan Tahap ke-3 dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang yakni RPJMD TAHAP ke-3 (2016-2020) yang meliputi :

1. Pencapaian daya saing wilayah dan ekonomi rakyat;
2. Terwujudnya infrastruktur wilayah yang berkualitas; serta
3. Perkembangan penerapan IPTEK.

Visi Pembangunan Provinsi Jambi berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang yaitu JAMBI YANG MAJU, MANDIRI, ADIL DAN SEJAHTERA. Sedangkan Misi yang ingin dicapai yakni :

1. Mewujudkan daerah yang memiliki keunggulan kompetitif;
2. Mewujudkan Masyarakat beriman, bertaqwa dan Berbudaya;
3. Mewujudkan masyarakat demokratis dan berbudaya hokum;
4. Mewujudkan kondisi yang aman, tentram dan tertib;
5. Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan; dan
6. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Arah kebijakan dan rencana strategis dalam rancangan awal RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 yang terkait dengan pengelolaan sumber daya air yang tertuang dalam MISI ke-5 yaitu Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, Pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Dimana misi tersebut bertujuan mempercepat pembangunan infrastruktur yang merata dan menyentuh terhadap akses dan sentra perekonomian. Salah satu sasaran yang ingin dicapai yakni Percepatan perluasan jangkauan aliran listrik dan air bersih secara merata dan berkeadilan dengan meningkatkan akses terhadap air minum yang layak dengan Mempercepat pembangunan instalasi pengolahan air minum di wilayah-wilayah rawan ketersediaan air minum yang laya, Menambah kapasitas dan membangun pengolahan air minum untuk

masyarakat perkotaan serta Membangun dan meningkatkan jaringan distribusi air minum diperkotaan dan wilayah rawan ketersediaan air minum yang layak dimana pada Tahun 2015 Provinsi Jambi baru mencapai 61,56 %.

Arah kebijakan dalam mendukung misi tersebut yakni Memprioritaskan pembangunan instalasi pengolahan air minum di wilayah-wilayah rawan ketersediaan air minum yang layak dan Menyusun kebijakan anggaran baik APBD maupun APBN untuk mendukung prioritas pembangunan pengelolaan air minum.

Adapun program pembangunan daerah yang akan dilaksanakan yaitu Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah. Selain itu juga mendukung infrastruktur sumber daya air guna mencapai sasaran Percepatan pengembangan kawasan strategis dalam peningkatan perekonomian di Provinsi Jambi antara lain :

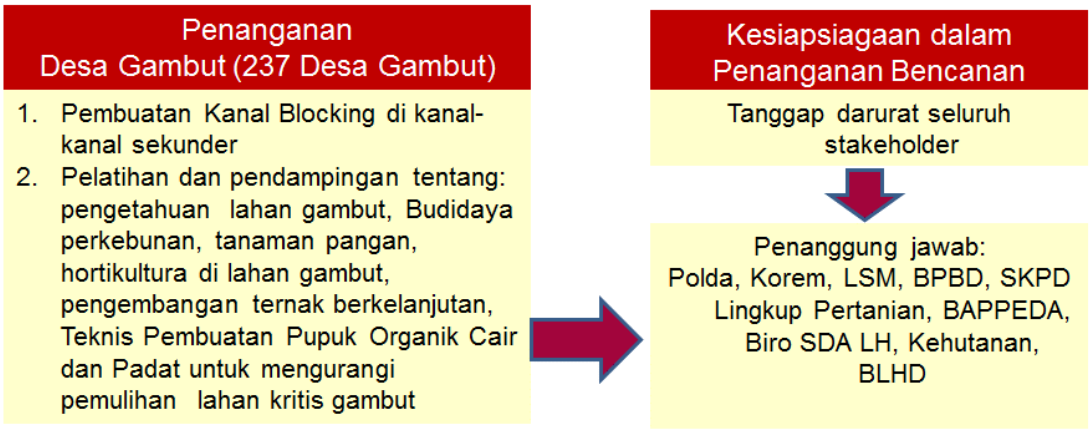
a. Percepatan pembangunan Kawasan Pelabuhan Muara Sabak sebagai simpul akselarasi ekonomi; dan
b. Percepatan pembangunan Kawasan Ujung Jabung Secara bertahap khususnya penyediaan infrastruktur pendukung.

Penyediaan infrastruktur pendukung seperti bangunan, listrik dan air bersih.

Selain masalah penyediaan infrastruktur terkait dengan sumber daya air dalam Arah kebijakan dan rencana strategis dalam rancangan awal RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 juga membahas beberapa isu strategis yang terjadi di Provinsi Jambi, salah satunya yakni permasalahan kebakaran hutan. Dimana Luas Kebakaran Tahun 2015 :

a. Dalam Kawasan Hutan Berdasarkan Jenis Lahan : Lahan Gambut 74 %, Mineral 26 %; dan
b. Luar Kawasan Hutan Berdasarkan Jenis Lahan : Lahan Gambut 81 %, Mineral 19 %.

Adapun program penanganan kebakaran lahan dan hutan di Provinsi Jambi dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015

Gambar 4.32. Program Penanganan Kebakaran Lahan Dan Hutan Di Provinsi Jambi

Beberapa program lain yang terkait dengan pengelolaan sumber daya air di Provinsi Jambi antara lain :

1. Mengidentifikasi potensi pedesaan untuk pengembangan PLTMH dan energi terbarukan lainnya yakni mencari lokasi yang layak untuk dikembangkan PLTMH dan energi terbarukan lainnya
2. Meningkatkan kesiagaan alat berat di daerah rawan longsor dan banjir dengan percepatan penanganan kesiagaan alat berat

b. Rencana Strategis Balai Wilayah Sungai Sumatera VI Tahun 2015-2019

Rencana Strategis Balai Wilayah Sungai Sumatera VI wajib disusun setiap 5 (lima) tahun sekali, dimana untuk Tahun 2015-2019 ada beberapa PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR dengan kegiatan-kegiatan yang strategis dalam kurun waktu pelaksanaan 5 tahun antara lain :

1. Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya, khususnya Jaringan irigasi yang dibangun /ditingkatkan, meliputi:

Tabel 4.49. Kegiatan Strategis Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya

No	Kegiatan Strategis Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Tahun Pelaksanaan					Lokasi		
		2015	2016	2017	2018	2019	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Daerah Aliran Sungai
1	2	3					4		
1	Pembangunan Bendung Batang Asai	v	v				Jambi	Sarolangun	Batanghari
2	Pembangunan Bendung DI. Lubuk Malako (MYC)			v	v	v	Sumatera Barat	Solok Selatan	Batanghari
3	Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Batang Asai Ha		v				Jambi	Sarolangun	Batanghari
4	Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Limun Singkut	v	v	v			Jambi	Sarolangun	Batanghari
5	Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier DI. Siulak Deras		v	v	v		Jambi	Kerinci	Batanghari
6	Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier DI. Batang Sangkir	v	v				Jambi	Kerinci	Batanghari
7	Pembangunan DI. Lubuk Pagar		v				Jambi	Kerinci	Batanghari
8	Pembangunan DI. Renah Pemetik			v			Jambi	Kerinci	Batanghari
9	Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Batang Uleh		v	v			Jambi	Bungo	Batanghari
10	Pembangunan Irigasi dan Saluran Pembuang Dusun Sungai Mancur Kec. Tanah Sepenggal Lintas			v			Jambi	Bungo	Batanghari
11	Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Jambi Kecil		v				Jambi	Muaro Jambi	Batanghari
12	Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Sungai Tenang		v				Jambi	Merangin	Batanghari
13	Pembangunan Jaringan Tersier DI. Lubuk Malako			v	v		Sumbar	Solok Selatan	Batanghari
14	Pembangunan Saluran Utama Batang Takung	v					Sumbar	Sijunjung	Batanghari

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015

2. Pengendalian Banjir, Lahar Gunung Berapi dan Pengamanan Pantai, khususnya Sarana/prasarana pengendalian banjir yang dibangun meliputi :

Tabel 4.50. Kegiatan Strategis Pengendalian Banjir, Lahar Gunung Berapi dan Pengamanan Pantai

No	Kegiatan Strategis Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Tahun Pelaksanaan					Lokasi		
		2015	2016	2017	2018	2019	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Daerah Aliran Sungai
1	2	3					4		
1	Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir Kota Jambi (Jambi Food Control) - (Multi Years Contract/MYC)	v	v				Jambi	Kota Jambi	Batanghari
2	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batanghari Kelurahan Tanjung Johor	v	v				Jambi	Kota Jambi	Batanghari
3	Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Sungai	v		v			Jambi	Batanghari	Batanghari

No	Kegiatan Strategis Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Tahun Pelaksanaan					Lokasi		
		2015	2016	2017	2018	2019	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Daerah Aliran Sungai
1	2	3					4		
	Buluh di Muara Bulian								
4	Normalisasi Sungai Buluh			v			Jambi	Batanghari	Batanghari
5	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batanghari Ds. Benteng Rendah	v					Jambi	Batanghari	Batanghari
6	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batanghari Ds. Terusan	v					Jambi	Batanghari	Batanghari
7	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batanghari Ds. Sengkati Kecil	v					Jambi	Batanghari	Batanghari
8	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batang Bungo	v	v				Jambi	Bungo	Batanghari
9	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batang Tebo	v	v				Jambi	Bungo	Batanghari
10	Pembangunan Penahan Tebing Tanjung Menanti			v			Jambi	Bungo	Batanghari
11	Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir di Daerah Aliran Sungai Batang Tebo, Batang Jujuhan dan Batang Tabir		v	v	v	v	Jambi	Bungo	Batanghari
12	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batang Masumai	v					Jambi	Merangin	Batanghari
13	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batang Tabir	v					Jambi	Merangin	Batanghari
14	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batang Merangin	v	v				Jambi	Merangin	Batanghari
15	Normalisasi dan Pembuatan tanggul Batang Merangin	v					Jambi	Merangin	Batanghari
16	Pembangunan Turap / Beronjong Sungai Batang Merangin Desa Biuku Tanjung Sepanjang 1.500 meter					v	Jambi	Merangin	Batanghari
17	Pembangunan Bronjong didesa pulai lebar Sungai batang Kibul Sepanjang 700 Meter					v	Jambi	Merangin	Batanghari
18	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batanghari Kecamatan Sekernan	v	v	v	v		Jambi	Muaro Jambi	Batanghari
19	Pembangunan Penahan Tebing Desa Niaso Muaro Jambi			v			Jambi	Muaro Jambi	Batanghari
20	Pembangunan Penahan Tebing Batang Sangkir		v				Jambi	Kota Sungai Penuh	Batanghari
21	Pembangunan Penahan Tebing Batang Merao		v				Jambi	Kota Sungai Penuh	Batanghari
22	Normalisasi Sungai Batang Merao			v			Jambi	Kota Sungai Penuh	Batanghari
23	Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir		v	v	v		Jambi	Kab. Muaro Jambi	Batanghari
24	Pembangunan Prasarana Pelindung Tebing Sungai Batang	v					Jambi	Kota Sungai Penuh	Batanghari

No	Kegiatan Strategis Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Tahun Pelaksanaan					Lokasi		
		2015	2016	2017	2018	2019	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Daerah Aliran Sungai
1	2	3					4		
	Bungkal, 2 Km								
25	Pembangunan Tanggul sepanjang Badan Sungai Batang Bungkal dan Batang Merao				v		Jambi	Kota Sungai Penuh	Batanghari
26	Konstruksi Normalisasi dan Rehabilitasi Sepanjang Sungai Batang Bungkal dan Sungai Batang Merao				v		Jambi	Kota Sungai Penuh	Batanghari
27	Penguatan Tebing dan Konservasi Vegetatif Serta Checkdam di Sungai Batang Merao				v		Jambi	Kota Sungai Penuh	Batanghari
28	Normalisasi dan Pembuatan Tanggul di Sungai Batang Merao, Sungai Terung, Rawa Arah Seratus				v		Jambi	Kota Sungai Penuh	Batanghari
29	Pembuatan Tanggul Pengaman Tebing di Desa Pelayang Raya Sungai Bungkal Sepanjang 100 M dan Tinggi 7 Meter				v		Jambi	Kota Sungai Penuh	Batanghari
30	Normalisasi dan Pembuatan Tanggul Sungai Batang Merao	v					Jambi	Kerinci	Batanghari
31	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batang Merao	v					Jambi	Kerinci	Batanghari
32	Pengadaan Bronjong sebanyak 2.000 Lembar dan Karung sebanyak 10.000 Lembar		v				Jambi	Kerinci	Batanghari
33	Pengadaan Bantuan Bronjong Mecca Verri Pengamanan di 5 lokasi diantaranya, Intake Jujun, Intake Pendung Semurup, Intake Siluak Deras, Intake Tamiai, dan IPA Kumun Debai Sebanyak 400 buah			v			Jambi	Kerinci	Batanghari
34	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batang Asai	v					Jambi	Sarolangun	Batanghari
35	Pembangunan Bronjong Penahan Tebing Sungai Batang Asai Dusun Dalam Desa Bukit Sulah Kecamatan Batang Asai				v		Jambi	Sarolangun	Batanghari
36	Pembangunan Konstruksi Turap Kontiliver Beton Bertulang Dusun Kampung Renah Desa Pasar Pelawan				v		Jambi	Sarolangun	Batanghari
37	Pembangunan Perkuatan Tebing dengan Beronjong Sepanjang 550 M dari Hulu muara sungai abang sampai dusun tinggi lubuk resam				v		Jambi	Sarolangun	Batanghari
38	Pembangunan Sarana/ Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Batang Tembesi			v	v	v	Jambi	Sarolangun	Batanghari
39	Normalisasi dan Pembuatan Tanggul Sungai Batang Tungkal	v					Jambi	Tanjung Jabung Barat	Batanghari
40	Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir dan Perkuatan Tebing Sungai	v					Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari

No	Kegiatan Strategis Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Tahun Pelaksanaan					Lokasi		
		2015	2016	2017	2018	2019	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Daerah Aliran Sungai
1	2	3					4		
	Batanghari di Kecamatan Sitiung								
41	Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir dan Perkuatan Tebing Sungai Batang Pangian	v					Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari
42	Pembangunan Tanggul Sungai Palangko Bukit Mindawa Kecamatan Pulau Punjung	v					Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari
43	Pembangunan Tanggul Banjir dan Perkuatan Tebing Batang Jujuhan Sungai Limau Sinamar Batu Kangkung Kecamatan Asam Jujuhan	v					Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari
44	Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir dan Perkuatan Tebing Sungai Batanghari di Kecamatan Pulau Punjung	v					Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari
45	Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir dan Perkuatan Tebing Batang Mimpi Kenag. Sikabau	v					Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari
46	Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir dan Perkuatan Tebing Sungai Batang Timpeh	v					Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari
47	Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Nabuan Jr. Abai Siat Kenagarian Abai Kecamatan Koto Besar	v					Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari
48	Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir dan Perkuatan Tebing Batang Momong (Durian Simpai) Ampang Kuranji Kecamatan IX Koto	v					Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari
49	Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir dan Perkuatan Tebing Batang Sabilah Lubuk karak Kecamatan IX Koto	v					Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari
50	Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir dan Perkuatan Tebing Batang Siat Jr. Lubuk Arto Kecamatan Koto Salak Kenagarian Koto Salak	v					Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari
51	Pembangunan Alur dan Tebing Sungai, Normalisasi Sungai Batang Timpeh Sepanjang 12 Km Desa Batang Timpeh					v	Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari
52	Pembangunan Alur dan Tebing saluran Batang Lago Sepanjang 2 Km Desa Batang layo					v	Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari
53	Pembangunan Alur dan Tebing Sungai Batang Momong Desa Batang Momong					v	Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari
54	Perbaikan Tebing Sungai Batang Siat, Sepanjang 4,5 Km					v	Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari

No	Kegiatan Strategis Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Tahun Pelaksanaan					Lokasi		
		2015	2016	2017	2018	2019	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Daerah Aliran Sungai
1	2	3					4		
55	Perbaikan Tebing Sungai Batang Nabuan, Sepanjang 4,0 Km					v	Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari
56	Pembangunan Tanggul Banjir dan perkuatan tebing Sungai Batang Suliti	v					Sumatera Barat	Solok Selatan	Batanghari
57	Pembangunan Tanggul Banjir dan perkuatan tebing Sungai Batang Bangko	v					Sumatera Barat	Solok Selatan	Batanghari
58	Pembangunan Tanggul Banjir dan perkuatan tebing Sungai Batang Pulakek	v					Sumatera Barat	Solok Selatan	Batanghari
59	Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir	v					Sumatera Barat	Solok Selatan	Batanghari
60	Pembangunan dan Rehabilitasi untuk Optimalisasi Perasarana Bangunan Penangkap Sumber Bersih di sungai Bong dan Sungai Duo, Kanagarian Sungai Duo Kecamatan Pauh Duo			v			Sumatera Barat	Solok Selatan	Batanghari
61	Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir Daerah Aliran Sungai Batang Pangean				v		Sumatera Barat	Sijunjung	Batanghari
62	Pembangunan Tanggul Banjir dan perkuatan tebing Sungai Batang Pangian	v					Sumatera Barat	Sijunjung	Batanghari
63	Pembangunan Tanggul Banjir dan perkuatan tebing Sungai Labo	v					Sumatera Barat	Sijunjung	Batanghari
64	Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir		v				Jambi	Tebo	Batanghari
65	Pembangunan Turap Didapan Masjid Baiturrahman Desa Mangun Jayo			v			Jambi	Tebo	Batanghari
66	Normalisasi Saluran dan Pembuatan Tanggul / Dam penahan air Asin Sepanjang 25 Km di Dusun Harapan Baru 15, 16 dan 17 Dusun Suka Jadi	v					Jambi	Tanjung Jabung Timur	Batanghari
67	Konstruksi Pembangunan Kolam Retensi				v		Jambi	Kota Sungai Penuh	Batanghari

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015.

3. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu, meliputi :

Tabel 4.51. Kegiatan Strategis Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu

No	Kegiatan Strategis Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Tahun Pelaksanaan					Lokasi		
		2015	2016	2017	2018	2019	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Daerah Aliran Sungai
1	2	3					4		
1	Kegiatan Fasilitasi								
	c. Sosialisasi Rencana Pengelolan Pola Wilayah Sungai Batanghari	v					Jambi	Kota Jambi	Batanghari
	d. Fasilitasi Penetapan Rencana Pengelolaan Wilayah Sungai Batanghari	v					Jambi	Kota Jambi	Batanghari
2	Kegiatan Sosialisasi								
	e. Sosialisasi Penyusunan PERDA Sumber Daya Air	v	v	v	v	v	Jambi	Kota Jambi	Batanghari
3	Kegiatan Rehabilitasi								
	f. Rehabilitasi Prasarana Hidrologi (10 Unit)	v	v	v	v	v	Jambi dan Sumatera Barat	Seluruh Kabupaten dan Kota di Wilayah Sungai Batanghari	Batanghari dan Air Hitam
4	Kegiatan Monitoring								
	g. Monitoring Banjir	v	v	v	v	v	Jambi dan Sumatera Barat	Seluruh Kabupaten dan Kota di Wilayah Sungai Batanghari	Batanghari dan Air Hitam
	h. Monitoring Kekeringan	v	v	v	v	v	Jambi dan Sumatera Barat	Seluruh Kabupaten dan Kota di Wilayah Sungai Batanghari	Batanghari dan Air Hitam
	i. Monitoring Kebakaran Hutan dan Lahan	v	v	v	v	v	Jambi dan Sumatera Barat	Seluruh Kabupaten dan Kota di Wilayah Sungai Batanghari	Batanghari dan Air Hitam
5	Kegiatan Koordinasi								
	j. Operasional Penyiapan, Pelaksanaan dan Pengawasan Alokasi Air	v	v	v	v	v	Jambi dan Sumatera Barat	Seluruh Kabupaten dan Kota di Wilayah Sungai Batanghari	Batanghari dan Air Hitam

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015.

4. Pengelolaan dan Konservasi Waduk, Embung, Situ serta Bangunan Penampung Air Lainnya, khususnya pembangunan waduk serta embung / Situ / bangunan penampung air lainnya yang dibangun, meliputi :

Tabel 4.52. Kegiatan Strategis Pengelolaan dan Konservasi Waduk, Embung, Situ serta Bangunan Penampung Air Lainnya

No	Kegiatan Strategis Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Tahun Pelaksanaan					Lokasi		
		2015	2016	2017	2018	2019	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Daerah Aliran Sungai
1	2	3					4		
A.	Waduk yang dibangun								
1	Pembangunan Waduk di Kecamatan Pemenang Barat					v	Jambi	Merangin	Batanghari
B.	Embung / Situ / bangunan penampung air lainnya yang dibangun								
1	Pembangunan Situ Ujung Jabung			v			Jambi	Tanjab Timur	Batanghari
2	Pembangunan Sarana dan Prasarana Penampung Air di Kecamatan Pemenang Barat			v			Jambi	Merangin	Batanghari
3	Pembangunan Embung Kabupaten Merangin				v		Jambi	Merangin	Batanghari
4	Pembangunan Prasarana Embung Kabupaten Merangin				v		Jambi	Merangin	Batanghari
5	Pembangunan Embung Kabupaten					v	Jambi	Bungo	Batanghari
6	Pembangunan Prasarana Embung Kabupaten Bungo					v	Jambi	Bungo	Batanghari
7	Pembangunan Embung Dokangan Koto Padang Kenagarian Koto Padang					v	Sumatera Barat	Dhamasraya	Batanghari
8	Pembangunan Embung di Kabupaten Sijunjung dan Dhamasraya	v					Sumatera Barat	Dhamasraya & Sijunjung	Batanghari
9	Pembangunan Embung Dokangan Koto Ranah Koto Besar		v				Sumatera Barat	Dharmasraya	Batanghari
10	Pembangunan Embung Dokangan Sungai Cupak Koto Baru			v			Sumatera Barat	Solok Selatan	Batanghari
11	Pembangunan Embung Dokangan Tibarau Liki Sangir				v		Sumatera Barat	Solok Selatan	Batanghari
12	Pembangunan Embung di Kabupaten Tebo					v	Jambi	Tebo	Batanghari

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015.

5. Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku, khususnya Sarana/prasarana penyediaan air baku yang dibangun /ditingkatkan, meliputi :

Tabel 4.53. Kegiatan Strategis Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku

No	Kegiatan Strategis Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Tahun Pelaksanaan					Lokasi		
		2015	2016	2017	2018	2019	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Daerah Aliran Sungai
1	2	3					4		
A.	**Pembangunan Air Baku**								
1	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Tamiai	v					Jambi	Kerinci	Batanghari
2	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Jujun	v					Jambi	Kerinci	Batanghari
3	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Tabir	v					Jambi	Tebo	Batanghari
4	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Sei. Bengkal	v					Jambi	Tebo	Batanghari
5	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (4 Lokasi)	v					Jambi	Sarolangun	Batanghari
6	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (4 Lokasi)	v					Jambi	Merangin	Batanghari
7	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Pulau Kemang	v					Jambi	Merangin	Batanghari
8	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku IKK Pemenang Selatan (SINGKRONISASI)	v					Jambi	Merangin	Batanghari
9	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Singkut (Lanjutan Tahap I)	v					Jambi	Sarolangun	Batanghari
10	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Terusan	v					Jambi	Batanghari	Batanghari
11	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Sei. Rengas	v					Jambi	Batanghari	Batanghari
12	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku di Kota Jambi	v					Jambi	Kota Jambi	Batanghari
13	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Sei. Aur Gading	v					Jambi	Sarolangun	Batanghari
14	Peningkatan Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Kampung Mangis	v					Jambi	Bungo	Batanghari
15	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku IKK Pemenang Selatan (Lanjutan Tahap I) (SINGKRONISASI)		v				Jambi	Merangin	Batanghari

No	Kegiatan Strategis Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Tahun Pelaksanaan					Lokasi		
		2015	2016	2017	2018	2019	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Daerah Aliran Sungai
1	2	3					4		
16	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku Sei. Baung		v				Jambi	Sarolangun	Batanghari
17	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Perdesaan Sei. Bahar (2 lokasi)		v				Jambi	Muaro Jambi	Batanghari
18	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku Kec. Batin III Ulu (4 lokasi)		v				Jambi	Bungo	Batanghari
19	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Perdesaan Ma. Jangga		v				Jambi	Batanghari	Batanghari
20	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Durian Luncuk		v				Jambi	Batanghari	Batanghari
21	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Lubuk ruso		v				Jambi	Batanghari	Batanghari
22	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Sei. Baung		v				Jambi	Batanghari	Batanghari
23	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (4 lokasi)			v			Jambi	Sarolangun	Batanghari
24	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku Batang Asai (4 lokasi)			v			Jambi	Merangin	Batanghari
25	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (2 lokasi)			v			Jambi	Bungo	Batanghari
26	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (3 lokasi)				v		Jambi	Bungo	Batanghari
27	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (4 lokasi)				v		Jambi	Merangin	Batanghari
28	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (3 lokasi)				v		Jambi	Sarolangun	Batanghari
29	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (3 lokasi)					v	Jambi	Merangin	Batanghari
30	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (2 lokasi)					v	Jambi	Sarolangun	Batanghari
B.	**Pembangunan Air Tanah**								
1	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (8 Lokasi)	v					Jambi	Tanjab Barat	Batanghari
2	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (8 Lokasi)	v					Jambi	Tanjab Timur	Batanghari
3	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi)	v					Jambi	Muaro Jambi	Batanghari

No	Kegiatan Strategis Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Tahun Pelaksanaan					Lokasi		
		2015	2016	2017	2018	2019	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Daerah Aliran Sungai
1	2	3					4		
4	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi)	v					Jambi	Merangin	Batanghari
5	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (10 Lokasi)	v					Jambi	Tanjab Barat	Batanghari
6	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi)	v					Jambi	Merangin	Batanghari
7	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi)	v					Jambi	Tebo	Batanghari
8	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (10 Lokasi)		v				Jambi	Tanjab Barat	Batanghari
9	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi)		v				Jambi	Merangin	Batanghari
10	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi)		v				Jambi	Tebo	Batanghari
11	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (8 Lokasi)			v			Jambi	Tanjab Timur	Batanghari
12	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi)			v			Jambi	Muaro Jambi	Batanghari
13	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi)			v			Jambi	Merangin	Batanghari
14	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (8 Lokasi)				v		Jambi	Tanjab Timur	Batanghari
15	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi)				v		Jambi	Merangin	Batanghari
16	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (10 Lokasi)					v	Jambi	Tanjab Barat	Batanghari
17	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (8 Lokasi)					v	Jambi	Tanjab Timur	Batanghari
18	Pembuatan Sumur Bor di kelurah Nipah Panjang II	v					Jambi	TanjJab Timur	Batanghari
19	Pembuatan Sumur Dalam Sebanyak 2 buah di daerah Desa Kota Harapan	v					Jambi	TanjJab Timur	Batanghari
20	Pembangunan Sumur Bor / Air bersih 6 Lokasi kecamatan Tebing Tinggi Desa Kelagian RT 01, 03, 08, 10, 11 & 13	v					Jambi	TanJab Barat	Batanghari

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015.

BAB V
ANALISIS DATA DAN KAJIAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

5.1 Daerah Resapan Air, Daerah Tangkapan Air, Zona Pemanfaatan Sumber Air

5.1.1 Daerah Resapan Air

Kawasan yang berfungsi sebagai resapan air dan daerah tangkapan air menjadi salah satu acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana tata ruang wilayah. Untuk mengetahui lokasi dan batas-batas kawasan resapan air dan daerah tangkapan air pada wilayah sungai maka diperlukan analisis spasial (analisis keruangan) terhadap kawasan resapan air dan daerah tangkapan air yang masing-masing dilakukan tinjauan terhadap variabel spasial, kriteria, klasifikasi dari curah hujan, kemiringan lahan, penggunaan lahan atau tataguna lahan, dan tekstur tanah.

Dengan analisis spasial maka akan diperoleh lokasi dan batas-batas kawasan resapan air pada wilayah sungai yang akan diklarifikasi kesesuaiannya dengan keberadaan cekungan air tanah dan batas imbuhan/luahan serta lepasan air.

Tabel 5.1. Variabel, Kriteria, dan Klasifikasi Penentuan Daerah Resapan Air

No.	Variabel Spasial / Layer Peta	Kriteria Spasial	Klasifikasi Spasial
1.	Curah Hujan	Daerah dengan curah hujan yang tinggi (>3.000 mm/th) akan memiliki potensi resapan air yang lebih tinggi dibandingan dengan daerah yang curah hujannya rendah (<500 mm/th)	>3.000 mm/th
			2.000-3.000 mm/th
			1.000-2.000 mm/th
			500-1.000 mm/th
			<500 mm/th
2.	Kemiringan lahan	Daerah dengan kemiringan lahan datar (<5%) akan memiliki kemampuan resapan air yang lebih tinggi dibandingan dengan daerah dengan kemiringan curam (>60%)	<5%
			5-20%
			20-40%
			40-60%
			>60%
3.	Penggunaan Lahan atau tataguna lahan	Daerah dengan tataguna lahan hutan akan memiliki kemampuan resapan air yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah yang memiliki tataguna lahan permukiman	Hutan
			Semak belukar
			Lading-kebun campuran
			Sawah-tambak-rawa
			Permukiman

No.	Variabel Spasial / Layer Peta	Kriteria Spasial	Klasifikasi Spasial
4.	Tekstur Tanah	Daerah yang memiliki tekstur tanh berupa pasir akan memiliki kemampuan resapan air yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah yang memiliki tekstur tanah berupa lempung	Pasir
			Pasir berlempung
			Lempung berpasir
			Lempung berpasir halus
			Lempung

Sumber : Lampiran II Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No. 10/PRT/M/2015 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air

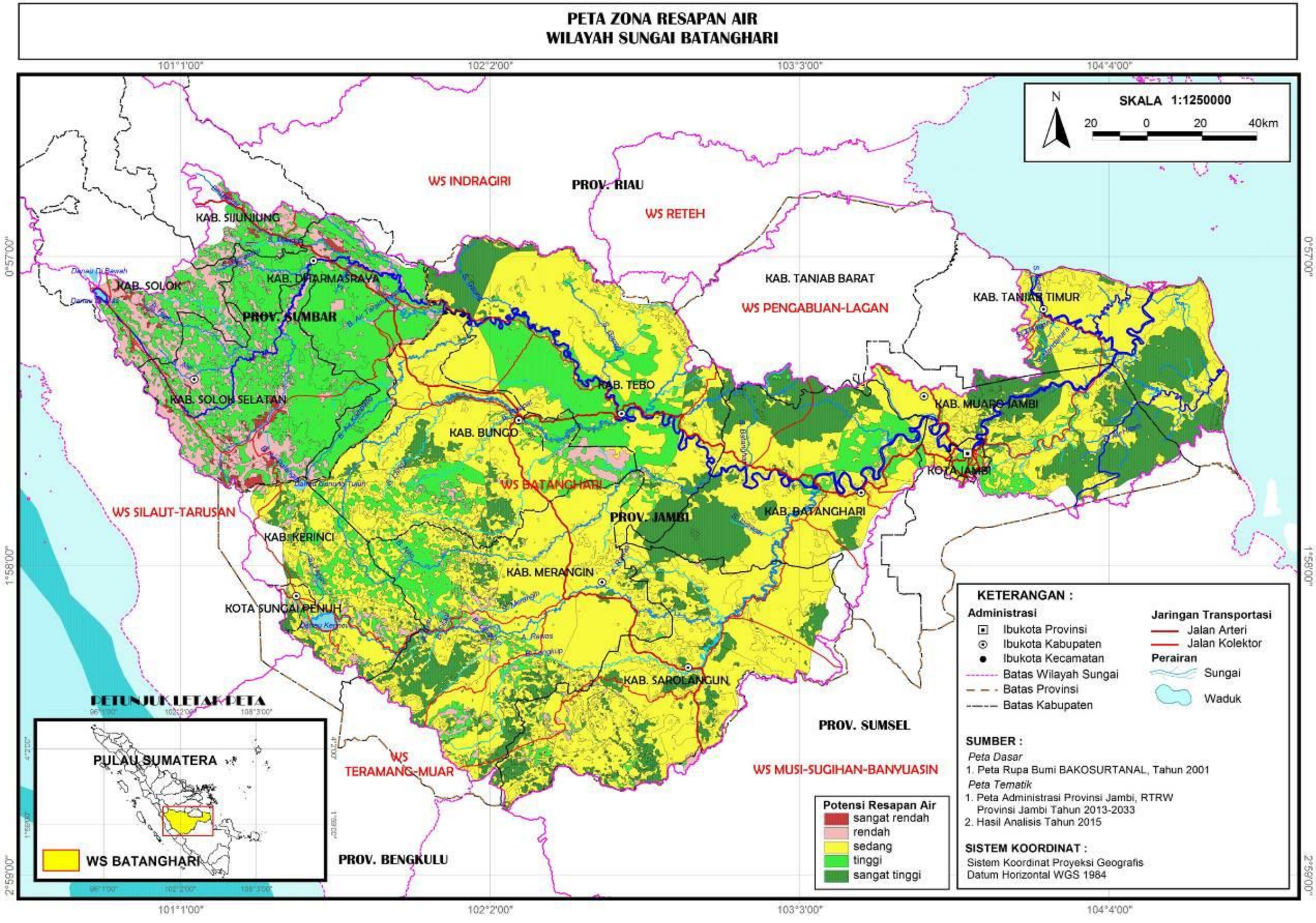
Daerah Resapan Air Wilayah Sungai Batanghari hasil dari analisis spasial yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 5.2. Pembagian Daerah Resapan Air Wilayah Sungai Batanghari

Potensi	Luas (km^2)	Prosentase
Sangat Rendah	234,16	0,50 %
Rendah	3.425,52	7,37 %
Sedang	10.074,39	21,66 %
Tinggi	26.215,02	56,37 %
Sangat Tinggi	6.555,02	14,10 %
TOTAL	**46.504,11**	**100 %**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa daerah resapan air Wilayah Sungai Batanghari yang masuk kategori potensi daerah resapan air yang tinggi sebesar 56,37 % sebagian besar masuk wilayah Provinsi Sumatera Barat yakni daerah hulu dari Sungai Batanghari, daerah resapan air sangat tinggi yakni sebesar 14,10 % yang tersebar di daerah hulu Kabupaten Tebo, Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun yang masuk dalam Kawasan Taman Nasional Kerinci – Seblat, kemudian Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Bungo yang masuk dalam Kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas, serta Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang masuk dalam Kawasan Taman Nasional Berbak.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.1. Peta Daerah Resapan Air Wilayah Sungai Batanghari

5.1.2 Daerah Tangkapan Air

Untuk mengetahui lokasi dan batas-batas daerah tangkapan air dilakukan tinjauan terhadap variabel spasial, kriteria, klasifikasi dari curah hujan, penggunaan lahan atau tata guna lahan, bentuk morfologi dan topografi. Dengan analisis spasial maka akan diperoleh lokasi dan batas-batas daerah tangkapan air pada wilayah sungai. Dari tumpang susun (*overlay*) antara peta lokasi dan peta batas-batas kawasan resapan air dengan peta lokasi dan peta batas-batas daerah tangkapan air akan diperoleh peta kawasan resapan air dan daerah tangkapan air pada wilayah sungai. Dalam peta kawasan resapan air dan daerah tangkapan air memuat informasi antara lain:

a. Lokasi kawasan resapan air dan daerah tangkapan air;
b. Batas-batas kawasan resapan air dan daerah tangkapan air; dan
c. Luas kawasan resapan air dan daerah tangkapan air.

Kawasan resapan air dan daerah tangkapan air ini menjadi salah satu acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah.

Untuk mengetahui lokasi dan batas-batas daerah tangkapan air dilakukan tinjauan terhadap variabel spasial, kriteria, klasifikasi seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.3. Variabel, Kriteria dan Kalsifikasi Penentuan Daerah Tangkapan Air

No.	Variabel Spasial / Layer Peta	Kriteria Spasial	Klasifikasi Spasial
1.	Curah Hujan	Daerah dengan curah hujan yang tinggi (>.3000 mm/th) akan memiliki potensi resapan air yang lebih tinggi dibandingan dengan daerah yang curah hujannya rendah (<500 mm/th)	>3.000 mm/th
			2.000-3.000 mm/th
			1.000-2.000 mm/th
			500-1.000 mm/th
			<500 mm/th
3.	Penggunaan Lahan atau tataguna lahan	Daerah dengan tataguna lahan hutan akan memiliki kemampuan resapan air yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah yang memiliki tataguna lahan permukiman	Hutan
			Semak belukar
			Lading-kebun campuran
			Sawah-tambak-rawa
			Permukiman
4.	Tekstur Tanah	Daerah yang memiliki tekstur tanh berupa pasir akan memiliki kemampuan resapan air yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah yang memiliki tekstur tanah berupa lempung	Pasir
			Pasir berlempung
			Lempung berpasir
			Lempung berpasir halus
			Lempung

Sumber : Lampiran II Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No. 10/PRT/M/2015 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air

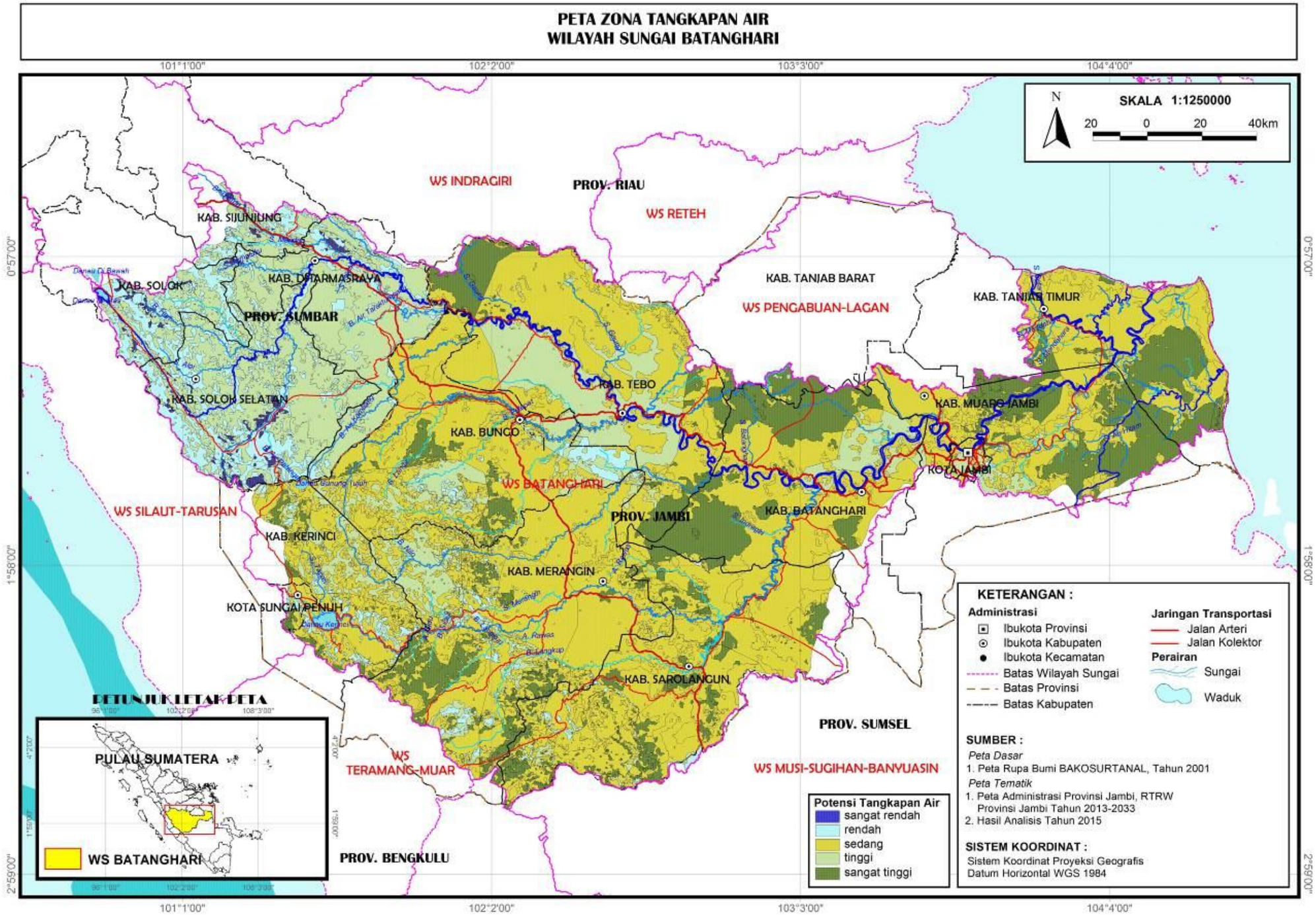
Daerah Tangkapan Air Wilayah Sungai Batanghari hasil dari analisis spasial yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 5.4. Pembagian Daerah Tangkapan Air Wilayah Sungai Batanghari

Potensi	Luas (km^2)	Prosentase
Sangat Rendah	283	0,61 %
Rendah	3.356	7,22 %
Sedang	26.326	56,61 %
Tinggi	10.156	21,84 %
Sangat Tinggi	6.383	13,73 %
TOTAL	**46.504**	**100 %**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa daerah tangkapan air Wilayah Sungai Batanghari yang masuk kategori potensi daerah tangkapan air yang sedang sebesar 56,61 % yang masuk hampir setengah Wilayah Sungai Batanghari, potensi daerah tangkapan air yang tinggi sebesar 21,84 % dimana sebagian besar masuk wilayah Provinsi Sumatera Barat yakni daerah hulu dari Sungai Batanghari, daerah tangkapan air sangat tinggi yakni sebesar 13,73 % yang tersebar di daerah hulu Kabupaten Tebo, Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun yang masuk dalam Kawasan Taman Nasional Kerinci – Seblat, kemudian Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Bungo yang masuk dalam Kawasan Taman Nasional Bukit Dua Belas, serta Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang masuk dalam Kawasan Taman Nasional Berbak.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.2. Peta Daerah Tangkapan Air Wilayah Sungai Batanghari

5.1.3 Zona Pemanfaatan Sumber Air

Zona pemanfaatan sumber air adalah ruang pada sumber air yang dialokasikan baik sebagai fungsi lindung maupun sebagai fungsi budidaya. Analisis untuk menentukan zona pemanfaatan sumber air pada wilayah sungai, dengan melakukan tinjauan terhadap inventarisasi jenis pemanfaatan yang sudah dilakukan, data parameter fisik dan morfologi sumber air, kimia dan biologi sumber air, hasil analisis kelayakan lingkungan, dan potensi konflik kepentingan antar jenis pemanfaatan yang sudah ada.

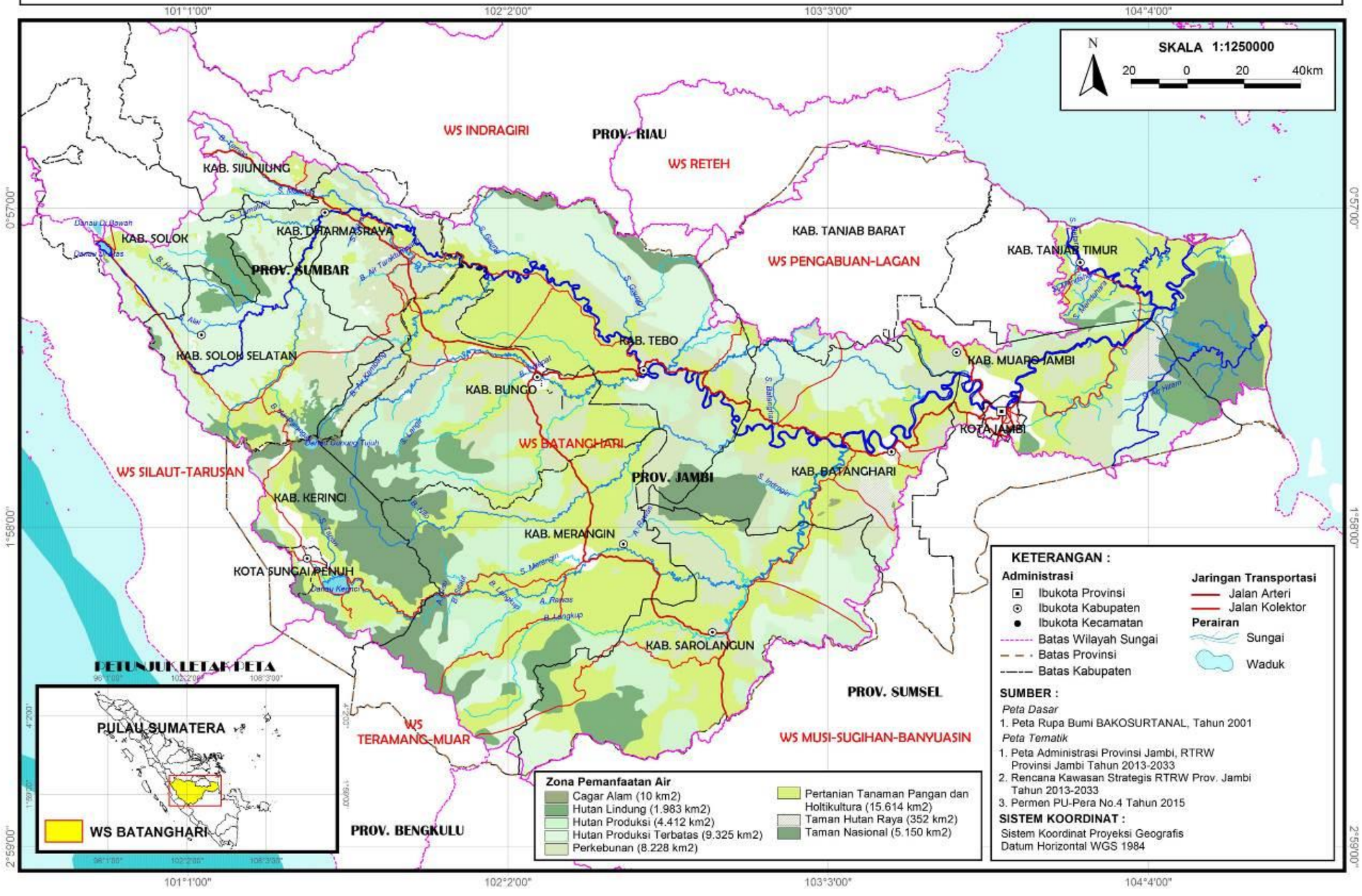
Untuk mengetahui lokasi dan batas-batas zona pemanfaatan sumber air pada wilayah sungai dilakukan analisis spasial dengan melakukan tinjauan terhadap beberapa variabel spasial dengan kriteria analisis, seperti penggunaan lahan yang ada, kesesuaian lahan dan kemampuan lahan, kawasan resapan air, daerah tangkapan air, ketersediaan sumber air seperti diuraikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.5. Variabel dan Kriteria Tata Guna Lahan, Kawasan Resapan Air, dan Daerah Tangkapan Air untuk Zona Pemanfaatan Sumber Air

No.	Variabel Spasial/ Layer Peta	Kriteria Spasial
1	Penggunaan lahan yang ada	Tata guna lahan pada wilayah sungai akan menggambarkan kebutuhan air dari lahan, misalnya lahan sawah akan memerlukan kebutuhan air yang tinggi dibandingkan dengan lahan permukiman, hutan dan seterusnya
2	Kesesuaian lahan dan kemampuan lahan	Kesesuaian lahan dan kemampuan lahan menggambarkan kesesuaian dan kemampuan lahan terhadap peruntukannya atau fungsinya sebagai kawasan budi daya, meliputi hutan produksi, pertanian, perikanan, pertambangan, permukiman, industri dll.
3	Kawasan resapan air	Merupakan kawasan lindung untuk air tanah yang tidak diperuntukkan bagi pemanfaatan sumber air
4	Daerah tangkapan air	Merupakan kawasan lindung untuk air permukaan yang dapat diperuntukkan sebagai daerah pemanfaatan sumber air
5	Ketersediaan sumber air	Ketersediaan air permukaan dan air tanah ditunjukan dari keberadaan sungai, tampungan air permukaan baik alam (danau, situ) maupun buatan (waduk, embung) serta Cekungan Air Tanah

Sumber : Lampiran II Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No. 10/PRT/M/2015 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air

PETA ZONA PEMANFAATAN SUMBER DAYA AIR
WILAYAH SUNGAI BATANGHARI



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.3. Zona Pemanfaatan Air Wilayah Sungai Batanghari

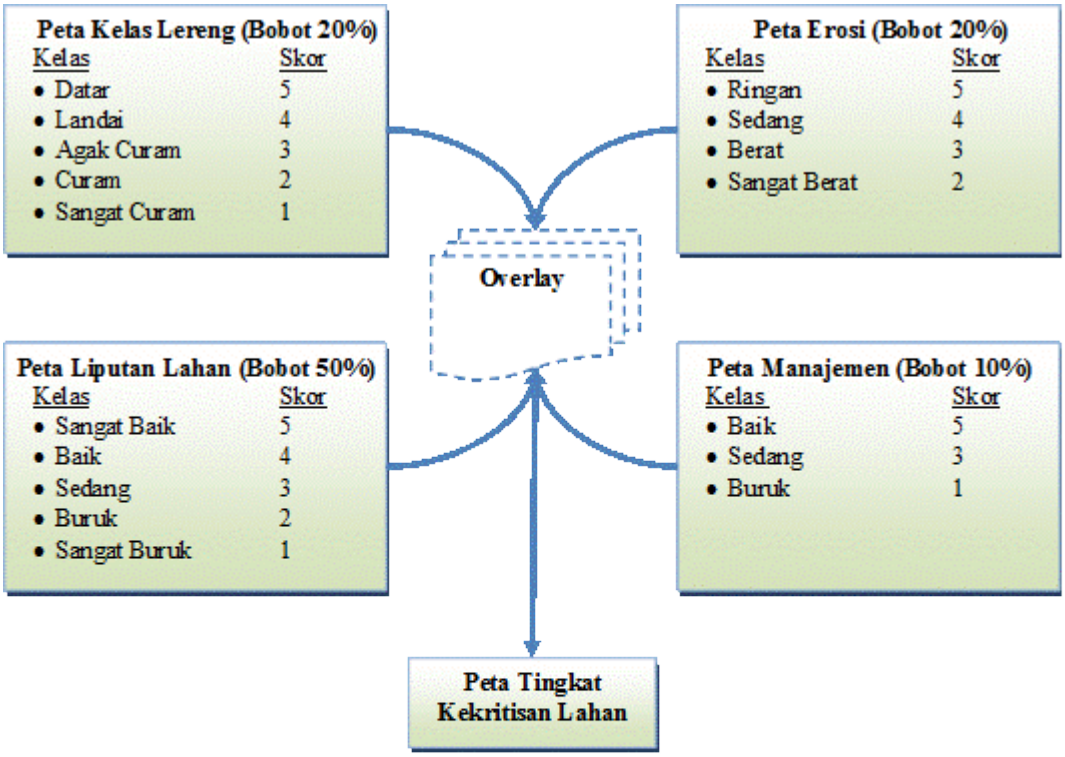
5.2 Konservasi Sumber Daya Air

5.2.1 Analisis Lahan Kritis

Lahan kritis adalah kondisi lahan yang terjadi karena tidak sesuainya kemampuan lahan dengan penggunaan lahannya, sehingga mengakibatkan kerusakan lahan secara fisik, kimia, maupun biologis. Untuk menanggulangi adanya lahan kritis perlu dilakukan rehabilitasi lahan. Rehabilitasi lahan adalah usaha yang sungguh-sungguh dalam memulihkan kondisi lahan baik secara fisik, kimia maupun organik agar lahan kembali dapat produktif. Faktor fisik lahan yang paling kuat berpengaruh terhadap kekritisan lahan adalah kemiringan lereng, tingkat erosi, permeabilitas tanah sedangkan faktor non fisik yang berpengaruh adalah tekanan ekonomi penduduk. Fenomena untuk penetapan lahan kritis adalah bahwa lahan kritis ditentukan dari paduan beberapa faktor antara lain topografi, intensitas hujan, penutup lahan, kepekaan lahan, dan budaya manusia.

Nilai tingkat kekritisan lahan diperoleh dari hasil perkalian antara bobot dan nilai skor. Kriteria penentuan lahan kritis ditetapkan melalui SK Dirjen RRL Nomor 041/Kpts/V/1998 tanggal 21 April 1998. Selanjutnya kriteria tersebut dipergunakan untuk kegiatan penyusunan data spasial lahan kritis Wilayah Sungai Batanghari dengan memanfaatkan fasilitas pendukung SIG seperti pada Gambar 5.4.

Tingkat kekritisan lahan yang ada pada masing-masing Daerah Aliran Sungai di Wilayah Sungai Batanghari terbagi menjadi lima yaitu tidak kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kritis. Lahan yang tergolong kritis tersebut dapat berupa: tanah gundul yang tidak bervegetasi sama sekali, ladang alang-alang atau tanah yang ditumbuhi semak belukar yang tidak produktif, areal berbatu-batu, berjurang atau berparit sebagai akibat erosi tanah, tanah yang kedalaman solumnya sudah tipis sehingga tanaman tidak dapat tumbuh dengan baik, tanah yang tingkat erosinya melebihi erosi yang diijinkan. Berikut adalah luas lahan kritis di Wilayah Sungai Batanghari seperti pada Tabel 5.6 dan 5.5.



Tingkat Kekritisan Lahan	Kawasan Hutan Lindung Total Skor	Kawasan Budidaya Pertanian Total Skor	Kawasan Lindung Di luar Kawasan Hutan Total Skor
Sangat Kritis	120-180	115-200	110-200
Kritis	181-270	201-275	201-275
Agak Kritis	271-360	276-350	276-350
Potensial Kritis	361-450	351-425	351-425
Tidak Kritis	451-500	426-500	426-500

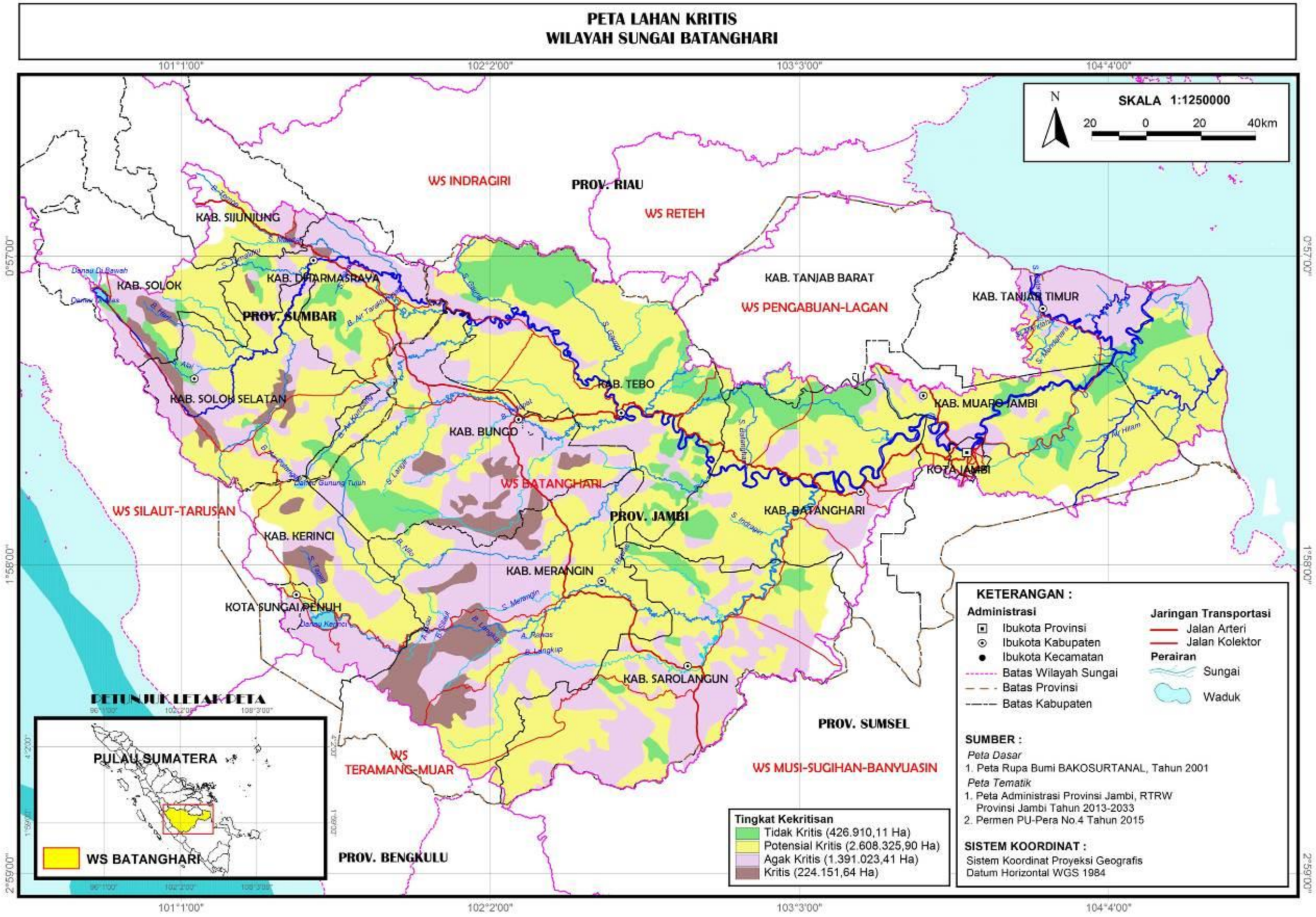
Sumber : Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan, 2010.

Gambar 5.4. Diagram Alur Penentuan Klasifikasi Lahan Kritis

Tabel 5.6. Lahan Kritis Wilayah Sungai Batanghari

Kategori	Luas (Hektar)	Persentase Luas Lahan Lahan Kritis (%)
Agak kritis	13.910,23	29,91
Kritis	2.241,52	4,82
Potensial kritis	26.083,26	56,09
Tidak kritis	4.269,10	9,18
Total	**46.504,11**	**100,00**

Sumber : Hasil Analisis, 2015



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.5. Peta Lahan Kritis Wilayah Sungai Batanghari

Upaya penanganan lahan kritis Wilayah Sungai Batanghari yakni penerapan teknik konservasi tanah secara vegetatif dan sipil teknis, pada lahan kritis dan tidak produktif. Secara garis besar metode konservasi tanah dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan utama, yaitu (1) secara agronomis, (2) secara mekanis, dan (3) secara kimia. Namun sebisa mungkin menghindari metode secara kimia.

A. Konservasi Secara Agronomis

Konservasi tanah dan air secara vegetatif adalah penggunaan tanaman atau tumbuhan dan sisa tanaman dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat mengurangi laju erosi dengan cara mengurangi daya rusak hujan yang jatuh dan jumlah daya rusak aliran permukaan.

Tabel 5.7. Pengaruh Beberapa Macam Konservasi Terhadap Tahap Pelepasan Dan Pengangkutan Pada Proses Erosi

Jenis konservasi	Pengendalian dalam hal					
	Hujan		Aliran permukaan		Angin	
	L	A	L	A	L	A
Agronomis						
♦ Penutupan permukaan tanah	++	++	++	++	++	++
♦ Meningkatkan kekasaran permukaan tanah	-	-	++	++	++	++
♦ Meningkatkan daya tampung simpanan depresi	+	+	++	++	-	-
♦ Meningkatkan infiltrasi	-	-	+	++	-	-
Manajemen tanah						
♦ Pupuk hijau	+	+	+	++	+	++
♦ Drainase	-	-	+	++	-	-
Mekanis						
♦ Kontur	-	+	+	++	+	++
♦ Terras	-	+	+	++	-	-
♦ Sabuk pelindung	-	-	-	-	++	++
♦ Jalan air	-	-	-	++	-	-

Keterangan : - tidak ada fungsi kontrol, + mengontrol secara moderat,
++ mengontrol secara kuat
L = pelepasan, A = pengangkutan.

Sumber : setelah Voetberg, 1970; Morgan, 1980

Kerapatan tanaman akan mempengaruhi panjang lintasan aliran permukaan dan luasan lahan yang tertutup. Kerapatan tanaman juga

mempengaruhi luasan lahan yang tertutup tanaman, semakin rapat tanaman yang ada di permukaan lahan semakin kecil energi hujan yang sampai ke tanah, sehingga semakin kecil kemungkinan terjadinya erosi. Penelitian yang dilakukan Fournier (1972), Elwell dan Stocking (1976), dan Evans (1976) menunjukkan bahwa untuk memberikan perlindungan yang cukup terhadap erosi paling sedikit 70% dari permukaan tanah harus tertutup tanaman. Tabel 5.2 memperlihatkan pengaruh jenis dan kerapatan tanaman terhadap persentase hujan yang mencapai tanah.

Tabel 5.8. Pengaruh Jenis Tanaman Dan Kerapatan Tanaman Terhadap Persentase Hujan Yang Mencapai Tanah

Jenis Tanaman	Persentase Hujan Yang Mencapai Tanah				
	Jumlah tanaman per m²				
	0	36	64	100	144
Jagung	100	62,9	60,7	57,0	44,5
Kedelai	100	88,4	78,2	65,9	64,3
Oat	100	-	78,5	78,4	78,9

Sumber : Baver, 1956.

Konservasi tanah dan air secara vegetatif dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, yaitu :

1) Pertanaman tanaman atau tumbuhan penutup tanah secara terus-menerus (*permanent plant cover*);
2) Pertanaman dalam strip (*strip cropping*);
3) Pertanaman berganda (*multiple cropping*);
4) Pertanaman bergilir (*rotation cropping*);
5) Pemanfaatan mulsa (*residue management*); dan
6) Sistem pertanian hutan (*agroforestry*).

Solusi lainnya yakni dengan melakukan reboisasi. Reboisasi merupakan cara yang cocok untuk menurunkan erosi dan aliran permukaan, terutama jika dilakukan pada bagian hulu daerah tangkapan air untuk mengatur banjir.

Dalam kaitannya dengan usaha konservasi, tanaman yang dipilih hendaknya mempunyai persyaratan sebagai berikut:

a) Mempunyai sistim perakaran yang kuat, dalam dan luas, sehingga membentuk jaringan akar yang rapat;

b) Pertumbuhannya cepat, sehingga mampu menutup tanah dalam waktu singkat;
c) Mempunyai nilai ekonomis, baik kayunya maupun hasil sampingnya; dan
d) Dapat memperbaiki kualitas/kesuburan tanah.

B. Konservasi Secara Mekanis

Prinsip dasar konservasi tanah adalah mengurangi banyaknya tanah yang hilang akibat erosi, sedangkan prinsip konservasi air adalah memanfaatkan air hujan yang jatuh ke tanah se-efisien mungkin, mengendalikan kelebihan air dimusim hujan, dan menyediakan air yang cukup di musim kemarau.

Adapun usaha konservasi tanah dan air yang termasuk dalam metode mekanis antara lain meliputi:

1) Pengolahan tanah;
2) Pengolahan tanah menurut garis kontur;
3) Pembuatan terras;
4) Pembuatan saluran air (*waterways*);
5) Pembuatan dam pengendali (*check dam*);
6) Sumur Resapan; dan

   Konsep dasar sumur resapan pada hakekatnya adalah suatu sistem drainase dimana air hujan yang jatuh di atap atau lahan kedap air ditampung pada suatu sistem resapan air. Berbeda dengan cara konvensional dimana air hujan dibuang / dialirkan ke sungai terus ke laut, cara ini mengalirkan air hujan ke dalam sumur-sumur resapan yang di buat di halaman rumah. Sumur resapan ini merupakan sumur kosong dengan maksud kapasitas tampungannya cukup besar sebelum air meresap ke dalam tanah. Dengan adanya tampungan, maka air hujan mempunyai cukup waktu untuk meresap ke dalam tanah, sehingga pengisian tanah menjadi optimal.

7) Bangunan Stabilisasi.

   Bangunan stabilisasi sangat penting artinya dalam rangka reklamasi parit/selokan dan pengendalian erosi parit/selokan. Bangunan stabilisasi yang umum berupa dam penghambat (*check dam*), balong, dan rorak. Bangunan-bangunan tersebut berfungsi

untuk mengurangi volume dan kecepatan aliran permukaan, disamping juga untuk menambah masukan air tanah dan air bawah tanah.

Dam penghambat (*check dam*) adalah bangunan yang dibuat melintang parit atau selokan yang berfungsi untuk menghambat kecepatan aliran dan menangkap sedimen yang dibawa aliran sehingga kedalaman dan kemiringan parit berkurang. Bangunan ini biasanya dibuat dari bahan lokal yang tersedia, misalnya kayu, tanah, atau batu. Bangunan ini mempunyai resiko kegagalan yang tinggi, namun dapat memberikan stabilisasi sementara dan dapat dikombinasikan dengan sistem agronomi.

Balong adalah waduk kecil yang dibuat di daerah perbukitan dengan kemiringan lahan kurang dari 30%. Bangunan ini berfungsi untuk menampung air aliran permukaan guna memenuhi kebutuhan air tanaman, ternak dan keperluan-keperluan lainnya, menampung sedimen hasil erosi, meningkatkan jumlah air yang meresap ke dalam tanah (infiltrasi), dan mendekatkan permasalahan dan penyelesaian konservasi kepada masyarakat. Syarat utama balong yang efektif adalah (1) kondisi topografi di tempat balong akan dibangun harus memungkinkan pembangunan yang ekonomis; tenaga dan biaya merupakan fungsi langsung panjang dan kedalaman balong, dua faktor yang menentukan volume balong (2) cukup air yang memenuhi syarat, (3) terdapat bahan tanah yang kedap air, (4) semua balong harus dilengkapi fasilitas pelimpah untuk menyalurkan air pada saat terjadi banjir secara aman, (5) balong harus dapat dikeringkan untuk keperluan perbaikan-perbaikan. Untuk menghindari sedimentasi, areal sekitar balong harus tertutup vegetasi yang rapat, tidak boleh terbuka atau digarap. Tanah bagian bawah (*subsoil*) harus terdiri-dari lapisan yang relatif kedap air.

Ada beberapa tipe balong yang dikenal, yaitu (a) balong galian (*digaout ponds*) sumber air utamanya berasal dari air tanah, (b) balong aliran permukaan (*surface water ponds*), (c) balong mata atau sungai kecil (*spring-fed* atau *creek-fed ponds*), (d) balong by-pass (*off-stream ponds* atau *by-pass ponds*) (Calkin's, 1947 *dalam* Frevet, et.al., 1963).

Rorak (*silt pit*) adalah bangunan yang dibuat dengan menggali lubang sedalam 60 cm, lebar 50 cm, dengan panjang 4 sampai 5 meter. Rorak dibuat memanjang sejajar garis kontur atau memotong lereng. Jarak kesamping antara satu rorak dengan rorak lainnya berkisar antara 10 sampai 15 meter, sedangkan jarak ke arah lereng berkisar antara 10 meter, untuk lereng yang agak curam) sampai 20 meter untuk lahan yang landai. Banguan ini berfungsi untuk menangkap air dan tanah yang tererosi, sehingga terjadi pengisian air tanah dan mengurangi erosi.

5.2.2 Analisis Potensi Tampungan Air (baik Alami dan Buatan)

A. Tampungan Air Eksisting

A.1. Danau dan Embung

Di Wilayah Sungai Batanghari terdapat 16 buah danau dan 12 buah embung eksisting yang selain dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air juga berfungsi untuk sarana konservasi di Wilayah Sungai Batanghari seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.9. Danau dan Embung Ekisting di Wilayah Sungai Batanghari

No	Nama Danau / Embung	Lokasi Kota / Kabupaten	Volume (ha)
1	Danau Sipin	Kota Jambi	11.00
2	Danau Teluk	Kota Jambi	14.50
3	Danau Kenali	Kota Jambi	3.23
4	Danau Sarang Burung	Muaro Jambi	4.00
5	Danau Kerinci	Kerinci	7,476.00
6	Danau Belibis	Kerinci	55.20
7	Danau Air Lingkat	Kerinci	25.63
8	Danau Gunung Tujuh	Kerinci	1.51
9	Danau Kecil	Kerinci	6.50
10	Danau Depati Empat	Kerinci	5.50
11	Danau Sirih	Kerinci	4.50
12	Danau Baru	Kerinci	6.00
13	Danau Duo	Kerinci	5.50
14	Danau Biaro	Kerinci	6.50
15	Danau Pauh	Merangin	6.00
16	Danau Diatas	Solok	12,100.00
17	Embung Air Menghilang	Tebo	0.14
18	Embung Kilis	Tebo	0.25
19	Embung Sei Buluh	Bungo	0.13

No	Nama Danau / Embung	Lokasi Kota / Kabupaten	Volume (ha)
20	Embung Purwosari	Bungo	0.16
21	Embung Lubuk Bulang	Dharmasraya	0.12
22	Embung Batu Anyuik	Solok Selatan	0.14
23	Embung Calau	Dharmasraya	0.14
24	Embung Asahan	Dharmasraya	0.14
25	Embung Kamang Mani	Dharmasraya	0.14
26	Embung Lubuk Tunggal	Dharmasraya	0.14
27	Embung Sijawi-jawi Guntur	Dharmasraya	0.20
28	Embung Tabek Tombang	Sijunjung	0.14

Sumber : Database Balai wilayah Sungai Sumatera VI, 2015

A.2. Bangunan Pengendali Sedimen (*Check Dam*)

Berikut merupakan bangunan pengendali sedimen ekisting di Wilayah Sungai Batanghari seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.10. Bangunan Pengendali Sedimen Ekisting di Wilayah Sungai Batanghari

No	Nama Check Dam	Lokasi Kota / Kabupaten
1	Check Dam Lubuk Nagodang	Kabupaten Kerinci
2	Check Dam Siulak Deras	Kabupaten Kerinci
3	Check Dam Batu Gantih	Kabupaten Kerinci
4	Check Dam Tanjung Genting	Kabupaten Kerinci
5	Check Dam Talang Lindung	Sungai Penuh
6	Check Dam Sungai Ning	Sungai Penuh

Sumber : Database Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015

B. Tampungan Air Rencana

Rencana tampungan air di Wilayah Sungai Batanghari hasil dari kajian strategi Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 5.11. Tampungan Air Rencana di Wilayah Sungai Batanghari

No	Tampungan Air Rencana	Lokasi Kota / Kabupaten
1.	Prasarana Konservasi Danau Kerinci	Kabupaten Kerinci
2.	Prasarana Konservasi Danau Sipin	Kota Jambi
3.	Situ Ujung Jabung	Kabupaten Tanjung

No	Tampungan Air Rencana	Lokasi Kota / Kabupaten
		Jabung Timur
4.	Sarana dan Prasarana Penampung Air di Kecamatan Pemenang Barat Kabupaten Merangin	Kabupaten Merangin
5.	Embung Kabupaten Merangin	Kabupaten Merangin
6.	Prasarana Embung Kabupaten Merangin	Kabupaten Merangin
7.	Embung Kabupaten Bungo	Kabupaten Bungo
8.	Prasarana Embung Kabupaten Bungo	Kabupaten Bungo
9.	Embung Lapangan Koto Padang Kenagarian Koto Padang Kabupaten Dharmasraya	Kabupaten Dharmasraya
10.	Embung di Kabupaten Sijunjung dan Dhamasraya	Kabupaten Sijunjung dan Dharmasraya
11.	Embung Lapangan Sungai Cupak Koto Baru Kabupaten Solok Selatan	Kabupaten Solok Selatan
12.	Embung Lapangan Tibarau Liki Sangir Kabupaten Solok Selatan	Kabupaten Solok Selatan
13.	Embung di Kabupaten Tebo	Kabupaten Tebo
14.	Waduk di Kecamatan Pemenang Barat Kabupaten Merangin	Kabupaten Merangin
15.	Prasarana Konservasi Daerah Tangkapan Air di Kabupaten Merangin	Kabupaten Merangin
16.	Embung Kabupaten Batanghari	Kabupaten Batanghari
17.	Prasarana Konservasi Daerah Tangkapan Air di Kabupaten Tebo	Kabupaten Tebo
18.	Konservasi Daerah Tangkapan Air di Kabupaten Bungo	Kabupaten Bungo
19.	Embung Kabupaten Muaro Jambi	Kabupaten Muaro Jambi
20.	Embung di Kabupaten Kerinci	Kabupaten Kerinci
21.	Pembangunan Danau Kerinci	Kabupaten Kerinci

Sumber : Hasil Analisis, 2015

5.2.3 Analisis Potensi Cekungan Air Tanah

Pada Wilayah Sungai Batanghari terdapat beberapa daerah yang masuk ke dalam cekungan air tanah dan ada beberapa wilayah yang berada di luar cekungan air tanah. Kecamatan di Wilayah Sungai Batanghari yang "tidak masuk" ke dalam cekungan air tanah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.12. Persentase Daerah Cekungan Air Tanah dan Non Cekungan Air Tanah

No.	Cekungan Air Tanah	Persentase luas Cekungan Air Tanah	Persentase luas non-Cekungan Air Tanah
1	Provinsi Jambi	53,94 %	46,06 %
2	Wilayah Sungai Batanghari	51,39 %	48,61 %

Sumber: Hasil Analisis, 2015.

Tabel 5.13. Kecamatan di Wilayah Sungai Batanghari yang "tidak masuk" di Cekungan Air Tanah

No.	Kabupaten	Kecamatan
1	**Hilir**	
	Muaro Jambi	Mestong
		Sungai Bahar
	Tanjung Jabung Timur	-
2	**Tengah**	
	Kota Jambi	Pasar Jambi
		Telanaipura
		Jelutung
		Jambi Selatan
		Kota Baru
	Tebo	-
	Batanghari	Bajubang
	Sarolangun	Batang Asai
3	**Hulu**	
	Bungo	Batin III Ulu
	Merangin	Sungai Manau
	Kerinci	Pesisir Bukit
	Dharmas Raya	-
	Sijunjung	Tanjung Gadang
	Solok Selatan	Sangir Batanghari
	Solok	Hiliran Gumanti

Sumber: Hasil Analisis, 2015.

Pada daerah cekungan air tanah dibagi menjadi dua daerah yaitu daerah recharge (daerah pengisian/imbuhan air tanah) dan daerah

discharge (daerah lepasan air tanah), dimana kedua daerah tersebut dibatasi oleh tekuk lereng.

Proses hidrogeologis yang terjadi dalam cekungan air tanah meliputi pengimbuhan, pengaliran, dan pelepasan air tanah. Setiap kejadian hidrogeologis tersebut berlangsung pada daerah yang berbeda. Pengimbuhan terjadi di daerah imbuhan (*recharge area*) dan pelepasan air tanah terjadi di daerah lepasan (*discharge area*). Sedangkan proses pengaliran terjadi di kedua daerah tersebut namun lebih khusus terjadi di daerah transisi antara daerah imbuhan dan lepasan.

Daerah lepasan air tanah adalah daerah keluaran air tanah yang berlangsung secara alamiah pada cekungan air tanah. Letak daerah lepasan biasanya berada di daerah hilir dengan morfologi berupa dataran rendah. Penentuan batas antara daerah imbuhan dan daerah lepasan sangat penting dalam pelaksanaan upaya konservasi daerah imbuhan atau resapan air tanah. Daerah imbuhan dan lepasan dapat ditentukan dengan berbagai metoda. Agar identifikasi daerah imbuhan atau resapan air tanah dapat memberikan hasil yang optimal perlu dilakukan penggabungan dari beberapa metoda.

Daerah di Wilayah Sungai Batanghari yang berada di daerah recharge dan discharge dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.14. Daerah Yang Berada Di Recharge Dan Discharge Area Pada Cekungan Air Tanah Wilayah Sungai Batanghari

No.	Kabupaten	Kecamatan	Nama Cekungan Air Tanah	Daerah Imbuhan
1	**Hilir**			
	Muaro Jambi	Kumpeh	Jambi-Dumai	Recharge 50% Discharge 50%
		Kumpeh Ulu	Jambi-Dumai	Recharge 25% Discharge 75%
		Sungai Gelam (sebagian)	Jambi-Dumai	Recharge 50% Discharge 50%
		Muaro Sebo	Jambi-Dumai dan Muara-Tembesi	Discharge
		Sekernan (sebagian)	Jambi-Dumai dan Muara-Tembesi	Recharge
		Jambi Luar Kota (sebagian)	Muara-Tembesi	Discharge
	Tanjung Jabung Timur	Mendahara	Jambi-Dumai	Discharge
		Mendahara Ulu	Jambi-Dumai	Recharge 50% Discharge 50%

No.	Kabupaten	Kecamatan	Nama Cekungan Air Tanah	Daerah Imbuhan
		Geragai	Jambi-Dumai	Recharge 50% Discharge 50%
		Kuala Jambi	Jambi-Dumai	Discharge
		Dendang	Jambi-Dumai	Discharge
		Muara Sabak Barat	Jambi-Dumai	Recharge 25% Discharge 75%
		Muara Sabak Timur	Jambi-Dumai	Discharge
		Rantau Rasau	Jambi-Dumai	Discharge
		Nipah Panjang	Jambi-Dumai	Discharge
		Berbak	Jambi-Dumai	Recharge 50% Discharge 50%
		Sadu	Jambi-Dumai	Recharge 25% Discharge 75%
2	**Tengah**			
	Kota Jambi	Pelayangan (sebagian)	Jambi-Dumai	Recharge
		Jambi Timur (sebagian)	Jambi-Dumai	Recharge
		Danau Teluk (sebagian)	Jambi-Dumai dan Muara-Tembesi	Recharge
	Tebo	Tebo Ulu (sebagian)	Muara-Bungo	Discharge
		VII Koto (sebagian)	Muara-Bungo	Recharge 25% Discharge 75%
		VII Koto Ilir (sebagian)	Muara-Bungo	Recharge 50% Discharge 50%
		Serai Serumpun (sebagian)	Muara-Bungo	Discharge
		Rimbo Ulu	Muara-Bungo	Recharge 50% Discharge 50%
		Rimbo Bujang	Muara-Bungo	Recharge 40% Discharge 60%
		Rimbo Ilir	Muara-Bungo	Discharge
		Sumay (sebagian)	Muara-Bungo	Discharge
		Tebo Tengah (sebagian)	Muara-Bungo	Discharge
		Tengah Ilir (sebagian)	Muara-Bungo	Discharge
		Muaro Tabir	Muara-Bungo	Discharge
		Tebo Ilir (sebagian)	Muara-Bungo	Discharge
	Batanghari	Pemayung (sebagian)	Muara-Tembesi	Recharge 50% Discharge 50%
		Muaro Sebo Ulu (sebagian)	Muara-Tembesi dan Muara-Bungo	Recharge 40% Discharge 60%
		Muaro Sebo Ilir (sebagian)	Muara-Tembesi	Discharge
		Muara Tembesi (sebagian)	Muara-Tembesi	Discharge
		Muara Bulian (sebagian)	Muara-Tembesi	Recharge 50% Discharge 50%
		Mersam (sebagian)	Muara-Tembesi	Recharge 70% Discharge 30%
		Batin XXIV	Muara-Tembesi	Recharge 50%

No.	Kabupaten	Kecamatan	Nama Cekungan Air Tanah	Daerah Imbuhan
		(sebagian)		Discharge 50%
	Sarolangun	Pauh (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Air Hitam	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Mandiangin (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Pelawan (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Singkut	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Cermin Nan Gedang (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Muaro Limun (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Batin VIII (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Sarolangun	Bangko-Sarolangun	Discharge
3	**Hulu**			
	Bungo	Rimbo Tengah	Muara-Bungo	Recharge 40% Discharge 60%
		Jujuhan (sebagian)	Muara-Bungo	Recharge
		Jujuhan Ilir	Muara-Bungo	Recharge 50% Discharge 50%
		Tanah Sepenggal	Muara-Bungo	Recharge
		Tanah Sepenggal Lintas	Muara-Bungo	Recharge 50% Discharge 50%
		Batin III (sebagian)	Muara-Bungo	Discharge
		Bungo Dani (sebagian)	Muara-Bungo	Discharge
		Pasar Bungo	Muara-Bungo	Discharge
		Batin II Babeko	Muara-Bungo	Recharge 25% Discharge 75%
		Rantau Pandan (sebagian kecil)	Muara-Bungo	Recharge
		Pelepat (sebagian)	Muara-Bungo	Recharge 40% Discharge 60%
		Pelepat Ilir (sebagian)	Muara-Bungo	Recharge 50% Discharge 50%
		Muko-muko Batin VII (sebagian)	Muara-Bungo	Recharge
		Batin III Pelayang (sebagian)	Muara-Bungo dan Kayuaro - Padangaro	Recharge 25% Discharge 75%
		Limbur Lubuk Mengkuang (sebagian)	Kayuaro - Padangaro	Recharge 40% Discharge 60%
		Tanah Tumbuh (sebagian)	Muara-Bungo	Recharge
	Merangin	Tabir (sebagian)	Bangko-Sarolangun dan Muara-Bungo	
		Sungai Tenang (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Recharge
		Lembah Masurai (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Recharge
		Pangkalan Jambu (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Recharge

No.	Kabupaten	Kecamatan	Nama Cekungan Air Tanah	Daerah Imbuhan
		Renah Pemberap (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Recharge 50% Discharge 50%
		Bangko Barat	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Bangko	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Pamenang	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Pamenang Barat	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Batang Masumai (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Nalo Tantan (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Tabir Selatan	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Tabir Ilir (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Tabir Timur (sebagian)	Muara-Bungo	Discharge
		Tabir Ulu (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Discharge
		Muara Siau (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Recharge
		Jangkat (sebagian)	Bangko-Sarolangun	Discharge
	Kerinci	Gunung Raya (sebagian)	Bangko-Sarolangun dan Sungai Penuh	Recharge
		Gunung Tujuh	Kayuaro-Padangaro	Recharge 60% Discharge 40%
		Kayuaro (sebagian)	Kayuaro-Padangaro	Recharge 40% Discharge 60%
		Siulak (sebagian)	Sungai Penuh dan Kayuaro-Padangaro	Recharge
		Danau Kerinci (sebagian)	Sungai Penuh dan Kayuaro-Padangaro	Recharge
		Sitinjau Laut (sebagian)	Sungai Penuh	Recharge
		Air Hangat (sebagian)	Sungai Penuh dan Kayuaro-Padangaro	Recharge
		Air Hangat Timur	Sungai Penuh dan Kayuaro-Padangaro	Recharge
		Depati Tujuh (sebagian)	Sungai Penuh	Discharge
		Hamparan Rawang (sebagian)	Sungai Penuh	Discharge
		Tanah Kampung	Sungai Penuh	Discharge
		Kumun Debai (sebagian)	Sungai Penuh	Recharge
		Keliling Danau (sebagian)	Sungai Penuh	Recharge
		Batang Merangin (sebagian)	Bangko-Sarolangun dan Sungai Penuh	Recharge
		Sungai Penuh (sebagian)	Sungai Penuh	Recharge
		Gunung Kerinci (sebagian)	Sungai Penuh dan Kayuaro-Padangaro	Recharge
	Dharmas Raya	Koto Baru (sebagian)	Muara-Bungo	Recharge 50% Discharge 50%
		Sungai Rumba	Muara-Bungo dan	Recharge

No.	Kabupaten	Kecamatan	Nama Cekungan Air Tanah	Daerah Imbuhan
		(sebagian)	Kayuaro-Padangaro	
		Pulau Punjung (sebagian)	Muara-Bungo	Recharge 75% Discharge 25%
		Sitiung (sebagian)	Muara-Bungo	Recharge 50% Discharge 50%
	Sijunjung	-	-	
	Solok Selatan	Sungai Pagu (sebagian)	Kayuaro-Padangaro	Recharge 60% Discharge 40%
		Kotoparikgadang Diateh (sebagian)	Kayuaro-Padangaro	Recharge 75% Discharge 25%
		Sangir Jujuan (sebagian)	Kayuaro-Padangaro	Recharge 40% Discharge 60%
		Sangir (sebagian)	Kayuaro-Padangaro	Recharge 60% Discharge 40%
	Solok	Pantai Cermin (sebagian)	Kayuaro-Padangaro	Recharge 75% Discharge 25%
		Lembang Jaya (sebagian)	Solok	Discharge
		Lembah Gumanti (sebagian)	Kayuaro-Padangaro dan Solok	Recharge 60% Discharge 40%

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Dalam pengelolaan air tanah di Wilayah Sungai Batanghari, skenario yang akan digunakan yakni meliputi :

1. Penyediaan air tanah untuk memenuhi kebutuhan pertanian rakyat antara lain budidaya pertanian dalam berbagai komoditas, yaitu pertanian tanaman pangan, hortikultura, perikanan, peternakan, perkebunan, dan kehutanan yang dikelola oleh rakyat dengan luas tertentu yang kebutuhan airnya tidak lebih dari 2 liter per detik per kepala keluarga. Pertanian tanaman pangan diutamakan bagi tanaman yang tidak membutuhkan air tanah dalam jumlah banyak, antara lain palawija dan jagung.
2. Mengendalikan pengambilan air tanah dan meningkatkan jumlah imbuhan air tanah untuk menghambat/ mengurangi laju penurunan muka air tanah
3. Pengelolaan sumber daya air harus dipandang sebagai suatu aktifitas yang menyeluruh yang pada hakekatnya adalah dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dalam mewujudkan suatu kehidupan yang layak, berkeadilan dan sejahtera

4. Skenario untuk kebutuhan air 20 tahun ke depan adalah 60 % dari konservasi dan 40 % dari sungai
5. Skenario untuk penyediaan air baku adalah 70 % dari River run off dan 30 % dari embung
6. Skenario untuk Pengendalian banjir adalah 40 % air ditahan di hulu melalui embung dan 60 % air di teruskan ke sungai.
7. Skenario untuk Perkembangan penduduk adalah pertumbuhan penduduk diasumsikan sebesar 1,5 % setahun.
8. Skenario pertumbuhan ekonomi regional adalah 4,6 %
9. Skenario pemenuhan kebutuhan pangan adalah kebutuhan pangan di penuhi dari pertanian dan surplus beras.
10. Skenario Kondisi Politik diasumsikan dalam kondisi normal (tidak ada gejolak atau pertikaian politik yang berlebihan)
11. Skenario penanganan bencana alam dianggap dalam kondisi normal dimana bencana alam yang terjadi dianggap masih level yang kecil/biasa.
12. Skenario tentang perubahan dan kondisi iklim diasumsikan kondisi iklim yang ada di Wilayah Sungai Batanghari dalam keadaan yang normal/biasa dan tidak ada perubahan yang berarti.

5.2.4 Analisis Pencemaran Sungai

Dalam Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014 dapat memberikan gambaran mengenai pencemaran sungai-sungai yang masuk dalam Wilayah Sungai Batanghari. Berikut merupakan hasil analisis beberapa sungai di Wilayah Sungai Batanghari.

A. Sungai Batanghari

Pada Tahun 2014, pemantauan kualitas air Sungai Batanghari dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali pemantauan yaitu pada bulan April, Mei Juli, September dan Oktober, pada 12 (dua belas) titik sampling dengan lokasi sebagai berikut:

BH-1 Desa Pucuk Jambi Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo.

BH-2 Desa Teluk Kayu Putih, Kecamatan VII Koto, Kabupaten Tebo.

BH-3 Desa Teluk Kembang Jambi, kecamatan Tebo Ulu, Kabupaten Tebo.

BH-4 Desa Mangun Jayo, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo.

BH-5 Desa Simpang Sungai Rengas, Kecamatan Maro Sebo Ulu, Kabupaten Batanghari.

BH-6 Kelurahan Pasar Muara Tembesi, Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batanghari.

BH-7 Kelurahan Sengeti, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi.

BH-8 Desa Penyengat Olak, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

BH-9 Desa Talang Duku, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi.

BH-10 Desa Teluk Jambu, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi.

BH-11 Desa Gedong Karya, Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi.

BH-12 Kelurahan Muara Sabak, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Berdasarkan PP Nomor 82 Tahun 2001 pasal 8 mengenai Klasifikasi dan Kriteria Mutu Air, Sungai Batanghari dikelompokkan pada kelas II. Kualitas air Sungai Batanghari berdasarkan pemantauan BLHD Provinsi Jambi, 7 (tujuh) parameter diantaranya melebihi baku mutu yang dipersyaratkan sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.15. Parameter Kualitas Air Sungai Batanghari Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Tahun 2014

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu	April	Mei	Juli	Sept	Nov
1.	pH		6-9	4 titik	3 titik	2 titik	1 titik	-
2.	TSS / Residu Tersuspensi	mg/L	50	-	2 titik	2 titik	-	-
3.	BOD	mg/L	3	8 titik	9 titik	5 titik	12 titik	3 titik
4.	Klorin Bebas	mg/L	0,03	3 titik	3 titik	-	-	-
5.	T-P (Total Phostat)	mg/L	0,2	1 titik	11 titik	-	-	-
6.	Fecal Coliform	jml/100 ml	1.000	10 titik	10 titik	9 titik	9 titik	9 titik
7.	Total Coliform	jml/100 ml	5.000	4 titik	4 titik	3 titik	3 titik	4 titik

Sumber : Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi 2014.

Dari Tabel diatas terlihat bahwa kualitas air Sungai Batanghari mengalami penurunan kualitas akibat pencemaran dengan meningkatnya konsentrasi parameter TSS (Residu Tersuspensi), BOD, Klorin bebas, Total Phospat, Fecal Coliform dan Total Coliform serta penurunan nilai pH. Dari 5 (lima) kali waktu pemantauan pada pengukuran nilai pH, hanya pengukuran pada bulan November nilai pH berada pada rentang yang

dipersyaratkan yaitu berkisar pada nilai 6 - 6,8. Sedangkan pada pengukuran 4 (empat) bulan lainnya nilai pH pada umumnya tidak memenuhi baku mutu yaitu berada pada kondisi asam dengan rentang nilai 5 – 5,9. Pada bulan April dimana pada 4 (empat) lokasi pemantauan nilai pH berada diluar range yang dipersyaratkan dari 12 (dua belas) titik sampling lokasi pemantauan pada bulan tersebut. Konsentrasi parameter residu tersuspensi (TSS) yang tidak memenuhi baku mutu terjadi pada bulan Mei dan Juli masing-masing pada 2 (dua) titik sampling lokasi pemantauan. Konsentrasi TSS yang paling tinggi yaitu sebesar 140 mg/L terdapat pada lokasi pemantauan Kelurahan Pasar Muara Tembesi, Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batanghari pada bulan Juli. Sementara pada bulan April, September dan Oktober konsentrasi TSS memenuhi baku mutu. Sementara untuk parameter BOD, konsentrasi BOD meningkat tidak memenuhi baku pada setiap waktu pemantauan. Konsentrasi BOD yang melebihi baku mutu paling banyak terjadi pada bulan September yaitu pada semua titik sampling lokasi pemantauan (12 titik). Juga untuk parameter Klorin bebas dan Total Fosfat mengalami peningkatan konsentrasi hingga melebihi baku mutu yang ditetapkan terjadi pada bulan Juli hingga November waktu pemantauan. Peningkatan konsentrasi parameter Fecal Coliform dan Total Coliform hingga melebihi baku mutu juga pada seluruh waktu pemantauan. Hal ini mengindikasikan bahwa air Sungai Batanghari rentan dengan sumber pencemaran domestik yang teridentifikasi dari parameter BOD, Fecal Coliform dan Total Coliform sepanjang tahun.

Berikut perbandingan jumlah pemantauan parameter yang tidak memenuhi baku mutu di Sungai Batanghari tahun 2013 dan 2014 seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 5.16. Perbandingan Persentase Pemantauan Terhadap Lokasi Pemantauan Parameter Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Sungai Batanghari Tahun 2013 dan 2014

No	Parameter	% Pemantauan > BM		Status
		2013	2014	
1.	pH	13,33	16,67	menurun
2.	TSS / Residu Tersuspensi	-	6,67	menurun
3.	BOD	96,67	61,67	meningkat
4.	Klorin Bebas	-	10,00	menurun
5.	T-P (Total Phostat)	-	20,00	menurun
6.	Fecal Coliform	91,67	78,33	meningkat
7.	Total Coliform	56,67	31,67	meningkat

Sumber : Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi 2014.

B. Sungai Batang Merangin

Pemantauan kualitas air Sungai Batang Merangin dilakukan sebanyak 2 (dua) kali selama Tahun 2014 yaitu pada Bulan Maret dan Agustus di 3 (tiga) lokasi pemantauan, yaitu:

1. Batang Merangin-1 di Desa Muara Imat, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci.
2. Batang Merangin-2 di Desa Batu Penyabung, Kecamatan Batin VIII, Kabupaten Sarolangun.
3. Batang Merangin-3 di Desa Kasang Melintang, Kecamatan Pauh, Kabupaten Sarolangun.

Kualitas air Sungai Batang Merangin berdasarkan hasil pemantauan BLHD Provinsi Jambi dapat dilihat bahwa kualitas air Sungai Batang Merangin dapat digolongkan ke dalam Kriteria Mutu Air kelas II, dimana dari 22 (dua puluh dua) parameter yang dipantau, 17 (tujuh belas) parameter diantaranya memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan, sementara 5 (lima) parameter lainnya berada diatas baku mutu sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.17. Parameter Kualitas Air Sungai Batang Merangin Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Tahun 2014

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu	Maret	Agustus
1.	pH		6-9	1 titik	1 titik
2.	TSS / Residu Tersuspensi	mg/L	50	2 titik	-
3.	BOD	mg/L	3	-	2 titik
4.	DO	mg/L	Min. 4	3 titik	-
5.	Fecal Coliform	jml/100 ml	1.000	10 titik	2 titik

Sumber : Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi 2014.

Dari tabel diatas, terlihat bahwa kualitas air Sungai Batang Merangin mengalami penurunan akibat pencemaran yang diindikasikan dengan semakin meningkatnya konsentrasi pencemar pada parameter TSS, BOD, DO dan Fecal Coliform serta penurunan nilai pH. Penurunan konsentrasi pH terjadi pada setiap waktu pemantauan masing-masing pada satu titik sampling setiap lokasi pemantauan. Nilai pH berada di bawah batas minimum rentang yaitu 6 dan ini berindikasi bahwa Sungai Batang Merangin berada pada kondisi asam. Peningkatan konsentrasi TSS yang melebihi baku mutu hanya terjadi pada bulan Maret di 2 (dua) titik sampling sementara pemantauan pada bulan Agustus konsentrasi TSS memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Sebaliknya konsentrasi BOD yang meningkat melebihi baku mutu terjadi pada bulan Agustus waktu pemantauan. Konsentrasi DO tidak memenuhi baku mutu yaitu berada pada konsentrasi di bawah 4 mg/L terjadi pada bulan Maret waktu pemantauan di 3 (tiga) titik sampling lokasi pemantauan. Sementara konsentrasi Fecal Coliform melebihi baku mutu di setiap waktu pemantauan yaitu masing-masing pada 2 (dua) titik sampling lokasi pemantauan.

Bila dibandingkan dengan Tahun 2013, terjadi peningkatan jumlah parameter yang tidak memenuhi baku mutu yang dipersyaratan. Jika pada Tahun 2013 parameter yang tidak memenuhi baku mutu berjumlah 2 (dua) parameter yaitu pH dan BOD, maka pada Tahun 2014 terjadi peningkatan menjadi 5 (lima) parameter yang tidak memenuhi baku mutu yaitu parameter pH, TSS, BOD, DO dan Fecal Coliform. Namun jika dilihat dari jumlah pemantauan yang dilakukan, terjadi penurunan persentase jumlah pemantauan yang tidak memenuhi baku mutu terhadap 6 pemantauan

yang dilakukan yaitu pada parameter BOD. Namun tidak begitu halnya dengan parameter pH, terjadi peningkatan persentase jumlah pemantauan yang tidak memenui baku mutu. Berikut perbandingan jumlah pemantauan parameter yang tidak memenuhi baku mutu di Sungai Batang Merangin Tahun 2013 dan 2014.

Tabel 5.18. Perbandingan Persentase Pemantauan Terhadap Lokasi Pemantauan Parameter Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Sungai Batang Merangin Tahun 2013 dan 2014

No	Parameter	% Pemantauan > BM		Status
		2013	2014	
1.	pH	16,67	33,33	menurun
2.	TSS / Residu Tersuspensi	-	33,33	menurun
3.	BOD	100	33,33	meningkat
4.	DO	-	50,00	menurun
5.	Fecal Coliform	-	66,67	menurun

Sumber : Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi 2014.

C. Sungai Batang Tebo

Pemantauan kualitas air Sungai Batang Tebo dilakukan sebanyak 2 (dua) kali selama Tahun 2014 yaitu pada Bulan Maret dan Agustus di 3 (tiga) lokasi pemantauan, yaitu:

a. Batang Tebo-1 Desa Teluk Pandak, Kecamatan Tanah Sepenggal, Kabupaten Bungo.
b. Batang Tebo-2 Kelurahan Manggis, Kecamatan Bathin III, Kabupaten Bungo.
c. Batang Tebo-3 Kelurahan Muara Tebo, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo.

Kualitas air Sungai Batang Tebo berdasarkan hasil pemantauan BLHD Provinsi Jambi dapat dilihat bahwa kualitas air sungai Batang Tebo dapat digolongkan ke dalam Kriteria Mutu Air kelas II, dimana dari 22 (dua puluh dua) parameter yang dipantau, 18 (tujuh belas) parameter diantaranya memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan, sementara 4 (empat) parameter lainnya berada diatas baku mutu sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.19. Parameter Kualitas Air Sungai Batang Tebo Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Tahun 2014

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu	Maret	Agustus
1.	pH		6-9	3 titik	2 titik
2.	TSS / Residu Tersuspensi	mg/L	50	2 titik	-
3.	Fecal Coliform	jml/100 ml	1.000	3 titik	1 titik
4.	H_2S	mg/L	0,002	3 titik	3 titik

Sumber : Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi 2014.

Dari tabel di atas terlihat bahwa kualitas air Sungai Batang Tebo mengalami penurunan akibat pencemaran yang diindikasikan dengan semakin meningkatnya konsentrasi pencemar pada parameter TSS, Fecal Coliform dan H_2S serta penurunan nilai pH. Penurunan konsentrasi pH terjadi pada setiap waktu pemantauan masing-masing 3 (tiga) titik sampling pada bulan Maret dan 2 (dua) titik sampling pada bulan Agustus. Nilai pH berada di bawah batas minimum rentang yaitu 6 dan ini berindikasi bahwa Sungai Batang Tebo berada pada kondisi asam. Peningkatan konsentrasi TSS yang melebihi baku mutu hanya terjadi pada bulan Maret di 2 (dua) titik sampling sementara pemantauan pada bulan Agustus konsentrasi TSS memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Konsentrasi Fecal Coliform yang meningkat melebihi baku mutu terjadi pada bulan Maret di 2 (dua) titik sampling dan pada bulan Agustus pada 1 (satu) titik sampling. Konsentrasi H_2S yang tidak memenuhi baku mutu terjadi setiap waktu pemantauan pada semua titik sampling.

Bila dibandingkan dengan Tahun 2013, terjadi peningkatan jumlah parameter yang tidak memenuhi baku mutu yang dipersyaratan. Jika pada Tahun 2013 parameter yang tidak memenuhi baku mutu berjumlah 3 (tiga) parameter yaitu BOD, Fecal Coliform dan Total Coliform maka pada Tahun 2014 terjadi penurunan kualitas menjadi 4 (empat) parameter yang tidak memenuhi baku mutu yaitu parameter pH, TSS, Fecal Coliform dan H_2S. Berikut perbandingan jumlah pemantauan parameter yang tidak memenuhi baku mutu di Sungai Batang Tebo Tahun 2013 dan 2014 seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 5.20. Perbandingan Persentase Pemantauan Terhadap Lokasi Pemantauan Parameter yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Sungai Batang Tebo Tahun 2013 dan 2014

No	Parameter	% Pemantauan > BM		Status
		2013	2014	
1.	pH	-	83,33	menurun
2.	TSS / Residu Tersuspensi	-	33,33	menurun
3.	BOD	100	-	meningkat
4.	Fecal Coliform	83,33	50,00	meningkat
5.	Total Coliform	16,67	-	meningkat
6.	H_2S	-	100,00	menurun

Sumber : Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi 2014.

D. Sungai Batang Bungo

Pemantauan kualitas air Sungai Batang Bungo dilakukan sebanyak 2 (dua) kali selama Tahun 2014 yaitu pada bulan Maret dan Agustus di 2 (dua) lokasi pemantauan, yaitu:

a. Batang Bungo-1 Desa Tanjung Agung, Kecamatan Muko-Muko Batin VII, Kabupaten Bungo.
b. Batang Bungo-2 Kelurahan Tanjung Gedang, Kecamatan Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo.

Kualitas air Sungai Batang Bungo berdasarkan hasil pemantauan BLHD Provinsi Jambi dapat dilihat dapat dilihat bahwa kualitas air sungai Batang Bungo dapat digolongkan ke dalam Kriteria Mutu Air kelas II, dimana dari 22 (dua puluh dua) parameter yang dipantau, 17 (tujuh belas) parameter diantaranya memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan, sementara 3 (tiga) parameter lainnya berada diatas baku mutu sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.21. Parameter Kualitas Air Sungai Batang Bungo Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Tahun 2014

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu	Maret	Agustus
1.	pH		6-9	-	2 titik
2.	Fecal Coliform	jml/100 ml	1.000	2 titik	2 titik
3.	H_2S	mg/L	0,002	2 titik	2 titik

Sumber : Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi 2014.

Dari tabel diatas terlihat bahwa kualitas air Sungai Batang Bungo mengalami penurunan akibat pencemaran yang diindikasikan dengan semakin meningkatnya konsentrasi pencemar pada parameter TSS, Fecal Coliform dan H_2S serta penurunan nilai pH. Penurunan konsentrasi pH terjadi pada bulan Agustus di 2 (dua) lokasi pemantauan sementara pada bulan Maret pH berada pada rentang 6 – 9 sesuai dengan baku mutu. Nilai pH berada di bawah batas minimum rentang yaitu 6 dan ini berindikasi bahwa Sungai Batang Bungo berada pada kondisi asam. Konsentrasi Fecal Coliform yang meningkat melebihi baku mutu terjadi pada Bulan Maret dan Agustus masing-masing di 2 (dua) titik sampling. Sama halnya dengan Fecal Coliform, konsentrasi H_2S yang tidak memenuhi baku mutu juga terjadi setiap waktu pemantauan pada semua titik sampling.

Bila dibandingkan dengan Tahun 2013, terjadi peningkatan jumlah parameter yang tidak memenuhi baku mutu yang dipersyaratan. Jika pada Tahun 2013 parameter yang tidak memenuhi baku mutu berjumlah 2 (dua) parameter yaitu BOD dan Fecal Coliform maka pada Tahun 2014 terjadi penurunan kualitas menjadi 3 (tiga) parameter yang tidak memenuhi baku mutu yaitu parameter pH, Fecal Coliformdan H_2S. Berikut perbandingan jumlah pemantauan parameter yang tidak memenuhi baku mutu di Sungai Batang Bungo Tahun 2013 dan 2014 seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.22. Perbandingan Persentase Pemantauan Terhadap Lokasi Pemantauan Parameter yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Sungai Batang Bungo Tahun 2013 dan 2014

No	Parameter	% Pemantauan > BM		Status
		2013	2014	
1.	pH	-	50,00	menurun
2.	BOD	100	-	meningkat
3.	Fecal Coliform	100	100,00	tetap
4.	H_2S	-	100,00	menurun

Sumber : Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi 2014.

E. Sungai Batang Tabir

Pemantauan kualitas air Sungai Batang Tabir dilakukan sebanyak 2 (dua) kali selama tahun 2014 yaitu pada bulan Maret dan Agustus di 2 (dua) lokasi pemantauan, yaitu:

a. Batang Tabir-1 Desa Koto Baru, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin
b. Batang Tabir-2 Kelurahan Mampun, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin

Kualitas air Sungai Batang Tabir berdasarkan hasil pemantauan BLHD Provinsi Jambi dapat dilihat bahwa kualitas air sungai Batang Tabir dapat digolongkan ke dalam Kriteria Mutu Air kelas II, dimana dari 22 (dua puluh dua) parameter yang dipantau, 18 (delapan belas) parameter diantaranya memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan, sementara 4 (empat) parameter lainnya berada diatas baku mutu sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.23. Parameter Kualitas Air Sungai Batang Tabir Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Tahun 2014

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu	Maret	Agustus
1.	pH		6-9	2 titik	-
2.	DO	mg/L	Min. 4	1 titik	-
3.	Fecal Coliform	jml/100 ml	1.000	1 titik	1 titik
4.	H_2S	mg/L	0,002	4 titik	4 titik

Sumber : Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi 2014.

Dari tabel diatas terlihat bahwa kualitas air Sungai Batang Tabir mengalami penurunan akibat pencemaran yang diindikasikan dengan semakin meningkatnya konsentrasi pencemar pada parameter DO, Fecal Colifom dan H_2S serta penurunan nilai pH. Penurunan konsentrasi pH terjadi pada Bulan Maret pada 2 titik sampling sedangkan pada Bulan Agustus nilai pH berada pada batas normal. Nilai pH berada di bawah batas minimum rentang yaitu 6 dan ini berindikasi bahwa air Sungai Batang Tabir berada pada kondisi asam. Konsentrasi DO tidak memenuhi baku mutu yaitu berada pada konsentrasi di bawah 4 mg/L terjadi pada Bulan Maret waktu pemantauan di 1 (satu) titik sampling lokasi pemantauan. Sementara konsentrasi Fecal Coliform melebihi baku mutu di

setiap waktu pemantauan yaitu masing-masing pada 1 (satu) titik sampling lokasi pemantauan.

Bila dibandingkan dengan Tahun 2013, terjadi peningkatan jumlah parameter yang tidak memenuhi baku mutu yang dipersyaratan. Jika pada Tahun 2013 parameter yang tidak memenuhi baku mutu berjumlah 2 (dua) parameter yaitu BOD dan Fecal Coliform, maka pada Tahun 2014 terjadi peningkatan menjadi 4 (empat) parameter yang tidak memenuhi baku mutu yaitu parameter pH, DO, BOD, Fecal Coliform dan H2S. Namun jika dilihat dari jumlah pemantauan yang dilakukan, terjadi penurunan persentase jumlah pemantauan yang tidak memenuhi baku mutu terhadap 4 pemantauan yang dilakukan yaitu pada parameter Fecal Coliform dan BOD yang berhasil diturunkan memenuhi baku mutu. Berikut perbandingan jumlah pemantauan parameter yang tidak memenuhi baku mutu di Sungai Batang Tabir Tahun 2013 dan 2014 seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.24. Perbandingan Persentase Pemantauan Terhadap Lokasi Pemantauan Parameter yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Sungai Batang Tabir Tahun 2013 dan 2014

No	Parameter	% Pemantauan > BM		Status
		2013	2014	
1.	pH	-	50,00	menurun
2.	DO	-	25,00	menurun
3.	BOD	50	-	meningkat
4.	Fecal Coliform	100	50,00	meningkat
5.	H_2S	-	100,00	menurun

Sumber : Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi 2014.

F. Sungai Batang Tembesi

Pemantauan kualitas air Sungai Batang Tembesi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali selama Tahun 2014 yaitu pada Bulan Maret dan Agustus di 3 (tiga) lokasi pemantauan, yaitu:

a. Batang Tembesi-1 Desa Batu Kucing, Kecamatan Pauh, Kabupaten Sarolangun;
b. Batang Tembesi-2 Desa Pauh, Kecamatan Pauh, Kabupaten Sarolangun; dan

c. Batang Tembesi-3 Desa Sukaramai, Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batanghari.

Kualitas air Sungai Batang Tembesi berdasarkan hasil pemantauan BLHD Provinsi Jambi dapat dilihat bahwa kualitas air sungai Batang Tembesi dapat digolongkan ke dalam Kriteria Mutu Air kelas II, dimana dari 22 (dua puluh dua) parameter yang dipantau, 17 (tujuh belas) parameter diantaranya memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan, sementara 5 (lima) parameter lainnya berada diatas baku mutu sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.25. Parameter Kualitas Air Sungai Batang Tembesi Yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Tahun 2014

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu	Maret	Agustus
1.	pH		6-9	-	1 titik
2.	TSS / Residu Tersuspensi	mg/L	50	1 titik	-
3.	BOD	mg/L	3	-	1 titik
4.	Fecal Coliform	jml/100 ml	1.000	3 titik	3 titik
5.	H_2S	mg/L	0,002	3 titik	3 titik

Sumber : Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi 2014.

Dari tabel diatas terlihat bahwa kualitas air Sungai Batang Tembesi mengalami penurunan akibat pencemaran yang diindikasikan dengan semakin meningkatnya konsentrasi pencemar pada parameter TSS, BOD, Fecal Coliform dan H_2S serta penurunan nilai pH. Penurunan konsentrasi pH terjadi pada Bulan Agustus di 1 (satu) titik sampling, sedangkan pada Bulan Maret nilai pH berada pada rentang normal. Nilai pH berada di bawah batas minimum rentang yaitu 6 dan ini berindikasi bahwa Sungai Batang Tembesi berada pada kondisi asam. Peningkatan konsentrasi TSS yang melebihi baku mutu hanya terjadi pada bulan Maret di 1 (satu) titik sampling sementara pemantauan pada bulan Agustus konsentrasi TSS memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Peningkatan konsentrasi BOD yang melebihi baku mutu hanya terjadi pada bulan Agustus di 1 (satu) titik sampling sementara pemantauan pada bulan Maret konsentrasi BOD memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Konsentrasi Fecal Coliform yang meningkat melebihi baku mutu terjadi pada semua waktu dan lokasi

pemantauan. Konsentrasi H_2S yang tidak memenuhi baku mutu terjadi setiap waktu pemantauan pada semua titik sampling.

Bila dibandingkan dengan Tahun 2013, terjadi peningkatan jumlah parameter yang tidak memenuhi baku mutu yang dipersyaratan. Jika pada Tahun 2013 parameter yang tidak memenuhi baku mutu berjumlah 4 (empat) parameter yaitu pH, BOD, Fecal Coliform dan Total Coliform maka pada Tahun 2014 terjadi penurunan kualitas menjadi 5 (lima) parameter yang tidak memenuhi baku mutu yaitu parameter pH, TSS, BOD, Fecal Coliform dan H2S. Berikut perbandingan jumlah pemantauan parameter yang tidak memenuhi baku mutu di Sungai Batang Tembesi Tahun 2013 dan 2014 seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.26. Perbandingan Persentase Pemantauan Terhadap Lokasi Pemantauan Parameter yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Sungai Batang Tembesi Tahun 2013 dan 2014

No	Parameter	% Pemantauan > BM		Status
		2013	2014	
1.	pH	16,67	16,67	tetap
2.	DO	-	16,67	menurun
3.	BOD	100	16,67	meningkat
4.	Fecal Coliform	100	100,00	Tetap
5.	Total Coliform	16,67		meningkat
6.	H_2S	-	100,00	menurun

Sumber : Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi 2014.

Berdasarkan penjelasan masing-masing keenam sungai yang menjadi kewenangan Provinsi diatas dapat disimpulkan beberapa hal seperti yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.27. Sungai-Sungai di Provinsi Jambi dan Parameter Pencemarnya Tahun 2014

No	Parameter	Parameter Pencemar				
		pH	TSS	DO	BOD	Klorin Bebas
1.	Batanghari	√	√	-	√	√
2.	Batang Merangin	√	√	√	√	-
3.	Batang Tebo	√	√	-	-	-
4.	Batang Bungo	√	-	-	-	-

No	Parameter	Parameter Pencemar				
		pH	TSS	DO	BOD	Klorin Bebas
5.	Batang Tabir	√	-	√	-	-
6.	Batang Tembesi	√	√	-	√	-
	Jumlah	**6**	**4**	**2**	**3**	**1**

Lanjutan.

No	Parameter	Parameter Pencemar				
		T-P	Fecal Coliform	Total Coliform	H_2S	Jumlah
1.	Batanghari	√	√	√	-	**7**
2.	Batang Merangin	-	√	-	-	**5**
3.	Batang Tebo	-	√	-	√	**4**
4.	Batang Bungo	-	√	-	√	**3**
5.	Batang Tabir	-	√	-	√	**4**
6.	Batang Tembesi	-	√	-	√	**5**
	Jumlah	**1**	**6**	**1**	**4**	

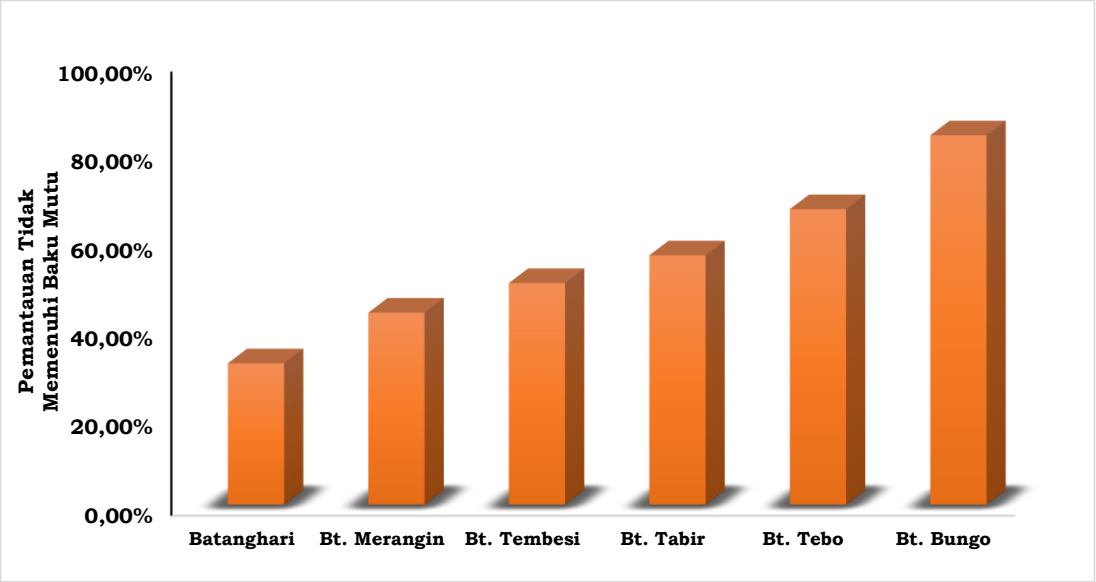
Sumber : Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi 2014.

Dari tabel diatas dapat dsimpulkan bahwa kondisi keenam sungai tersebut adalah:

a. Jumlah parameter yang tidak memenuhi baku mutu pada pemantauan Tahun 2014 adalah sebanyak 9 (sembilan) parameter, lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah parameter yang tidak memenuhi baku mutu pada Tahun 2013 sebanyak 4 (empat) parameter. Kesembilan parameter tersebut adalah (1) pH; (2) TSS; (3) DO; (4) BOD; (5) Klorin bebas; (6) Total Fosfat; (7) Fecal Coliform; (8) Total Coliform; dan (9) H_2S. Pada Tahun 2014 terdapat tambahan 5 (lima) parameter yang tidak memenuhi baku mutu yang sebelumnya memenuhi baku mutu pada Tahun 2013. Kelima parameter tersebut adalah (1) TSS; (2) DO; (3) Klorin bebas; (4) Total Fosfat; dan (5) H_2S.
b. Dengan semakin banyaknya parameter pencemar yang tidak memenuhi baku mutu mengindikasikan bahwa kondisi sungai-sungai di Provinsi Jambi semakin tercemar oleh berbagai sumber pencemaran terutama Sungai Batanghari yang dicemari oleh 7 (tujuh) parameter pencemar.

Diikuti oleh Sungai Batang Merangin dan Sungai Batang Tembesi yang masing-masing memiliki 5 (lima) parameter pencemar. Pada Tahun 2013, kondisi Sungai Batang Merangin masih lebih baik dari Sungai Batanghari dan Sungai Batang Tembesi.

c. Dari 9 (sembilan) parameter pencemar yang tidak memenuhi baku mutu, parameter pH dan Fecal Coliform yang paling banyak terdapat pada setiap sungai. Semua sungai memiliki nilai pH yang berada di atau di bawah rentang minimum (≤ 6) dan yang mengindikasikan bahwa sungai dalam kondisi asam dan sangat berpengaruh terhadap kualitas air keenam sungai tersebut. Keberadaan parameter pencemar Fecal Coliform yang dapat menjadi indikator bahwa sungai tersebut telah terkontaminasi oleh bakteri patogen.
d. Namun berdasarkan jumlah pemantauan yang dilakukan pada setiap lokasi sampling dan waktu sampling per parameter yang tidak memenuhi baku mutu justru Sungai Batang Bungo yang memiliki tingkat pencemaran yang lebih tinggi yaitu sekitar 83,33 %. Hal ini disebabkan dari 12 pemantauan yang dilakukan 10 pemantauan diantaranya tidak memenuhi baku mutu. Kemudian diikuti oleh Sungai Batang Tebo sebesar 66,67 %, Sungai Batang Tabir sebesar 56,25 %, Sungai Batang Tembesi sebesar 50,00 %, Sungai Batang Merangin sebesar 43,33 % dan yang paling kecil SUNGAI Batanghari sebesar 31,90 %. Berbeda dengan Tahun 2013, Sungai Batanghari memiliki jumlah pemantauan yang tidak memenuhi baku mutu lebih tinggi dibandingkan dengan kelima sungai lainnya. Kondisi keenam sungai di Provinsi Jambi berdasarkan jumlah pemantauan yang dilakukan pada Tahun 2014 dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi 2014.

Gambar 5.6. Grafik Tingkat Pencemaran Sungai di Provinsi Jambi Berdasarkan Jumlah Pemantauan yang Tidak Memenuhi Baku Mutu Tahun 2014

5.2.5 Analisis Penanganan PETI (Penambangan Emas Tanpa Izin)

A. Dampak PETI Terhadap Wilayah Sungai Batanghari

A.1. Kerusakan Fisik dan lingkungan Sungai

Perubahan morfologi sungai yang disebabkan oleh tindakan atau aktivitas manusia disepanjang badan sungai dan sekitarnya, akan menimbulkan perubahan morfologi dalam waktu yang lebih cepat dan menimbulkan kerugian bagi ekologi sungai itu sendiri. Beberapa aktivitas yang memungkinkan terjadi perubahan morfologi sungai oleh tindakan manusia antara lain adalah perubahan tataguna lahan sekitar sungai, pemanfaatan sempadan sungai, kegiatan yang berhubungan langsung dengan badan sungai seperti penambangan dibadan sungai dan lingkungan sungai. Kerusakan ini akan berdampak bagi kerusakan ekologi sungai, seperti perubahan regime sungai, timbulnya gradasi dan agradasi yang tidak secara alamiah, gangguan terhadap biota sungai seperti perubahan kandungan air sungai (warna, kekeruhan, kandungan air sungai berbahaya (limbah penambangan).

Berdasarkan kegiatan kajian lapangan dibeberapa titik pegamatan sungai Batanghari baik pada sungai utama maupun anak sungai,

menunjukkan kerusakan badan sungai yang akan mempengaruhi peningkatan sedimentasi sungai maupun kerusakan badan sungai tersebut.

Dibawah ini diberikan beberapa kondisi kerusakan badan sungai dan situasi penambangan di anak sungai Batanghari di wilayah Kabupaten Dharmasraya dan Solok Selatan.



Sumber : Dokumentasi Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2014.

Gambar 5.7. Kondisi Kegiatan Penambangan Pada Badan Sungai Di Lokasi Anak Sungai Batanghari (Kabupten Solok Selatan)

A.2. Penurunan Kualitas Air Sungai Batanghari

Sungai Batanghari merupakan salah satu sungai skala nasional yang melintasi dua provinsi, yaitu Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi. Di Provinsi Sumatera Barat, Sungai Batanghari mengalir melewati 3 (tiga) Kabupaten, yaitu Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, dan Kabupaten Dharmasraya. Sungai Batanghari diantaranya berhulu di Kecamatan Jorong Batanghari, Kecamatan Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, dengan beberapa anak

sungai yang masuk/bermuara ke Sungai Batanghari. Pemanfaatan Sungai Batanghari antara lain untuk irigasi, perhubungan, MCK, dan pertambangan.

Mengacu hasil kualitas air Sungai Batanghari (Bapedalda, Propinsi Sumatera Barat, 2014), pemantauan kualitas air Sungai Batanghari dilakukan 6 (enam) titik sampling pada sungai utama (Sungai Batanghari) dan 4 (empat) titik sampling pada anak sungai yang masuk ke Sungai Batanghari. Titik sampling (sungai utama) tersebut tersebar di tiga kabupaten yaitu satu titik sampling di Kabupaten Solok, dua titik sampling di Kabupaten Solok Selatan dan tiga titik sampling di Kabupaten Dharmasraya.

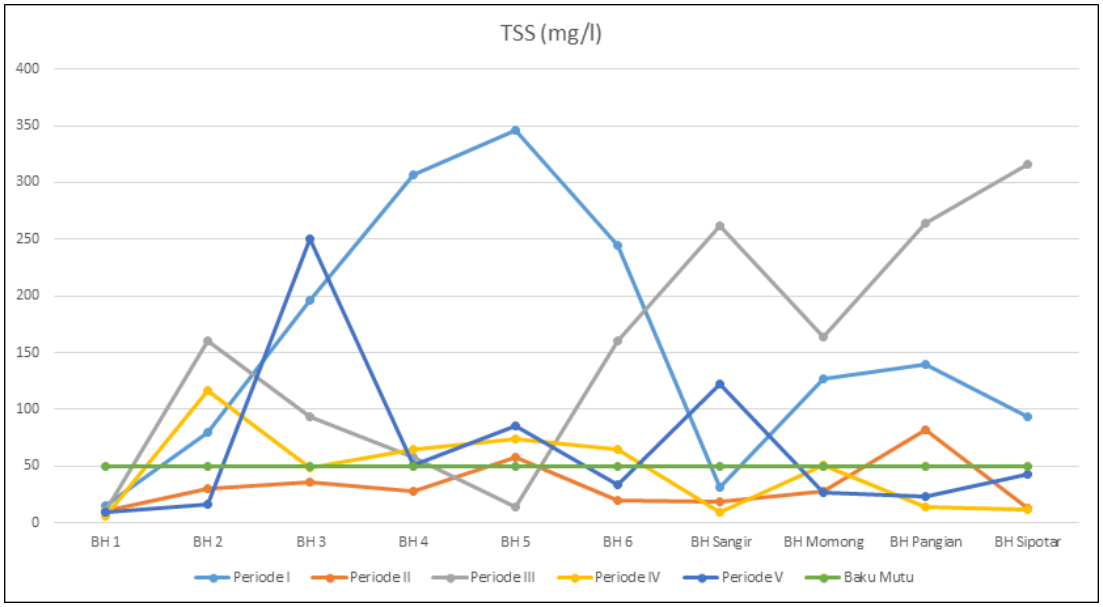
Berdasarkan pengamatan penyebab pencemaran dan kerusakan sungai akibat aktifitas masyarakat yang mempengaruhi kualitas air Sungai Batanghari adalah:

1. Penambangan emas tanpa izin (PETI);
2. Penambangan bahan galian Mineral bukan logam dan batuan;
3. Aktifitas industri kelapa sawit;
4. Aktifitas pertanian/perkebunan; dan
5. Aktifitas pasar serta aktifitas domestik lainnya.

Beberapa fakta yang dapat dikemukakan terkait dengan kondisi terkini Wilayah Sungai Batanghari antara lain:

1. Peningkatan intensitas penambangan emas tanpa izin (PETI) di daerah hulu Kabupaten Solok Selatan);
2. Penurunan kualitas air dan fluktuasi debit yang besar; dan
3. Degradasi daerah tangkapan air sebagai dampak dari perluasan perkebunan dan penambangan batubara).

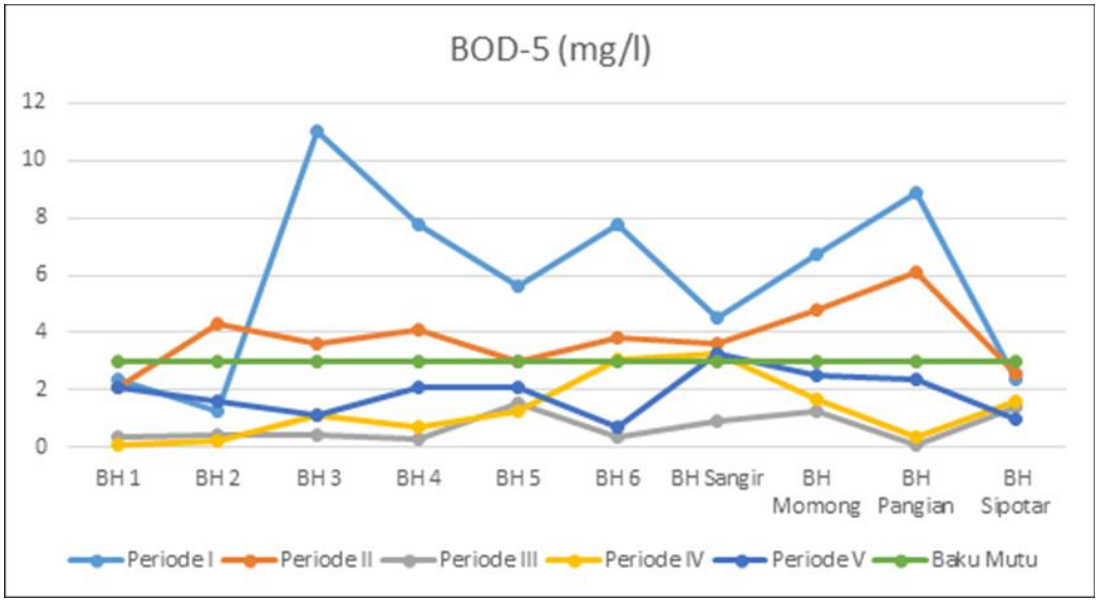
Adapun hasil pengukuran kualitas air dimasing-masing periode untuk berbagai parameter kualitas air dapat dilihat pada Gambar dibawah ini, (Sumber Analisis: Bapedalda Provinsi Sumatera Barat, 2014).



Sumber: Bapedalda, Provinsi Sumatera Barat, 2014 dan Analisis, 2015

Gambar 5.8. Trend Parameter TSS

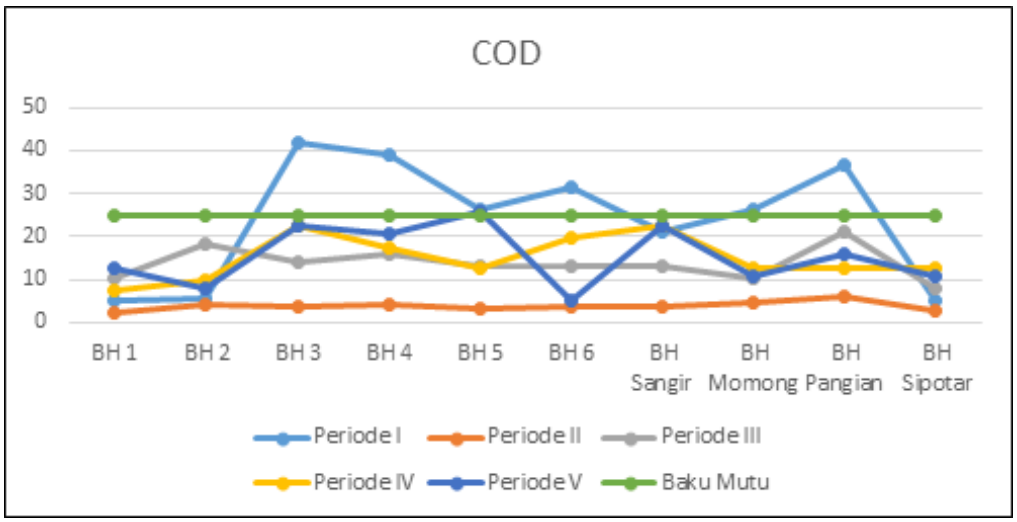
Berdasarkan Gambar diatas, tampak bahwa pada periode I, III dan V, kandungan TSS memiliki kecenderungan yang tinggi, baik di Sungai Batanghari maupun anak-anak sungai yang bermuara ke Sungai Batanghari tersebut. Hal ini terlihat pada periode tersebut, nilai TSS lebih tinggi dari batas baku mutu yang telah ditentukan.



Sumber: Bapedalda, Provinsi Sumatera Barat, 2014 dan Analisis, 2015

Gambar 5.9. Trend Parameter BOD-5

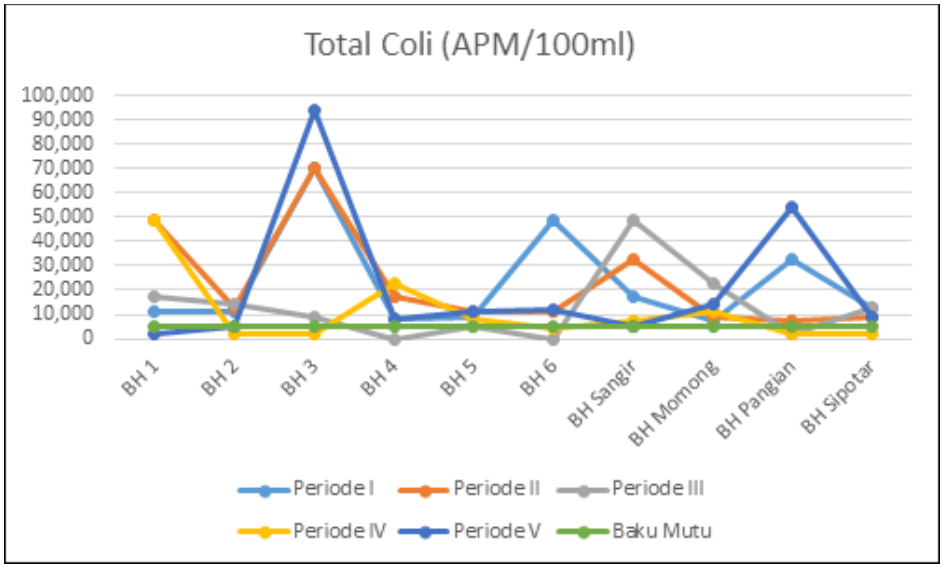
Mengacu Gambar diatas, tampak bahwa pada periode I, dan II kandungan BOD memiliki kecenderungan yang cukup tinggi, baik di Sungai Batanghari maupun anak-anak sungai yang bermuara ke Sungai Batanghari tersebut, dimana nilainya lebih besar dari batas baku mutu yang telah ditentukan.



Sumber: Bapedalda, Provinsi Sumatera Barat, 2014 dan Analisis, 2015

Gambar 5.10. Trend Parameter COD

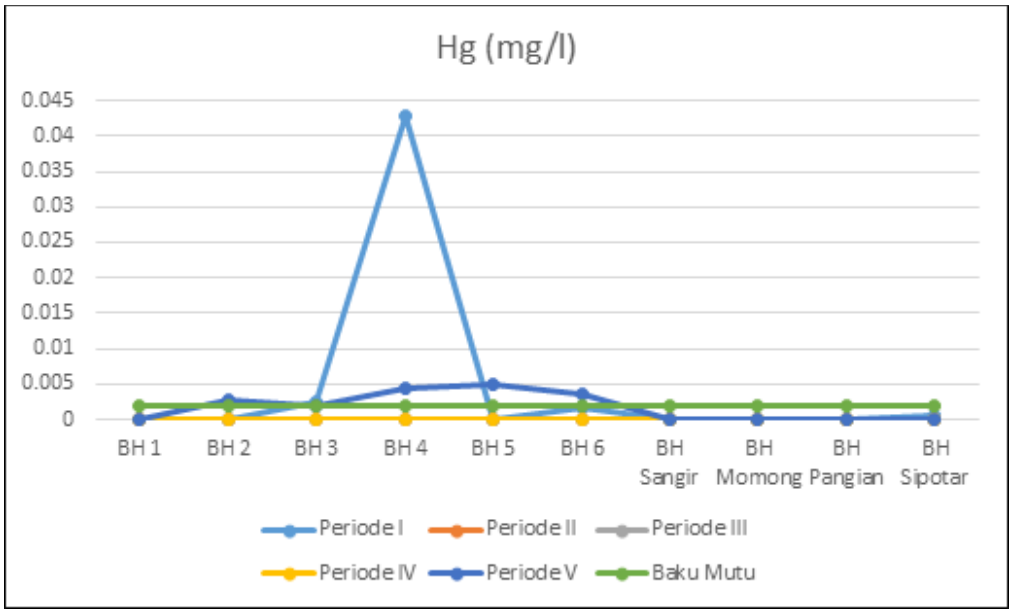
Berdasarkan Gambar di atas, terlihat hanya pada periode I kandungan COD memiliki kecenderungan yang cukup tinggi, baik di Sungai Batanghari maupun anak-anak sungai yang bermuara ke Sungai Batanghari tersebut.



Sumber: Bapedalda, Provinsi Sumatera Barat, 2014 dan Analisis, 2015

Gambar 5.11. Trend Parameter Total Coliform

Berdasarkan Gambar di atas, semua periode dan semua titik sampling, memiliki kecenderungan kandungan Total Coli yang tinggi, baik di Sungai Batanghari maupun anak-anak sungai yang bermuara ke Sungai Batanghari tersebut.



Sumber: Bapedalda, Provinsi Sumatera Barat, 2014 dan Analisis, 2015

Gambar 5.12. Trend Parameter Hg

Mengacu Gambar di atas, periode I, periode V memiliki kecenderungan kandungan Mercuri (Hg) yang cukup tinggi di Sungai Batanghari (sungai utama).

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis laboratorium terhadap parameter TSS, BOD-5, COD, Total Coli dan Raksa (Hg), terlihat kecenderungan di atas baku mutu. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas air sungai Batanghari, berdasarkan hasil ini menunjukkan kondisi yang sudah tercemar khususnya oleh aktivitas seperti disebutkan diatas.

A.3. Sedimentasi Sungai Batanghari

Mengacu hasil Bapedalda Propinsi Sumatera Barat Tahun 2014, air Sungai Batanghari mengandung parameter Kadmium (Cd), Merkuri (Hg), Nikel (Ni), Perak (Ag), Tembaga (Cu) dan Seng (Zn). Berikut hasil analisis sampel sedimen Tahun 2014 (Bapedalda Propinsi Sumatera Barat, 2014).

Tabel 5.28. Pengambilan Sampel Sedimen

Kode Titik Sampling	Kadmium (Cd)	Merkuri (Hg)	Nikel (Ni)	Perak (Ag)	Tembaga (Cu)	Seng (Zn)
Satuan	(mg/kg)					
BH 3	2,408	2,00377	210,0	6,160	37,68	146,1
BH 4	2,146	5,52116	332,6	2,420	21,34	11,78
BH 5	2,834	0,42374	315,4	2,800	57,68	254,2

Sumber: Bapedalda Propinsi Sumatera Barat, 2014

Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan kandungan logam berat khususnya Mercuri (Hg) dalam air sungai Batanghari.

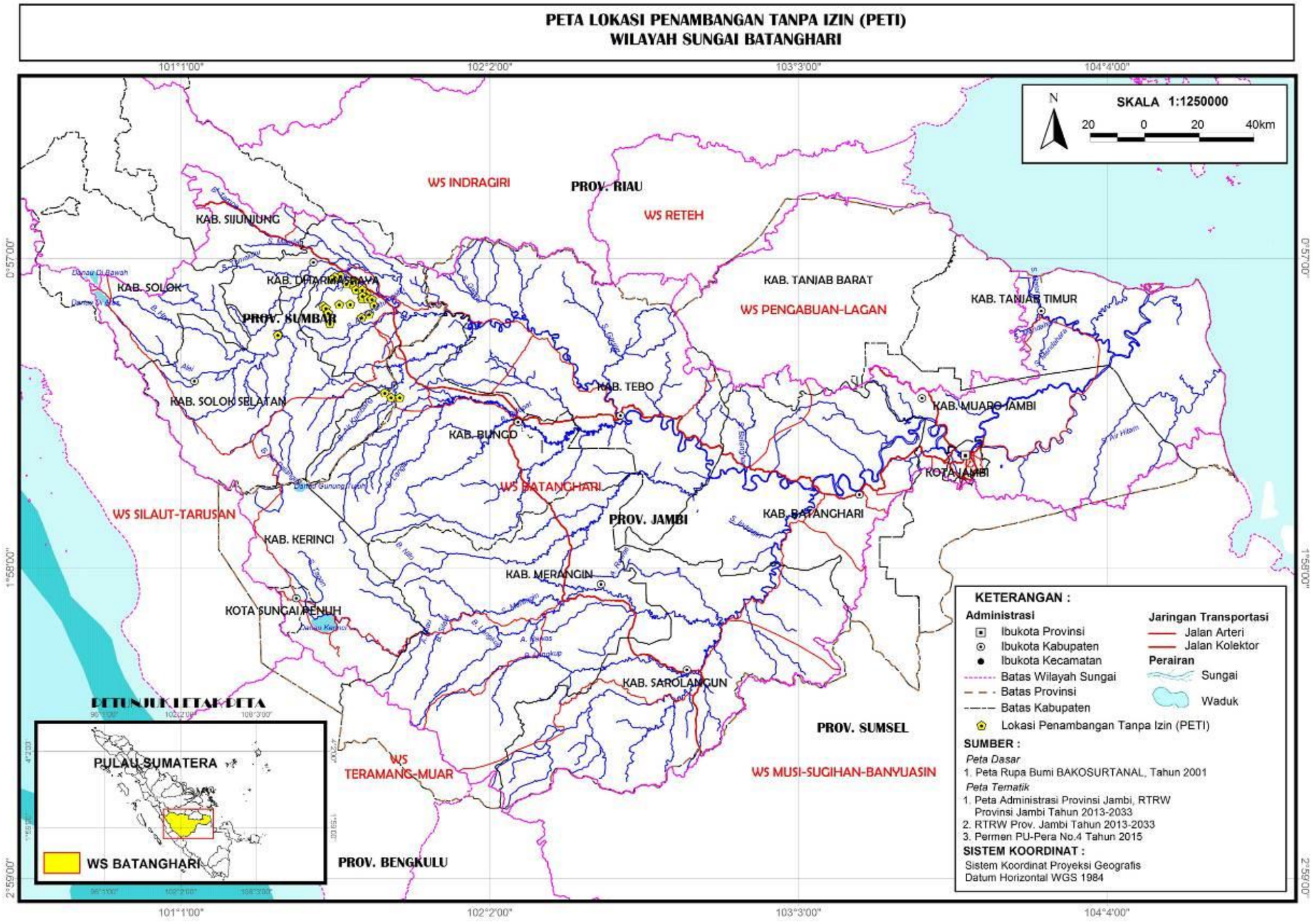
Berdasarkan pengambilan data lapangan terkini dan hasil uji labratorium untuk pengujian kandungan sedimen pada beberapa lokasi di sungai-sungai di Wilayah Sungai Batanghari dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 5.29. Hasil Tes laboratorium TSS pada beberapa Sungai di Wilayah Sungai Batanghari (2015)

Lokasi Sungai	Koordinat	Hasil uji TSS	Satuan	Ambang Batas
Padang Puyan Besar Tebing Tinggi	X. 101.58.200 Y. 01.035.00	6	Mg/lt	50
Sungai Hutan	X. 101.62.808 Y. 01.066.26	479		
Rantau pandan	X. 101.938.10 Y. 01.639.40	8		
Sungai Batang Perako	X. 101.58.070 Y. 01.029.77	1049		
Sungai Rengas	X. 102.882.34 Y. 01.569.19	96		
Sungai Batanghari	X. 101.58.200 Y. 01.035.00	71		
Sungai Bungkal Kebon Sawit AWB	X. 101.53.828 Y. 01.10.104	142		
Sungai Besar	X. 103.16.668 Y. 01.702.06	22		
Sungai Batang Bungo	X. 101.916.316 Y. 01.612.67	16		
Sungai keruh PT BBP	X. 101.916.316 Y. 01.612.67	11		

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa di beberapa lokasi sudah mengalami peningkatan sedimentasi yang diprediksi sebagai akibat kegiatan penambangan dengan nilai TSS yang melebihi batas ambang yang ditentukan.



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.13. Lokasi Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Sungai Batanghari

Tabel 5.30. Matrik Kondisi Eksisting di Sekitar Lokasi Penambangan Emas Tanpa Izin

No	Lokasi	Dimensi Sungai	Kondisi Air Sungai	Kecepatan Sesaat di Titik Pengamatan (meter/detik)	Deskripsi Lokasi
1	Kec. Sangir Batanghari, Kab. Solok Selatan	Lebar Sungai 63m - 107m	Keruh	1.3-1.9 meter/detik	Berada di perbukitan Dikelilingi hutan lahan kering sekunder
2	Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 58m	Sangat Keruh	1.3-1.9 meter/detik	Kiri kanan jalan ada aktivitas Peti (penambangan liar) Dikelilingi hutan lahan kering sekunder
3	Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 13m	Keruh	1.3-1.9 meter/detik	Dikelilingi hutan lahan kering sekunder
4	Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 155m	Sangat Keruh	1.3-1.9 meter/detik	Kiri kanan jalan ada aktivitas Peti (penambangan liar) Dikelilingi hutan lahan kering sekunder
5	Kec. Sungai Rumbai, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 56m	Keruh	1.3-1.9 meter/detik	Kiri kanan jalan ada aktivitas Peti (penambangan liar) Dikelilingi hutan lahan kering sekunder
6	Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 71m	Sangat Keruh	0.9 – 1.2 meter/detik	Kiri kanan jalan ada aktivitas Peti (penambangan liar) Dikelilingi kebun karet dan sawit
7	Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 100m	Sangat Keruh	0.9 – 1.2 meter/detik	Kiri kanan jalan ada aktivitas Peti (penambangan liar) Dikelilingi kebun karet dan sawit
8	Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 72m	Keruh	1.3-1.9 meter/detik	Dikelilingi kebun karet dan sawit
9	Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 56m	Sangat Keruh	0.9 – 1.2 meter/detik	Kiri kanan jalan ada aktivitas Peti (penambangan liar) Dikelilingi kebun karet dan sawit
10	Kec. Sitiung, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 42m	Sangat Keruh	0.9 – 1.2 meter/detik	Kiri kanan jalan ada aktivitas Peti (penambangan liar) Dikelilingi kebun karet dan sawit
11	Kec. Sitiung, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 89m	Sangat Keruh	0.9 – 1.2 meter/detik	Kiri kanan jalan ada aktivitas Peti (penambangan liar) Dikelilingi kebun karet dan sawit

No	Lokasi	Dimensi Sungai	Kondisi Air Sungai	Kecepatan Sesaat di Titik Pengamatan (meter/detik)	Deskripsi Lokasi
12	Kec. Sitiung, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 18m	Sangat Keruh	0.9 – 1.2 meter/detik	Kiri kanan jalan ada aktivitas Peti (penambangan liar) Dikelilingi kebun karet dan sawit
13	Kec. Koto Baru, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 28m	Sangat Keruh	0.9 – 1.2 meter/detik	Kiri kanan jalan ada aktivitas Peti (penambangan liar) Dikelilingi kebun karet dan sawit
14	Kec. Koto Baru, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 23m	Sangat Keruh	0.9 – 1.2 meter/detik	Kiri kanan jalan ada aktivitas Peti (penambangan liar) Dikelilingi kebun karet dan sawit
15	Kec. Koto Baru, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 38m	Sangat Keruh	0.9 – 1.2 meter/detik	Kiri kanan jalan ada aktivitas Peti (penambangan liar) . Dikelilingi kebun karet dan sawit
16	Kec. Koto Baru, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 16m	Sangat Keruh	0.9 – 1.2 meter/detik	Kiri kanan jalan ada aktivitas Peti (penambangan liar) . Dikelilingi kebun karet dan sawit
17	Kec. Sungai Rumbai, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 12m	Sangat Keruh	0.9 – 1.2 meter/detik	Kiri kanan jalan ada aktivitas Peti (penambangan liar) . Dikelilingi kebun karet dan sawit
18	Kec. Sungai Rumbai, Kab. Dharmas Raya	Lebar Sungai 29m	Keruh	1.3-1.9 meter/detik	. Dikelilingi kebun karet dan sawit
19	Kec. Jujuhan, Kab. Bungo	Lebar Sungai 23m	Keruh	0.9 – 1.2 meter/detik	Dikelilingi pertanian lahan kering bercampur semak
20	Kec. Jujuhan, Kab. Bungo	Lebar Sungai 18m	Sangat Keruh	0.9 – 1.2 meter/detik	Kiri kanan jalan ada aktivitas Peti (penambangan liar) Dikelilingi pertanian lahan kering bercampur semak
21	Nagari Tabiang Tinggi, Kec. Sitiung, Kab. Dharmas Raya	Tidak Ada Sungai (berada di atas bukit dalam Perkebunan Sawit PT. AWB)	Tidak Ada Sungai (berada di atas bukit dalam Perkebunan Sawit PT. AWB)	Tidak Ada	Berada diatas bukit dikelilingi kebun sawit PT. AWB
22	Sungai Bungkal, Kec. Pulau Punjung, Kab.	L. Sungai 1,85 m Dlm Tengah 3cm	1. Kondisi Air Keruh 2. Sedimen 40cm	1,62 meter/detik (diwaktu Hujan Lebat)	Berada 90 meter dari ttk utama dikelilingi kebun sawit PT. AWB,

No	Lokasi	Dimensi Sungai	Kondisi Air Sungai	Kecepatan Sesaat di Titik Pengamatan (meter/detik)	Deskripsi Lokasi
	Dharmas Raya	Dlm Hulu 3cm Dlm Hilir 3cm			Penanaman sawit jarak dari pinggir sungai kurang dari 3 meter
23	Sungai Padang Puyan Besar, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	L. Sungai 4,20 m Dlm Tengah 73cm Dlm Hulu 73cm Dlm Hilir 73cm	Keruh	0.95 meter/detik	Dikelilingi kebun karet dan sawit, Kiri kanan jalan ada bekas Peti Darat
24	Sungai Padang Puyan Kecil, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	L. Sungai 4,20 m Dlm Tengah 73cm Dlm Hulu 73cm Dlm Hilir 73cm	Keruh	0.95 meter/detik	. Dikelilingi kebun karet dan sawit Kiri kanan jalan ada bekas Peti Darat
25	Sungai Piruko, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	L. Sungai 8,4 m Dlm Tengah 1,22m Dlm Hulu 85cm Dlm Hilir 55cm	Sangat Keruh	1,46 meter/detik	Dikelilingi kebun karet dan sawit, Kiri kanan jalan ada bekas Peti Darat, Di dalam Sungai Hulu dan Hilirnya masih terdapat aktivitas Peti
26	Sungai Utan, Kec. Sitiung, Kab. Dharmas Raya	L. Sungai 7,30 m Dlm Tengah 1,52m Dlm Hulu 1,17m Dlm Hilir 1,52m	Sangat Keruh	Tidak Terambil Kondisi gerimis dan mulai senja	Dikelilingi kebun karet dan sawit, Masih ada Aktivitas Peti Darat
27	Desa Aur Jaya, Kec. Sitiung, Kab. Dharmas Raya	Tidak Ada Sungai (Di dalam kebun sawit dan karet Masyarakat)	Tidak Ada Sungai (Di dalam kebun sawit dan karet Masyarakat)	Tidak Ada	. Dikelilingi kebun karet dan sawit

Sumber : Survey Lapangan dan Hasil Analisis, 2015.

Tabel 5.31. Matrik Typical Kerusakan Fisik, Usulan Penanganan

No	Lokasi	Foto Lokasi	Tipikal Kerusakan Fisik	Usulan Penanganan	Rencana Biaya (dalam Juta)
1	Kec. Sangir Batanghari, Kab. Solok Selatan	 	• Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Terjadi sleding/ longsoran	• Penataan ulang dan zonasi sistem pengelolaan Sungai Batanghari terutama terkait dengan kegiatan penambangan di WS Batanghari	Rp. 1.000
				• Koordinasi antar instansi dan stake holder tentang perlunya pelaksanaan sangsi dan ketegasan peraturan terkait	Rp. 200
				• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
				• Melakukan perkuatan tebing sungai dengan menggunakan konstruksi pasangan batu kali sepanjang ± 4.5 km	Rp. 6.000

No	Lokasi	Foto Lokasi	Tipikal Kerusakan Fisik	Usulan Penanganan	Rencana Biaya (dalam Juta)
2	Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	 	• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Alur sempit dan endapan • Terjadi sleding/ longsoran	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
				• Melakukan perkuatan tebing sungai dengan pasangan batu kali sepanjang ± 3 km	Rp. 4.500

No	Lokasi	Foto Lokasi	Tipikal Kerusakan Fisik	Usulan Penanganan	Rencana Biaya (dalam Juta)
3	Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	 	• Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Terjadi sleding/ longsoran	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
				• Melakukan perkuatan tebing sungai dengan konstruksi pasagan batu kali sepanjang ± 5 km	Rp. 7.500

No	Lokasi	Foto Lokasi	Tipikal Kerusakan Fisik	Usulan Penanganan	Rencana Biaya (dalam Juta)
4	Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	 	• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Alur sempit dan endapan • Terjadi sleding/ longsoran	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
				• Melakukan perkuatan tebing sungai dengan pasangan batu kali sepanjang ±4 km	Rp. 6.000

No	Lokasi	Foto Lokasi	Tipikal Kerusakan Fisik	Usulan Penanganan	Rencana Biaya (dalam Juta)
5	Kec. Sungai Rumbai, Kab. Dharmas Raya		• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Terjadi sleding/ longsoran	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
				• Melakukan perkuatan tebing sungai dengan konstruksi batu kali sepaanjang ± 3.5 km	Rp. 3.500
6	Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya		• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI)	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500

No	Lokasi	Foto Lokasi	Tipikal Kerusakan Fisik	Usulan Penanganan	Rencana Biaya (dalam Juta)
7	Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	 	• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Alur sempit dan endapan	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500

No	Lokasi	Foto Lokasi	Tipikal Kerusakan Fisik	Usulan Penanganan	Rencana Biaya (dalam Juta)
8	Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya		• Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI)	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
9	Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya		• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Terjadi sleding/ longsoran	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
				• Melakukan perkuatan tebing sungai dengan memasang bangunan pengaman bronjong dengan ukuran 200 x100 x50 cm, sepanjang ± 2.5 km	Rp. 2.500

No	Lokasi	Foto Lokasi	Tipikal Kerusakan Fisik	Usulan Penanganan	Rencana Biaya (dalam Juta)
11	Kec. Sitiung, Kab. Dharmas Raya		• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Alur sempit dan endapan	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
12	Kec. Sitiung, Kab. Dharmas Raya	 	• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Sedimentasi dan longsor pada beberapa tebing sungai	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
				• Melakukan perkuatan tebing sungai dengan memasang bangunan pengaman bronjong dengan ukuran 200 x100 x50 cm, sepanjang ± 3 km	Rp. 3.000

No	Lokasi	Foto Lokasi	Tipikal Kerusakan Fisik	Usulan Penanganan	Rencana Biaya (dalam Juta)
13	Kec. Koto Baru, Kab. Dharmas Raya	 	• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI)	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500

No	Lokasi	Foto Lokasi	Tipikal Kerusakan Fisik	Usulan Penanganan	Rencana Biaya (dalam Juta)
14	Kec. Koto Baru, Kab. Dharmas Raya		• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI)	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
				• Pengerukan sungai dan pemasangan tebing sungai dengan perkuatan konstruksi batu kali, Sepanjang ± 2 km	Rp. 2.000
15	Kec. Koto Baru, Kab. Dharmas Raya	 	• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI)	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
				• Pengerukan sungai dan pemasangan tebing sungai dengan perkuatan konstruksi batu kali Sepanjang ±1,5 km	Rp. 1.500

No	Lokasi	Foto Lokasi	Tipikal Kerusakan Fisik	Usulan Penanganan	Rencana Biaya (dalam Juta)
16	Kec. Koto Baru, Kab. Dharmas Raya	 	• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI)	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
17	Kec. Sungai Rumbai, Kab. Dharmas Raya	 	• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI)	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500

No	Lokasi	Foto Lokasi	Tipikal Kerusakan Fisik	Usulan Penanganan	Rencana Biaya (dalam Juta)
18	Kec. Sungai Rumbai, Kab. Dharmas Raya		• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI)	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
19	Kec. Jujuhan, Kab. Bungo		• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI)	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
				• Pengerukan sungai dan pemasangan tebing sungai dengan perkuatan konstruksi batu kali sepanjang ± 2 km	Rp. 2.000

No	Lokasi	Foto Lokasi	Tipikal Kerusakan Fisik	Usulan Penanganan	Rencana Biaya (dalam Juta)
20	Kec. Jujuhan, Kab. Bungo	 	• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI)	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
				• Perkuatan tebing sungai dengan memasang bangunan pengaman seperti bronjong dengan ukuran 200 x100 x50 cm, sepanjang ± 1.5 km	Rp. 1.500
22	Sungai Bungkal, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya		• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Sedimentasi dan longsor pada beberapa tebing sungai	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
				• memasang bangunan pengaman seperti bronjong dengan ukuran 200 x100 x50 cm, sepanjang ± 3 km	Rp. 3.000

No	Lokasi	Foto Lokasi	Tipikal Kerusakan Fisik	Usulan Penanganan	Rencana Biaya (dalam Juta)
23	Sungai Padang Puyan Besar, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	 	• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Alur sempit dan endapan	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
				• memasang bangunan pengaman seperti bronjong dengan tinggi 2 m ukuran 200 x 100 x 50 cm, sepanjang ± 2 km	Rp. 2.000
24	Sungai Padang Puyan Kecil, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	 	• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Alur sempit dan endapan	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500

No	Lokasi	Foto Lokasi	Tipikal Kerusakan Fisik	Usulan Penanganan	Rencana Biaya (dalam Juta)
25	Sungai Piruko, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmas Raya	 	• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Sedimentasi sungai	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500
26	Sungai Utan, Kec. Sitiung, Kab. Dharmas Raya	 	• Perubahan morfologi (kerusakan fisik berupa kerusakan alur dan lebar sungai) akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Penurunan kualitas air akibat kegiatan penambangan tanpa Ijin (PETI) • Sedimentasi sungai	• SID Perbaikan sungai yang terdampak kegiatan penambangan tanpa ijin (PETI) agar kualitas air dan morfologi sungai tidak terus-menerus mengalami kerusakan	Rp. 500

Sumber : Survey Lapangan dan Hasil Analisis, 2015.

5.2.6 Analisis Desain Dasar Penanganan Konservasi Sumber Daya Air

A. Upaya Non-Fisik

A.1. Pengaturan Pelestarian Daerah Resapan Air dan Daerah Tangkapan Air

Penanganan konservasi sumber daya air di Wilayah Sungai Batanghari meliputi upaya non-fisik dan upaya fisik. Beberapa upaya non-fisik di Wilayah Sungai Batanghari termasuk pengaturan pelestarian daerah resapan air dan daerah tangkapan air meliputi.

1.	Jenis Kegiatan	Pembuatan Peraturan Terkait Pelestarian Daerah Resapan Air Dan Tangkapan Air
2.	Lokasi Kegiatan	Kota Jambi, Provinsi Jambi
3.	Waktu Pelaksanaan	Pendek, Menengah dan Panjang (Direvisi tiap 5 tahun)
4.	Perkiraan Biaya	@ Rp 1 Milyard
5.	Lembaga/Instansi	a. BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah); b. Balai Wilayah Sungai Sumatera VI; c. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi; dan d. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Barat.

A.2. Pengaturan Peruntukan Air Dengan Mengelompokkan Penggunaan Air Pada Sumber Air

Selain pengaturan pelestarian daerah resapan air dan daerah tangkapan air juga ada pengaturan peruntukan air dengan mengelompokkan penggunaan air pada sumber air di Wilayah Sungai Batanghari agar terjadi keseimbangan antara lokasi ketersediaan sumber air dan lokasi pemanfaatan air di Wilayah Sungai Batanghari tersebut, dimana pengaturan peruntukan air dengan mengelompokkan penggunaan air pada sumber air di Wilayah Sungai Batanghari meliputi.

1.	Jenis Kegiatan	Pembuatan Peraturan Baku Mutu Sumber Air sesuai Pengelompokan Penggunaan Air
2.	Lokasi Kegiatan	Kota Jambi, Provinsi Jambi
3.	Waktu Pelaksanaan	Pendek, Menengah dan Panjang (Direvisi tiap 5 tahun)
4.	Perkiraan Biaya	@ Rp 1 Milyard
5.	Lembaga/Instansi	a. BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah); b. Balai Wilayah Sungai Sumatera VI; c. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi; d. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Barat; dan e. PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum).

B. Sumur Resapan

Sumur resapan adalah bangunan berbentuk sumur dengan kedalaman tertentu yang di buat di areal pemukiman sebagai tempat menampung air hujan dan meresapkannya kedalam tanah. Sumur resapan berfungsi memberikan imbuhan air secara buatan dengan cara menginjeksikan air hujan ke dalam tanah. Sasaran lokasi adalah daerah peresapan air di kawasan budidaya, permukiman, perkantoran, pertokoan, industri, sarana dan prasarana olah raga serta fasilitas umum lainnya.

Sumur resapan dibangun khususnya pada recharge area wilayah cekungan air tanah yang masuk di Wilayah Sungai Batanghari, meliputi :

1. Kabupaten Muaro Jambi, recharge area wilayah Cekungan Air Tanah Jambi-Dumai yang masuk Daerah Aliran Sungai Air Hitam;
2. Kabupaten Batanghari, recharge area wilayah Cekungan Air Tanah Muara Tembesi yang masuk Daerah Aliran Sungai Batanghari;
3. Kabupaten Merangin, recharge area wilayah Cekungan Air Tanah Bangko-Sarolangun yang masuk Daerah Aliran Sungai Batanghari;
4. Kabupaten Tebo, Kab. Bungo, dan Kab. Dharmasraya, recharge area wilayah Cekungan Air Tanah Muara Bungo yang masuk Daerah Aliran Sungai Batanghari;
5. Kabupaten Kerinci, recharge area wilayah Cekungan Air Tanah Sungai Penuh; dan
6. Kabupaten Solok Selatan, recharge area wilayah Cekungan Air Tanah Kayuaro Padangaro yang masuk Daerah Aliran Sungai Batanghari.

Data teknis sumur resapan air yaitu sebagai berikut ukuran maksimum diameter 1,4 meter, ukuran pipa masuk diameter 110 mm, ukuran pipa pelimpah diameter 110 mm, ukuran kedalaman 1,5 sampai dengan 3 meter, dinding dibuat dari pasangan bata atau batako dari campuran 1 semen : 4 pasir tanpa plester, rongga sumur resapan diisi dengan batu kosong 20/20 setebal 40 cm, penutup sumur resapan dari plat beton tebal 10 cm dengan campuran 1 semen : 2 pasir : 3 kerikil.

Berkaitan dengan sumur resapan ini terdapat SNI No: 03- 2453-2002 tentang Tata Cara Perencanaan Sumur Resapan Air Hujan untuk Lahan Pekarangan. Standar ini menetapkan cara perencanaan sumur resapan air hujan untuk lahan pekarangan termasuk persyaratan umum dan teknis mengenai batas muka air tanah (mat), nilai permeabilitas tanah,

jarak terhadap bangunan, perhitungan dan penentuan sumur resapan air hujan.

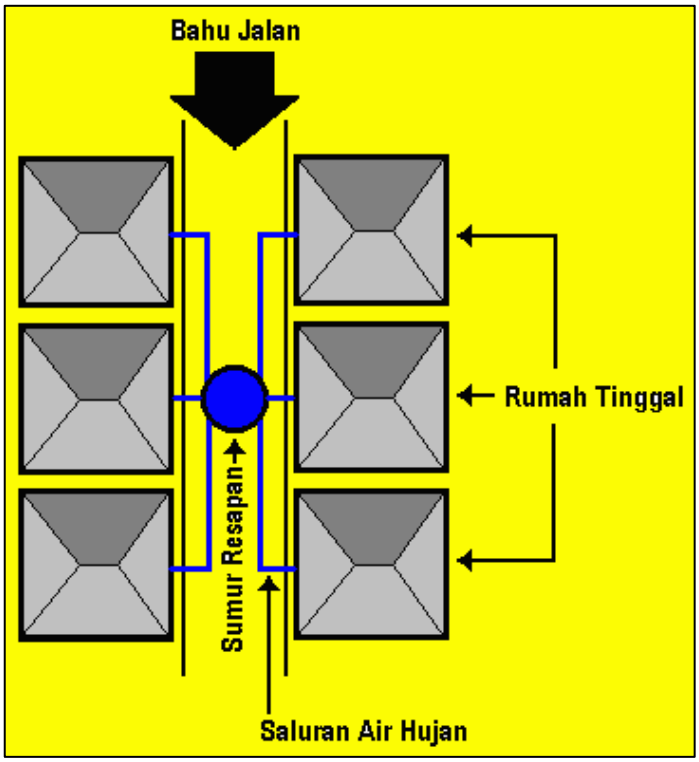
Persyaratan umum yang harus dipenuhi antara lain sebagai berikut:

1. Sumur resapan air hujan ditempatkan pada lahan yang relatif datar;
2. Air yang masuk ke dalam sumur resapan adalah air hujan tidak tercemar;
3. Penetapan sumur resapan air hujan harus mempertimbangkan keamanan bangunan sekitarnya;
4. Harus memperhatikan peraturan daerah setempat; dan
5. Hal-hal yang tidak memenuhi ketentuan ini harus disetujui Instansi yang berwenang.

Persyaratan teknis yang harus dipenuhi antara lain adalah sebagai berikut:

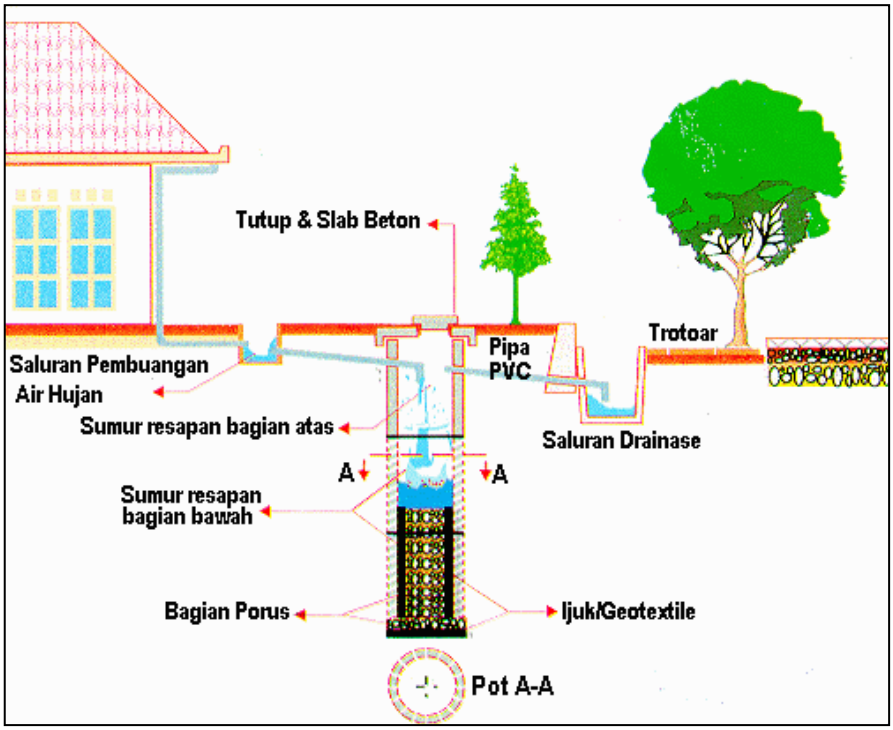
1. Ke dalam air tanah minimum 1,50 m pada musin hujan;
2. Struktur tanah yang dapat digunakan harus mempunyai nilai permebilitas tanah ≥ 2,0 cm/jam; dan
3. Jarak penempatan sumur resapan air hujan terhadap bangunan adalah: (a) terhadap sumur air bersih 3 meter, sumur resapan tangki septik 5 meter dan terhadap pondasi bangunan 1 meter.

Berikut merupakan desain dasar upaya fisik pembuatan sumur resapan di Wilayah Sungai Batanghari.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015

Gambar 5.14. Sumur Resapan yang Memanfaatkan Bahu Jalan (Tampak Atas)



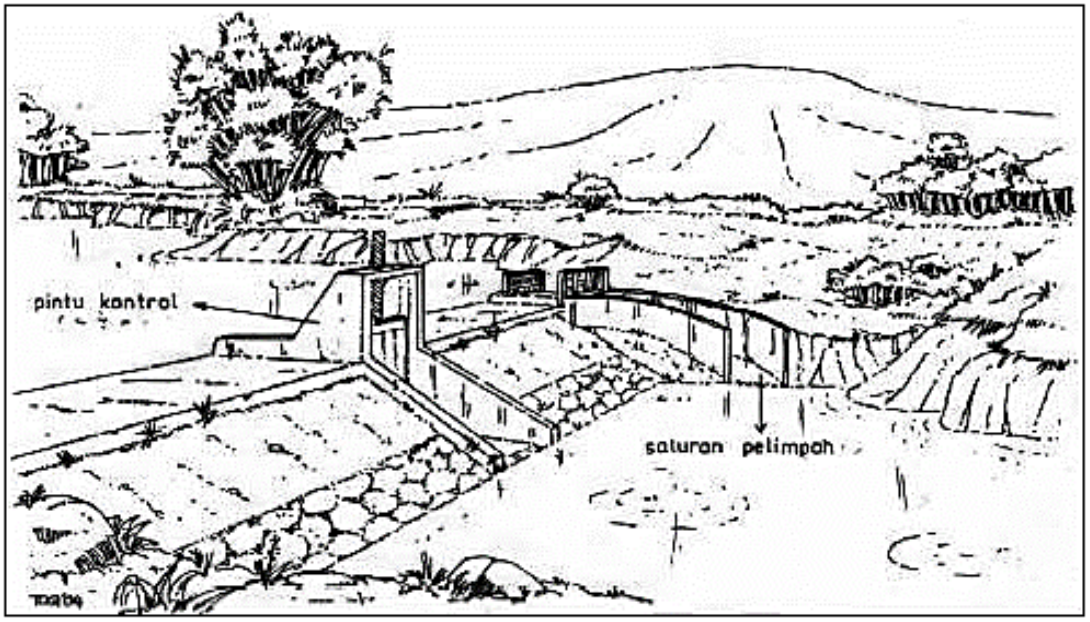
Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015

Gambar 5.15. Potongan Tegak Pemasangan Sumur Resapan

C. Pembangunan Check Dam

Perencanaan check dam harus memuat tentang bentuk dan dimensi check dam (panjang bendung penahan seluruhnya, bendung utama, bendung pembantu, kolam olak, bangunan pelengkap dan tembok tepi), stabilitas dan kekuatan check dam dan stabilitas tanah dasar pondasi sesuai dengan SNI 03-2851-1991.

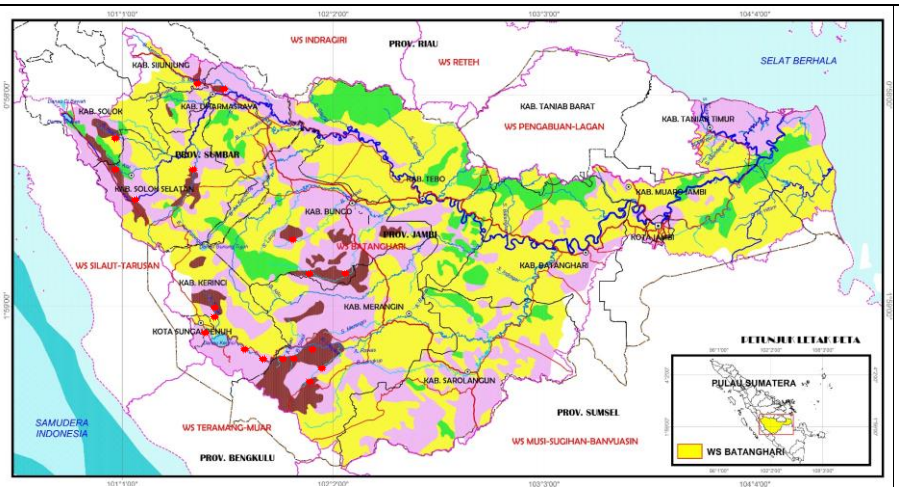
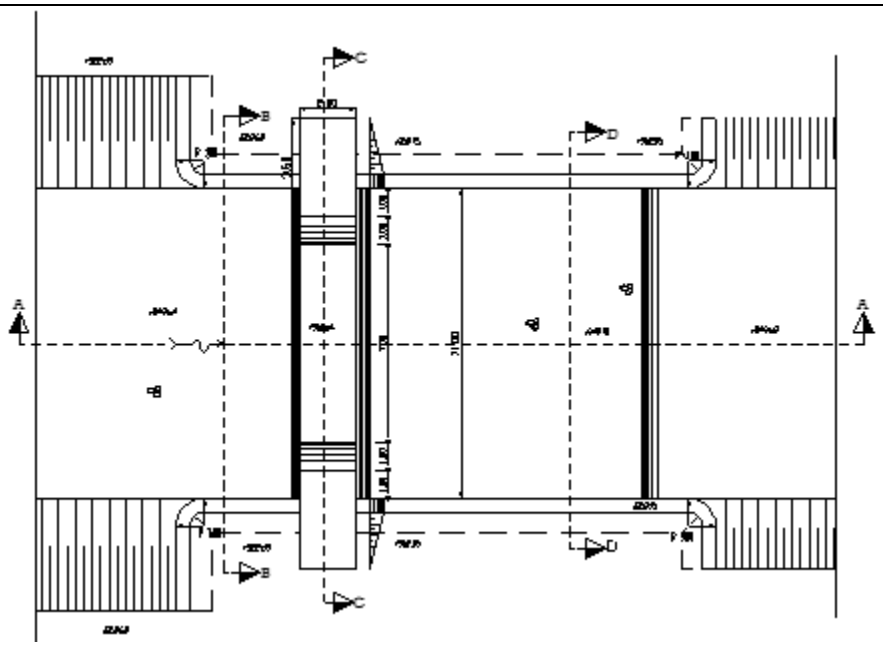
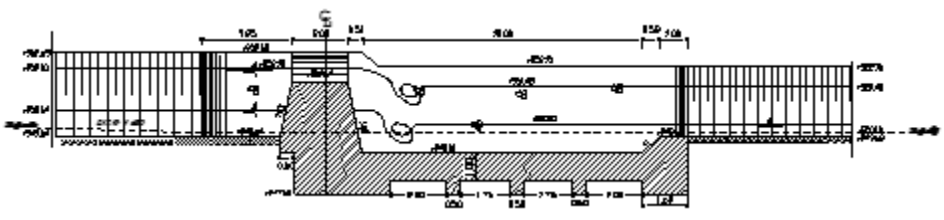
Check dam dimaksudkan untuk mengurangi kecepatan aliran sungai dan menangkap material sedimen yang terbawa aliran. Tipe check dam yang direncanakan adalah kedap air dengan tinggi jagaan 1 m, tinggi main dam 7 m, slope 1 : 0,5 dan 1 : 0,2 serta selimut beton mutu K225.



Sumber : Survey Lapangan dan Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.16. Contoh Check Dam Tipe Kedap Air

Adapun lokasi pembangunan check dam tersebar di Wilayah Sungai Batanghari sebanyak 19 buah. Berikut merupakan desain dasar pembangunan check dam di Wilayah Sungai Batanghari.

1.	Jenis	Check Dam
2.	Lokasi	19 buah Tersebar di Wilayah Sungai Batanghari (daerah kritis)
3.	Tata Letak	
4.	Metode Analisis	- Analisis debit sungai - Analisis tingkat potensi erosi - Analisis potensi sedimen - Analisis Konstruksi check dam - Analisis stabilitas dam/bendung
5.	Tipe Bangunan	Pasangan batu / beton
6.	Perkiraan Ukuran Bangunan disertai sket gambar	 Salah satu Gambar Situasi/Denah 

		Gambar Tipikal Potongan Memanjang
7.	Ketersediaan Bahan Bangunan (quarry)	Setempat di Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Merangin, Kabupaten Bungo, Kabupaten Kerinci, dan Kota Sungai Penuh
8.	Lokasi Buangan Bahan Galian	Setempat
9.	Perkiraan Biaya	@ ± Rp 3 Milyard
10.	Rencana Waktu Pelaksanaan	Disesuaikan dengan rencana jangka panjang 20 Tahun (2014 – 2033) dalam Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari

Bangunan ini termasuk dalam aspek dan subaspek pengelolaan sumber daya air sebagai berikut.

Aspek	Konservasi Sumber Daya Air												Pendayagunaan Sumber Daya Air					Pengendalian Daya Rusak Air		
	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	2.1	2.2	2.3	3	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	3.1	3.2	3.3
Sub Aspek									√						√					

D. Pembangunan Sediment Trap

Sediment trap adalah sebuah perangkap sedimen dimana penahanan sedimen sarat limpasan untuk sementara ditahan dalam kondisi diam, memungkinkan sedimen untuk menyelesaikan di luar atau sebelum limpasan. Sediment trap dibentuk dengan menggali atau membangun tanggul tanah di jalur air.

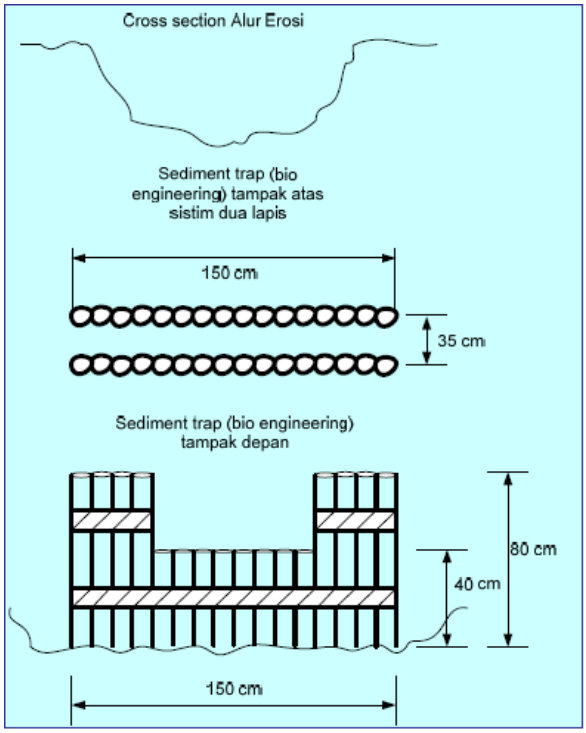
Lokasi rencana sediment trap masing-masing 5 (lima) buah di tiap-tiap kecamatan pada daerah hulu di Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Solok, dan Kabupaten Solok Selatan.

Tipe sediment trap 2 (dua) lapis dengan bahan bambu. Bambu dipotong sepanjang 110 cm dan dipotong sepanjang 90 cm, batang bambu ditancapkan sedalam 30 cm, berjajar selebar arus erosi dengan lebar = 1 – 1,5 m, jarak antar lapis 35 cm. Dalam jangka waktu 1,5 bulan mampu menangkap sedimen 1 m^3 per satu unit sediment trap.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015

Gambar 5.17. Contoh Sediment Trap dari Bambu



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015

Gambar 5.18. Desain Sediment Trap Tipe 2 (dua) Lapis

E. Pembangunan Prasarana Air Limbah

E.1. Limbah Setempat (*On-Site*)

Sistem prasarana air limbah setempat (*on-site*), biasa dikerjakan sendiri oleh masyarakat, yaitu dengan membuat cubluk atau tangki septik di halaman rumah sesuai dengan persayarat teknis yang berlaku.

Untuk kawasan dengan kepadatan relatif rendah, diterapkan menggunakan tangki septik dan peresapan. Sedangkan pada kawasan permukiman di atas air di pesisir pantai, diterapkan dengan menggunakan sistem tangki septik terapung yang sesuai dengan standard untuk pengaruh pasang surut air laut.

Lokasi prasarana air limbah setempat (*on-site*) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, Kabupaten Tebo, Kabupaten Bungo, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan masing-masing 1-2 buah untuk 200 kepala keluarga.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015

Gambar 5.19. Desain Prasarana Air Limbah Setempat (*On-Site*)

E.2. Limbah Terpusat (*Off-Site*)

Diterapkan pada kawasan permukiman perkotaan atau kawasan dengan kepadatan penduduk yang relatif tinggi dengan menggunakan tangki septik komunal. Kriteria kebutuhan prasarana air limbah dengan tangki septik komunal adalah 1 unit tangki septik komunal melayani 10 – 15 kepala keluarga. Untuk kawasan strategis dan kawasan pengembangan baru, pengelolaan limbah memakai sistem assainering (terpusat menggunakan riol-riol).

Kriteria perencanaan kebutuhan untuk penggunaan sistem assainering meliputi : topografi lahan mencukupi kelandaiannya karena aliran menggunakan riol, pengaliran air limbah dari rumah tangga menuju riol menggunakan sistem, ukuran riol minimum 200 mm, sambungan pipa rapat air, setiap pergantian, pada saat tertentu dilakukan penggelontoran air sehingga limbah yang mengendap atau masih tertinggal dapat mengalir ke tangki penampungan.

Air limbah dari riol dialirkan ke bak penampungan dengan kapasitas sesuai kebutuhan, bak penampungan harus melalui sistem pengolahan yang memenuhi standar yang berlaku atau diambil dan dibawa ke IPLT untuk diolah. Lokasi prasarana air limbah terpusat (off-site) di Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batanghari dan Kota Sungai Penuh masing-masing 1-2 buah untuk 200 kepala keluarga.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015

Gambar 5.20. Desain Prasarana Air Limbah Terpusat (*Off-Site*)

5.2.7 Analisis Prakiraan Kelayakan

Berikut merupakan contoh prakiraan kelayakan dan rencana biaya kegiatan Konservasi Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari.

Tabel 5.32. Hasil Prakiraan Kelayakan Dan Rencana Biaya Konservasi Sumber Daya Air di Wilayah Sungai Batanghari

No	Kegiatan	Usulan Lokasi Rencana Program / Kegiatan	Rencana Anggaran Biaya	Prioritas
1	Membuat peraturan secara tegas dan jelas serta pemberian sangsi yang berat bagi perambah hutan	Kab. Batanghari; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV. Kab. Bungo ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Rantau Pandan, Kec. Batin III Ulu, Kec. Pelepat. Kab. Dharmasraya ; Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung. Kab. Kerinci ; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV. Kab. Merangin; Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung. Kab. Muaro Jambi ; Kec. Kumpeh, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Maro Sebo, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam . Kab. Sarolangun Bangko ; Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut. Kab. Sijunjung ; Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru . Kab. Solok ; Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin. Kab. Solok Selatan ; Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu.,. Kab. Tanjab Timur ; Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Sadu . Kab. Tebo ; Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir,	Rp 200.000.000	Jangka Pendek (1-5 tahun)

No	Kegiatan	Usulan Lokasi Rencana Program / Kegiatan	Rencana Anggaran Biaya	Prioritas
		Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir.		
2	Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pengelolaan lingkungan	Kab. Batanghari ; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang. Kab. Dharmasraya ; Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru . Kab. Kerinci ; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang Kab. Merangin; Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung . Kab. Muaro Jambi ; Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong . Kab. Sarolangun Bangko ; Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan . Kab. Solok Selatan ; Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu .; Kab. Tanjab Timur ; Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu Kab. Tebo ; Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir.	Rp 50.000.000	Jangka Pendek (1-5 tahun)

No	Kegiatan	Usulan Lokasi Rencana Program / Kegiatan	Rencana Anggaran Biaya	Prioritas
3	Memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan industri tentang pentingnya konservasi, tata cara pengolahan tanah dan pemakaian pupuk yang sesuai.	Kab. Batanghari ; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang. Kab. Bungo ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah . Kab. Dharmasraya ; Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru . Kab. Kerinci ; Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung. Kab. Muaro Jambi ; Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong. Kab. Sarolangun Bangko ; Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan. Kab. Sijunjung ; Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru Ulu,. Kab. Tebo ; Memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan industri tentang pentingnya konservasi, tata cara pengolahan tanah dan pemakaian pupuk yang sesuai. . Kota Jambi ; Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Selatan, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	Rp 50.000.000	Jangka Pendek (1-5 tahun)
4	Membuat/memperkuat peraturan	Kab. Batanghari ; Kec. Muara Bulian, Kec. Pemayung. Kab. Bungo ; Kec.	Rp 50.000.000	Jangka Pendek

No	Kegiatan	Usulan Lokasi Rencana Program / Kegiatan	Rencana Anggaran Biaya	Prioritas
	daerah mengenai usaha pengambilan, penambangan mineral bukan logam Melaksanakan keputusan Perda dengan upaya penegakan hukum.	Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Bungo Dani, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah. Kab. Dharmasraya ; Kec. Koto Baru. Kab. Kerinci ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Bungo Dani, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah. Kab. Merangin; Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat. Kab.Muaro Jambi ; Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong. Kab. Sarolangun Bangko ; Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Muaro Limun, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan. Kab. Solok ; Kec. Lembah Gumanti, Kec. Pantai Cermin. Kab. Solok Selatan ; Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Betara, Kec. Merlung. Kab. Tanjab Timur ; Kec. Mendahara Ulu. Kab. Tebo ; Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tengah Ilir. Kota Jambi ; Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru		(1-5 tahun)
5	Menetapkan daerah recharge dalam RTRW, Menyiapkan legalitasi daerah recharge menjadi hutan lindung dan hutan suaka alam	Kab. Batanghari ; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV. Kab. Bungo ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah . Kab. Dharmasraya ; Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru .	Rp 150.000.000	Jangka Pendek (1-5 tahun)

No	Kegiatan	Usulan Lokasi Rencana Program / Kegiatan	Rencana Anggaran Biaya	Prioritas
		Kab. Kerinci ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah. Kab.Merangin; Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Muarasiau, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang . Kab. Muaro Jambi ; Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo Kab. Sarolangun Bangko ; Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan . Kab. Sijunjung ; Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru . Kab. Solok ; Kec. Lembah Gumanti, Kec. Pantai Cermin Kab. Solok Selatan ; Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu . Kab. . Kab. Tanjab Timur ; Kec. Berbak, Kec. Geragai, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Sadu . Kab. Tebo ; Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir . Kota Jambi ; Kec. Danau Teluk, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura.		
6	Penentuan batas secara jelas antara kawasan lindung , budidaya dan produksi	Kab. Batanghari ; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang. Kab. Bungo ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah . Kab. Dharmasraya ; Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru. Kab.	Rp 200.000.000	Jangka Pendek (1-5 tahun)

No	Kegiatan	Usulan Lokasi Rencana Program / Kegiatan	Rencana Anggaran Biaya	Prioritas
		Muaro Jambi ; Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong Kab. Sijunjung ; Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru Kab. Tanjab Timur ; Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu. Kab. Tebo ; Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir. Kota Jambi ; Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru.		
7	Pengendalian dan pengawasan pembuangan limbah domestik, limbah non domestik dan industri	Kab. Batanghari ; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang. Kab. Bungo ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan,. Kab. Dharmasraya ; Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru . Kab. Kerinci ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, . Kab. Merangin; Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec.	Rp 100.000.000	Jangka Pendek (1-5 tahun)

No	Kegiatan	Usulan Lokasi Rencana Program / Kegiatan	Rencana Anggaran Biaya	Prioritas
		Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung . Kab. Muaro Jambi ; Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong . Kab. Sijunjung ; Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru . Kab. Solok Selatan ; Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu. Kab. Tanjab Timur ; Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu. Kota Jambi ; Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru		
8	Penyediaan atau bantuan peralatan pengolah lahan.	Kab. Batanghari ; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang. Kab. Bungo ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah. Kab. Dharmasraya ; Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru. Kab. Kerinci ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat,	Rp 1.000.000.000	Perlu di Lakukan Feasibility Studi Jangka Menengah (5-10 tahun)

No	Kegiatan	Usulan Lokasi Rencana Program / Kegiatan	Rencana Anggaran Biaya	Prioritas
		Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah. Kab. Muaro Jambi ; Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong. Kab. Solok ; Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin Kab. Solok Selatan ; Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu.. Kab. Tanjab Timur ; Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu. Kab. Tebo ; Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir. Kota Jambi ; Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru.		
9	Sosialisasi tentang Pelarangan sistem persiapan lahan dengan sistem pembakaran	Kab. Batanghari ; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV. Kab. Bungo ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah . Kab. Dharmasraya ; Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru . Kab. Kerinci ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II	Rp 50.000.000	Jangka Pendek (1-5 tahun)

No	Kegiatan	Usulan Lokasi Rencana Program / Kegiatan	Rencana Anggaran Biaya	Prioritas
		Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah . Kab. Merangin; Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung. Kab.Sarolangun Bangko ; Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan Kab. Sijunjung ; Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru . Kab. Solok ; Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin. Kab. Solok Selatan ; Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu .. Kab. Tanjab Timur ; Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu. Kab. Tebo ; Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir . Kota Jambi ; Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru.		
10	Membuat Pedoman Pengelolaan Kualitas Air	Kab. Batanghari ; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang. Kab. Bungo ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas,	Rp 300.000.000	Jangka Pendek (1-5 tahun)

No	Kegiatan	Usulan Lokasi Rencana Program / Kegiatan	Rencana Anggaran Biaya	Prioritas
		Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah . Kab. Dharmasraya ; Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru . Kab. Kerinci ; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang. Kab. Merangin; Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung . Kab. Sarolangun Bangko ; Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan . Kab. Sijunjung ; Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru . Kab. Solok Selatan ; Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu . Kab. Tanjab Timur ; Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu . Kab. Tebo ; Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir . Kota Jambi ; Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec.		

No	Kegiatan	Usulan Lokasi Rencana Program / Kegiatan	Rencana Anggaran Biaya	Prioritas
		Kotabaru.		
11	Peningkatan Irigasi Semi Teknis menjadi Teknis	Kab. Batanghari ; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang. Kab. Bungo ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah Kab. Dharmasraya ; Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru . Kab. Kerinci ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah . Kab. Merangin; Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung . Kab. Muaro Jambi ; Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong . Kab. Sarolangun Bangko ; Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec.	-	Dilakukan secara bertahap. (perlu dilakukan inventarisasi daerah irigasi di Wilayah Sungai Batanghari yang lebih detail) Jangka Menengah (5-10 tahun) Jangka Panjang (10-20 tahun)

No	Kegiatan	Usulan Lokasi Rencana Program / Kegiatan	Rencana Anggaran Biaya	Prioritas
		Pelawan Kab. Sijunjung ; Peningkatan Irigasi Semi Teknis menjadi Teknis . Kab. Solok ; Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin. Kab. Solok Selatan ; Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu .. Kab. Tanjab Timur ; Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu. Kab. Tebo ; Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir .		
12	O&P sarana dan prasarana irigasi yang telah ada	Kab. Batanghari ; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang. Kab. Bungo ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah Kab. Dharmasraya ; Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru . Kab. Kerinci ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah Kab. Merangin; Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec.	Rp 100.000.000	Dilaksanakan per tahun. Jangka Pendek (1-5 tahun)

No	Kegiatan	Usulan Lokasi Rencana Program / Kegiatan	Rencana Anggaran Biaya	Prioritas
		Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung. Kab. Muaro Jambi ; Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong Kab. Sarolangun Bangko ; Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru . Kab. Sijunjung ; Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin. Kab. Solok Selatan ; Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu. Kab. Tanjab Timur ; Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu . Kab. Tebo ; Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir .		
13	Melaksanakan Program Air Bersih (Prokasih)	Kab. Batanghari ; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang. Kab. Bungo ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah. Kab. Dharmasraya ; Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru. Kab. Merangin; Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir	Rp 300.000.000,00	Dilakukan secara terpadu dengan melibatkan semua instansi dan sektor terkait serta seluruh elemen masyarakat. Dan salah satunya dilakukan dengan cara penyuluhan dan sosialisasi tentang menjaga kebersihan lingkungan. Bisa juga dilakukan dengan menetapkan

No	Kegiatan	Usulan Lokasi Rencana Program / Kegiatan	Rencana Anggaran Biaya	Prioritas
		Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung. Kab. Muaro Jambi ; Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong. Kab. Sarolangun Bangko ; Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan. Kab. Solok Selatan ; Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu.. Kab. Tanjab Timur ; Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu. Kab. Tebo ; Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir. Kota Jambi ; Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru.		satu hari dalam satu tahun menjadi hari kerja bakti masal. Jangka Pendek (1-5 tahun) Jangka Menengah (5-10 tahun)
14	Melaksanakan review RTRW Provinsi Jambi, Seluruh Kab./Kota (yang dapat ditetapkan dalam Perda) yang dapat mengakomodasi luas hutan lindung, hutan suaka alam mencapai 30% luas Daerah Aliran Sungai, sebagai daerah tangkapan dan resapan air. Serta memperhatikan dan menganalisis RTRW terhadap Daerah Cekungan	Kab. Batanghari ; Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV. Kab. Bungo ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Rantau Pandan, Kec. Batin III Ulu, Kec. Pelepat. Kab. Dharmasraya ; Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung. Kab. Kerinci ; Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Rantau Pandan, Kec. Batin III Ulu, Kec. Pelepat. Kab. Merangin; Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Timur,	Rp 500.000.000,00	Jangka Pendek (1-5 tahun)

No	Kegiatan	Usulan Lokasi Rencana Program / Kegiatan	Rencana Anggaran Biaya	Prioritas
	Air Tanah dan NON Cekungan Air Tanah. Melaksanakan keputusan Perda secara bertahap. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap strategi yang dijalankan.	Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung. Kab. Muaro Jambi ; Kec. Kumpeh, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Maro Sebo, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam. Kab. Sarolangun Bangko ; Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut Kab. Sijunjung ; Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru Kab. Solok ; Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin. Kab. Solok Selatan ; Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu.. Kab. Tanjab Timur ; Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Sadu. Kab. Tebo ; Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir. Kota Jambi ; Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru.		

Keterangan : Kab. = Kabuapten, Kec. = Kecamatan.
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

5.3 Pendayagunaan Sumber Daya Air

5.3.1 Analisis Ketersediaan Air

Analisis ketersediaan air, atau analisis potensi air dilakukan dengan menggunakan berbagai alternatif data dasar sebagai berikut:

a) Berdasarkan data runtut-waktu (*time-series*) dari data yang ada (historis), bilamana data tersebut tersedia; dan
b) Jika tidak tersedia data debit, atau jika ternyata data debit yang ada hanya mencakup kurang dari lima tahun, maka perkiraan potensi sumber daya air dilakukan berdasarkan data curah hujan, iklim dan kondisi Daerah Aliran Sungai dengan menggunakan model hujan-aliran (*rainfall-runoff model*).

Dari kedua cara tersebut diatas, maka akan diperoleh data debit aliran bulanan yang cukup panjang sehingga dapat dilakukan analisis dengan tahapan sebagai berikut:

Konversi satuan debit aliran sungai dari satuan meter-kubik/detik menjadi satuan milimeter/hari, sehingga dapat diterapkan pada sembarang titik di Daerah Aliran Sungai, misalnya di muara sungai, batas kabupaten, dan lokasi bendung atau pengambilan air.

Analisis statistik dari data debit tersebut, juga analisis durasi dan analisis frekuensi sehingga akan diperoleh debit aliran dengan berbagai tingkat keandalan sebagai berikut :

a) tingkat keandalan Q80%, atau boleh gagal sekali dalam lima tahun, untuk memasok irigasi; dan
b) tingkat keandalan Q90%, atau boleh gagal sekali dalam 10 tahun, untuk memasok air bersih rumah-tangga, perkotaan dan industri.

Ketersediaan air dapat didefinisikan dalam berbagai cara. Dalam hal lokasi ketersediaan air dapat berlaku pada suatu titik, misalnya pada suatu lokasi pos duga air, bendung tempat pengambilan air irigasi, dan sebagainya dimana satuan yang kerap digunakan adalah berupa nilai debit aliran dalam meter kubik atau liter per-detik. Banyaknya air yang tersedia dapat juga dinyatakan berlaku dalam suatu areal tertentu, misalnya pada suatu wilayah sungai, daerah pengaliran sungai, daerah irigasi, dan sebagainya, dimana satuan yang kerap digunakan adalah berupa banyaknya air yang tersedia pada satu satuan waktu misalnya juta meter kubik per tahun atau milimeter per hari.

Analisis ketersediaan air menghasilkan perkiraan ketersediaan air di suatu wilayah sungai atau suatu sistem tata air, secara spasial maupun dalam waktu. Analisis ini pada dasarnya terdiri atas langkah-langkah sebagai berikut:

a) analisis data debit aliran;
b) analisis data hujan dan iklim;
c) pengisian data debit yang kosong serta memperpanjang data debit runtut waktu; dan
d) analisis frekuensi mengenai debit aliran rendah.

Tabel 5.33. Ketersediaan Air untuk Masing-Masing Daerah Aliran Sungai di Wilayah Sungai Batanghari

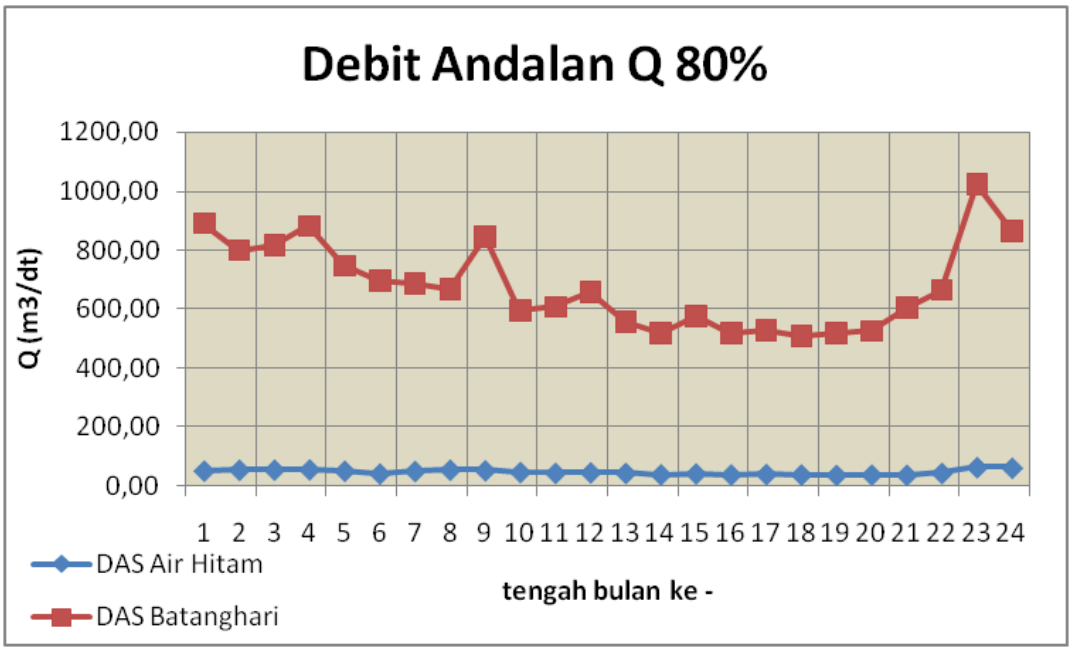
KETERSEDIAAN AIR DEBIT ANDALAN Q80% (m3/dt)

NO	DAS	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Aug		Sep		Okt		Nov		Des	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	**Air Hitam**	53.17	56.25	56.64	57.36	52.74	43.44	52.03	56.53	54.05	48.48	45.52	47.38	45.34	40.67	43.65	40.28	41.84	40.03	38.68	39.77	38.99	45.32	64.87	62.96
2	**Batanghari**	**892.10**	**800.26**	**816.79**	**882.69**	**747.84**	**696.82**	**686.80**	**669.41**	**845.68**	**595.69**	**607.99**	**659.53**	**556.67**	**520.92**	**577.80**	**518.32**	**529.03**	**509.07**	**520.96**	**526.16**	**605.01**	**665.51**	**1024.66**	**865.51**

KETERSEDIAAN AIR DEBIT ANDALAN Q90% (m3/dt)

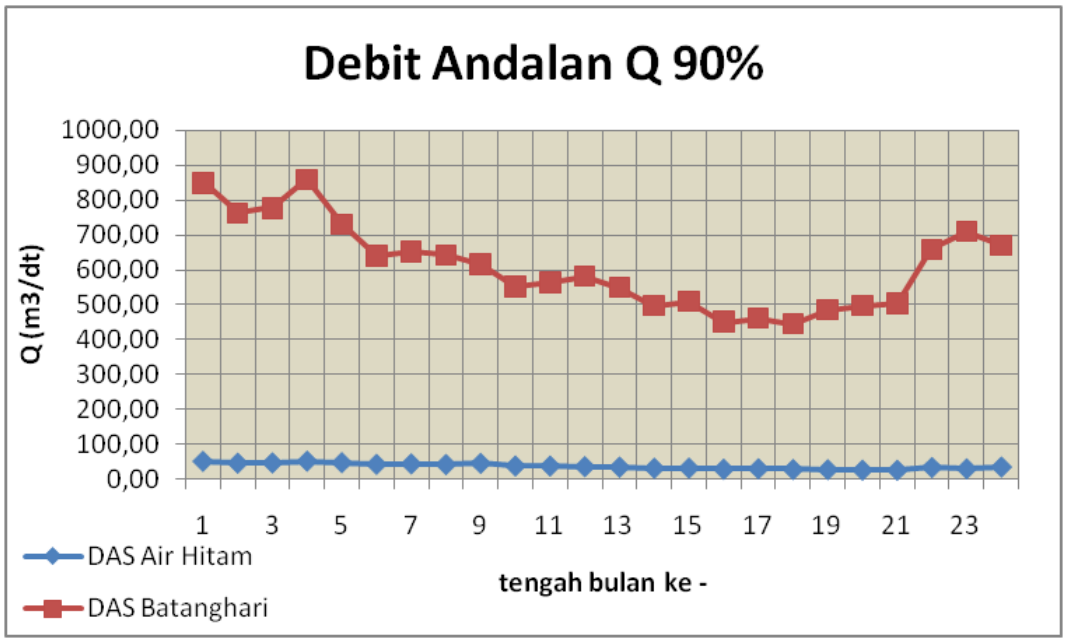
NO	DAS	Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul		Aug		Sep		Okt		Nov		Des	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	**Air Hitam**	51.67	46.35	47.31	52.23	47.77	43.26	44.33	42.41	45.76	38.39	38.03	36.39	34.82	31.78	32.07	28.76	30.07	28.09	27.54	26.26	25.77	33.96	30.15	35.28
2	**Batanghari**	**849.76**	**762.28**	**778.03**	**859.00**	**731.19**	**639.02**	**652.21**	**642.39**	**614.68**	**551.40**	**562.79**	**581.77**	**548.12**	**497.52**	**507.79**	**450.19**	**459.48**	**444.87**	**485.28**	**497.44**	**503.39**	**658.80**	**709.41**	**670.32**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.21. Grafik Keandalan air di Wilayah Sungai Batanghari 80%



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.22. Grafik Keandalan air di Wilayah Sungai Batanghari 90%

5.3.2 Analisis Kebutuhan Air

Kebutuhan air Wilayah Sungai Batanghari dihitung untuk kondisi ekisting saat ini dan kebutuhan air tersebut diproyeksikan untuk 20 tahun yang akan datang, dimana analisis dilakukan untuk setiap Daerah Aliran Sungai di Wilayah Sungai Batanghari.

A. Proyeksi Penduduk

Dalam menentukan kebutuhan air baku di Wilayah Sungai Batanghari perlu terlebih dahulu ditinjau jumlah penduduk yang ada pada saat ini serta proyeksi jumlah penduduk pada masa mendatang. Hasil dari analisis perkembangan penduduk akan digunakan sebagai dasar dalam perhitungan perencanaan pengembangan sistem penyediaan air bersih.

Berikut adalah tabel jumlah penduduk per kabupaten/ kota yang masuk di Wilayah Sungai Batanghari.

Tabel 5.34. Jumlah Penduduk Per Kabupaten/ Kota Yang Masuk di Wilayah Sungai Batanghari

No.	Nama Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Penduduk (%)	Tahun sensus	Jumlah Penduduk total	Jumlah Penduduk di Wilayah Sungai Batanghari
A	**Provinsi Jambi**				
1	Batanghari	3,35	2012	252.731	213.856
2	Bungo	2,01	2012	320.300	320.303
3	Kerinci	1,54	2012	235.797	183.913
4	Kota Sungai Penuh	0,70	2012	84.575	36.504
5	Merangin	1,29	2012	350.062	304.710
6	Muaro Jambi	3,87	2012	363.994	237.768
7	Sarolangun	1,64	2012	259.963	257.923
8	Tanjab Timur	1,54	2012	211.057	141.520
9	Tebo	1,22	2012	313.420	313.420
10	Kota Jambi	1,80	2012	557.321	536.964
B	**Provinsi Sumatera Barat**				
11	Dharmasraya	0,16	2010	191.422	191.422
12	Solok Selatan	0,93	2011	147.369	147.369
13	Sijunjung	0,58	2013	214.560	54.131
14	Solok	1,75	2013	59.396	59.396

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Berikut ini adalah rekapitulasi proyeksi jumlah penduduk untuk kabupaten/Kota yang masuk dalam Wilayah Sungai Batanghari sampai Tahun 2033.

Tabel 5.35. Proyeksi Jumlah Penduduk Tiap Kabupaten / Kota di Wilayah Sungai Batanghari

No.	Nama Kabupaten/Kota	Prediksi Jumlah Penduduk Menurut Tahun (jiwa)				
		Tahun 2014	Tahun 2018	Tahun 2023	Tahun 2028	Tahun 2033
A	**Provinsi Jambi**					
1	Batanghari	228.412	260.565	307.192	362.164	426.972
2	Bungo	333.314	360.942	398.720	440.453	486.553
3	Kerinci	189.635	201.620	217.671	235.000	253.709
4	Kota Sungai Penuh	37.017	38.065	39.416	40.815	42.263
5	Merangin	312.641	329.128	350.964	374.248	399.078
6	Muaro Jambi	256.543	298.657	361.150	436.720	528.103
7	Sarolangun	266.448	284.354	308.438	334.562	362.898
8	Tanjab Timur	145.924	155.146	167.497	180.832	195.228
9	Tebo	321.113	337.069	358.133	380.514	404.294
10	Kota Jambi	556.472	597.639	653.407	714.379	781.040
B	**Provinsi Sumatera Barat**					
11	Dharmasraya	192.619	193.824	195.341	196.869	198.409
12	Solok Selatan	151.519	157.235	164.683	172.485	180.656
13	Sijunjung	54.447	55.729	57.374	59.068	60.812
14	Solok	60.435	64.777	70.645	77.045	84.025
TOTAL		**3.106.539**	**3.334.748**	**3.650.631**	**4.005.153**	**4.404.040**

Sumber: Hasil Analisis, 2015.

B. Kebutuhan Air RKI, Irigasi dan lain-lain

Kebutuhan air dapat dibagi menjadi beberapa kebutuhan :

1. Analisis kebutuhan air RKI (Rumah Tangga, Perkotaan dan Industri) menggunakan dasar perencanaan sebagai berikut :
   a. Perkiraan kebutuhan air bersih Wilayah Sungai Batanghari dan prediksinya direncanakan dalam 5 tahap, yaitu : Tahun 2014, 2018, 2023, 2028 dan 2033;

b. Perhitungan perkiraan kebutuhan air bersih mengacu pada Kebutuhan Air Rumah Tangga, Perkotaan dan Industri (RKI) berdasarkan Pedoman Perencanaan Sumber Daya Air, tentang Proyeksi Penduduk dan Kebutuhan Air RKI (DPU, 2004); dan
c. Komponen kebutuhan air terdiri dari kebutuhan air rumah tangga, kebutuhan air perkotaan, dan kebutuhan air industri.

Berikut merupakan hasil analisis perhitungan kebutuhan air RKI tiap kabupaten/kota di Wilayah Sungai Batanghari.

Tabel 5.36. Hasil Analisis Perhitungan Kebutuhan Air RKI Tiap Kabupaten / Kota di Wilayah Sungai Batanghari

No	Nama Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Th. 2014	Kebutuhan Air Rumah Tangga	Kebutuhan Air Perkotaan	Kebutuhan Air Industri	Kebutuhan RKI
		(jiwa)	(m^3/dtk)	(m^3/dtk)	(m^3/dtk)	(m^3/dtk)
A	**Provinsi Jambi**					
1	Kota Jambi	556.472	0,64	0,23	0,19	1,06
2	Sungai Penuh	37.017	0,04	0,01	0,01	0,07
3	Sarolangun	266.448	0,31	0,11	0,09	0,51
4	Batanghari	228.412	0,26	0,09	0,08	0,44
5	Muaro Jambi	256.543	0,30	0,10	0,09	0,49
6	Bungo	333.314	0,39	0,14	0,11	0,64
7	Tebo	321.113	0,37	0,13	0,11	0,61
8	Merangin	312.641	0,36	0,13	0,11	0,60
9	Kerinci	189.635	0,22	0,08	0,07	0,36
10	Tanjung Jabung Timur	145.924	0,17	0,06	0,05	0,28
B	**Provinsi Sumatera Barat**					
11	Solok	60.435	0,07	0,02	0,02	0,12
12	Solok Selatan	151.519	0,18	0,06	0,05	0,29
13	Dharmasraya	192.619	0,22	0,08	0,07	0,37
14	Sijunjung	54.447	0,06	0,02	0,02	0,10
TOTAL		**3.106.539**	**3,60**	**1,26**	**1,07**	**5,92**

Sumber: Hasil Analisis, 2015.

2. Kebutuhan Irigasi

Untuk mendapatkan data daerah irigasi dilakukan pengumpulan data mengenai lokasi daerah irigasi dan kondisi pemakaian air irigasi saat ini. Data didapat dari luas panen lahan sawah dari data dalam angka

tiap kabupaten/kota yang terletak dalam lokasi Wilayah Sungai Batanghari. Berikut ini adalah luas lahan sawah untuk masing-masing kabupaten/ kota.

Tabel 5.37. Hasil Analisis Perhitungan Kebutuhan Air Irigasi di Wilayah Sungai Batanghari Tahun 2014

Nama Daerah Irigasi	Kebutuhan Air Irigasi		Defisit		Sukses
	Juta m³/tahun	m³/s	Juta m³/tahun	m³/s	Persen
Bt. Bungo	185,89	5,89	9,43	0,30	88
Bt. Limun	62,00	1,97	0,00	0,00	100
Bt. Mimpi	27,08	0,86	1,33	0,04	91
Bt. Rebah	57,40	1,82	2,33	0,07	91
Bt. Singkut	111,28	3,53	0,37	0,01	99
Bt. Suliti	36,42	1,16	0,38	0,01	98
DI. Danau Kerinci	9,12	0,29	0,00	0,00	100
DI. Jujuhan	1,76	0,06	0,00	0,00	100
DI. Kel. Danau	16,23	0,52	0,00	0,00	100
DI. S. Pagu	103,42	3,28	5,42	0,17	90
DI. Sangir	21,45	0,68	0,00	0,00	100
DI. Sitiung 1	102,30	3,24	0,00	0,00	100
DI. Sitiung 2	103,84	3,29	0,00	0,00	100
Gn. Raya	2,31	0,07	0,00	0,00	100
Kotobaru	4,12	0,13	0,00	0,00	100
KPK Koto	5,10	0,16	0,00	0,00	100
Kuamang Kuning	23,76	0,75	0,00	0,00	100
Pematang Lumut	28,16	0,89	0,66	0,02	95
S. Bt. Sengkir	40,90	1,30	0,00	0,00	100
S. Bt. Uleh	51,32	1,63	0,00	0,00	100
S. Duren	7,54	0,24	0,00	0,00	100
S. Melawai	3,77	0,12	0,00	0,00	100
S. Payo	3,94	0,13	0,00	0,00	100
S. Rumbai	9,22	0,29	0,00	0,00	100
Sawah Padang	23,99	0,76	0,01	0,00	99
Sei Betuk	40,34	1,28	32,34	1,03	1
Sei Datang Nibung	13,46	0,43	0,00	0,00	100
Sei Kota Iman	26,02	0,83	0,72	0,02	94
Sei Mengkuang	10,20	0,32	0,00	0,00	100
Sei Sembilang	5,88	0,19	0,00	0,00	100

Nama Daerah Irigasi	Kebutuhan Air Irigasi		Defisit		Sukses
	Juta m³/tahun	m³/s	Juta m³/tahun	m³/s	Persen
Sei Tiangko	4,40	0,14	0,00	0,00	100
Sei Tolu	20,88	0,66	0,05	0,00	100
Simpang	57,78	1,83	6,36	0,20	77
Sitinjau Laut	38,71	1,23	0,12	0,00	99
Sopan	170,31	5,40	107,29	3,40	8
St. Laut sd	58,93	1,87	1,66	0,05	97
Wilayah Sungai Batanghari	**1.489,21**	**47,22**	**168,45**	**5,34**	**92**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 /PRT/M/2015 tentang Kriteria Dan Penetapan Status Daerah Irigasi, saat ini daerah irigasi yang masuk dalam Wilayah Sungai Batanghari sebanyak 465 daerah irigasi permukaan dengan total luas 52.963 Ha yang tersebar di Kabupaten Batanghari, Kabupaten Bungo, Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Merangin dan Kabupaten Dharmasraya. Daerah irigasi di Wilayah Sungai Batanghari terbagi menjadi 3 kewenangan yakni kewenangan Pusat (total daerah irigasi sebanyak 3 daerah dengan total luas 15.211 Ha), Kewenangan Provinsi (total daerah irigasi sebanyak 3 daerah dengan total luas 4.908 Ha), dan Kewenangan Kabupaten/Kota (total daerah irigasi 459 daerah dengan total luas 32.844 Ha). Sedangkan untuk Daerah Irigasi Rawa di Wilayah Sungai Batanghari seluas 27.851 Ha yang tersebar di 6 kabupaten di Provinsi Jambi seperti yang telah dijelaskan pada sub-bab 4.3.2.

Dari luasan daerah irigasi tersebut dapat dianalisis perhitungan kebutuhan air irigasi untuk memenuhi kebutuhan air pertanian di daerah tersebut.

Tabel 5.38. Hasil Analisis Perhitungan Kebutuhan Air Irigasi di Wilayah Sungai Batanghari

Kewenangan DI/DIR	Jumlah DI/DIR	Luas (ha)	Keb. Air Irigasi (tahun 2014) (m³/dt)
DI			
Pusat	3	15.211	18,25
Provinsi	3	4.908	5,89
Kabupaten	459	32.844	39,41
TOTAL	**465**	**52.963**	**63,56**
DIR			
Pusat	-	-	-
Provinsi	5	6.361	7,63
Kabupaten	114	21.490	25,79
TOTAL	**119**	**27.851**	**33,42**

Sumber : Permen PUPR No.14 /PRT/M/2015 dan Hasil Analisis, 2015.

Untuk lebih jelasnya hasil dari analisis kebutuhan air di Wilayah Sungai Batanghari dan proyeksinya dari beberapa sektor dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 5.39. Kebutuhan Air RKI di Wilayah Sungai Batanghari dan Proyeksinya

Nama Wilayah Sungai		Batanghari				
Tahun		**2014**	**2018**	**2023**	**2028**	**2033**
Jumlah Penduduk	**(Jiwa)**	3.106.539	3.334.748	3.650.631	4.005.153	4.404.040
Kebutuhan Air Rumah Tangga	**(m³/dtk)**	3,60	4,06	4,67	5,38	6,22
Kebutuhan Air Perkotaan	**(m³/dtk)**	1,26	1,42	1,63	1,88	2,18
Kebutuhan Air Industri	**(m³/dtk)**	1,07	1,24	1,46	1,73	2,05
Kebutuhan RKI	**(m³/dtk)**	**5,92**	**6,72**	**7,76**	**8,99**	**10,44**
Kebutuhan RKI per Tahun	**(Juta m³/ tahun)**	184,29	208,87	241,44	279,72	324,83

Sumber : Hasil Analisis, 2015

Tabel 5.40. Kebutuhan Air RKI tiap Kabupaten/Kota di Wilayah Sungai Batanghari dan Proyeksinya

No	Nama Kab/Kota	Eksisting	Proyeksi RKI			
		2014	**2018**	**2023**	**2028**	**2033**
A	**Prov. Jambi**					
1	Kota Jambi	1,06	1,20	1,39	1,60	1,85
2	Kota Sungai Penuh	0,07	0,08	0,08	0,09	0,10
3	Kab. Sarolangun	0,51	0,57	0,66	0,75	0,86
4	Kab. Batanghari	0,44	0,52	0,65	0,81	1,01

No	Nama Kab/Kota	Eksisting	Proyeksi RKI			
		2014	2018	2023	2028	2033
5	Kab. Muaro Jambi	0,49	0,60	0,77	0,98	1,25
6	Kab. Bungo	0,64	0,73	0,85	0,99	1,15
7	Kab. Tebo	0,61	0,68	0,76	0,85	0,96
8	Kab. Merangin	0,60	0,66	0,75	0,84	0,95
9	Kab. Kerinci	0,36	0,41	0,46	0,53	0,60
10	Kab. TanJab Timur	0,28	0,31	0,36	0,41	0,46
B	**Prov. Sumatera Barat**					
11	Kab. Solok	0,12	0,13	0,15	0,17	0,20
12	Kab. Solok Selatan	0,29	0,32	0,35	0,39	0,43
13	Kab. Dharmasraya	0,37	0,39	0,42	0,44	0,47
14	Kab. Sijunjung	0,10	0,11	0,12	0,13	0,14
TOTAL		**5,92**	**6,72**	**7,76**	**8,99**	**10,44**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Tabel 5.41. Kebutuhan Air Total Wilayah Sungai Batanghari

Uraian	Total
	Th. 2014
KEBUTUHAN AIR (m^3/dt)	**71,55**
1. RKI	**5,92**
- R. Tangga (m^3/dt)	3,60
- Perkotaan (m^3/dt)	1,26
- Industri (m^3/dt)	1,07
2. Irigasi (m^3/dt)	**63,56**
- Kewenangan Pusat	18,25
- Kewenangan Provinsi	5,89
- Kewenangan Kab/ Kota	39,41
3. Pariwisata (m^3/dt) --> 10% RKI	**0,59**
4. Lain-lain (m^3/dt) --> 25% RKI	**1,48**
Layanan Air Bersih --> 60% Keb. RKI terpenuhi	**3,55**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

5.3.3 Potensi Tampungan air

A. Perencanaan Pengembangan Potensi Danau di Wilayah Sungai Batanghari

Hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan potensi pengembangan sumber daya air danau seperti ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 5.42. Potensi dan Usulan Penanganan Danau-Danau di Wilayah Sungai Batanghari

NO	NAMA DANAU	PENGEMBANGAN		USULAN PROGRAM PENANGANAN
		SAAT INI	POTENSI PENGEMBANGAN	
1	Kerinci	a. Air Bersih PDAM b. PLTA (Tahap Pelaksanaan) Budidaya ikan mas dengan keramba c. Pariwisata Danau(belum dikembangkan)	Pemanfaatan untuk Irigasi, dengan cara membuatkan bangunan pengarah aliran dan bangunan penempatan Kincir air	a. Desain Bangunan pengarah aliran dan bangunan kincir air irigasi pada sungai yang bersumber dari danau Kerinci b. Penataan Daerah Sempadan Danau c. Kajian Daerah Tangkapan Air(DTA) danau Kerinci serta menyusun profil DTA untuk GNRHL d. Perencanaan Bangunan Inlet dan Outlet pada danau Kerinci e. Perencanaan penanganan tebing danau kerinci
2	Gunung Tujuh	Irigasi sederhana	a. Peningkatan Jaringan Irigasi sederhana menjadi Teknis b. Pengembangan Air Bersih c. PLTA Mini Hidro d. Pengembangan Wisata	a. Study Kelayakan Jaringan Air Baku Danau Gunung Tujuh b. Desain Peningkatan Jaringan Irigasi yang memanfaatkan air dari danau Gunung Tujuh c. Study Kelayakan PLTA danau Gunung Tujuh
3	Belibis	Irigasi sederhana (untuk mengairi kebun sayur)	Peningkatan Jaringan Irigasi	Desain Peningkatan Jaringan Irigasi yang memanfaatkan air dari danau Belibis
4	Pauh	Wisata	Budidaya ikan mas dengan keramba	Penataan Daerah Sempadan Danau
5	Depati Empat	Budidaya ikan mas dengan keramba	Budidaya ikan	Penataan Daerah Sempadan Danau
6	Biaro	Belum ada	Pengembangan Wisata Air	Penataan Daerah Sempadan Danau
7	Baru	Belum ada	Pengembangan	Penataan Daerah

NO	NAMA DANAU	PENGEMBANGAN		USULAN PROGRAM PENANGANAN
		SAAT INI	POTENSI PENGEMBANGAN	
			Wisata Air	Sempadan Danau
8	Sipin	Budidaya ikan mas dengan keramba	Pengembangan Wisata Air	a. Penataan Daerah Sempadan Danau b. Desain Pengaman tebing danau dan Normalisasi dasar danau
9	Kenali	Budidaya ikan mas dengan keramba	Pengembangan Wisata Air	a. Penataan Daerah Sempadan Danau b. Desain Pengaman tebing danau dan Normalisasi dasar danau
10	Teluk	Budidaya ikan mas dengan keramba	Pengembangan Wisata Air	a. Penataan Daerah Sempadan Danau b. Desain Pengaman tebing danau dan Normalisasi dasar danau
11	Lingkat	a. Irigasi b. PLTA Mini Hidro c. Air Bersih PDAM	a. Peningkatan Jaringan Irigasi b. Pengembangan Wisata	a. Desain Peningkatan Jaringan b. Irigasi yang memanfaatkan air dari danau Lingkat
12	Duo	Belum ada	a. Pengembangan Wisata b. Budidaya ikan	Penataan Daerah Sempadan Danau
13	Danau Diatas	a. Wisata b. Keramba	a. Wisata b. Olah raga Air	a. Penataan Daerah Sempadan Danau b. Pembuatan dermaga untuk kapal wisata c. Penataan daerah wisata.
15	Danau Talang	Belum ada	Keramba	Pengembangan Keramba Ikan

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Tabel 5.43. Penyaringan Urutan Prioritas Pengembangan Danau-Danau

No	Nama Danau	(1) Lokasi Danau				(2) Sumber Air Andalan				(3) Kondisi Fisik Danau					(4) Kapasitas Tampung Danau			
		k	= 1			k	= 2			k	= 3				k	= 2		
		SS	CS	KS	Skor	(MA + S)	S	CH	Skor	RR	R	RP	BR	Skor	B	S	K	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Kerinci	3			3	3			9		2			8	3			9
2	Gunung Tujuh			1	1	3			9	1				1	3			9
3	Belibis			1	1	3			9	1				1			1	1
4	Pauh			1	1	3			9	1				1		2		4
5	Depati Empat			1	1	3			9	1				1	3			9
6	Baru		2		2			1	1	1				1			1	1
7	Biaro		2		2			1	1	1				1		2		4
8	Sipin	3			3		2		4			3		27			1	1
9	Kenali	3			3		2		4			3		27			1	1
10	Teluk	3			3		2		4			3		27			1	1
11	Sirih				0			1	1	1				1				0
12	Sarang Burung				0			1	1	1				1				0
13	Lingkat				0			1	1	1				1			1	1
14	Duo				0			1	1	1				1			1	1
	Keterangan:	SS	= Sangat Strategis			MA	= Mata Air			RP	= Rusak Parah				B	= Besar		
		CS	= Cukup Strategis			S	= Sungai			R	= Rusak				S	= Sedang		
		KS	= Kurang Strategis			CH	= Curah Hujan			RR	= Rusak Ringan				K	= Kecil		
		Skor	= Nilai							BR	= Baru							

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Lanjutan.

No	Nama Danau	(5) Fungsi Danau					(6) Pengelola					(7) Lingkungan Sosial				Total	Urutan
		k	= 3				k	= 1				k	= 3			Skor	Prioritas
		AB	AI	PB	EL	Skor	N	P	K	Inv	Skor	M	KM	TM	Skor		
(1)	(2)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
1	Kerinci	3	3	2	1	63		3	2		5	3			27	124	**1**
2	Gunung Tujuh	3	3			54			2		2	3			27	103	**2**
3	Belibis				1	1			2		2		2		8	23	**7**
4	Pauh		3		1	28			2		2		2		8	53	**5**
5	Depati Empat		3		0	27			2		2		2		8	57	**4**
6	Baru		3			27			2		2		2		8	42	**6**
7	Biaro		3			27			2		2		2		8	45	**6**
8	Sipin			2	1	9			2		2	3			27	73	**3**
9	Kenali			2	1	9			2		2	3			27	73	**3**
10	Teluk			2	1	9			2		2	3			27	73	**3**
11	Sirih					0					0				0	2	**9**
12	Sarang Burung					0					0				0	2	**9**
13	Lingkat				1	1			2		2			1	1	7	**8**
14	Duo				1	1			2		2			1	1	7	**8**
	Keterangan:	AB	= Air Baku				N	= Negara				M	= Mendukung				
		AI	= Air Irigasi				P	= Propinsi				KM	= Kurang Mendukung				
		PB	= Pengendali Banjir				K	= Kabupaten				TM	= Tidak Mendukung				
		EL	= Ekonomi Lain				I	= Investor									

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

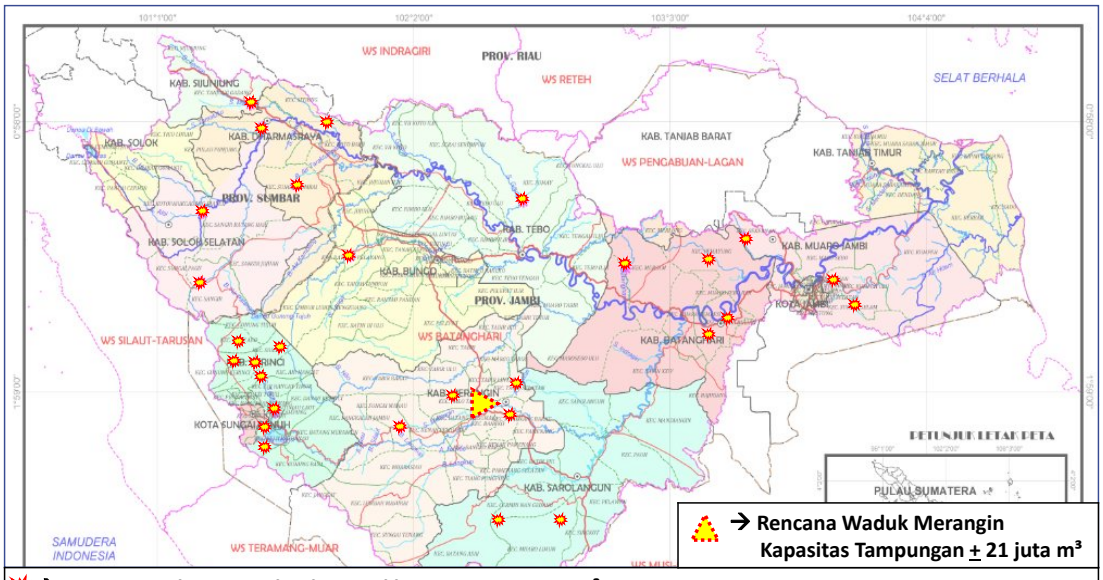
B. Potensi Waduk dan Embung

Selain danau yang terdapat di Wilayah Sungai Batanghari juga terdapat potensi lokasi yang cocok untuk dijadikan tampungan air buatan yakni waduk maupun embung yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air juga berfungsi untuk aspek pengelolaan sumber daya air yang lain yakni aspek konservasi sumber daya air dan juga aspek pengendalian daya rusak air (khususnya banjir).

Untuk menentukan lokasi potensi yang cocok untuk dijadikan waduk atau embung dilakukan analisis dari beberapa data yang meliputi peta topografi, peta geologi (termasuk peta rawan bencana geologi), peta tata guna lahan, rencana tata ruang wilayah dan sebagainya.

Faktor utama dalam menentukan lokasi waduk dan embung yakni tempat waduk atau embung tersebut merupakan cekungan yang cukup untuk menampung air, terutama pada lokasi yang keadaan geotekniknya tidak lulus air, sehingga kehilangan airnya hanya sedikit.

Berikut merupakan beberapa potensi lokasi waduk dan embung di Wilayah Sungai Batanghari.



→ Rencana Embung = 29 buah = total kapasitas ± 14 juta m³

1	Kab. Tebo	1 bh	5	Kab. Batanghari	4 bh	8	Kab. Dharmasraya	3 bh
2	Kab. Bungo	1 bh	6	Kab. Kerinci	8 bh	9	Kab. Solok Selatan	2 bh
3	Kab. Merangin	4 bh	7	Kab. Sarolangun	2 bh	10	Kab. Sijunjung	1 bh
4	Kab. Muaro Jambi	3 bh						

Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.23. Lokasi Potensi Waduk dan Embung di Wilayah Sungai Batanghari

5.3.4 Analisis Neraca Air

A. Neraca Air Tiap Daerah Aliran Sungai

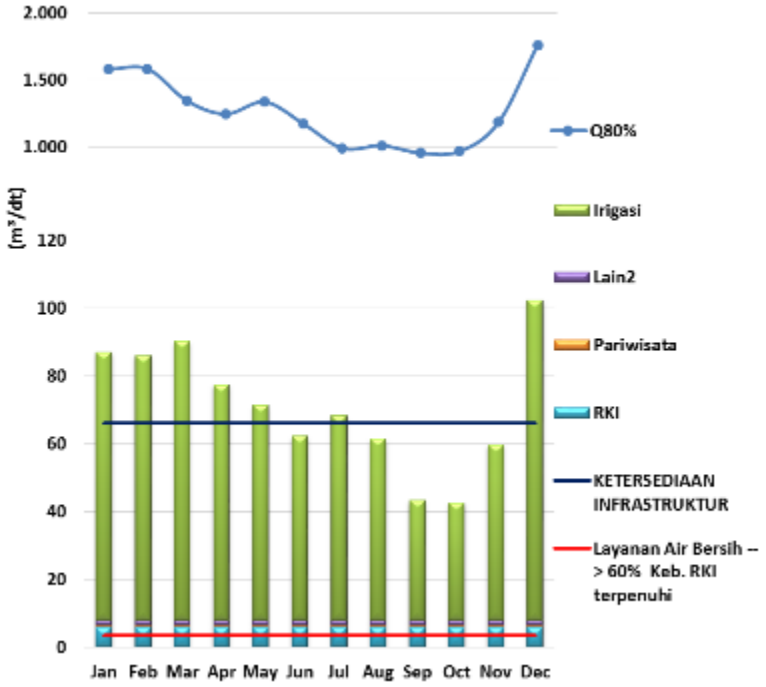
Neraca air merupakan perbandingan antara ketersediaan dan kebutuhan air di suatu wilayah untuk melihat kapasitas sumber daya airnya. Daerah Aliran Sungai (DAS) yang masuk dalam Wilayah Sungai Batanghari meliputi DAS Batanghari dan DAS Air Hitam. Ketersediaan air dan kebutuhan air dianalisis dari masing-masing daerah aliran sungai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.44. Neraca Air pada masing-masing Daerah Aliran Sungai di Wilayah Sungai Batanghari

Uraian	Total Th. 2014	
	DAS Batanghari	DAS Air Hitam
POTENSI AIR (m³/dt)	**2.499**	**143**
KEBUTUHAN AIR (m³/dt)	**71,13**	**0,42**
1. RKI	**5,90**	**0,02**
- R. Tangga (m³/dt)	3,58	0,015
- Perkotaan (m³/dt)	1,25	0,005
- Industri (m³/dt)	1,07	0,004
2. Irigasi (m³/dt)	**63,16**	**0,39**
- Kewenangan Pusat	18,25	-
- Kewenangan Provinsi	5,89	-
- Kewenangan Kab/ Kota	39,02	0,39
3. Pariwisata (m³/dt) --> 10% RKI	**0,59**	0,00
4. Lain2 (m³/dt) --> 25% RKI	**1,48**	0,01
KETERSEDIAAN (Q80) (m³/dt)	**1.263**	**97**
Layanan Air Bersih --> 60% Keb. RKI terpenuhi	**3,54**	**0,01**
KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR (m³/dt)	**66,15**	**0,13**
Kewenangan Pusat	**52,08**	**0,01**
1. Embung (m³/dt)	0,01	-
2. Intake Air Baku (m³/dt)	5,44	-
3. Bendung (m³/dt)	46,53	-
4. Sumur Air Tanah (m³/dt)	0,10	0,01
5. Waduk (m³/dt)	-	-
Kewenangan Provinsi (40%)	**2,36**	**-**
1. Sarana & Prasarana Irigasi (m³/dt)	2,36	-
Kewenangan Kab/Kota (30%)	**11,71**	**0,12**
1. Sarana & Prasarana Irigasi (m³/dt)	11,71	0,12

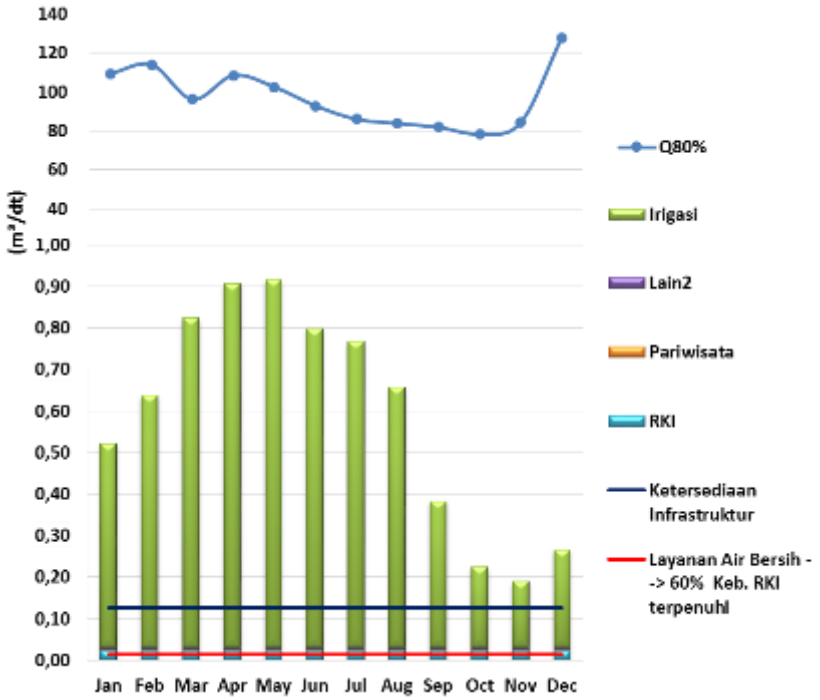
Sumber: Hasil Analisis, 2015.

Sedangkan grafik neraca air masing-masing daerah aliran sungai dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.24. Neraca Air Di Daerah Aliran Sungai Batanghari



Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.25. Neraca Air Di Daerah Aliran Sungai Air Hitam

B. Neraca Air Tiap Kabupaten/Kota

Hasil analisis perhitungan neraca air antara ketersediaan air dan kebutuhan air dari masing-masing kabupaten/kota yang masuk dalam Wilayah Sungai Batanghari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.45. Neraca Air pada masing-masing Kabupaten/Kota di Wilayah Sungai Batanghari

Uraian	Total Th. 2014 Tiap Kabupaten/Kota						
	Kota Jambi	Sarolangun	Batanghari	Muaro Jambi	Bungo	Tebo	Merangin
POTENSI AIR (m³/dt)	**2.362**	**544**	**2.293**	**2.578**	**557**	**1.469**	**369**
KEBUTUHAN AIR (m³/dt)	**1,43**	**11,92**	**1,34**	**0,66**	**10,18**	**3,33**	**6,25**
1. RKI	**1,06**	**0,51**	**0,44**	**0,49**	**0,64**	**0,61**	**0,60**
- R. Tangga (m³/dt)	0,64	0,31	0,26	0,30	0,39	0,37	0,36
- Perkotaan (m³/dt)	0,23	0,11	0,09	0,10	0,14	0,13	0,13
- Industri (m³/dt)	0,19	0,09	0,08	0,09	0,11	0,11	0,11
2. Irigasi (m³/dt)	**-**	**11,23**	**0,75**	**-**	**9,32**	**2,50**	**5,44**
- Kewenangan Pusat	-	-	-	-	0,48	0,96	-
- Kewenangan Provinsi	-	1,92	-	-	2,45	-	-
- Kewenangan Kab/ Kota	-	9,31	0,75	-	6,39	1,54	5,44
3. Pariwisata (m³/dt) --> 10% RKI	**0,11**	0,05	0,04	0,05	0,06	0,06	0,06
4. Lain2 (m³/dt) --> 25% RKI	**0,27**	0,13	0,11	0,12	0,16	0,15	0,15
KETERSEDIAAN (Q80) (m³/dt)	**1.171**	**301**	**1.133**	**1.314**	**224**	**682**	**204**
Layanan Air Bersih --> 60% Keb. RKI terpenuhi	**0,64**	**0,30**	**0,26**	**0,29**	**0,38**	**0,37**	**0,36**
KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR (m³/dt)	**0,60**	**6,89**	**1,29**	**1,66**	**5,09**	**3,68**	**2,51**
Kewenangan Pusat	**0,60**	**4,10**	**1,06**	**1,66**	**3,17**	**3,21**	**0,88**
1. Embung (m³/dt)	-	-	-	-	0,00	0,00	-
2. Intake Air Baku (m³/dt)	0,60	0,60	0,06	0,16	1,17	0,41	0,36
3. Bendung (m³/dt)	-	3,50	1,00	1,50	2,00	2,80	0,50
4. Sumur Air Tanah (m³/dt)	-	-	-	0,002	-	-	0,02
5. Waduk (m³/dt)	-	-	-	-	-	-	-
Kewenangan Provinsi (40%)	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
1. Sarana & Prasarana Irigasi (m³/dt)	-	-	-	-	-	-	-
Kewenangan Kab/Kota (30%)	-	**2,79**	**0,23**	**-**	**1,92**	**0,46**	**1,63**
1. Sarana & Prasarana Irigasi (m³/dt)	-	2,79	0,23	-	1,92	0,46	1,63

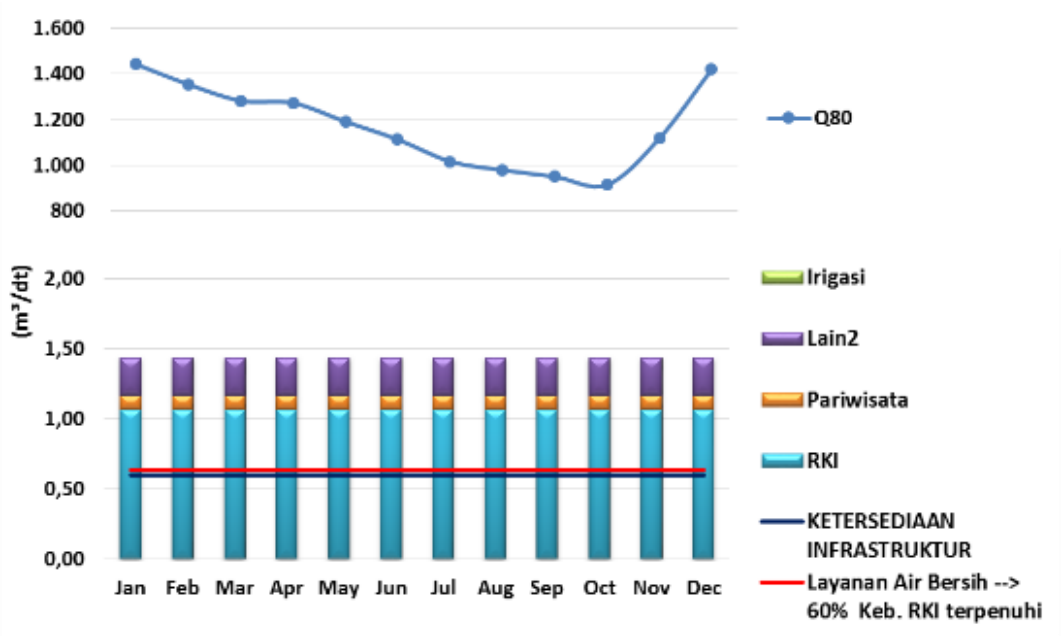
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Lanjutan Tabel 5.45.

Uraian	Total Th. 2014 Tiap Kabupaten/Kota							TOTAL
	Kerinci	Tanjab Timur	Kota Sungai Penuh	Solok	Solok Selatan	Dharmasraya	Sijunjung	
POTENSI AIR (m³/dt)	**149**	**2.851**	**6,72**	**104**	**419**	**761**	**64**	**2.643**
KEBUTUHAN AIR (m³/dt)	**24,08**	**0,38**	**5,31**	**0,16**	**0,39**	**5,99**	**0,14**	**71,55**
1. RKI	**0,36**	**0,28**	**0,07**	**0,12**	**0,29**	**0,37**	**0,10**	**5,92**
- R. Tangga (m³/dt)	0,22	0,17	0,043	0,07	0,18	0,22	0,06	**3,60**
- Perkotaan (m³/dt)	0,08	0,06	0,015	0,02	0,06	0,08	0,02	**1,26**
- Industri (m³/dt)	0,07	0,05	0,013	0,02	0,05	0,07	0,02	**1,07**
2. Irigasi (m³/dt)	**23,59**	**-**	**5,22**	**-**	**-**	**5,50**	**-**	**63,56**
- Kewenangan Pusat	11,31	-	-	-	-	5,50	-	**18,25**
- Kewenangan Provinsi	1,52	-	-	-	-	-	-	**5,89**
- Kewenangan Kab/ Kota	10,76	-	5,22	-	-	-	-	**39,41**
3. Pariwisata (m³/dt) --> 10% RKI	0,04	0,03	0,01	0,01	0,03	0,04	0,01	**0,59**
4. Lain2 (m³/dt) --> 25% RKI	0,09	0,07	0,02	0,03	0,07	0,09	0,03	**1,48**
KETERSEDIAAN (Q80) (m³/dt)	**72**	**1.482**	**4**	**57**	**196**	**351**	**27**	**1.360**
Layanan Air Bersih --> 60% Keb. RKI terpenuhi	**0,22**	**0,17**	**0,04**	**0,07**	**0,17**	**0,22**	**0,06**	**3,55**
KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR (m³/dt)	**18,52**	**3,94**	**4,15**	**0,20**	**1,72**	**13,16**	**0,50**	**66,27**
Kewenangan Pusat	**15,30**	**3,94**	**2,59**	**0,20**	**1,72**	**13,16**	**0,50**	**52,09**
1. Embung (m³/dt)	-	-	-	-	0,00	0,01	0,00	**0,01**
2. Intake Air Baku (m³/dt)	0,95	0,10	0,10	-	0,52	0,42	-	**5,44**
3. Bendung (m³/dt)	14,35	3,75	2,49	0,20	1,20	12,74	0,50	**46,53**
4. Sumur Air Tanah (m³/dt)	-	0,09	-	-	-	-	-	**0,11**
5. Waduk (m³/dt)	-	-	-	-	-	-	-	**-**
Kewenangan Provinsi (40%)	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2,36**
1. Sarana & Prasarana Irigasi (m³/dt)	-	-	-	-	-	-	-	**2,36**
Kewenangan Kab/Kota (30%)	**3,23**	**-**	**1,57**	**-**	**-**	**-**	**-**	**11,82**
1. Sarana & Prasarana Irigasi (m³/dt)	3,23	-	1,57	-	-	-	-	**11,82**

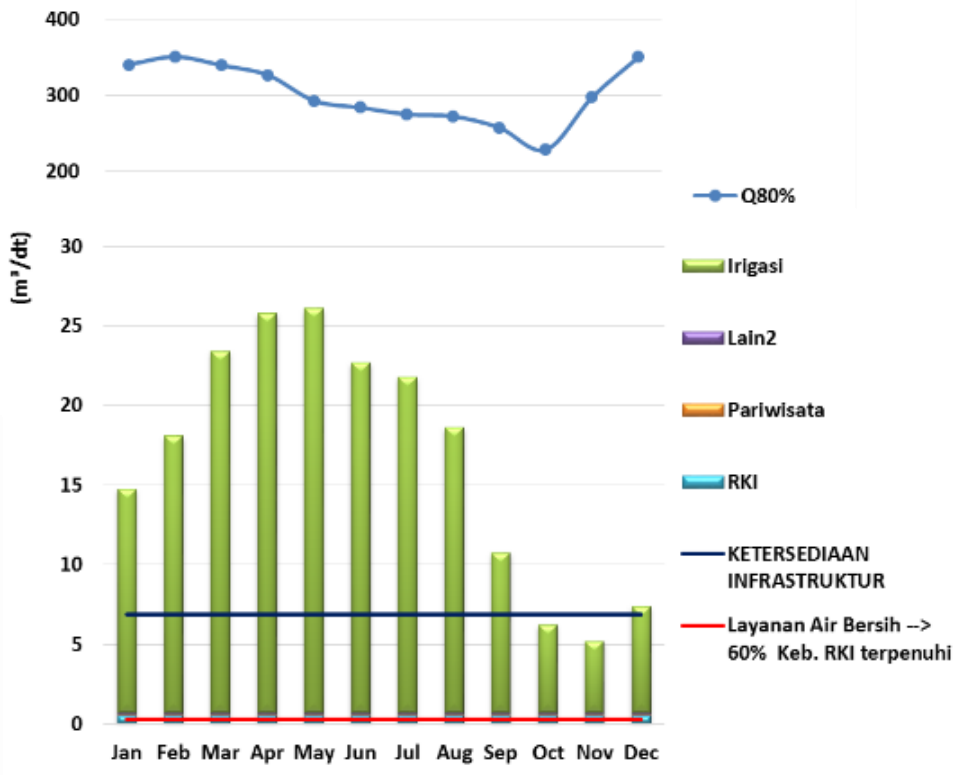
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Berdasarkan pada tabel diatas, neraca air dari masing-masing kabupaten/kota yang masuk dalam Wilayah Sungai Batanghari dapat dilihat pada gambar berikut.



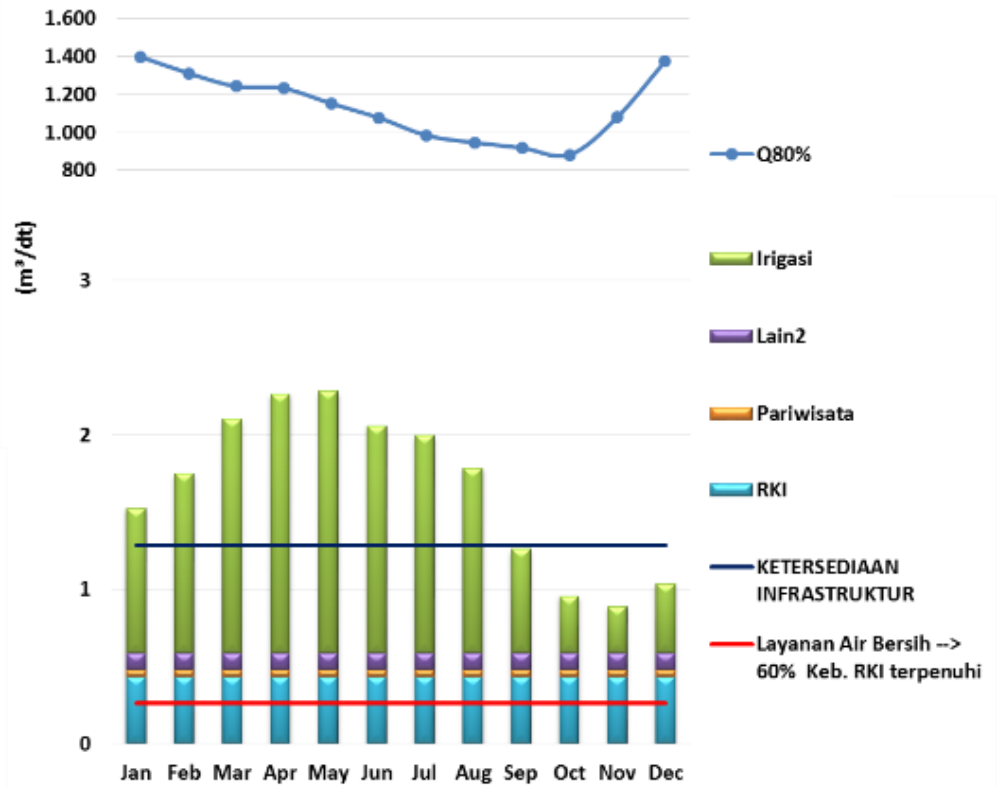
Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.26. Grafik Neraca Air Kota Jambi



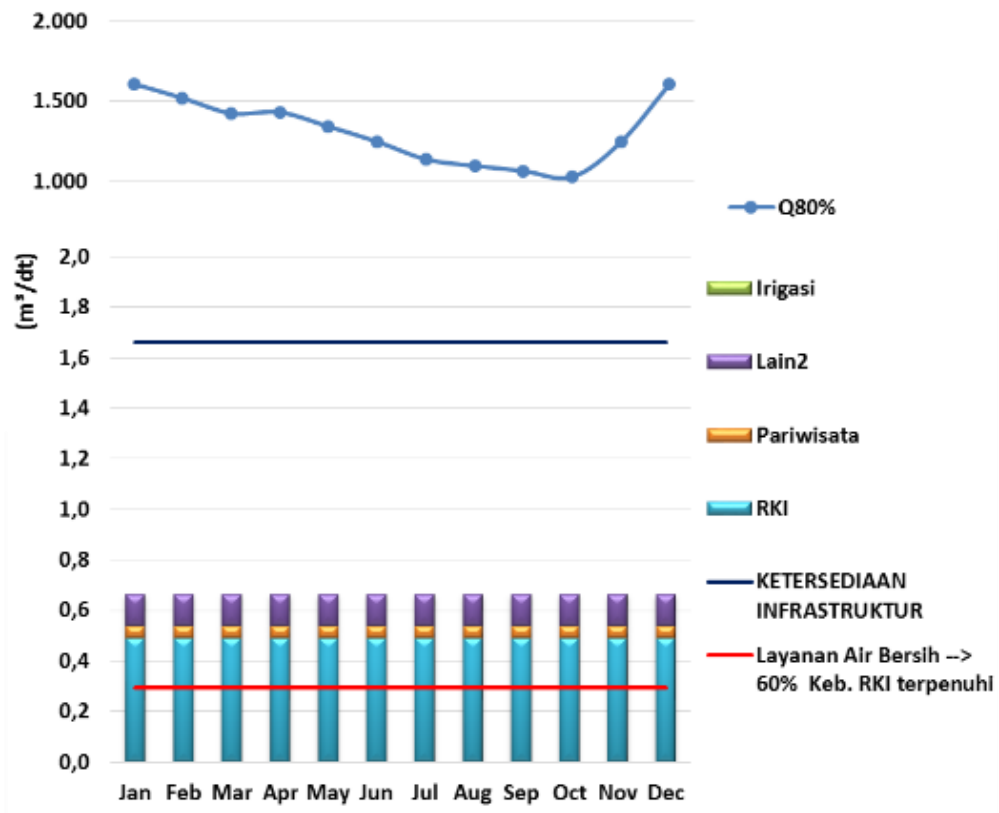
Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.27. Grafik Neraca Air Kabupaten Sarolangun



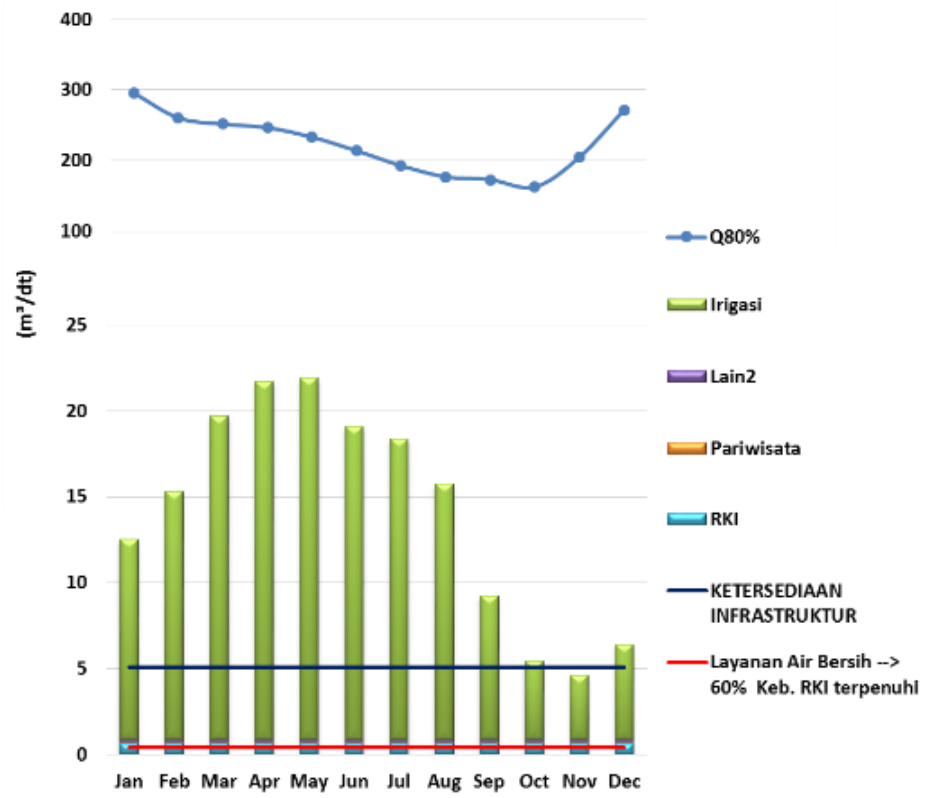
Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.28. Grafik Neraca Air Kabupaten Batanghari



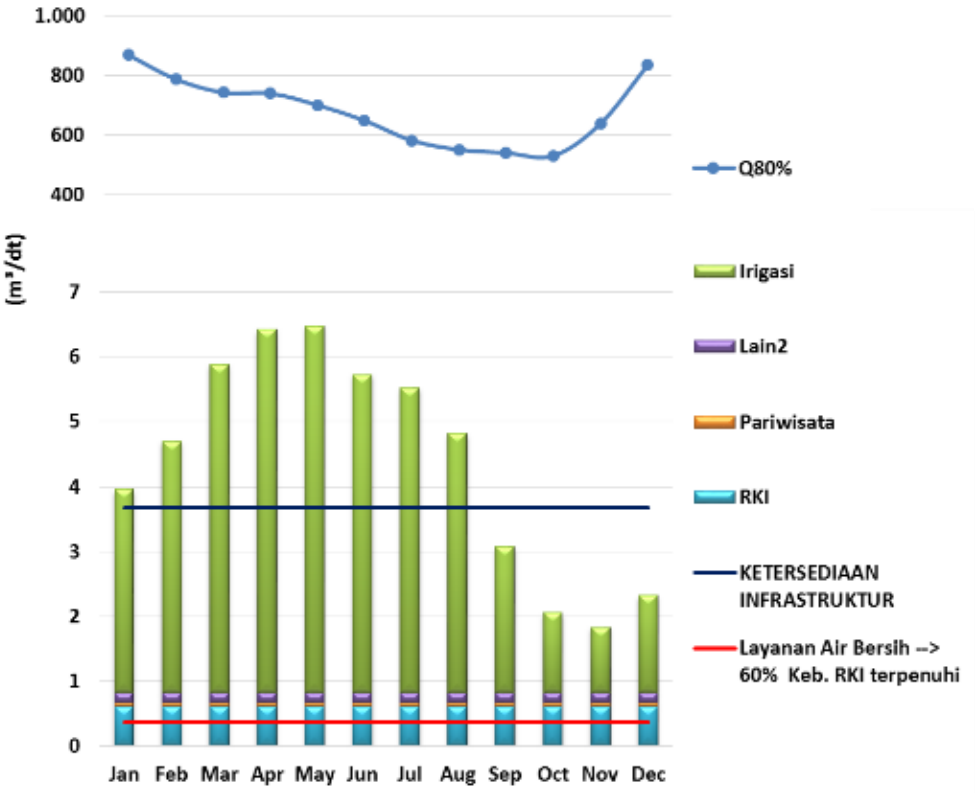
Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.29. Grafik Neraca Air Kabupaten Muaro Jambi



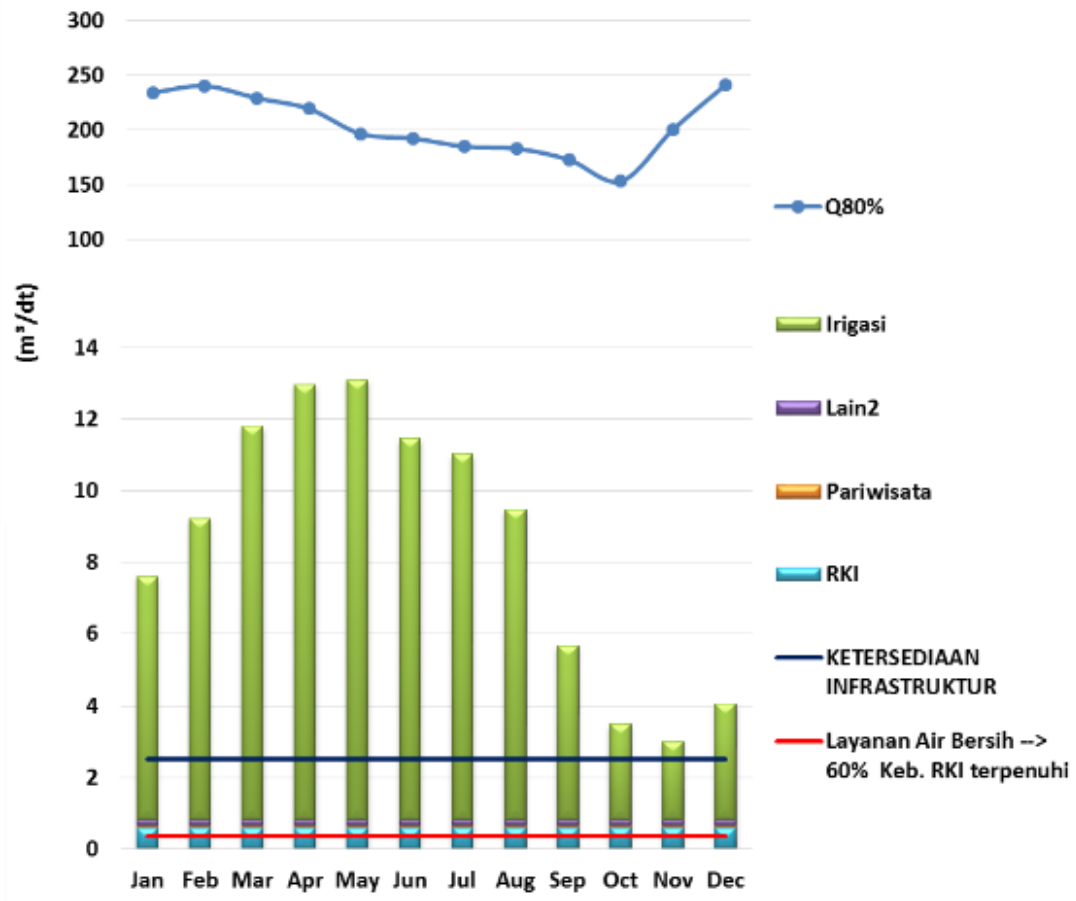
Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.30. Grafik Neraca Air Kabupaten Bungo



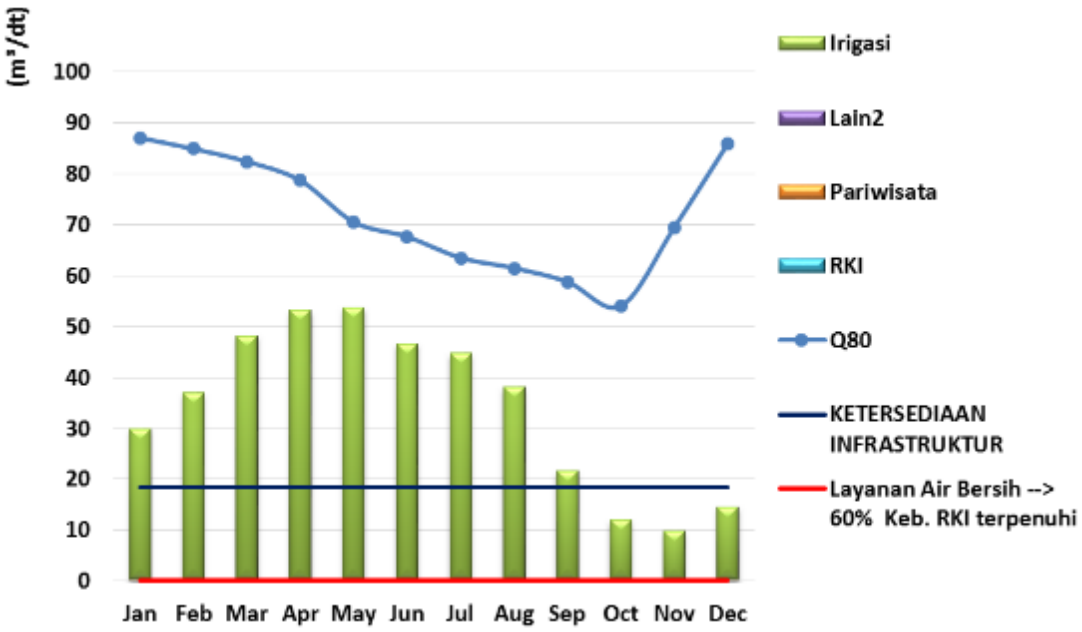
Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.31. Grafik Neraca Air Kabupaten Tebo



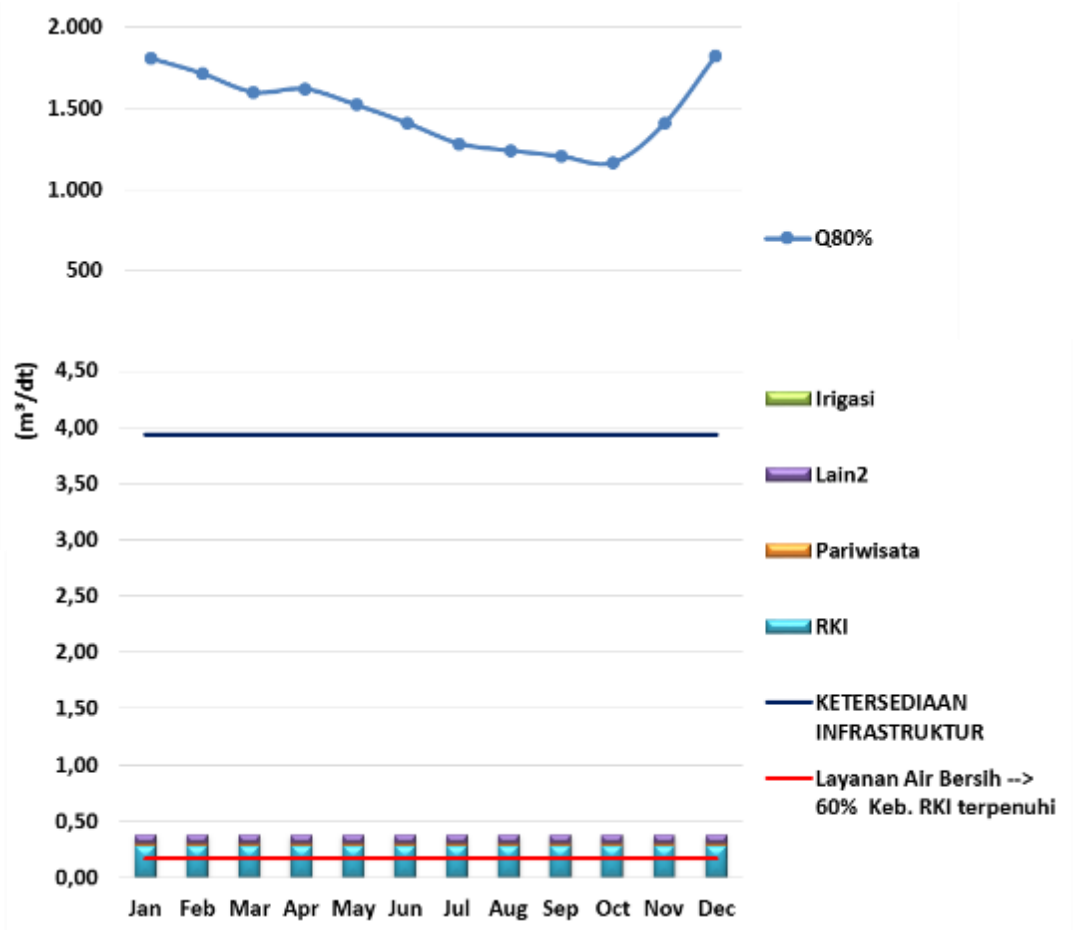
Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.32. Grafik Neraca Air Kabupaten Merangin



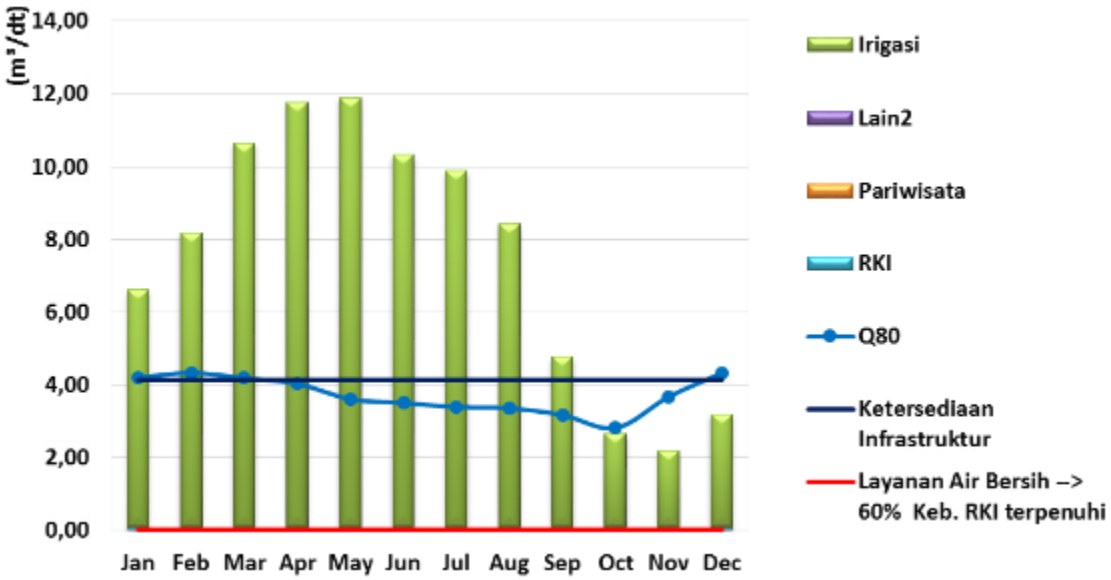
Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.33. Grafik Neraca Air Kabupaten Kerinci



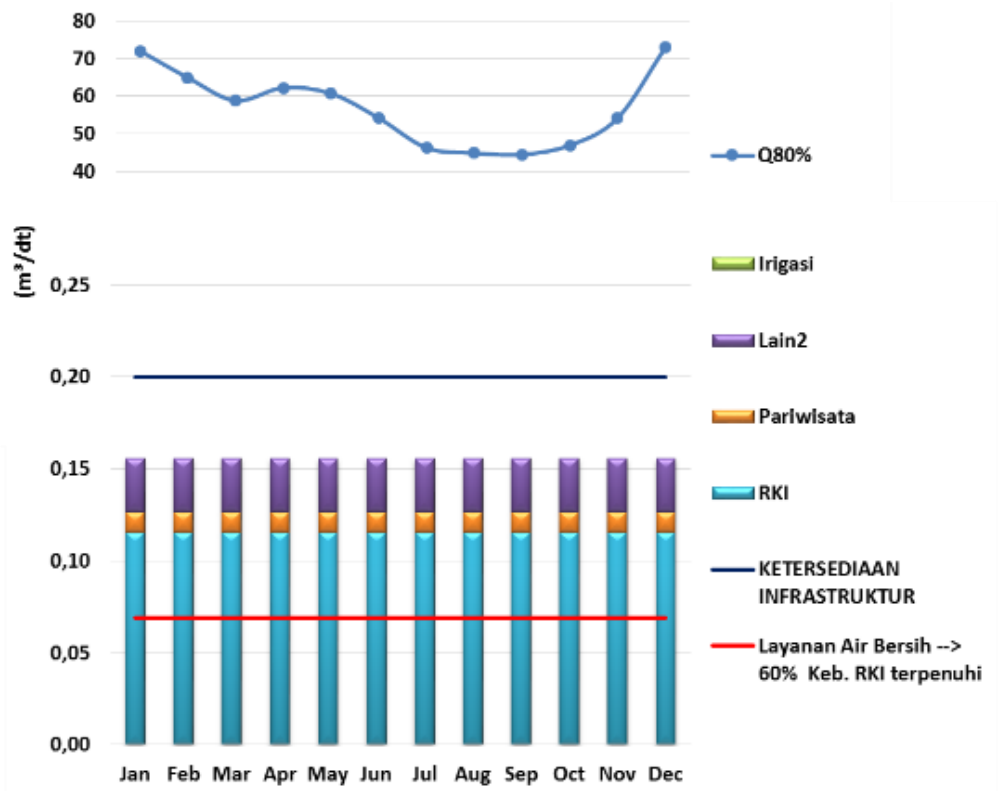
Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.34. Grafik Neraca Air Kabupaten Tanjung Jabung Timur



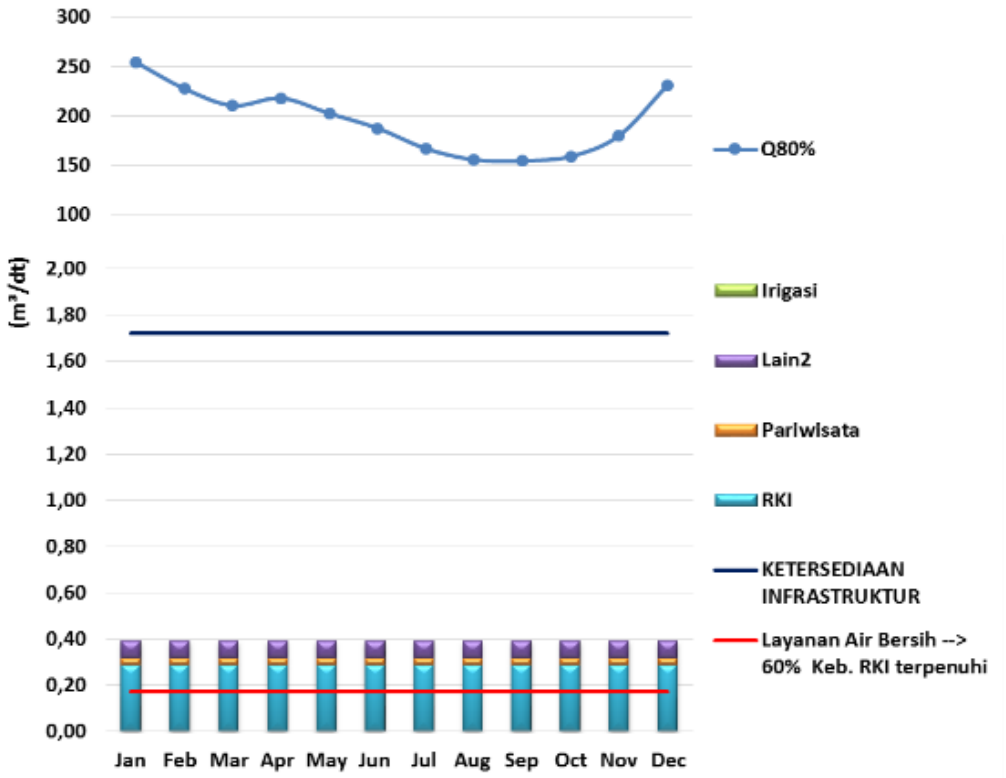
Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.35. Grafik Neraca Air Kota Sungai Penuh



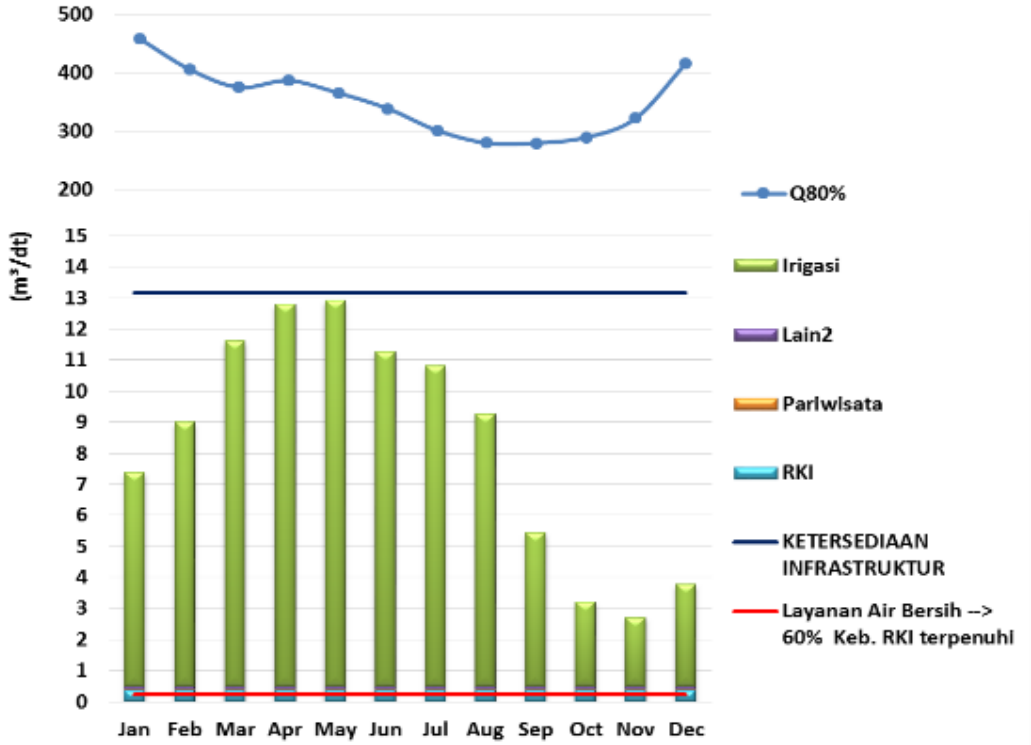
Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.36. Grafik Neraca Air Kabupaten Solok



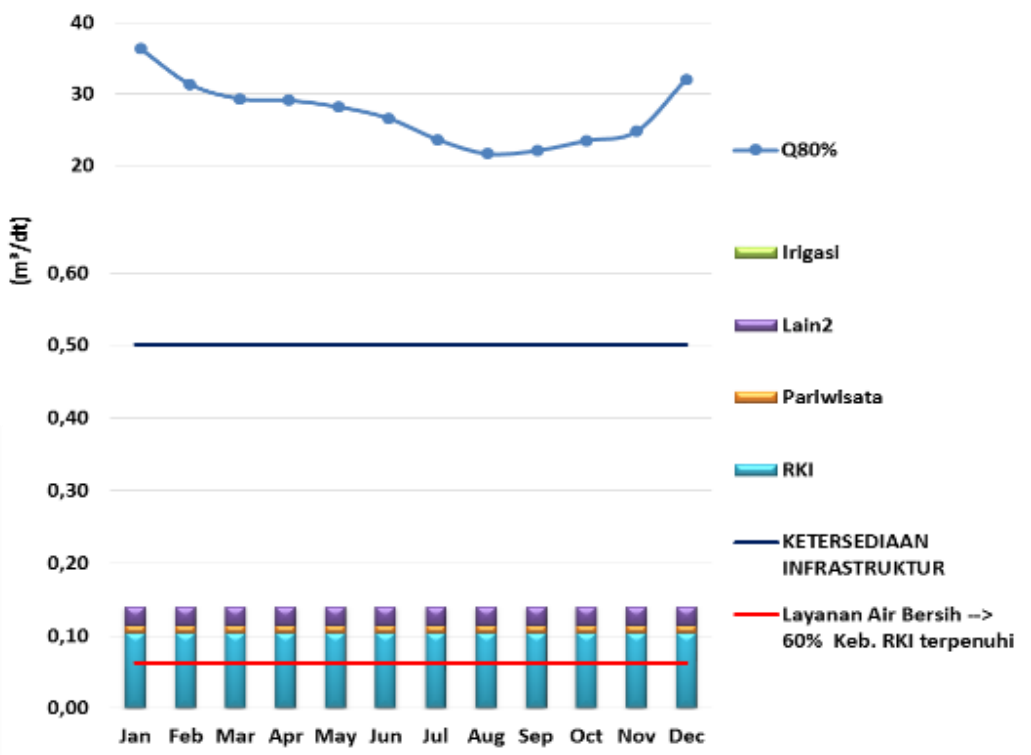
Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.37. Grafik Neraca Air Kabupaten Solok Selatan



Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.38. Grafik Neraca Air Kabupaten Dharmasraya



Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.39. Grafik Neraca Air Kabupaten Sijunjung

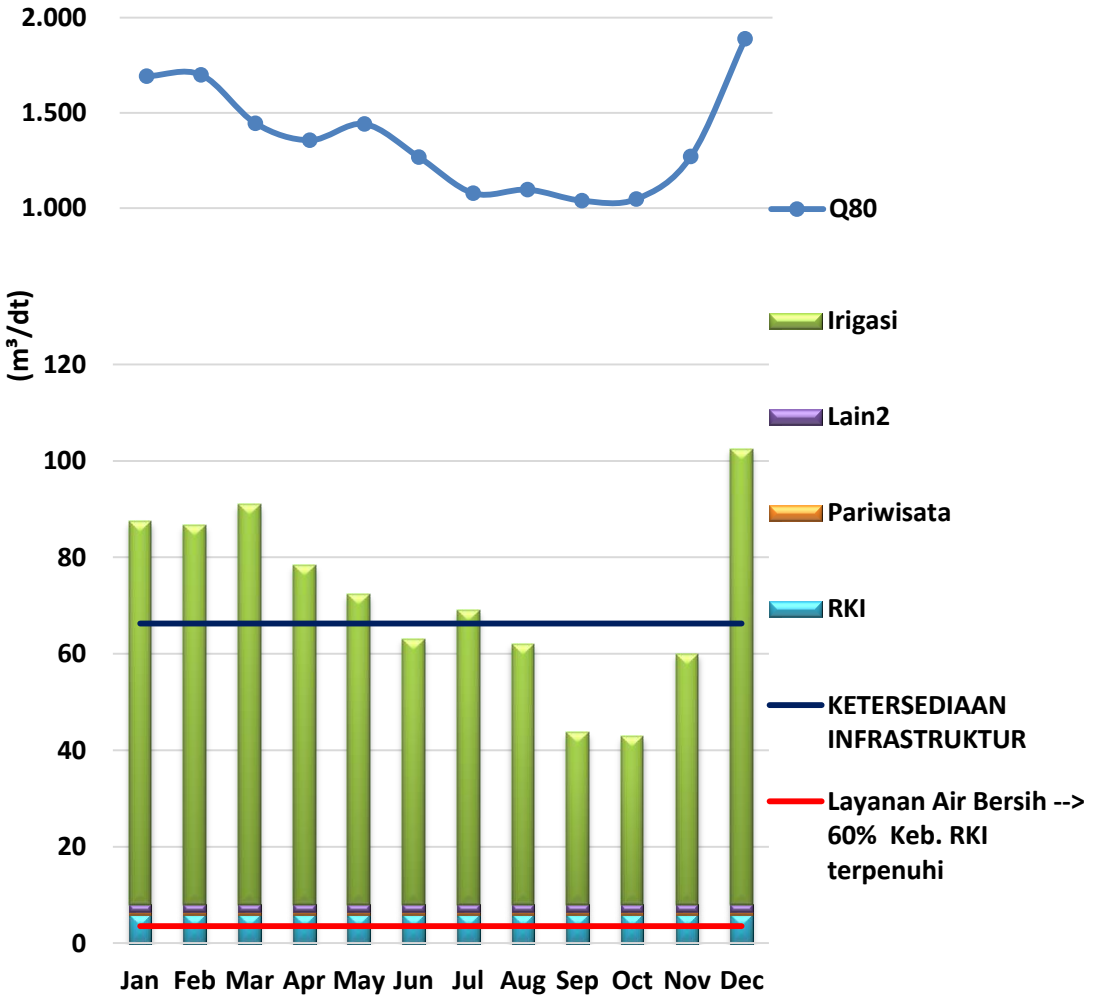
C. Neraca Air Wilayah Sungai Batanghari

Berdasarkan hasil analisis perhitungan neraca air baik tiap daerah aliran sungai maupun tiap wilayah kabupaten/kota dapat dilihat tidak meratanya infrakstruktur air serta kebutuhan air yang ditinjau dari jumlah penduduk yang terdapat di masing-masing kabupaten/kota. Jika dilihat dari potensi air yang ada, di masing-masing daerah tersebut memiliki potensi air yang cukup melimpah. Namun karena sebaran penduduk yang tidak merata di Wilayah Sungai Batanghari juga mempengaruhi sebaran infrastruktur air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan air, meskipun sampai saat ini infrastruktur air yang tersedi belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan air. Neraca ketersediaan dan kebutuhan air dalam Wilayah Sungai Batanghari dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 5.46. Neraca Air Antara Ketersediaan dan Proyeksi Kebutuhan Air di Wilayah Sungai Batanghari

Uraian	Total Th. 2014
POTENSI AIR (m³/dt)	**2.643**
KEBUTUHAN AIR (m³/dt)	**71,55**
1. RKI	**5,92**
- R. Tangga (m³/dt)	3,60
- Perkotaan (m³/dt)	1,26
- Industri (m³/dt)	1,07
2. Irigasi (m³/dt)	**63,56**
- Kewenangan Pusat	18,25
- Kewenangan Provinsi	5,89
- Kewenangan Kab/ Kota	39,41
3. Pariwisata (m³/dt) --> 10% RKI	**0,59**
4. Lain2 (m³/dt) --> 25% RKI	**1,48**
KETERSEDIAAN (Q80) (m³/dt)	**1.360**
Layanan Air Bersih --> 60% Keb. RKI terpenuhi	**3,55**
KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR (m³/dt)	**66,27**
Kewenangan Pusat	**52,09**
1. Embung (m³/dt)	0,01
2. Intake Air Baku (m³/dt)	5,44
3. Bendung (m³/dt)	46,53
4. Sumur Air Tanah (m³/dt)	0,11
5. Waduk (m³/dt)	-
Kewenangan Provinsi (40%)	**2,36**
1. Sarana & Prasarana Irigasi (m³/dt)	2,36
Kewenangan Kab/Kota (30%)	**11,82**
1. Sarana & Prasarana Irigasi (m³/dt)	11,82

Sumber: Hasil Analisis, 2015



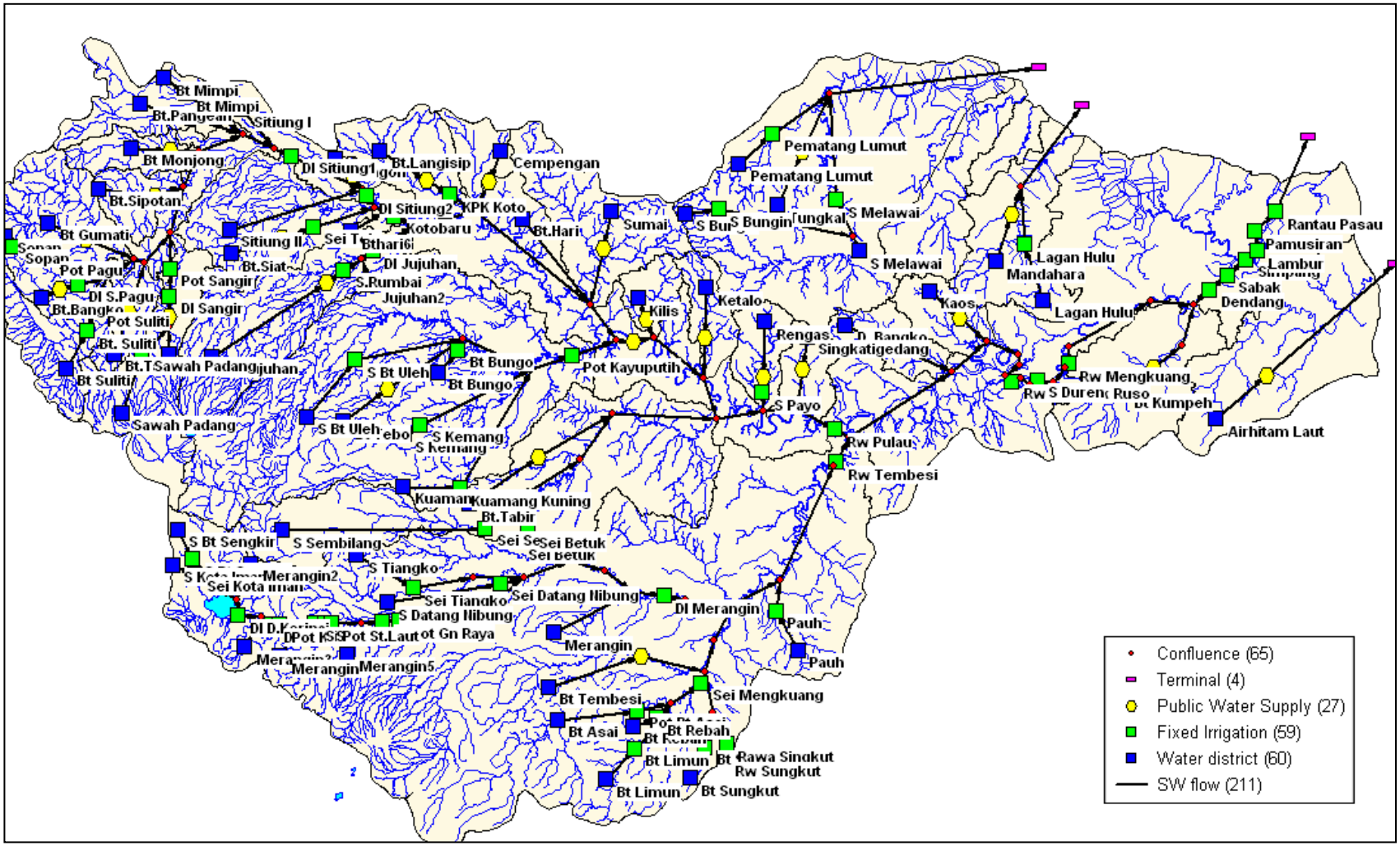
Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.40. Neraca Air Total Wilayah Sungai Batanghari

5.3.5 Alokasi Air

Alokasi air adalah penjatahan air permukaan untuk berbagai keperluan pada suatu Wilayah Sungai dalam memenuhi kebutuhan air bagi para pengguna air dari waktu ke waktu dengan memperhatikan kuantitas dan kualitas air, berdasarkan asas pemanfaatan umum dan pelestarian sumber air.

Berikut merupakan skema alokasi air kondisi ekisting Wilayah Sungai Batanghari.



Sumber : Hasil Analisis, 2014.

Gambar 5.41. Skematisasi Alokasi Ketersediaan-Kebutuhan Air di Wilayah Sungai Batanghari

Hasil simulasi menunjukkan bahwa dari ketersediaan air alami, tidak ada kekurangan air untuk rumah-tangga, perkotaan dan industri (semua sukses diatas 90%). Akan tetapi kenyataan di lapangan pasokan air baku dan PDAM belum mencapai kapasitas yang dibutuhkan. Untuk itu perlu disusun program penyediaan air baku untuk memenuhi jumlah air yang dibutuhkan.

Pemanfaatan air secara konsumtif di Wilayah Sungai Batanghari masih relatif sangat kecil aman jika dibandingkan dengan ketersediaannya. Pemanfaatan air untuk berbagai keperluan saat ini sekitar 30% dari ketersediaan air andal (Q90%). Dengan peningkatan kebutuhan air 20 tahun yang akan datang dimana kebutuhan air akan meningkat menjadi 33%, maka sekitar 67% masih terbuang ke laut.

Dari hasil analisis alokasi air untuk kondisi eksisting maupun pengembangan 20 tahun mendatang, jika dikaji secara detail khususnya untuk irigasi, maka terlihat pada beberapa sub Daerah Aliran Sungai mengalami kekurangan air yakni untuk Daerah Irigasi Sei Betuk dan daerah irigasi yang terletak di Kecamatan Sopan yang berada pada Daerah Aliran Sungai Tembesi. Oleh karena itu pada sub Daerah Aliran Sungai ini perlu dicarikan solusi pemenuhan kebutuhan airnya terutama untuk irigasi dengan membangun sarana dan prasarana penunjang baik di dalam Daerah Aliran Sungai maupun kemungkinan interbasin water transfer. Sementara untuk Rawa Singkut dan Lagan hulu, tidak dianggap kekurangan air karena wilayahnya yang berupa rawa pasangsurut dan secara potensi sebenarnya air sangat berlimpah hanya diperlukan pengelolaan yang lebih baik.

A. Alokasi Pemenuhan Kebutuhan Air Baku

Dalam pemenuhan kebutuhan air baku hingga 20 tahun kedepan diperlukan analisis alokasi air dimana analisis tersebut dilakukan agar kebutuhan air dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan air baku yang ada dan akan meningkat tiap tahunnya mengikuti pertumbuhan penduduk dan perkembangan perkotaan.

Alokasi pemenuhan kebutuhan air baku di Wilayah Sungai Batanghari direncanakan dengen rencana pengembangan sarana dan prasarana air baku seperti pengembangan intake air baku baik itu air permukaan maupun air tanah, dimana intake air baku tersebut

direncanakan baik diambil langsung dari sumber air (sungai, danau dll) maupun dari infrastruktur buatan seperti embung, waduk dll.

Berikut rencana alokasi pemenuhan kebutuhan air baku dengan pengembangan infrastruktur air baku dari infrastruktur eksisting sampai dengan pengembangan 20 tahun kedepan dimana pemenuhan kebutuhan air baku tersebut didasarkan pada kebutuhan air eksisting dan proyeksi 20 tahun kedepan yang dapat dilihat pada sub bab 5.3.2., serta rencana pengembangan infrastrukturnya baik dari air permukaan dan pemanfaatan air tanah di Wilayahn Sungai Batanghari.

Berikut merupakan rencana pengembangan air baku berupa rencana intake air baku di Wilayah Sungai Batanghari.

Tabel 5.47. Rencana Pengembangan Intake Air Baku di Wilayah Sungai Batanghari Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Air Baku

No	Nama Kabupaten/Kota	Eksisting	Rencana Intake Air Baku (m^3/dtk)			
		2014	5 thn	10 thn	15 thn	20 thn
A	**Provinsi Jambi**					
1	Kota Jambi	0,60	0,30	0,50	0,30	0,20
2	Kota Sungai Penuh	0,10	-	0,10	-	-
3	Sarolangun	0,60	0,62	-	-	-
4	Batanghari	0,06	0,36	0,30	0,20	0,10
5	Muaro Jambi	0,16	0,04	0,40	0,30	0,10
6	Bungo	1,17	0,28	-	-	-
7	Tebo	0,41	0,12	0,10	-	-
8	Merangin	0,36	0,56	-	-	-
9	Kerinci	0,95	0,16	0,10	0,05	0,05
10	Tanjung Jabung Timur	0,10	0,30	-	0,05	-
B	**Provinsi Sumatera Barat**					
11	Solok		0,10	0,10	0,05	-
12	Solok Selatan	0,52	0,10	-	-	-
13	Dharmasraya	0,42	-	0,10	-	-
14	Sijunjung		-	0,20	-	-
TOTAL		**5,44**	**2,94**	**1,90**	**0,95**	**0,45**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Sedangkan untuk rencana pemanfaatan air tanah baik rencana pembangunan sumur dalam maupun pembangunan intake air tanah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.48. Rencana Pemanfaatan Air Tanah di Wilayah Sungai Batanghari Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Air Baku

No	Nama Kabupaten/Kota	Eksisting	Rencana Pemanfaatan Air Tanah (m³/dtk)			
		2014	5 thn	10 thn	15 thn	20 thn
A	**Provinsi Jambi**					
1	Kota Jambi	-	-	-	-	-
2	Kota Sungai Penuh	-	-	-	-	-
3	Sarolangun	-	-	-	-	-
4	Batanghari	-	-	-	-	-
5	Muaro Jambi	0,002	0,28	-	-	-
6	Bungo	-	-	-	-	-
7	Tebo	-	0,40	-	-	-
8	Merangin	0,02	0,20	-	-	-
9	Kerinci	-	-	-	-	-
10	Tanjung Jabung Timur	0,09	0,32	0,05	-	-
B	**Prov. Sumatera Barat**					
11	Solok	-	-	-	-	-
12	Solok Selatan	-	0,20	-	-	-
13	Dharmasraya	-	-	-	-	-
14	Sijunjung	-	-	-	-	-
	TOTAL	**0,11**	**1,40**	**0,05**	**-**	**-**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

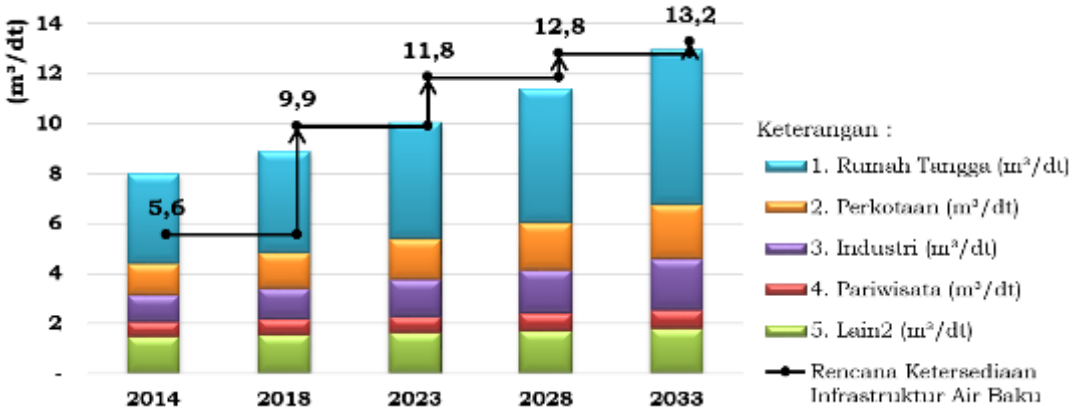
Berdasarkan rencana pengembangan infrastruktur air baku diatas dapat dilakukan analisis alokasi pemenuhan air baku dengan memperhitungkan proyeksi kebutuhan air baku di Wilayah Sungai Batanghari sampai 20 tahun kedepan. Berikut merupakan Rencana Alokasi Pemenuhan Kebutuhan Air Baku di Wilayah Sungai Batanghari Sampai 20 Tahun Kedepan.

Tabel 5.49. Rencana Alokasi Pemenuhan Kebutuhan Air Baku di Wilayah Sungai Batanghari Sampai 20 Tahun Kedepan

Uraian	Eksisting	Proyeksi tiap 5 tahun			
	2014	2018	2023	2028	2033
Kebutuhan Air Baku	**8,00**	**8,89**	**10,05**	**11,40**	**12,97**
1. Rumah Tangga (m³/dt)	3,60	4,06	4,67	5,38	6,22
2. Perkotaan (m³/dt)	1,26	1,42	1,63	1,88	2,18
3. Industri (m³/dt)	1,07	1,24	1,46	1,73	2,05
4. Pariwisata (m³/dt)	0,59	0,62	0,65	0,69	0,72

Uraian	Eksisting	Proyeksi tiap 5 tahun			
	2014	2018	2023	2028	2033
5. Lain2 (m^3/dt)	1,48	1,56	1,64	1,72	1,81
Rencana Ketersediaan Infrastruktur Air Baku	**5,55**	**9,89**	**11,84**	**12,79**	**13,24**
1. Intake Air Baku (m^3/dt)	5,44	2,94	1,90	0,95	0,45
2. Sumur Air Tanah (m^3/dt)	0,11	1,40	0,05	-	-

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.42. Grafik Rencana Alokasi Pemenuhan Kebutuhan Air Baku di Wilayah Sungai Batanghari Sampai 20 Tahun Kedepan

B. Alokasi Pemenuhan Kebutuhan Air Irigasi

Untuk pemenuhan kebutuhan air irigasi didasarkan pada luasan daerah irigasi baik daerah eksisting dan rencana pengembangannya selama 20 tahun kedepan. Di Wilayah Sungai Batanghari terdapat potensi daerah yang dapat dikembangkan untuk daerah irigasi pertanian dan palawija dalam rangka pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat di Wilayah Sungai Batanghari secara khusus dan untuk pemenuhan kebutuhan pangan di luar Wilayah Sungai Batanghari pada umumnya dalam rangka pemenuhan target pemerintah yakni target JAMBI EMAS.

Berikut merupakan rencana pemenuhan kebutuhan air irigasi berupa rencana pembangunan bendung di Wilayah Sungai Batanghari.

Tabel 5.50. Rencana Alokasi Pembangunan Bendung

No	Nama Kabupaten/Kota	Eksisting	Rencana Bendung (m/dtk)			
		2014	5 thn	10 thn	15 thn	20 thn
A	**Provinsi Jambi**					
1	Kota Jambi					
2	Kota Sungai Penuh	2,49				
3	Sarolangun	3,50	6,85		2,40	
4	Batanghari	1,00		2,95		
5	Muaro Jambi	1,50				
6	Bungo	2,00			3,60	
7	Tebo	2,80				
8	Merangin	0,50				
9	Kerinci	14,35				
10	Tanjung Jabung Timur	3,75				
B	**Provinsi Sumatera Barat**					
11	Solok	0,20				
12	Solok Selatan	1,20		6,60		
13	Dharmasraya	12,74			1,92	
14	Sijunjung	0,50				
TOTAL		**46,53**	**6,85**	**9,55**	**7,92**	**-**

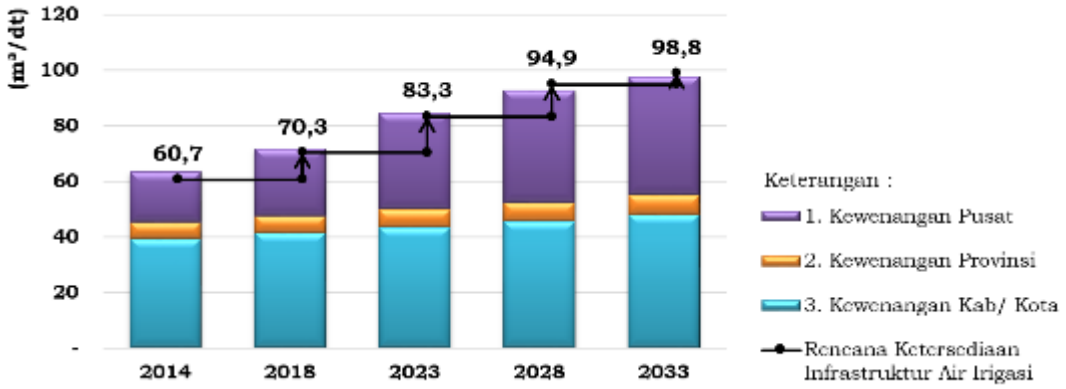
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Berikut merupakan Rencana Alokasi Pemenuhan Kebutuhan Air Irigasi di Wilayah Sungai Batanghari Sampai 20 Tahun Kedepan yang memperhatikan rencana pengembangan daerah irigasi di Wilayah Sungai Batanghari.

Tabel 5.51. Rencana Alokasi Pemenuhan Kebutuhan Air Irigasi

Uraian	Eksisting	Proyeksi tiap 5 tahun			
	2014	2018	2023	2028	2033
Kebutuhan Air Irigasi	**63,56**	**71,78**	**84,56**	**92,92**	**97,67**
1. Kewenangan Pusat	18,25	24,17	34,52	40,33	42,39
2. Kewenangan Provinsi	5,89	6,19	6,51	6,84	7,19
3. Kewenangan Kab/ Kota	39,41	41,42	43,54	45,76	48,09
Rencana Ketersediaan Infrastruktur Air Irigasi	**60,71**	**70,35**	**83,27**	**94,86**	**98,85**
1. Bendung (m^3/dt)	46,53	6,85	9,55	7,92	-
Kewenangan Provinsi (40%)	**2,36**	**2,48**	**2,93**	**3,42**	**3,95**
1. Sarana & Prasarana Irigasi (m^3/dt)	2,36	2,48	2,93	3,42	3,95
Kewenangan Kab/Kota (30%)	**11,82**	**14,50**	**17,41**	**20,59**	**24,05**
1. Sarana & Prasarana Irigasi (m^3/dt)	11,82	14,50	17,41	20,59	24,05

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.43. Grafik Rencana Alokasi Pemenuhan Kebutuhan Air Irigasi di Wilayah Sungai Batanghari Sampai 20 (dua puluh) Tahun Kedepan

C. Alokasi Pemenuhan Air Wilayah Sungai Batanghari

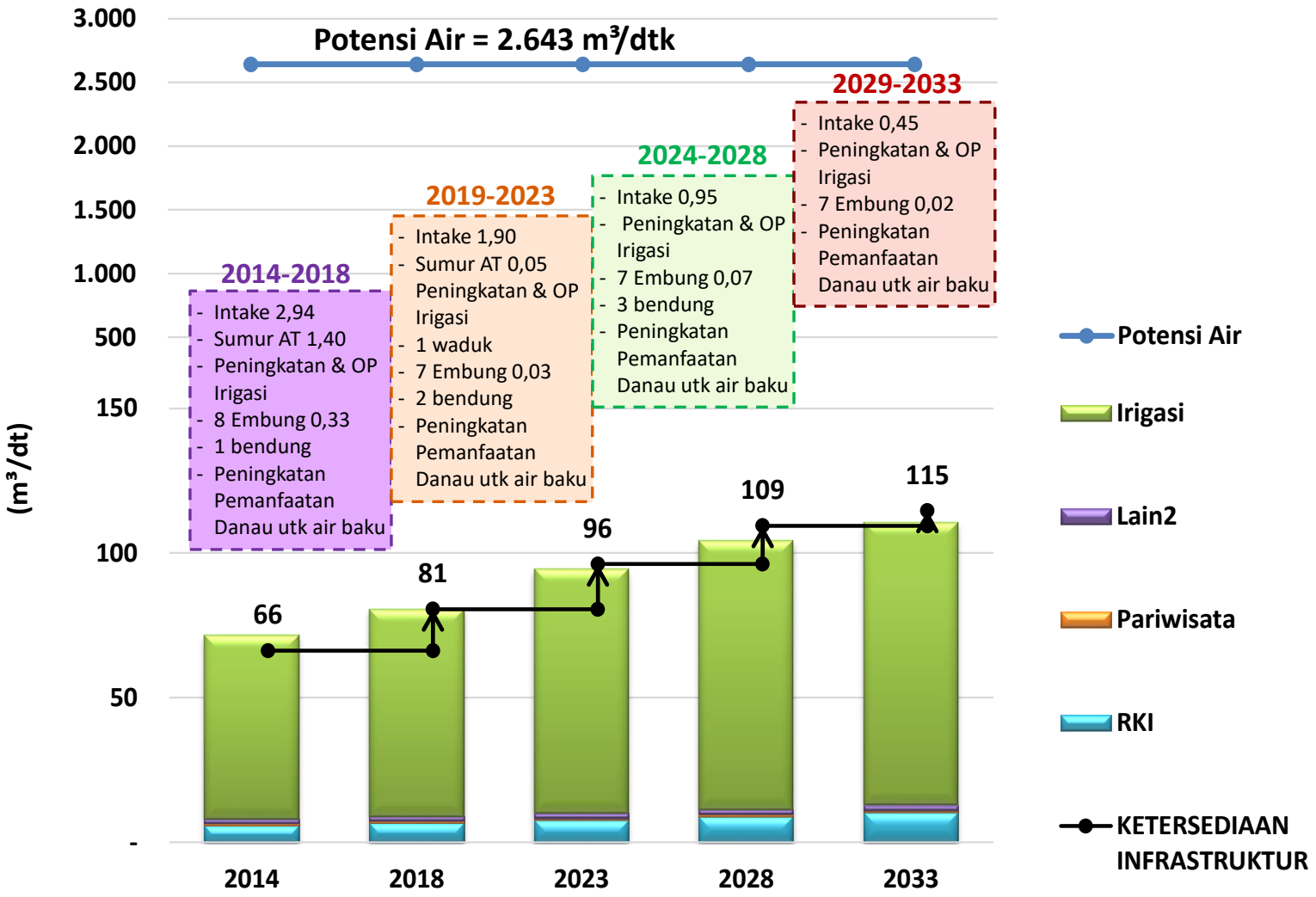
Berikut merupakan Rencana Alokasi Pemenuhan Kebutuhan Air di Wilayah Sungai Batanghari dengan memperhatikan seluruh infrastruktur yang ada baik eksisting maupun rencana pembangunan infrastruktur selama 20 tahun kedepan.

Tabel 5.52. Rencana Alokasi Air di Wilayah Sungai Batanghari Selama 20 Tahun Kedepan

Uraian	Total	Proyeksi tiap 5 tahun			
	2014	2018	2023	2028	2033
POTENSI AIR (m³/dt)	**2.643**	**2.643**	**2.643**	**2.643**	**2.643**
KEBUTUHAN AIR (m³/dt)	**71,55**	**80,67**	**94,62**	**104,33**	**110,64**
1. RKI	**5,92**	**6,72**	**7,76**	**8,99**	**10,44**
- R. Tangga (m³/dt)	3,60	4,06	4,67	5,38	6,22
- Perkotaan (m³/dt)	1,26	1,42	1,63	1,88	2,18
- Industri (m³/dt)	1,07	1,24	1,46	1,73	2,05
2. Irigasi (m³/dt)	**63,56**	**71,78**	**84,56**	**92,92**	**97,67**
- Kewenangan Pusat	18,25	24,17	34,52	40,33	42,39
- Kewenangan Provinsi	5,89	6,19	6,51	6,84	7,19
- Kewenangan Kab/ Kota	39,41	41,42	43,54	45,76	48,09
3. Pariwisata (m³/dt) --> 10% RKI	**0,59**	**0,62**	**0,65**	**0,69**	**0,72**
4. Lain2 (m³/dt) --> 25% RKI	**1,48**	**1,56**	**1,64**	**1,72**	**1,81**
KETERSEDIAAN AIR (Q80) (m³/dt)	**1.360**	**1.360**	**1.360**	**1.360**	**1.360**

Uraian	Total	Proyeksi tiap 5 tahun			
	2014	2018	2023	2028	2033
KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR (m^3/dt)	**66,27**	**80,58**	**96,17**	**109,46**	**114,59**
Kewenangan Pusat	**52,09**	**63,61**	**75,83**	**85,45**	**86,59**
1. Embung (m^3/dt)	0,01	0,33	0,03	0,07	0,02
2. Intake Air Baku (m^3/dt)	5,44	2,94	1,90	0,95	0,45
3. Bendung (m^3/dt)	46,53	6,85	9,55	7,92	-
4. Sumur Air Tanah (m^3/dt)	0,11	1,40	0,05	-	-
5. Waduk (m^3/dt)	-		0,68	0,68	0,68
Kewenangan Provinsi (40%)	**2,36**	**2,48**	**2,93**	**3,42**	**3,95**
1. Sarana & Prasarana Irigasi (m^3/dt)	2,36	2,48	2,93	3,42	3,95
Kewenangan Kab/Kota (30%)	**11,82**	**14,50**	**17,41**	**20,59**	**24,05**
1. Sarana & Prasarana Irigasi (m^3/dt)	11,82	14,50	17,41	20,59	24,05

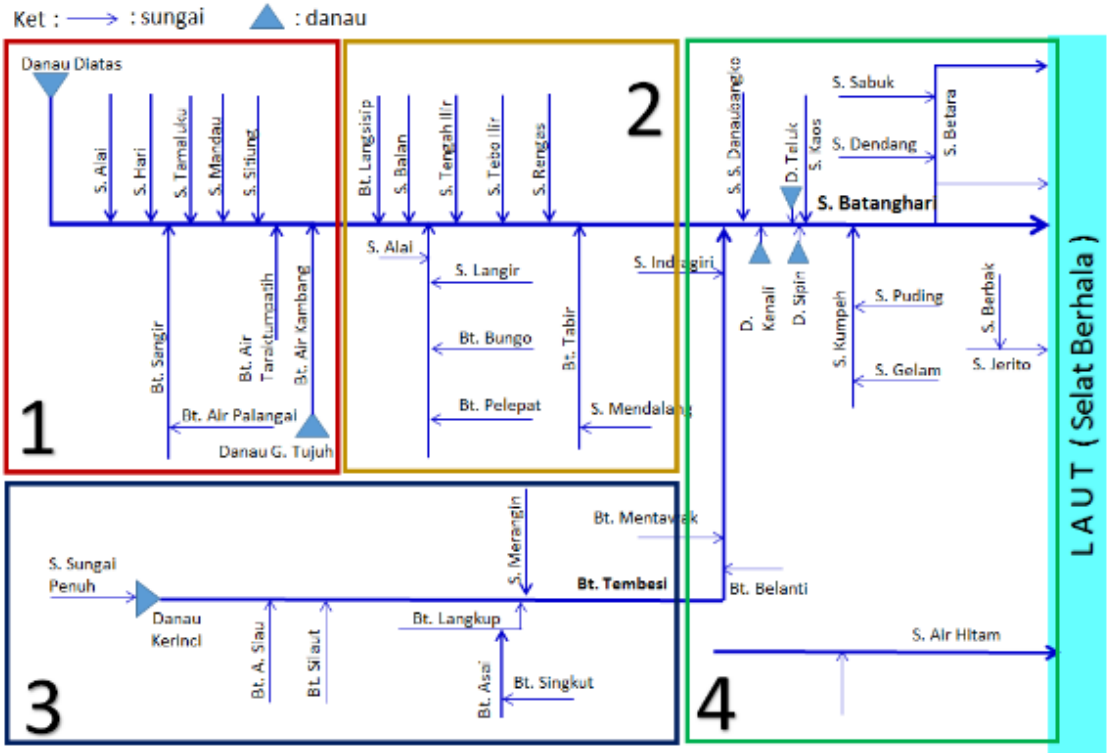
Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.44. Neraca Air Tahunan (s/d 20 tahun ke depan)

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan kondisi eksisting dan rencana pemenuhan / alokasi pemenuhan air Wilayah Sungai Batanghari beserta proyeksi hingga 20 tahun kedepan dari Tahun 2014 hingga 2033.



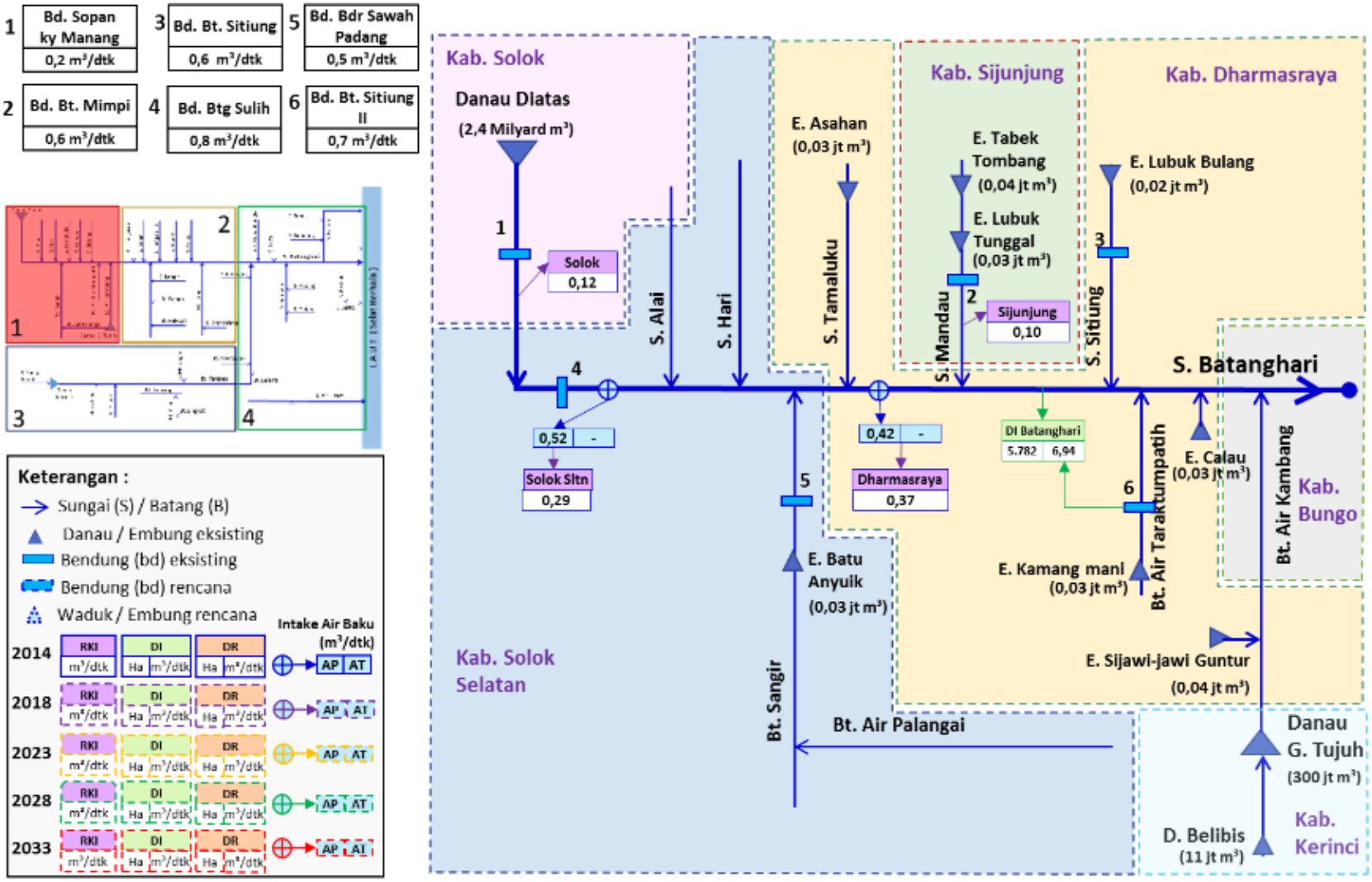
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.45. Pembagian Skema Jaringan Sungai di Wilayah Sungai Batanghari

Wilayah Sungai Batanghari akan dibagi menjadi beberapa bagian untuk memudah analisis alokasi pemenuhan air, dimana akan dibagi menjadi 4 bagian yang meliputi :

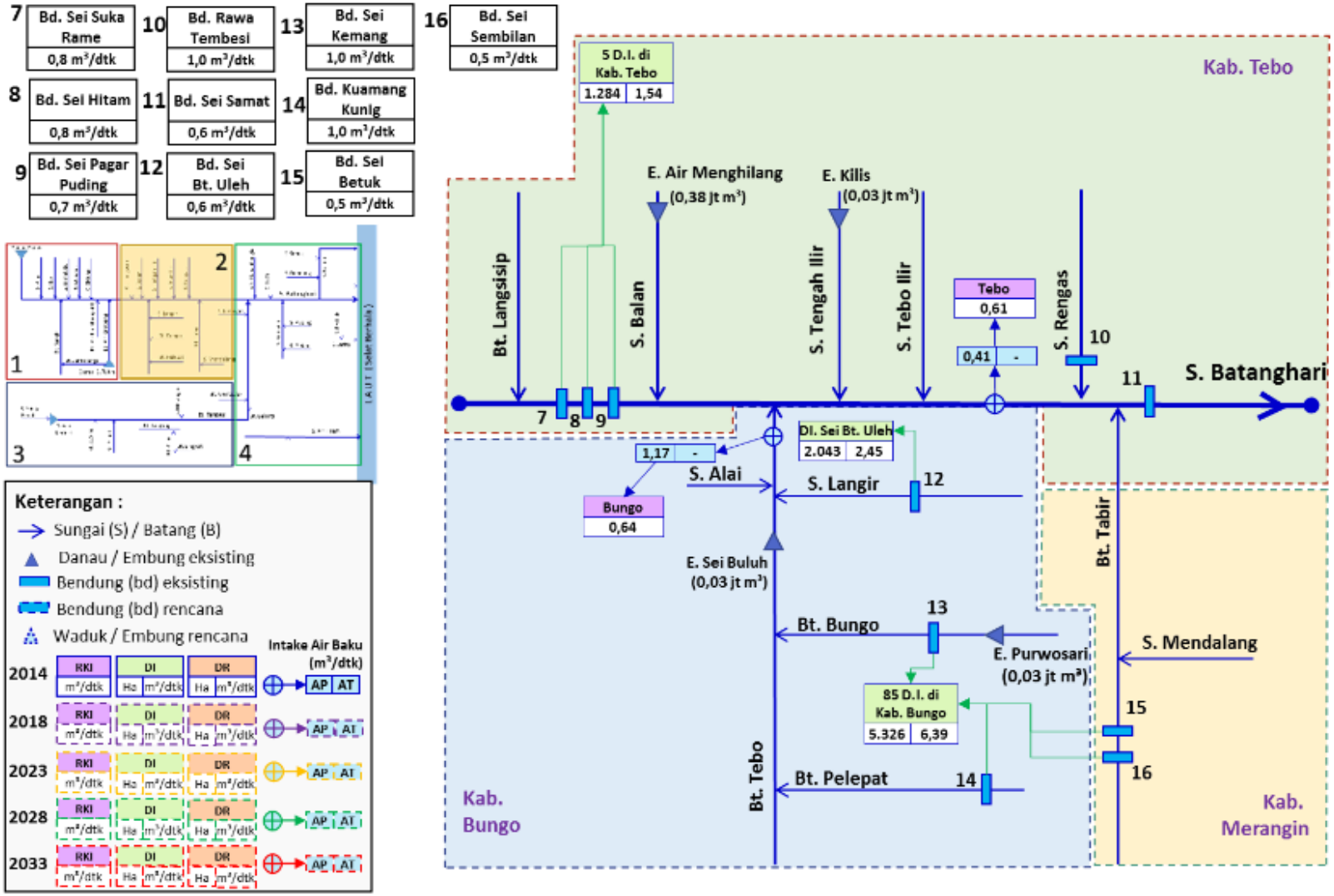
1. Bagian 1 yang merupakan Daerah Hulu Wilayah Sungai Batanghari yang terdiri dari Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung;
2. Bagian 2 yang merupakan Daerah Tengah 1 Wilayah Sungai Batanghari yang terdiri dari Kabupaten Tebo, Kabupaten Bungo dan sedikit Kabupaten Merangin;
3. Bagian 3 yang merupakan Daerah Tengah 2 Wilayah Sungai Batanghari yang terdiri Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh; dan

4. Bagian 4 yang merupakan Daerah Hilir Wilayah Sungai Batanghari yang terdiri Kabupaten Batanghari, Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.



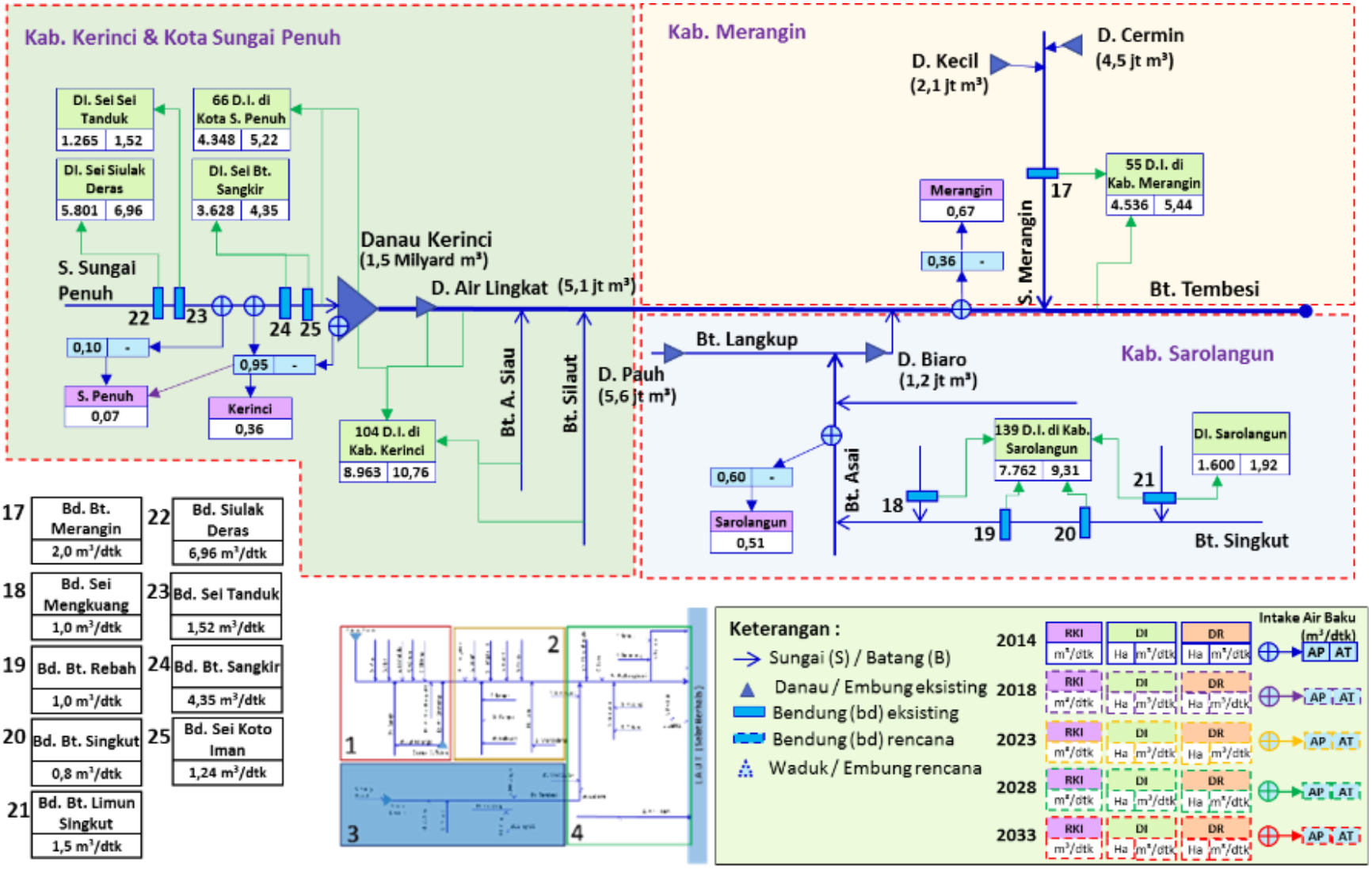
Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.46. Skema Alokasi Pemenuhan Air Eksisting Tahun 2014 (Part 1/4)



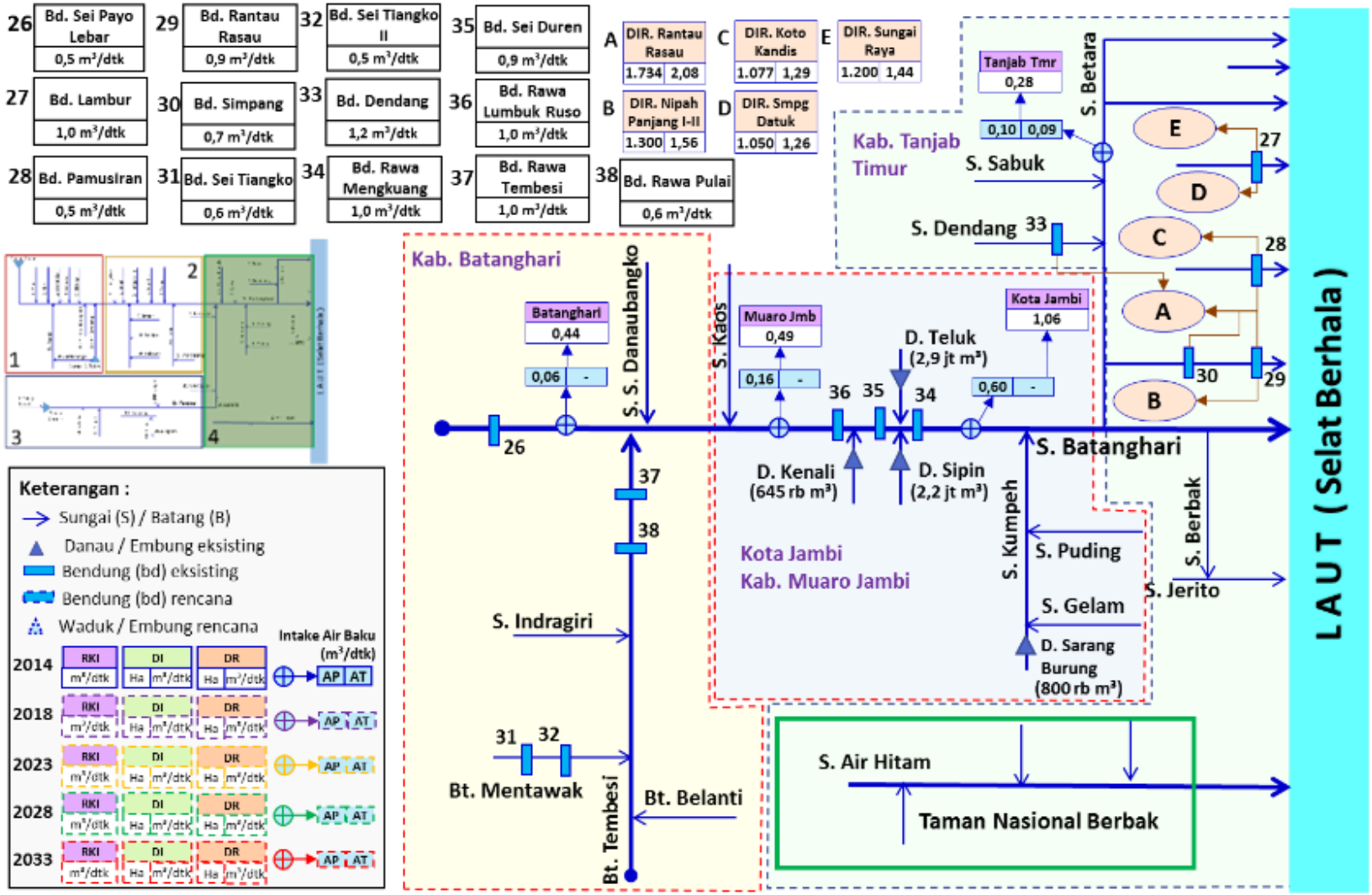
Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.47. Skema Alokasi Pemenuhan Air Eksisting Tahun 2014 (Part 2/4)



Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.48. Skema Alokasi Pemenuhan Air Eksisting Tahun 2014 (Part 3/4)



Sumber: Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.49. Skema Alokasi Pemenuhan Air Eksisting Tahun 2014 (Part 4/4)

C.1. Alokasi Air Tahun 2014-2018

Dalam 5 (lima) tahun pertama pada Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari yakni pada jangka pendek terjadi peningkatan kebutuhan air. Berdasarkan pada Tabel 5.52 yakni Rencana Alokasi Air di Wilayah Sungai Batanghari Selama 20 (dua puluh) Tahun Kedepan, peningkatan kebutuhan air yakni sebesar 9,12 m^3/detik dari 71,55 m^3/detik diprediksi meningkat menjadi 80,67 m^3/detik yang terdiri dari kenaikan kebutuhan air RKI dari 5,92 m^3/detik dan diprediksi 5 (lima) tahun kedepan menjadi sebesar 6,72 m^3/detik yang terjadi peningkatan sebesar 0,80 m^3/detik, serta prediksi peningkatan kebutuhan air irigasi sebesar 8,22 m^3/detik yakni dari 63,56 m^3/detik meningkat menjadi 71,78 m^3/detik serta sisanya yakni kebutuhan air untuk pariwisata dan lainnya.

Untuk mengatasi memenuhi kebutuhan air dan peningkatan kebutuhan air yang terjadi dilakukan dengan beberapa kegiatan pengelolaan sumber daya air khususnya aspek pendayagunaan sumber daya air, antara lain :

1. Pembangunan Intake Air Baku pada jangka waktu pendek yakni 5 (lima) tahun pertama dengan total kapasitas rencana sebesar 2,94 m^3/detik, yang terdiri dari.

Tabel 5.53. Rencana Intake Air Baku Tahun 2014-2018

No.	Kabupaten/Kota	Rencana Intake Air Baku Tahun 2014-2018 (m^3/detik)
A	**Prov. Jambi**	
1	Kota Jambi	0,30
2	Kota Sungai Penuh	-
3	Kab. Sarolangun	0,62
4	Kab. Batanghari	0,36
5	Kab. Muaro Jambi	0,04
6	Kab. Bungo	0,28
7	Kab. Tebo	0,12
8	Kab. Merangin	0,56
9	Kab. Kerinci	0,16
10	Kab. TanJab Timur	0,30
B	**Prov. Sumatera Barat**	
11	Kab. Solok	0,10
12	Kab. Solok Selatan	0,10
13	Kab. Dharmasraya	-

No.	Kabupaten/Kota	Rencana Intake Air Baku Tahun 2014-2018 (m³/detik)
14	Kab. Sijunjung	-
Total		**2,94**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

2. Pembangunan Sumur Air Tanah di Wilayah Sungai Batanghari pada jangka waktu pendek yakni 5 (lima) tahun pertama dengan total kapasitas rencana pada jangka sebesar 1,40 m³/detik, yang terdiri dari.

Tabel 5.54. Rencana Pembangunan Sumur Air Tanah Tahun 2014-2018

No.	Kabupaten/Kota	Rencana Pembangunan Sumur Air Tanah Tahun 2014-2018 (m³/detik)
A	**Prov. Jambi**	
1	Kota Jambi	-
2	Kota Sungai Penuh	-
3	Kab. Sarolangun	-
4	Kab. Batanghari	-
5	Kab. Muaro Jambi	0,28
6	Kab. Bungo	-
7	Kab. Tebo	0,40
8	Kab. Merangin	0,20
9	Kab. Kerinci	-
10	Kab. TanJab Timur	0,32
B	**Prov. Sumatera Barat**	
11	Kab. Solok	-
12	Kab. Solok Selatan	0,20
13	Kab. Dharmasraya	-
14	Kab. Sijunjung	-
Total		**1,40**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

3. Peningkatan Daerah Irigasi dan OP Jaringan Irigasi Eksisting, adapun potensi daerah irigasi di Wilayah Sungai Batanghari pada jangka waktu pendek yakni 5 (lima) tahun pertama terdiri dari.

Tabel 5.55. Peningkatan Daerah Irigasi dan OP Jaringan Irigasi Eksisting Tahun 2014-2018

No	Nama DI	Lokasi Kabupaten	Luas (Ha)
1	Batang Asai	Sarolangun	3.551,15
2	Lubuk Pagar	Kerinci	300
3	Renah Pemetik	Kerinci	300
TOTAL			**4.151,15**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

4. Pembangunan 8 (delapan) buah embung pada jangka waktu pendek yakni 5 (lima) tahun pertama dengan total kapasitas rencana sebesar 0,33 m^3/detik, yang terdiri dari.

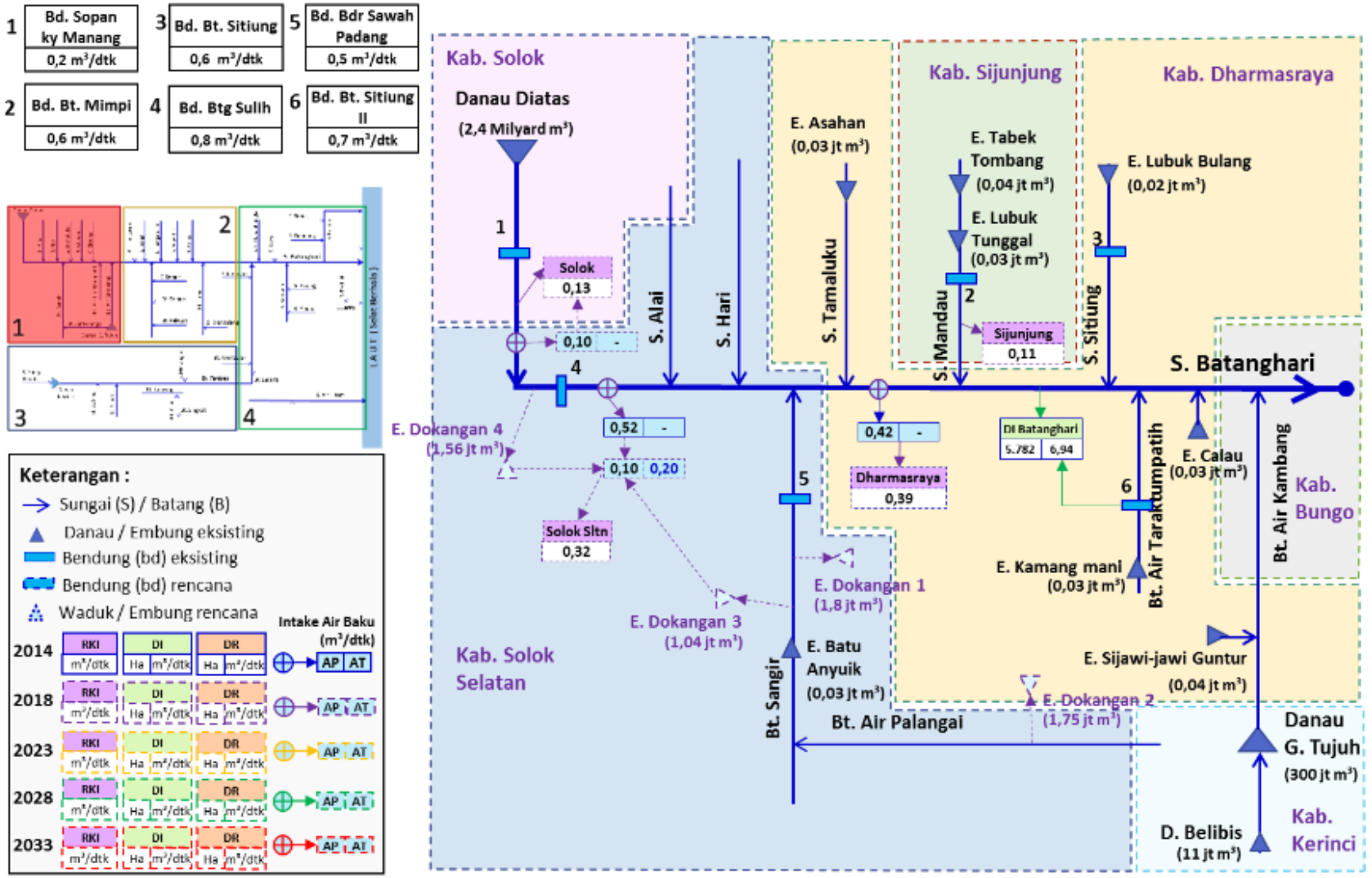
Tabel 5.56. Rencana Pembangunan Embung Tahun 2014-2018

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rencana Embung	Kapasitas	
			Juta m^3	m^3/dtk
A	**Prov. Jambi**			
1	Kota Jambi	- bh	-	-
2	Kota Sungai Penuh	- bh	-	-
3	Kab. Sarolangun	- bh	-	-
4	Kab. Batanghari	- bh	-	-
5	Kab. Muaro Jambi	1 bh	0,09	0,003
6	Kab. Bungo	1 bh	2,00	0,063
7	Kab. Tebo	1 bh	0,01	0,0004
8	Kab. Merangin	1 bh	2,15	0,068
9	Kab. Kerinci	- bh	-	-
10	Kab. TanJab Timur	- bh	-	-
B	**Prov. Sumatera Barat**			
11	Kab. Solok	- bh	-	-
12	Kab. Solok Selatan	2 bh	2,60	0,082
13	Kab. Dharmasraya	2 bh	3,55	0,113
14	Kab. Sijunjung	- bh	-	-
Total		**8 bh**	**10,40**	**0,33**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

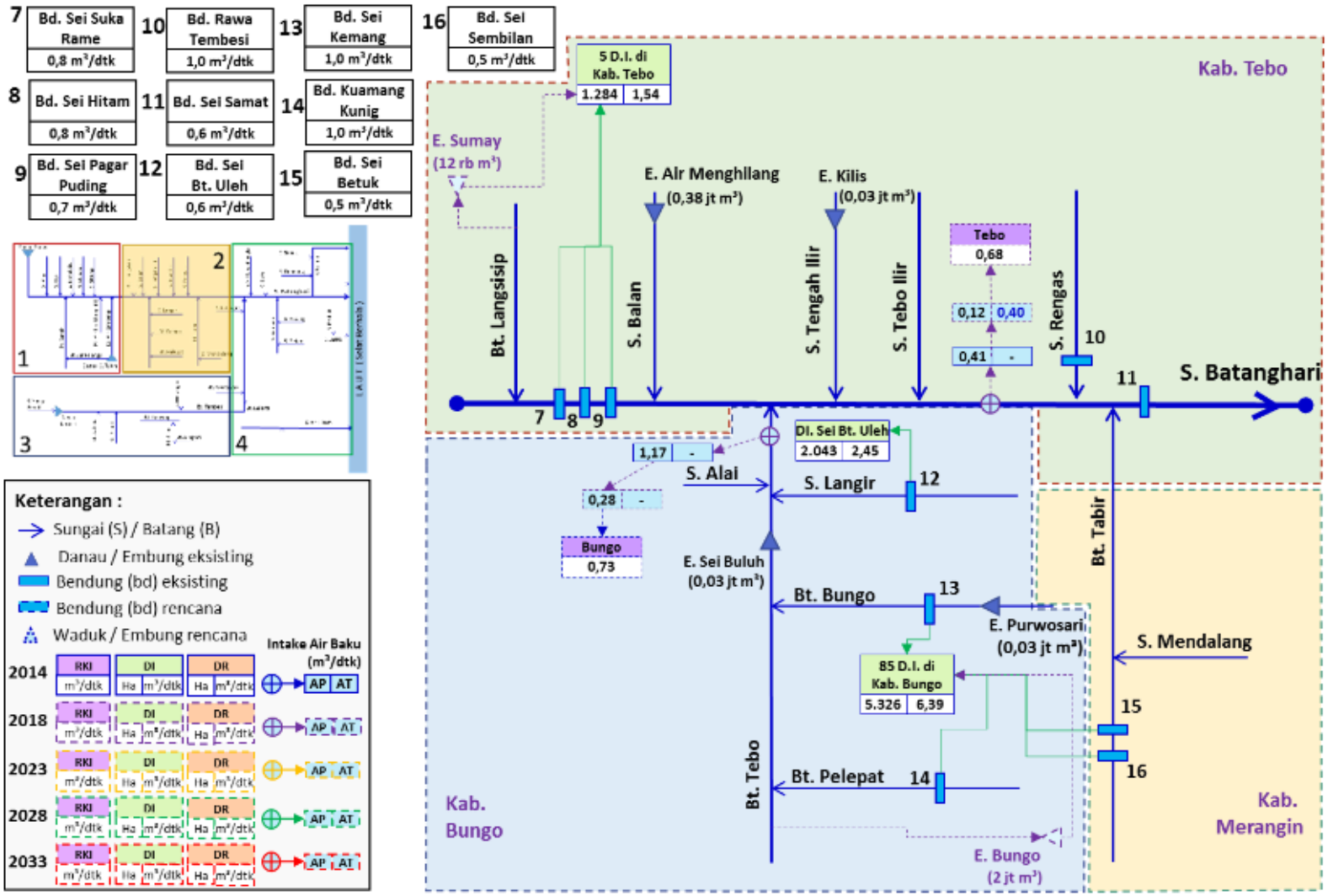
5. Pembangunan 1 (satu) buah Bendung Batang Asai di Kabupaten Sarolangun dengan rencana kapasitas bendung sebesar 6,85 m^3/detik.
6. Peningkatan Pemanfaatan Danau untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan air baku di Wilayah Sungai Batanghari pada jangka waktu pendek yakni 5 (lima) tahun pertama dengan asumsi pemanfatan danau sebesar 10 (sepuluh) persen dari total kapasitas danau yang terdapat di Wilayah Sungai Batanghari sebanyak 16 (enam belas) danau.

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan skema rencana alokasi pemenuhan air di Wilayah Sungai Batanghari Tahun 2014 – 2018.



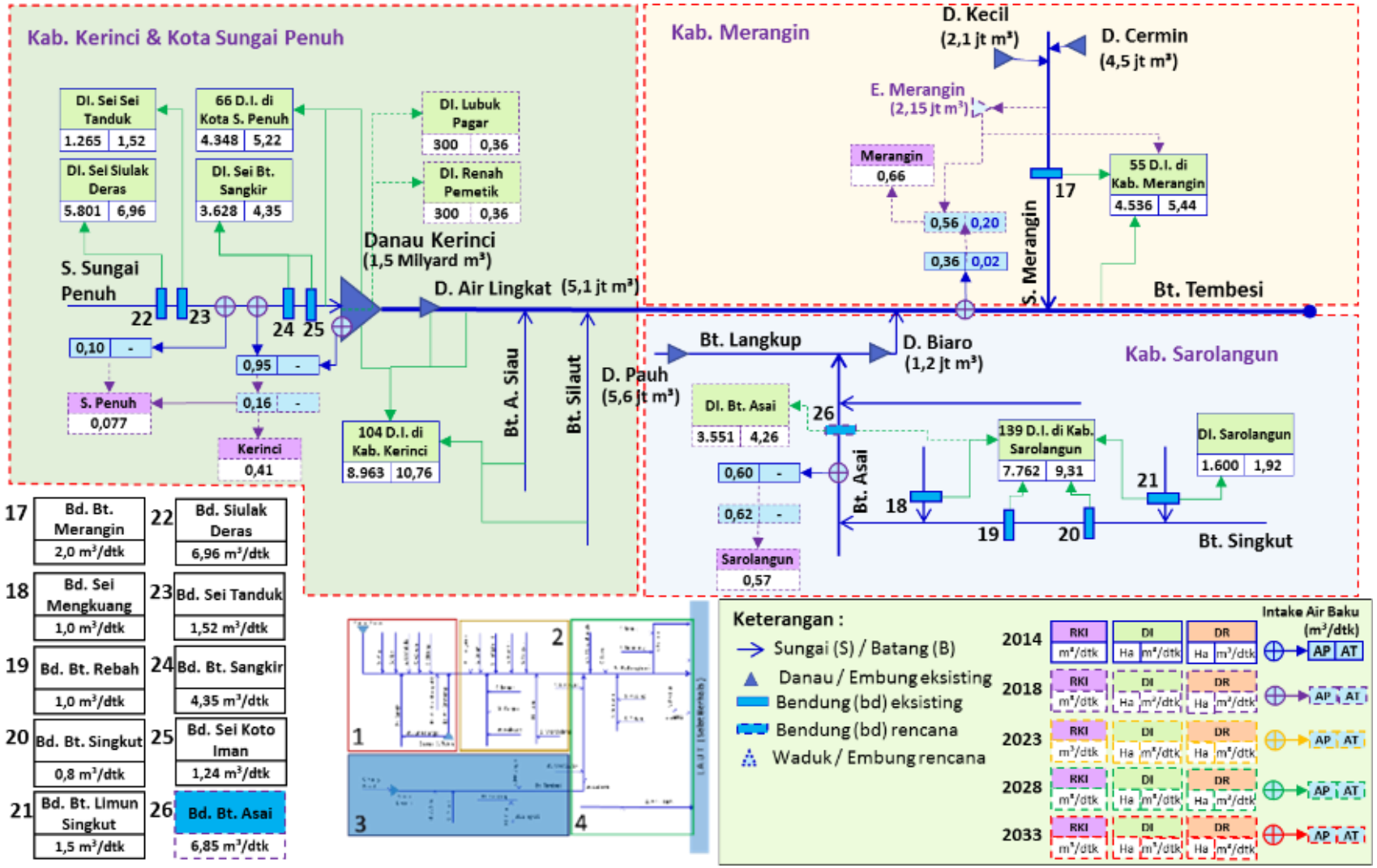
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.50. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2014 - 2018 (Part 1/4)



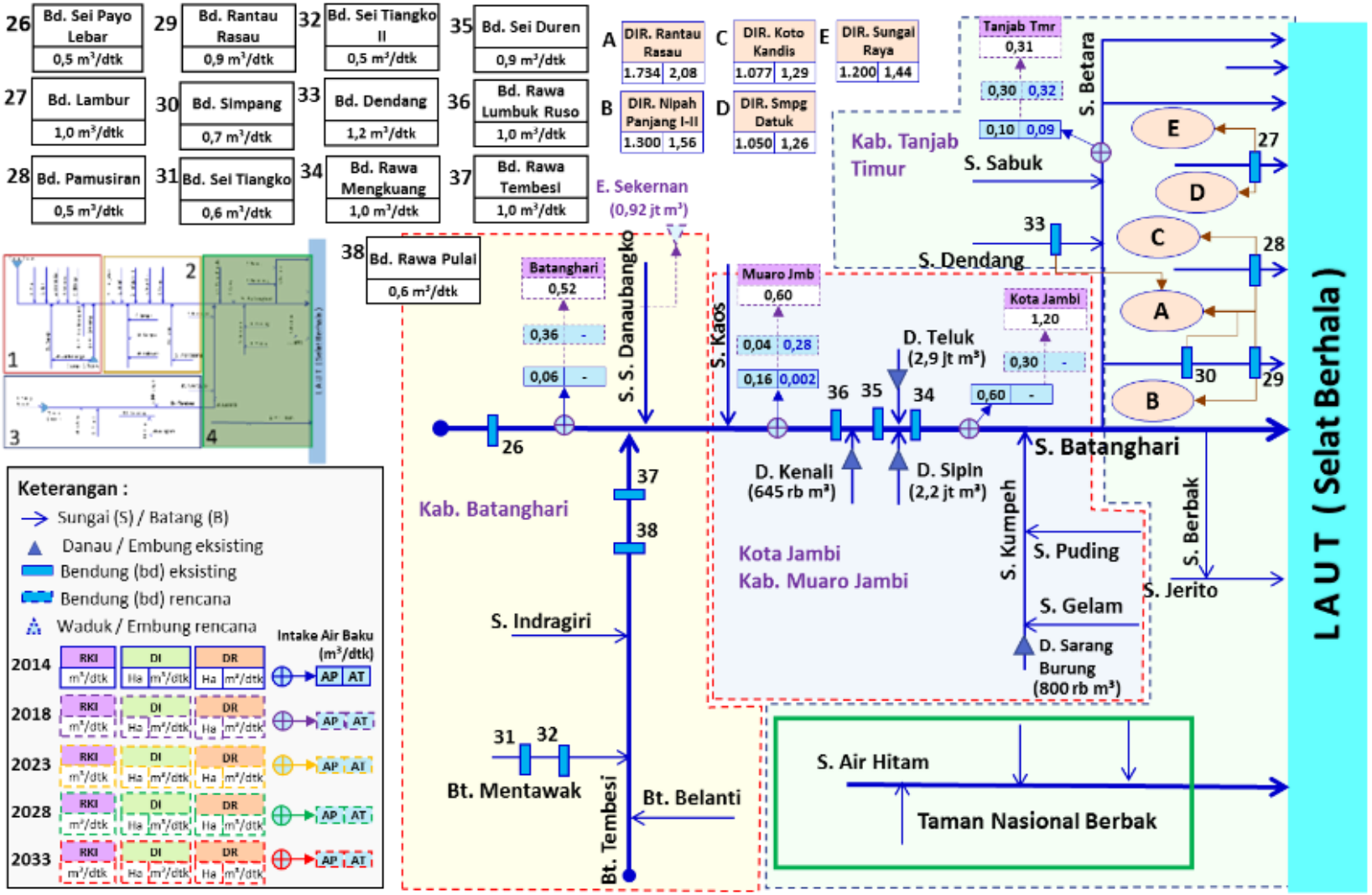
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.51. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2014 - 2018 (Part 2/4)



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.52. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2014 - 2018 (Part 3/4)



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.53. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2014 - 2018 (Part 4/4)

C.2. Alokasi Air Tahun 2019-2023

Dalam 5 (lima) tahun kedua pada Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari yakni pada jangka menengah terjadi peningkatan kebutuhan air. Berdasarkan pada Tabel 5.52 yakni Rencana Alokasi Air di Wilayah Sungai Batanghari Selama 20 (dua puluh) Tahun Kedepan, peningkatan kebutuhan air pada Tahun 2019-2023 yakni sebesar 13,95 m^3/detik dari 80,67m^3/detik diprediksi meningkat menjadi 94,62 m^3/detik yang terdiri dari kenaikan kebutuhan air RKI dari 6,72 m^3/detik dan diprediksi 5 (lima) tahun kedua menjadi sebesar 7,76 m^3/detik yang terjadi peningkatan sebesar 1,04 m^3/detik, serta prediksi peningkatan kebutuhan air irigasi sebesar 12,78 m^3/detik yakni dari 71,78 m^3/detik meningkat menjadi 84,56 m^3/detik serta sisanya yakni kebutuhan air untuk pariwisata dan lainnya.

Untuk mengatasi memenuhi kebutuhan air dan peningkatan kebutuhan air yang terjadi dilakukan dengan beberapa kegiatan pengelolaan sumber daya air khususnya aspek pendayagunaan sumber daya air, antara lain :

1. Pembangunan Intake Air Baku pada jangka waktu menengah yakni 5 (lima) tahun kedua dengan total kapasitas rencana sebesar 1,90 m^3/detik, yang terdiri dari.

Tabel 5.57. Rencana Intake Air Baku Tahun 2019-2023

No.	Kabupaten/Kota	Rencana Intake Air Baku Tahun 2019-2023 (m^3/detik)
A	**Prov. Jambi**	
1	Kota Jambi	0,50
2	Kota Sungai Penuh	0,10
3	Kab. Sarolangun	-
4	Kab. Batanghari	0,30
5	Kab. Muaro Jambi	0,40
6	Kab. Bungo	-
7	Kab. Tebo	0,10
8	Kab. Merangin	-
9	Kab. Kerinci	0,10
10	Kab. TanJab Timur	-
B	**Prov. Sumatera Barat**	-
11	Kab. Solok	0,10
12	Kab. Solok Selatan	-

No.	Kabupaten/Kota	Rencana Intake Air Baku Tahun 2019-2023 (m^3/detik)
13	Kab. Dharmasraya	0,10
14	Kab. Sijunjung	0,20
Total		**1,90**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

2. Pembangunan Sumur Air Tanah di Wilayah Sungai Batanghari pada jangka waktu menengah yakni 5 (lima) tahun kedua dengan total kapasitas rencana pada jangka sebesar 0,05 m^3/detik hanya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Peningkatan Daerah Irigasi dan OP Jaringan Irigasi Eksisting, adapun potensi daerah irigasi di Wilayah Sungai Batanghari pada jangka waktu menengah yakni 5 (lima) tahun kedua terdiri dari.

Tabel 5.58. Peningkatan Daerah Irigasi dan OP Jaringan Irigasi Eksisting Tahun 2019-2023

No	Nama DI	Lokasi Kabupaten	Luas (Ha)
1	Batang Bungo	Bungo	5.000,00
2	Mersam I	Batanghari	992,90
TOTAL			**5.992,90**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

4. Pembangunan 1 (satu) buah waduk yakni di Kabupaten Merangin dengan rencana kapasitas waduk sebesar 21,492 juta m^3.
5. Pembangunan 8 (delapan) buah embung pada jangka waktu menengah yakni 5 (lima) tahun kedua dengan total kapasitas rencana sebesar 0,03 m^3/detik, yang terdiri dari.

Tabel 5.59. Rencana Pembangunan Embung Tahun 2019-2023

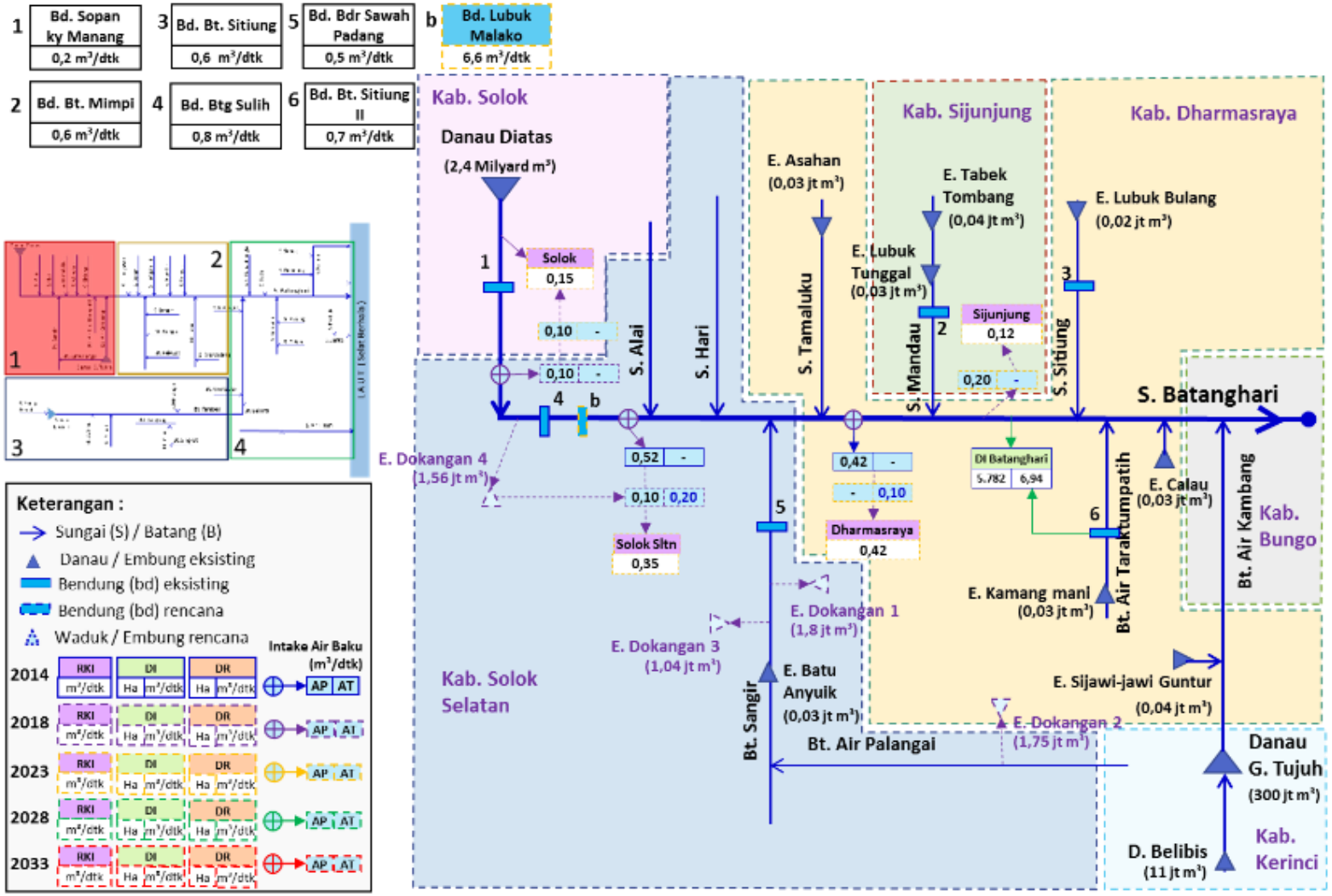
No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rencana Embung	Kapasitas	
			Juta m^3	m^3/dtk
A	**Prov. Jambi**			
1	Kota Jambi	1 bh	0,06	0,002
2	Kota Sungai Penuh	- bh	-	-
3	Kab. Sarolangun	1 bh	0,10	0,003
4	Kab. Batanghari	2 bh	0,22	0,007
5	Kab. Muaro Jambi	1 bh	0,10	0,003
6	Kab. Bungo	- bh	-	-

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rencana Embung	Kapasitas	
			Juta m³	m³/dtk
7	Kab. Tebo	- bh	-	-
8	Kab. Merangin	1 bh	0,52	0,016
9	Kab. Kerinci	2 bh	0,04	0,001
10	Kab. TanJab Timur	- bh	-	-
B	**Prov. Sumatera Barat**			
11	Kab. Solok	- bh	-	-
12	Kab. Solok Selatan	- bh	-	-
13	Kab. Dharmasraya	- bh	-	-
14	Kab. Sijunjung	- bh	-	-
Total		**8 bh**	**0,94**	**0,03**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

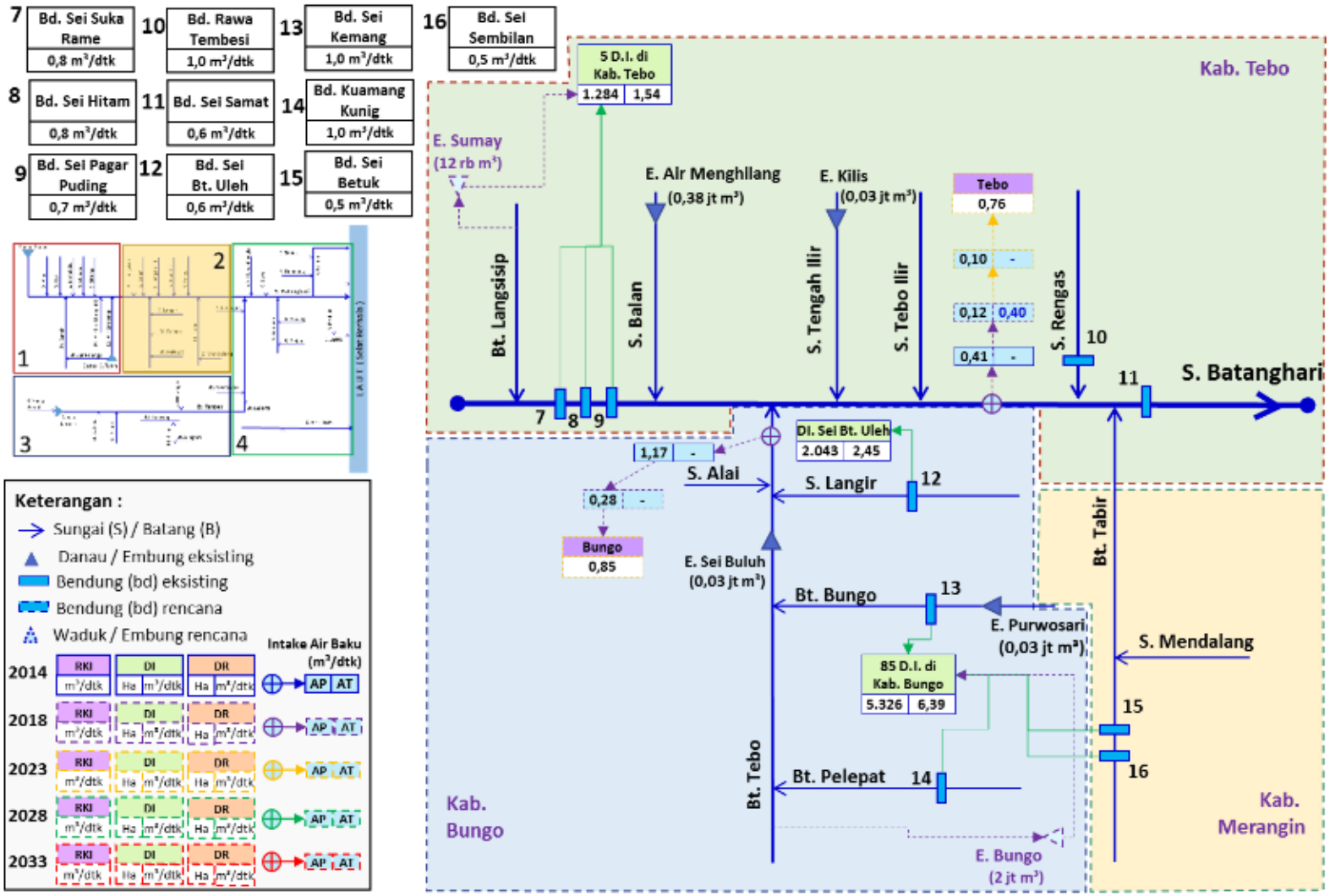
6. Pembangunan 2 (dua) buah bendung yakni Bendung Mersam di Kabupaten Batanghari dengan rencana kapasitas bendung sebesar 2,95 m³/detik dan Bendung DI. Lubuk Malako di Kabupaten Solok Selatan dengan rencana kapasitas bendung sebesar 6,60 m³/detik.
7. Peningkatan Pemanfaatan Danau untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan air baku di Wilayah Sungai Batanghari pada jangka waktu menengah yakni 5 (lima) tahun kedua dengan asumsi pemanfatan danau sebesar 15 (lima belas) persen dari total kapasitas danau yang terdapat di WS Batanghari sebanyak 16 (enam belas) danau.

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan skema rencana alokasi pemenuhan air di Wilayah Sungai Batanghari Tahun 2019 – 2023.



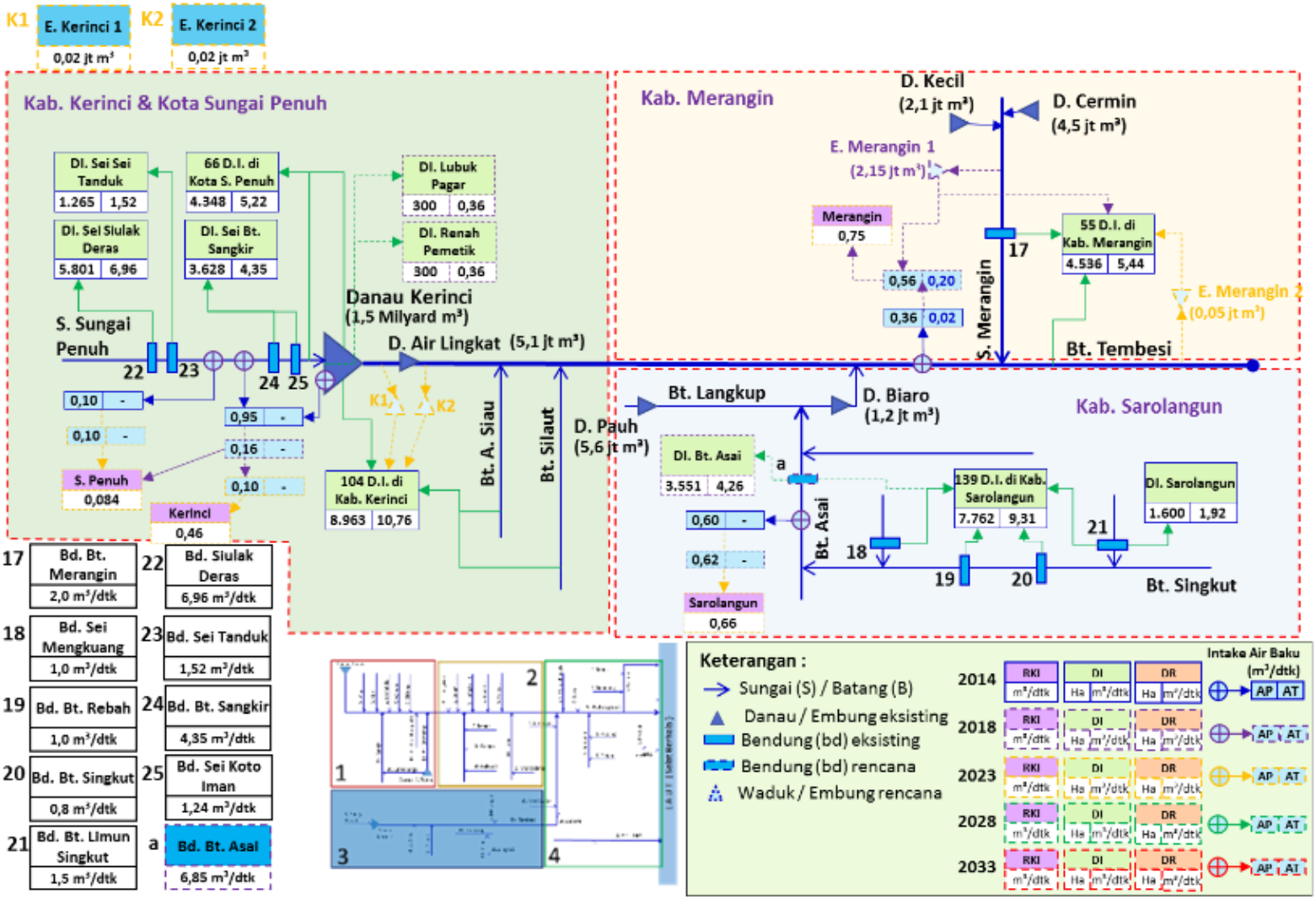
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.54. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2019 - 2023 (Part 1/4)



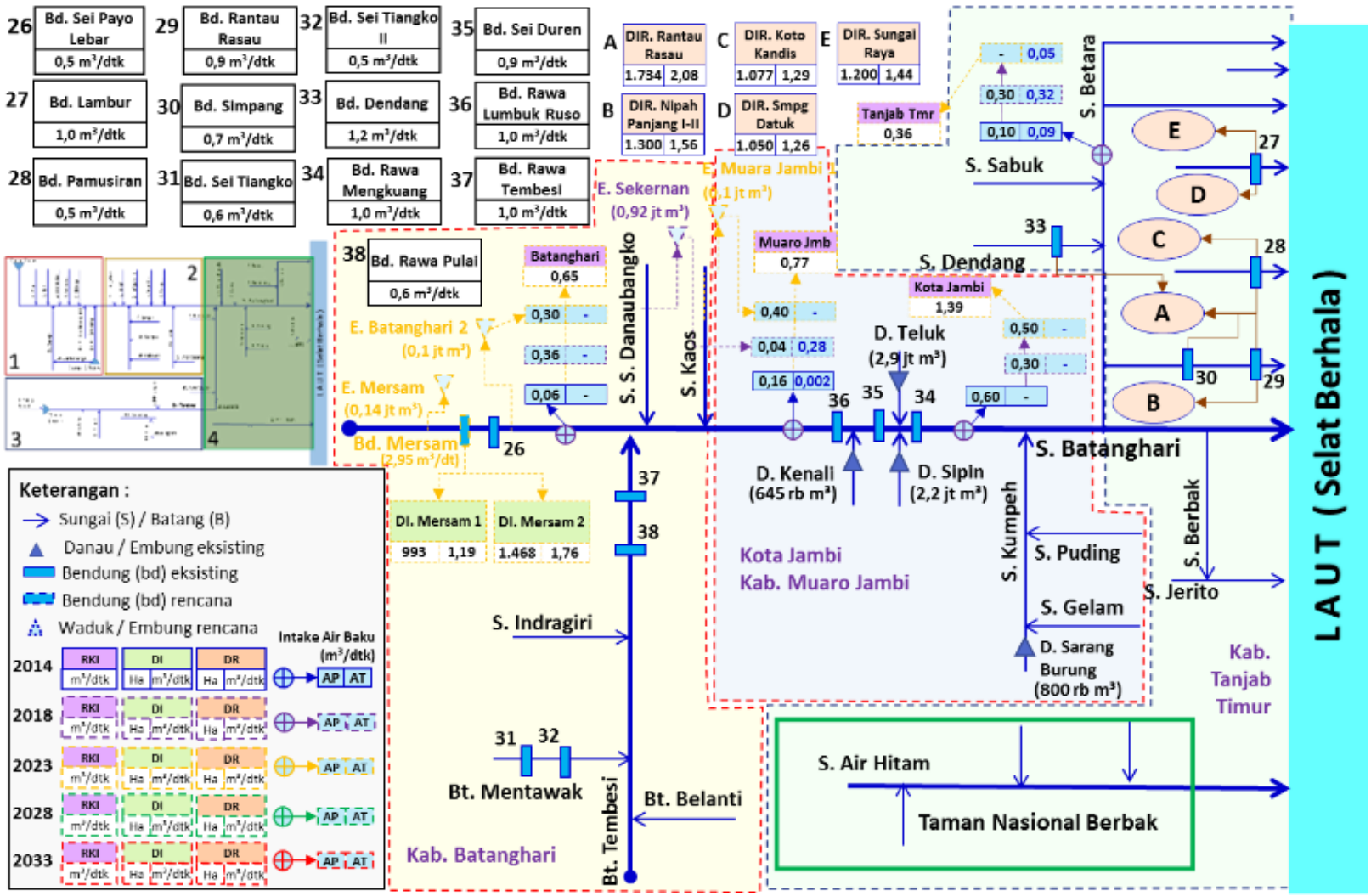
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.55. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2019 - 2023 (Part 2/4)



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.56. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2019 - 2023 (Part 3/4)



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.57. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2019 - 2023 (Part 4/4)

C.3. Alokasi Air Tahun 2024-2028

Dalam 5 (lima) tahun ketiga pada Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari yakni pada jangka panjang pertama terjadi peningkatan kebutuhan air. Berdasarkan pada Tabel 5.52 yakni Rencana Alokasi Air di Wilayah Sungai Batanghari Selama 20 (dua puluh) Tahun Kedepan, peningkatan kebutuhan air pada Tahun 2024-2028 yakni sebesar 9,71 m^3/detik dari 94,62 m^3/detik diprediksi meningkat menjadi 104,33 m^3/detik yang terdiri dari kenaikan kebutuhan air RKI dari 7,76 m^3/detik dan diprediksi 5 (lima) tahun ketiga menjadi sebesar 8,99 m^3/detik yang terjadi peningkatan sebesar 1,23 m^3/detik, serta prediksi peningkatan kebutuhan air irigasi sebesar 8,36 m^3/detik yakni dari 84,56 m^3/detik meningkat menjadi 92,92 m^3/detik serta sisanya yakni kebutuhan air untuk pariwisata dan lainnya.

Untuk mengatasi memenuhi kebutuhan air dan peningkatan kebutuhan air yang terjadi dilakukan dengan beberapa kegiatan pengelolaan sumber daya air khususnya aspek pendayagunaan sumber daya air, antara lain :

1. Pembangunan Intake Air Baku pada jangka waktu panjang yakni 5 (lima) tahun ketiga dengan total kapasitas rencana sebesar 0,95m^3/detik, yang terdiri dari.

Tabel 5.60. Rencana Intake Air Baku Tahun 2024-2028

No.	Kabupaten/Kota	Rencana Intake Air Baku Tahun 2024-2028 (m^3/detik)
A	**Prov. Jambi**	
1	Kota Jambi	0,30
2	Kota Sungai Penuh	-
3	Kab. Sarolangun	-
4	Kab. Batanghari	0,20
5	Kab. Muaro Jambi	0,30
6	Kab. Bungo	-
7	Kab. Tebo	-
8	Kab. Merangin	-
9	Kab. Kerinci	0,05
10	Kab. TanJab Timur	0,05
B	**Prov. Sumatera Barat**	-
11	Kab. Solok	0,05
12	Kab. Solok Selatan	-

No.	Kabupaten/Kota	Rencana Intake Air Baku Tahun 2024-2028 (m³/detik)
13	Kab. Dharmasraya	-
14	Kab. Sijunjung	-
Total		**0,95**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

2. Peningkatan Daerah Irigasi dan OP Jaringan Irigasi Eksisting, adapun potensi daerah irigasi di Wilayah Sungai Batanghari pada jangka waktu panjang yakni 5 (lima) tahun ketiga terdiri dari.

Tabel 5.61. Peningkatan Daerah Irigasi dan OP Jaringan Irigasi Eksisting Tahun 2024-2028

No	Nama DI	Lokasi Kabupaten	Luas (Ha)
1	Batang Tembesi	Sarolangun	1.675,56
2	Mersam II	Batanghari	1.468,00
3	Batang Takung	Sijunjung	230,00
TOTAL			**3.373,56**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

3. Pembangunan 7 (tujuh) buah embung pada jangka waktu panjang yakni 5 (lima) tahun ketiga dengan total kapasitas rencana sebesar 0,07 m³/detik, yang terdiri dari.

Tabel 5.62. Rencana Pembangunan Embung Tahun 2024-2028

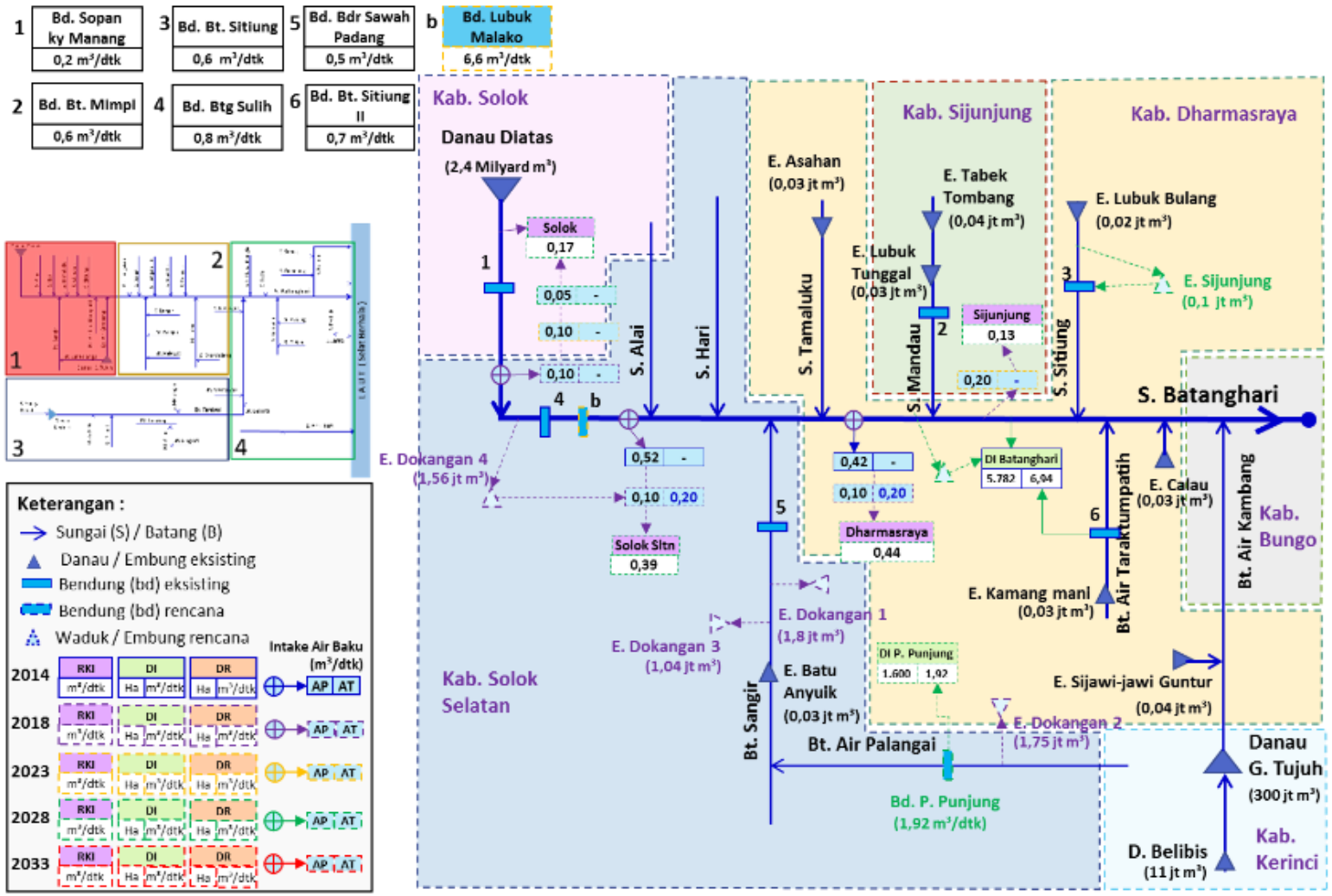
No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rencana Embung	Kapasitas	
			Juta m³	m³/dtk
A	**Prov. Jambi**			
1	Kota Jambi	- bh	-	-
2	Kota Sungai Penuh	- bh	-	-
3	Kab. Sarolangun	- bh	-	-
4	Kab. Batanghari	- bh	-	-
5	Kab. Muaro Jambi	1 bh	0,10	0,003
6	Kab. Bungo	- bh	-	-
7	Kab. Tebo	- bh	-	-
8	Kab. Merangin	1 bh	0,10	0,003
9	Kab. Kerinci	3 bh	0,06	0,002
10	Kab. TanJab Timur	- bh	-	-
B	**Prov. Sumatera Barat**			
11	Kab. Solok	- bh	-	-

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rencana Embung	Kapasitas	
			Juta m³	m³/dtk
12	Kab. Solok Selatan	- bh	-	-
13	Kab. Dharmasraya	1 bh	0,40	0,060
14	Kab. Sijunjung	1 bh	0,01	0,0002
Total		**7 bh**	**0,67**	**0,07**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

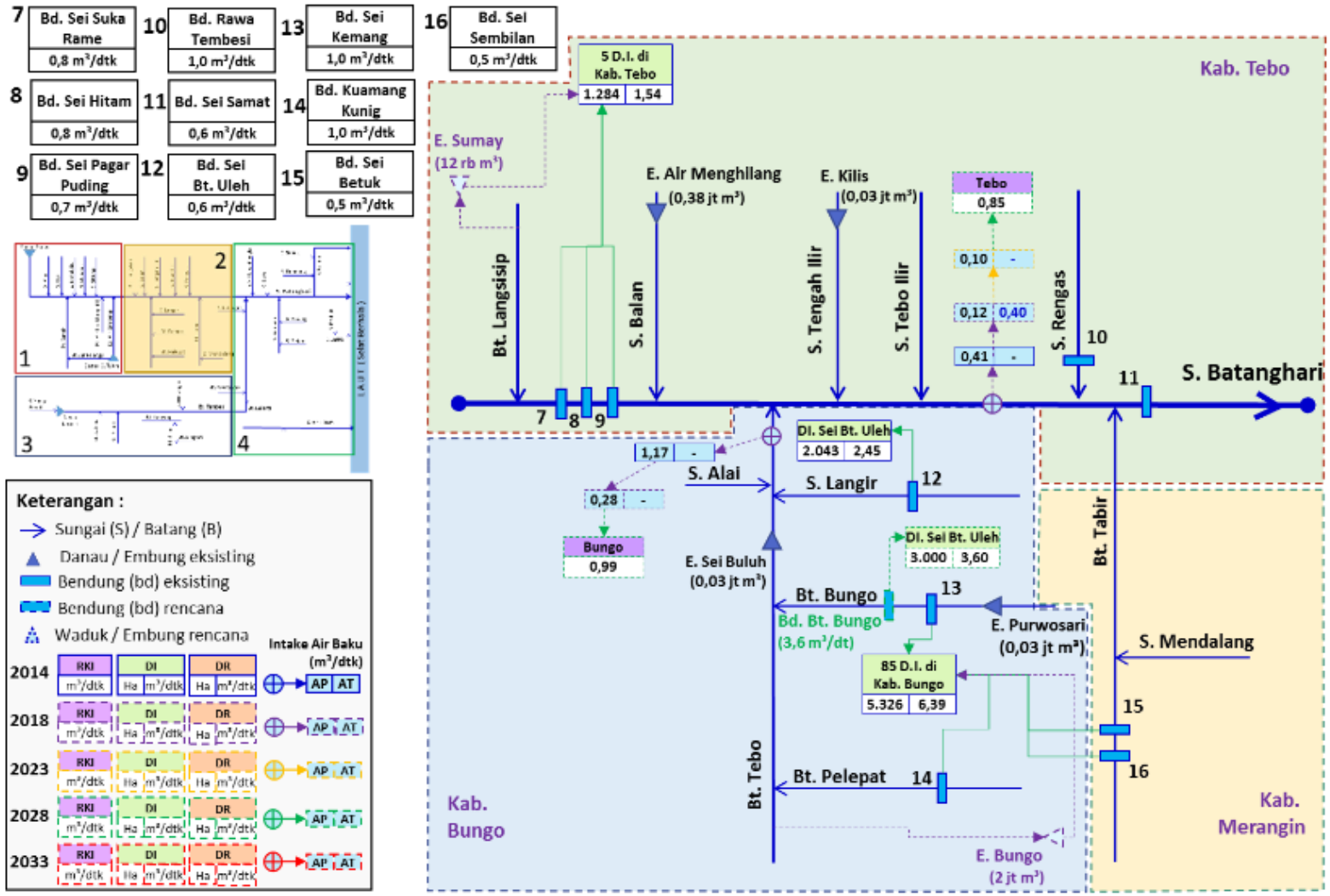
4. Pembangunan 3 (tiga) buah bendung yakni Bendung Batang Tembesi di Kabupaten Sarolangun dengan rencana kapasitas bendung sebesar 2,40 m³/detik, Bendung Batang Bungo di Kabupaten Bungo dengan rencana kapasitas bendung sebesar 3,60 m³/detik dan Bendung Pulau Punjung di Kabupaten Dharmasraya dengan rencana kapasitas bendung sebesar 1,92 m³/detik.
5. Peningkatan Pemanfaatan Danau untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan air baku di Wilayah Sungai Batanghari pada jangka waktu panjang yakni 5 (lima) tahun ketiga dengan asumsi pemanfatan danau sebesar 20 (dua puluh) persen dari total kapasitas danau yang terdapat di WS Batanghari sebanyak 16 (enam belas) danau.

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan skema rencana alokasi pemenuhan air di Wilayah Sungai Batanghari Tahun 2024 – 2028.



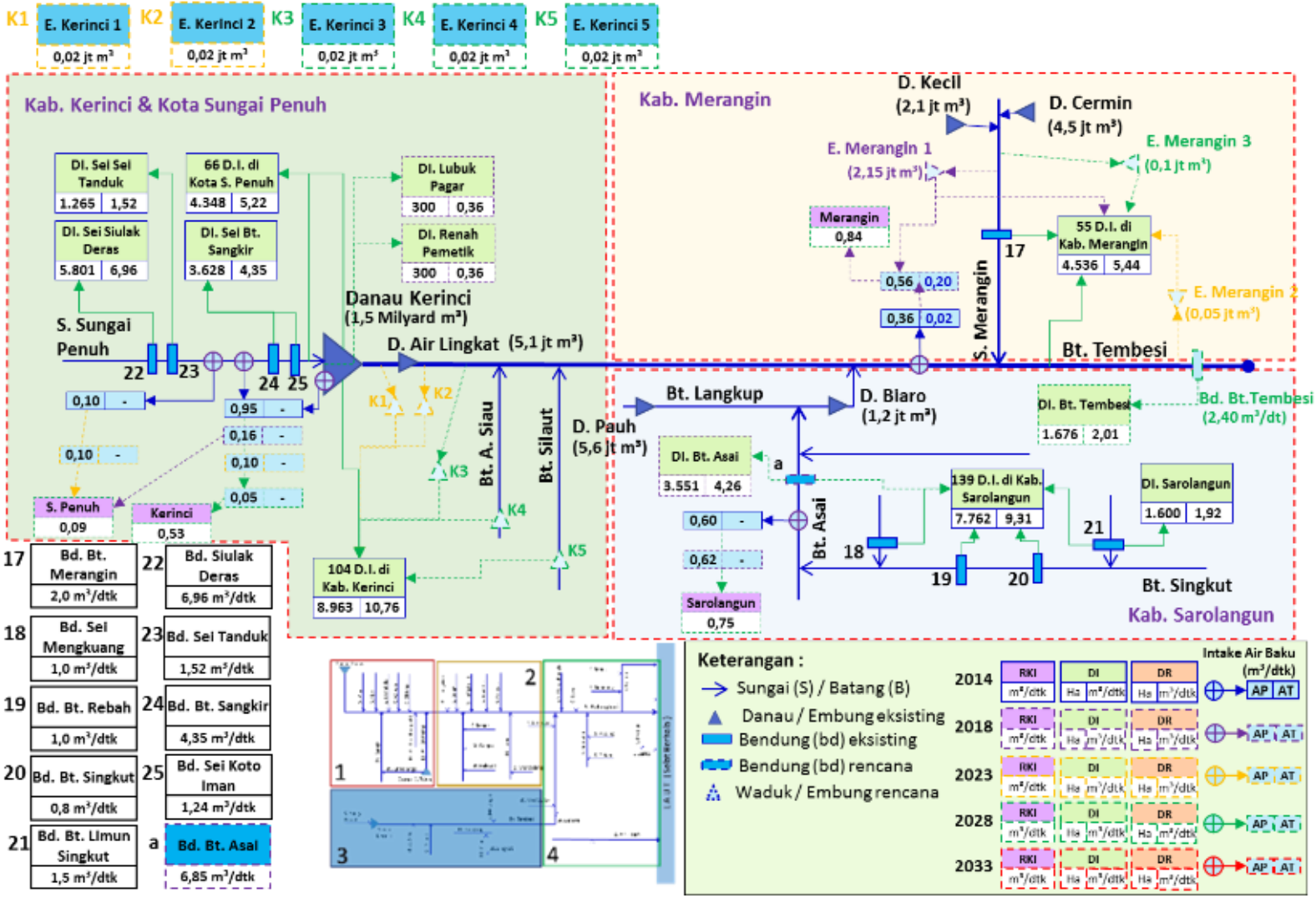
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.58. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2024 - 2028 (Part 1/4)



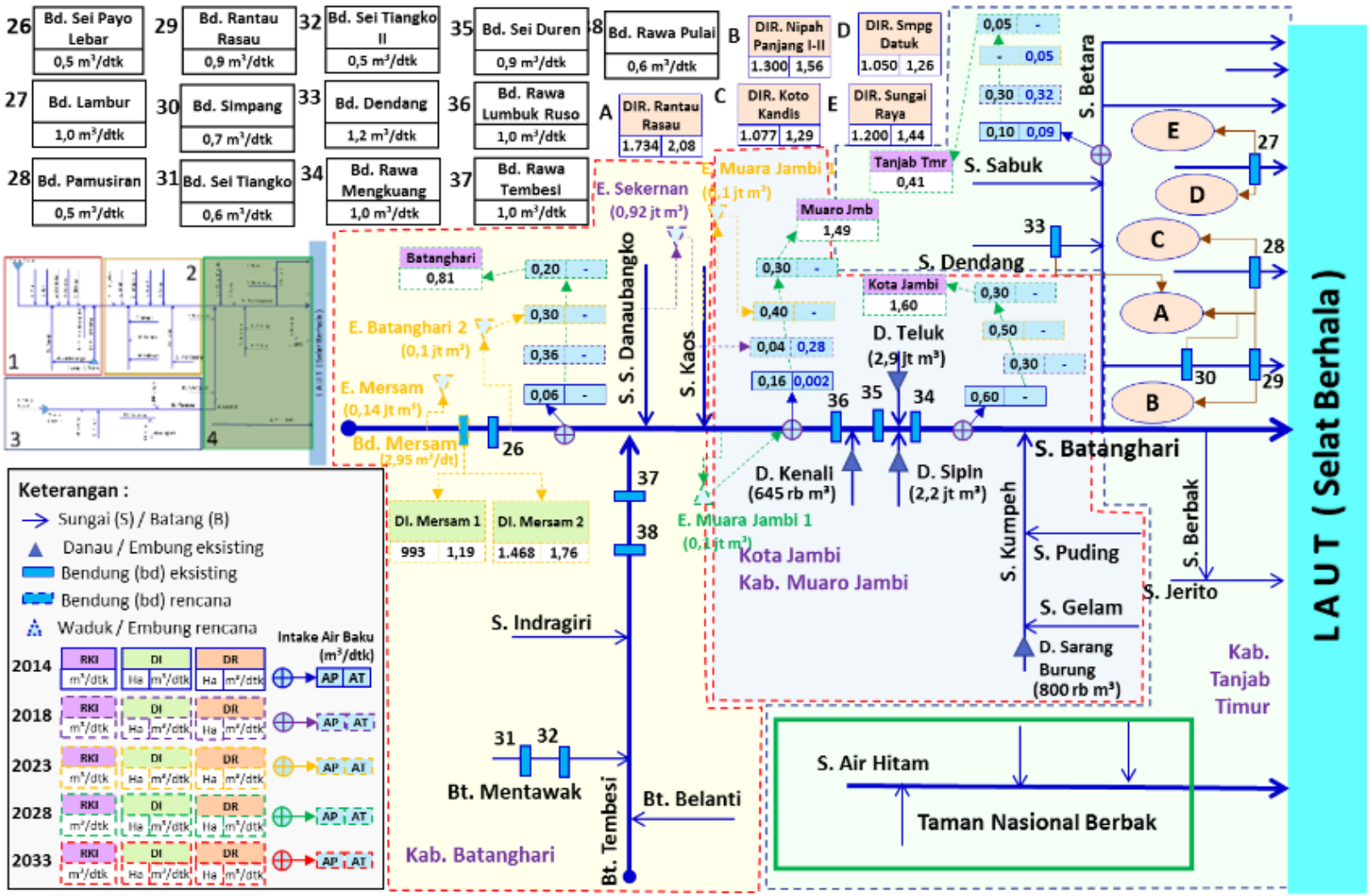
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.59. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2024 - 2028 (Part 2/4)



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.60. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2024 - 2028 (Part 3/4)



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.61. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Tahun 2024 - 2028 (Part 4/4)

C.3. Alokasi Air Tahun 2029-2033

Dalam 5 (lima) tahun keempat pada Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari yakni pada jangka panjang kedua terjadi peningkatan kebutuhan air. Berdasarkan pada Tabel 5.52 yakni Rencana Alokasi Air di Wilayah Sungai Batanghari Selama 20 (dua puluh) Tahun Kedepan, peningkatan kebutuhan air pada Tahun 2029-2033 yakni sebesar 6,31 m^3/detik dari 104,33 m^3/detik diprediksi meningkat menjadi 110,64 m^3/detik yang terdiri dari kenaikan kebutuhan air RKI dari 8,99 m^3/detik dan diprediksi 5 (lima) tahun keempat menjadi sebesar 10,44 m^3/detik yang terjadi peningkatan sebesar 1,45 m^3/detik, serta prediksi peningkatan kebutuhan air irigasi sebesar 4,75 m^3/detik yakni dari 92,92 m^3/detik meningkat menjadi 97,67 m^3/detik serta sisanya yakni kebutuhan air untuk pariwisata dan lainnya.

Untuk mengatasi memenuhi kebutuhan air dan peningkatan kebutuhan air yang terjadi dilakukan dengan beberapa kegiatan pengelolaan sumber daya air khususnya aspek pendayagunaan sumber daya air, antara lain :

1. Pembangunan Intake Air Baku pada jangka waktu panjang yakni 5 (lima) tahun keempat dengan total kapasitas rencana sebesar 0,45 m^3/detik, yang terdiri dari.

Tabel 5.63. Rencana Intake Air Baku Tahun 2029-2033

No.	Kabupaten/Kota	Rencana Intake Air Baku Tahun 2029-2033 (m^3/detik)
A	**Prov. Jambi**	
1	Kota Jambi	0,20
2	Kota Sungai Penuh	-
3	Kab. Sarolangun	-
4	Kab. Batanghari	0,10
5	Kab. Muaro Jambi	0,10
6	Kab. Bungo	-
7	Kab. Tebo	-
8	Kab. Merangin	-
9	Kab. Kerinci	0,05
10	Kab. TanJab Timur	-
B	**Prov. Sumatera Barat**	-
11	Kab. Solok	-
12	Kab. Solok Selatan	-

No.	Kabupaten/Kota	Rencana Intake Air Baku Tahun 2029-2033 (m^3/detik)
13	Kab. Dharmasraya	-
14	Kab. Sijunjung	-
Total		**0,45**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

2. OP Jaringan Irigasi baik yang eksisting maupun yang baru dibangun.
3. Pembangunan 7 (tujuh) buah embung pada jangka waktu panjang yakni 5 (lima) tahun keempat dengan total kapasitas rencana sebesar 0,016 m^3/detik, yang terdiri dari.

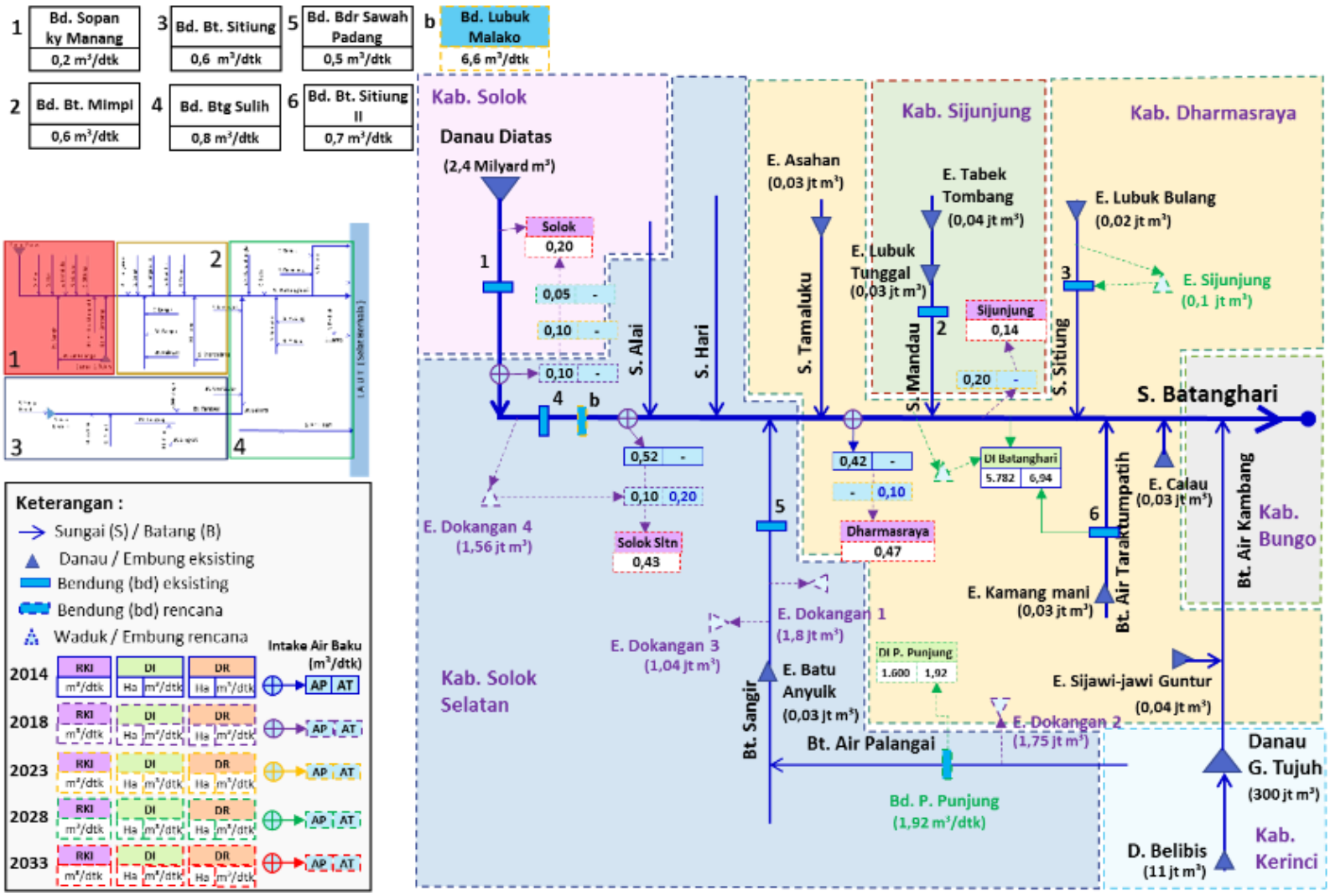
Tabel 5.64. Rencana Pembangunan Embung Tahun 2029-2033

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rencana Embung	Kapasitas	
			Juta m^3	m^3/dtk
A	**Prov. Jambi**			
1	Kota Jambi	- bh	-	-
2	Kota Sungai Penuh	- bh	-	-
3	Kab. Sarolangun	1 bh	0,10	0,003
4	Kab. Batanghari	2 bh	0,22	0,007
5	Kab. Muaro Jambi	- bh	-	-
6	Kab. Bungo	- bh	-	-
7	Kab. Tebo	- bh	-	-
8	Kab. Merangin	1 bh	0,10	0,003
9	Kab. Kerinci	3 bh	0,06	0,002
10	Kab. TanJab Timur	- bh	-	-
B	**Prov. Sumatera Barat**			
11	Kab. Solok	- bh	-	-
12	Kab. Solok Selatan	- bh	-	-
13	Kab. Dharmasraya	- bh	-	-
14	Kab. Sijunjung	- bh	-	-
Total		**7 bh**	**0,48**	**0,016**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

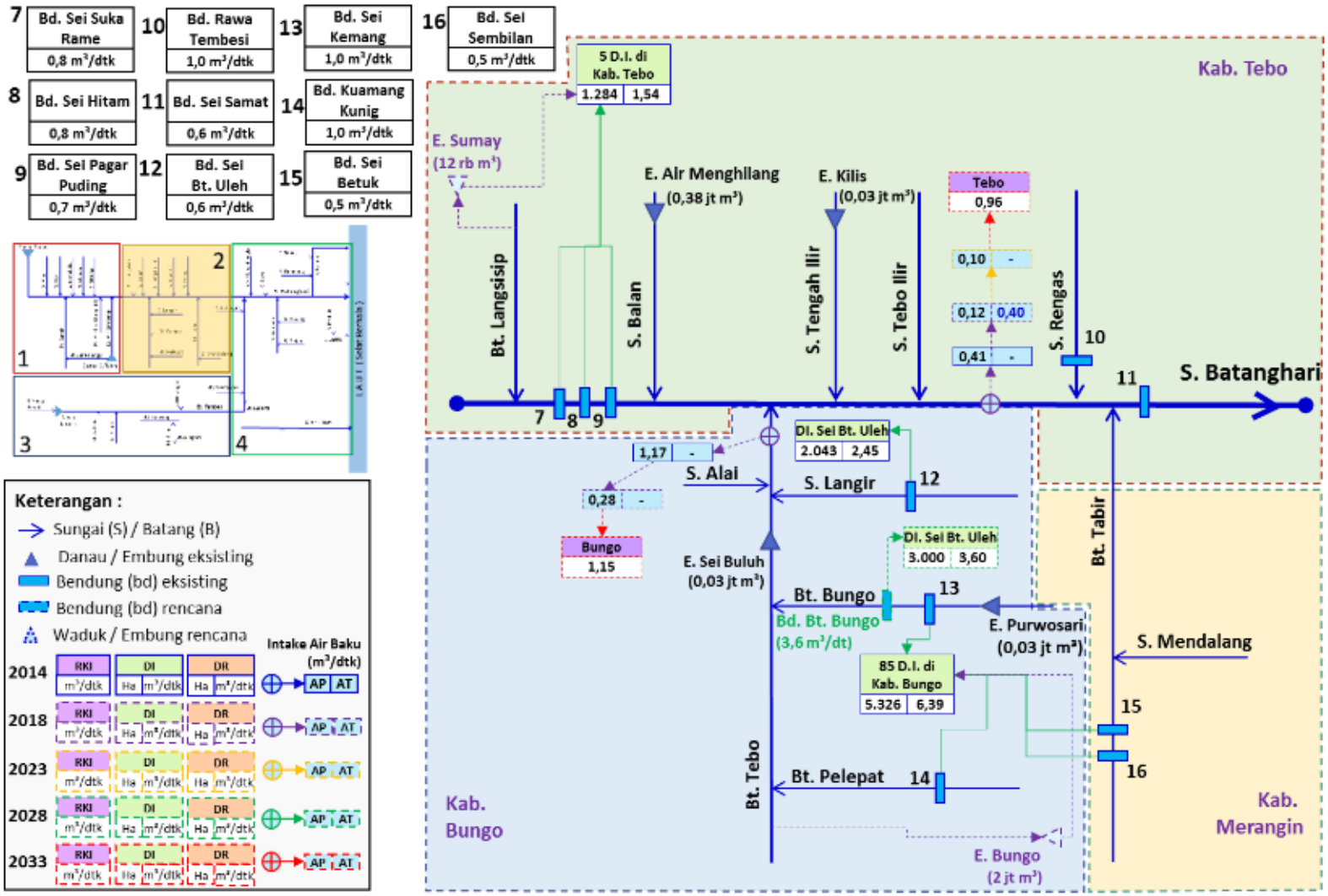
4. Peningkatan Pemanfaatan Danau untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan air baku di Wilayah Sungai Batanghari pada jangka waktu panjang yakni 5 (lima) tahun keempat dengan asumsi pemanfatan danau sebesar 25 (dua puluh lima) persen dari total kapasitas danau yang terdapat di Wilayah Sungai Batanghari sebanyak 16 (enam belas) danau.

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan skema rencana alokasi pemenuhan air di Wilayah Sungai Batanghari Tahun 2029 – 2033.



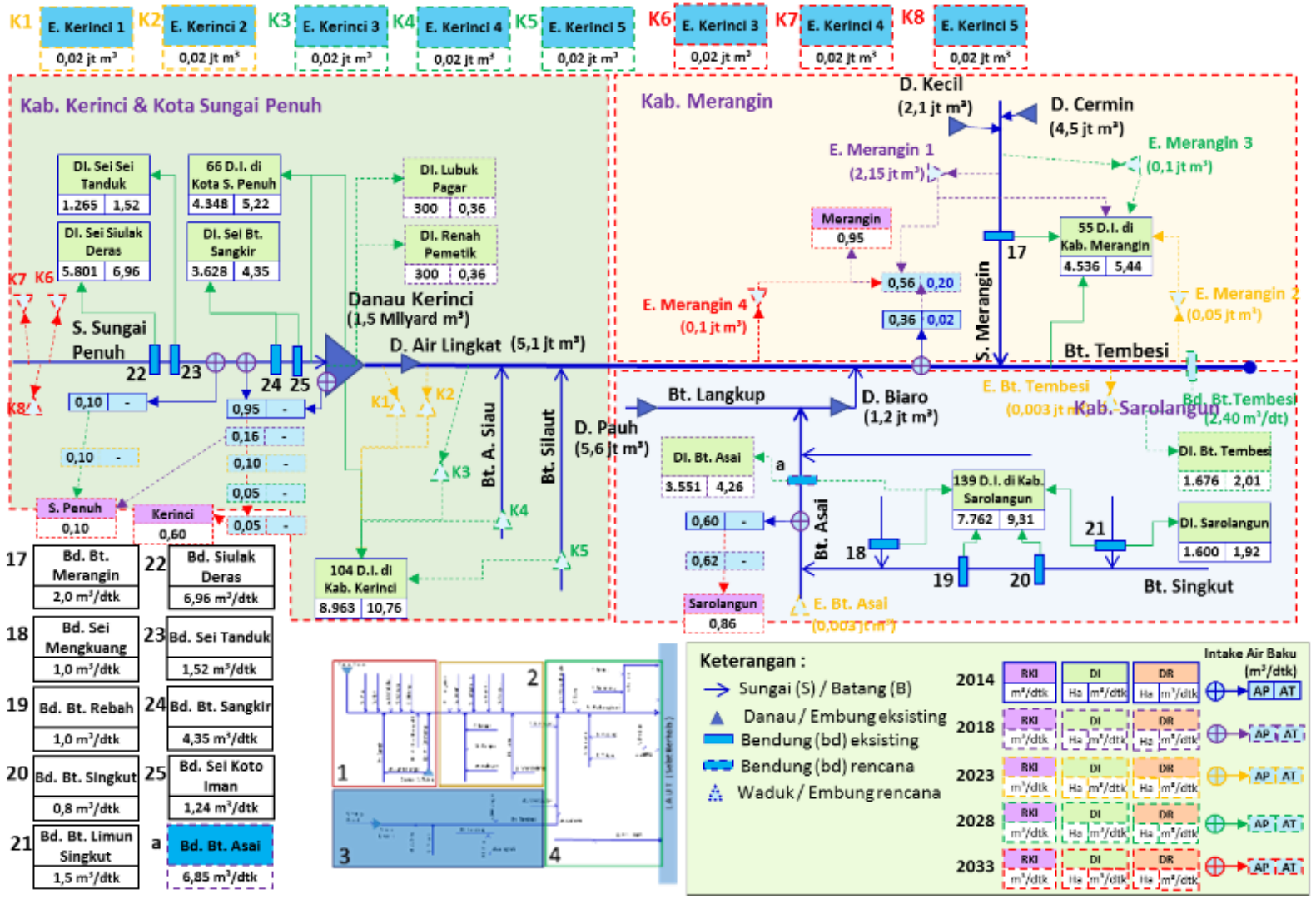
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.62. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2029 - 2033 (Part 1/4)



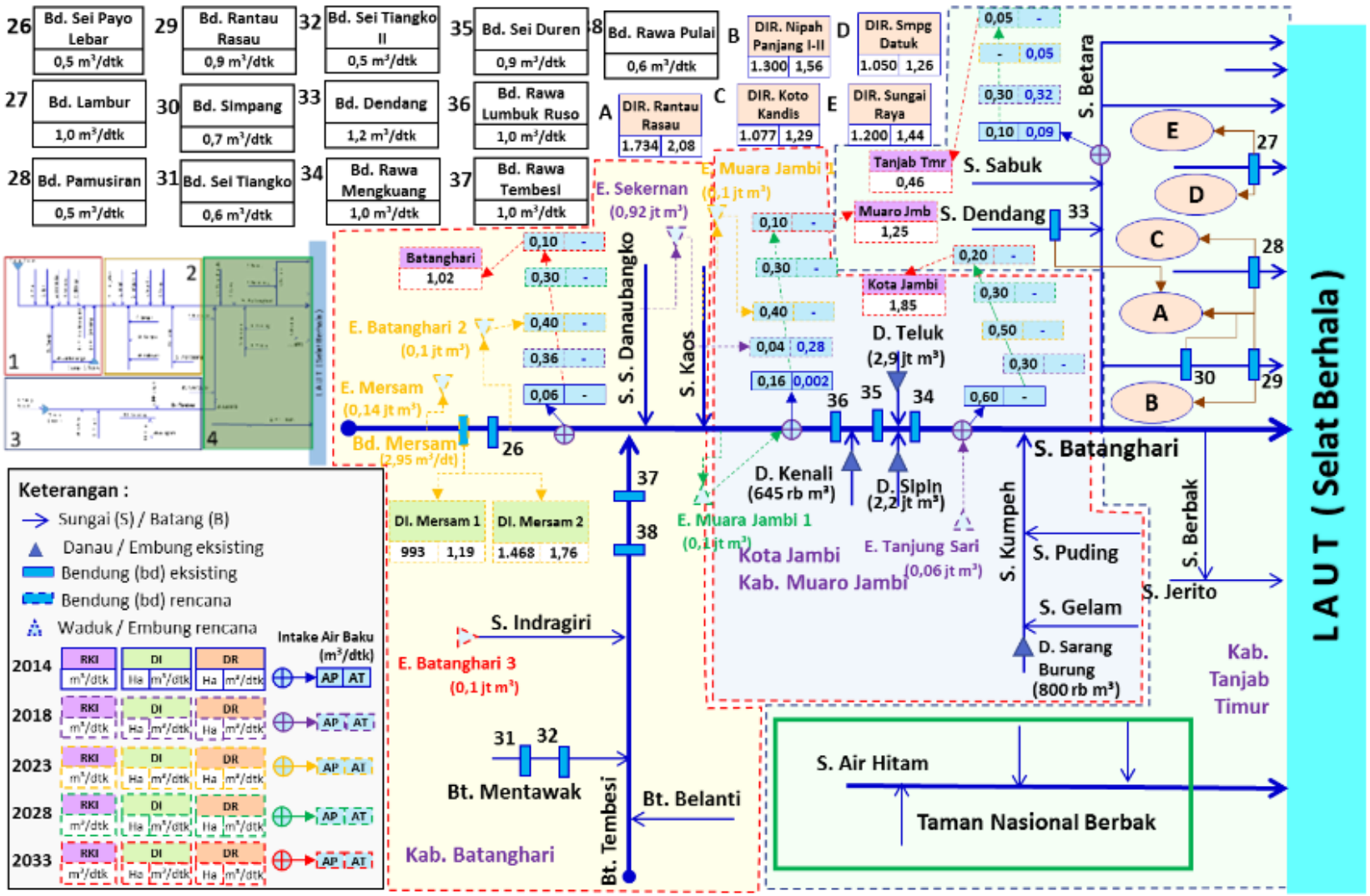
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.63. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2029 - 2033 (Part 2/4)



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.64. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2029 - 2033 (Part 3/4)



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.65. Skema Rencana Alokasi Pemenuhan Air Tahun 2029 - 2033 (Part 4/4)

5.3.6 Pengusahaan Sumber Air

A. Pengembangan Kebutuhan Air Minum

Di Wilayah Sungai Batanghari memiliki potensi sumber daya air yang sangat melimpah dari potensi air yang tersedia yakni sebesar 2.643 m^3/detik hanya dimanfaatkan $\pm$ 0,5 % ($\pm$ 114 m^3/detik) untuk pemenuhan kebutuhan air untuk 20 tahun kedepan. Sehingga masih terdapat dimanfaatkan untuk pengusahaan air khususnya pengusahaan air minum baik oleh pemerintah maupun swasta.

Kebutuhan air minum semakin meningkat tiap tahunnya mengikuti peningkatan pertumbuhan penduduk. Hal ini juga berlaku di Wilayah Sungai Batanghari, khususnya di daerah yang masuk pusat perkotaan dan kawasan strategis seperti :

1. Kawasan Strategis Perkotaan Kota Jambi - Muara Bulian - Sengeti dan sekitarnya seluas 1.352 km^2;
2. Kawasan Strategis Perkotaan Muaro Bungo - Muaro Tebo seluas 907 km^2;
3. Kawasan Strategis Kerinci - Sungai Penuh seluas 196 km^2;
4. Kawasan Strategis Pantai Timur Provinsi Jambi seluas 1.498 km^2; dan
5. Kawasan Strategis Perkotaan Bangka - Sarolangun seluas 1.263 km^2.

Masalah pemenuhan kebutuhan air minum menjadi salah satu faktor penunjang yang mempengaruhi pengembangan daerah perkotaan. Dalam pengembangan kebutuhan air minum di Wilayah Sungai Batanghari, diperlukan kerjasama beberapa instansi pemerintah dan juga pihak swasta.

Dalam pengusahaan sumber air yang kemudian diubah menjadi air minum tetap harus memperhatikan faktor-faktor berikut :

1. Pihak yang mengusahakan sumber air menjadi air minum baik itu pemerintah daerah (PDAM) maupun swasta (Air Kemasan), tetap berperan aktif dalam pengelolaan sumber daya air khususnya dalam aspek konservasi sumber daya air, sehingga keberlangsungan ketersediaan air tetap terjaga. Selain itu juga harus mengajak masyarakat sekitar ikut berperan dalam kegiatan pengusahaan air tersebut; dan
2. Dalam perhitungan harga jual air harus tetap terjangkau masyarakat sekitar.

B. Pengembangan PLTA dan PLTMH

Kebutuhan energi listrik di Wilayah Sungai Batanghari semakin meningkat tiap tahunnya dan menjadi salah satu isu nasional dalam hal pemenuhan ketersediaan energi. Berdasarkan Buku Informasi dan Statistik ESDM Provinsi Jambi, Ratio Elektrifikasi di Provinsi Jambi Tahun 2012 sebesar 65,48%, masih berada di bawah ratio elektrifikasi nasional yaitu sebesar 72,95% tetapi telah mengalami peningkatan dibanding Tahun 2011 sebesar 53,44 sedangkan ratio elektrifikasi desa di Provinsi Jambi adalah sebesar 89,79%. Sedangkan berdasarkan RTRW Provinsi Jambi 2013-2033, Kebutuhan Energi Listrik di Provinsi Jambi Tahun 2013 sebesar 975 MW sedangkan pada Tahun 2033 sebesar 1.460 MW.

Dengan semua keterbatasan yang ada, maka tidak semua desa-desa dapat dialiri oleh listrik PLN. Dalam rangka penyediaan energi khususnya pada desa-desa yang tidak terjangkau oleh aliran PT. PLN (persero), saat ini telah dilaksanakan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) beserta jaringannya dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Namun pada kesempatan ini yang akan diutamakan yakni pengusahaan sumber daya air untuk pemenuhan kebutuhan energi di Wilayah Sungai Batanghari.

Untuk pembangunan PLTMH sangat bergantung kepada potensi air terjun yang ada. Potensi PLTMH yang berada di Provinsi Jambi dan rencana pembangunan PLTA dan PLTMH di Wilayah Sungai Batanghari antara lain.

Tabel 5.65. Potensi PLTA /PLTMH Yang Dapat Dimanfaatkan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Energi di Provinsi Jambi Selama 20 Tahun

No	PLTA / PLTMH	Lokasi Kabupaten / Kota	Potensi (MW)	Rencana			
				5 thn	10 thn	15 thn	20 thn
1	PLTMH Kerinci - 1	Kerinci	17,40			17,40	
2	PLTMH Kerinci - 2	Kerinci	30,00			30,00	
3	PLTMH Bungo - 1	Bungo	24,40	24,40			
4	PLTMH Bungo - 2	Bungo	13,70	13,70		-	
5	PLTA Merangin	Merangin	182,00		182,00		
6	PLTMH Sarolangun – 1	Sarolangun	60,80	60,80			
7	PLTMH Sarolangun – 2	Sarolangun	83,60	83,60		-	

No	PLTA / PLTMH	Lokasi Kabupaten / Kota	Potensi (MW)	Rencana			
				5 thn	10 thn	15 thn	20 thn
8	PLTMH Solok – 1	Solok	15,80				15,80
9	PLTMH Solok – 2	Solok	65,80				65,80
10	PLTMH Solok Selatan	Solok Selatan	41,80				41,80
TOTAL			**535,30**	**182,50**	**182,00**	**47,40**	**123,40**

Sumber : Kementerian ESDM, 2011 dan Hasil Analisis, 2015.

Berdasarkan data pada tabel diatas, potensi ketersediaan energi listrik di Wilayah Sungai Batanghari sebesar 1070,6 MW yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan energi listrik sebesar 73 % dari kebutuhan energi listrik 20 tahun kedepan. Kekurangan pemenuhan kebutuhan energi listrik dapat dipenuhi dari potensi energi listrik yang lain yakni Pembangkit Listrik Tenaga Surya.

5.3.7 Analisis Desain Dasar Penanganan Pendayagunaan Sumber Daya Air

A. Pembangunan Waduk

Waduk tidak saja sebagai tampungan air pada saat musim hujan tetapi dapat dimanfaatkan untuk tujuan lainnya seperti mengendalikan banjir, melestarikan tanah, dan sumber-sumber air serta pengendalian erosi. Perencanaan waduk memerlukan berbagai jenis data, baik data primer maupun data sekunder. Data primer seperti pengukuran, penyelidikan di lapangan, dan analisis laboratorium. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait seperti peta topografi, peta tata guna lahan, rencana tata ruang wilayah dan sebagainya.

Karakteristik suatu waduk merupakan bagian pokok dari waduk yaitu volume hidup (*efective storage*), volume mati (*dead storage*), tinggi muka air (TMA) maksimum, TMA minimum, tinggi mercu bangunan pelimpah berdasarkan debit rencana. Dari karakteristik fisik waduk tersebut didapatkan hubungan antara elevasi dan volume tampungan yang disebut juga liku kapasitas waduk. Liku kapasitas tampungan waduk merupakan data yang menggambarkan volume tampungan air di dalam waduk pada setiap ketinggian muka air.

Berikut merupakan rencana dan desain dasar potensi pembangunan waduk di Wilayah Sungai Batanghari.

Waduk Merangin di Kecamatan Pemenang Barat Kabupaten Merangin

Secara administratif, rencana Waduk Merangin terletak di Kecamatan Pamenang Barat dan Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin. Berdasarkan hasil survey identifikasi lapangan dan kajian dari peta topografi (RBI) digital skala 1 : 25.000 dari Bakosurtanal serta ditunjang oleh data Google Earth, rencana Waduk Merangin terletak ketinggian antara + 50,00 s.d + 70,00 dpl. Sistem Waduk Merangin direncanakan sebagai waduk serbaguna yang meliputi tiga aspek pengelolaan sumber daya air, yaitu koservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian Daya Rusak Air.

1. Waduk Merangin berfungsi sebagai penampung air dengan kapasitas sekitar 151.653.642,70 m^3.
2. Waduk Merangin juga berfungsi sebagai bagian dari pengendalian banjir di Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Batanghari.

Data teknis rencana Waduk Merangin adalah sebagai berikut :

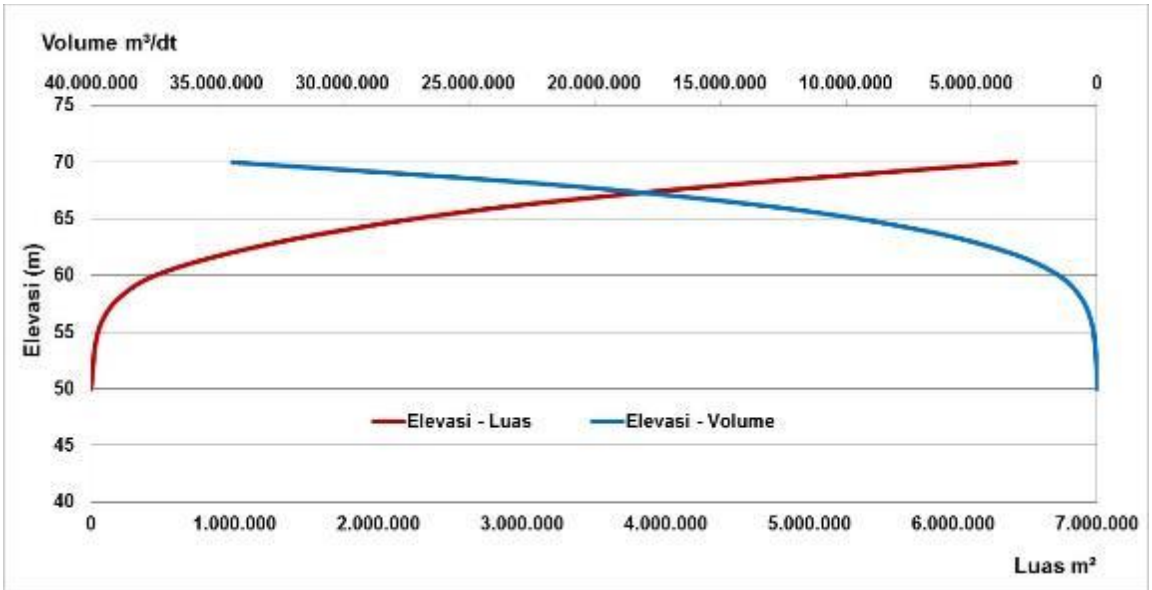
a. Tipe urugan batu di bagian hulu dilapisi beton *concrete face rock fill dam*
b. Tinggi bendungan = 20 m
c. Lebar puncak = 15 m
d. Panjang AS waduk = 481,92 m
e. Kemiringan lereng hulu = 1:1,5
f. Kemiringan lereng hilir = 1:1,3
g. Perlindungan lereng hulu = beton
h. Perlindungan lereng hilir = rip-rap
i. Eleasi mercu waduk = + 70,00 m
j. Elevasi dasar sungai = + 50,00 m
k. Elevasi spillway = + 200,00 m
l. Luas tampungan air = 4.424.756,06 m^2
m. Volume tampungan air = 21.491.792,53 m^3

Berikut merupakan Hubungan Elevasi Dengan Luas Serta Volume Tampungan Rencana Waduk Merangin.

Tabel 5.66. Hubungan Elevasi Dengan Luas Serta Volume Tampungan Rencana Waduk Merangin

Elevasi	Luas Elevasi	Luas Genangan	Beda Elevasi	Vol. Genangan	Vol Kumulatif
(m)	(m^2)	(A.B)^1/2 (m^2)	(m)	(m^3)	(m^3)
50	9.274,45	0		0	0
52	21.694,56	14.184,68	2,00	28.369,36	28.369,36
54	45.798,31	31.521,01	2,00	63.042,02	91.411,38
56	131.202,23	77.516,71	2,00	155.033,42	246.444,80
58	286.608,32	193.916,61	2,00	387.833,22	634.278,02
60	694.388,43	446.113,78	2,00	892.227,55	1.526.505,57
62	1.357.003,75	970.715,05	2,00	1.941.430,10	3.467.935,66
64	2.255.394,01	1.749.450,81	2,00	3.498.901,62	6.966.837,28
66	3.570.402,19	2.837.721,57	2,00	5.675.443,14	12.642.280,42
68	5.483.546,42	4.424.756,06	2,00	8.849.512,11	21.491.792,53
70	7.549.505,44	6.434.132,69	2,00	12.868.265,39	34.360.057,92

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

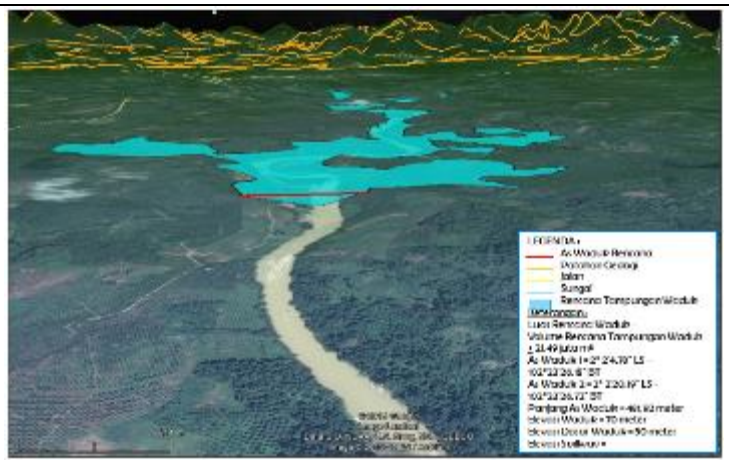
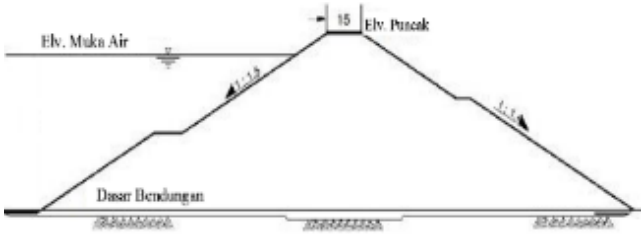
Gambar 5.66. Grafik Hubungan Elevasi Dengan Luas Serta Volume Rencana Waduk Merangin

Waduk Merangin direncanakan sebagai waduk serbaguna, dengan tujuan utama sebagai sumber air irigasi, air baku dan PLTA. Disamping itu sekaligus juga dapat berfungsi sebagai usaha pelestarian sumber air dan pengendalian banjir bagi daerah-daerah di bagian hilirnya. Khusus untuk aspek pendayagunaan sumber daya air keberadaan waduk tersebut

diharapkan dapat melayani kebutuhan air di Kabupaten Merangin pada khususnya dan wilayah sekitar pada umumnya.

Berikut merupakan desain dasar pembangunan Waduk Merangin di Wilayah Sungai Batanghari.

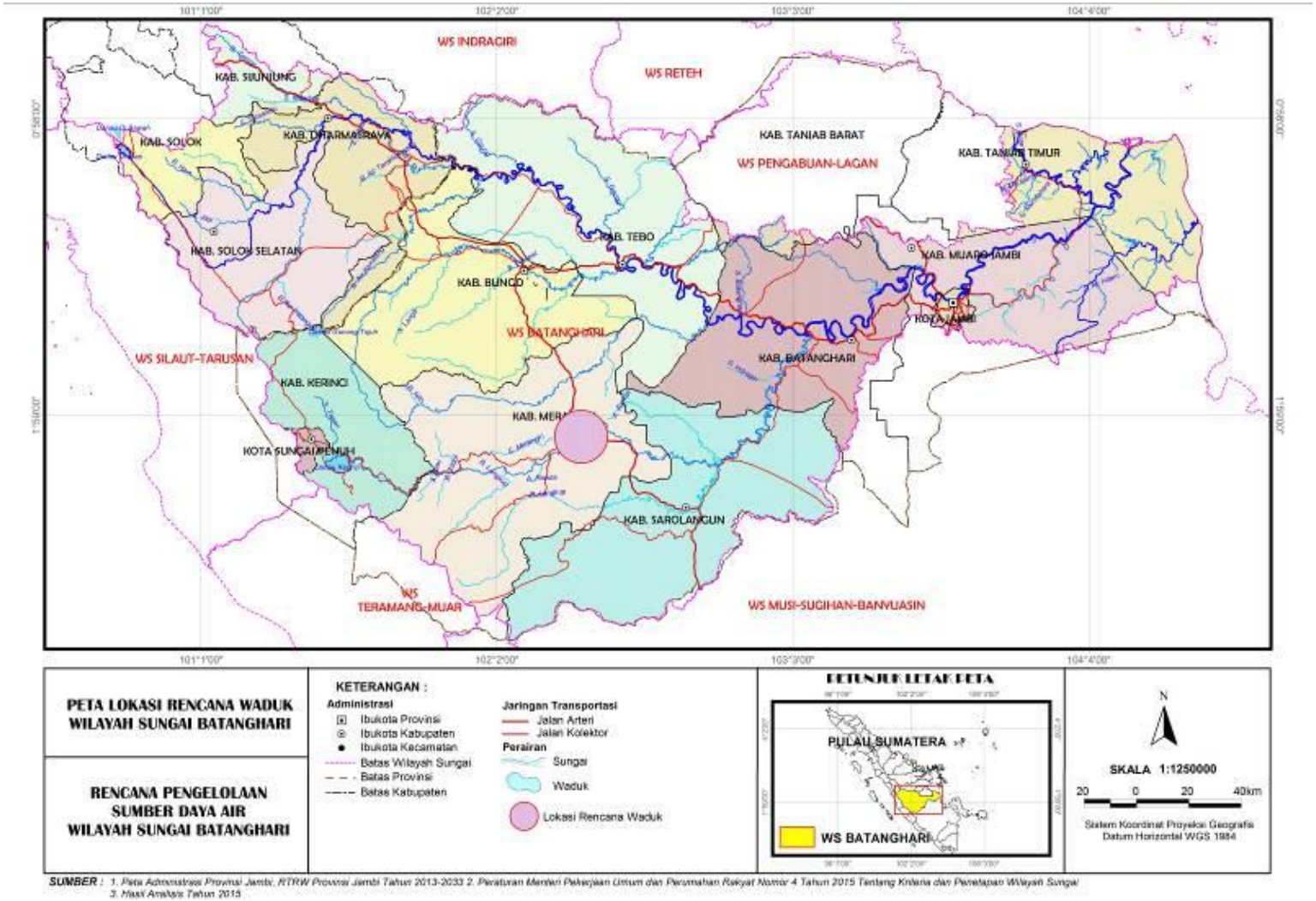
1.	Jenis	Waduk Merangin
2.	Lokasi	Kecamatan : Pamenang Barat, Kabupaten : Merangin (Daerah Aliran Sungai Batanghari) Koordinat Geografi: 2° 2'10.53" LS – 102°23'26.25" BT
3.	Tata Letak	 ● Lokasi Rencana Waduk Merangin
4.	Metode Analisis	- Untuk perencanaan umum mengacu SNI 03-2401-1001, - Analisis volume tampungan dan luas genangan, mengacu pada SNI No. Pt. M-03-2000-A - Analisis debit banjir, mengacu pada pedoman Kepmen Kimpraswil No. 11/KPTS/M/2003, No RSNI T-01-2002, - Analisis stabilitas dan/bendung, mengacu pada pedoman Kepmen Kimpraswil 11/KPTS/M/2003, No. RSNI M-03-2002.
5.	Tipe Bangunan	Urugan Batu
6.	Perkiraan Ukuran Bangunan disertai sket gambar	 Gambar Situasi Waduk Merangin

		 Gambar Potongan Melintang  Gambar Tipikal Melintang Waduk
7.	Ketersediaan Bahan Bangunan (quarry)	Kecamatan : Pamenang Barat, Kabupaten : Merangin Koordinat Geografi : 2° 1'34.15" LS dan 102°23'33.70" BT
8.	Lokasi Buangan Bahan Galian	Kecamatan : Pamenang Barat, Kabupaten : Merangin Koordinat Geografi : 2° 2'57.76" LS dan 102°23'32.29" BT
9.	Perkiraan Biaya	± Rp. 2,1 Triliyun,-
10.	Rencana Waktu Pelaksanaan	Disesuaikan dengan rencana jangka panjang 20 Tahun dalam Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari

Bangunan ini termasuk dalam aspek dan subaspek pengelolaan sumber daya air sebagai berikut.

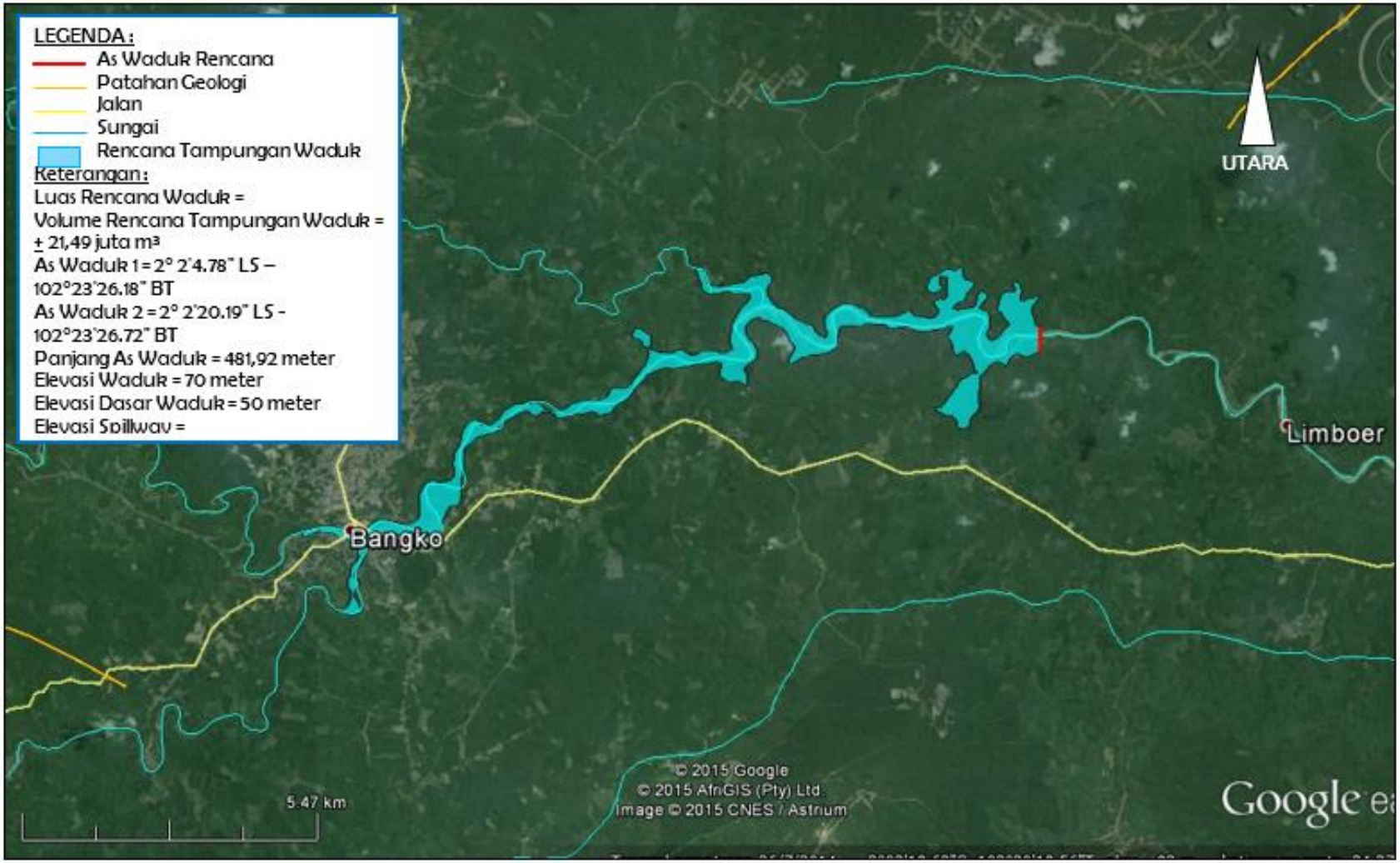
Aspek	**Konservasi Sumber Daya Air**												**Pendayagunaan Sumber Daya Air**					**Pengendalian Daya Rusak Air**		
	1.1	**1.2**	**1.3**	**1.4**	**1.5**	**1.6**	**1.7**	**1.8**	**2.1**	**2.2**	**2.3**	**3**	**2.1**	**2.2**	**2.3**	**2.4**	**2.5**	**3.1**	**3.2**	**3.3**
Sub Aspek									√						√			√		

Berikut dapat dilihat lebih jelas karakteristik lokasi rencana Waduk Merangin.



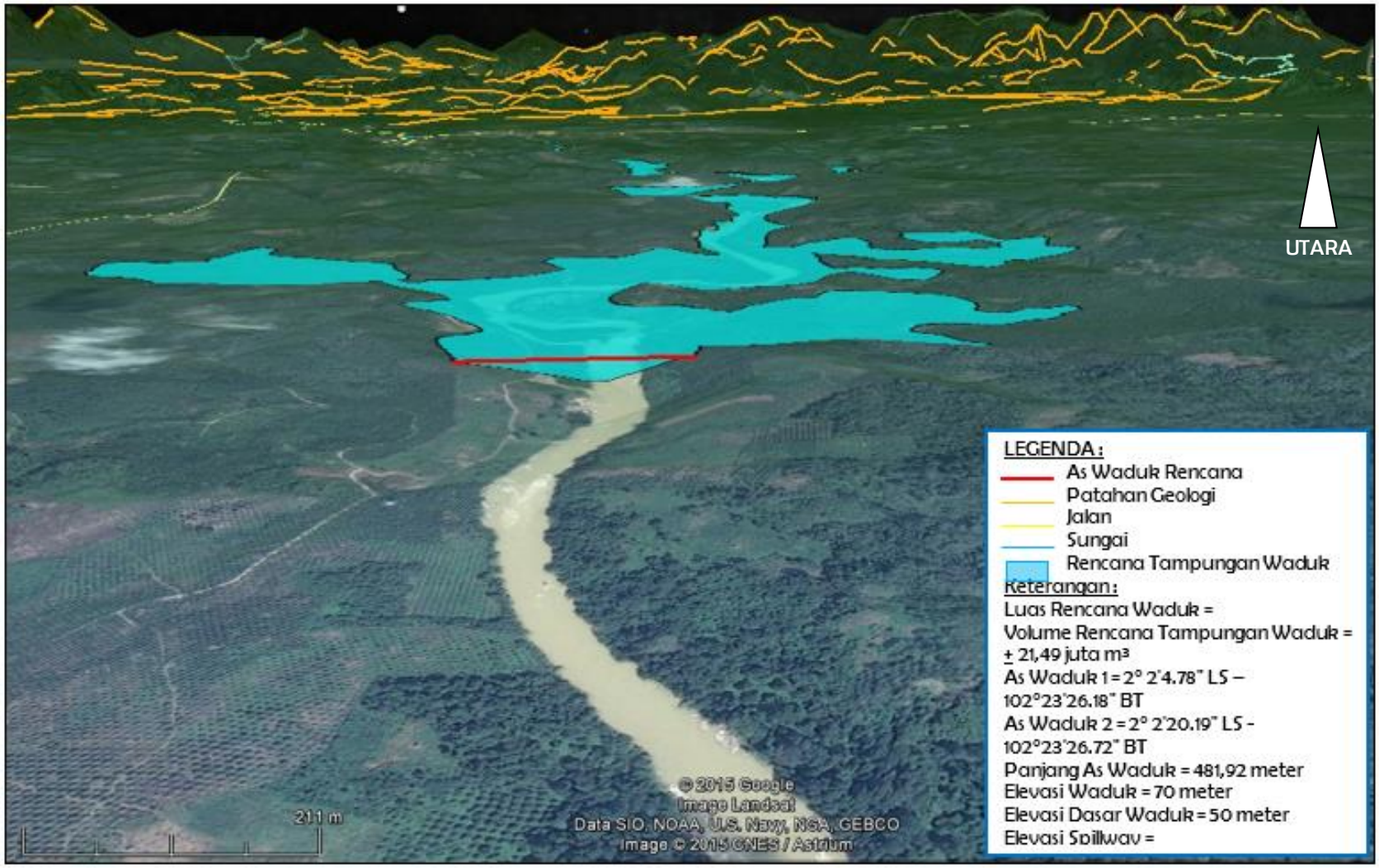
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.67. Peta Lokasi Rencana Waduk Merangin



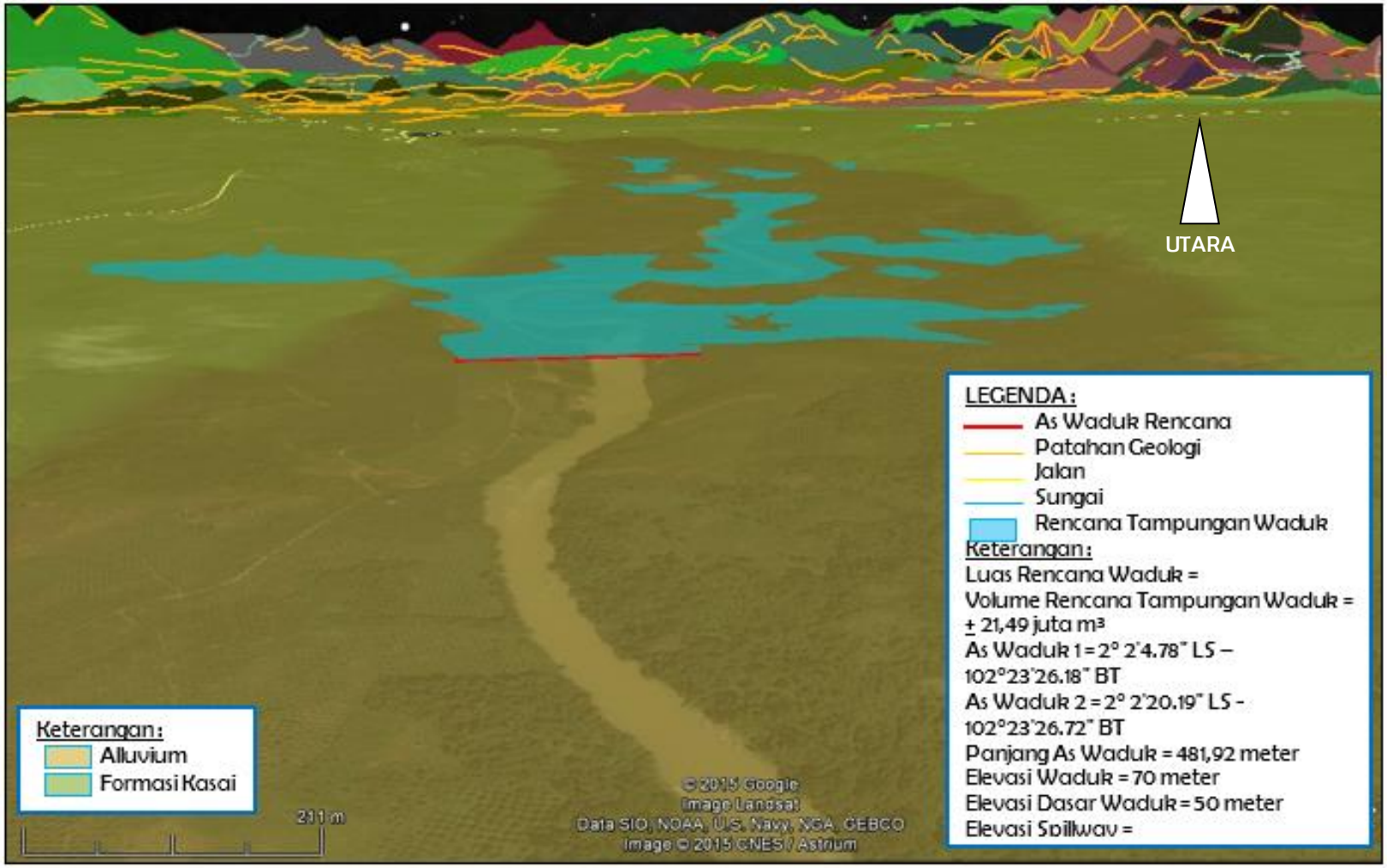
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.68. Simulasi Luas Tampungan Air Rencana Waduk Merangin



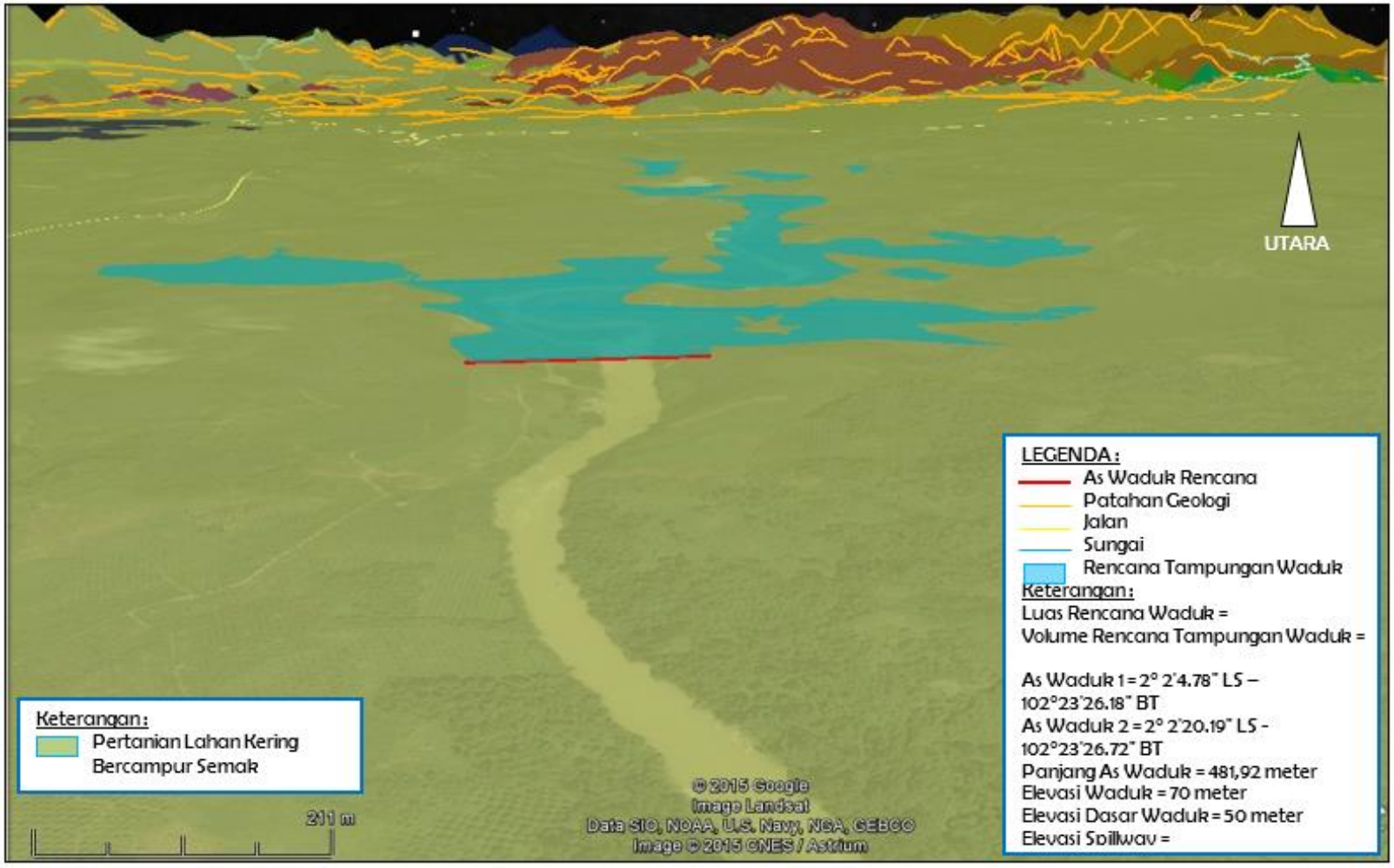
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.69. Simulasi Volume Tampungan Air Rencana Waduk Merangin



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.70. Kondisi Geologi Rencana Waduk Merangin



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.71. Kondisi Penutupan Lahan Rencana Waduk Merangin

B. Pembangunan Embung

Pembangunan embung lebih ditujukan untuk air bersih penduduk (rumah tangga) dengan mengacu target SDG's, yaitu 80% penduduk mendapat pelayanan air bersih pada Tahun 2015, sementara di Provinsi Jambi baru mencapai ± 60-an %.

Adapun lokasi rencana pembangunan embung di Wilayah Sungai Batanghari meliputi :

Tabel 5.67. Lokasi Rencana Pembangunan Embung di Wilayah Sungai Batanghari

No	Lokasi		Koordinat	
	Kecamatan	Kabupaten	X	Y
1	Sungai Manau	Merangin	2° 6'57.13"Ls	101°58'44.71"Bt
2	Batin Iii Pelayang	Bungo	1°28'13.12"Ls	101°47'50.87"Bt
3	Sumay	Tebo	1°17'10.77"Ls	102°27'21.04"Bt
4	Mersam	Batanghari	1°30'8.24"Ls	102°51'53.12"Bt
5	Sekernan	Muaro Jambi	1°24'3.01"Ls	103°20'42.92"Bt
6	Sitinjau Laut	Kerinci	2° 2'35.79"Ls	101°28'47.83"Bt
7	Kotoparikgadang Diateh	Solok Selatan	1°18'35.99"Ls	101°11'18.38"Bt
8	Sangir	Solok Selatan	1°33'9.72"Ls	101°14'35.46"Bt
9	Pulau Punjung	Dharmasraya	0°54'37.27"Ls	101°27'29.97"Bt
10	Sungai Rumbai	Dharmasraya	1°11'4.80"Ls	101°34'5.13"Bt

Sumber : Hasil Analisis, 2015

Tabel 5.68. Luas dan Volume Tampungan Embung Rencana di Wilayah Sungai Batanghari

No	Lokasi Rencana Embung		Luas Rencana Embung	Vol. Tampungan Embung
	Kecamatan	Kabupaten		
1	Sungai Manau	Merangin	163,69	524,88
2	Batin Iii Pelayang	Bungo	18,97	86,10
3	Sumay	Tebo	12,54	12,32
4	Mersam	Batanghari	57,21	143,52
5	Sekernan	Muaro Jambi	50,02	92,06
6	Sitinjau Laut	Kerinci	7,09	20,78
7	Kotoparikgadang Diateh	Solok Selatan	33,45	370,64
8	Sangir	Solok Selatan	6,71	18,87
9	Pulau Punjung	Dharmasraya	105,77	505,10
10	Sungai Rumbai	Dharmasraya	295,05	1.400,37

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Selain lokasi rencana embung pada tabel diatas, di Wilayah Sungai Batanghari terdapat potensi lokasi yang lain dan dapat dimanfaatkan untuk embung.

Tabel 5.69. Potensi Lokasi Rencana Embung dan Rencana Pembangunannya di Wilayah Sungai Batanghari

No	Lokasi		Jumlah	Total Kapasitas	
	Kabupaten / Kota	Provinsi		Juta m^3	m^3/dtk
1	Kota Jambi	Jambi	1 buah	0,06	0,002
2	Tebo	Jambi	1 buah	0,01	0,000
3	Bungo	Jambi	1 buah	2,00	0,063
4	Merangin	Jambi	4 buah	2,87	0,091
5	Muaro Jambi	Jambi	3 buah	0,29	0,009
6	Batanghari	Jambi	4 buah	0,44	0,014
7	Kerinci	Jambi	8 buah	0,17	0,005
8	Sarolangun	Jambi	2 buah	0,20	0,006
9	Dharmasraya	Sumatera Barat	3 buah	5,46	0,173
10	Solok Selatan	Sumatera Barat	2 buah	2,60	0,082
11	Sijunjung	Sumatera Barat	1 buah	0,01	0,0002
	TOTAL		**30 buah**	**14,11**	**0,447**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Sedangkan rencana pelaksanaan pembangunan embung di Wilayah Sungai Batanghari yang direncanakan akan dilakasanakan selama 20 tahun kedepan dapat dilihat pada tabel berikut.

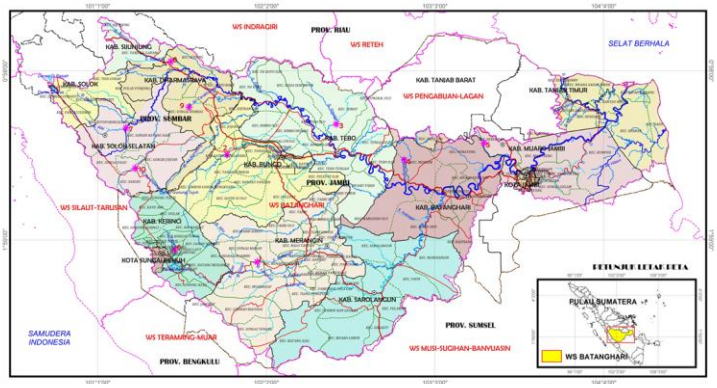
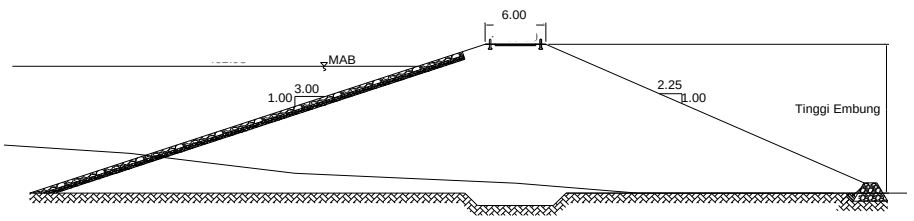
Tabel 5.70. Rencana Pelaksanaan Pembangunan Embung di Wilayah Sungai Batanghari

No	Nama Kabupaten/Kota	Eksisting	Rencana Pembangunan Embung			
		2014	5 thn	10 thn	15 thn	20 thn
A	**Provinsi Jambi**					
1	Kota Jambi	-	-	0,002	-	-
2	Kota Sungai Penuh	-				
3	Sarolangun	-	-	0,003	-	0,003
4	Batanghari	-	-	0,007	-	0,007
5	Muaro Jambi	-	0,003	0,003	0,003	-
6	Bungo	0,002	0,063	-	-	-
7	Tebo	0,003	0,0004	-	-	-

No	Nama Kabupaten/Kota	Eksisting	Rencana Pembangunan Embung			
		2014	5 thn	10 thn	15 thn	20 thn
8	Merangin	-	0,068	0,017	0,003	0,003
9	Kerinci	-	-	0,001	0,002	0,002
10	Tanjung Jabung Timur	-				
B	**Provinsi Sumatera Barat**					
11	Solok	-				
12	Solok Selatan	0,001	0,082	-	-	-
13	Dharmasraya	0,006	0,113	-	0,060	-
14	Sijunjung	0,001	-	-	0,000	-
TOTAL		**0,013**	**0,330**	**0,033**	**0,069**	**0,015**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Berikut merupakan desain dasar rencana pembangunan embung di Wilayah Sungai Batanghari.

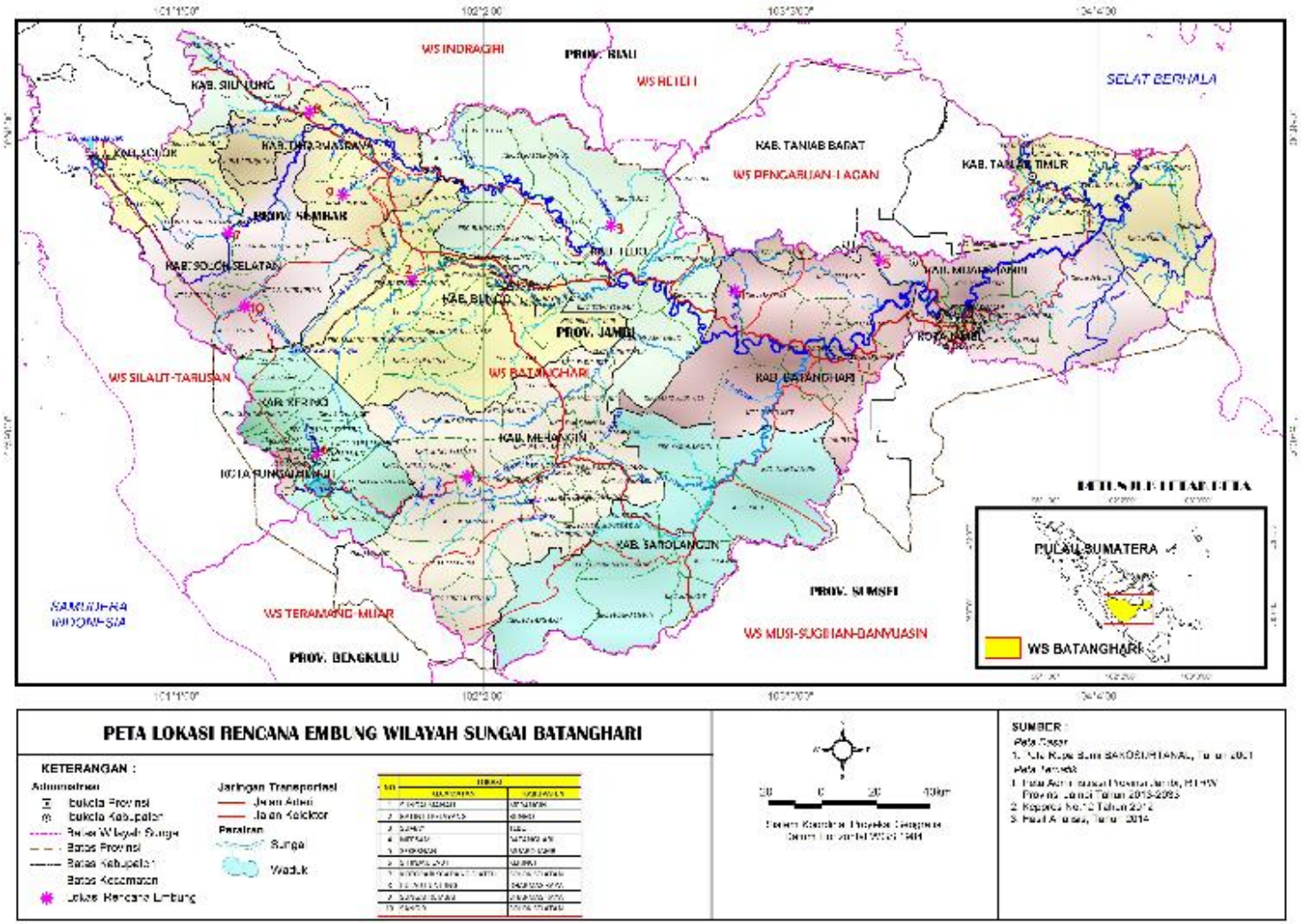
1.	Jenis	Embung
2.	Lokasi	30 buah embung tersebar di Wilayah Sungai Batanghari
3.	Tata Letak	 Lokasi Rencana Embung
4.	Metode Analisis	- Untuk perencanaan umum mengacu SNI 03-2401-1001, - Analisis volume tampungan dan luas genangan, mengacu pada SNI No. Pt. M-03-2000-A, - Analisis debit banjir, mengacu pada pedoman Kepmen Kimpraswil No. 11/KPTS/M/2003, No RSNI T-01-2002, - Analisis stabilitas dan/bendung, mengacu pada pedoman Kepmen Kimpraswil 11/KPTS/M/2003, No. RSNI M-03-2002.
5.	Tipe Bangunan	Urugan Batu
6.	Perkiraan Ukuran Bangunan disertai sket gambar	

		Gambar Tipikal Melintang Embung
7.	Ketersediaan Bahan Bangunan (quarry)	Setempat
8.	Lokasi Buangan Bahan Galian	Setempat
9.	Perkiraan Biaya	± Rp. 1-1,5 Triliyun,- per embung
10.	Rencana Waktu Pelaksanaan	Disesuaikan dengan rencana jangka panjang 20 Tahun dalam Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari

Bangunan ini termasuk dalam aspek dan subaspek pengelolaan sumber daya air sebagai berikut.

Aspek	**Konservasi Sumber Daya Air**												**Pendayagunaan Sumber Daya Air**					**Pengendalian Daya Rusak Air**		
	1.1	**1.2**	**1.3**	**1.4**	**1.5**	**1.6**	**1.7**	**1.8**	**2.1**	**2.2**	**2.3**	**3**	**2.1**	**2.2**	**2.3**	**2.4**	**2.5**	**3.1**	**3.2**	**3.3**
Sub Aspek									√						√			√		

Berikut beberapa lokasi ekisting dan karakteristik rencana tampungan embung di Wilayah Sungai Batanghari.



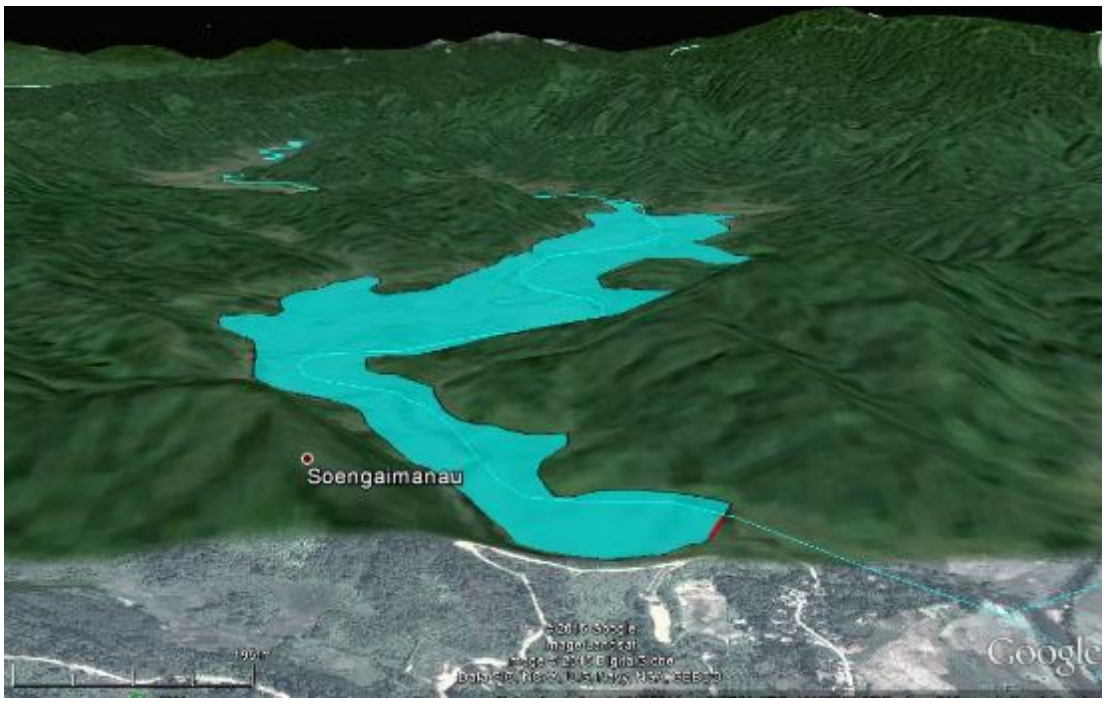
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.72. Peta Lokasi Rencana Pembangunan Embung di Wilayah Sungai Batanghari



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

a. Luas Tampungan Rencana Embung Sungai Manau



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

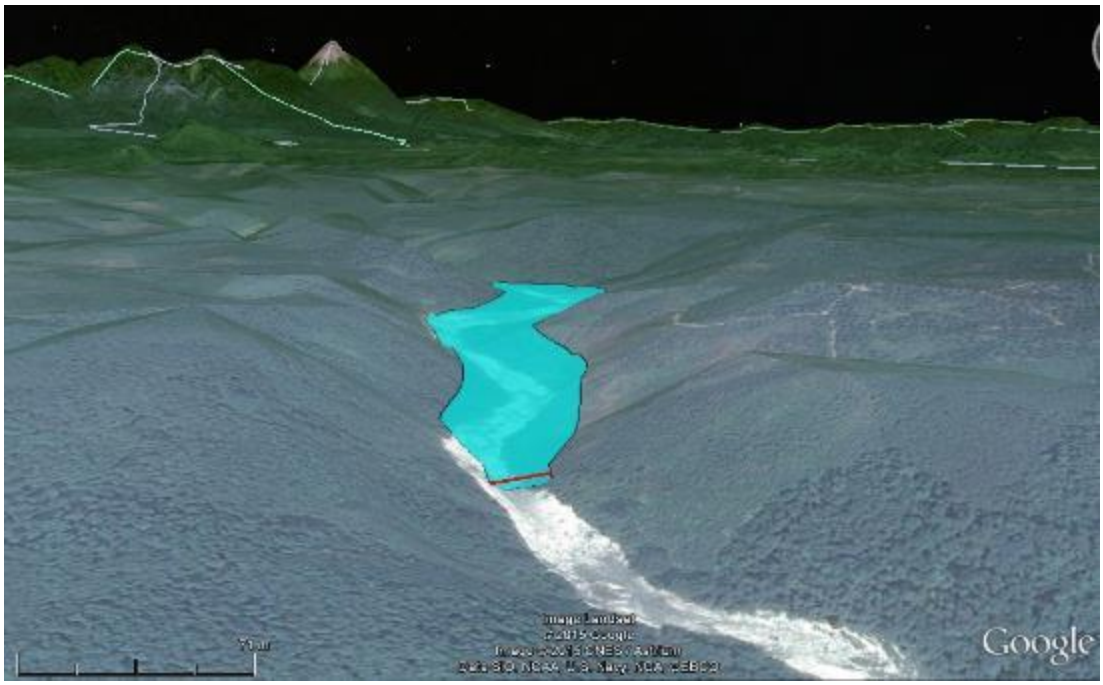
b. Volume Tampungan Rencana Embung Sungai Manau

Gambar 5.73. Rencana Embung Sungai Manau



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

a. Luas Tampungan Rencana Embung Batin III Pelayang



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

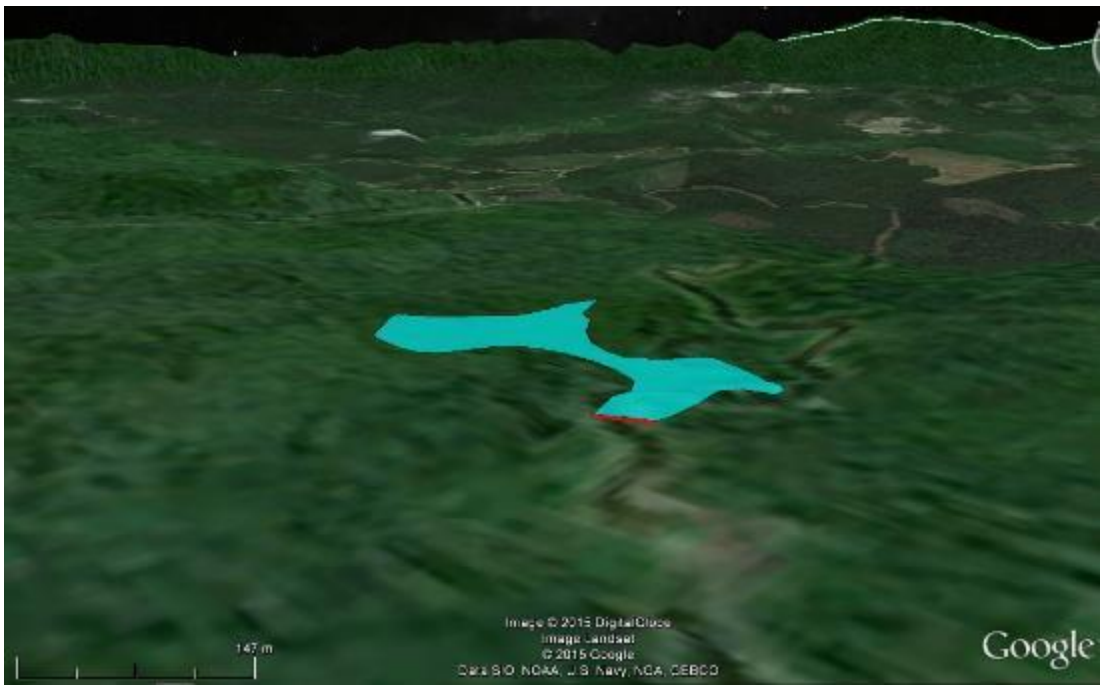
b. Volume Tampungan Rencana Embung Batin III Pelayang

Gambar 5.74. Rencana Embung Sungai Batin III Pelayang



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

a. Luas Tampungan Rencana Embung Sumay



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

b. Volume Tampungan Rencana Embung Sumay

Gambar 5.75. Rencana Embung Sumay



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

a. Luas Tampungan Rencana Embung Mersam



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

b. Volume Tampungan Rencana Embung Mersam

Gambar 5.76. Rencana Embung Mersam



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

a. Luas Tampungan Rencana Embung Sekernan



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

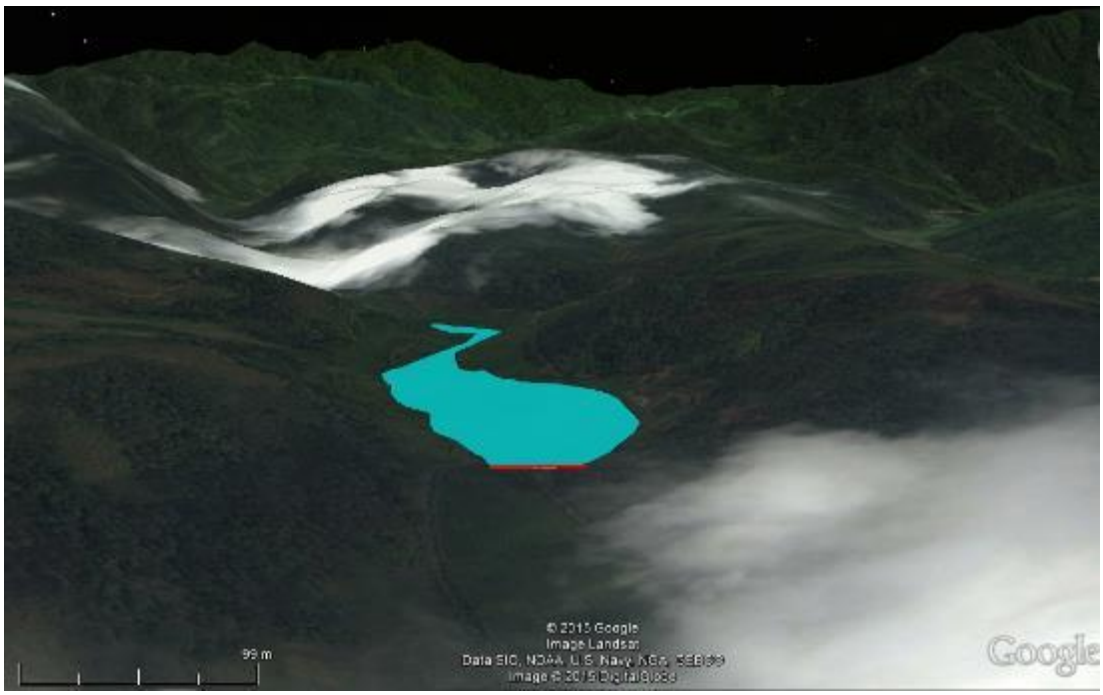
b. Volume Tampungan Rencana Embung Sekernan

Gambar 5.77. Rencana Embung Sekernan



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

a. Luas Tampungan Rencana Embung Sitinjau Laut



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

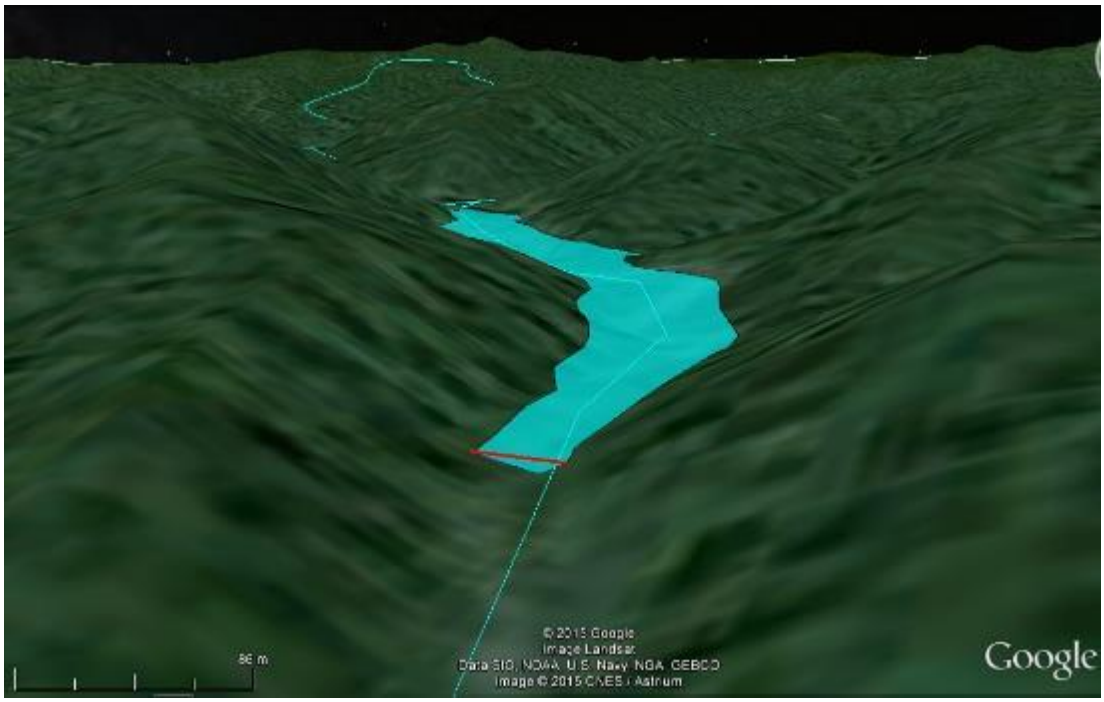
b. Volume Tampungan Rencana Embung Sitinjau Laut

Gambar 5.78. Rencana Embung Sitinjau Laut



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

a. Luas Tampungan Rencana Embung Kotoparik Gadang Diateh



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

b. Volume Tampungan Rencana Embung Kotoparik Gadang Diateh

Gambar 5.79. Rencana Embung Kotoparik Gadang Diateh



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

a. Luas Tampungan Rencana Embung Pulau Punjung



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

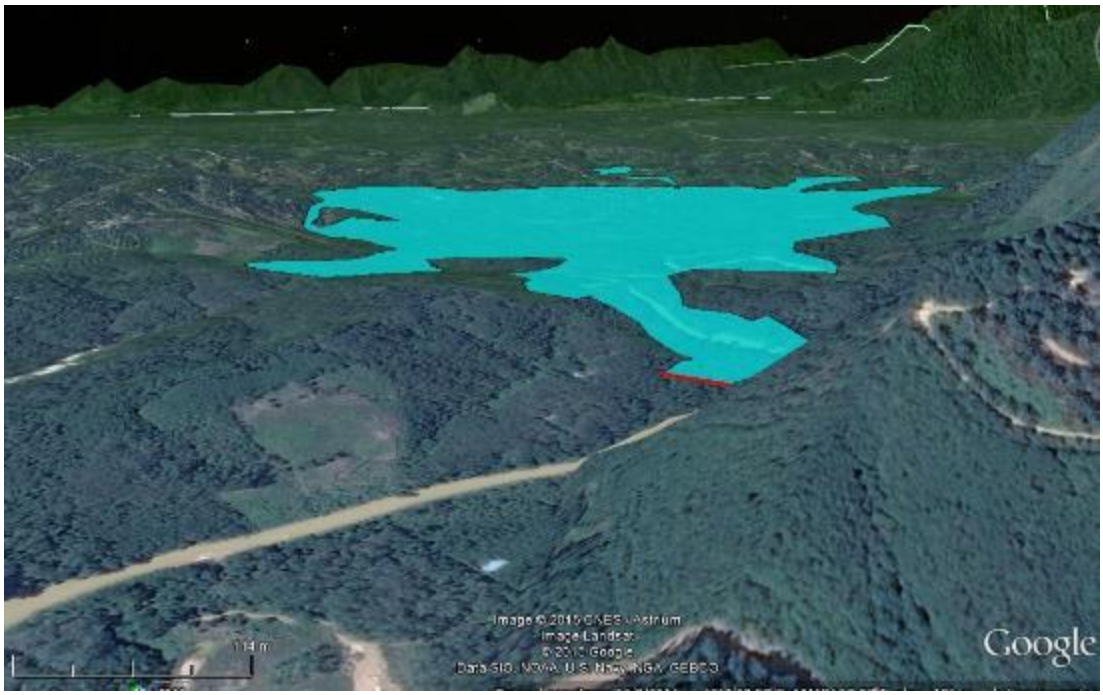
b. Volume Tampungan Rencana Embung Pulau Punjung

Gambar 5.80. Rencana Embung Pulau Punjung



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

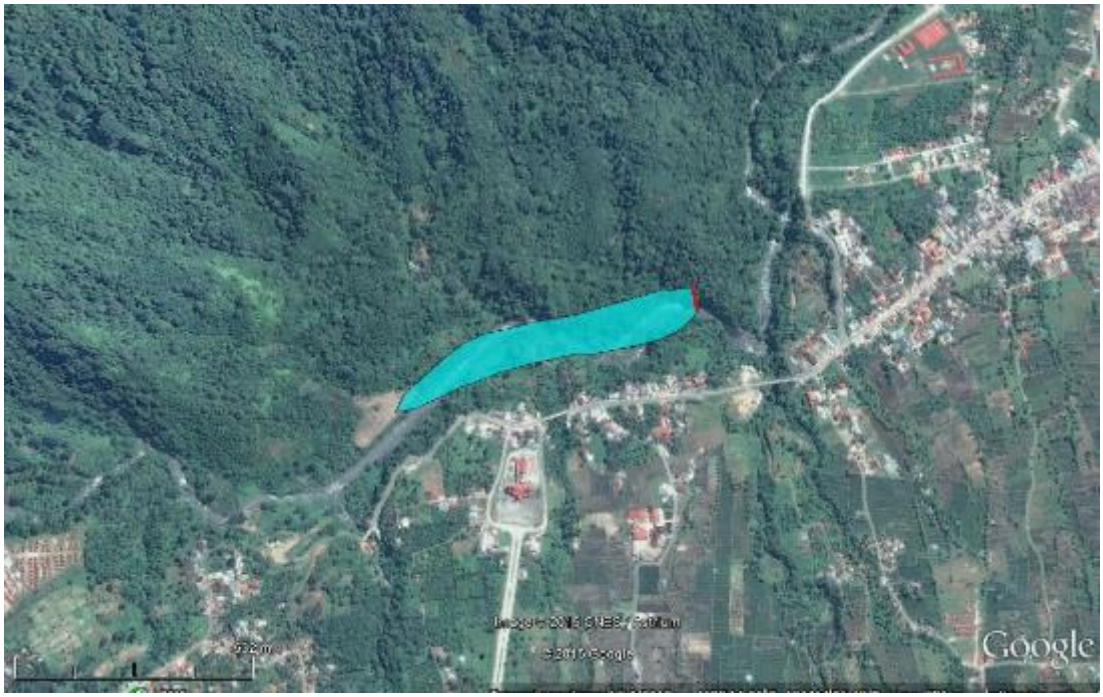
a. Luas Tampungan Rencana Embung Sungai Rumbai



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

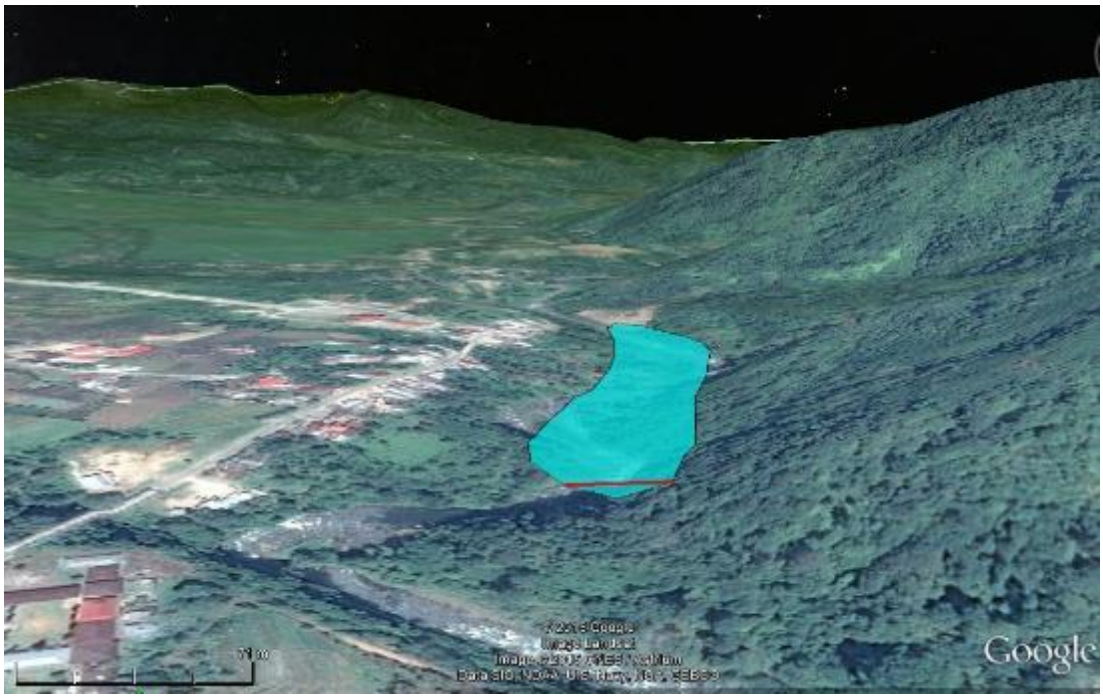
b. Volume Tampungan Rencana Embung Sungai Rumbai

Gambar 5.81. Rencana Embung Sungai Rumbai



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

a. Luas Tampungan Rencana Embung Sangir



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

b. Volume Tampungan Rencana Embung Sangir

Gambar 5.82. Rencana Embung Sangir

C. Pengembangan Air Baku

Pengembangan air baku diarahkan pada sistem pengelolaan air baku mandiri, terutama untuk daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh PDAM. Sistem penyediaan air bersih yang dapat dikelola oleh masyarakat secara mandiri merupakan tujuan dari pengembangan SPAM Sederhana. Hal ini dilakukan malalui pembangunan Instalasi Pengolahan Air Sederhana yang dapat menggunakan sumber air baku dari mata air, air permukaan, air tanah, ataupun dari air hujan.

IPAS dapat bersumber dari mata air *(broncaptering),* sumur dalam (*deep well*) dan air permukaan dengan IPAS. Pendistribusiannya kepada masyarakat dapat melaui sistem perpipaan dan atau mobil tangki air. Sistem penyediaan air bersih dengan IPAS disebut Sistem Instalasi Pengolahan Air Sederhana (SiPAS). SiPAS harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dipilih jika pelayanan berada lebih dari 10 km dari jaringan distribusi PDAM dan atau PDAM tidak mampu menyediakan air minum dari sistem perpipaan yang ada (kapasitas dan tekanan tidak tersedia).
2. Lokasi tersebut memiliki potensi air tanah dalam, mata air atau sumber air lainnya yang layak digunakan.
   a. SiPAS-Mata Air (Broncaptering)

      SiPAS-Mata Air (Broncaptering) dapat berupa sistem gravitasi dan atau perpompaan, dilihat dari biaya investasi tidak jauh berbeda dari modul hidran umum (perbedaan hanya pada kelengkapan bangunan penangkap mata air/broncaptering).

   b. SiPAS-Sumur Dalam (Deep Well)

      Sistem pelayanan dapat dikembangkan sesuai besaran kapasitas air yang dapat dihasilkan pada saat pengeboran.

   c. SiPAS-Intalasi Penjernihan Air Sederhana (IPAS)

      IPAS dipilih jika SiPAS-Mata Air dan SiPAS sumur dalam tidak layak dilaksanakan dan terdapat sumber air baku dengan tingkat kekeruhan rendah yang dapat diolah secara sederhana, misal dengan menggunakan sistem Saringan Pasir Lambat (SPL) dan atau sistem infiltrasion galleries. Mengingat kesulitan dalam pengelolaan/ operasional maka pemilihan sistem SiPAS-IPAS hendaknya dilakukan setelah melalui pertimbangan yang seksama.

a. Tipe-Tipe SiPAS

1. SiPAS dengan mata air (*broncaptering*)

Komponen SiPAS-mata air terdiri:

a. Unit bangunan penangkap air, dapat dilihat pada penjelasan PMA.
b. Pompa dengan perlengkapannya (khusus bagi daerah yang tidak dapat dilayani secara gravitasi).
c. Pelayanan dengan HU dan TA.

2. Modul SiPAS dengan Sumur Dalam (*Deep Well*)

Komponen SiPAS-sumur dalam terdiri:

a. Sumur dalam (*deep well*) dan perlengkapannya.
b. Sistem pelayanan modul HU dan TA.

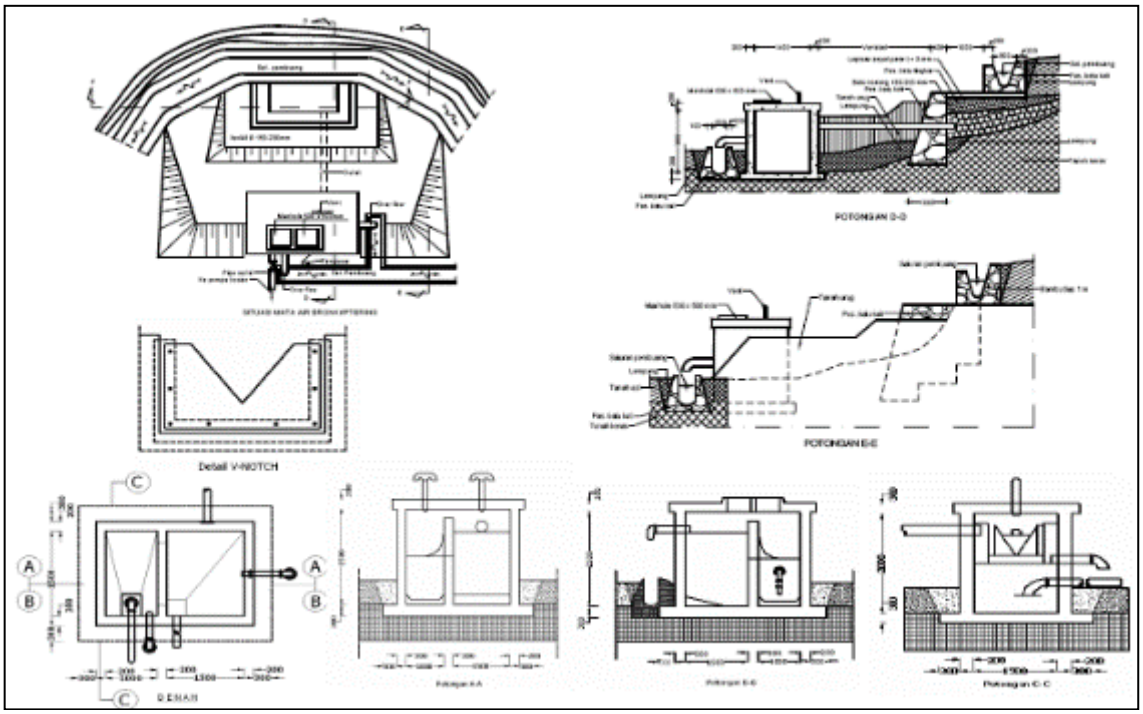
3. Komponen SiPAS dengan IPAS

Komponen SiPAS-sumur dalam terdiri:

a. Pengolahan sederhana dapat berupa Saringan Pasir Lambat (SPL) atau *infiltration galleries*.
b. Pompa dengan perlengkapannya khusus bagi daerah yang tidak dapat dilayani melalui sistem gravitasi.
c. Sistem pelayanan HU dan TA.

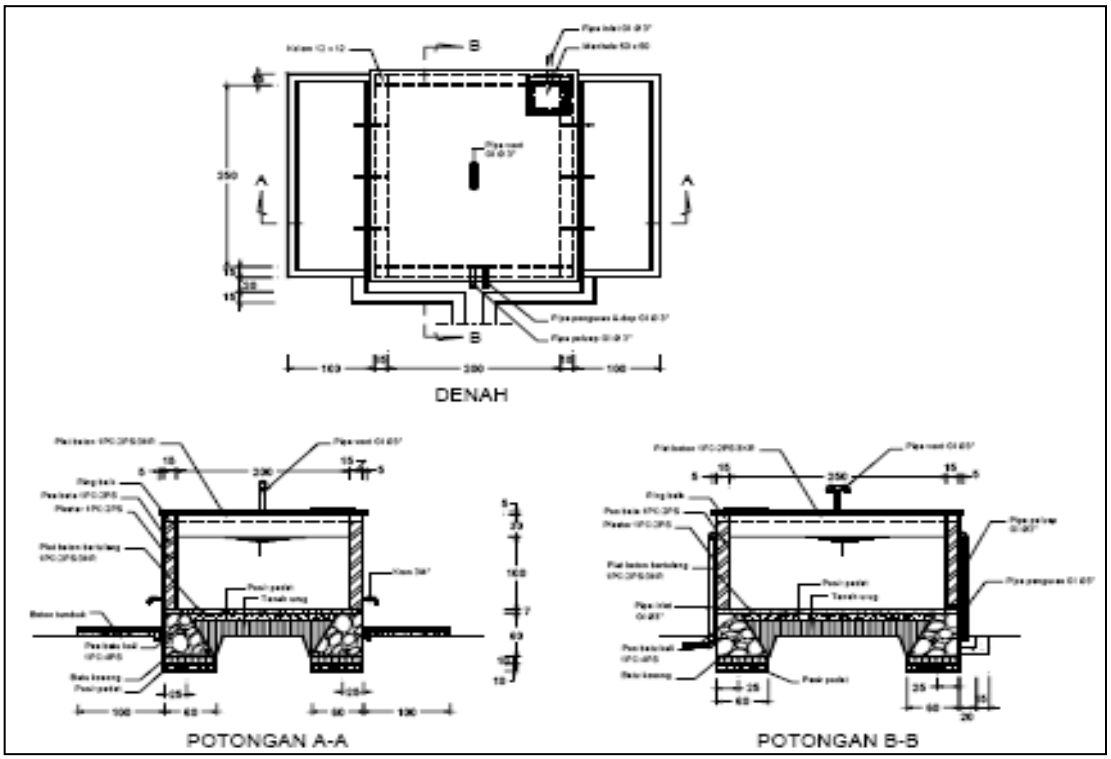
b. Mata Air

Sistem penyediaan air minum komunal mata air adalah sistem penyediaan air minum yang memanfaatkan mata air sebagai sumber air baku untuk air minum dengan cara melindungi dan menangkap air dari mata air untuk ditampung dan disalurkan kepada masyarakat pemakai.



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.83. Bangunan Penangkap Mata Air (*Broncaptering*)



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.84. Bak Penampung (Volume 5 m³)

D. Pembangunan Sumur Produksi Air Tanah

Sumur produksi adalah sumur yang dibuat untuk mengambil air bawah tanah pada satu atau lebih akuifer. Konstruksi sumur adalah instalasi sumur yang terpasang setelah proses pengeboran atau penggalian serta penyelesaian sumur selesai, yang terdiri atas pipa jambang, saringan, pipa naik, pipa pisometer, kerikil pembalut, lempung penyekat dan semen penyekat.

1. Pipa jambang adalah susunan pipa dengan diameter tertentu pada bangunan konstruksi sumur mulai dari permukaan tanah sampai kedalaman tertentu yang berfungsi untuk menampung air bawah tanah dan penempatan pompa;
2. Pipa naik adalah susunan pipa dengan diameter tertentu pada bangunan konstruksi sumur yang terletak di bawah pipa jambang, berfungsi sebagai sarana air bawah tanah naik sampai ke pipa jambang;
3. Pipa saringan adalah pipa yang berlubang-lubang atau bercelah-celah dengan ukuran tertentu di bagian dindingnya untuk memungkinkan masuknya air bawah tanah ke dalam sumur;
4. Pipa pisometer adalah pipa dengan lubang-lubang pada dindingnya yang dipasang di luar pipa jambang dan pipa naik serta pipa saringan di dalam lubang bor untuk pemantauan muka air bawah tanah;
5. Kerikil pembalut adalah pembalut yang terbentuk dari kerikil yang diisikan ke dalam ruang antara dinding lubang bor dan saringan, yang berfungsi untuk menjaga kemampuan saringan dalam meluluskan air dan menahan butir-butir batuan lepas yang akan masuk ke dalam sumur;
6. Lempung penyekat adalah penyekat yang terbentuk dari lempung yang dimasukan ke dalam ruang antara dinding lubang bor dan pipa naik;
7. Semen penyekat adalah penyekat yang terbentuk dari bubur semen yang diinjeksikan ke dalam ruang antara dinding lubang bor dan pipa jambang atau pipa naik. Penyekat semen berguna untuk mencegah tercemarnya air bawah tanah, serta untuk menahan agar dinding lubang bor tidak runtuh.

Pembuatan sumur produksi air tanah berupa sumur bor tetap mengacu kepada Perda tentang Air Tanah di masing-masing lokasi dimana

Pemerintah Daerah menetapkan peruntukan air tanah berdasarkan zona pemanfaatan air tanah dengan mempertimbangkan :

a. Kuantitas dan kualitas air tanah
b. Daya dukung akuifer terhadap pengambilan air tanah.
c. Jumlah dan sebaran penduduk serta laju pertambahannya.
d. Proyeksi kebutuhan air tanah.
e. Pemanfaatan air tanah yang sudah ada.

Penetapan peruntukan pada cekungan air tanah dikoordinasikan melalui wadah koordinasi pengelolaan sumber daya air di wilayah sungai yang bersangkutan. Penyediaan air tanah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan air dari pemanfaatan air tanah untuk berbagai keperluan sesuai dengan kualitas dan kuantitasnya. Penyediaan air tanah dilaksanakan sesuai dengan penatagunaan air tanah untuk memenuhi:

a. Kebutuhan pokok sehari-hari.
b. Pertanian rakyat.
c. Sanitasi lingkungan.
d. Industri.
e. Pertambangan.
f. Pariwisata.

Penyediaan air tanah untuk kebutuhan pokok sehari-hari merupakan prioritas utama di atas segala keperluan lain. Penyediaan air tanah dilakukan dengan memperhatikan kelangsungan penyediaan air tanah yang sudah ada.

Penggunaan air tanah ditujukan untuk pemanfaatan air tanah dan prasarana pada cekungan air tanah. Penggunaan air tanah terdiri atas pemakaian air tanah dan pengusahaan air tanah dilakukan sesuai dengan penatagunaan dan penyediaan air tanah yang telah ditetapkan pada cekungan air tanah. Penggunaan air tanah dilakukan dengan mengutamakan pemanfaatan air tanah pada akuifer dalam, yang pengambilannya tidak melebihi daya dukung akuifer terhadap pengambilan air tanah. Debit pengambilan air tanah ditentukan berdasar atas :

a. Daya dukung akuifer terhadap pengambilan air tanah.
b. Kondisi dan lingkungan air tanah.
c. Alokasi penggunaan air tanah bagi kebutuhan mendatang.
d. Penggunaan air tanah yang telah ada.

Penggunaan air tanah dilakukan melalui pengeboran atau penggalian air tanah. Pengeboran atau penggalian harus mempertimbangkan jenis dan sifat fisik batuan, kondisi hidrogeologis, letak dan potensi sumber pencemaran serta kondisi lingkungan sekitarnya. Pengeboran atau penggalian dilarang dilakukan pada zona perlindungan air tanah.

Hak guna pakai air dari pemanfaatan air tanah untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari bagi perseorangan ditentukan sebagai berikut:

a. Penggunaan air tanah dari sumur bor berdiameter kurang dari 2 (dua) inci atau kurang dari 5 (lima) cm.
b. Penggunaan air tanah dengan tenaga manusia pada sumur gali.
c. Penggunaan air tanah kurang dari 50 (lima puluh) m3/bulan per kepala keluarga dengan tidak menggunakan sistem distribusi terpusat.

Hak guna pakai air dari pemanfaatan air tanah untuk memenuhi kebutuhan pertanian rakyat ditentukan sebagai berikut :

a. Sumur diletakkan di areal pertanian.
b. Pemakaian tidak lebih dari 1 (satu) liter per detik per 1 (satu) hektar lahan, dalam hal air permukaan tidak mencukupi.
c. Debit pengambilan air tanah tidak mengganggu kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat setempat.

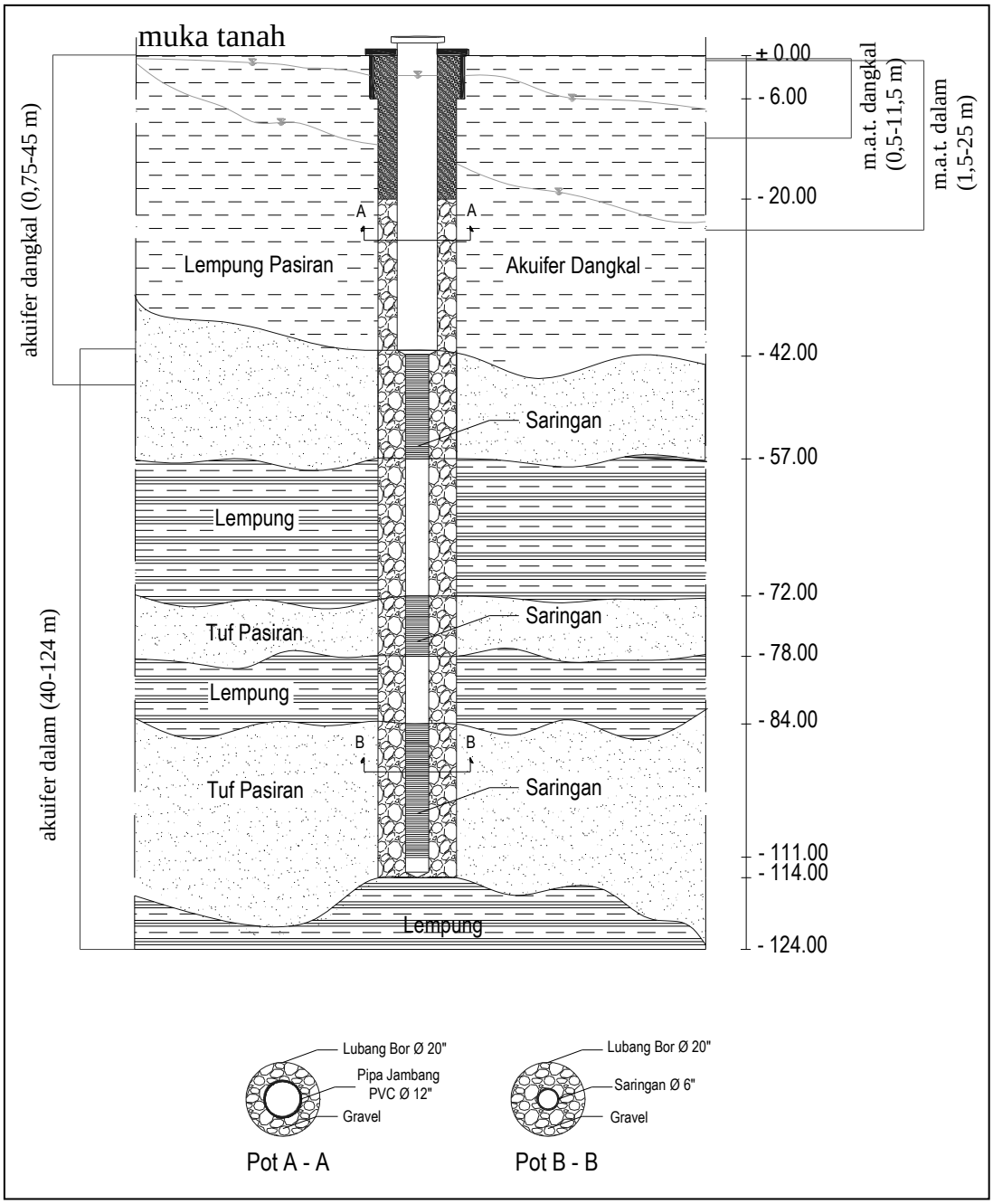
Rencana sumur produksi air tanah adalah tipe sumur bor dengan diameter pipa jambang Ø 10 cm, panjang pipa jambang 40 – 50 m, diameter pipa naik Ø 25 cm, panjang pipa naik 10 – 30 m, diameter pipa pisometer Ø 5 cm, panjang pipa pisometer 5 – 10 m, kedudukan pembalut kerikil -50 s/d -55 m dari muka tanah, kedudukan penyekat semen -10 s/d -20 m dari muka tanah.

Adapun lokasi rencana sumur bor di Wilayah Sungai Batanghari adalah

1. Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kota Jambi dengan kedalaman sampai + 100 m di daerah discharge area Cekungan Air Tanah Jambi-Dumai.
2. Kabupaten Muaro Jambi dengan kedalaman sampai + 100 m di daerah discharge area Cekungan Air Tanah Jambi-Dumai dan Muaro Tembesi.

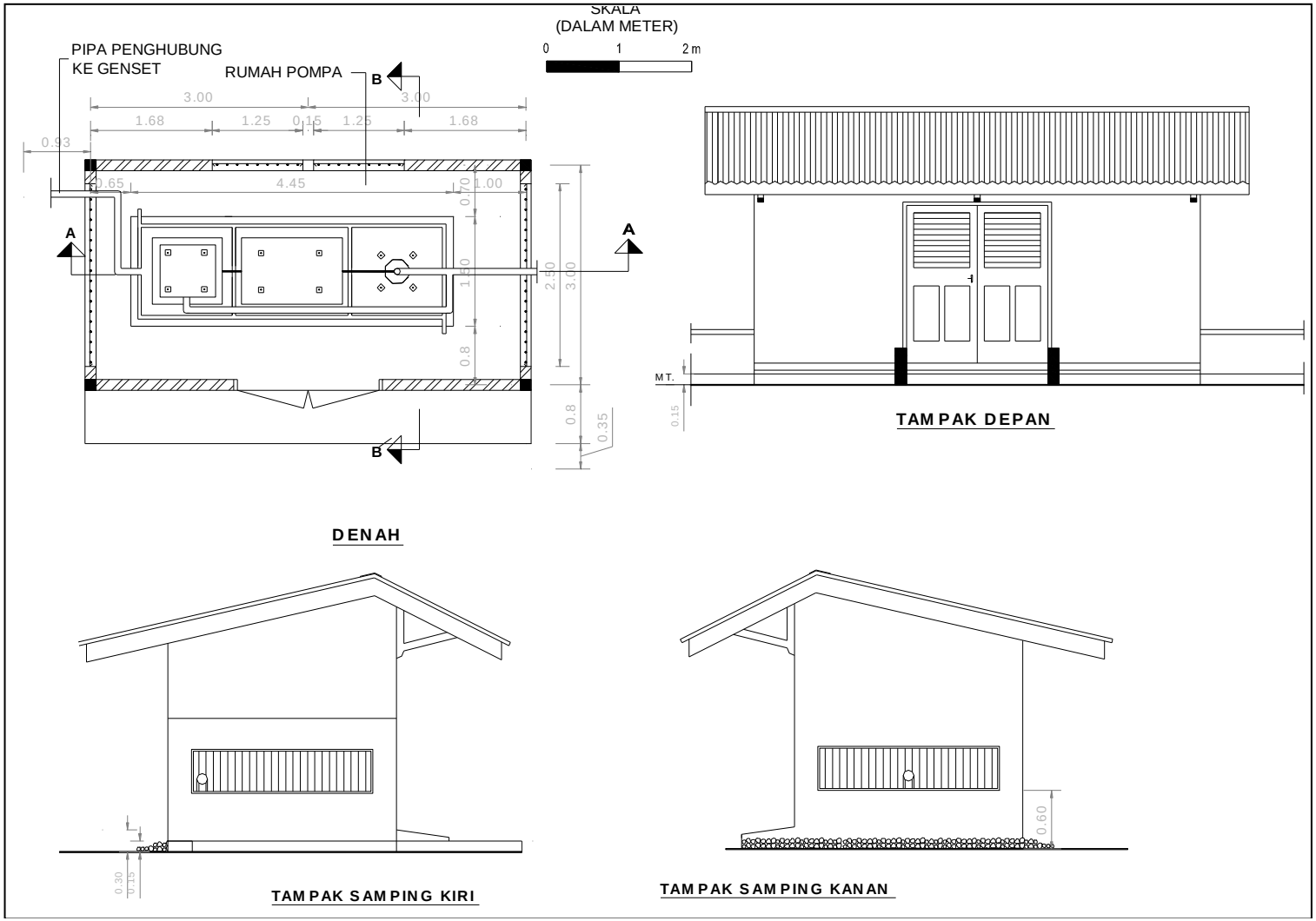
3. Kabupaten Batanghari, Kabupaten Tebo, dengan kedalaman sampai + 100 m di daerah discharge area Cekungan Air Tanah Muaro Tembesi.
4. Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin dengan kedalaman sampai + 100 m di daerah discharge area Cekungan Air Tanah Bangko-Sarolangun.
5. Kabupaten Bungo dan Kabupaten Dharmasraya dengan kedalaman sampai + 100 m di daerah discharge area Cekungan Air Tanah Muaro Bungo.
6. Kota Sungai Penuh dengan kedalaman sampai + 100 m di daerah discharge area Cekungan Air Tanah Sungai Penuh.
7. Kabupaten Kerinci dengan kedalaman sampai + 100 m di daerah discharge area Cekungan Air Tanah Sungai Penuh dan Cekungan Air Tanah Kayuaro-Padangaro.
8. Kabupaten Solok Selatan dengan kedalaman sampai + 100 m di daerah discharge area Cekungan Air Tanah Kayuaro-Padangaro.
9. Kabupaten Solok dengan kedalaman sampai + 100 m di daerah discharge area Cekungan Air Tanah Solok dan Cekungan Air Tanah Kayuaro-Padangaro.

Berikut merupakan contoh gambar desain sumur produksi.



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.85. Gambar Penampang Tegak Konstruksi Sumur Bor



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.86. Denah dan Tampak Rumah Pompa Sumur Bor

E. Pembangunan Bendung

Bendung merupakan salah satu infrastruktur keairan sebagai sarana penunjang dalam pengembangan daerah irigasi beserta jaringannya. Bendung merupakan suatu bangunan yang melintang pada aliran sungai (palung sungai), yang terbuat dari pasangan batu kali atau bronjong atau beton, yang berfungsi untuk meninggikan muka air agar dapat dialirkan ketempat yang diperlukan atau agar bisa disadap. Bendung merupakan salah satu bagian dari bangunan utama dari infrastruktur Irigasi. Bangunan ini dapat digunakan pula untuk keperluan lain selain irigasi, seperti untuk keperluan air minum, pembangkit listrik maupun untuk penggelontoran suatu kota.

Lokasi bangunan bendung dan pemilihan tipe yang paling cocok dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu:

a. Tipe, bentuk dan morfologi sungai
b. Kondisi hidrolis anatara lain elevasi yang diperlukan untuk irigasi
c. Topografi pada lokasi yang direncanakan,
d. Kondisi geologi teknik pada lokasi,
e. Metode pelaksanaan
f. Aksesibilitas dan tingkat pelayanan

Bendung dibagi menjadi 2 (dua) tipe, yaitu :

a. Bendung Tetap
b. Bendung Gerak (*Barrage*)

Penentuan lokasi bendung harus dipilih di tempat yang optimum dengan memperhatikan :

a. Bagian sungai yang lurus dengan bentang terpendek (jarak antara tebing kiri-tebing kanan).
b. Terdapat alur yang stabil di dekat lokasi bangunan pengambilan (*intake structure*).
c. Air sungai yang akan disadap mencukupi meskipun pada saat musim kemarau.
d. Sedikit sedimen yang masuk pada saat penyadapan.
e. Dampak pembangunan bendung adalah kecil baik ke arah hulu dan hilir.
f. Stabilitas bendung bisa tercapai seiring dengan biaya yang ekonomis.
g. Mudah dalam saat pelaksanaan Operasi dan pemeliharaan.

Rekomendasi syarat pemilihan lokasi bendung sebagai berikut:

1. Topografi : dipilih lembah sempit dan tidak terlalu dalam dengan mempetimbangkan topografi di daerah tangkapan air maupun daerah layanan irigasi
2. Geoteknik : dipilih dasar sungai yang mempunyai daya dukung kuat, stratigrafi lapisan batuan miring ke arah hulu, tidak ada sesar aktif, tidak ada erosi buluh, dan dasar sungai hilir bendung tahan terhadap gerusan air. Disamping itu diusahakan keadaan batuan tebing kanan dan kiri bendung cukup kuat dan stabil serta relatif tidak terdapat bocoran samping.
3. Hidraulik : dipilih bagian sungai yang lurus. Jika bagian sungai lurus tidak didapatkan, lokasi bendung ditolerir pada belokan sungai; dengan syarat posisi bangunan intake harus terletak pada tikungan luar dan terdapat bagian sungai yang lurus di hulu bendung. Kalau yang terakhir inipun tidak terpenuhi perlu dipertimbangkan pembuatan bendung di kopur atau dilakukan rekayasa perbaikan sungai (river training).
4. Regime sungai : Hindari lokasi bendung pada bagian sungai dimana terjadi perubahan kemiringan sungai secara mendadak, dan hindari bagian sungai dengan belokan tajam. Pilih bagian sungai yang lurus mempunyai kemiringan relatif tetap sepanjang penggal tertentu.
5. Saluran induk : Pilih lokasi bendung sedemikian sehingga pembangunan saluran induk dekat bendung tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mahal. Hindari trace saluran menyusuri tebing terjal apalagi berbatu. Usahakan ketinggian galian tebing pada saluran induk kurang dari 8 m dan ketinggian timbunan kurang dari 6 m.
6. Ruang untuk bangunan pelengkap : Lokasi bendung harus dapat menyediakan ruangan untuk bangunan pelengkap bendung, utamanya untuk kolam pengendap dan saluran penguras dengan panjang dan lebar masing-masing kurang lebih 300 – 500 m dan 40 – 60 m.
7. Luas layanan irigasi : Lokasi bendung harus sedemikian sehingga dapat memberikan luas layanan yang memadai terkait dengan kelayakan sistem irigasi. Elaborasi tinggi bendung (yang dibatasi sampai dengan 6 – 7 m), menggeser lokasi bendung ke hulu atau ke

hilir, serta luas layanan irigasi harus dilakukan untuk menemukan kombinasi yang paling optimal.

8. Luas daerah tangkapan air : Lokasi bendung harus dipilih dengan mempertimbangkan luas daerah tangkapan, terkait dengan debit andalan yang didapat dan debit banjir yang mungkin terjadi menghantam bendung. Hal ini harus dikaitkan dengan luas layanan yang didapat dan ketinggian lantai layanan dan pembangunan bangunan melintang anak sungai (kalau ada).

b. Pencapaian mudah : Lokasi bendung harus refatip mudah dicapai untuk keperluan mobilisasi alat dan bahan saat pembangunan fisik maupun operasi dan pemeliharaan. Kemudahan melakukan inspeksi oleh aparat pemerintah juga harus dipertimbangkan masak-masak.

c. Beaya pembangunan yang efisien : dari berbagai alternatif lokasi bendung dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dominan, akhirnya dipilih lokasi bendung yang beaya konstruksinya minimal tetapi memberikan ouput yang optimal.

d. Kesepakatan stakeholder : apapun keputusannya, yang penting adalah kesepakatan antar pemangku kepentingan lewat konsultasi publik. Untuk itu direkomendasikan melakukan sosialisasi pemilihan lokasi bendung.

Ada beberapa karakteristik sungai yang perlu dipertimbangkan agar dapat diperoleh perencanaan bangunan bendung yang baik. Beberapa di antaranya adalah: kemiringan dasar sungai, bahan-bahan dasar dan morfologi sungai Diandaikan bahwa jumlah air yang mengalir dan distribusinya dalam waktu bertahun-tahun telah dipelajari dan dianggap memadai untuk kebutuhan irigasi.

Berikut merupakan lokasi-lokasi di Wilayah Sungai Batanghari yang berpotensi untuk dibangun bendung yang dapat dimanfaatkan untuk mengairi daerah irigasi.

Tabel 5.71. Lokasi Rencana Bendung di Wilayah Sungai Batanghari

No	Nama Bendung Rencana	DI	Luas Areal Layanan (Ha)	Lokasi		Kapasitas
				Provinsi	Kota/Kabupaten	m^3/dtk
1	Batang Asai	Batang Asai	5.707	Jambi	Sarolangun	6,85
2	Lubuk Malako	Lubuk Malako	5.500	Sumatera	Solok Selatan	6,60

No	Nama Bendung Rencana	DI	Luas Areal Layanan (Ha)	Lokasi		Kapasitas
				Provinsi	Kota/Kabupaten	m³/dtk
				Barat		
3	Mersam	Mersam	2.461	Jambi	Batanghari	2,95
4	Batang Tembesi	Batang Tembesi	2.000	Jambi	Sarolangun	2,40
5	Pulau Punjung	Pulau Punjung 1 & 2	1.600	Sumatera Barat	Dharmasraya	1,92
6	Batang Bungo	Batang Bungo	3.000	Jambi	Bungo	3,60
TOTAL						**24,32**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

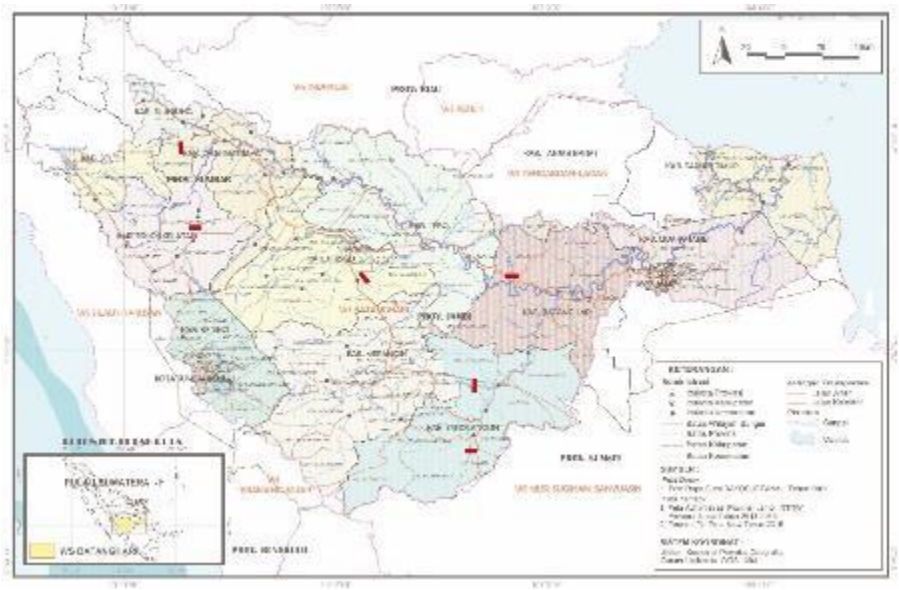
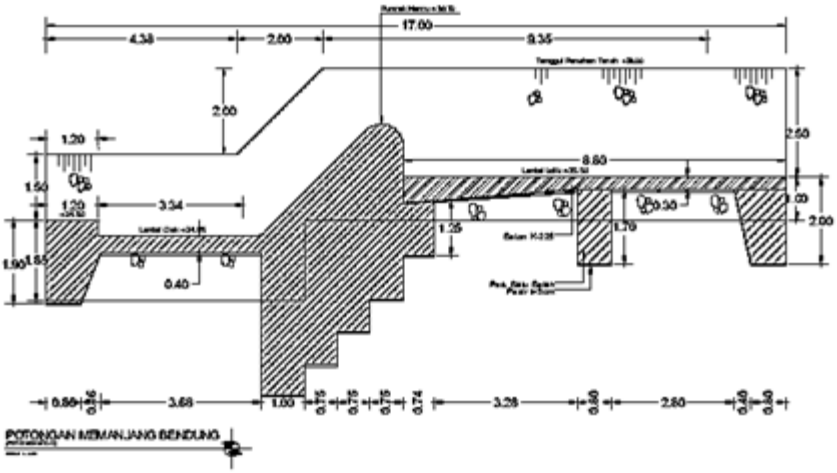
Sedangkan rencana pembangunan bendung akan dialokasikan dalam 20 tahun ke depan seperti tabel berikut.

Tabel 5.72. Rencana Pembangunan Embung di Wilayah Sungai Batangahri

No	Nama Kabupaten/Kota	Eksisting	Rencana Pembangunan Embung			
		2014	5 thn	10 thn	15 thn	20 thn
A	**Provinsi Jambi**					
1	Kota Jambi	-	-	-	-	-
2	Kota Sungai Penuh	2,49	-	-	-	-
3	Sarolangun	3,50	6,85		2,40	
4	Batanghari	1,00	-	2,95	-	-
5	Muaro Jambi	1,50	-	-	-	-
6	Bungo	2,00	-	-	3,60	-
7	Tebo	2,80	-	-	-	-
8	Merangin	0,50	-	-	-	-
9	Kerinci	14,35	-	-	-	-
10	Tanjung Jabung Timur	3,75	-	-	-	-
B	**Provinsi Sumatera Barat**					
11	Solok	0,20	-	-	-	-
12	Solok Selatan	1,20	-	6,60	-	-
13	Dharmasraya	12,74	-	-	1,92	-
14	Sijunjung	0,50	-	-	-	-
TOTAL		**46,53**	**6,85**	**9,55**	**7,92**	**-**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Berikut merupakan desain dasar rencana pembangunan bendung di Wilayah Sungai Batanghari berdasarkan hasil analisis tahun 2015.

1.	Jenis	Saluran Air (Bendung)
2.	Lokasi	6 buah bendung tersebar di Wilayah Sungai Batanghari
3.	Tata Letak	 Lokasi Rencana Bendung
4.	Metode Analisis	- Untuk perencanaan umum mengacu SNI 03-2401-1001, - Analisis stabilitas dan/bendung, mengacu pada pedoman Kepmen Kimpraswil 11/KPTS/M/2003, No. RSNI M-03-2002.
5.	Tipe Bangunan	Pasangan Batu / Beton
6.	Perkiraan Ukuran Bangunan disertai sket gambar	 Gambar Tipikal Melintang Bendung
7.	Ketersediaan Bahan Bangunan (quarry)	Setempat
8.	Lokasi Buangan Bahan Galian	Setempat
9.	Perkiraan Biaya	± Rp. 75-150 Milayrd,- per bendung tergantung besarnya kapasitas bendung

10.	Rencana Waktu Pelaksanaan	Disesuaikan dengan rencana jangka panjang 20 Tahun dalam Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari

Berdasarkan hasil analisis tahun 2015, bangunan ini termasuk dalam aspek dan subaspek pengelolaan sumber daya air sebagai berikut.

Aspek	**Konservasi Sumber Daya Air**												**Pendayagunaan Sumber Daya Air**					**Pengendalian Daya Rusak Air**		
	1.1	**1.2**	**1.3**	**1.4**	**1.5**	**1.6**	**1.7**	**1.8**	**2.1**	**2.2**	**2.3**	**3**	**2.1**	**2.2**	**2.3**	**2.4**	**2.5**	**3.1**	**3.2**	**3.3**
Sub Aspek															√					

5.3.8 Analisis Prakiraan Kelayakan

Tabel 5.73. Beberapa Prakiraan Kelayakan Dan Rencana Biaya Aspek Pendayagunaan Sumber Daya Air

No	Embung dan Bendung	Lokasi	Volume (juta m3)	Luas genangan (ha)	Tinggi muka air (m)	Tinggi Embung (m)	Panjang Embung (m)	Luas Daerah irigasi (ha)	Daerah tergenangi	Biaya Embung per m' (Rp)	Manfaat	BCR	PRIORITAS PENANGANAN (perlu FS)
1	Sumay	Desa Semabu, Kec. Sumay	0,81	524,62	5	6	115	-	Hutan lahan kering sekunder dan pertanian lahan kering bercampur semak	85.721.805,66	- Persediaan air bersih	1,08	Proiritas 4 Jangka Panjang (10-20 tahun)
2	Batang Bungo	Sungai Batang Bungo, Kec. Pasar Bungo	685,17	8.291,14	19	24	3.910	4.750,87	Perkebunan, pertanian lahan kering, pertanian lahan kering bercampur semak, semak belukar rawa, dan sawah	309.135.067,22	- Pengairan daerah irigasi - Persediaan air bersih - Pengendali Banjir	1,73	Proiritas 3 Jangka Menengah (5-10 tahun)
3	Pemenang	Desa Bangun Jayo, Kec. Pemenang	224	4.653,05	9	14	4.190	3.922,09	Pertanian lahan kering bercampur semak, hutan lahan kering sekunder, dan semak belukar	162.851.193,42	- Pengairan daerah irigasi - Persediaan air bersih - Pengendali Banjir	1,37	Proiritas 2 Jangka Menengah (5-10 tahun)
4	Batang Tembesi	Sungai Batang Tembesi, Kec. Muarasiau	187,9	1.256,32	29	34	760	2.064,04	Pertanian lahan kering bercampur semak dan semak belukar	469.429.317,11	- Pengairan daerah irigasi - Persediaan air bersih - Pengendali Banjir	1,66	Proiritas 5 Jangka Panjang (10-20 tahun)
5	Batang Asai	Sungai Batang Asai, Kec. Batang Asai	2.347,56	5.899,21	79	84	804	8.036,69	Pertanian lahan kering bercampur semak, sawah, semak belukar, hutan lahan kering sekunder	610.300.605,42	- Pengairan daerah irigasi - Persediaan air bersih - Pengendali Banjir	1,02	Proiritas 6 Jangka Panjang (10-20 tahun)

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

5.4 Pengendalian Daya Rusak Air

5.4.1 Analisis Debit Banjir

Banjir dan genangan yang terjadi di suatu lokasi diakibatkan antara lain oleh sebab-sebab berikut ini (Kodoatie dan Sugiyanto, 2002) :

1. Perubahan tata guna lahan (*land-use*) di daerah aliran sungai (DAS)
2. Pembuangan sampah
3. Erosi dan sedimentasi
4. Kawasan kumuh di sepanjang sungai/ drainase
5. Perencanaan sistem pengendalian banjir tidak tepat
6. Curah hujan
7. Pengaruh fisiografi/geofisik sungai
8. Kapasitas sungai dan drainase yang tidak memadai
9. Pengaruh air pasang
10. Penurunan tanah dan rob (genangan akibat pasang air laut)
11. Drainase lahan
12. Bendung dan bangunan air
13. Kerusakan bangunan pengendali banjir

Bilamana diklasifikasikan oleh tindakan manusia dan yang disebabkan oleh alam maka penyebab di atas dapat disusun sebagai berikut. Yang termasuk sebab-sebab banjir karena tindakan manusia adalah :

1. Perubahan tata guna lahan (*land-use*) di daerah aliran sungai (DAS)
2. Pembuangan sampah
3. Erosi dan sedimentasi
4. Kawasan kumuh di sepanjang sungai/ drainase
5. Perencanaan sistem pengendalian banjir tidak tepat
6. Pengaruh fisiografi/geofisik sungai
7. Kapasitas sungai dan drainase yang tidak memadai
8. Penurunan tanah dan rob (genangan akibat pasang air laut)
9. Drainase lahan
10. Bendung dan bangunan air
11. Kerusakan bangunan pengendali banjir

Yang termasuk sebab-sebab alami diantaranya adalah:

1. Curah hujan
2. Pengaruh fisiografi/geofisik sungai

3. Kapasitas sungai
4. Pengaruh air pasang
5. Penurunan tanah dan rob
6. Kerusakan bangunan pengendali banjir (oleh bencana alam)

Ada 4 strategi dasar untuk pengelolaan banjir yang meliputi (Grigg, 1996):

1. modifikasi kerentanan dan kerugian banjir (penentuan zona atau pengaturan tata guna lahan).
2. pengaturan peningkatan kapasitas alam untuk dijaga kelestariannya seperti penghijauan.
3. modifikasi dampak banjir dengan penggunaan teknik mitigasi seperti asuransi, penghindaran banjir (*flood proofing*).
4. modifikasi banjir yang terjadi dengan bangunan pengontrol (waduk) atau normalisasi sungai.

Tabel 5.74. Penyebab Banjir Dan Prioritasnya

No. (Prioritas)	Penyebab Banjir	Alasan Mengapa Prioritas	Penyebab oleh alam atau manusia
1.	Perubahan tata guna lahan	Debit Puncak naik dari 5 sampai 35 kali karena di daerah aliran sungai tidak ada yang menahan maka aliran air permukaan (*run off*) menjadi besar, sehingga berakibat debit di sungai menjadi besar dan terjadi erosi lahan yang berakibat sedimentasi di sungai sehingga kapasitas sungai menjadi turun	manusia
2.	Sampah	Sungai atau drainase tersumbat dan jika air melimpah keluar karena daya tampung saluran berkurang	manusia
3.	Erosi dan Sedimentasi	Akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi yang berakibat sedimentasi masuk ke sungai sehingga daya tampung sungai berkurang. Penutup lahan vegetatif yang rapat (misal semak-semak, rumput) merupakan penahan laju erosi paling tinggi	manusia dan alam
4.	Kawasan kumuh sepan jang sungai	Dapat merupakan penghambat aliran, maupun daya tampung sungai. Masalah kawasan kumuh dikenal sebagai faktor penting terhadap masalah banjir daerah perkotaan.	manusia
5.	Perencanaan sistem pengendalian banjir tidak tepat	Sistem pengendalian banjir memang dapat mengurangi kerusakan akibat banjir kecil sampai sedang, tapi mungkin dapat menambah kerusakan selama banjir besar. Misal: bangunan tanggul sungai yang tinggi. Limpasan pada tanggul waktu banjir melebihi banjir rencana menyebabkan keruntuhan tanggul, kecepatan air sangat besar yang melalui bobolnya tanggul sehingga menimbulkan banjir yang besar.	manusia

No. (Prioritas)	Penyebab Banjir	Alasan Mengapa Prioritas	Penyebab oleh alam atau manusia
6.	Curah hujan	Pada musim penghujan, curah hujan yang tinggi akan mengakibatkan banjir di sungai dan bilamana melebihi tebing sungai maka akan timbul banjir atau genangan termasuk bobolnya tanggul. Data curah hujan menunjukkan maksimum kenaikan debit puncak antara 2 sampai 3 kali	alam
7.	Pengaruh Fisiografi	Fisiografi atau geografi fisik sungai seperti bentuk, fungsi dan kemiringan Daerah Aliran Sungai (DAS), kemiringan sungai, geometrik hidrolik (bentuk penampang seperti lebar, kedalaman, potongan memanjang, material dasar sungai), lokasi sungai dll.	alam dan manusia
8	Kapasitas sungai	Pengurangan kapasitas aliran banjir pada sungai dapat disebabkan oleh pengendapan berasal dari erosi Daerah Aliran Sungai dan erosi tanggul sungai yang berlebihan dan sedimentasi di sungai itu karena tidak adanya vegetasi penutup dan adanya penggunaan lahan yang tidak tepat	manusia dan alam
9	Kapasitas Drainasi yang tak memadai	Karena perubahan tata guna lahan maupun berkurangnya tanaman/vegetasi serta tindakan manusia mengakibatkan pengurangan kapaistas saluran/sungai sesuai perencanaan yang dibuat	manusia
10	Pengaruh air pasang	Air pasang memperlambat aliran sungai ke laut. Waktu banjir bersamaan dengan air pasang tinggi maka tinggi genangan atau banjir menjadi besar karena terjadi aliran balik (*backwater*). Hanya pada daerah pantai	alam
11	Penurunan tanah & rob	Penurunan tanah terjadi akibat antara lain: konsolidasi tanah, pengurukan tanah, pembebanan bangunan berat, pengambilan air tanah berlebihan dan pengerukan di sekitar pantai	alam dan manusia
12	Drainasi lahan	Drainasi perkotaan & pengembangan pertanian daerah bantaran banjir mengurangi kemampuan bantaran dalam menampung debit air tinggi.	manusia
13	Bendung dan bang. air	Bendung dan bangunan lain seperti pilar jembatan dapat mening-katkan elevasi muka air banjir karena efek aliran balik (*backwater*).	manusia
14	Kerusakan bangunan pengendali banjir	Pemeliharaan yang kurang memadai dari bangunan pengendali banjir sehingga menimbulkan kerusakan dan akhirnya tidak berfungsi dapat meningkatkan kuantitas banjir.	manusia dan alam

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Perubahan tata guna lahan merupakan penyebab utama banjir dibandingkan dengan yang lainnya. Sebagai contoh, apabila suatu hutan yang berada dalam suatu daerah aliran sungai diubah menjadi pemukiman, maka debit puncak sungai akan meningkat antara 6 sampai

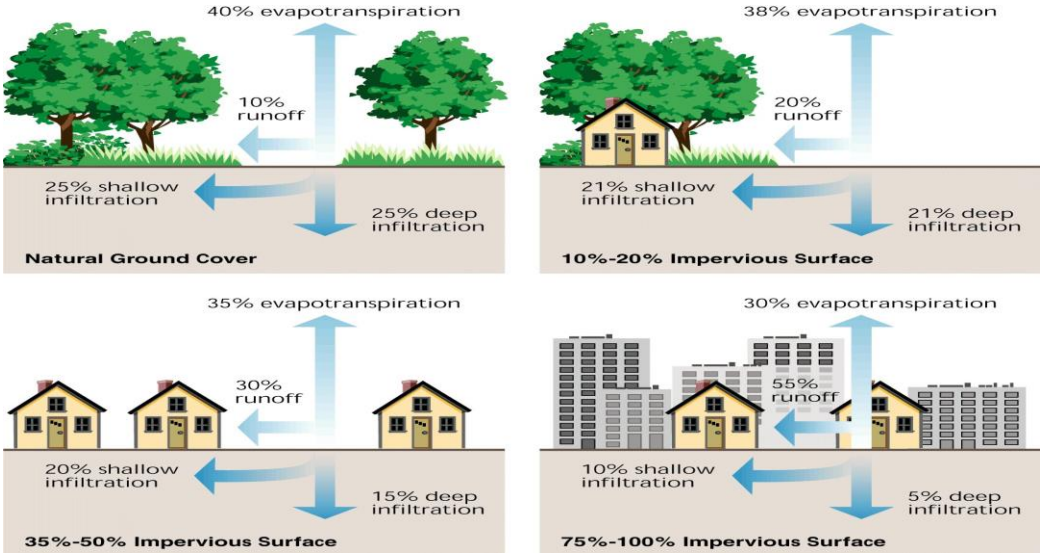
20 kali. Angka 6 dan angka 20 ini tergantung dari jenis hutan dan jenis pemukiman. Demikian pula untuk perubahan yang lainnya maka akan terjadi peningkatan debit puncak yang signifikan.

Perlu pula diketahui bahwa perubahan tata guna lahan memberikan kontribusi dominan kepada aliran permukaan (*run-off*). Hujan yang jatuh ke tanah airnya akan menjadi aliran permukaan di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah tergantung kondisi tanahnya.

Suatu kawasan hutan bila diubah menjadi permukiman maka yang terjadi adalah bahwa hutan yang bisa menahan *run-off* cukup besar diganti menjadi pemukiman dengan resitensi *run-off* yang kecil. Akibatnya ada peningkatan aliran permukaan tanah yang menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit sungai yang besar. Apabila kondisi tanahnya relatif tetap, air yang meresap ke dalam tanah akan relatif tetap.

Oleh karena itu faktor penutup lahan cukup signifikan dalam pengurangan ataupun peningkatan aliran permukaan. Hutan yang lebat mempunyai tingkat penutup lahan yang tingi, sehingga apabila hujan turun ke wilayah hutan tersebut, faktor penutup lahan ini akan memperlambat kecepatan aliran permukaan, bahkan bisa terjadi kecepatannya mendekati nol. Ketika suatu kawasan hutan berubah menjadi pemukiman, maka penutup lahan kawasan ini akan berubah menjadi penutup lahan yang tidak mempunyai resistensi untuk menahan aliran. Yang terjadi ketika hujan turun, kecepatan air akan meningkat sangat tajam di atas lahan ini. Namun resapan air yang masuk ke dalam tanah relatif tetap kecuali lahannya berubah. Kuantitas totalnya berubah karena tergantung dari luasan penutup lahan.

Hubungan antara penutup kedap air dan aliran permukaan dengan besaran yang terkecil 10 % penutup kedap dalam Daerah Aliran Sungai dapat mengakibatkan degradasi sungai (FISRWG, 1998). Berikut ini diberikan gambaran tentang perubahan *run-off* akibat perubahan tata guna lahan tersebut.



Sumber : EPA, 1993; FISRWG, 1998.

Gambar 5.87. Perubahan *Run-Off* Akibat Perubahan Lahan Menjadi Permukaan Kedap Air

Masalah banjir di wilayah Wilayah Sungai Batanghari merupakan salah satu masalah pokok yang terjadi hampir setiap tahun. Kondisi peruahan tata guna lahan di wilayah sungai batanghari yang terjadi mengakibatkan semakin besarnya erosi dan laju air permukaan (*run off*) yang langsung menuju ke sungai. Kondisi ini didukung oleh kondisi wilayah yang mayoritas bertopografi landai serta Kapasitas tampung sungai Batanghari maupun anak-anak sungainya yang dangkal akibat sedimentasi, sehingga pada beberapa daerah saat musim hujan sungai tidak dapat menampung debit yang ada sehingga mengakibatkan genangan banjir.

Tabel 5.75. Debit Banjir Rancangan Daerah Aliran Sungai/Sub Daerah Aliran Sungai di Wilayah Sungai Batanghari

No	Nama Daerah Aliran Sungai/Sub Daerah Aliran Sungai	Debit Dengan Perioda Ulang Tertentu (m³/detik)						
		Q2	Q5	Q10	Q25	Q50	Q100	Q200
1	Sumai	57,91	72,66	104,66	129,11	151,20	174,94	200,45
2	Tungkal	95,35	119,37	171,48	211,30	247,29	285,96	327,33
3	Air Hitam	134,67	177,28	247,13	280,36	305,83	329,07	350,74
4	Batang Kumpeh	59,37	76,70	105,12	118,64	129,00	138,46	147,28
5	Kaos	27,47	35,10	47,59	53,60	58,15	62,30	66,18
6	Danau Bangko	37,11	45,40	62,45	72,28	80,45	88,41	96,21

No	Nama Daerah Aliran Sungai/Sub Daerah Aliran Sungai	Debit Dengan Perioda Ulang Tertentu (m³/detik)						
		Q2	Q5	Q10	Q25	Q50	Q100	Q200
7	Singkatigedang	22,41	25,87	32,98	37,08	40,57	43,90	47,16
8	Rengas	34,17	43,98	60,06	67,73	73,55	78,93	83,94
9	Ketalo	66,87	82,25	113,82	132,04	147,24	161,98	176,44
10	Kilis	62,44	79,23	115,58	143,41	168,57	195,60	224,52
11	Cempengan	34,66	43,14	61,54	75,68	88,34	101,95	116,66
12	Batang Langsisip	63,89	80,58	116,76	144,37	169,44	196,24	225,07
13	Mungoh	28,30	35,34	50,67	62,29	72,90	84,31	96,37
14	Batang Jujuhan	67,64	84,62	121,46	149,65	175,13	202,39	231,68
15	Batang Siat	72,41	91,33	132,40	163,77	192,13	222,60	255,20
16	Mandahara	176,82	232,95	325,02	368,76	402,37	432,94	461,54
17	Batang Sipotan	43,94	55,19	79,52	98,22	114,99	133,16	152,44
18	Batang Monjong	46,12	58,01	83,83	103,47	121,34	140,54	160,93
19	Batang Pangean	69,94	88,17	127,70	157,94	185,29	214,67	246,11
20	Batang Talantan	29,50	45,55	71,46	95,17	116,23	139,06	163,85
21	Batang Sangir	38,47	58,12	89,87	118,80	144,60	172,56	202,77
22	Batang Tabir	70,51	86,09	118,15	136,64	151,98	166,84	181,51
23	Batang Tembesi	641,14	800,45	1127,81	1316,67	1473,39	1626,20	1776,11
24	Batang Tebo	134,67	169,86	246,26	304,54	357,33	414,06	474,60
25	Batang Gumati	34,36	51,97	80,36	106,20	129,34	154,44	181,41
26	Batang Bangko	35,76	55,03	86,06	114,45	139,68	167,16	196,84

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

5.4.2 Analisis Genangan Banjir

A. Daerah Genangan Banjir

Daerah genangan banjir di Wilayah Sungai Batanghari dapat diprediksi dengan analisis perhitungan debit banjir rencana yang dioverlay dengan karakteristik Wilayah Sungai Batanghari khususnya kondisi topografi (DEM), morfologi, dan tata guna lahannya.

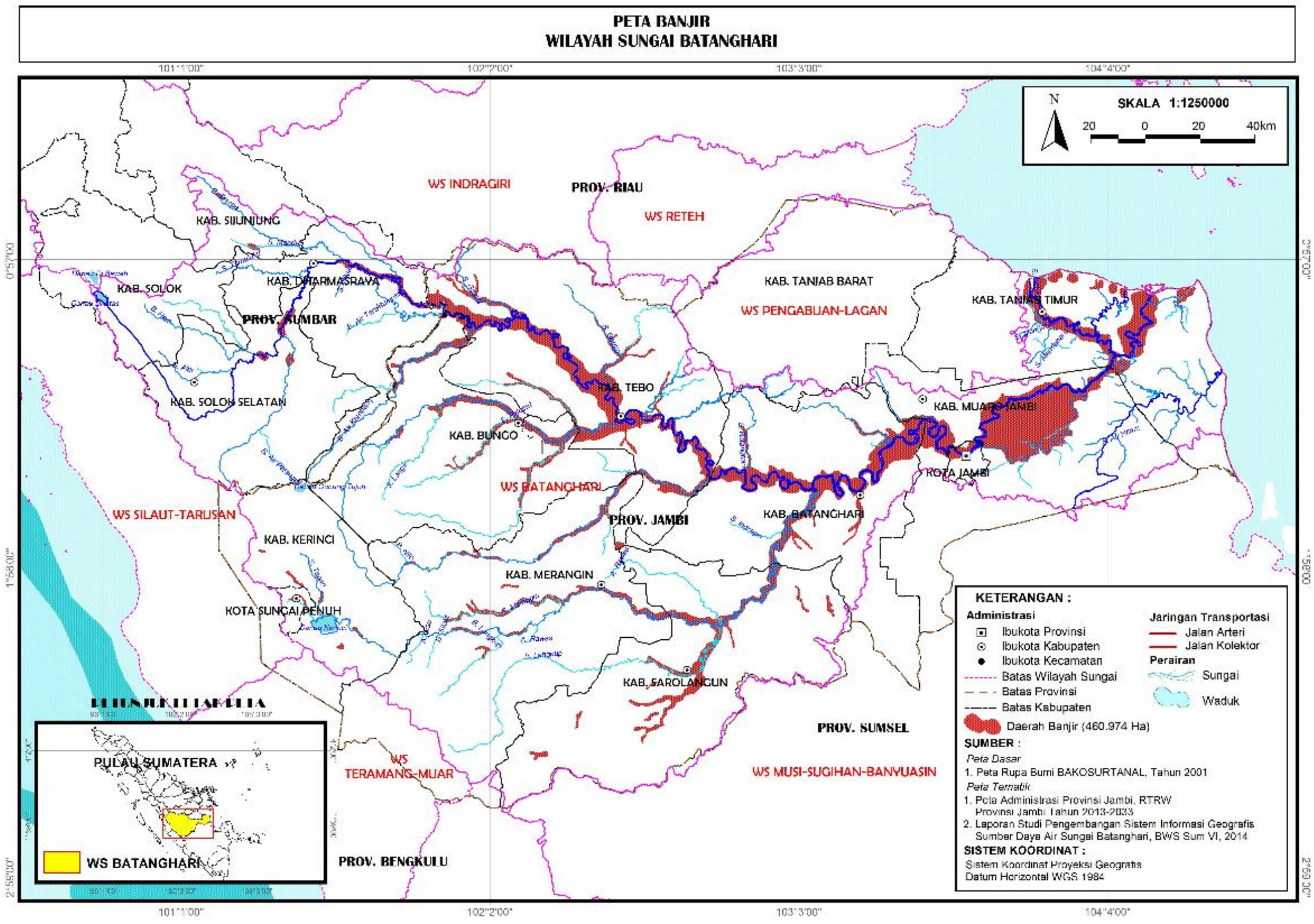
Adapun daerah genangan banjir pada laporan ini merupakan hasil analisis dari debit banjir rencana kala ulang 25 tahunan yang dioverlay dengan peta DEM yang didapatkan daerah genangan banjir rencana Wilayah Sungai Batanghari. Dimana luas genangan banjir Wilayah Sungai Batanghari eksisting yakni sebagai berikut.

Tabel 5.76. Luas Genangan Banjir Wilayah Sungai Batanghari Eksisting dengan Q_{25}

No.	KABUPATEN / KOTA	Banjir Existing (Ha)
1	Kab. Solok Selatan	5.158
2	Kab. Sijunjung	567
3	Kab. Dharmasraya	9.633
4	Kab. Kerinci	2.727
5	Kota Sungai Penuh	700
6	Kab. Merangin	29.293
7	Kab. Bungo	36.308
8	Kab. Tebo	104.912
9	Kab. Batanghari	78.948
10	Kab. Sarolangun	39.110
11	Kab. Muaro Jambi	95.608
12	Kota Jambi	4.404
13	Kab. Tanjab Timur	53.605
TOTAL		**460.974**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Berikut merupakan kondisi eksisting daerah genangan banjir di Wilayah Sungai Batanghari.



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.88. Kondisi Eksisting Daerah Genangan Banjir di Wilayah Sungai Batanghari

B. Analisis Pengendalian Banjir

Berdasarkan Laporan Studi Pengembangan Sistem Informasi Geografis Sumber Daya Air Sungai Batanghari Tahun 2014, sebagian besar genangan banjir di Wilayah Sungai Batanghari terjadi di daerah hilir dimana karakteristik wilayahnya berupa dataran rendah. Berdasarkan indeks risiko bencana banjir di Provinsi Jambi terlihat bahwa di wilayah Provinsi Jambi yang memiliki tingkat risiko bencana banjir yang tinggi adalah Kabupaten Batanghari, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dan Kota Jambi, sedangkan kawasan yang memiliki tingkat risiko bencana banjir yang sedang adalah Kabupaten Merangin, Kabupaten Bungo, dan Kabupaten Tebo. Sementara kawasan yang memiliki tingkat risiko bencana banjir yang rendah adalah Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Sarolangun.

Beberapa penyebab terjadinya banjir di Wilayah Sungai Batanghari antara lain :

1. Perubahan tata guna lahan
2. Sistem Drainase yang belum optimal, terutama di daerah permukiman
3. Pendangkalan sungai akibat sedimentasi dan erosi
4. Aktivitas penambangan
5. Perubahan Morfologi Sungai
6. Pengaruh Pasang Surut Sungai Batanghari khususnya di daerah hilir

Berikut merupakan kondisi genangan banjir di Wilayah Sungai Batanghari dan upaya pengendalian banjir selama 20 (dua puluh) tahun kedepan.

Luas genangan banjir yang terjadi di Wilayah Sungai Batanghari seluas 460.974 Ha, luasan ini termasuk luasan retarding basin dari Sungai Batanghari, yang paling luas di Kota Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tebo. Dimana pada daerah ini dilewati oleh Sungai Batanghari yang menjadi faktor utama terjadi banjir yakni karena luapan Sungai Batanghari yang tidak bisa menampung debit banjir karena adanya beberapa aktivitas yang merusak kawasan hulu, belum adanya sistem drainase secara terpadu pada kawasan permukiman, kurangnya kesadaran masyarakat akan lingkungan (masih banyak masyarakat yang membuang sampah dan limbah langsung ke Sungai

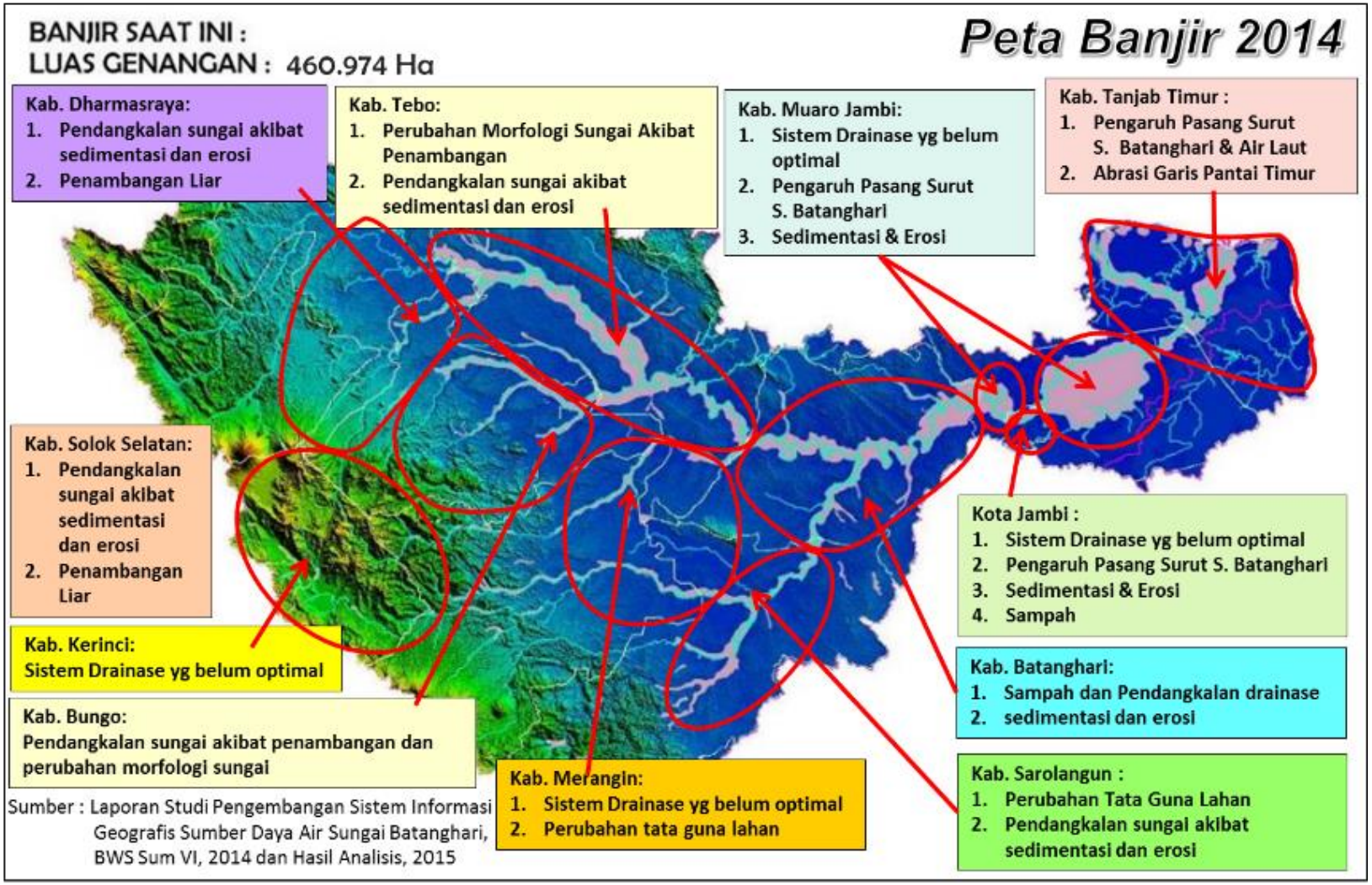
Batanghari). Berikut merupakan beberapa penyebab utama terjadinya banjir di masing-masing kabupaten / kota yang masuk di Wilayah Sungai Batanghari.

Tabel 5.77. Beberapa Penyebab Terjadinya Banjir di Wilayah Sungai Batanghari

No.	Nama Kabupaten/Kota	Penyebab Banjir
A	**Provinsi Jambi**	
1	Batanghari	a. Sampah dan Pendangkalan saluran drainase b. sedimentasi dan erosi Sungai Batanghari
2	Bungo	Pendangkalan sungai akibat penambangan dan perubahan morfologi sungai
3	Kerinci	Sistem Drainase yang belum optimal dan terpadu
4	Kota Sungai Penuh	Sistem Drainase yang belum optimal dan terpadu
5	Merangin	a. Sistem Drainase yang belum optimal b. Perubahan tata guna lahan
6	Muaro Jambi	a. Sistem Drainase yang belum optimal b. Pengaruh Pasang Surut Sungai Batanghari c. Sedimentasi dan Erosi Sungai Batanghari d. Sampah dan Pendangkalan saluran drainase
7	Sarolangun	a. Perubahan Tata Guna Lahan b. Pendangkalan sungai akibat sedimentasi dan erosi
8	Tanjung Jabung Timur	a. Pengaruh Pasang Surut Sungai Batanghari dan Air Laut b. Abrasi Garis Pantai Timur
9	Tebo	a. Perubahan Morfologi Sungai Akibat Penambangan b. Pendangkalan sungai akibat sedimentasi dan erosi
10	Kota Jambi	a. Sistem Drainase yang belum optimal b. Pengaruh Pasang Surut Sungai Batanghari c. Sedimentasi dan Erosi d. Sampah
B	**Provinsi Sumatera Barat**	
11	Dharmasraya	a. Penambangan Liar b. Pendangkalan sungai akibat sedimentasi dan erosi
12	Solok Selatan	a. Penambangan Liar

No.	Nama Kabupaten/Kota	Penyebab Banjir
		b. Pendangkalan sungai akibat sedimentasi dan erosi
13	Sijunjung	Pendangkalan sungai akibat sedimentasi dan erosi

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.89. Beberapa Penyebab Genangan Banjir Tahun 2014

C. Upaya Pengendalian Banjir

Beberapa upaya pengendalian banjir yang terjadi di Wilayah Sungai Batanghari antara lain :

1. Rencana Pembangunan Tampungan Air berupa waduk, embung, dan kolam retensi
2. Normalisasi Sungai, perkuatan tebing sungai, dan lain-lain.
3. Rencana pengelolaan sistem drainase secara terpadu pada daerah permukiman terutama wilayah perkotaan dan industri.

Berikut merupakan kondisi genangan banjir di Wilayah Sungai Batanghari dan upaya pengendalian banjir selama 20 (dua puluh) tahun kedepan.

Adapun rencana reduksi banjir dengan adanya berbagai kegiatan pengendalian banjir yang dilakukan di Wilayah Sungai Batanghari untuk Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari yakni selama 20 (dua puluh) sebagai berikut.

Tabel 5.78. Rencana Reduksi Banjir Tahun 2014-2018 Dengan Upaya Pengendalian Banjir

No.	Kabupaten	Luas Banjir (Ha)				
		Banjir Existing	Tahun 2014-2018	Tahun 2019-2023	Tahun 2024-2028	Tahun 2029-2033
1	Kab. Solok Selatan	5.158	2.000	2.000	2.000	2.000
2	Kab. Sijunjung	567	1	-	-	-
3	Kab. Dharmasraya	9.633	5.970	3.625	2.107	1.878
4	Kab. Kerinci	2.727	1.328	1.328	566	566
5	Kota Sungai Penuh	700	700	-	-	-
6	Kab. Merangin	29.293	13.428	6.554	2.119	1.699
7	Kab. Bungo	36.308	26.308	11.528	6.329	6.329
8	Kab. Tebo	104.912	94.660	78.129	51.012	31.329
9	Kab. Batanghari	78.948	56.285	32.841	24.941	19.337
10	Kab. Sarolangun	39.110	22.573	13.243	8.423	4.242
11	Kab. Muaro Jambi	95.608	71.005	60.466	51.281	32.370
12	Kota Jambi	4.404	2.939	228	228	228
13	Kab. Tanjab Timur	53.605	48.636	43.425	36.445	36.445
	TOTAL	**460.974**	**345.834**	**253.367**	**185.450**	**136.423**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

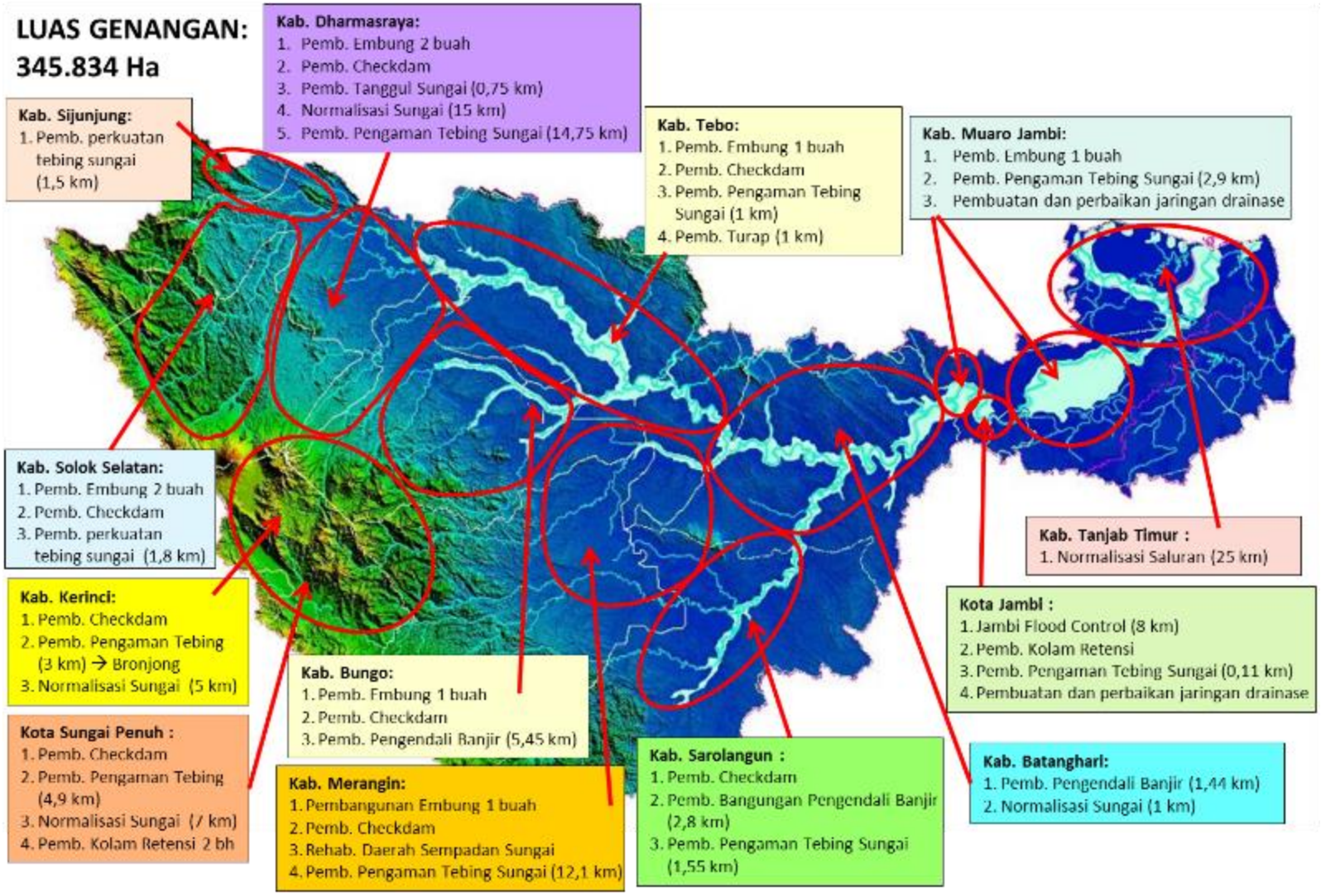
Pada Gambar 5.90, dapat dilihat rencana kondisi luasan genangan banjir setelah dilakukan upaya pengendalian banjir yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2014 – 2018, dimana diharapkan luasan genangan akan berkurang dari 460.974 Ha menjadi 345.834 Ha (termasuk luasan *retarding basin* dari Sungai Batanghari) dengan dilaksanakan beberapa upaya pengendalian banjir di Wilayah Sungai Batanghari, khususnya dilaksanakan pada daerah hulu. Adapun upaya pengendalian banjir yang rencananya akan dilaksanakan dalam kurun waktu dari Tahun 2014 - 2018 meliputi.

Tabel 5.79. Beberapa Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2014 - 2018 di Wilayah Sungai Batanghari

No.	Nama Kabupaten/Kota	Upaya Pengendalian Banjir
A	**Provinsi Jambi**	
1	Batanghari	a. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pengendali Banjir (sepanjang 1,44 km) b. Normalisasi Sungai Batanghari (sepanjang ± 1 km)
2	Bungo	a. Pembangunan Embung 1 buah b. Pembangunan Checkdam c. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pengendali Banjir (sepanjang 5,45 km)
3	Kerinci	a. Pembangunan Checkdam b. Pembangunan Pengaman Tebing (Bronjong) sepanjang ± 3 km c. Normalisasi Sungai (sepanjang ± 5 km)
4	Kota Sungai Penuh	a. Pembangunan Checkdam b. Pembangunan Pengaman Tebing (sepanjang 4,9 km) c. Normalisasi Sungai (sepanjang 7 km) d. Pembangunan Kolam Retensi 2 buah
5	Merangin	a. Pembangunan Embung 1 buah b. Pembangunan Checkdam c. Rehabilitasi Daerah Sempadan Sungai d. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai (sepanjang 12,1 km)
6	Muaro Jambi	a. Pembangunan Embung 1 buah b. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai (sepanjang 2,9 km) c. Pembuatan dan perbaikan jaringan drainase
7	Sarolangun	a. Pembangunan Checkdam b. Pembangunan Bangunan Pengendali Banjir (sepanjang 2,8 km)

No.	Nama Kabupaten/Kota	Upaya Pengendalian Banjir
		c. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai (sepanjang 1,55 km)
8	Tanjung Jabung Timur	Normalisasi Saluran (sepanjang 25 km)
9	Tebo	a. Pembangunan Embung 1 buah b. Pembangunan Checkdam c. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai (sepanjang 1 km) d. Pembangunan Turap (sepanjang 1 km)
10	Kota Jambi	a. Jambi Flood Control (sepanjang 8 km) b. Pembangunan Kolam Retensi c. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai (sepanjang 0,11 km) d. Pembuatan dan perbaikan jaringan drainase e. Penetapan daerah retarding basin di Kota Jambi (diantaranya di daerah Lubukraman)
B	**Provinsi Sumatera Barat**	
11	Dharmasraya	a. Pembangunan Embung 2 buah b. Pembangunan Checkdam c. Pembangunan Tanggul Sungai (sepanjang 0,75 km) d. Normalisasi Sungai (sepanjang 15 km) e. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai (sepanjang 14,75 km)
12	Solok Selatan	a. Pembangunan Embung 2 buah b. Pembangunan Checkdam c. Pembangunan perkuatan tebing sungai (sepanjang 1,8 km)
13	Sijunjung	Pembangunan perkuatan tebing sungai (sepanjang 1,5 km)
14	Solok	

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.90. Kondisi Genangan Banjir dan Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2014 - 2018

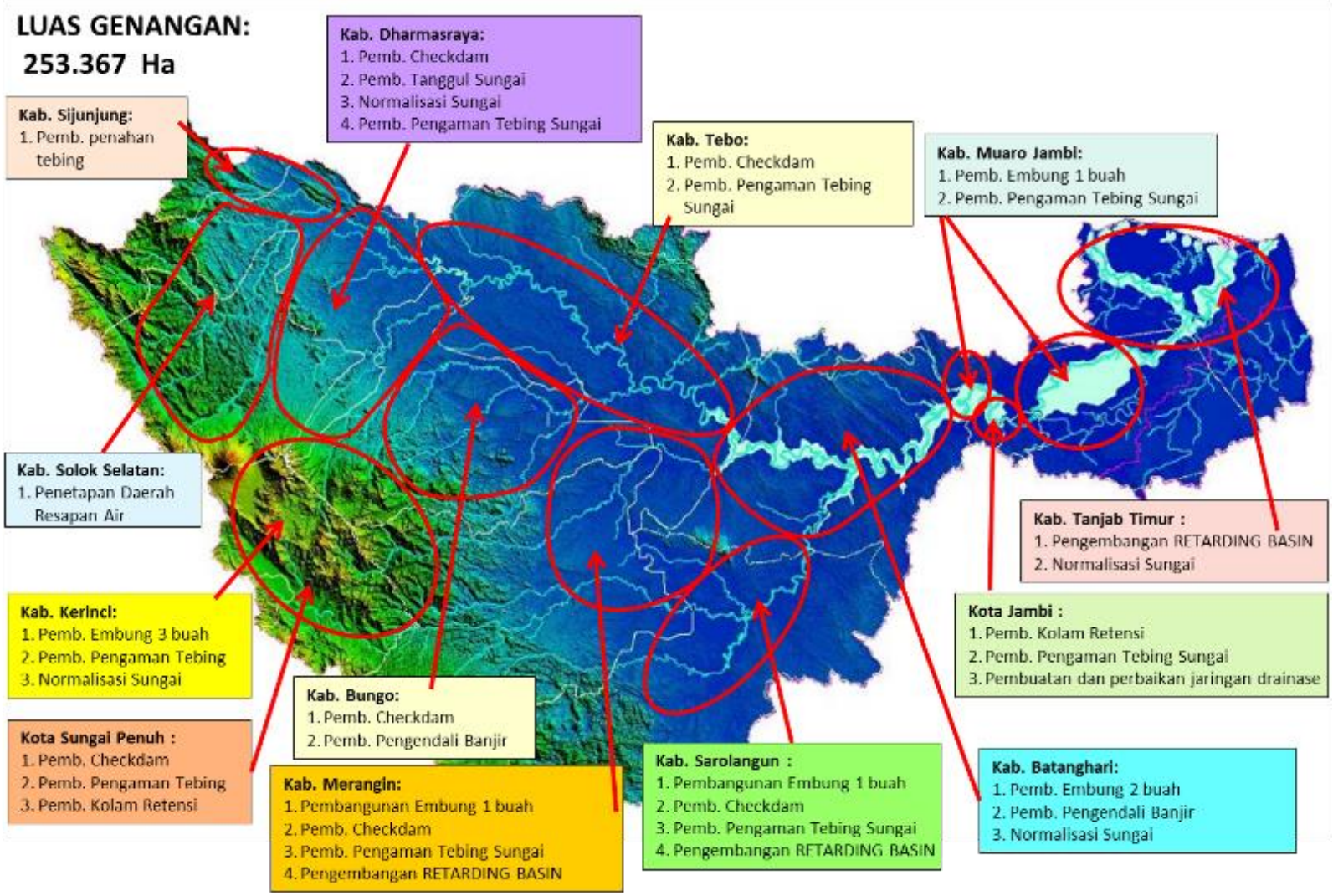
Pada Gambar 5.91 dapat dilihat rencana kondisi luasan genangan banjir setelah dilakukan upaya pengendalian banjir yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2019 – 2023, dimana diharapkan luasan genangan akan berkurang dari 345.834 Ha menjadi 253.367 Ha dengan dilaksanakan beberapa upaya pengendalian banjir di Wilayah Sungai Batanghari, luasan ini termasuk luasan retarding basin dari Sungai Batanghari. Adapun upaya pengendalian banjir yang rencananya akan dilaksanakan dalam kurun waktu dari Tahun 2019-2023 meliputi.

Tabel 5.80. Beberapa Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2019 - 2023 di Wilayah Sungai Batanghari

No.	Nama Kabupaten/Kota	Upaya Pengendalian Banjir
A	**Provinsi Jambi**	
1	Batanghari	a. Pembangunan Embung 2 buah b. Pembangunan Pengendali Banjir c. Normalisasi Sungai
2	Bungo	a. Pembangunan Checkdam b. Pembangunan Pengendali Banjir
3	Kerinci	a. Pembangunan Embung 3 buah b. Pembangunan Pengaman Tebing c. Normalisasi Sungai
4	Kota Sungai Penuh	a. Pembangunan Checkdam b. Pembangunan Pengaman Tebing c. Pembangunan Kolam Retensi
5	Merangin	a. Pembangunan Embung 1 buah b. Pembangunan Checkdam c. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai d. Pengembangan RETARDING BASIN
6	Muaro Jambi	a. Pembangunan Embung 1 buah b. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai
7	Sarolangun	a. Pembangunan Embung 1 buah b. Pembangunan Checkdam c. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai d. Pengembangan RETARDING BASIN
8	Tanjung Jabung Timur	a. Pengembangan RETARDING BASIN b. Normalisasi Sungai
9	Tebo	a. Pembangunan Checkdam b. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai
10	Kota Jambi	a. Pembangunan Kolam Retensi dan Embung 1 buah

No.	Nama Kabupaten/Kota	Upaya Pengendalian Banjir
		b. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai c. Pembuatan dan perbaikan jaringan drainase
B	**Provinsi Sumatera Barat**	
11	Dharmasraya	a. Pembangunan Checkdam b. Pembangunan Tanggul Sungai c. Normalisasi Sungai d. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai
12	Solok Selatan	Penetapan Daerah Resapan Air
13	Sijunjung	Pembangunan penahan tebing
14	Solok	

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.91. Kondisi Genangan Banjir dan Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2019 - 2023

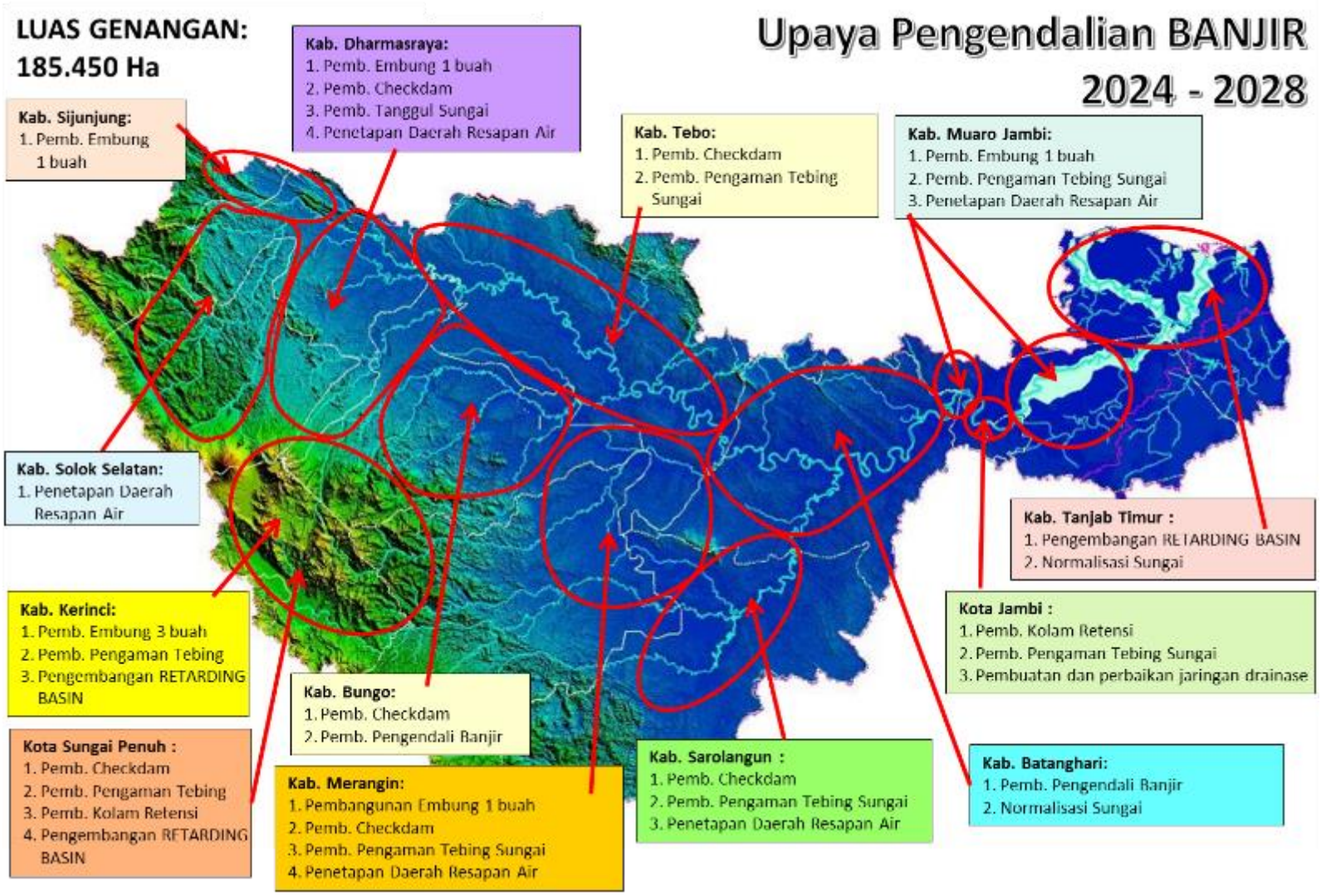
Pada Gambar 5.92 dapat dilihat rencana kondisi luasan genangan banjir setelah dilakukan upaya pengendalian banjir yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2024 – 2028, dimana diharapkan luasan genangan akan berkurang dari 253.367 Ha menjadi 185.450 Ha dengan dilaksanakan beberapa upaya pengendalian banjir di Wilayah Sungai Batanghari, luasan ini termasuk luasan retarding basin dari Sungai Batanghari. Adapun upaya pengendalian banjir yang rencananya akan dilaksanakan dalam kurun waktu dari Tahun 2024-2028 meliputi.

Tabel 5.81. Beberapa Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2024 - 2028 di Wilayah Sungai Batanghari

No.	Nama Kabupaten/Kota	Upaya Pengendalian Banjir
A	**Provinsi Jambi**	
1	Batanghari	a. Pembangunan Pengendali Banjir b. Normalisasi Sungai
2	Bungo	a. Pembangunan Checkdam b. Pembangunan Pengendali Banjir
3	Kerinci	a. Pembangunan Embung 3 buah b. Pembangunan Pengaman Tebing c. Pengembangan RETARDING BASIN
4	Kota Sungai Penuh	a. Pembangunan Checkdam b. Pembangunan Pengaman Tebing c. Pembangunan Kolam Retensi d. Pengembangan RETARDING BASIN
5	Merangin	a. Pembangunan Embung 1 buah b. Pembangunan Checkdam c. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai d. Penetapan Daerah Resapan Air
6	Muaro Jambi	a. Pembangunan Embung 1 buah b. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai c. Penetapan Daerah Resapan Air
7	Sarolangun	a. Pembangunan Checkdam b. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai c. Penetapan Daerah Resapan Air
8	Tanjung Jabung Timur	a. Pengembangan RETARDING BASIN b. Normalisasi Sungai
9	Tebo	a. Pembangunan Checkdam b. Pembangunan Pengaman Tebing Sungai
10	Kota Jambi	a. Pembangunan Pengendali Banjir b. Normalisasi Sungai

No.	Nama Kabupaten/Kota	Upaya Pengendalian Banjir
B	**Provinsi Sumatera Barat**	
11	Dharmasraya	a. Pembangunan Checkdam b. Pembangunan Tanggul Sungai c. Penetapan Daerah Resapan Air
12	Solok Selatan	Penetapan Daerah Resapan Air
13	Sijunjung	Pembangunan Embung 1 buah
14	Solok	

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

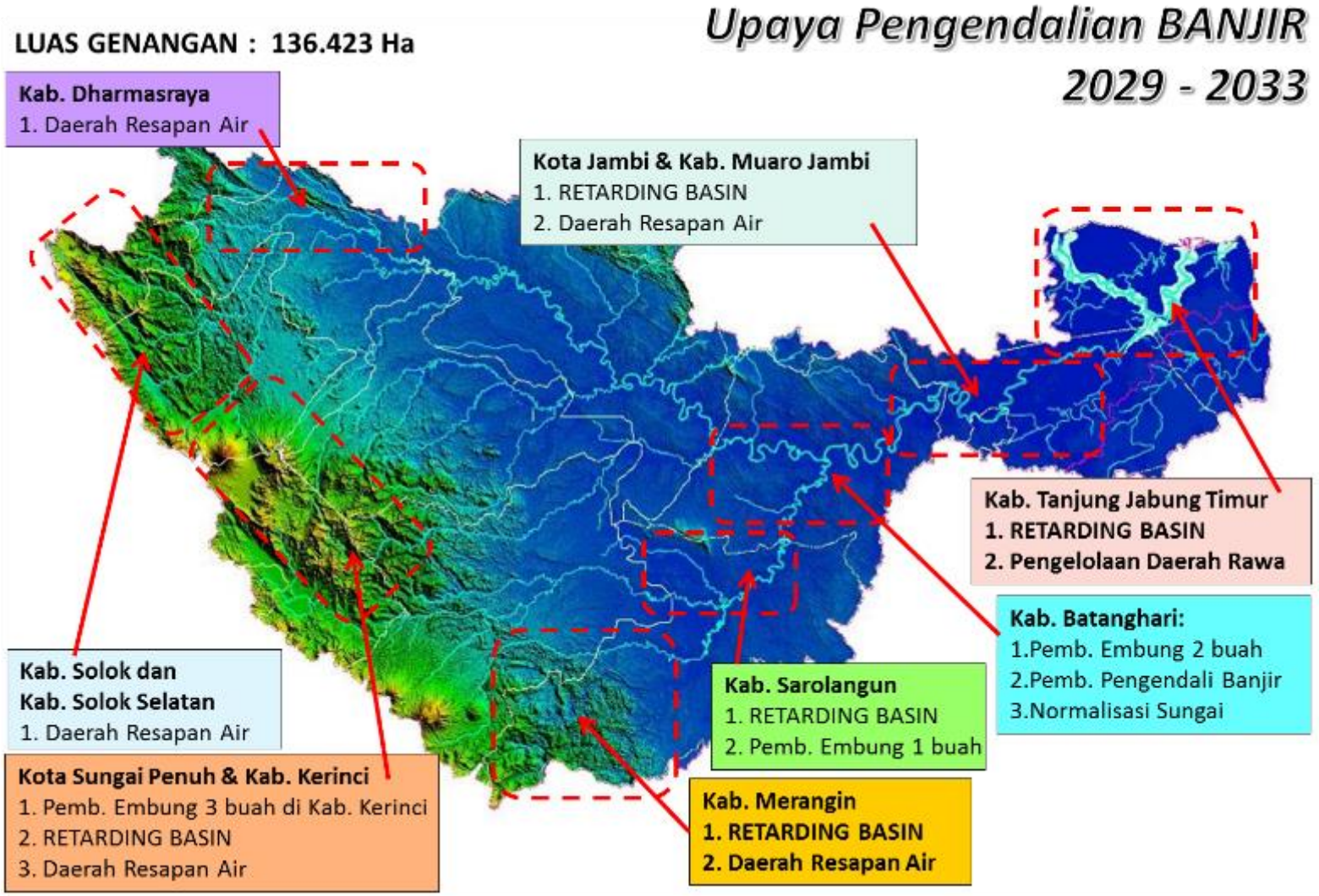
Gambar 5.92. Kondisi Genangan Banjir dan Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2024 - 2028

Pada Gambar 5.93 dapat dilihat rencana kondisi luasan genangan banjir setelah dilakukan upaya pengendalian banjir yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2029 – 2033, dimana diharapkan luasan genangan akan berkurang dari 185.450 Ha menjadi 136.423 Ha dengan dilaksanakan beberapa upaya pengendalian banjir di Wilayah Sungai Batanghari, luasan ini termasuk luasan retarding basin dari Sungai Batanghari. Adapun upaya pengendalian banjir yang rencananya akan dilaksanakan dalam kurun waktu dari Tahun 2029-2033 meliputi.

Tabel 5.82. Beberapa Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2029 - 2033 di Wilayah Sungai Batanghari

No.	Nama Kabupaten/Kota	Upaya Pengendalian Banjir
A	**Provinsi Jambi**	
1	Batanghari	a. Pembangunan Embung 2 buah b. Pembangunan Pengendali Banjir c. Normalisasi Sungai
2	Bungo	
3	Kerinci	a. Pembangunan Embung 3 buah b. RETARDING BASIN c. Daerah Resapan Air
4	Kota Sungai Penuh	a. RETARDING BASIN b. Daerah Resapan Air
5	Merangin	a. RETARDING BASIN b. Daerah Resapan Air
6	Muaro Jambi	a. RETARDING BASIN b. Daerah Resapan Air
7	Sarolangun	a. RETARDING BASIN b. Pembangunan Embung 1 buah
8	Tanjung Jabung Timur	a. RETARDING BASIN b. Pengelolaan Daerah Rawa
9	Tebo	
10	Kota Jambi	a. RETARDING BASIN b. Daerah Resapan Air
B	**Provinsi Sumatera Barat**	
11	Dharmasraya	Daerah Resapan Air
12	Solok Selatan	Daerah Resapan Air
13	Sijunjung	
14	Solok	

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

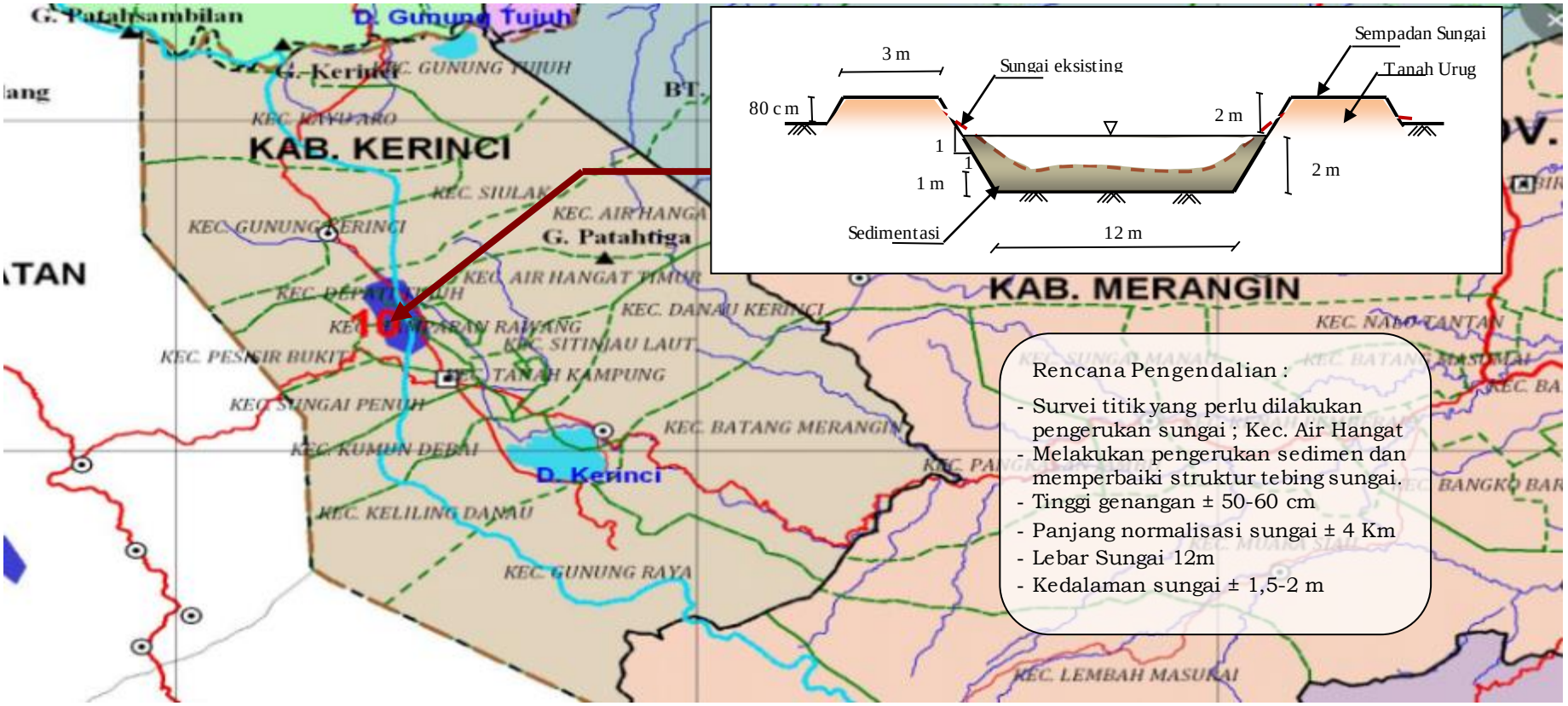


Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.93. Kondisi Genangan Banjir dan Upaya Pengendalian Banjir Tahun 2029 - 2033

Adapun rencana infrastruktur pengendalian banjir di beberapa kabupaten/ kota di Wilayah Sungai Batanghari.

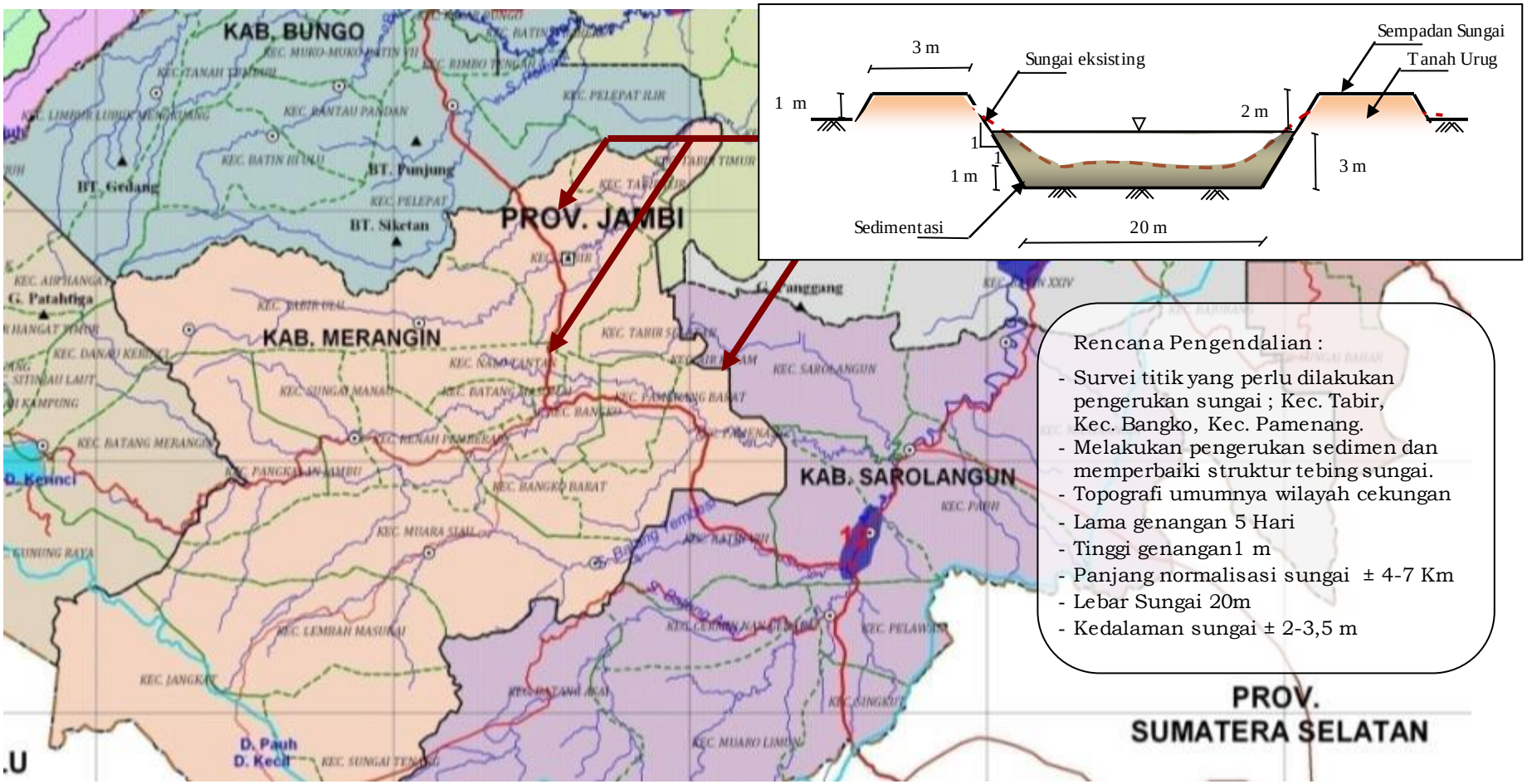
1. Kabupaten Kerinci



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.94. Rencana Pengendalian Banjir Kabupaten Kerinci

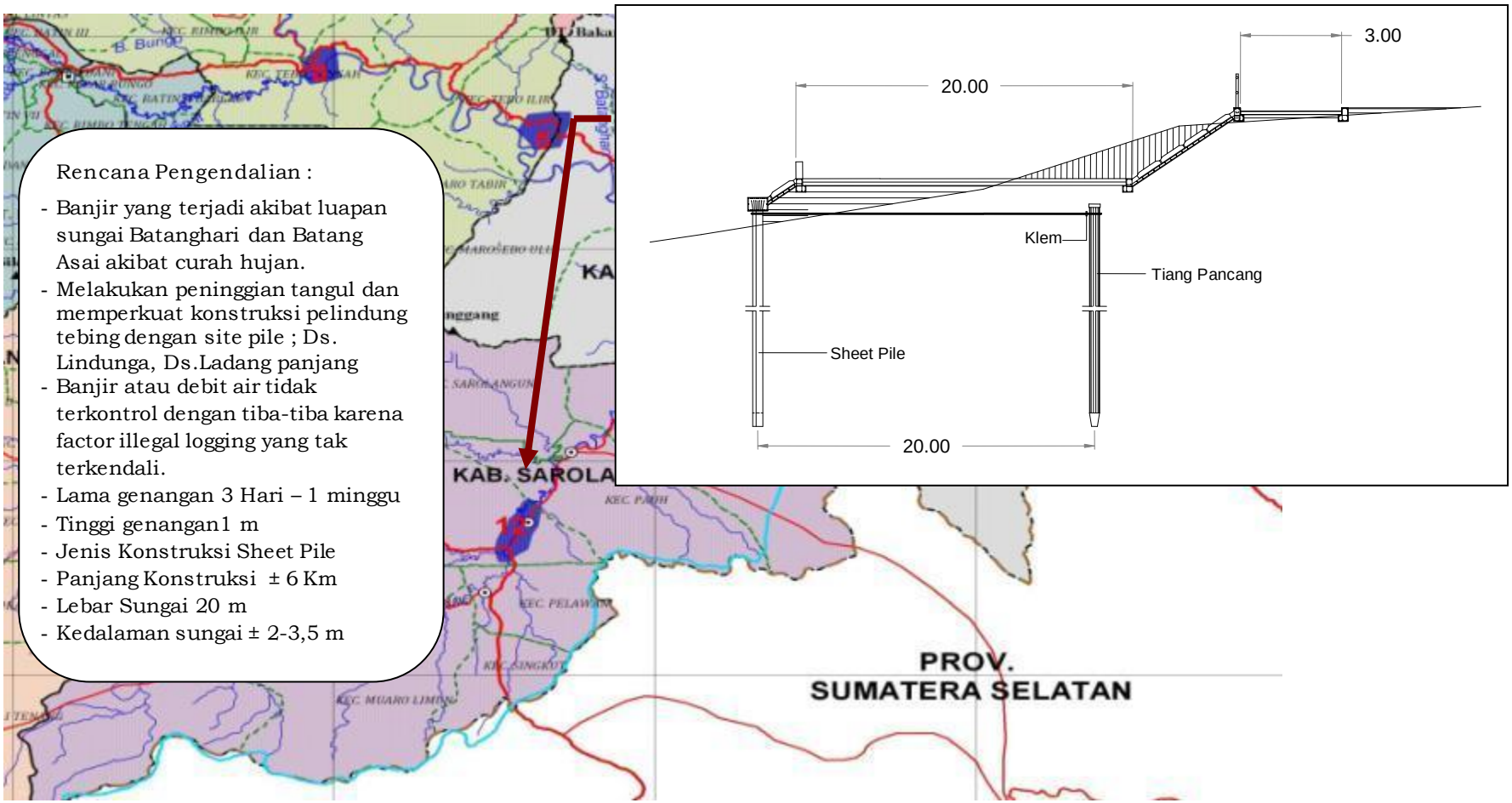
2. Kabupaten Merangin



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.95. Rencana Pengendalian Banjir Kabupaten Merangin

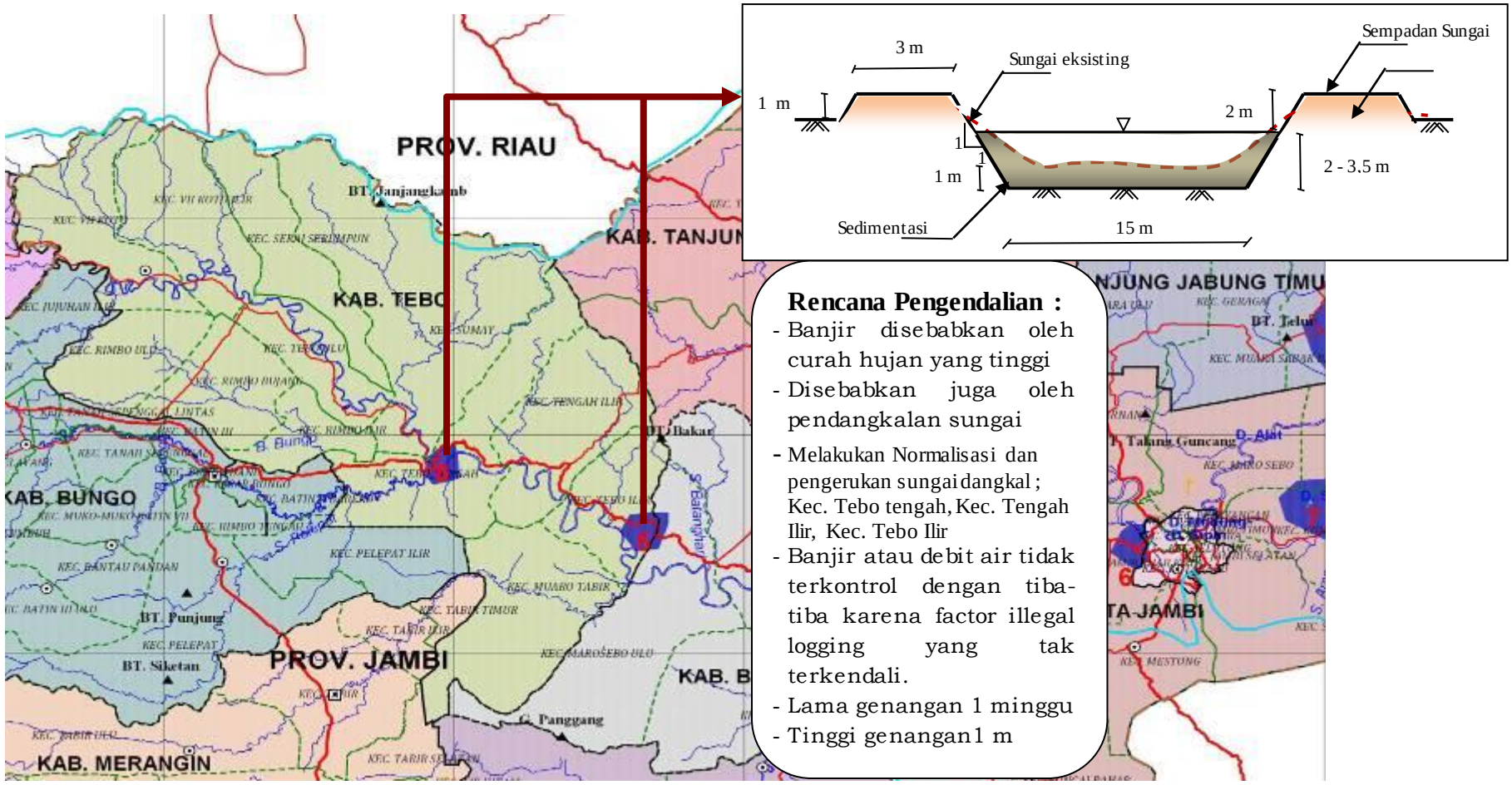
3. Kabupaten Sarolangun



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.96. Rencana Pengendalian Banjir Kabupaten Sarolangun

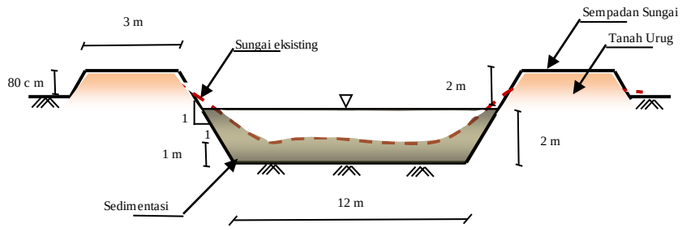
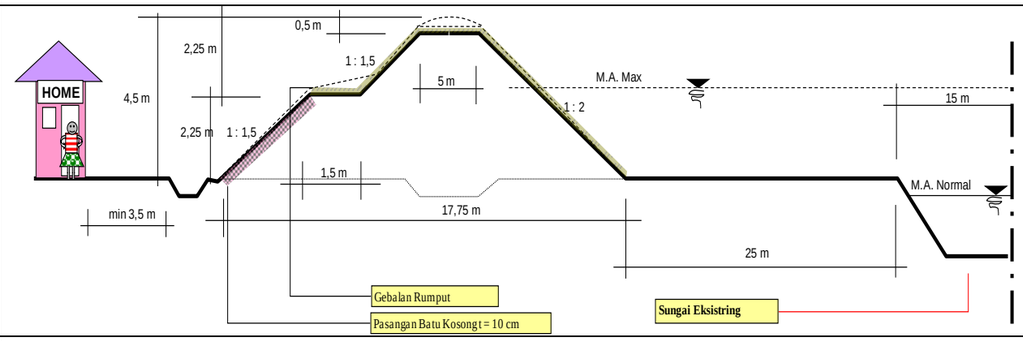
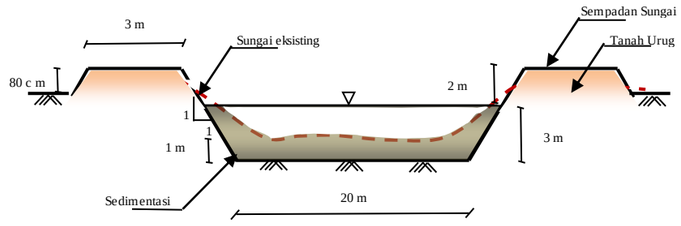
4. Kabupaten Tebo

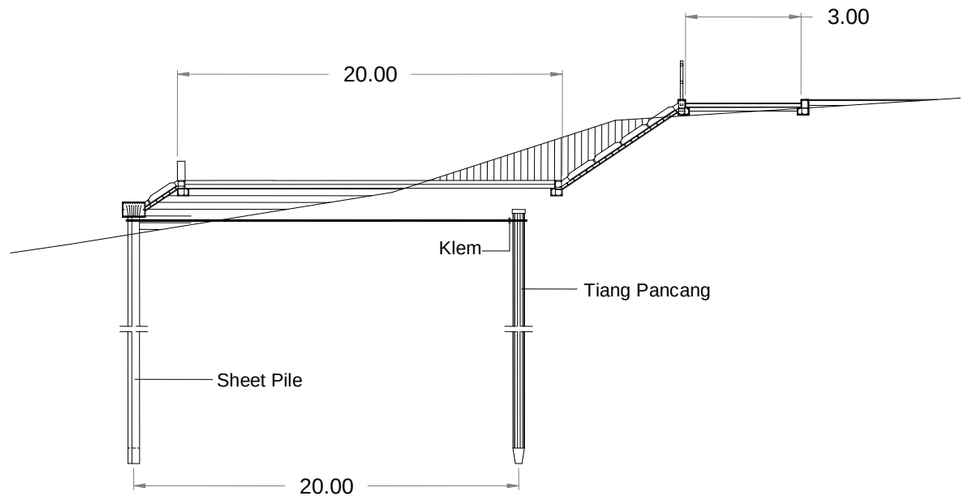


Sumber : Hasil Analisis, 2015.

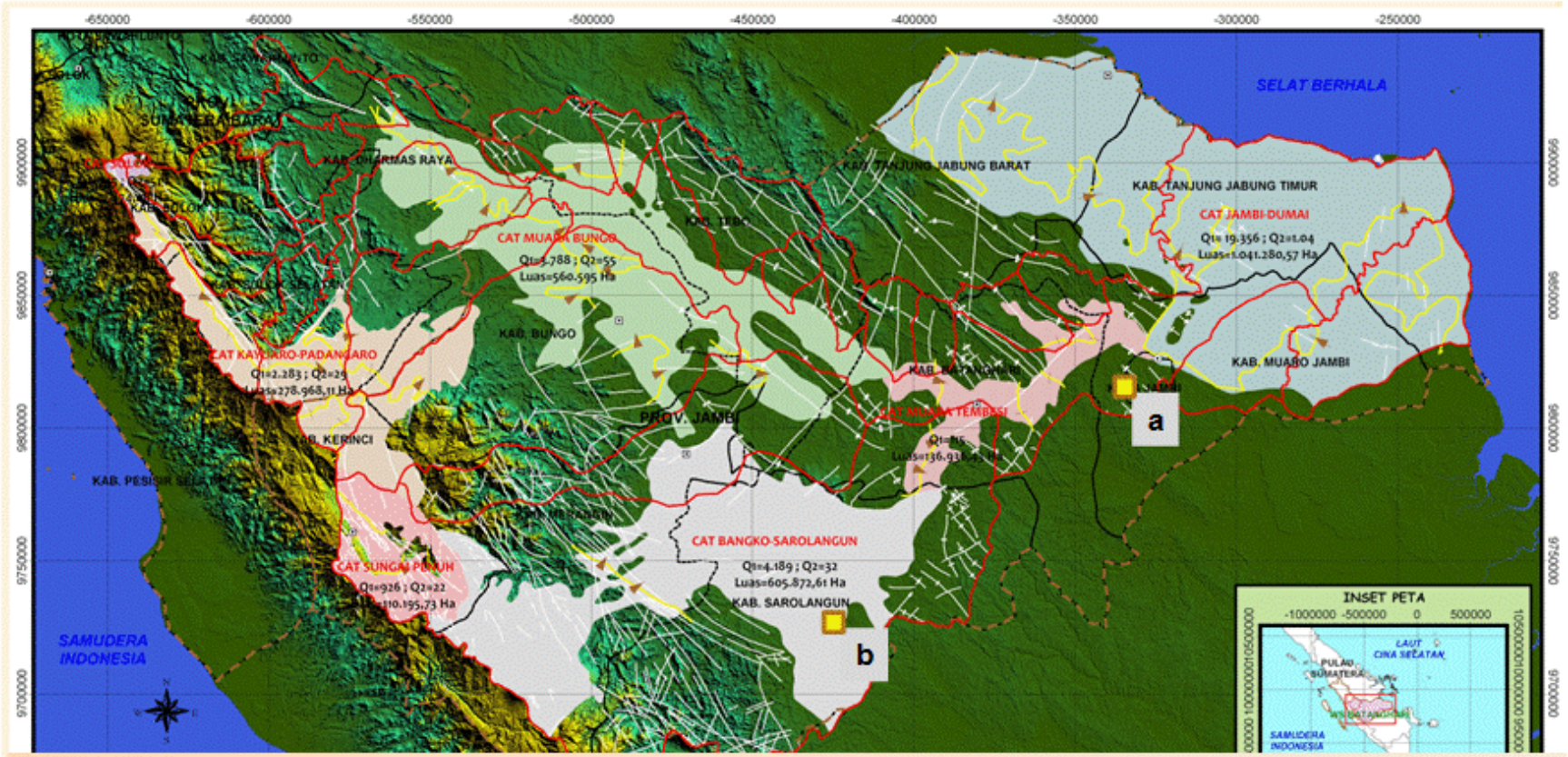
Gambar 5.97. Rencana Pengendalian Banjir Kabupaten Tebo

Tabel 5.83. Rencana Pengendalian Banjir di Wilayah Sungai Batanghari

No	Lokasi	Luas Daerah Banjir (Ha)	Panjang Penanganan (m)	Tata guna lahan lokasi bangunan	Gambar Sketsa	Manfaat
1	Kabupaten Kerinci ; Kecamatan Air Hangat ; Ds. Koto Dua Baru, Ds. Balai, Ds. Koto Dua Lama, Dusun Diair	1.320,01	4.000	Pertanian lahan kering, Permukiman penduduk		- Mengurangi dampak akibat banjir karena pendangkalan saluran sungai. - Melakukan pengerukan sedimen dan memperbaiki struktur tebing sungai.
2	Kabupaten Bungo ; Kecamatan Bathin II Bebeko ; Ds. Sepungur, Kecamatan Simpang Bebe.	3.260,19	35.000	Daerah irigasi potensial, daerah permukiman		- Mengurangi dampak akibat banjir - Melindungi genangan air daerah irigasi dan permukiman. - Memperbaiki struktur sungai yang rusak
3	Kabupaten Merangin ; Kecamatan Tabir, Kecamatan Bangko, Kecamatan Pamenang.		7.000	Daerah Irigasi Potensial, Pekebunan palawija		- Mengurangi dampak akibat banjir karena pendangkalan saluran sungai. - Melakukan pengerukan sedimen dan memperbaiki struktur tebing sungai.

No	Lokasi	Luas Daerah Banjir (Ha)	Panjang Penanganan (m)	Tata guna lahan lokasi bangunan	Gambar Sketsa	Manfaat
4	Kabupaten Sarolangun ; Ds. Lindunga, Ds.Ladang panjang.	5.082,48	6.000	Daerah Irigasi Potensial, Pekebunan palawija dan sawit, Permukiman padat		- Mengurangi dampak akibat banjir - Melindungi genangan air daerah irigasi dan permukiman. - Memperkuat dinding tebing sungai dari tekanan air

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Keterangan:
Penataan drainase di daerah permukiman yang masuk area rawan banjir di:
1 = Desa Teluk Kenali, Desa D. Teluk Ken, Desa Buluran Kenali, Desa Simpang IV Sipin Kecamatan Koto Baru Kota Jambi
2 = Desa Muara Danau, Desa Rantau Tenang Kecamatan Sarolangun Kabupaten Sarolangun

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.98. Lokasi Penataan Drainase

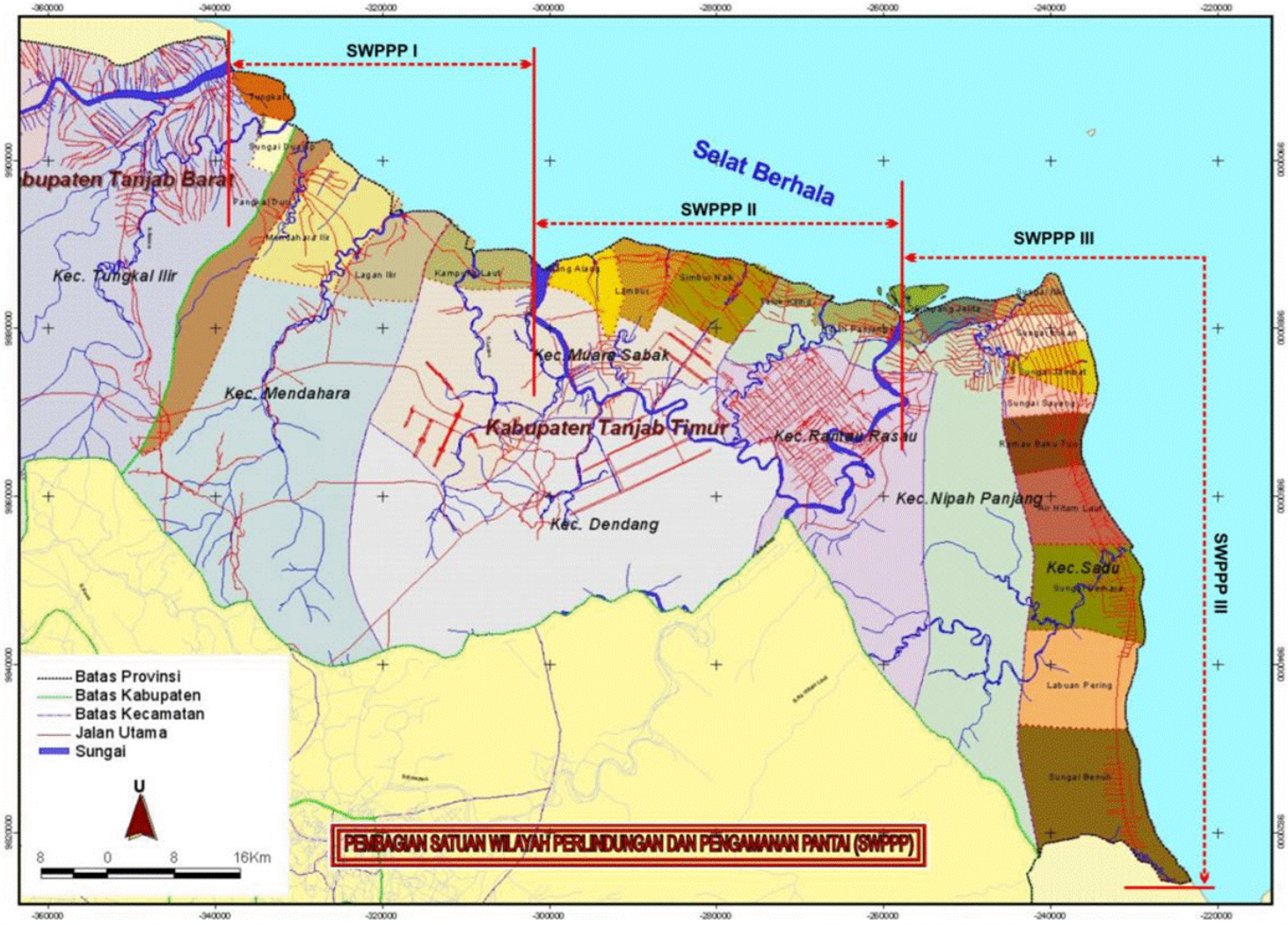
5.4.3 Analisis Kerusakan Pantai dan Infrastruktur Bangunan Pantai

Dalam rangka pengamanan dan perlindungan daerah pantai maka diperlukan berbagai informasi permasalahan yang ada di daerah pantai tersebut. Untuk mendapatkan data permasalahan tersebut perlu dilakukan survey primer dan sekunder terutama ditujukan untuk mendapatkan informasi awal mengenai permasalahan pada suatu daerah kawasan pantai.

Untuk mendapatkan data kerusakan pantai (permasalahan fisik pantai), diperlukan suatu tolok ukur kerusakan pantai, yang nantinya dapat dipergunakan untuk menentukan tingkat prioritas penanganan. Berdasarkan studi pustaka, wawancara narasumber dan kunjungan ke lapangan permasalahan yang timbul di daerah pantai pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi lima macam, yaitu: permasalahan fisik, hukum, sumber daya manusia, institusi dan implementasi pengelolaan daerah pantai.

A. Identifikasi dan Analisis Pembobotan dan Penentuan Urutan Prioritas Dalam Penanggulangan Kerusakan Pantai Jambi

Pada analisis ini kami membagi dalam 3 daerah Satuan Wilayah Perlindungan dan Pengamanan Pantai (SWPPP). Pendekatan untuk menentukan daerah SWPPP adalah dengan melihat kecenderungan sel sedimen yaitu ruang dimana terdapat kecenderungan pergerakan sedimen. Untuk pantai dan Pesisir Jambi terdapat tiga daerah yang diidentifikasi sebagai sel sedimen yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.99. Pembagian SWPPP Pesisir Pantai Jambi

Dari pembagian daerah tersebut selanjutnya dilakukan analisis pada tiap bagian untuk mengetahui tingkat kerusakan pesisir dan pantai sehingga dalam penentuan program atau kegiatan penangan dapat lebih maksimal. Berikut akan dijelaskan analisis pada tiap SWPPP (Satuan Wilayah Perlindungan dan Pengamanan Pantai).

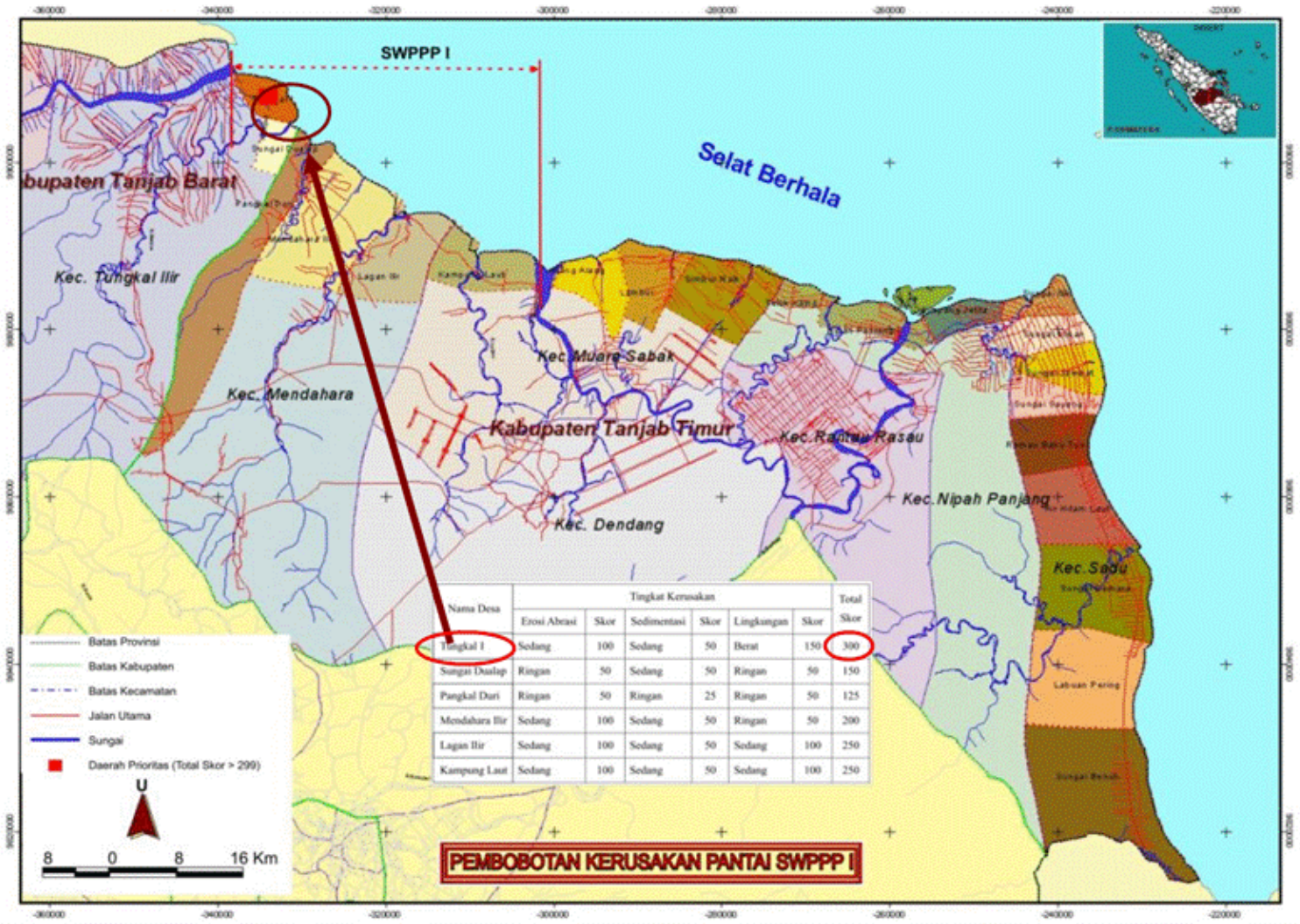
A.1. Satuan Wilayah Perlindungan dan Pengamanan Pantai I (SWPPP I)

Satuan Wilayah Perlindungan dan Pengamanan Mendahara Pantai I (SWPPP I) terdiri dari berberapa desa di dan sebagian desa di kecamatan Muara Sabak. Desa-desa tersebut adalah Sungai Dualap, Pangkal Duri, Mendahara Ilir, Lagan Ilir dan Kampung Laut. Kondisi *existing* didaerah SWPPP I merupakan daerah pemukiman dan perkampungan nelayan dan juga dimanfaatkan untuk aktifitas perdagangan. Dari identifikasi permasalahan yang dilakukan maka diperoleh gambaran bahwa pada SWPPP I terjadi permasalahan berupa perubahan garis pantai dibeberapa daerah anatara lain terjadinya sedimentasi dipesisir pantai dan perubahan tata guna lahan dari hutan mangrove menjadi pemukiman, serta banyaknya permukiman dan daaerah perdagangan di sempadan pantai. Dari gambaran tersebut dapat dilakukan analisis sebagai berikut.

Tabel 5.84. Tingkat Kerusakan Pantai Daerah Satuan Wilayah Perlindungan dan Pengamanan Pantai I

Nama Desa	Tingkat Kerusakan						Total Skor
	Erosi Abrasi	Skor	Sedimentasi	Skor	Lingkungan	Skor	
Sungai Dualap	Ringan	50	Sedang	50	Ringan	50	150
Pangkal Duri	Ringan	50	Ringan	25	Ringan	50	125
Mendahara Ilir	Sedang	100	Sedang	50	Ringan	50	200
Lagan Ilir	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Kampung Laut	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Nama Desa	Tingkat Kerusakan						Total Skor
	Erosi Abrasi	Skor	Sedimentasi	Skor	Lingkungan	Skor	
Tungkal I	Sedang	100	Sedang	50	Berat	150	300
Sungai Dualap	Ringan	50	Sedang	50	Ringan	50	150
Pangkal Duri	Ringan	50	Ringan	25	Ringan	50	125
Mendahara Ilir	Sedang	100	Sedang	50	Ringan	50	200
Lagan Ilir	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Kampung Laut	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.100. Pembobotan Kerusakan Pantai SWPPP I

A.2. Satuan Wilayah Perlindungan Pengamanan Pantai II (SWPPP II)

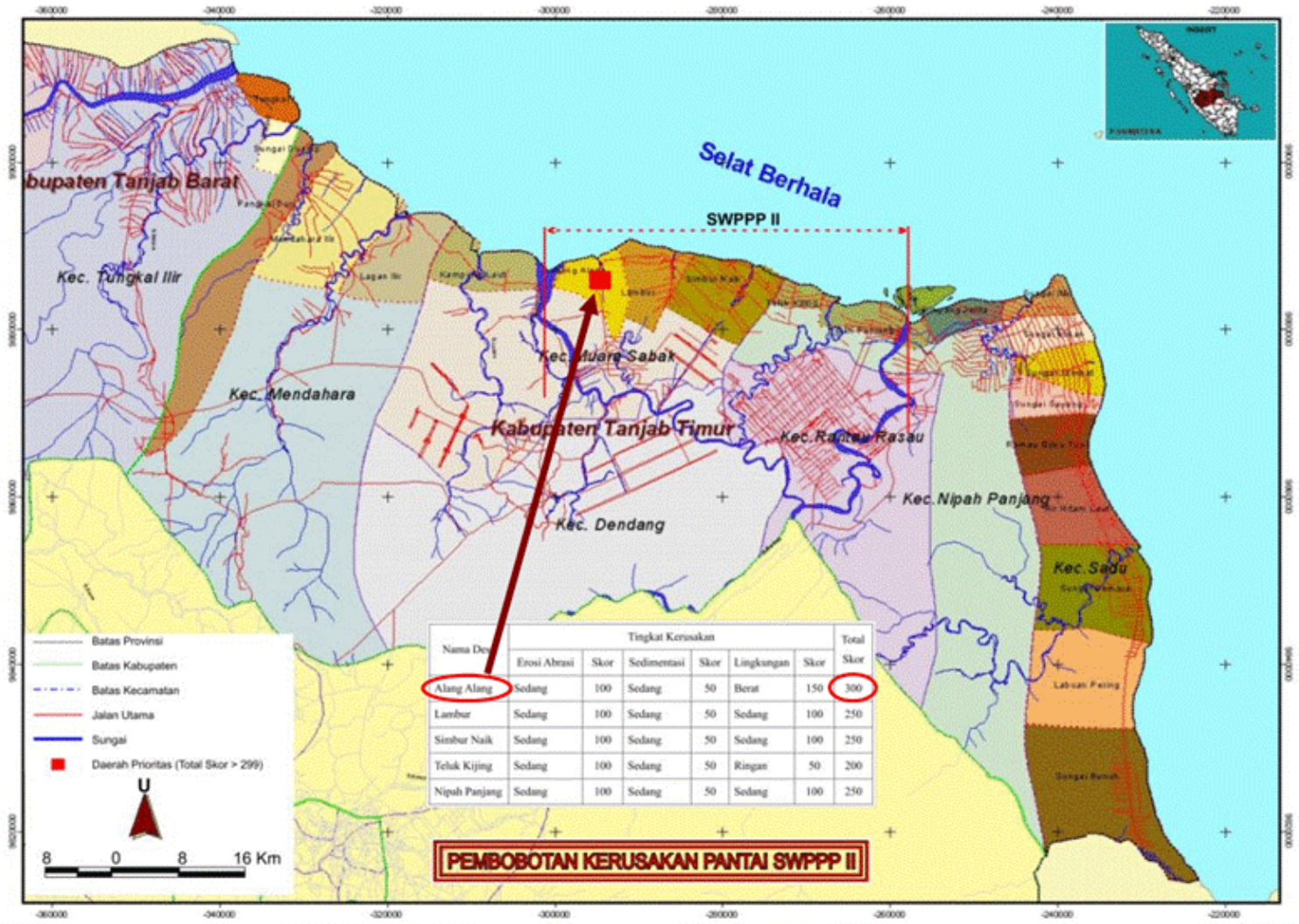
Satuan Wilayah Perlindungan dan Pengamanan Pantai II (SWPPP II) terdiri dari berberapa desa di sebagian kecamatan Muara Sabak, Kecamatan Nipah Panjang dan sebagian Kecamatan Sadu. Desa-desa tersebut adalah: Alang Alang, Lambur, Simbur Naik, Teluk Kijing, dan Nipah Panjang. Kondisi *existing* didaerah SWPPP II merupakan daerah pelabuhan dan perkampungan nelayan. Pada beberapa daerah mengalami kerusakan lingkungan berupa erosi pantai yang terjadi pada daerah Nipah Panjang.

Untuk mengetahui tingkat kerusakan yang terjadi di daerah SWPPP II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5.85. Tingkat Kerusakan Pantai Daerah Satuan Wilayah Perlindungan dan Pengamanan Pantai II

Nama Desa	Tingkat Kerusakan						Total Skor
	Erosi Abrasi	Skor	Sedimentasi	Skor	Lingkungan	Skor	
Alang Alang	Sedang	100	Sedang	50	Berat	150	300
Lambur	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Simbur Naik	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Teluk Kijing	Sedang	100	Sedang	50	Ringan	50	200
Nipah Panjang	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250

Sumber : Hasil Analisis, 2015.



Nama Desa	Tingkat Kerusakan						Total Skor
	Erosi Abrasi	Skor	Sedimentasi	Skor	Lingkungan	Skor	
Alang Alang	Sedang	100	Sedang	50	Berat	150	300
Lambur	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Simbur Naik	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Teluk Kijing	Sedang	100	Sedang	50	Ringan	50	200
Nipah Panjang	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.101. Pembobotan Kerusakan Pantai SWPPP II

A.3. Satuan Wilayah Perlindungan Pengamanan Pantai III (SWPPP III)

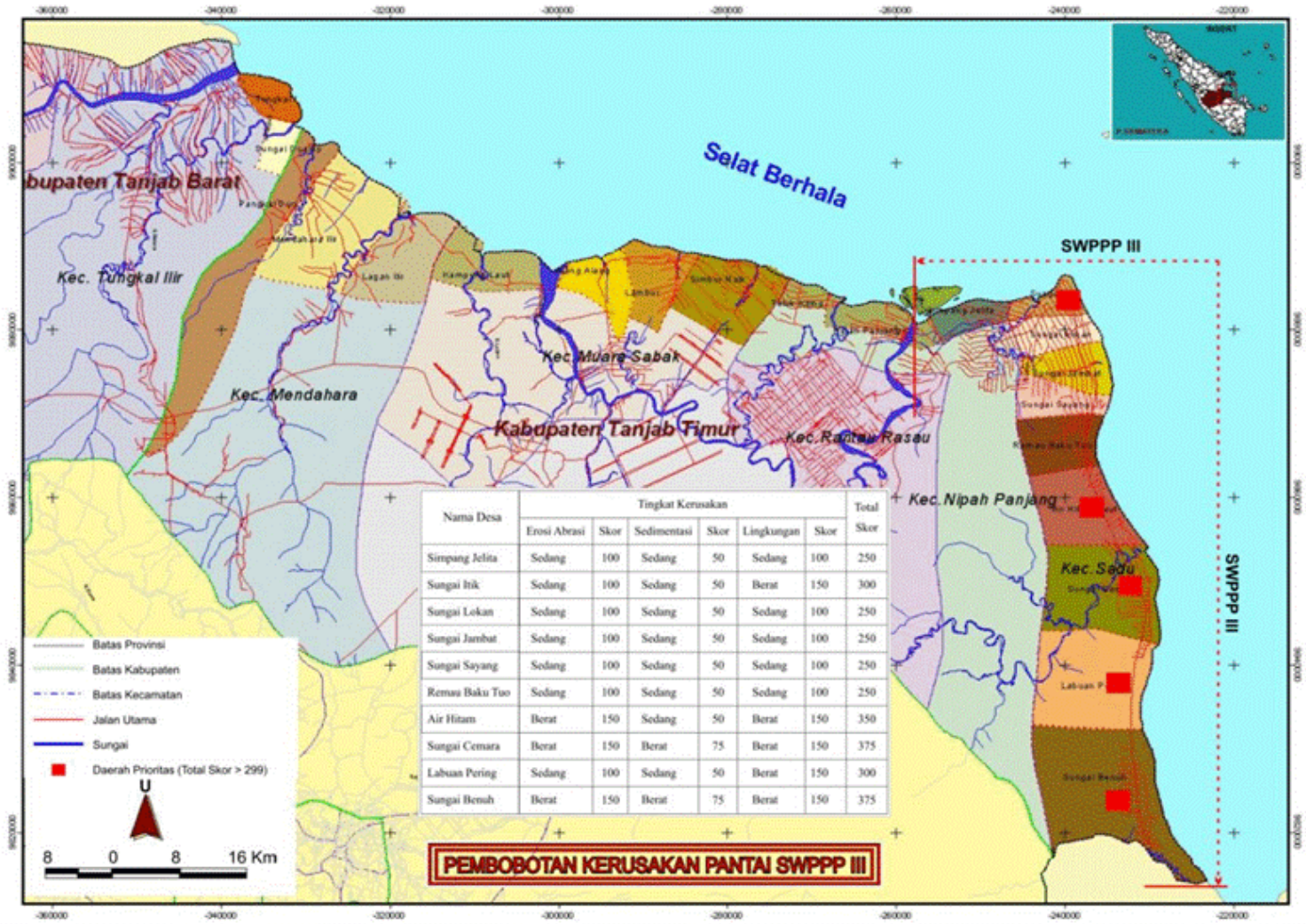
Satuan Wilayah Perlindungan dan Pengamanan Pantai III (SWPPP III) terdiri dari Desa Sungai Jelita, Desa Sungai Itik, berberapa desa di sebagian kecamatan Muara Sadu. Desa-desa tersebut adalah Sungai Lokan, Sungai Jambat, Sungai Sayang, Remau Bakau Tuo, Air Hitam Laut, Sungai Cemara, Labuan Pering, dan Sungai Benuh. Berikut analisis dari kondisi eksisting yang ada dilapangan.

Tabel 5.86 Tingkat Kerusakan Pantai Daerah Satuan Wilayah Perlindungan dan Pengamanan Pantai III

Nama Desa	Tingkat Kerusakan						Total Skor
	Erosi Abrasi	Skor	Sedimentasi	Skor	Lingkungan	Skor	
Simpang Jelita	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Sungai Itik	Sedang	100	Sedang	50	Berat	150	**300**
Sungai Lokan	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Sungai Jambat	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Sungai Sayang	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Remau Baku Tuo	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Air Hitam	Berat	150	Sedang	50	Berat	150	**350**
Sungai Cemara	Berat	150	Berat	75	Berat	150	**375**
Labuan Pering	Sedang	100	Sedang	50	Berat	150	**300**
Sungai Benuh	Berat	150	Berat	75	Berat	150	**375**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Dari beberapa anlisis tersebut diperoleh daerah yang menjadi prioritas, yaitu daerah dengan total skor > 299 dengan kategori diutamakan (Nur Yuwono, 2006). Daerah tersebut antara lain Desa Alang-Alang, Desa Sungai Itik, Desa Sungai Air Hitam, Desa Sungai Cemara, Desa Labuan Pering, dan Desa Sungai Benuh.



Nama Desa	Tingkat Kerusakan						Total Skor
	Erosi Abrasi	Skor	Sedimentasi	Skor	Lingkungan	Skor	
Simpang Jelita	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Sungai Itik	Sedang	100	Sedang	50	Berat	150	300
Sungai Lokan	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Sungai Jambat	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Sungai Sayang	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Remau Baku Tuo	Sedang	100	Sedang	50	Sedang	100	250
Air Hitam	Berat	150	Sedang	50	Berat	150	350
Sungai Cemara	Berat	150	Berat	75	Berat	150	375
Labuan Pering	Sedang	100	Sedang	50	Berat	150	300
Sungai Benuh	Berat	150	Berat	75	Berat	150	375

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.102. Pembobotan Kerusakan Pantai SWPPP III

B. Prioritas Penanggulangan Kerusakan Pantai

B.1. Pantai di Desa Alang-Alang

Kerusakan pantai di desa alang-alang merupakan prioritas kedua di dalam penanganan kerusakan pantai, dimana pantai ini mempunyai kerusakan yang harus ditanggulangi sepanjang ±13 km. Dibawah ini ditampilkan tingkat kerusakan Pantai di Desa alang-alang, dimana berdasarkan analisis di dapat nilai Skor 300 (termasuk tinggi) yang merupakan prioritas penanganan di SWPPP 2.

Tabel 5.87. Contoh kerusakan pantai di Desa Alang-alang

Nama Desa	Total Skor	Panjang Kerusakan	Prioritas
Alang Alang	300	13 Km	2

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Usaha Penanggulangan struktur yang disarankan di Desa Alang-alang yaitu sama dengan jenis bangunan pengaman pantai di desa Tungkal yaitu bangunan tembok laut, yang sekaligus bisa berfungsi sebagai aktifitas jalan kaki buat masyarakat.

B.2. Pantai di Daerah SWPPP 3

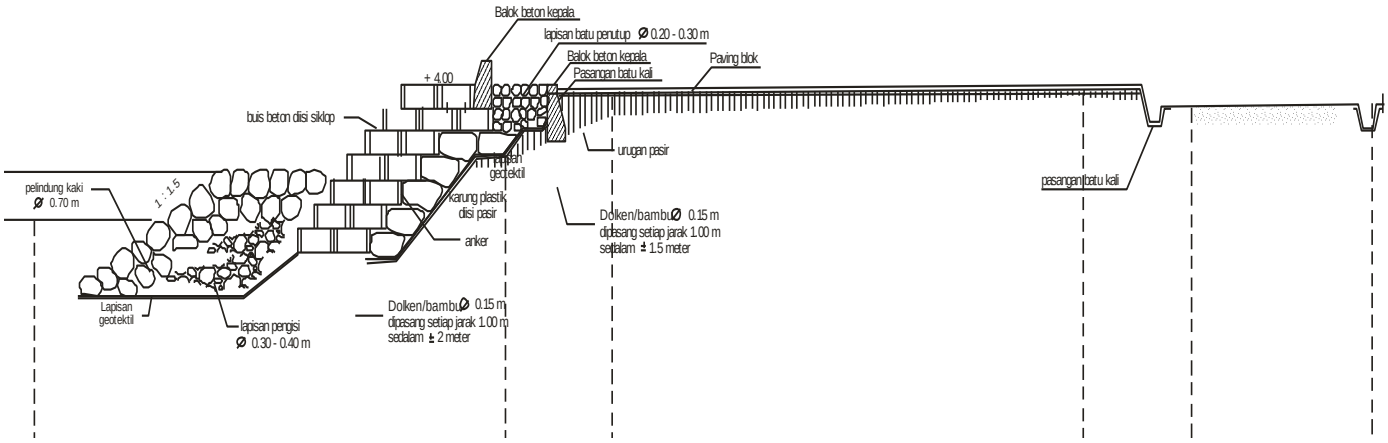
Penanganan pantai di SWPPP 3 dilakukan di 5 Desa yaitu Desa Sungai Itik, Desa Air Hitam, Sungai Cemara, Labuan Pering, Sungai Benuh, kelima lokasi ini mempunyai Kondisi dan jenis kerusakan yang hampir sama.

Tabel 5.88. Contoh kerusakan pantai di Desa Desa Sungai Itik, Desa Air Hitam, Sungai Cemara, Labuan Pering, Sungai Benuh

Nama Desa	Total Skor	Panjang Kerusakan	Prioritas Penanganan
Sungai Cemara	375	15 km	3
Sungai Benuh	375	20 km	4
Air Hitam	350	15 km	5
Sungai Itik	300	10 km	6
Labuan Pering	300	20 km	7

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Bangunan pengaman pantai di daerah ini adalah Pembuatan tembok laut dari susunan bus beton 7 susun diisi siklop dan pelindung kaki dari susunan batu kosong. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.103. Gambar Type Bangunan Pengaman Pantai di SWPPP 3

5.4.4 Analisis Penanganan Kekeringan

Kekeringan merupakan problem manajemen sumber daya air yang kompleks, melibatkan banyak stakeholder dan membutuhkan tindakan individual atau kolektif terpadu untuk mengamankan suplai air. Kekeringan juga merupakan phenomena hidrologi yang paling kompleks, perwujudan dan penambahan isu-isu berkaitan dengan iklim, tata guna lahan, norma pemakaian air serta manajemen seperti persiapan, antisipasi dan sebagainya. Kompleksitas bertambah karena diketahui kekeringan merupakan bencana dengan prosesnya berjalan lambat sehingga dikatakan sebagai bencana merangkak (creeping disaster). Datangnya tidak tiba-tiba (instan) seperti banjir atau gempa bumi, namun timbul perlahan-lahan sehingga sangat mudah diabaikan. Tidak bisa diketahui secara pasti awal dan kapan bencana ini berakhir, namun semua baru sadar setelah berada di periode tengahnya. Masyarakat awam umumnya baru menyadari ketika air di dalam sumurnya habis, ketika aliran PDAM macet, ketika penyedotan air tanah dengan pompa hanya keluar udara (Iglesias et al., 2007; Grigg, 1992 dengan modifikasi).

Dari uraian di atas langkah-langkah untuk pemenuhan strategi yang perlu dilakukan untuk penanganan kekeringan di Wilayah Sungai Batanghari adalah:

1. Identifikasi daerah rawan kekeringan.
2. Pemetaaan detail daerah rawan kekeringan dari berbagai aspek.
3. Identifikasi dan pemetaan sebaran penduduk dan kebutuhan air baku.
4. Pemetaan kebutuhan dan ketersediaan air.
5. Sosialisasi kebutuhan dan ketersediaan air yang ada untuk berbagai instansi sesuai tugas & fungsinya secara kontinyu ke pihak produsen & konsumen air.
6. Sosialisasi pemakaian air secara efisien dan efektif.
7. Penyusunan rencana tindak yang komprehensif, sektor dan multik sektor.

Di Wilayah Sungai Batanghari terutama di daerah Non Cekungan Air Tanah banyak sekali ditemukan kawasan yang kekurangan air atau mengalami kekeringan, di dalam menangani masalah kekeringan tersebut ada beberapa kegiatan yang harus segera dilakukan diantaranya adalah:

1. Pembuatan lumbung air
2. Pembuatan tandon air bersih
3. Pembuatan tandon tampungan air hujan
4. Pengendalian air tanah (dengan pembuatan sumur pantau air tanah)

Untuk lebih jelasnya rencana kegiatan untuk penanganan kekeringan dapat dilihat dibawah ini:



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.104. Peta Lokasi Rencana Pengelolan Daerah Kekeringan 1



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.105. Peta Lokasi Rencana Pengelolan Daerah Kekeringan 2

Tabel 5.89. Rencana Pembuatan Lumbung Air

No.	Lokasi	Ukuran	Volume	RAB	Manfaat
1.	Desa Perenti Luweh, Kecamatan Batin III Pelayang, Kabupaten Bungo	Panjang 200 meter Lebar 200 meter Kedalaman 4 meter Ketebalan atas 0,5 meter Ketebalan bawah 2 meter	4.000 m^3	Rp. 1.000.000.000,00	- Persediaan air bersih
2.	Desa Mangun Jayo, Kecamatan Muko-muko Batin VII, Kabupaten Bungo	Panjang 200 meter Lebar 200 meter Kedalaman 4 meter Ketebalan atas 0,5 meter Ketebalan bawah 2 meter	4.000 m^3	Rp. 1.000.000.000,00	- Persediaan air bersih
3.	Desa Rantau Api, Kecamatan Tengah Ilir, Kabupaten Tebo	Panjang 200 meter Lebar 200 meter Kedalaman 4 meter Ketebalan atas 0,5 meter Ketebalan bawah 2 meter	4.000 m^3	Rp. 1.000.000.000,00	- Persediaan air bersih
4.	Desa Sungai Manau, Kecamatan Sungai Manau, Kabupaten Merangin	Panjang 200 meter Lebar 200 meter Kedalaman 4 meter Ketebalan atas 0,5 meter Ketebalan bawah 2 meter	4.000 m^3	Rp. 1.000.000.000,00	- Persediaan air bersih
5.	Desa Gurun Baru, Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun	Panjang 200 meter Lebar 200 meter Kedalaman 4 meter Ketebalan atas 0,5 meter Ketebalan bawah 2 meter	4.000 m^3	Rp. 1.000.000.000,00	- Persediaan air bersih
6.	Desa Sungai Bertam, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi	Panjang 200 meter Lebar 200 meter Kedalaman 4 meter Ketebalan atas 0,5 meter Ketebalan bawah 2 meter	4.000 m^3	Rp. 1.000.000.000,00	- Persediaan air bersih

Sumber: Hasil Analisis, 2015.

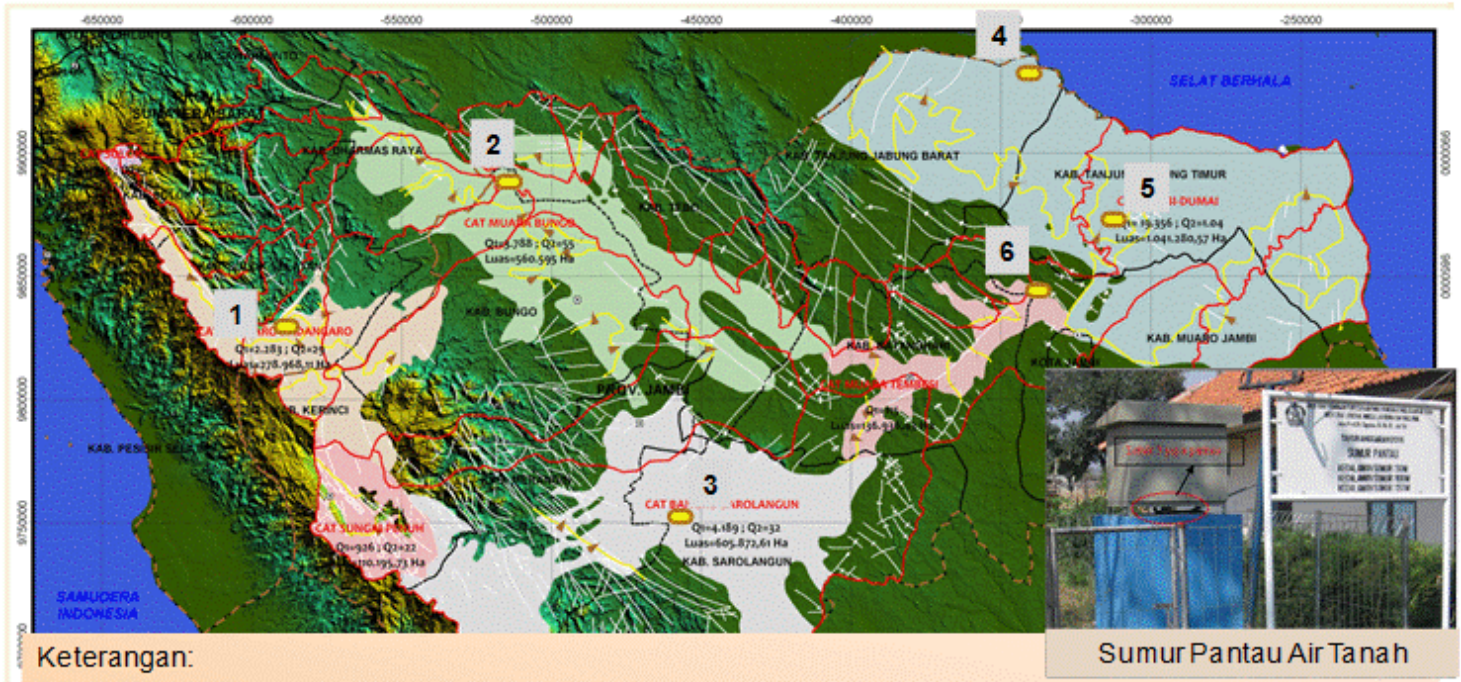


Keterangan:

1 = Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Desa Tebing Tinggi Kec. Pulau Punjung Kab. Dharmas Raya
2 = Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Desa Pelayang Raya, Kel. Pasar Sungai Penuh Kec. Tanah Kampung Kab. Kerinci
3 = Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Desa Pematang Pauh Kec. Jangkat Kab. Merangin
4 = Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Desa Sei Buluh Kec. Rimbo Tengah Kab. Bungo
5 = Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Desa Aro dan Desa Sungai Baung Kec. Muaro Bulian Kab. Batanghari
6 = Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Desa Teluk Nilau Kec. Tungkal Ulu Kab. Tanjung Jabung Barat

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.106. Lokasi Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Daerah Recharge Area



Keterangan:

1 = Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Desa Padang Aro Kec. Sangir Kab. Solok Selatan
2 = Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Desa Pulau Mainan I, Desa TJ Harapan, Desa Padang Tengah Kec. Koto Baru Kab. Dharmas Raya
3 = Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Desa Dusun Dalam, Desa Tanjung, Desa Pulau Lintang, Desa Penarun Kec. Pamenang Kab. Merangin
4 = Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Desa Tungkal III Kec. Tungkal Ilir Kab. Tanjung Jabung Barat
5 = Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Desa Parit Culum, Teluk Dawan, Kec Muara Sabak Barat Kab Tanjung Jabung Timur
6 = Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Desa Sengeti dan Desa Pulau Kayu Aro Kec. Sekernan Kab. Muaro Jambi

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.107. Lokasi Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah di Daerah Discharge

Tabel 5.90. Rencana Pembuatan Sumur Pantau Air Tanah

No.	Lokasi	Kedalaman (meter)	RAB	Manfaat
1.	Desa Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmas Raya	800	Rp. 250.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah
2.	Desa Pelayang Raya, Kelurahan Pasar Sungai Penuh Kecamatan Tanah Kampung Kabupaten Kerinci	500	Rp. 190.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah
3.	Desa Pematang Pauh Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin	400	Rp. 170.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah
4.	Desa Sei Buluh Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo	800	Rp. 250.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah
5.	Desa Aro dan Desa Sungai Baung Kecamatan Muaro Bulian Kabupaten Batanghari	340	Rp. 158.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah
6.	Desa Padang Aro Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	800	Rp. 250.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah
7.	Desa Pulau Mainan I, Desa TJ Harapan, Desa Padang Tengah Kecamatan Koto Baru Kabupaten	800	Rp. 250.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah

No.	Lokasi	Kedalaman (meter)	RAB	Manfaat
	Dharmas Raya			
8.	Desa Dusun Dalam, Desa Tanjung, Desa Pulau Lintang, Desa Penarun Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin	400	Rp. 170.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah
9.	Desa Parit Culum, Teluk Dawan, Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur	500	Rp. 190.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah
10.	Desa Sengeti dan Desa Pulau Kayu Aro Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi	340	Rp. 158.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

5.4.5 Analisis Penanganan Kebakaran Lahan dan Hutan

Kebakaran lahan dan hutan yang terjadi di Provinsi Jambi tahun 2015 sangat meresahkan bagi warga, karena lebih dua bulan Provinsi Jambi diselimuti kabut asap mengakibatkan berbagai dampak yang dirasakan oleh warga.



Sumber : Dokumentasi Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, Juni 2015.

Gambar 5.108. Dokumentasi Kebakaran Lahan Daerah Rawa di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Berikut sederetan dampak dari kebakaran lahan dan hutan pada tahun 2015 yang berujung pada bencana kabut asap,

1. Puluhan jenis anggrek musnah di Pematang Damar.
   Hutan pematang damar terbakar, sekitar 50 hingga 70 hektare tersisa dari luas semula 240 hektare. Dari 80 jenis anggrek yang ada banyak yang musnah dan tak ditemukan lagi.
2. Kebakaran di lahan gambut
   Selama kebakaran lahan dan hutan terjadi pada musim kemarau tahun 2015. Data dari BPBD Provinsi Jambi, selama tahun 2015 sekitar 19.528 Ha lahan terbakar di Jambi. 13.459 Ha diantaranya lahan gambut yang tersebar di Kabupaten muaro jambi, tanjab timur dan tanjab barat. 6.069 ha terjadi di tanah mineral.

3. ISPU di level Sangat Berbahaya

   25 Oktober 2015 Pantauan BLHD Provinsi Jambi melalui AQMS, pukul 08.30 WIB, Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) di Kota Jambi berada diangka 730 atau kategori sangat berbahaya. Ini pertama kali terjadi sejak kebakaran hutan di tahun 1997.

4. Sekolah diliburkan

   Salah satu dampak lain yang dirasakan selama kebakaran lahan dan hutan di Jambi, lebih dari satu bulan aktivitas belajar mengajar di Jambi dihentikan akibat dampak kabut asap. Bahkan pemerintah pusat sempat membuat ruang belajar bebas asap untuk kalangan siswa SD. Tak hanya itu, sejumlah posko bebas asap juga didirikan pemerintah untuk menekan korban ISPA.

5. Jarak Pandang Terendah.

   Kondisi ini menyebabkan lumpuhnya aktivitas penerbangan di Bandara Sultan Thaha Jambi. Lebih dari satu bulan aktivitas di Bandara Jambi lumpuh akibat dampak kabut Asap.

6. Penderita ISPA meningkat

   Salah satu dampak yang cukup banyak dirasakan warga selama bencana asap adalah Infeksi Saluran Pernafasan. 12 Oktober 2015 Dinas Kesehatan Provinsi Jambi menyebutkan sebanyak 80 ribu jiwa di Provinsi Jambi terserang ISPA akibat paparan kabut asap terhitung Minggu awal Agustus hingga Minggu pertama Oktober.

7. Tanaman tak Berbuah.

   Dampak kebakaran lahan dan hutan yang dirasakan oleh masyarakat, diantaranya adalah buah durian di Kumpeh Ulu dan Kumpeh Ilir tak berbuah akibat paparan kabut asap selama musim kemarau 2015 berlangsung. Tak hanya itu, kemarau panjang, dan kebakaran lahan dan hutan juga mengakibatkan produktivitas tanaman buah duku warga menurun drastis. Dari normalnya dalam 120 batang warga bisa panen hingga 20 ton. Namun, faktanya di bulan Februari hanya bisa menghasilkan sekitar 4 ton.

Kebakaran lahan dan hutan yang terjadi di Jambi sebagian besar dipicu oleh faktor kesengajaan yang dilakukan oleh manusia, hal ini dapat

dilihat pada proses investigasi resmi yang sudah ditangani oleh Tim Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) POLDA Jambi, yang menemukan fakta bahwa ada beberapa wilayah di Propinsi Jambi dimana kebakaran wilayah konsesi lahan dan hutan itu sengaja dibakar.

Berdasarkan bukti itu, dapat disimpulkan bahwa kebakaran lahan dan hutan di area kelapa sawit Provinsi Jambi merupakan kesengajaan. Kabut asap yang mengepung wilayah Jambi terjadi akibat ulah oknum perusahaan / perseorangan yang sengaja membakar lahan dan hutan demi efisiensi.

Pada akhir September 2015, area kelapa sawit milik perusahaan pengelola kelapa sawit di Provinsi Jambi adalah penyumbang titik panas terbesar di Jambi. Titik hotspot kebakaran hutan yang sengaja dibakar ini terdeteksi oleh satelit mencapai 236 dari total 311 titik. Salah satunya di perkebunan sawit PT Kaswari Unggul Kecamatan Dendang Tanjung Jabung Timur. Pengakuan masyarakat setempat, kebakaran yang terjadi sudah meliputi lima blok perkebunan dengan luas lebih dari 200 hektare.

Selain kebakaran di lahan perkebunan, kondisi di Provinsi Jambi juga diperparah dengan terbakarnya hutan di Taman Nasional Berbak, yang diakibatkan ulah warga yang membuka lahan perkebunan dengan cara membakar, sehingga apinya menjalar ke kawasan taman nasional. Warga yang membuka lahan yang lokasinya berdekatan dengan Taman Nasional Berbak sudah berlangsung sejak 2012.

Saat ini Gubernur Jambi sudah membentuk Satgas Karlahut (Kebakaran Lahan dan Hutan) yang akan fokus mengantisipasi bencana kabut asap agar tak terulang kembali.



Sumber : Dokumentasi Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015.

Gambar 5.109. Dokumentasi Bencana Asap di Desa Air Hitam di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (2015)

Rencana Penanganan Kebakaan Lahan dan Hutan

Berdasarkan analisa kondisi kebakaran lahan dan hutan, untuk mengantisipasi dan mengatasi kebakaran lahan dan hutan di wilayah sungai Batanghari, ada beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya adalah:

1. Kanalisasi dan drainase

Kebakaran gambut yang terjadi di Provinsi Jambi tidak lepas dari kanalisasi dan sistem drainase yang dibangun perkebunan dan hutan tanaman industri yang berada di lahan gambut. Kanalisasi yang dibangun di lahan gambut telah menyebabkan keringnya muka air gambut sehingga menjadi mudah terbakar.

Untuk itu perlu adanya manajemen kanal yang dilakukan perusahaan dengan sungguh-sungguh. Kanalisasi membuat gambut

mudah terbakar, teroksidasi dan mengalami subsiden serta melepaskan emisi gas rumah kaca dalam jumlah sangat besar.

Seharusnya dengan kebijakan yang sudah ada sekarang yang mengatur tinggi air muka gambut minimal paling tidak 40 centimeter dari permukaan gambut benar-benar dipantau sebagaimana diatur Peraturan pemerintah Nomor 71 tahun 2014, salah satunya bisa dilakukan dengan membuat pintu-pintu kanal yang bisa dibuka tutup.

Jika memasuki musim kemarau maka pintu kanal di tutup rapat sehingga penurunan muka air gambut bisa di hambat, namun jika musim hujan di buka sehingga airnya mengalir. Meski secara aturan memang diperbolehkan mengelola lahan gambut untuk areal perkebunan dan industri kehutanan, tetapi aturan yang ada harus cukup ketat mengatur untuk pemanfaatan itu, termasuk penggunaan kanal.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 tahun 2009, kanal air ada tiga, yaitu :

a. Primer: lebar atas 3–6 meter dan lebar bawah 1,2–1,8 meter dengan kedalaman 1,8–2,5 meter;
b. Sekunder lebar atas 1,8–2,5 meter dan lebar bawah 0,6–0,9 meter dengan kedalaman 1,2–1,8 meter; dan
c. Tersier: lebar atas 1–1, 2 meter dan lebar bawah 0,5–0,6 meter dengan kedalaman 0,9 – 1,0 meter.

Namun fakta di lapangan, lebar dan kedalaman kanal serta tinggi muka air dari tanah melebihi aturan di atas.

Harus ada ketegasan dari pemerintah untuk mengatasi hal ini, jika perlu kebakaran yang terjadi berturut-turut setiap tahun di lokasi yang sama, sudah selayaknya izinnya ditinjau ulang atau dikembalikan ke negara.

2. Izin Konsensi di Lahan Konservasi

Sebagai perbandingan, untuk saat ini kawasan gambut di Jambi terdapat 670.413 hektar. Dari lahan ini 86.442 hektare di konversi untuk Hutan Tanaman Industri dan 136.396 hektar dikelolah perkebunan sawit skala besar. (dinas kehutanan Provinsi Jambi 2015). Dari analisis ketebalan gambut yang dioverlay dengan izin konsesi yang dilakukan WARSI terdapat 29.701 hektare yang berada di kedalaman lebih dari empat meter yang seharusnya berstatus sebagai lahan konservasi gambut.

Hal tersebut seharusnya bisa dihindari jika adanya koordinasi dengan stake holder terkait, dan penegakan hukum sangat penting dilakukan untuk melindungi gambut di masa yang akan datang.

3. Penegakan Hukum

Hal terpenting untuk mengatasi kebakaran lahan dan hutan agar tidak terjadi lagi, adalah penegakan hukum yang tegas. Perusahaan atau yang bertanggung jawab atas kebakaran lahan harus di proses secara hukum, serta mengganti kerugian yang ditimbulkan.

5.4.6 Analisis Desain Dasar Penanganan Pengendalian Daya Rusak Air

A. Perkuatan dan Perlindungan Tebing Sungai

Erosi pada dinding sungai (*bank erosion*) merupakan sumber sedimen yang cukup besar, selain dari permukaan tanah di sekelilingnya, yang menyumbang terhadap tingginya muatan sedimen yang dibawa oleh sungai-sungai di Wilayah Sungai Batanghari dan anak-anak sungainya.

Guna melindungi suatu alur tebing sungai yang tergerus maka direncanakan perkuatan tebing sungai, yang dipasang di meander sungai bagian yang tergerus yaitu di lengkungan luar setiap bagian meander. Kegiatan pembangunan perkuatan tebing dapat dilakukan dengan :

a. Mengikutsertakan peran serta masyarakat dalam perencanaan penentuan lokasi dan pelaksanaan pembangunan perkuatan tebing; dan
b. Mengikutsertakan peran serta masyarakat dalam pemeliharaan perkuatan tebing.

Konstruksi tebing sungai ditetapkan harus mampu menahan :

a. Penggerusan terhadap pondasi pembuatan lereng;
b. Mampu tidak tersedot butiran tanah di belakang pembuatan lereng;
c. Harus diperkuat konstruksi pinggir hulu dan hilirnya sepanjang tebing;
d. Harus tidak tergerus pada mercu perkuatan lereng; dan
e. Harus mampu menahan tekanan air tanah di belakang perkuatan lereng.

Perkuatan lereng *(revetments)* adalah bangunan yang ditempatkan pada permukaan suatu lereng guna melindungi suatu tebing alur sungai atau permukaan lereng tanggul dan secara keseluruhan berperan

meningkatkan stabilitas alur sungai atau tubuh tanggul yang dilindunginya.

Telah terjadi pengembangan yang sangat lanjut terhadap konstruksi salah satu bangunan persungaian yang sangat vital ini dan pada saat ini telah dimungkinkan memilih salah satu konstruksi, bahan dan cara pelaksanaan yang paling cocok disesuaikan dengan berbagai kondisi setempat. Walaupun demikian konstruksi perkuatan lereng, secara terus menerus dikembangkan dan disempurnakan.

Syarat dari tebing sungai yang dibuat perkuatan tebing sungai adalah harus stabil dulu terhadap longsoran, kecuali perkuatan tebing yang bersifat dinding penahan. Di samping itu kaki talud pada perkuatan tebing harus aman terhadap gerusan lokal, supaya tidak turun/"melorot".

Berdasarkan lokasi, perkuatan lereng dapat dibedakan dalam 3 jenis, yaitu perkuatan lereng tanggul (*levee revetment*), perkuatan tebing sungai (*low water revetment*) dan perkuatan lereng menerus (*high water revetment*).

a. Perkuatan Lereng Tanggul

   Dibangun pada permukaan lereng tanggul guna melindunginya terhadap gerusan arus sungai dan konstruksi yang kuat perlu dibuat pada tanggul-tanggul yang sangat dekat dengan tebing alur sungai atau apabila diperkirakan terjadi pukulan air (*water hammer*).

b. Perkuatan Tebing Sungai

   Perkuatan semacam ini diadakan pada tebing alur sungai, guna melindungi tebing tersebut terhadap gerusan arus sungai dan mencegah proses meander pada alur sungai. Selain itu harus diadakan pengamanan-pengamanan terhadap kemungkinan kerusakan terhadap bangunan semacam ini, karena disaat terjadinya banjir bangunan tersebut akan tenggelam seluruhnya.

c. Perkuatan Lereng Menerus

   Perkuatan lereng menerus dibangun pada lereng tanggul dan tebing sungai secara menerus (pada bagian sungai yang tidak ada bantarannya).

Pada tahapan perencanaan (*planning*) untuk perkuatan lereng haruslah dipelajari faktor-faktor berikut :

a) Proses perubahan alur sungai

Proses perubahan alur sungai dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu perubahan menyeluruh dan perubahan setempat. Perubahan-perubahan setempat adalah gejala-gejala longsor tebing sungai, pembentukan gosong-gosong pasir, pengendapan-pengendapan pada belokan dalam dan gerusan pada belokan luar serta perpindahan mendadak alur sungai.

Dalam merencanakan perbaikan sungai secara keseluruhan yang paling utama adalah pembuatan rencana denah dan penampang memanjang serta penampang lintang sungai, sedemikian agar mencapai bentuk sungai yang paling stabil, yakni mendekati bentuk kestabilan pada periode-periode yang terakhir masa eksistensinya.

Bentuk stabil memanjang sungai akan memberikan petunjuk bahwa sedimen yang masuk ke dalam alur sungai dan yang keluar dari alur sungai dalam keadaan seimbang. Akan tetapi sepanjang eksistensinya alur sungai senantiasa bergerak secara evolusif dan pada saat tertentu mencapai bentuk tertentu pula. Dalam perencanaan sungai yang paling penting adalah berhasilnya memperkirakan bentuk tertentu dari seluruh tubuh sungai selama periode tertentu, yaitu bentuk stabil yang dominan tertentu untuk periode tersebut.

b) Gejala Meander

Sepanjang eksistensinya sungai sebagai suatu kesatuan senantiasa bergerak, sehingga secara visual sungai berbelok-belok mengikuti pola-pola tertentu yang disebut meander. Akibat dari gejala meander ini, maka ada bagian tebing sungai yang tergerus, ada bagian yang menjadi tempat pengendapan sedimen dan setelah bagian sungai mencapai tahapan meander yang kritis, maka terjadilah perpindahan alur sungai secara alamiah (sodetan alamiah). Dengan demikian gejala meander pada sungai dapat menyebabkan tergerusnya kaki tanggul yang lambat laun dapat menjebolkan tanggul dan menimbulkan malapetaka yang besar.

Dalam proses meander dapat terjadi gerusan pondasi perkuatan lereng dan pondasi bangunan-bangunan yang terdapat dalam sungai, maka karakteristik proses meander pada sungai-sungai yang akan ditangani haruslah disurvei dan dipelajari secara amat seksama.

c) Hidrolika pada belokan-belokan sungai

Masalah utama dari proses meander adalah gerusan dan pengendapan pada bagian sungai yang berbelok-belok, dimana terjadi pengendapan sedimen pada belokan dalam dan gerusan pada belokan luarnya.

d) Rencana trase perkuatan lereng

Penentuan trase perkuatan lereng didasarkan pada karakteristik sungai, terutama yang berkaitan dengan perilaku meander sungai, serta perubahan-perubahan alur sungai secara lokal baik vertikal maupun horisontal.

Dan secara garis besarnya hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan trase perkuatan lereng adalah sebagai berikut:

1. Pada hakekatnya, penentuan trase perkuatan lereng harus dicocokkan di lapangan baik untuk meningkatkan ketelitiannya terhadap bentuk-bentuk meander sungainya maupun untuk mempertimbangkan hal-hal yang menyangkut pelaksanaannya, seperti tinggi permukaan air dan kecepatan arusnya. Untuk menetapkan metode pelaksanaan yang cocok dengan kondisi setempat, maka diperlukan suatu investigasi yang lengkap dan teliti dan akhirnya barulah trase dapat ditetapkan secara final.
2. Kurva trase perkuatan lereng diusahakan sebesar mungkin mengingat trayektori aliran air sungai di waktu banjir cenderung lurus. Apabila kurvanya terlalu kecil, lengkungannya akan terlalu tajam dan kecepatan arus akan meningkat akibat timbulnya gaya sentrifugal dan penggerusan pada dasar sungai di tempat tersebut akan mudah terjadi dan daya rusak arus terhadap konstruksi perkuatan lereng akan meningkat pula. Jadi trase perkuatan lereng supaya direncanakan dengan kurva yang sebesar mungkin.
3. Trase perkuatan lereng ditempatkan sedemikian rupa agar dapat menghindarkan terjadinya pusaran-pusaran yang tidak teratur. Pusaran-pusaran semacam ini dapat merusak perkuatan lereng itu sendiri dan bahkan dapat membahayakan bangunan-bangunan sungai yang berdekatan dengan lokasi pusaran-pusaran tersebut. Jadi suatu perkuatan lereng dengan arah trase yang tepat akan dapat menghindarkan terjadinya pengendapan-pengendapan

sedimen atau pusaran-pusaran di sungai. Perkuatan lereng yang dibuat dekat atau untuk melindungi bangunan yang vital, penetapan, bentuk, dan formasi trasenya haruslah didasarkan hasil pengujian model.

4. Trase perkuatan tebing alur sungai agar ditempatkan lebih ke belakang. Biaya pembangunan perkuatan tebing alur sungai umumnya sangat tinggi dan harganya akan semakin meningkat, apabila posisinya semakin ke tengah alur sungai. Guna menekan biaya tersebut, maka trasenya ditempatkan pada posisi ke arah luar alur, tetapi dengan memperhatikan lebar bantaran yang memadai untuk menjaga kestabilan kaki tanggul yang terdapat di belakang mercu perkuatan tebing semacam ini.

e) Pemilihan lokasi untuk bangunan perkuatan lereng

Pada hakekatnya, biaya konstruksi perkuatan lereng sangat tinggi. Oleh sebab itu penempatannya haruslah dibatasi pada bagian-bagian sungai yang diperlukan saja, yaitu bagian-bagian tebing atau tanggul yang dapat tergerus dan bagian-bagian yang dapat terjadi pukulan air.

Akan tetapi lokasi pukulan air dan arus yang dapat menggerus tidaklah selalu tetap, tetapi senantiasa berpindah-pindah tergantung dari debit sungai dan bahkan kadang-kadang lokasinya berpindah lebih ke hilir sesudah dibangunnya perkuatan lereng. Selanjutnya kecepatan arus sungai di atas mana perkuatan lereng sudah diperlukan tergantung dari kekuatan lapisan tanah tebing sungai atau tingkat kepadatan tanggul yang perlu dilindungi dan haruslah dipelajari.

Pada sungai-sungai yang sempit, sangatlah sulit menentukan lokasi terjadinya pukulan air, karenanya perkuatan lereng dibangun pada seluruh bagian sungai. Biasanya sungai-sungai yang sempit mempunyai penampang seperti halnya sungai-sungai di daerah pemukiman, lerengnya dilindungi dengan perkuatan lereng menerus dan untuk menghemat areal tanah lerengnya dibuat curam.

Pada sungai-sungai dengan penampang ganda, perkuatan lereng hanya dibuat pada tebing alur sungai tanpa perkuatan lereng tanggul,

kecuali apabila bantarannya sangat sempit dan pukulan air dapat terjadi akibat arus banjir yang cukup tinggi kecepatannya.

f) Panjang perkuatan lereng

Beberapa faktor yang dominan untuk menentukan panjang perkuatan lereng adalah karakteristik sungai yang bersangkutan dari kondisi setempat, seperti bentuk trase perkuatan tebing yang akan dibuat. kemiringan sungai dan besarnya debit sungai. Panjang trase tersebut ditetapkan secara empiris didasarkan pada faktor-faktor tersebut di atas. Akan tetapi haruslah diperhatikan adanya tambahan-tambahan panjang secukupnya pada saat menetapkan panjang rencananya yang final.

Kadang-kadang pada waktu pelaksanaan, setelah diadakan pertimbangan-pertimbangan yang lebih mendalam tidak jarang diadakan tambahan-tambahan melebihi panjang rencananya yang sudah final.

g) Tinggi perkuatan lereng

Penetapan elevasi mercu perkuatan lereng tanggul biasanya disamakan dengan elevasi permukaan banjir rencana. Akan tetapi pada sungai-sungai yang cukup penting, perkuatan lereng dibuat hingga mencapai mercu tanggul yang akan dilindungi, yaitu pada sungai-sungai yang arusnya deras dan sungai-sungai yang karena lebarnya, kadang-kadang dapat terjadi ombak yang cukup tinggi.

Selain itu pada belokan-belokan yang tajam, khususnya pada belokan luar, permukaan air sungai akan lebih tinggi dibandingkan dengan di belokan dalamnya. Karena itu pada penentuan tempat kedudukan tanggul supaya trasenya dibuat dengan kurva yang tidak terlalu tajam. Akan tetapi apabila keadaannya tidak mengizinkan, maka adanya kenaikan permukaan air sungai di belokan luar haruslah diperhitungkan dalam menentukan tinggi perkuatan lereng.

Biasanya pada sungai-sungai yang lebar ombaknya cukup tinggi dan dalam hal semacam ini sebaiknya seluruh permukaan tanggul dilindungi, tentulah dengan konstruksi yang sesuai.

Tinggi perkuatan tebing biasanya dibuat sama saja seperti halnya untuk penetapan perkuatan lereng tanggul sebagaimana uraian di atas.

Jenis Perkuatan Lereng :

a. Gebalan rumput

Gebalan rumput sangat umum dipergunakan sebagai pelindung lereng guna melindungi lereng tanggul terhadap hempasan air hujan agar tidak terjadi erosi atau longsoran dan terhadap arus sungai agar tidak terjadi gerusan/gogosan. Gebalan rumput berfungsi pula sebagai pelindung lereng yang cukup dapat diandalkan.

b. Hamparan anyaman dahan willow

Hamparan anyaman dahan willow (*willow branch work*) cocok untuk sungai yang arusnya tidak deras pada kemiringan lereng yang lebih landai dari 1 : 2 dan kekasarannya cukup tinggi pula. Biaya pembuatannya cukup rendah, untuk daerah-daerah dimana bahan ranting pohon willow mudah diperoleh.

Permukaan lereng diratakan, dahan willow yang rata-rata panjangnya 2 m diletakkan dengan ujung ke arah hulu, dan dianyam. Kemudian dahan sebagai patok ditancapkan pada jarak yang memadai membentuk petakan-petakan 2 m ke arah kemiringan lereng dan 1 m ke arah hulu-hilir sungai. Selanjutnya, dengan cabang-cabang yang dianyam pada patok-patok tersebut sehingga membentuk dinding petakan dengan ukuran (1 x 2) m. Selanjutnya pada petakan yang di dasarnya terdapat hamparan anyaman dahan willow diurug dengan tanah dan akhirnya ditimbun pasir atau kerikil sampai penuh.

c. Hamparan anyaman ranting berisi batu

Hamparan semacam ini biasanya digunakan pada bagian sungai yang senantiasa terjadi pukulan air, tetapi arusnya tidak deras. Metode pembuatannya hampir sama dengan butir (b) di atas, tetapi ukuran petakan biasanya (2 x 2) m dan diisi dengan kerikil atau batu pecah.

d. Bronjong kawat silinder

Batu kali yang didapat dari sungai atau batu belah dapat ditempatkan di atas permukaan lereng yang akan dilindungi. Kelebihan dari bronjong kawat silinder (*wire cylinder work*) ini adalah kekasarannya yang tinggi, fleksibel, dapat dikerjakan dengan cepat dan cukup ekonomis, terutama untuk pelindung lereng secara darurat dan sementara. Pelindung bronjong kawat silinder juga dipergunakan sebagai pengganti pelindung permanen, karena lokasi pukulan air

berpindah-pindah akibat mudahnya terjadi perubahan bentuk alur sungai pada sungai yang alurnya mudah berubah.

Selain itu pelindung jenis ini dapat digunakan sebagai pengamanan pertama pada bagian-bagian tebing sungai atau lereng tanggul setempat yang mengalami kerusakan atau sebagai salah satu bagian dalam rangka penanggulangan bencana alam, khususnya bencana banjir. Biasanya dipasang melintang arus dari mercu hingga kaki lereng kadang-kadang dipasang sejajar arah arus sungai.

Biasanya bronjong diperkuat dengan tiang pancang kayu, agar tidak mudah hanyut. Jumlah dan kedalaman tiang pancang disesuaikan dengan ukuran lereng yang dilindungi dan kecepatan arus. Pasangan bronjong dimulai dengan meratakan permukaan lereng yang akan dilindungi, selanjutnya menempatkan kawat bronjong kosong pada lokasi yang telah ditentukan dan kemudian diisi batu kali atau batu belah sampai penuh.

Pada sungai biasa yang airnya tawar, biasanya bronjong kawat dapat bertahan hingga 10 tahun. Akan tetapi pada sungai dengan air yang asam, maka kawat akan sangat cepat berkarat dan bronjong kawat akan hancur dalam waktu singkat.

Bronjong kawat silinder biasanya dengan ukuran diameter 0,45 m dan untuk setiap 1 m panjang permukaan lereng dilindungi dengan 2 buah bronjong.

e. Pemasangan Tembok Pelindung

Pemasangan tembok pelindung tebing hanya mungkin pada tebing-tebing sungai yang tidak memerlukan atau hanya sedikit memerlukan koreksi lengkung pada keadaan banjir. Bronjong kawat ini hanya ekonomis dilaksanakan pada bagian-bagian sungai yang tidak mempunyai kecepatan aliran yang besar (kecepatan pada keadaan banjir maksimum 3 m/det.), hal mana hanya mungkin terjadi pada bagian hilir yang datar dari aliran sungai itu.

Pada rencana-rencana pekerjaan pemasangan perkuatan lereng yang besar, terlebih dahulu perlu diadakan penyelidikan hidrolik dengan model untuk menentukan lengkung yang secara hidrolis adalah cukup baik dan besarnya penggerusan yang mungkin terjadi.

1. Ukuran dan Cara Pemasangan

   Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam penentuan ukuran perkuatan lereng adalah stabilitas tebing, penggerusan pada kaki tebing, tinggi banjir, dan kecepatan aliran.

   a. Stabilitas tebing

      Kerusakan tebing sungai sering terjadi karena longsoran. Seperti kita ketahui longsoran dapat terjadi pada keadaan tebing yang paling labil, yakni pada keadaan kadar air tanah tebing yang tinggi dengan keadaan muka air sungai yang rendah. Keadaan ini mungkin juga terjadi pada sungai-sungai yang banjirnya dapat surut dalam waktu yang singkat sekali (*sudden drawdown*).

      Pada pemasangan perkuatan lereng yang memerlukan koreksi lengkung, maka pengisian tanah dibagian belakang harus dilaksanakan tahap demi tahap dengan pemadatan yang baik.

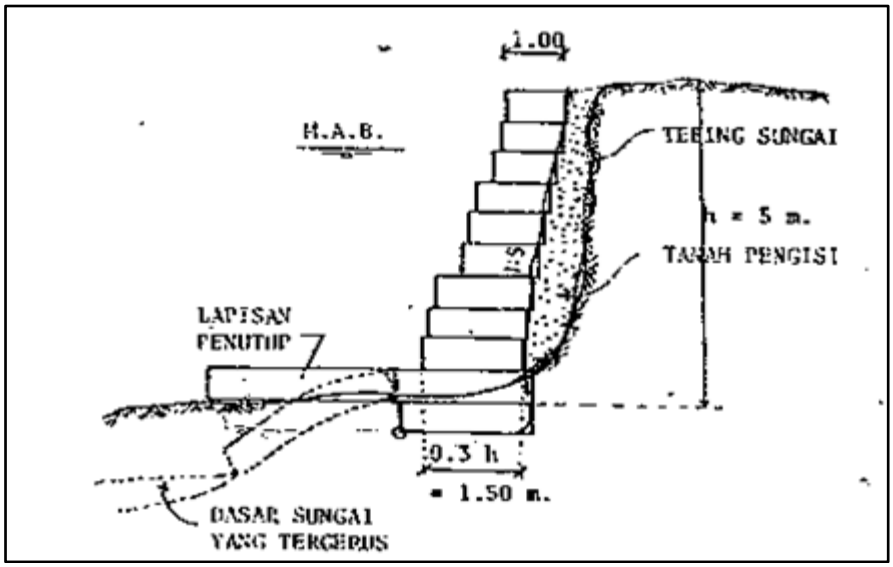
      Untuk memperkecil dimensi maka konstruksi disarankan dibuat agak miring kearah puncak tebing paling sedikit dengan kemiringan 5 : 1. Dengan kemiringan ini, maka lebar dasar secara praktis dapat diambil sebesar kira-kira 1/3 h (h = tinggi konstruksi). Sedang untuk keamanan dari gerusan akibat *local scouring* kedalaman pondasi dibuat minimal 1 m.

      Untuk menjamin stabilitas terhadap tanah dasar, maka lapisan pondasi harus diperlebar sesuai dengan kondisi tanah dasar sungai. Dalam beberapa keadaan kemiringan bangunan perkuatan lereng dapat maksimum 1 : 1, sehingga tebalnya dibuat 0,50 m.

   b. Penggerusan dasar pada kaki perkuatan lereng

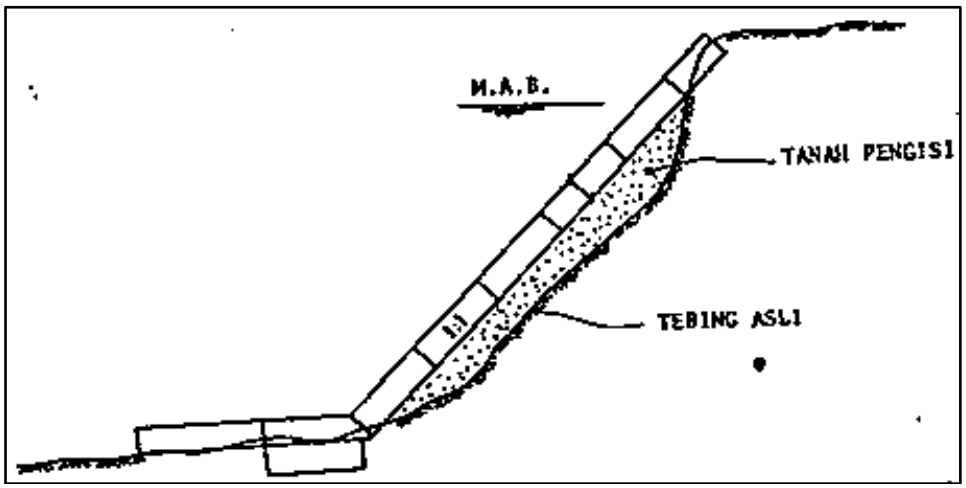
      Penggerusan dasar sungai pada bagian depan kaki konstruksi harus diperhitungkan, terutama pada bagian-bagian yang sangat peka terhadap gerusan. Penggerusan pada kaki konstruksi akan membahayakan stabilitas konstruksi dan tebing sungai. Untuk menghalang-halangi penggerusan maka dasar sungai dibagian depan harus ditutup dengan lapisan bronjong.

Lapisan penutup ini diikat hanya pada satu rusuk pada bangunan perkuatan lereng, sehingga lapisan ini dapat mengikuti turunnya dasar sungai jika terjadi penggerusan. Lebar lapisan penutup tergantung dari dalamnya penggerusan yang mungkin terjadi. Jika dalamnya penggerusan yang mungkin terjadi itu d, maka disarankan lebar lapisan penutup sekurang-kurangnya 1,50 d.



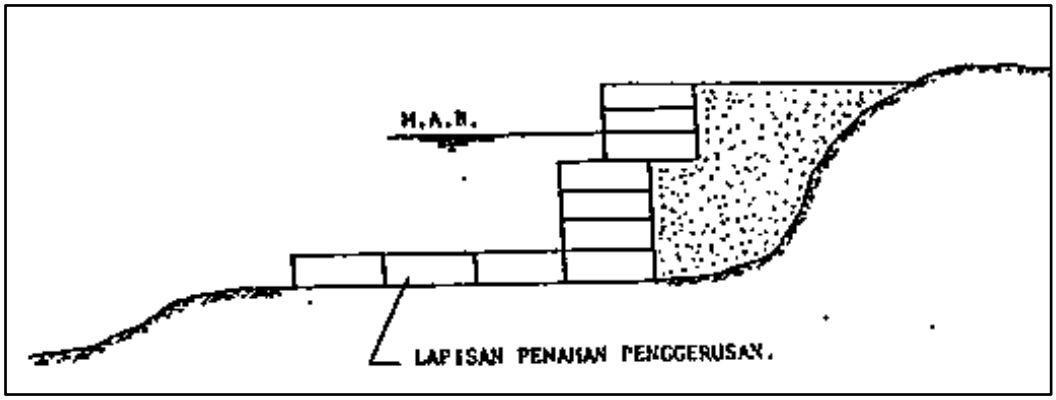
Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, Juni 2015.

Gambar 5.110. Kemiringan Revetment Yang Agak Tinggi Minimum 5 : 1



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, Juni 2015

Gambar 5.111. Kemiringan Revetment Maksimum 1 : 1



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, Juni 2015

Gambar 5.112. Kemiringan Revetment Yang Tegak Lurus Dengan Dasar Sungai

c. Tinggi banjir dan kecepatan aliran
    1. Puncak perkuatan lereng harus sekurang-kurangnya 1.00 m lebih tinggi dari muka air banjir yang sering terjadi, sehingga kebanyakan gelombang-gelombang yang ada masih dapat terhalang oleh jagaan (*freeboard*) itu.
    2. Bronjong kawat dengan batu adalah tahan terhadap aliran yang tinggi, akan tetapi tidak akan bertahan lama terhadap benturan batu-batu yang dibawa oleh aliran banjir. Bangunan perkuatan lereng dari bronjong kawat di dataran dimana aliran banjir tidak membawa serta batu-batuan akan dapat bertahan cukup lama.
    3. Limpasan permukaan (*surface runoff*) dari permukaan tanah di kiri/kanan sungai harus dihindarkan mengalir ke tebing-tebing yang diberi tembok pelindung/perkuatan lereng. Aliran-aliran permukaan itu akan masuk meresap antara tebing dan perkuatan lereng dan akan merongrong tebing sungai, sehingga stabilitas bangunan perkuatan lereng akan terganggu.

d. Blok beton

Fungsinya hampir sama dengan bronjong kawat silinder. Blok beton berbentuk kuadrat dengan ketebalan ± 20 cm. Blok-blok beton tersebut satu dengan lainnya dirangkai kemudian di apit dengan balok beton, sehingga terjadilah hamparan blok beton yang tertata rapi, fleksibel dan menyatu.

Guna meningkatkan kekasaran, maka bidang atas blok beton dibuat lebih kecil dari bidang dasarnya. Pada permukaan dasar sungai, sebagai pelindung pondasi dan untuk dapat mengikuti perubahan dasar sungai, maka blok-blok beton ditempatkan memanjang dengan lebar antara 3-4 m. Sebagai perangkai beberapa baris blok-blok beton melintang dan memanjang tersebut, digunakan balok beton dengan ukuran 25/40, sedangkan untuk merangkaikan baris-baris yang berdekatan, biasanya dengan menghubungkan antara blok-blok beton yang berdekatan atau mengikat kawat-kawat bajanya.

Pada lokasi yang dikhawatirkan terjadi penyedotan butiran tanah, maka kadang-kadang sebelum dipasang blok-blok beton, terlebih dulu di atas permukaan lereng yang akan dilindungi dihamparkan filter dari serat sintetis dan blok-blok beton ditempatkan dengan teratur di atas hamparan filter tersebut. Selain itu berdasarkan pengalaman, blok-blok beton yang dihamparkan seperti uraian di atas, kadang-kadang tidak mampu menahan arus sungai yang deras dan dapat memporak-porandakan blok-blok beton yang tersusun secara rapi serta tergerusnya permukaan lereng yang harus dilindungi. Guna mencegah kemungkinan terjadinya kerusakan pelindung lereng tersebut, maka hamparan blok-blok beton diperkuat dengan sebaris atau beberapa baris pancangan atau diberati dengan batu-batu besar.

f. Pasangan batu

Pelindung lereng atau tebing dari pasangan batu biasanya paling murah dibandingkan dengan jenis pelindung lainnya, apabila pada sungai yang bersangkutan terdapat batu yang mencukupi. Di Jepang batu yang biasanya dipergunakan adalah batu Kenchiishi, batu-batu belah setempat,batu-batu dari quarry, dan batu kali (*coblle stone*). Biasanya pasangan batu digunakan untuk pelindung lereng dengan kemiringan 1 : 1 atau lebih. Terdapat 2 jenis pasangan, yaitu pasangan batu kosong (*dry masonry*) tanpa pengikat dan pasangan batu biasa (*wet masonry*) dengan pengikat dari adukan semen pasir. Standar

tenaga kerja yang diperlukan untuk pekerjaan pasangan batu kosong dan pasangan batu biasa adalah berturut-turut.

g. Beton struktur

Fungsinya hampir sama dengan bronjong kawat silinder dan blok beton. Beton stuktur ini berbentuk persegi panjang dengan ketebalan ± 20 cm. Beton tersebut satu dengan lainnya saling berkaitan dengan menggunakan balok beton, sehingga terjadilah hamparan beton yang tertata rapi, fleksibel dan menyatu. Pada permukaan dasar sungai, sebagai pelindung pondasi dan untuk dapat mengikuti perubahan dasar sungai, maka beton ditempatkan memanjang dengan lebar antara 3-4 m. Sebagai perangkai beberapa baris beton melintang dan memanjang tersebut, digunakan balok beton dengan ukuran 25/40, sedangkan untuk merangkaikan baris-baris yang berdekatan, biasanya dengan menghubungkan antara beton yang berdekatan atau mengikat kawat-kawat bajanya.

Pada lokasi yang dikhawatirkan terjadi penyedotan butiran tanah, maka kadang-kadang sebelum dipasang beton, terlebih dulu di atas permukaan lereng yang akan dilindungi dihamparkan filter dari serat sintetis dan beton ditempatkan dengan teratur di atas hamparan filter tersebut. Selain itu berdasarkan pengalaman, blok beton yang dihamparkan seperti uraian di poin pertama, kadang-kadang tidak mampu menahan arus sungai yang deras dan dapat memporak-porandakan blok-blok beton yang tersusun secara rapi serta tergerusnya permukaan lereng yang harus dilindungi. Guna mencegah kemungkinan terjadinya kerusakan pelindung lereng tersebut, maka beton dibuat seperti plat beton dengan ukuran luas yang lebih besar dan saling berkaitan antar plat beton dan balok beton sehingga tidak ada rongga/celah.

Rencana normalisasi (perkuatan dan perlindungan tebing) di Wilayah Sungai Batanghari adalah sebagai berikut ini :

Tabel 5.91. Rencana Normalisasi (Perkuatan Dan Perlindungan Tebing) di Wilayah Sungai Batanghari

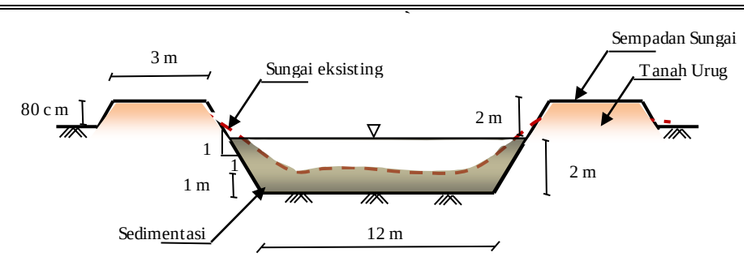
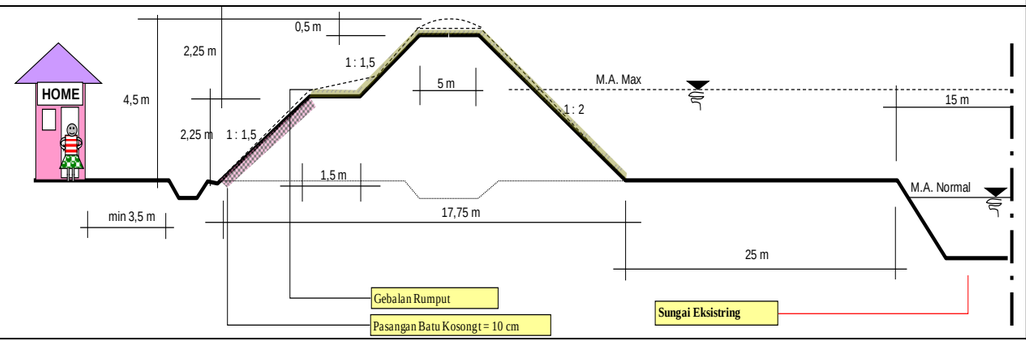
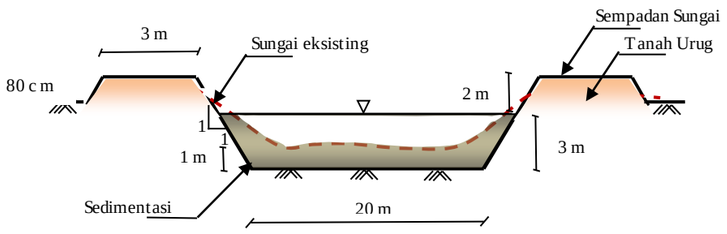
No	Lokasi Kabupaten / Kota	Sungai	Rencana Penanganan
1.	Batanghari	S. Buluh di Muara Bulian	Prasarana Pengendaian Banjir dan normalisasi
		S. Batanghari di Ds. Benteng Rendah, Ds. Terusan, Ds. Sengkati Kecil	Prasarana Pengendaian Banjir dan normalisasi
2.	Bungo	S. Batanghari	normalisasi
		S. Batang Tebo	normalisasi
		S. Batang Tembesi	normalisasi
		S. Batang Merangin dan sungai-sungai kecil lainnya	normalisasi
3.	Kota Jambi	S. Batanghari	Prasarana Pengendaian Banjir
		Anak S. Batanghari	Normalisasi dan perkuatan tebing
4.	Muaro Jambi	S. Batanghari	Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir
		S. Batang Tebo	Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir
		S. Batang Tembesi	Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir
		S. Batang Merangin dan sungai-sungai kecil lainnya	Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir
5.	Dharmasraya	S. Batanghari Kec. Sitiung	Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan tebing
		S. Batang Mimpi Kenag. Sikabau	Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan tebing
		S. Batang Pangian	Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan tebing
		S. Palangko Bukit Mindawa Kec. Pulau Punjung	Tanggul Sungai
		S. Batang Jujuhan, S. Limau Sinamar Batu Kangkung Kec. Asam Jujuhan	Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan tebing
		S. Nabuan Jr. Abai Siat Kenagarian Abai Kec. Koto Besar	Prasarana pengendalian banjir
		S. Batang Momong (Durian Simpai) Ampang Kuranji Kec. IX Koto	Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan

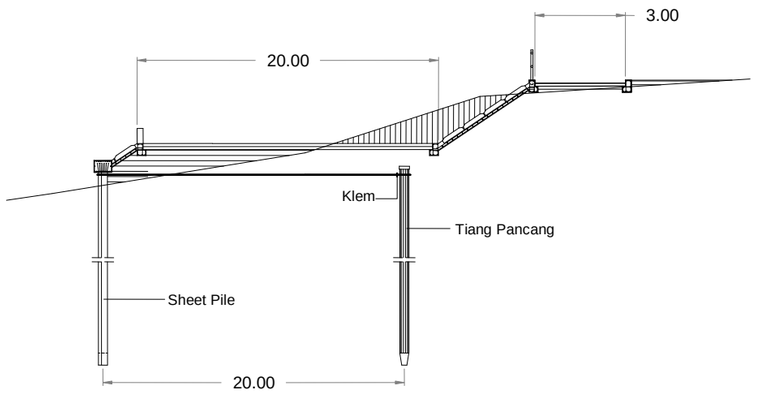
No	Lokasi Kabupaten / Kota	Sungai	Rencana Penanganan
			tebing
		S. Batang Sabilah Lubuk karak Kec. IX Koto	Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan tebing
		S. Batang Siat Jr. Lubuk Arto Kec. Koto Salak Kenagarian Koto Salak	Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan tebing
		S. Batang Timpeh Desa Batang Timpeh (12 km)	Pembangunan Alur dan Tebing Sungai, Normalisasi Sungai
		Saluran Batang Lago Desa Batang layo	Pembangunan Alur dan Tebing
		S. Batang Momong Desa Batang Momong	Pembangunan Alur dan Tebing Sungai
		S. Batang Siat (4,5 km)	Perbaikan dan perkuatan tebing
		S. Batang Nabuan (4 km)	Perbaikan dan perkuatan tebing
6.	Kerinci	S. Batang Merao	Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan tebing serta normalisasi
7.	Kota Sungai Penuh	S. Batang Sangkir	Normalisasi dan Rehabilitasi sungai
		S. Batang Merao	Penahan Tebing
		S. Batang Bungkal	Tanggul sungai
		S. Terung, Rawa Arah Seratus	Normalisasi dan Pembuatan Tanggul
8.	Merangin	S. Batang Merangin Desa Biuku Tanjung (1.500 Meter)	Turap / Beronjong
		S. Batang Kibul (700 Meter)	Bronjong
9.	Sarolangun	S. Batang Asai Dusun Dalam Desa Bukit Sulah Kec. Batang Asai	Bronjong Penahan Tebing dan Konstruksi Turap Kontiliver Beton Bertulang
		S. Abang	Perkuatan Tebing dengan Beronjong
		S. Batang Tembesi	Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir
10.	Tanjab Timur	S. Air Asin di Dusun Harapan Baru dan Dusun Suka Jadi	Normalisasi Saluran dan Pembuatan Tanggul / Dam
11.	Tebo	S. Batanghari	Normalisasi dan Pembangunan Turap
12.	Sijunjung	S. Batang Pangian	O & P Tembok Penahan Tebing
		S. Batang Takung	O & P Tembok Penahan Tebing

No	Lokasi Kabupaten / Kota	Sungai	Rencana Penanganan
		S. Labo	Normalisasi
13.	Solok Selatan	S. Batang Suliti	Tanggul Banjir dan perkuatan tebing
		S. Batang Bangko	Tanggul Banjir dan perkuatan tebing, O & P Tembok Penahan Tebing
		S. Batang Pulakek	Tanggul Banjir dan perkuatan tebing
		S. Bong dan S. Duo, Kanagarian Sungai Duo Kec. Pauh Duo	Tanggul Banjir dan perkuatan tebing

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Tabel 5.92. Contoh Prakiraan Kelayakan Dan Rencana Biaya Pengendalian Daya Rusak Air terkait banjir

No	Lokasi	Luas Daerah Banjir (Ha)	Panjang Penanganan (m)	Tata guna lahan lokasi bangunan	Gambar Sketsa	Biaya Konstruksi per m' (Rp)	Manfaat	BCR	PRIORITAS PENANGANAN (Perlu FS)
1	Kabupaten Kerinci ; Kecamatan Air Hangat ; Ds. Koto Dua Baru, Ds. Balai, Ds. Koto Dua Lama, Dusun Diair	1.320,01	4.000	Pertanian lahan kering, Permukiman penduduk		1 6.305.122	- Mengurangi dampak akibat banjir karena pendangkalan saluran sungai. - Melakukan pengerukan sedimen dan memperbaiki struktur tebing sungai.	1,01	Prioritas 1 (Jangka Pendek) 1-5 tahun
2	Kabupaten Bungo ; Kecamatan Bathin II Bebeko ; Ds. Sepungur, Kec. Simpang Bebe.	3.260,19	35.000	Daerah irigasi potensial, daerah permukiman		10.328.413	- Mengurangi dampak akibat banjir - Melindungi genangan air daerah irigasi dan permukiman. - Memperbaiki struktur sungai yang rusak	1,82	Prioritas 2 (Jangka Pendek) 1-5 tahun
3	Kabupaten Merangin ; Kecamatan Tabir, Kecamatan Bangko, Kecamatan Pamenang.		7.000	Daerah Irigasi Potensial, Pekebunan palawija		1.500.000	- Mengurangi dampak akibat banjir karena pendangkalan saluran sungai. - Melakukan pengerukan sedimen dan memperbaiki struktur tebing sungai.	1,3	Prioritas 3 (Jangka Pendek) 1-5 tahun

No	Lokasi	Luas Daerah Banjir (Ha)	Panjang Penanganan (m)	Tata guna lahan lokasi bangunan	Gambar Sketsa	Biaya Konstruksi per m' (Rp)	Manfaat	BCR	PRIORITAS PENANGANAN (Perlu FS)
4	Kabupaten Sarolangun ; Ds. Lindunga, Ds.Ladang panjang.	5.082,48	6.000	Daerah Irigasi Potensial, Pekebunan palawija dan sawit, Permukiman padat		22.500.000	- Mengurangi dampak akibat banjir - Melindungi genangan air daerah irigasi dan permukiman. - Memperkuat dinding tebing sungai dari tekanan air	1,1	Prioritas 4 Jangka Menengah (5-10 tahun)

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

B. Bangunan Pengaman Pantai

Salah satu permasalahan di muara sungai adalah penutupan mulut muara di musim kemarau dengan terbentuknya ambang atau lidah (spit) oleh gelombang yang tidak mampu terbilas oleh debit sungai yang kecil. Pada muara sungai yang dipergunakan sebagai pelabuhan, penutupan mulut muara menyebabkan terganggunya lalu lintas perahu nelayan. Sementara itu pada muara sungai yang berfungsi sebagai alur pembuang, penutupan mulut muara akan menyebabkan banjir di musim hujan. Usaha penanggulangan permasalahan penutupan mulut muara umumnya dilakukan dengan pembuatan jetty.

Penutupan mulut muara sungai akan membentuk formasi ambang. Pada kondisi debit sungai nol, maka mercu ambang mencapai setinggi berm pantai. Pada saat datang banjir, maka ambang tidak terbuka. Ambang mulai terbuka sedikit demi sedikit setelah ada aliran yang melimpas ambang. Ini berarti bahwa muka air di sungai lebih tinggi dari ambang; terjadi kenaikan muka air dibandingkan dengan muka air normal.

Pada bagian sungai di muara dengan mercu tebing lebih rendah dari tinggi muka air saat banjir pada kondisi mulut tertutup akan terjadi limpasan air ke daerah rendah. Dengan melimpasnya air melalui mercu ambang, maka sedikit demi sedikit ambang akan tergerus; mulut mulai membuka. Bersamaan dengan turunnya muka air laut pada waktu surut, maka mulut akan membuka lebih lebar dan lebih dalam. Aliran air dari muara sungai yang semula tertahan dengan adanya ambang akan mengalir ke laut dengan cepat dan penurunan muka airnya berlangsung secara mendadak. Penurunan secara mendadak ini dikenal dengan istilah *rapid draw down*. Penurunan secara mendadak ini akan menyebabkan terjadinya longsoran pada tebing sungai.

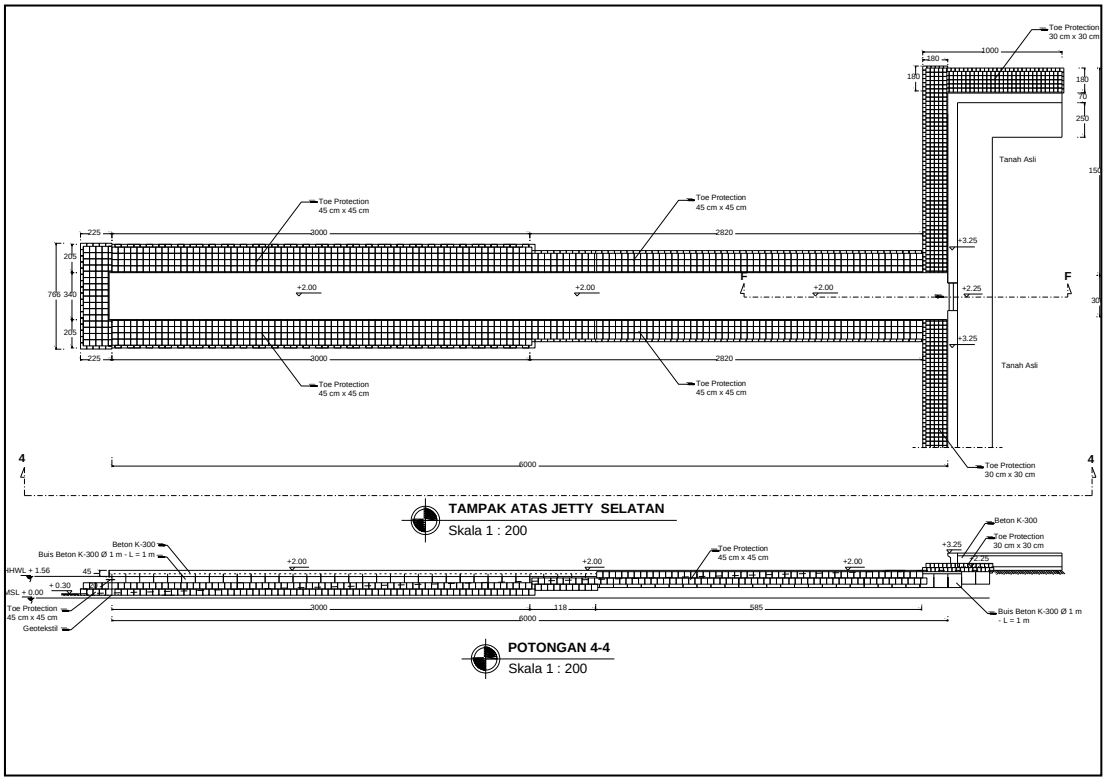
Usaha penanggulangan dilakukan dengan jeti pendek, yang memungkinkan adanya angkutan pasir menyusur pantai lewat ujung jeti ke mulut muara antara dua jeti. Ambang akan terbentuk tetapi mercu ambang tidak tinggi; lebih rendah dari mercu tebing sungai. Pada saat datang banjir maka kenaikan muka air akibat adanya ambang tidak melebihi mercu tebing sungai, sehingga tidak terjadi limpasan air dan tidak menimbulkan banjir. Berikut ini adalah rencana pembangunan jetty di Wilayah Sungai Batanghari.

Tabel 5.93. Rencana Pembangunan Jetty di Wilayah Sungai Batanghari

Pengaman Pantai	Lokasi	Daerah Aliran Sungai	Jenis	Desain Dasar
Pembangunan Jetty Pantai Air Hitam Laut	Kabupaten Tanjab Timur	Air Hitam	Jetty dari tumpukkan batu	• Tinggi 1,5 m • Lebar puncak 3m • Panjang 80 m • Toe protection 4 m • Elev puncak +1,20 • Slope 1 : 2 • Armor dari batu belah Ø 65 cm • Core dari batu belah Ø 30 cm • Dilapisi geotextile 4 m
Pembangunan Seawall Pantai Air Hitam Laut	Kabupaten Tanjab Timur	Air Hitam	dari tumpukkan batu	• Tinggi 1,5 m • Lebar puncak 3m • Panjang 80 m • Toe protection 4 m • Elev puncak +1,20 • Slope 1 : 2 • Armor dari batu belah Ø 65 cm • Core dari batu belah Ø 30 cm • Dilapisi geotextile 4 m

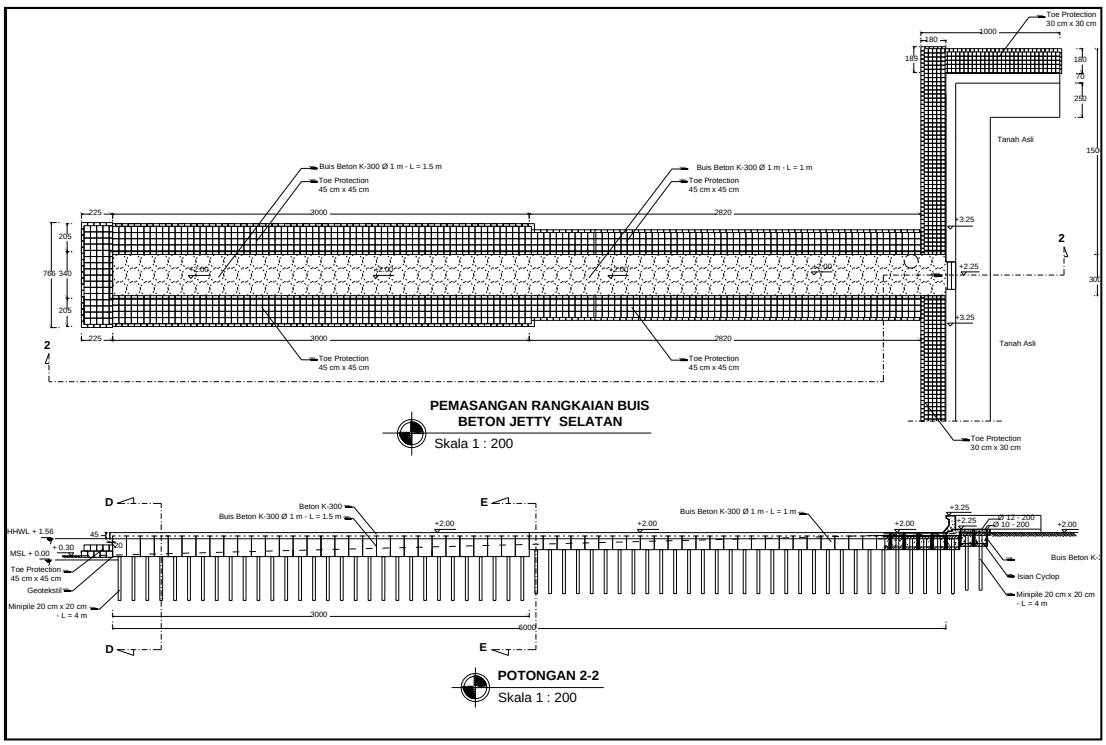
Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Berikut merupakan desain dasar dari rencana pembangunan pengaman tebing di Wilayah Sungai Batanghari.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015.

Gambar 5.113. Tampak Atas Jetty



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015.

Gambar 5.114. Pemasangan Rangkaian Buis Beton Jetty

Tabel 5.94. Hasil Perhitungan Prakiraan Kelayakan Dan Rencana Biaya Pengendalian Daya Rusak Air terkait Pengamanan Pantai di Wilayah Sungai Batanghari

No	Pantai	Lokasi	Panjang tembok laut	Tata guna lahan sekitar lokasi bangunan	Biaya Konstruksi per m' (Rp)	Manfaat	BCR	PRIORITAS PENANGANAN (Perlu FS)
1	Pantai Alang-alang	Desa Alang-alang Kabupaten Tanjab Timur	± 13 km	Permukiman dan perkebunan	42.106.854	- Mengamankan permukiman penduduk - Mengamankan Lahan perkebunan sekitar lokasi - Mengurangi tingkat Abrasi - Bangunan bisa berfungsi Sebagai jalan penduduk	1,93	Prioritas 2 (Jangka Menengah) 5-10 tahun
2	Pantai Cemara	Desa Sungai Cemara Kabupaten Tanjab Timur	± 15 km	Pemukiman, Pertanian, Perkebunan	63.698.456	- Mengamankan permukiman penduduk - Mengamankan Lahan perkebunan sekitar lokasi - Mengurangi tingkat Abrasi	1,55	Prioritas 3 (Jangka Menengah) 5-10 tahun
3	Pantai Benuh	Desa Sungai Benuh Kabupaten Tanjab Timur	20 km	Pemukiman, Pertanian, Perkebunan	63.698.456	- Mengamankan permukiman penduduk - Mengamankan Lahan perkebunan sekitar lokasi - Mengurangi tingkat Abrasi	1,50	Prioritas 4 (Jangka Panjang) 10-20 tahun
4	Pantai Air Hitam	Desa Air Hitam Kabupaten	15 km	Pemukiman, Pertanian,	63.698.456	- Mengamankan permukiman penduduk	1,46	Prioritas 5 (Jangka

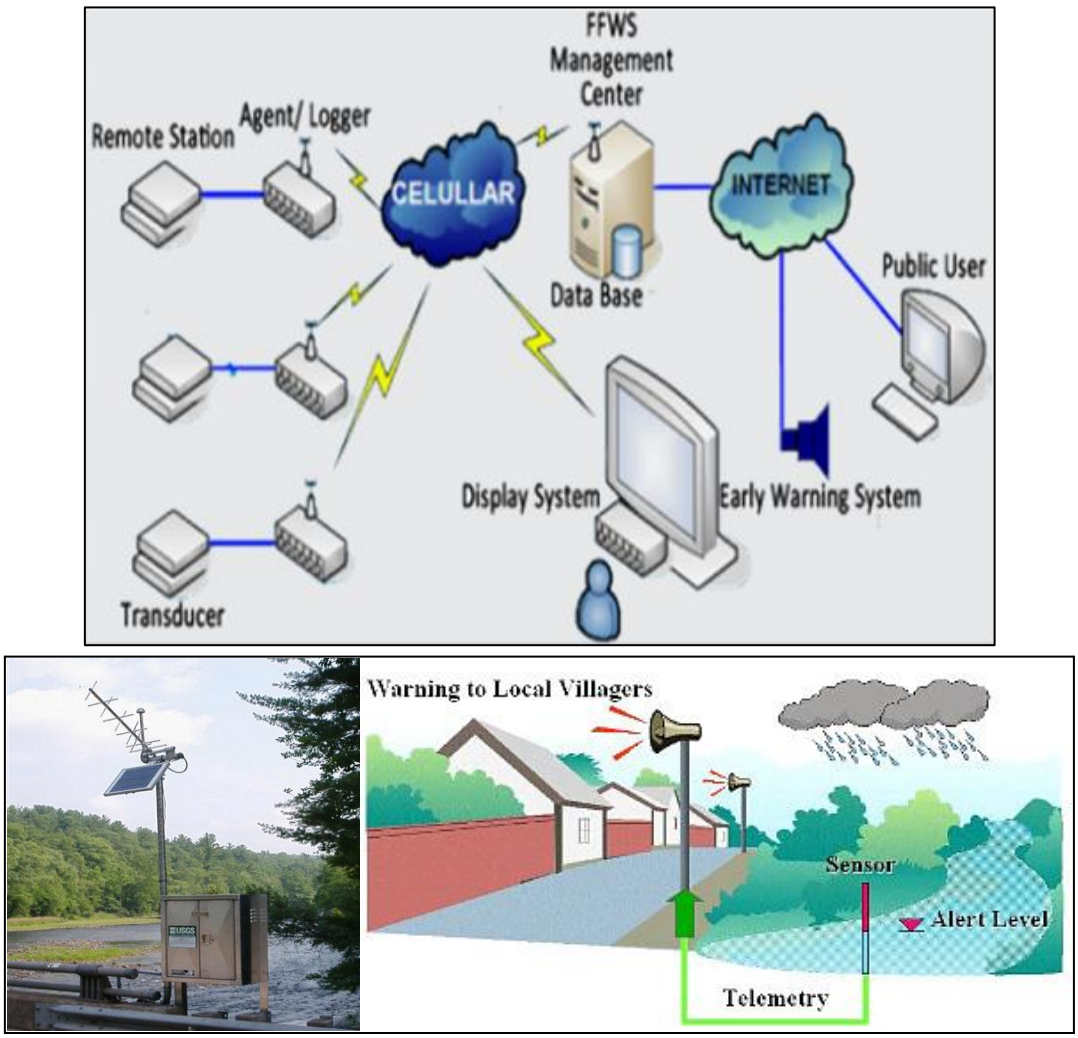
No	Pantai	Lokasi	Panjang tembok laut	Tata guna lahan sekitar lokasi bangunan	Biaya Konstruksi per m' (Rp)	Manfaat	BCR	PRIORITAS PENANGANAN (Perlu FS)
		Tanjab Timur		Perkebunan		- Mengamankan Lahan perkebunan sekitar lokasi - Mengurangi tingkat Abrasi		Panjang) 10-20 tahun
5	Pantai Itik	Desa Sungai Itik Kabupaten Tanjab Timur	10 km	Pemukiman, Pertanian, Perkebunan	63.698.456	- Mengamankan permukiman penduduk - Mengamankan Lahan perkebunan sekitar lokasi - Mengurangi tingkat Abrasi	1,31	Prioritas 6 (Jangka Panjang) 10-20 tahun
6	Pantai Labuan	Desa Labuan Pering Kabupaten Tanjab Timur	20 km	Pemukiman, Pertanian, Perkebunan	63.698.456	- Mengamankan permukiman penduduk - Mengamankan Lahan perkebunan sekitar lokasi - Mengurangi tingkat Abrasi	1,30	Prioritas 7 (Jangka Panjang) 10-20 tahun

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

C. Pemasangan Flood Warning System

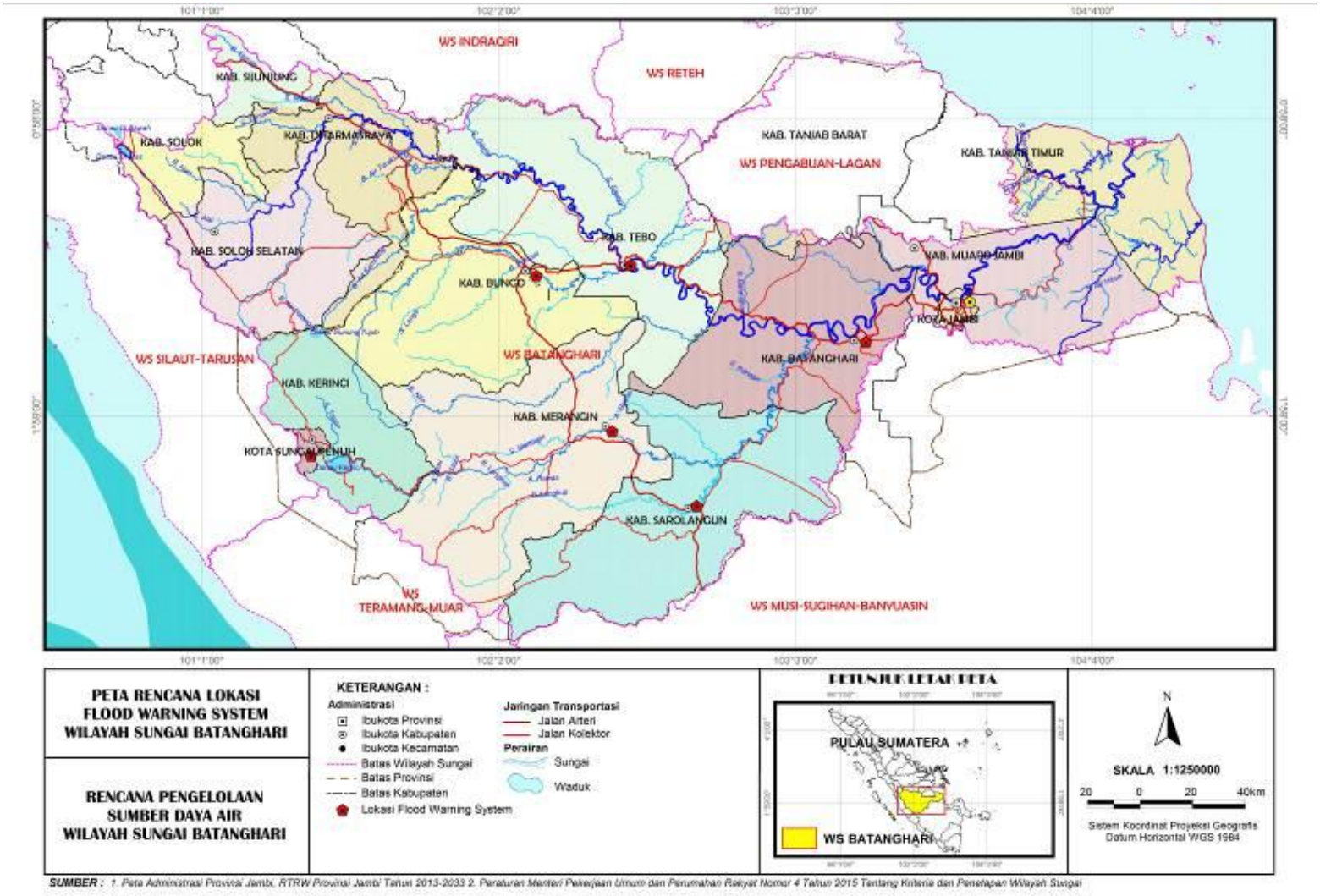
FFWS (*Flood Forecasting and Warning System*) merupakan system yang dapat memberikan ramalan banjir pada suatu aliran sungai tertentu, sehingga mampu mengurangi kerugian yang ditimbulkan akibat meluapnya air sungai. Keluaran system dapat berupa peringatan bahaya banjir beberapa jam sebelum banjir terjadi serta dapat memberikan peramalan akan terjadinya kekeringan dalam satu periode tertentu di sebuah wilayah. Ketinggian air sungai maupun peringatan bahaya banjir akan dapat diakses sewaktu- waktu melalui jaringan internet sehingga tidak akan terkendala jarak dan tempat.

Rencana pemasangan *flood warning system* di semua kabupaten dan kota di Provinsi Jambi yang masuk dalam Wilayah Sungai Batanghari.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2015.

Gambar 5.115. Pemasangan *Flood Warning System*



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.116. Peta Rencana Lokasi Pemasangan *Flood Warning System*

D. Penanganan Kekeringan

Kekeringan di Wilayah Sungai Batanghari terjadi pada beberapa daerah seperti di Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Merangin, kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Muaro Jambi.

Salah satu penanganan kekeringan di Wilayah Sungai Batanghari yakni rencana pembangunan lumbung-lumbung air, dimana lumbung air tersebut selain dapat dimanfaatkan untuk menangani kekeringan yakni sebagai salah satu sumber air namun dapat juga berfungsi sebagai tampungan air banjir ketika musim hujan.

Berikut merupakan Rencana Pengendalian Daya Rusak Air terkait pembangunan Lumbung Air di Wilayah Sungai Batanghari.

Tabel 5.95. Prakiraan Kelayakan Dan Rencana Biaya Pengendalian Daya Rusak Air terkait Lumbung Air

No.	Lokasi	Ukuran	Volume	RAB	Manfaat	BCR	Prioritas
1.	Desa Perenti Luweh, Kec. Batin III Pelayang, Kab. Bungo	Panjang 200 meter Lebar 200 meter Kedalaman 4 meter Ketebalan atas 0,5 meter Ketebalan bawah 2 meter	4.000 m^3	Rp. 1.000.000.000,00	Persediaan air bersih	1,80	Prioritas 3 (Jangka Menengah) 1-5 tahun
2.	Desa Mangun Jayo, Kec. Muko-muko Batin VII, Kab. Bungo	Panjang 200 meter Lebar 200 meter Kedalaman 4 meter Ketebalan atas 0,5 meter Ketebalan bawah 2 meter	4.000 m^3	Rp. 1.000.000.000,00	Persediaan air bersih	1,80	Prioritas 2 (Jangka Pendek) 1-5 tahun
3.	Desa Rantau Api, Kec. Tengah Ilir, Kab. Tebo	Panjang 200 meter Lebar 200 meter Kedalaman 4 meter Ketebalan atas 0,5 meter Ketebalan bawah 2 meter	4.000 m^3	Rp. 1.000.000.000,00	Persediaan air bersih	1,80	Prioritas 1 (Jangka Pendek) 1-5 tahun
4.	Desa Sungai Manau, Kec. Sungai Manau, Kab. Merangin	Panjang 200 meter Lebar 200 meter Kedalaman 4 meter Ketebalan atas 0,5 meter Ketebalan bawah 2 meter	4.000 m^3	Rp. 1.000.000.000,00	Persediaan air bersih	1,80	Prioritas 4 (Jangka Menengah) 5-10 tahun
5.	Desa Gurun Baru, Kec. Mandiangin, Kab. Sarolangun	Panjang 200 meter Lebar 200 meter Kedalaman 4 meter Ketebalan atas 0,5 meter	4.000 m^3	Rp. 1.000.000.000,00	Persediaan air bersih	1,80	Prioritas 5 (Jangka Menengah) 5-10 tahun un

No.	Lokasi	Ukuran	Volume	RAB	Manfaat	BCR	Prioritas
		Ketebalan bawah 2 meter					
6.	Desa Sungai Bertam, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi	Panjang 200 meter Lebar 200 meter Kedalaman 4 meter Ketebalan atas 0,5 meter Ketebalan bawah 2 meter	4.000 m^3	Rp. 1.000.000.000,00	Persediaan air bersih	1,80	Prioritas 6 (Jangka Menengah) 5-10 tahun

Keterangan : Kec. = Kecamatan; Kab. = Kabupaten.

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Tabel 5.96. Prakiraan Kelayakan Dan Rencana Biaya Pengendalian Daya Rusak Air terkait Tandon Air

No.	Lokasi	Ukuran	Volume	Sketsa	RAB	Manfaat	BCR	Prioritas
1.	Desa Parit Culum, Teluk Dawan, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Panjang = 4 meter Lebar = 4 meter Tinggi = 3 meter	48 m^3		Rp. 30.000.000,00	Persediaan air bersih	2,10	Prioritas 2 (Jangka Pendek) 1-5 tahun

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

E. Rencana Sumur Pantau Air Tanah

Tabel 5.97. Prakiraan Kelayakan Dan Rencana Biaya Pengendalian Daya Rusak Air terkait Sumur Pantau Air Tanah

No.	Lokasi	Kedalaman (meter)	RAB	Manfaat	BCR	Prioritas
1.	Desa Tebing Tinggi Kec. Pulau Punjung Kab. Dharmas Raya	8 sumur tiap sumur 100 m	Rp. 250.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah	1.22	Prioritas 1 (Jangka Pendek) 1-5 tahun
2.	Desa Pelayang Raya, Kel. Pasar Sungai Penuh Kec. Tanah Kampung Kab. Kerinci	5 sumur tiap sumur 100 m	Rp. 190.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah	1.48	Prioritas 2 (Jangka Pendek) 1-5 tahun
3.	Desa Pematang Pauh Kec. Jangkat Kab. Merangin	4 sumur tiap sumur 100 m	Rp. 170.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah	1.99	Prioritas 3 (Jangka Pendek) 1-5 tahun
4.	Desa Sei Buluh Kec. Rimbo Tengah Kab.	8 sumur tiap sumur 100 m	Rp. 250.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah	1.22	Prioritas 4 (Jangka Menengah)

No.	Lokasi	Kedalaman (meter)	RAB	Manfaat	BCR	Prioritas
	Bungo			sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah		5-10 tahun
5.	Desa Aro dan Desa Sungai Baung Kec.Muaro Bulian Kab. Batanghari	4 sumur tiap sumur 100 m	Rp. 158.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah	1.24	Prioritas 5 (Jangka Menengah) 5-10 tahun
6.	Desa Padang Aro Kec. Sangir Kab. Solok Selatan	8 sumur tiap sumur 100 m	Rp. 250.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah	1.22	Prioritas 7 (Jangka Menengah) 5-10 tahun
7.	Desa Pulau Mainan I, Desa TJ Harapan, Desa Padang Tengah Kec. Koto Baru Kab. Dharmas Raya	8 sumur tiap sumur 100 m	Rp. 250.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah	1.22	Prioritas 8 (Jangka Menengah) 5-10 tahun
8.	Desa Dusun Dalam, Desa Tanjung, Desa Pulau Lintang,	4 sumur tiap sumur 100 m	Rp. 170.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah	1.99	Prioritas 9 (Jangka Panjang)

No.	Lokasi	Kedalaman (meter)	RAB	Manfaat	BCR	Prioritas
	Desa Penarun Kec. Pamenang Kab. Merangin			sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah		10-20 tahun
9.	Desa Parit Culum, Teluk Dawan, Kec Muara Sabak Barat Kab Tanjung Jabung Timur	5 sumur tiap sumur 100 m	Rp. 190.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah	1.48	Prioritas 11 (Jangka Panjang) 10-20 tahun
10.	Desa Sengeti dan Desa Pulau Kayu Aro Kec. Sekernan Kab. Muaro Jambi	4 sumur tiap sumur 100 m	Rp. 158.000.000,00	- Pengamatan dan pencatatan secara terus-menerus atas perubahan kuantitas, kualitas dan lingkungan air tanah sehingga bisa mencegah dan mengurangi terjadinya amblesnya tanah	1.24	Prioritas 12 (Jangka Panjang) 10-20 tahun

Keterangan : Kec. = Kecamatan; Kab. = Kabupaten.

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

5.5 Sistem Informasi Sumber Daya Air

5.5.1 Kerapatan Jaringan Stasiun Hujan

Sampai dengan saat ini jumlah stasiun curah hujan dalam Wilayah Sungai Batanghari yang terinventarisasi sebanyak 49 unit. Pada Tahun 2014, terdapat 8 (delapan) stasiun curah hujan baru, yaitu St. Durian Luncuk, St. Senamat, St. Jujuhan, St. Lempur, St. Hiang, St. Bukit Bulan, St. Batang Asai, dan St. Air Hitam laut. Berikut kondisi dari masing-masing stasiun curah hujan di Wilayah Sungai Batanghari :

Tabel 5.98. Kondisi Peralatan Stasiun Curah Hujan

NO	NAMA POS	LOKASI	Jenis dan Kondisi Peralatan							
			Hujan Biasa		Hujan Otomatis					
			Tabung	Pagar	Tabung	Jam	Kaca Sipon	Jarum/ Pena	Pagar	Kunci
1	Muara Tembesi	Batanghari	B	R	R	R	R	R	R	R
2	Sei Rengas	Batanghari	B	B	B	B	B	B	B	B
3	Durian Luncuk	Batanghari	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Muara Bungo	Bungo	B	B	TA	TA	TA	TA	B	B
5	Rantau Pandan	Bungo	B	R	R	R	R	R	TA	R
6	Senamat	Bungo	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Jujuhan	Bungo	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lempur	Kerinci	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Hiang	Kerinci	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Semurup	Kerinci	B	TA	-	-	-	-	-	-
11	Pulau Tengah	Kerinci	B	TA	-	-	-	-	-	-
12	Kt. Limau Sering	Kerinci	B	B	-	-	-	-	-	-
13	Tamiai	Kerinci	B	B	-	-	-	-	R	R
14	Muara Imat	Kerinci	B	B	-	-	-	-	-	-
15	Jujun	Kerinci	B	B	B	B	B	B	B	B
16	Kresik Tuo	Kerinci	B	TA	-	-	-	-	-	-
17	Sanggaran Agung	Kerinci	B	B	-	-	-	-	-	-
18	Siulak Deras	Kerinci	B	B	R	TA	TA	TA	R	B
19	Tanjung Genting	Kerinci	B	TA	-	-	-	-	-	-
20	Muara Jernih	Merangin	B	B	B	B	B	B	B	B
21	Sungai Manau	Merangin	B	B	B	R	R	R	R	R
22	Pamenang	Merangin	B	B	B	B	B	B	B	B
23	Muara Inum	Sarolangun	B	B	B	B	B	B	B	B
24	Bukit Bulan	Sarolangun	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Batang Asai	Sarolangun	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	NAMA POS	LOKASI	Jenis dan Kondisi Peralatan							
			Hujan Biasa		Hujan Otomatis					
			Tabung	Pagar	Tabung	Jam	Kaca Sipon	Jarum/ Pena	Pagar	Kunci
26	Pulau Pandan	Sarolangun	B	B	B	B	B	B	B	B
27	Pauh	Sarolangun	B	B	-	-	-	-	R	R
28	Singkut	Sarolangun	B	B	B	B	B	B	B	B
29	Air Hitam Laut	Tanjab Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Puding	Tanjab Timur	B	TA	-	-	-	-	-	-
31	Rantau Makmur	Tanjab Timur	B	R	-	-	-	-	-	-
32	Rantau Rasau	Tanjab Timur	B	B	-	-	-	-	-	-
33	Pamusiran	Tanjab Timur	B	R	-	-	-	-	-	-
34	Lambur	Tanjab Timur	B	B	-	-	-	-	-	-
35	Lagan	Tanjab Timur	B	B	B	B	B	B	B	B
36	Dendang	Tanjab Timur	B	B	-	-	-	-	-	-
37	Sungai Bengkal	Tebo	B	R	R	R	R	R	R	R
38	Muara Tebo	Tebo	B	TA	-	-	-	-	-	-
39	Rimbo Bujang	Tebo	B	B	B	B	B	B	B	B
40	Pulau Musang	Tebo	B	B	B	B	B	B	B	B
41	Sipin/Pengujian	Kota Jambi	B	B	B	-	-	-	B	B
42	Suak Kandis	Muaro Jambi	B	B	B	B	B	B	B	B
43	Jalan Balantai	Solok	B	TA	-	-	-	-	-	-
44	Sungai Ipuh	Solok Selatan	B	TA	-	-	-	-	-	-
45	Muaro Labuh	Solok Selatan	R	TA	-	-	-	-	-	-
46	Padang Aro	Solok Selatan	B	TA	-	-	-	-	-	-
47	Durian Simpai Silago	Dharmasraya	B	B	-	-	-	-	-	-
48	Padang Sidondang	Dharmasraya	R	TA	-	-	-	-	-	-
49	Koto Baru Piruko	Dharmasraya	R	TA	-	-	-	-	-	-

Keterangan :
B : Baik
R : Rusak
TA : Tidak Ada

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI dan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi Bagian Hidrologi, 2015.

Berikut merupakan kondisi stasiun curah hujan di masing-masing kabupaten/kota yang masuk Wilayah Sungai Batanghari

1. Kabupaten Batanghari

   Kabupaten Batanghari tercatat memiliki stasiun curah hujan sebanyak 3 (tiga) stasiun. Kabupaten Batanghari mempunyai 1 (satu) stasiun baru pada tahun 2013 yaitu, St. Durian Luncuk. Kondisi peralatan pada stasiun tersebut belum dapat terinventarisir pada tahun ini. Stasiun curah hujan lainnya merupakan stasiun dengan peralatan pengamat otomatis. Stasiun curah hujan di Kabupaten Batanghari yaitu, St. Muara Tembesi dan St. Sei Rengas. Kondisi peralatan otomatis di St. Sei Rengas dalam kondisi baik, akan tetapi hampir keseluruhan peralatan otomatis di St. Muara Tembesi mengalami kerusakan.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.117. Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Batanghari

2. Kabupaten Bungo

   Kabupaten Bungo tercatat memiliki stasiun curah hujan sebanyak 4 (empat) stasiun. Kabupaten Bungo mempunyai 2 (dua) stasiun baru pada tahun 2013 yaitu, St. Senamat dan St. Jujuhan. Kondisi peralatan pada stasiun tersebut belum dapat terinventarisir pada tahun ini. Stasiun curah hujan lainnya di Kabupaten Bungo yaitu, St. Muara Bungo (manual) dan St. Rantau Pandan (otomatis). Kondisi peralatan otomatis di St. Rantau Pandan hampir secara keseluruhan mengalami kerusakan. Sedangkan, St. Muara Bungo secara keseluruhan peralatan manual dalam kondisi baik.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.118. Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Bungo

3. Kabupaten Kerinci

Stasiun curah hujan di Kabupaten Kerinci tercatat sebanyak 12 (dua belas) stasiun. Kabupaten Kerinci memiliki jumlah stasiun curah hujan paling banyak jika dibandingkan dengan kabupaten di Wilayah Sungai Batanghari. Hal ini karena menurut WMO, semakin kondisi topografi pada suatu wilayah bergunung-gunung maka semakin banyak pula stasiun curah hujan yang diperlukan.

Kabupaten Kerinci memiliki 2 (dua) stasiun baru pada tahun 2013 yaitu, St. Hiang dan St. Lempur. Kondisi peralatan pada stasiun tersebut belum dapat terinventarisir pada tahun ini. Stasiun curah hujan lainnya di Kabupaten Kerinci ini terdiri dari 2 (dua) stasiun dengan jenis peralatan otomatis dan 8 (delapan) stasiun dengan jenis peralatan manual. Stasiun curah hujan di Kabupaten Kerinci dengan peralatan otomatis yaitu, St. Jujun dan St. Siulak Deras. Sedangkan, stasiun curah hujan di Kabupaten Kerinci dengan peralatan manual yaitu, St. Tanjung Genting, St. Semurup, St. Pulau Tengah, St. Kt. Limau Sering, St. Tamiai, St. Muara Imat, St. Kresik Tuo, dan St. Sanggaran Agung.

Kondisi peralatan otomatis di St. Jujun dalam keadaan baik, sedangkan di St. Siulak Deras terdapat kerusakan di tabung dan pagar pos. Stasiun curah hujan dengan peralatan manual keseluruhannya dalam kondisi baik, akan tetapi terdapat 4 (empat) stasiun yang tidak memiliki pagar.



St. Tamiai



St. Sungai Penuh



St. Muara Imat



St. Pulau Tengah

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.119. Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Kerinci

4. Kabupaten Merangin

Kabupaten Merangin tercatat memiliki stasiun curah hujan sebanyak 3 (tiga) stasiun. Keseluruhan stasiun curah hujan yang berada di Kabupaten Merangin merupakan stasiun dengan peralatan pengamat otomatis. Stasiun curah hujan di Kabupaten Merangin yaitu, St. Muara Jernih, St. Sungai Manau, dan St. Pamenang. Kondisi peralatan otomatis di Kabupaten Merangin dari 3 (tiga) stasiun yang ada, 2 (dua) stasiun dalam kondisi baik. Stasiun curah hujan yang mengalami kerusakan pada peralatannya yaitu St. Sungai Manau.

5. Kabupaten Sarolangun

Stasiun curah hujan di Kabupaten Sarolangun tercatat sebanyak 6 (enam) stasiun. Pada tahun 2013, Kabupaten Sarolangun mempunyai 2 (dua) stasiun baru yaitu, St. Bukit Bulan dan St. Batang Asai. Kondisi peralatan pada stasiun tersebut belum dapat terinventarisir pada tahun ini. Stasiun curah hujan lainnya di Kabupaten Sarolangun

ini terdiri dari 3 (tiga) stasiun dengan jenis peralatan otomatis dan 1 (satu) stasiun dengan jenis peralatan manual. Stasiun curah hujan di Kabupaten Sarolangun dengan peralatan otomatis yaitu, St. Pulau Pandan, St. Singkut, dan St. Muara Inum. Sedangkan, stasiun curah hujan di Kabupaten Sarolangun dengan peralatan manual yaitu, St. Pauh. Keseluruhan stasiun baik dengan peralatan otomatis maupun peralatan manual dalam kondisi baik.



St. Pulau Pandan



St. Pauh

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.120. Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Sarolangun

6. Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Stasiun curah hujan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tercatat sebanyak 8 (delapan) stasiun. Pada tahun 2013, Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai 1 (satu) stasiun baru yaitu, St. Air Hitam Laut. Kondisi peralatan pada stasiun tersebut belum dapat terinventarisir pada tahun ini. Stasiun curah hujan lainnya terdiri dari 6 (enam) stasiun dengan jenis peralatan manual dan 1 (satu) stasiun dengan jenis peralatan otomatis. Stasiun curah hujan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan peralatan manual yaitu, St. Puding, St. Rantau Makmur, dan St. Rantau Rasau, St. Pamusiran, St. Lambur, dan St. Dendang. Sedangkan, stasiun curah hujan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan peralatan otomatis yaitu, St. Lagan.

Peralatan manual secara keseluruhan dalam kondisi baik hanya kondisi pagar pos St. Rantau Makmur dan St. Pamusiran mengalami kerusakan ringan, serta pada St. Puding tidak ditemukan adanya pagar

pos. Stasiun curah hujan dengan peralatan otomatis tercatat dalam kondisi baik.



St. Puding



St. Rantau Rasau

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.121. Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

7. Kabupaten Tebo

Stasiun curah hujan di Kabupaten Tebo tercatat sebanyak 4 (empat) stasiun. Stasiun curah hujan di Kabupaten Tebo ini terdiri dari 3 (tiga) stasiun dengan jenis peralatan otomatis dan 1 (satu) stasiun dengan jenis peralatan manual. Stasiun curah hujan di Kabupaten Tebo dengan peralatan otomatis yaitu, St. Rimbo Bujang, St. Pl. Musang, dan St. Sungai Bengkal. Sedangkan, stasiun curah hujan di Kabupaten Tebo dengan peralatan manual yaitu, St. Muara Tebo.

Peralatan otomatis pada 2 (dua) stasiun curah hujan di Kabupaten Tebo tercatat dalam kondisi baik, akan tetapi peralatan otomatis pada St. Sungai Bengkal hampir keseluruhan dalam kondisi rusak ringan. St. Muara Tebo yang merupakan stasiun dengan peralatan manual tercatat peralatannya dalam kondisi baik, hanya saja tidak ditemukan pagar pos.



St. Sungai Bengkal



St. Muara Tebo

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.122. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Tebo

8. Kota Jambi

Kota Jambi memiliki 1 (satu) stasiun curah hujan yaitu, St. Sipin/Pengujian dengan peralatan manual. Kondisi peralatan di St. Sipin/Pengujian hampir secara keseluruhan dalam keadaan baik.

9. Kabupaten Muaro Jambi

Kabupaten Muaro Jambi memiliki 1 (satu) stasiun curah hujan yaitu, St. Suak Kandis dengan peralatan otomatis. Kondisi peralatan di St. Suak Kandis hampir secara keseluruhan dalam keadaan baik.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.123. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Muaro Jambi

10. Kabupaten Solok

Kabupaten Solok memiliki 1 (satu) stasiun curah hujan yaitu, St. Jalan Balantai dengan peralatan manual. Kondisi peralatan di St. Jalan

Balantai dalam keadaan baik, akan tetapi tidak ditemukan adanya pagar pos.

11. Kabupaten Solok Selatan

Kabupaten Solok Selatan memiliki 3 (tiga) stasiun curah hujan yang keseluruhannya menggunakan peralatan manual. Stasiun curah hujan di Kabupaten Solok Selatan yaitu, St. Sungai Ipuh, St. Muara Labuh, dan St. Padang Aro. Kondisi peralatan di St. Sungai Ipuh dan St. Padang Aro dalam keadaan baik, akan tetapi pada St. Muara Labuh peralatan pengamat mengalami kerusakan. Selain itu, pada keseluruhan stasiun curah hujan di Kabupaten Solok Selatan tidak ditemukan adanya pagar pos.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.124. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Solok Selatan

12. Kabupaten Dharmasraya

Kabupaten Dharmasraya memiliki 3 (tiga) stasiun curah hujan yang keseluruhannya menggunakan peralatan manual. Stasiun curah hujan di Kabupaten Dharmasraya yaitu, St. Durian Simpai Silago, St. Padang Didondang, dan St. Koto Baru Piruko. Kondisi peralatan di St. Padang Sidondang dan St. Koto Baru Piruko dalam keadaan rusak dan tidak ditemukan adnya pagar pos. Sedangkan, pada St. Durian Simpai Silago tercatat dalam keadaan baik.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

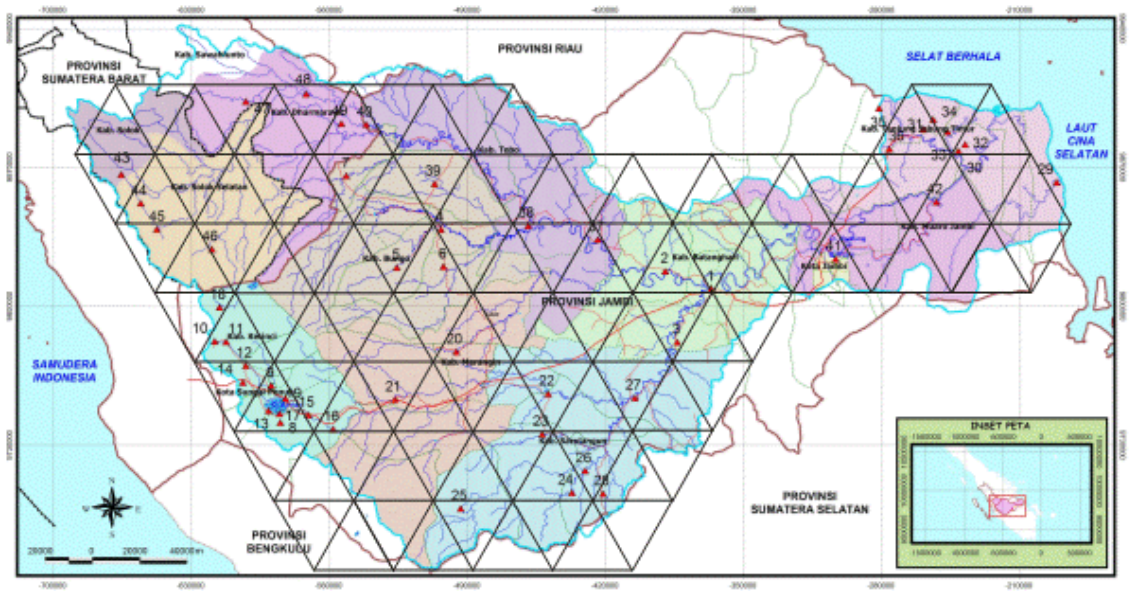
Gambar 5.125. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Dharmasraya

Rekomendasi Jumlah dan lokasi Jaringan Stasiun Hujan yang memenuhi syarat keterwakilan hujan yang terjadi pada daerah aliran sungai yang didasarkan pada analisis dari data yang ada, dengan jumlah stasiun curah hujan terpasang sebanyak 29 stasiun dari 47 stasiun memiliki data yang valid sehingga dapat dipastikan memiliki tingkat kesalahan sekitar 12%. Jika dilihat dari keseluruhan jumlah stasiun curah hujan maka berdasarkan analisis dapat dipastikan tingkat kesalahannya sekitar 9,5% apabila distribusi dari 47 stasiun curah hujan tersebut menyebar secara merata dengan jarak setiap pos hujannya sekitar 34,01 km.

Karena jumlah stasiun curah hujan yang cukup baik (dalam arti ketersediaan data) maka diperlukan penambahan jumlah stasiun curah hujan sampai pada taraf optimum. Taraf optimum berarti memiliki tingkat kesalahan yang rendah dan ketersediaan dana yang mencukupi. Jumlah pos sebanyak 47 stasiun telah terpasang di Wilayah Sungai Batanghari, secara kuantitatif telah menunjukkan tingkat kesalahan yang sudah dapat diterima (9,5%), namun perlu diperhatikan bahwa distribusi pemasangan stasiun curah hujan tersebut harus mengikuti kaidah Kagan.

Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat kesalahan hitungan akan mengalami penurunan yang sangat lamban mulai pada tingkat kesalahan 10% sampai 5%. Oleh karena itu, untuk rasionalisasi jaringan stasiun curah hujan di Wilayah Sungai Batanghari diambil tingkat kesalahan 10%, sehingga jumlah stasiun yang dibutuhkan adalah sekitar 43 stasiun curah

hujan dengan jarak setiap stasiun sekitar 35,56 km. Penambahan stasiun tidak akan mengurangi tingkat kesalahan secara signifikan, karena tren grafiknya sudah landai. Distribusi pemasangan pos dengan tingkat ketelitian 10% dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 5.126. Distribusi Pos Hujan di Wilayah Sungai Batanghari dengan Kesalahan 10%

Berdasarkan gambar tersebut maka dapat dilihat bahwa jumlah stasiun curah hujan eksisting sudah memenuhi tetapi distribusi penyebarannya kurang sesuai dengan analisis kagan. Hal ini karena kondisi di lapangan yang tidak memungkinkan untuk menempatkan stasiun curah hujan sesuai dengan hasil analisis.

5.5.2 Kerapatan Pos Duga Air

Sampai dengan saat ini jumlah pos duga air dalam Wilayah Sungai Batanghari yang terinventarisasi sebanyak 44 unit. Dalam perjalanannya sampai dengan saat ini peralatan hidrologi tersebut selain mengalami kerusakan yang disebabkan peralatan yang sudah tua juga faktor alam akibat erosi tebing sungai pos AWLR mengalami kerusakan (rubuh), serta adanya pencurian peralatannya. Pos Lubuk Kepayang (Sarolangun) dan Air Hitam Laut (Tanjab Timur) merupakan pos duga air yang baru dibangun pada Tahun 2013, sehingga pada pos-pos tersebut belum terdapat data

debit dan/atau tinggi muka air. Berikut kondisi lebih lanjut dari masing-masing pos duga air di Wilayah Sungai Batanghari:

Tabel 5.99. Kondisi Peralatan Pos Duga Air

NO	NAMA	LOKASI	JENIS POS	JENIS DAN KONDISI PERALATAN									
				Instrumen / Pesawat			Pondasi Alat	Rumah Pos	Tabung	Papan PS	Peil Schaal	Pagar Pos	Kunci Pos
				Pesawat	Jam	Pelampung							
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	**PROVINSI JAMBI**												
1	Koto Buayo	Batanghari	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
2	Muara Tembesi	Batanghari	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
3	Jujuhan	Bungo	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
4	Rantau Keloyang	Bungo	Pos Duga Air (AWLR)	B	RR	B	B	RR	RR	TA	B	RR	B
5	Air Gemuruh	Bungo	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	RR	B	RR	B	B	B
6	Rantau Pandan	Bungo	Pos Duga Air (AWLR)	TE	TE	TE	B	B	B	B	B	B	B
7	Senamat	Bungo	Staf Gauge (Peil Schaal)	TA	TA	TA	TA	TA	TA	RR	B	TA	TA
8	Tanggo Rajo	Kota Jambi	Pos Duga Air (AWLR)	TE	TE	TE	B	B	B	B	B	B	B
9	Dusun Debai	Kerinci	Pos Duga Air (AWLR)	TE	TE	TE	B	B	B	B	B	B	RR
10	Tn. Kampung	Kerinci	Staf Gauge (Peil Schaal)	TA	TA	TA	TA	TA	TA	RR	B	TA	TA
11	Pulau Pandan	Kerinci	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
12	Muara Imat	Kerinci	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	B	B	B	B	TA	B
13	Pelompek	Kerinci	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
14	Siulak Deras	Kerinci	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
15	Ds. Titian Teras	Merangin	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
16	Sei Manau	Merangin	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	RR	B	B	B	B	B	B	B
17	Pulau Rengas	Merangin	Pos Duga Air (AWLR)	TE	TE	TE	B	B	B	B	B	B	B
18	Bangko	Merangin	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	RB	B	B	B	B	B	B
19	Rantau Panjang	Merangin	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
20	Muara Jernih	Merangin	Pos Duga Air (AWLR)	RR	RR	TA	RR	RR	RR	B	B	RR	RR

NO	NAMA	LOKASI	JENIS POS	JENIS DAN KONDISI PERALATAN									
				Instrumen / Pesawat			Pondasi Alat	Rumah Pos	Tabung	Papan PS	Peil Schaal	Pagar Pos	Kunci Pos
				Pesawat	Jam	Pelampung							
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
21	Pamenang	Merangin	Staf Gauge (Peil Schaal)	TA	TA	TA	TA	TA	TA	RR	B	TA	TA
22	Sungai Duren	Muaro Jambi	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	B	B	TA	TA	B	B
23	Pmt. Bidaro	Muaro Jambi	Pos Duga Air (AWLR)	RR	RR	RR	RR	RR	RR	B	B	TA	RR
24	Muara Inum	Sarolangun	Pos Duga Air (AWLR)	RR	RR	RR	RR	RR	RR	RR	B	RR	RR
25	Rantau Tenang	Sarolangun	Pos Duga Air (AWLR)	RR	RR	TA	RR	B	B	B	B	B	B
26	Pauh	Sarolangun	Pos Duga Air (AWLR)	TE	TE	TE	B	B	B	B	B	B	B
27	Muara Limun	Sarolangun	Pos Duga Air (AWLR)	RR	RR	RR	RR	RB	RR	RR	B	RB	RR
28	Lubuk Kepayang	Sarolangun	Pos Duga Air (AWLR)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Benso	Sarolangun	Pos Duga Air (AWLR)	TE	TE	TE	B	RR	RB	B	B	RR	RR
30	Simpang Berbak	Tanjab Timur	Pos Duga Air (AWLR)	TE	TE	TE	B	B	B	B	B	B	B
31	Simpang Desa	Tanjab Timur	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
32	Dendang	Tanjab Timur	Pos Duga Air (AWLR)	H	H	H	B	B	B	B	B	B	B
33	Lambur	Tanjab Timur	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
34	Air Hitam Laut	Tanjab Timur	Pos Duga Air (AWLR)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Muara Tebo	Tebo	Staf Gauge (Peil Schaal)	TA	TA	TA	TA	TA	TA	B	B	TA	TA
36	Muara Kilis	Tebo	Pos Duga Air (AWLR)	TE	TE	TE	B	B	B	RR	B	B	B
37	Cempengan	Tebo	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
38	Tirta Kencana	Tebo	Staf Gauge (Peil Schaal)	TA	TA	TA	TA	TA	TA	RR	B	TA	TA
39	Pulau Musang	Tebo	Pos Duga Air (AWLR)	TE	TE	TE	RR	RR	RR	RR	RR	TA	RR
40	Ds. Tuo Sumai	Tebo	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
B	**PROVINSI SUMATERA BARAT**												
41	Bt. Sangir	Solok Selatan	Staf Gauge (Peil Schaal)	TA	TA	TA	B	RR	TA	B	B	TA	RR
42	Bt. Suliti	Solok Selatan	Staf Gauge (Peil Schaal)	TA	TA	TA	B	B	TA	B	B	TA	B

NO	NAMA	LOKASI	JENIS POS	JENIS DAN KONDISI PERALATAN									
				Instrumen / Pesawat			Pondasi Alat	Rumah Pos	Tabung	Papan PS	Peil Schaal	Pagar Pos	Kunci Pos
				Pesawat	Jam	Pelampung							
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
43	Bt. Siat	Dharmasraya	Pos Duga Air (AWLR)	B	B	B	B	B	B	RR	RR	TA	B
44	Batanghari	Dharmasraya	Pos Duga Air (AWLR)	TE	TE	TE	B	B	B	B	RR	B	B

Keterangan :
B : Baik
H : Hilang
RR : Rusak Ringan
RB : Rusak Berat
TA : Tidak Ada
TE : Telemetri

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI dan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi Bagian Hidrologi, 2015.

Berikut merupakan kondisi pos duga air di masing-masing kabupaten/kota yang masuk dalam Wilayah Sungai Batanghari.

1. Kabupaten Batanghari

   Kabupaten Batanghari tercatat memiliki pos duga air sebanyak 2 (dua) pos dengan keseluruhan merupakan pos AWLR. Pos duga air di Kabupaten Batanghari yaitu, pos Muara Tembesi dan pos Koto Buayo. Kondisi peralatan pos AWLR di Kabupaten Batanghari secara keseluruhan dalam keadaan baik.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.127. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Batanghari

2. Kabupaten Bungo

   Kabupaten Bung tercatat memiliki pos duga air sebanyak 5 (lima) pos yang terdiri dari 3 (tiga) pos AWLR, 1 (satu) pos Telemetri, dan 1 (satu) Staf Gauge. Pos AWLR di Kabupaten Bungo adalah pos Rantau Keloyang, pos Jujuhan, dan pos Air Gemuruh. Sedangkan, pos Telemetri di Kabupaten Bungo adalah pos Rantau Pandan dan Staf Gauge di Kabupaten Bungo adalah pos Senamat. Kondisi peralatan pos AWLR pada pos Jujuhan keseluruhan dalam kondisi baik, akan tetapi pada pos Rantau Keloyang dan pos Air Gemuruh tercatat beberapa peralatan mengalami kerusakan. Pos Telemetri dan Staf Gauge di Kabupaten Bungo secara keseluruhan, peralatan tercatat dalam keadaan baik.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.128. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Bungo

3. Kota Jambi

   Kota Jambi hanya memiliki 1 (satu) pos duga air yaitu, Pos Tanggo Rajo yang merupakan pos telemetri. Kondisi peralatan di pos Tanggo Rajo secara keseluruhan dalam keadaan baik.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.129. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kota Jambi

4. Kabupaten Kerinci

   Pos duga air di Kabupaten Kerinci tercatat sebanyak 6 (enam) pos yang terdiri dari 4 (empat) pos AWLR, 1 (satu) Staf Gauge, dan 1 (satu) pos Telemetri. Pos AWLR di Kabupaten Kerinci yaitu, Pos Siulak Deras, Pos Muara Imat, Pos Pelompek, dan Pos Pulau Pandan. Kondisi peralatan pada pos AWLR secara keseluruhan dalam keadaan baik, akan tetapi

pada Pos Muara Imat tidak ditemukan adanya pagar. Staf Gauge di Kabupaten Kerinci yaitu, Pos Tn. Kampung tercatat kondisi peralatan pos dalam keadaan baik. Sedangkan, pos Telemetri di Kabupaten Kerinci yaitu, Pos Dusun Debai tercatat kondisi peralatan pos dalam keadaan baik hanya saja ditemukan adanya kerusakan pada kunci pos.



Pos Pulau Pandan



Pos Dusun Debai

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.130. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Kerinci

5. Kabupaten Merangin

Pos duga air di Kabupaten Merangin tercatat sebanyak 7 (tujuh) pos yang terdiri dari 5 (lima) pos AWLR, 1 (satu) Staf Gauge, dan 1 (satu) pos telemetri. Pos AWLR di Kabupaten Merangin yaitu, pos Ds. Titian Teras, pos Sei Manau, pos Bangko, pos Rantau Panjang, dan pos Muara Jernih. Pada pos Sei Manau tercatat kerusakan pada pelampung, pos Bangko tercatat kerusakan pada pondasi alat, dan pos Muara Jernih peralatan otomatis dalam keadaan rusak sehingga hanya peralatan manual yang berfungsi. Staf Gauge dan pos Telemetri di Kabupaten Merangin yaitu, Pos Pamenang (Staf Gauge) dan Pos Pulau Rengas (telemetri) tercatat kondisi peralatan pos dalam keadaan baik.



Pos Sei Manau



Pos Pulau Rengas

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.131. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Merangin

6. Kabupaten Muaro Jambi

   Kabupaten Muaro Jambi tercatat memiliki pos duga air sebanyak 2 (dua) pos dengan keseluruhan merupakan pos AWLR. Pos duga air di Kabupaten Muaro Jambi yaitu, pos Sungai Duren dan pos Pmt Bidaro. Kondisi peralatan pos AWLR di pos Sungai Duren dalam keadaan baik, akan tetapi tidak ditemukan adanya Peil Schaal. Pada pos Pmt Bidaro hampir keseluruhan peralatan dalam keadaan rusak, hanya Peil Schaal yang berfungsi dengan baik.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.132. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Muaro Jambi

7. Kabupaten Sarolangun

   Kabupaten Sarolangun tercatat memiliki pos duga air sebanyak 6 (enam) pos. Pada tahun 2013, Kabupaten Sarolangun memiliki 1 (satu) pos baru yaitu, pos Lubuk Kepayang. Kondisi peralatan pada stasiun

tersebut belum dapat terinventarisir pada tahun ini. Pos duga air lainnya di Kabupaten Sarolangun terdiri dari 2 (dua) pos Telemetri dan 3 (tiga) pos AWLR.

Pos Telemetri di Kabupaten Sarolangun adalah pos Pauh dan pos Benso, sedangkan pos AWLR di Kabupaten Sarolangun adalah pos Muara Inum, pos Rantau Tenang, dan pos Muara Limun. Kondisi peralatan pada pos telemetri Pauh secara keseluruhan dalam keadaan baik, akan tetapi pada pos Benso tercatat kerusakan pada tabung, rumah pos, pagar, dan kunci pos. Pos AWLR di Kabupaten Sarolangun secara keseluruhan peralatan otomatis tercatat rusak sehingga hanya menggunakan peralatan manual.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.133. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Sarolangun

8. Kabupaten Tanjung Jabung Timur

   Pos duga air di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tercatat sebanyak 5 (lima) pos. Kabupaten Sarolangun memiliki 1 (satu) pos baru di tahun 2013 yaitu, pos Air Hitam Laut. Kondisi peralatan pada stasiun tersebut belum dapat terinventarisir pada tahun ini. Pos duga air lainnya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari 3 (tiga) pos AWLR dan 1 (satu) pos telemetri.

   Pos AWLR di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu, Pos Dendang, Pos Lambur, dan Pos Simpang Desa. Secara keseluruhan peralatan pada pos AWLR dalam keadaan baik, akan tetapi pada pos Dendang tercatat adanya beberapa peralatan yang hilang. Pos Telemetri di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah pos Simpang Berbak yang dalam keadaan baik.



Pos Lambur



Pos Simpang Berbak

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.134. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Tanjung Jabung TImur

9. Kabupaten Tebo

Pos duga air di Kabupaten Tebo tercatat sebanyak 6 (empat) pos yang terdiri dari 2 (dua) pos AWLR, 2 (dua) Staf Gauge, dan 2 (dua) pos Telemetri. Pos AWLR di Kabupaten Tebo adalah pos Cempengan dan pos Ds. Tuo Sumai, keseluruhan peralatan tercatat dalam keadaan baik. Kondisi peralatan pada pos Muara Tebo dan pos Tirta Kencana yang merupakan Staf Gauge di Kabupaten Tebo tercatat dalam keadaan baik. Sedangkan, pos Telemetri di Kabupaten Tebo adalah Pos Muara Kilis dan Pos Pulau Musang. Pos Muara Kilis tercatat dalam kondisi baik, akan tetapi pada pos Pulau Musang hampir keseluruhan alat mengalami kerusakan hanya instrumen/pesawat yang tercatat dalam kondisi baik.





Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.135. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Tebo

10. Kabupaten Solok Selatan

Kabupaten Solok Selatan tercatat memiliki pos duga air sebanyak 2 (dua) pos dengan keseluruhan merupakan Staf Gauge. Pos duga air di Kabupaten Solok Selatan yaitu, pos Bt. Sangir dan Bt. Suliti. Kondisi peralatan Staf Gauge di Bt. Suliti dalam kondisi baik, akan tetapi pada pos Bt. Sangir tercatat kerusakan pada kunci dan rumah pos.



Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI, 2013

Gambar 5.136. Salah Satu Pos Stasiun Hujan di Kabupaten Solok Selatan

11. Kabupaten Dharmasraya

Kabupaten Dharmasraya tercatat memiliki pos duga air sebanyak 2 (dua) pos, yang terdiri dari 1 (satu) pos AWLR dan 1 (satu) pos telemetri. Pos AWLR di Kabupaten Dharmasraya adalah pos Batang Siat dan pos telemetri di Kabupaten Dharmasraya adalah pos Batanghari. Pos AWLR Batang Siat hampir keseluruhan tercatat dalam keadaan baik hanya terdapat kerusakan pada Peil Schaal. Kondisi peralatan pada pos Telemetri Batanghari sama hal-nya dengan pos AWLR Batang Siat, hampir secara keseluruhan tercatat dalam keadaan baik hanya terdapat kerusakan pada Peil Schaal.

Rekomendasi jumlah dan lokasi pos duga air yang memenuhi syarat keterwakilan aliran permukaan untuk setiap Daerah Aliran Sungai, berdasarkan hasil perhitungan, pembobotan telah diperoleh nilai skala prioritas dari tiap-tiap pos duga air. Pembobotan tersebut digunakan untuk mengetahui apakah pos duga air tersebut sangat dibutuhkan untuk suatu rencana pengembangan atau pengelolaan sumber daya air. Untuk pos duga air dengan skala prioritas 3 dapat dipertimbangkan untuk direlokasi

ataupun ditutup tetapi nilai skala prioritas tersebut dapat berubah sesuai dengan kebutuhan pengembangan dan pengelolaan sumber daya air.

Pos duga air Lubuk Kepayang dan Air Hitam Laut memiliki nilai skala prioritas 3, namun nilai ini berubah menjadi skala prioritas 1 karena pos tersebut merupakan pos baru yang belum memiliki data dan data dari pos tersebut sangat dibutuhkan untuk tahun-tahun berikutnya. Begitu pula dengan pos duga air Ds. Titian Teras, Muara Jernih, dan Lambur karena data pos-pos tersebut sangat dibutuhkan maka tidak perlu dialkukan relokasi atau penutupan terhadap pos-pos tersebut.

Secara keseluruhan, sebaran lokasi pos duga air telah cukup relevan. Namun yang perlu menjadi perhatian adalah keberlanjutan pengolahan data sehingga dapat dipertanggungjawabkan terutama untuk publikasi data pengamatan muka air.

5.5.3 Stasiun Klimatologi

Sampai dengan saat ini jumlah stasiun klimatologi dalam Wilayah Sungai Batanghari yang terinventarisasi sebanyak 13 unit. Peralatan stasiun klimatologi hampir keseluruhan tercatat dalam kondisi baik, akan tetapi masih ditemukan adanya kerusakan di beberapa stasiun klimatologi. Selain itu, tercatat juga kehilangan peralatan penyinaran matahari di stasiun klimatologi Dusun Pelayang. Selain itu, stasiun klimatologi Danau Diatas yang terdapat di Kabupaten Solok, peralatan tidak dapat difungsikan karena lokasi yang semula dibangun oleh masyarakat, sehingga sampai saat ini pihak Balai PSDA UPTD Wilayah Sungai Dareh sedang mencari lokasi baru. Sementara ini hanya ada PAN “A” yang terdapat di lokasi. Berikut kondisi dari masing-masing stasiun klimatologi di Wilayah Sungai Batanghari :

Tabel 5.100. Kondisi Peralatan Stasiun Klimatologi

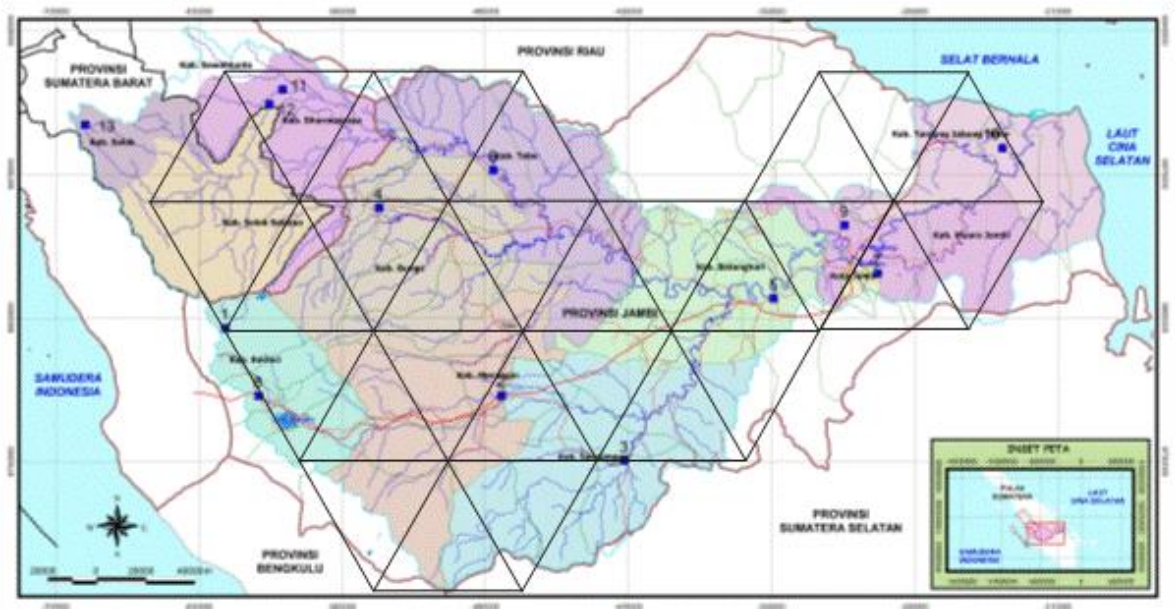
NO	NAMA POS	LOKASI	JENIS DAN KONDISI PERALATAN																									
			Sangkar Klimat	Thermometer				Hujan Biasa		Hujan Otomatis						PAN " A "			Animometer	Termograf		Penyinaran MT.Hari		Aktinograf		Pagar	Kunci	Barograf
				Maks	Min	B.Bas	B.Ker	Tabung	Pagar	Tabung	Jam	Kaca Sipon	Jarum/ Pena	Pagar	Kunci	Bantalan	Alat Baca	Termo. Apung	Tiang Alat	Jam	Jarum/ Pena	Bola	Kedudukan	Jam	Jarum/ Pena			
1	Kayu Aro	(Kerinci)	R	B	B	B	B	B	R	B	B	R	B	R	B	R	B	B	B	R	R	B	B	R	R	B	B	R
2	Bangko	(Merangin)	B	B	B	B	B	B	B	B	R	B	B	B	B	B	B	B	TA	TA	TA	B	B	TA	TA	B	B	TA
3	Sarolangun	(Sarolangun)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	TA
4	Dsn. Pelayang	(Bungo)	B	B	B	R	R	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	R	R	H	B	TA	TA	B	B	TA
5	Sengeti	(Muaro Jambi)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
6	Pulau Temiang	(T e b o)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	R	B	B	R	R	R	TA	R	R	R	B	B	R
7	Muara Bulian	(Batanghari)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	TA	TA	B	B	TA
8	Pasir Putih	(Kota Jambi)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	TA	TA	B	B	R	R	B	B	R
9	Sei. Penuh	(Kerinci)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	TA
10	Rantau Rasau	(Tanjab Timur)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
11	Pulau Punjung	(Dharmasraya)	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
12	Bendung Batanghari	(Dharmasraya)	B	B	B	B	B	R	B	TA	TA	TA	TA	TA	TA	B	B	TA	B	B	B	B	B	TA	TA	R	R	TA
13	Danau Diatas	(Solok)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :
B : Baik
RR : Rusak Ringan
RB : Rusak Berat
TA : Tidak Ada

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI dan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi Bagian Hidrologi, 2015.

Rekomendasi jumlah dan lokasi stasiun klimatologi yang memenuhi syarat keterwakilan aliran permukaan untuk setiap Daerah Aliran Sungai, berdasarkan analisis, dengan jumlah stasiun klimatologi terpasang sebanyak 11 stasiun dari 13 stasiun memiliki data yang valid, dapat dipastikan tingkat kesalahan yang dimiliki sekitar 5,7%. Jika dilihat dari jumlah stasiun klimatologi eksisting, maka tingkat kesalahannya sekitar 5% apabila distribusi dari stasiun klimatologi tersebut menyebar secara merata dengan jarak setiap stasiunnya sekitar 64,66 km.

Berdasarkan perhitungan, tingkat kesalahan hitungan akan mengalami penurunan yang sangat lamban mulai pada tingkat kesalahan 5%. Oleh karena itu, untuk rasionalisasi stasiun klimatologi di Wilayah Sungai Batanghari diambil dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga jumlah stasiun yang dibutuhkan adalah sekitar 13 stasiun klimatologi dengan jarak setiap stasiun sekitar 64,66 km. Dapat disimpulkan bahwa jumlah stasiun klimatologi hasil analisis dengan jumlah stasiun yang ada sekarang sudah sesuai, yaitu sebanyak 13 stasiun. Distribusi pemasangan pos dengan tingkat ketelitian 5% berdasarkan kagan dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Hasil Analisis, 2013.

Gambar 5.137. Distribusi Stasiun Klimatologi di Wilayah Sungai Batanghari dengan Kesalahan 5%

Berdasarkan gambar tersebut maka dapat dilihat bahwa distribusi penyebaran stasiun klimatologi belum sepenuhnya memenuhi perhitungan dalam Analisis kagan. Hal ini disebabkan karena kondisi alam yang tidak memungkinkan apabila penempatan stasiun tersebut disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan.

5.5.4 Analisis Desain Dasar Penanganan Sistem Informasi Sumber Daya Air

Stasiun pengamatan curah hujan adalah stasiun pengamatan yang difungsikan untuk mengamati/mencatat curah hujan baik secara manual atau otomatik (mekanik/elektronik). Menurut standar WMO (*World Meteorological Organization*) ketinggian ujung penakar curah hujan adalah 1,2 m dari permukaan tanah, akan tetapi ada beberapa institusi lainnya yang memasang ketinggian ujung penakar hujan pada ketinggian 0,2 m, 0,5 m dan 0,7 m. Permukaan corong penakar hujan harus terbebas dari halangan (pohon, rumah, dll) dengan membentuk sudut 45° dihitung dari ujung pagar bagian atas.

Penentuan dan pemilihan lokasi pos stasiun hujan perlu mempertimbangkan :

a. Lokasi pos dapat mewakili gambaran distribusi hujan Daerah Aliran Sungai;
b. Ada ruang terbuka di atas lokasi pos sebesar 45° yang diukur dari garis tengah pos;
c. Jarak pos dengan pohon/bangunan terdekat minimal sama dengan tinggi pohon/bangunan tersebut; dan
d. Diusahakan berada pada lahan datar.

Untuk pemasangan alat dapat dilakukan seperti berikut ini :

a. Periksa kondisi alat harus dalam kondisi baik dan baru;
b. Pemasangan alat pada pondasi yang telah disediakan. Posisi alat harus tegak lurus dan datar, pengaturan ini dapat menggunakan bantuan nivo;
c. Pemasangan kertas grafik pada drum;
d. Pemasangan dan penyetelan pena; dan
e. Untuk alat penakar hujan otomatik type siphon penyetelan titik 0 (nol) dilakukan dengan cara menumpahkan air ke dalam corong dan pada

saat air yang ditumpahkan mencapai 10 mm ujung pena harus menyentuh garis teratas pada kertas grafik dan seketika itu air dalam siphon harus tumpah dan ujung pena harus kembali ke titik 0 (nol).

Untuk alat penakar hujan otomatik type tipping bucket penyetelan titik 0 (nol) dilakukan dengan cara menumpahkan air ke dalam corong dan pada saat air yang ditumpahkan mencapai 0,5 mm maka air dalam tipping bucket harus tumpah dan ujung pena harus menunjukan angka 0,5 mm pada grafik.

Secara keseluruhan, jumlah pos-pos hidrologi yang berada di Wilayah Sungai Batanghari telah mencukupi jumlah minimal pos tetapi distribusi penyebaran pos-pos tersebut belum sepenuhnya memenuhi hasil analisis. Selain itu, berdasarkan hasil inventarisasi terdapat peralatan yang mengalami kerusakan baik ringan ataupun berat pada masing-masing pos hidrologi. Oleh karena itu, berikut rekomendasi-rekomendasi yang dapat diusulkan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi pos-pos hidrologi di Wilayah Sungai Batanghari :

A. Jaringan Pos Hidrologi

a. Perlunya pemerataan lokasi penempatan pos-pos hidrologi

Jumlah pos-pos hidrologi memang sudah memenuhi, namun perlu pemerataan lokasi penempatan pos-pos hidrologi. Penempatan stasiun curah hujan dan stasiun klimatologi sebaiknya mengikuti kaidah simpul-simpul segitiga Kagan sehingga dapat memperkecil tingkat kesalahan perolehan data. Sedangkan, penempatan pos duga air sebaiknya pada setiap Daerah Aliran Sungai memiliki pos duga air dan di masing-masing sungai utama di Wilayah Sungai Batanghari.

b. Mempertahankan keberlanjutan pencatatan data

Kegiatan pencatatan data yang telah dilakukan oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera VI selama ini dapat dikatakan baik. Pos hidrologi yang kini berjumlah 49 stasiun untuk curah hujan, 44 pos untuk duga air, 13 stasiun untuk klimatologi telah sesuai dengan hasil perhitungan dan analisis. Kesesuaian jumlah tersebut dapat diartikan memperkecil tingkat kesalahan data yang akan dihasilkan. Oleh karena itu, keberlanjutan pencatatan data perlu dipertahankan.

c. Penyusunan sistem elevasi muka air yang terintegrasi dari hulu ke hilir

Sistem elevasi muka air pada pos duga air di Wilayah Sungai Batanghari masih menggunakan sistem elevasi lokal sehingga bagian hilir terlambat mendapatkan informasi ketika elevasi muka air di hulu dalam kondisi siaga. Dengan adanya sistem elevasi muka air yang terintegrasi dari hulu ke hilir pada sungai-sungai di Wilayah Sungai Batanghari ini maka setiap informasi pasang surut air di bagian hulu akan segera terdeteksi di bagian hilir. Selain itu, sistem tersebut juga dapat berfungsi sebagai *early-warning* terhadap bahaya banjir.

B. Peralatan Dan Bangunan Pos Hidrologi

a. Perbaikan pada pos-pos hidrologi yang mengalami kerusakan

Perbaikan pada pos-pos hidrologi baik meliputi peralatan dalam pos hidrologi maupun bangunan pos. Perbaikan ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan data dan menghasilkan data sesuai yang diharapkan. Berikut pos-pos hidrologi yang mengalami kerusakan baik peralatan maupun bangunan pos :

1. Stasiun Curah Hujan : Muara Tembesi, Rantau Pandan, Sungai Manau, Sungai Bengkal, Muaro Labuh, Padang Sidondang, dan Koto Baru Piruko;
2. Pos Duga Air : Rantau Keloyang, Senamat, Tn. Kampung, Sei Manau, Bangko, Muara Jernih, Pamenang, Pmt. Bidaro, Muara Inum, Rantau Tenang, Muara Limun, Benso, Muara Kilis, Tirta Kencana, Pulau Musang, Bt. Sangir, Bt. Siat, dan Batanghari; dan
3. Stasiun Klimatologi : Kayu Aro, Dsn. Pelayang, Pulau Temiang, Pasir Putih dan Bendung Batanghari.

b. Penambahan kelengkapan peralatan pos-pos hidrologi

Penambahan pada pos hidrologi dapat berupa penambahan yang berkaitan dengan bangunan pos maupun peralatan pengamatan. Berikut pos-pos hidrologi yang sebaiknya dilakukan penambahan baik bangunan pos maupun peralatan pengamatan :

1. Stasiun Curah Hujan

   Secara keseluruhan peralatan stasiun curah hujan sudah dalam kondisi lengkap dan baik. Namun, sebaiknya pada tiap stasiun curah hujan juga dilengkapi dengan pagar. Stasiun-stasiun curah hujan yang perlu penambahan pagar adalah Semurup, Pulau Tengah, Kresik Tuo, Puding, Muara Tebo, Jalan Balantai, Sungai Ipuh, Muara Labuh, Padang Aro, Padang Sidondang, dan Koto Baru Piruko.

2. Pos Duga Air

   Sama hal-nya dengan stasiun curah hujan, pagar pos pada pos duga air juga merupakan kelengkapan peralatan pos yang sering terabaikan. Pos duga air yang sebaiknya ditambahkan pagar adalah pos Muara Imat, Pulau Musang, dan Bt. Siat. Selain itu, pada pos Muara Jernih dan Rantau Tenang perlu penambahan pelampung.

3. Stasiun Klimatologi

   Pada sejumlah stasiun klimatologi ditemukan beberapa peralatan yang tidak lengkap seperti animometer, termograf, aktinograf, dan barograf. Stasiun-stasiun klimatologi yang sebaiknya dilakukan penambahan peralatan tersebut adalah stasiun Bangko, Sarolangun (barograf), Dusun Pelayang (aktinografdan barograf), Muara Bulian (aktinograf, barograf), Pasir Putih (termograf), Sei Penuh (barograf), dan Bendung Batanghari (aktinograf dan barograf). Peralatan pengamatan hujan pada stasiun klimatologi Bendung Batanghari juga sebaiknya dialihkan menjadi otomatis.

c. Peningkatan kelengkapan peralatan pos-pos hidrologi

   Peningkatan pos hidrologi yang dimaksud adalah peralatan yang semula dalam keadaan manual ditingkatkan menjadi otomatis. Penambahan dan peningkatan kelengkapan peralatan pos-pos hidrologi ini guna menunjang keakuratan data yang akan dihasilkan. Berikut pos-pos hidrologi yang sebaiknya dilakukan peningkatan pos dari keadaan manual menjadi otomatis:

1. Stasiun Curah Hujan

   Stasiun curah hujan manual dalam kondisi baik dapat ditingkatkan menjadi stasiun curah hujan dengan peralatan otomatis seperti pada stasiun Muara Bungo, Kt. Limau Sering, Tamiai, Muara Imat, Sanggaran Agung, Pauh, Rantau Rasau, Dendang, Lambur, Durian Simpai Silago.

2. Pos Duga Air

   Pos Muara Tebo, Bt. Sangir, dan Bt. Suliti ditingkatkan dari semula staf gauge menjadi pos AWLR. Pos AWLR yang sudah dalam kondisi baik seperti pos Koto Buayo, Muara Tembesi, Jujuhan, Pulau Pandan, Pelompek, Ds. Titian Teras, Rantau Panjang, Simpang Desa, Lambur, Cempengan, dan Ds. Tuo Sumai dapat ditingkatkan menjadi pos telemetri.

C. Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Kantor

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, perlu juga diperhatikan mengenai kelengkapan Sarana Prasarana kantor dan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia yang dimaksud adalah petugas penjaga pos dan pengelola data hidrologi. Penjaga pos hidrologi bertugas untuk mencatat, mengawasi, dan melakukan pemeliharaan peralatan pos. Sedangkan, tim pengelola pos hidrologi bertugas mengolah data berdasarkan hasil pencatatan petugas penjaga pos hidrologi.

Jumlah personil yang kini bertugas sebagai penjaga pos sebanyak 1 (satu) orang pada masing-masing pos hidrologi. Sedangkan, personil yang kini bertugas sebagai tim pengelola pos hidrologi sebanyak 5 (lima) orang dengan tugas yang berbeda tiap-tiap personil. Berikut pembagian tugas tim pengelola pos hidrologi :

Tabel 5.101. Pembagian Tugas Personil Tim Hidrologi

No.	Tugas	Jumlah Personil	Keterangan
1.	Petugas pengukuran	3 (tiga) orang	
2.	Petugas pengolah data	3 (tiga) orang	merangkap sebagai petugas pengukuran
3.	Petugas analisis data	1 (satu) orang	
4.	Petugas penyimpan data	1 (satu) orang	

Sumber : Pekerjaan Umum Bagian Hidrologi, 2015.

Kondisi idealnya adalah masing-masing personil hanya fokus pada satu tugas dan tidak merangkap tugas lain. Berdasarkan personil Sumber Daya Manusia eksisting tersebut, maka sebaiknya dilakukan penambahan personil pada tim pengelola data. Penambahan personil yang dibutuhkan sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari, petugas pengukuran sebanyak 3 (tiga) orang, petugas penganalisis data sebanyak 1 (satu) orang, dan petugas penyimpan data sebanyak 1 (satu) orang. Sedangkan, untuk petugas penjaga pos dinilai sudah mencukupi, yaitu 1 (orang) di tiap-tiap pos hidrologi.

Sarana prasarana kantor digunakan untuk menunjang keperluan pengelolaan data hidrologi. Sebaiknya masing-masing personil tim pengelola data hidrologi memiliki perangkat komputer/laptop masing-masing, sehingga mempermudah dalam pengolahan data dan memperkecil resiko kehilangan data. Selain itu, untuk memperkecil resiko kehilangan data diperlukan pula hardisk eksternal untuk penyimpanan data berbentuk softcopy, loker tahan api serta ruang arsip tersendiri untuk penyimpanan data *hardcopy,* sehingga data dapat tersimpan dengan baik dan rapi.

Tabel 5.102. Rekomendasi Terhadap Hasil Evaluasi Jaringan Pos Hidrologi

Evaluasi Jaringan Pos Hidrologi	Rekomendasi
1. Rasionalisasi jaringan pos hidrologi	
a. Perlunya pemerataan lokasi penempatan pos-pos hidrologi	a. Penempatan stasiun curah hujan dan stasiun klimatologi sebaiknya mengikuti kaidah simpul-simpul segitiga Kagan. Penempatan pos duga air sebaiknya pada setiap Daerah Aliran Sungai memiliki pos duga air dan di masing-masing sungai utama di Wilayah Sungai Batanghari.
b. Mempertahankan keberlanjutan pencatatan data	b. Jumlah pos-pos hidrologi kini telah sesuai dengan hasil perhitungan dan analisis. Kesesuaian jumlah tersebut dapat diartikan memperkecil tingkat kesalahan data yang akan dihasilkan. Oleh karena itu, keberlanjutan pencatatan data perlu dipertahankan.
c. Penyusunan sistem elevasi muka air yang terintegrasi dari hulu ke	c. Adanya sistem elevasi muka air yang terintegrasi dari hulu ke hilir maka setiap

Evaluasi Jaringan Pos Hidrologi	Rekomendasi
hilir	informasi pasang surut air di bagian hulu akan segera terdeteksi di bagian hilir. Selain itu, sistem tersebut juga dapat berfungsi sebagai *early-warning* terhadap bahaya banjir.
2. Rasionalisasi peralatan dan bangunan pos hidrologi	
a. Perbaikan pada pos-pos hidrologi yang mengalami kerusakan b. Penambahan kelengkapan peralatan pos-pos hidrologi	a. Lokasi perbaikkan pos-pos hidrologi : 1) Stasiun Curah Hujan : Muara Tembesi, Rantau Pandan, Sungai Manau, Sungai Bengkal, Muaro Labuh, Padang Sidondang, dan Koto Baru Piruko 2) Pos Duga Air : Rantau Keloyang, Senamat, Tn. Kampung, Sei Manau, Bangko, Muara Jernih, Pamenang, Pmt. Bidaro, Muara Inum, Rantau Tenang, Muara Limun, Benso, Muara Kilis, Tirta Kencana, Pulau Musang, Bt. Sangir, Bt. Siat, dan Batanghari. 3) Stasiun Klimatologi : Kayu Aro, Dsn. Pelayang, Pulau Temiang, Pasir Putih dan Bendung Batanghari. b. Lokasi penambahan kelengkapan peralatan pos-pos hidrologi : 1) Stasiun Curah Hujan Stasiun Semurup, Pulau Tengah, Kresik Tuo, Puding, Muara Tebo, Jalan Balantai, Sungai Ipuh, Muara Labuh, Padang Aro, Padang Sidondang, dan Koto Baru Piruko perlu penambahan pagar. 2) Pos Duga Air Pos-pos duga air yang sebaiknya ditambahkan pagar adalah pos Muara Imat, Pulau Musang, dan Bt. Siat. Pos Muara Jernih dan Rantau Tenang perlu penambahan pelampung. 3) Stasiun Klimatologi Stasiun-stasiun klimatologi yang sebaiknya dilakukan penambahan peralatan adalah stasiun Bangko, Sarolangun (barograf), Dusun Pelayang (aktinograf dan barograf), Muara Bulian (aktinograf, barograf), Pasir Putih (termograf), Sei Penuh (barograf), dan Bendung Batanghari (aktinograf dan

Evaluasi Jaringan Pos Hidrologi	Rekomendasi
c. Peningkatan kelengkapan peralatan pos-pos hidrologi	barograf). c. Lokasi peningkatan kelengkapan peralatan pos-pos hidrologi : 1) Stasiun Curah Hujan Stasiun Muara Bungo, Kt. Limau Sering, Tamiai, Muara Imat, Sanggaran Agung, Pauh, Rantau Rasau, Dendang, Lambur, dan Durian Simpai Silago dapat ditingkatkan menjadi stasiun curah hujan otomatis. 2) Pos Duga Air Pos Muara Tebo, Bt. Sangir, dan Bt. Suliti ditingkatkan dari staf gauge menjadi pos AWLR. Pos Koto Buayo, Muara Tembesi, Jujuhan, Pulau Pandan, Pelompek, Ds. Titian Teras, Rantau Panjang, Simpang Desa, Lambur, Cempengan, dan Ds. Tuo Sumai dapat ditingkatkan menjadi pos telemetri. 3) Stasiun Klimatologi Peralatan pengamatan hujan pada stasiun klimatologi Bendung Batanghari sebaiknya ditingkatkan menjadi otomatis.
3. Rasionalisasi Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Kantor	
a. Sumber Daya Manusia	a. Sebaiknya dilakukan penambahan personil pada tim pengelola data. Penambahan personil yang dibutuhkan sebanyak 5 orang yang terdiri dari, petugas pengukuran sebanyak 3 orang, petugas penganalisis data sebanyak 1 orang, dan petugas penyimpan data sebanyak 1 orang.
b. Sarana Prasarana Kantor	b. Sebaiknya masing-masing personil tim pengelola data hidrologi memiliki perangkat komputer/laptop masing-masing. Selain itu, diperlukan pula hardisk eksternal untuk penyimpanan data berbentuk *softcopy*, loker tahan api serta ruang arsip tersendiri untuk penyimpanan data *hardcopy*.

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

5.6 Peningkatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam rangka pemanfaatan air lembaga-lembaga yang terkait dengan penggunaan Sumber Daya Air adalah Wadah Koordinasi Sumber Daya Air, Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A), dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Peranan kelembagaan tersebut diatur menurut wewenang masing-masing mulai dari pemerintah tingkat nasional sampai dengan tingkat desa.

Dewan Sumber Daya Air merupakan wadah koordinasi untuk mengintegrasikan, mengakomodasikan kepentingan-kepentingan sektoral dan wilayah dan pemilik kepentingan dalam bidang sumber daya air, dalam kepentingan pengelolaan sumber daya air untuk menjaga fungsi dan manfaat air ditingkat nasional, propinsi maupun kabupaten/ kota. Perlu dilakukan sosialisasi dan implementasi pembentukan Dewan Sumberdaya Air sampai dengan tingkat Kabupaten. Penegakan dan sosialisasi undang-undang tentang Sumber Daya Air dan pengairan perlu dilaksanakan untuk mencegak konflik kepentingan.

5.6.1 Wadah Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air

Untuk mewujudkan pengelolaan yang berkelanjutan maka segera perlu diwujudkan penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan antara lain dengan di bentuk Dewan Sumber Daya Air Nasional dan pada tingat provinsi telah terbetuk Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air (TKPSDA) Wilayah Sungai Batanghari yang terdiri dari Komisi I (Konservasi), Komisi II (Pendayagunaan Sumber Daya Air) dan Komisi III (Pengendalian DRA). Dimana masing-masing anggota TKPSDA Wilayah Sungai Batanghari tersebut mewakili berbagai unsur dalam masyarakat, pengusaha, pemerintah daerah, akademisi, pemimpin adat, LSM dan berasal dari masing-masing Kabupaten/kota di Wilayah Sungai Batanghari.

Tabel 5.103. Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air (TKPSDA) Wilayah Sungai Batanghari

No	Unit Kerja / Instansi	Jabatan Dalam Tim	Komisi
1	Aman Wilayah Jambi	Anggota	Komisi I Konservasi Sumber Daya Air
2	Lembaga Adat Melayu Jambi Provinsi Jambi	Wakil Ketua	Komisi II
3	Pemerintah kabupaten Tebo / Sekretariat Daerah	Anggota	-
4	Indonesia Sawdrill and Woodworking Asossiation (ISWA) - Jambi	Anggota	Komisi I
5	Organisasi Non Pemerintah GP3A Biro Bersama Kabupaten Merangin	Anggota	Komisi I
6	Dinas PSDA Provinsi Sumbar	Anggota	-
7	Dinas PU Solok Selatan Sumatera Barat	Anggota	Komisi II
8	GP3A Burung Mandi Ma. Bungo	Anggota	Komisi I
9	WARSI Jambi	Anggota	Komisi II
10	Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) Komisariat Daerah Jambi	Anggota	Komisi II
11	Yayasan Pinang Sebatang Jambi	Anggota	Komisi III
12	Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Sumatera Barat	Anggota TKPSDA Batanghari Bidang Kelembagaan	Komisi II (Kelembagaan)
13	Asosiasi Perusahaan Pelayaran Niaga Nasional Indonesia (DPC INSA JAMBI)		Komisi I Konservasi Sumber Daya Air
14	GP3A Bandar Lawas Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok	Ketua GP3A	Komisi III
15	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merangin Provinsi Jambi	Anggota	Komisi III
16	Dinas Pekerjaan Umum Kota Sungai Penuh	Anggota	Komisi II
17	Universitas Jambi	Ketua Harian Forum Daerah Aliran Sungai Batanghari	Komisi III
18	Bappeda Batanghari	Anggota	Komisi III
19	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Dharmasraya	Mewakili Kepala Dinas	Kasi Irigasi Bidang Pengairan
20	DPD PERPAMSI Provinsi Jambi	Anggota	Komisi II
21	MKTI Jambi	Ketua	Komisi I
22	Setda Kabupaten Bungo	Asisten Ekbang	Komisi III
23	GP3A	Anggota	Komisi I

No	Unit Kerja / Instansi	Jabatan Dalam Tim	Komisi
24	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kerinci Bidang Sumber Daya Air	Anggota	Komisi II
25	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi	Sekretaris	Komisi I
26	GP3A Batang Mimpi Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung	Sekretaris	Komisi III
27	GP3A Tirta Jaya Kecamatan Solok	-	-
28	Dinas ESDM Provinsi Jambi	Anggota	Komisi I Konservasi Sumber Daya

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

5.6.2 Perkumpulan Petani Pemakai Air

Lembaga Pengelolaan Sumber Daya Air tingkat petani yang dikenal dengan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) yang tersebar di Wilayah Sungai Batanghari.

5.6.3 Lembaga Pengelolaan Sumber Daya Air

Pada tabel di bawah ini disajikan berbagai kelembagaan pengelolaan Sumber Daya Air pada Wilayah Sungai Batanghari saat ini.

Tabel 5.104. Lembaga Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari

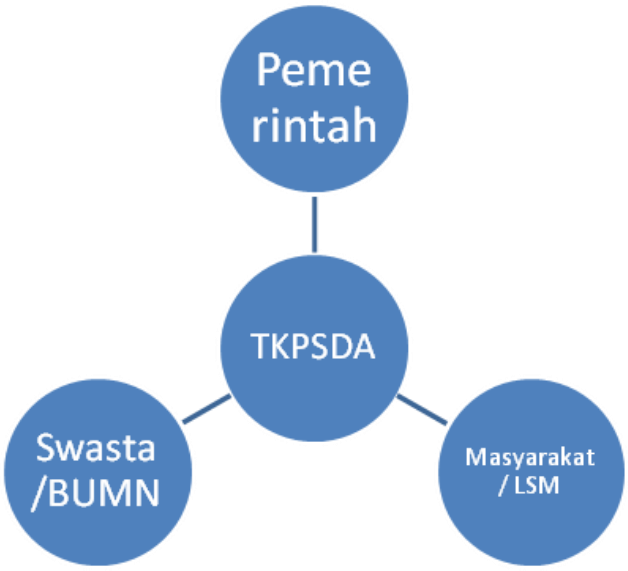
No	Institusi	Tugas dan Tanggung Jawab	Terkait Dengan Pengelolaan Sumber Daya Air
1	Sekretaris Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum	Menyelenggarakan pembinaan administrasi, organisasi dan ketatalaksanaan terhadap seluruh unsur di lingkungan Kemen hhghterian Pekerjaan Umum	Pengelolaan Sumber Daya Air
2	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum	Merumuskan dan melaksanakan kebijakan serta standarisasi teknis di bidang sumber daya air	Pengelolaan Sumber Daya Air
3	Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan (Pemeliharaan Hutan) Kementerian Kehutanan	Bertanggung jawab untuk konservasi tanah dan rehabilitasi lahan dalam daerah hutan alami dan daerah hutan produksi	Konservasi Sumber Daya Air
4	Dinas Kehutanan	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengawasan dan evaluasi dari pengelolaan daerah tangkapan	Konservasi Sumber Daya Air
5	Badan Pengelola	Bertanggung jawab untuk	Konservasi

No	Institusi	Tugas dan Tanggung Jawab	Terkait Dengan Pengelolaan Sumber Daya Air
	Daerah Aliran Sungai (BP DAS) Batanghari	konservasi tanah dan rehabilitasi lahan daerah hutan alami dan daerah hutan produksi di daerah aliran sungai	Sumber Daya Air
6	Perum Perhutani	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan industri dan perdagangan hasil hutan.	Konservasi Sumber Daya Air
7	Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi	Bertanggung jawab dalam pengaturan, pengendalian dan perkiraan pengembangan perikanan	Pendayagunaan Sumber Daya Air
8	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Memberikan arahan teknis untuk pemerintahan propinsi. Memberikan persetujuan dalam eksploitasi air tanah. Mengawasi kegiatan PT. Indonesia Power dan berkoordinasi dengan Dirjen Sumber Daya Air dalam mengendalikan perijinan penggunaan air	Pengelolaan Sumber Daya Air
9	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Propinsi	Menetapkan alokasi dan pencabutan jadwal setelah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.	Pengendalian Daya Rusak Air
10	Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Propinsi	Membantu gubernur dalam mengelola dampak lingkungan termasuk mencegah dan mengendalikan polusi dan kerusakan lingkungan. Membantu gubernur dalam rehabilitasi kualitas lingkungan	Konservasi Sumber Daya Air
11	Kementrian Lingkungan Hidup	Bertanggungjawab dalam membuat peraturan dalam pengendalian lingkungan. Saran teknis dan dukungan untuk pemerintah wilayah terkait. Pengelolaan program lingkungan yang dilaksanakan oleh pemerintah wilayah	Konservasi Sumber Daya Air
12	Badan Perencanaan Pembangunan Propinsi	Bertanggung jawab untuk perencanaan detail tata guna lahan ada tingkat propinsi	Pengendalian Daya Rusak Air
13	PT. Indonesia Power	Bertanggung jawab untuk pembangkit tenaga listrik, transmisi dan distribusi listrik. Bertanggung jawab untuk merencanakan, konstruksi dan operasi dari fasilitas suplai	Pendayagunaan Sumber Daya Air

No	Institusi	Tugas dan Tanggung Jawab	Terkait Dengan Pengelolaan Sumber Daya Air
		tenaga listrik	
14	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	Operator yang bertugas menyediakan air bersih untuk perkotaan dan industri	Pendayagunaan Sumber Daya Air
15	Sekretariat Bersama Panitia Tata Pengaturan Air (PTPA)	Forum musyawarah untuk membantu gubernur dalam rangka melaksanakan koordinasi tata pengaturan air provinsi	Pengelolaan Sumber Daya Air
16	Satuan Koordinasi Pelaksana Penanggulangan Bencana	Bertanggung jawab dalam mengkoordinasi dan mengendalikan bencana di provinsi. Tugasnya adalah untuk mengadakan koordinasi, arahan, petunjuk dan panduan perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi	Pengendalian Daya Rusak Air
17	Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari	Mengkoordinasi pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari. Memilih dan menetapkan kebijakan operasional program pengelolaan Sumber Daya Air	Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air
18	Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A), terdiri atas : P3A. GP3A IP3A	Mengkoordinir para petani pemakai air dalam pemanfaatan air irigasi pada tingkat petak tersier, sekunder dan primer.	Pengelolaan air irigasi tingkat petani.
19	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	Membantu identifikasi persyaratan legal, keterbatasan dana dan keterbatasan lainnya, Mengidentifikasi isue-isue sensitif dan mencari jalan keluar untuk mengurangi dampak negatifnya	Kelestarian Sumber Daya Air dan Pengawasan oleh Masyarakat

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Kesalingterkaitan dan hubungan timbal balik antara berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam pengelolaan sumber daya air, disajikan pada gambar berikut.



Sumber : Hasil Analisis, 2015.

Gambar 5.138. Bagan Kesalingterkaitan dan Hubungan Timbal Balik antara Berbagai *Stakeholder* Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air

BAB VI
UPAYA PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

6.1 Rekapitulasi Perkiraan Biaya

Upaya Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

1. Aspek Konservasi Sumber Daya Air;
2. Aspek Pendayagunaan Sumber Daya Air;
3. Aspek Pengendalial Daya Rusak Air;
4. Aspek Sistem Informasi Sumber Daya Air; dan
5. Aspek Peningkatan Peran Masyarakat dan Dunia Usaha.

Kelima aspek tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan dalam Upaya Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari. Adapun rekapitulasi perkiraan biaya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam Upaya Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari.

Tabel 6.1. Rekapitulasi Perkiraan Biaya dalam Upaya Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Batanghari

No	Aspek Pengelolaan SDA	Rencana Biaya Pengelolaan SDA (dalam juta Rp.)			
		0-5 tahun	5-10 tahun	10-15 tahun	15-20 tahun
		2014-2018	2019 - 2023	2024 - 2028	2029 - 2033
1	**Konservasi Sumber Daya Air**				
	a. Perlindungan dan Pelestarian Sumber Air	Rp 174.650	Rp 379.400	Rp 191.050	Rp 177.300
	b. Pelestarian hutan lindung, kawasa suaka alam, dan kawasan pelestarian alam	Rp 8.800	Rp 3.050	Rp 2.500	Rp 1.000
	c. Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air	Rp 18.800	Rp 20.550	Rp 73.550	Rp 18.800
	J U M L A H	**Rp 202.250**	**Rp 403.000**	**Rp 267.100**	**Rp 197.100**
2	**Pendayagunaan Sumber Daya Air**				
	a. Penetapan zona pemanfaatan sumber air	Rp 83.700	Rp 70.100	Rp 69.350	Rp 69.350
	b. Penetapan dan Penyusunan peruntukan air pada sumber air	Rp 500	Rp 2.500	Rp 500	Rp 500
	c. Penyediaan Sumber Daya Air	Rp 1.650.065	Rp 3.003.500	Rp 1.199.000	Rp 986.500
	d. Penggunaan Sumber Daya Air	Rp 8.518.239	Rp 8.219.479	Rp 7.950.379	Rp 8.130.379
	e. Pengembangan sumber daya air dilaksanakan untuk meningkatkan kemanfaatan fungsi	Rp 129.272	Rp 54.400	Rp 49.150	Rp 40.600
	f. Pengusahaan Sumber Daya Air	Rp 1.000	Rp 1.050	Rp 70.000	Rp 75.200
	g. Penatagunaan sumber daya air	Rp 1.150	Rp 1.000	Rp 1.200	Rp 1.500
	J U M L A H	**Rp 10.383.926**	**Rp 11.352.029**	**Rp 9.339.579**	**Rp 9.304.029**
3	**Pengendalian Daya Rusak Air**				
	a. Pencegahan fisik & non fisik	Rp 2.258.999	Rp 1.249.021	Rp 1.297.051	Rp 1.238.771
	b. Penanggulangan daya rusak air	Rp 144.220	Rp 14.800	Rp 10.500	Rp 12.100
	c. Pemulihan akibat bencana	Rp 21.920	Rp 34.500	Rp 34.300	Rp 14.300
	J U M L A H	**Rp 2.425.139**	**Rp 1.298.321**	**Rp 1.341.851**	**Rp 1.265.171**
4	**Pemberdayaan dan Peran Serta Masyarakat**				
	a. Melibatkan peran masyarakat	Rp 274.000	Rp 273.050	Rp 273.050	Rp 273.050
	b. Pemberdayaan	Rp 47.800	Rp 47.000	Rp 47.000	Rp 47.000
	c. Pengawasan	Rp 2.200	Rp 2.200	Rp 2.200	Rp 2.200
	J U M L A H	**Rp 324.000**	**Rp 322.250**	**Rp 322.250**	**Rp 322.250**
5	**Sistem Informasi DSA**	Rp 1.135.427	Rp 1.111.739	Rp 783.160	Rp 783.160
	J U M L A H	**Rp 1.135.427**	**Rp 1.111.739**	**Rp 783.160**	**Rp 783.160**
TOTAL		**Rp 14.470.742**	**Rp 14.487.339**	**Rp 12.053.940**	**Rp 11.871.710**
J U M L A H T O T A L					**Rp 52.883.731**

Sumber : Hasil Analisis, 2015.

6.2 Matrik Dasar Penyusunan Program dan Kegiatan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air

Semua upaya fisik dan nonfisik yang telah dilengkapi dengan desain dasar dan prakiraan kelayakan, dituangkan dalam konsep matrik dasar penyusunan program dan kegiatan. Dalam rencana pengelolaan sumber daya air Wilayah Sungai Batanghari memuat:

a. Matrik upaya nonfisik dan upaya fisik ini merupakan matrik dasar yang digunakan dalam penyusunan program dan kegiatan pengelolaan sumber daya air pada Wilayah Sungai Batanghari.
b. Daftar upaya nonfisik dan upaya fisik pada matrik di atas merupakan indikasi atau arahan program bagi lembaga, instansi pengelola sumber daya air beserta sektor-sektor yang terkait dengan sumber daya air di Wilayah Sungai Batanghari.

Untuk matrik dasar penyusunan program dan kegiatan rencana pengelolaan sumber daya air Wilayah Sungai Batanghari untuk masing-masing aspek dapat dilihat dalam Laporan Matrik Dasar Penyusunan Program dan Kegiatan Wilayah Sungai Batanghari.

Tabel 6.2 Matriks Dasar Penyusunan Program dan Kegiatan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air
Aspek Konservasi Sumber Daya Air

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
1.	**Perlindungan dan Pelestarian Sumber Air**																																
a. Pemeliharaan kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air																																	
KABUPATEN BATANGHARI																																	
	Pemeliharaan kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air	Mempertahankan dan memelihara kelestarian Hutan	-	pemasangan papan peringatan batas hutan jumlah 50 buah	Papan peringatan dibuat dari alumunium atau bahan sejenisnya	Ketinggian 2m, luas 1,5 X 1,75 m, ketebalan 3 cm.	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV	1°29'53.73" LS 103° 5'38.56"BT dan 1°52'46.90"LS 102°44'6.38"BT	Rp 1.500	Layak	Layak						Ö					Ö										Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Melakukan pembelajaran budidaya penanaman penghijauan dan mengarahkan kebiasaan lingkungan bersih	-	Sosialisasi masyarakat di daerah hulu sungai	Lima Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Maro Sebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.400	-	Layak		Ö					Ö					Ö						Ö					Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			-	Sosialisasi masyarakat melalui pembuatan spanduk, baleho, panflet, iklan pada media elektronik.	Pembuatan Baleho	Ukuran bangunan menyesuaikan standar dan lokasi yang ada.	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Maro Sebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 2.000	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö						Ö					Bappeda, Bappedalda Prov./Kab.
			Merencanakan dan menyusun kaidah-kaidah dalam pedoman dan peraturan kualitas air.	-	Membuat Pedoman Pengelolaan Kualitas Air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Maro Sebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.000	-	Layak	Ö										Ö												Bappeda, Bappedalda Prov./Kab.
		Memelihara sarana dan prasarana SDA yang berfungsi resapan	Melakukan teknik pengolahan tanah untuk tanaman dengan menggunakan pupuk organik	-	Penyusunan kesesuaian pengolahan lahan untuk tanaman dengan pupuk organik termasuk mulsa, pencampuran kompos, pupuk kandang, pupuk hijau dan sisa tanaman	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Maro Sebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 500	-	Layak						Ö																Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian
			-	Penanaman beberapa jenis tanaman keras untuk konservasi dengan sistem tumpangsari.	Konservasi pembibitan tanaman keras pada daerah hulu Sebanyak ± 1500 bibit	Penanaman bibit tanaman dengan jarak 5m pada keadaan permukaan datar, 3m pada keadaan permukaan lereng.	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Maro Sebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°40'33.64"LS 103°23'0.09"BT	Rp 2.250	Layak	Layak							Ö														Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																					LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Upaya penegakan hukum thd pembalakan liar; perambahan hutan dan Monitoring dan evaluasi;	Memberi peraturan tegas tentang pembukaan lahan baru dan selalu mengawasi kondisi lingkungan secara periodik.	-	Penerapan peraturan dan sosialisasi tentang pentingnya konservasi sumber daya air kepada masyarakat dan pihak terkait	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Maro Sebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Bappeda, Dinas Kehutanan, BP DAS, Dinas Perkebunan dan Kepolisian Daerah
			Merancang dan menetapkan atas tanggung jawab intansi dalam bidang masing-masing, dalam bidang pengelolaan SDA Sehingga terjadi harmonisasi antara instansi terkait.	-	Diskusi dan koordinasi antar lembaga/ instansi pengelola SDA dalam pengelolaan SDA	Tiap Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Maro Sebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 3.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
		Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	-	Pertemuan konsultasi masyarakat dan lembaga demi untuk Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Maro Sebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
		Kerjasama antara kedua provinsi, provisni Sumatera Barat dalam melaksanakan kegiatan konservasi mendapat kompensasi yang berasal dari hasil jasa pemantauan air dan pengusahaan air dari Provinsi jambi	Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka penetapan dan kesepakatan untuk menyusun peraturan dibidang konservasi lahan.	-	Pertemuan antara perwakilan Stake Holder untuk menyusun suatu masukan untuk membuat peraturan/keputusan bersama.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Maro Sebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 300	-	Layak				Ö																				Bappeda, BWS Sumatera VI
KABUPATEN BUNGO																																		
	Pemeliharan kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air	Mempertahankan dan memelihara kelestarian Hutan	-	pemasangan papan peringatan batas hutan jumlah 100 buah	Papan peringatan dibuat dari alumunium atau bahan sejenisnya	Ketinggian 2m, luas 1,5 X 1,75 m, ketebalan 3 cm.	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Rantau Pandan, Kec. Batin III Ulu, Kec. Pelepat	1°44'51.18"LS 101°38'25.33"BT dan 1°47'51.63"LS 101°56'20.57"BT	Rp 3.000	Layak	Layak						Ö				Ö				Ö					Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Melakukan pembelajaran budidaya penanaman penghijauan dan mengarahkan kebiasaan lingkungan bersih	-	Sosialisasi masyarakat di daerah hulu sungai	Lima Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°28'30.64"LS 102° 7'9.42"BT	Rp 1.400	-	Layak		Ö				Ö				Ö					Ö				Ö					Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Merencanakan dan menyusun kaidah-kaidah dalam pedoman dan peraturan kualitas air.	-	Membuat Pedoman Pengelolaan Kualitas Air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 1.000	-	Layak	Ö										Ö										Bappeda, Bappedalda Prov./Kab.
		Upaya penegakan hukum thd pembalakan liar; perambahan hutan dan Monitoring dan evaluasi;	Melakukan pertemuan kepada masyarakat pada tiap kabupaten untuk memberikan penyuluhan terhadap masalah terkait	-	Melakukan penyuluhan tentang pengontrolan terhadap pencemaran lingkungan.	5 Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 300	-	Layak						Ö																			Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov./Kab.
			Mengajak masyarakat bercocok tanam dan menyadarkan masyarakat untuk melindungi hutan konservasi. Penyuluhan masyarakat dalam dampak penting adanya konservasi.	Penanaman beberapa jenis tanaman keras untuk konservasi dengan sistem tumpangsari.	Konservasi pembibitan tanaman keras pada daerah hulu Sebanyak ± 2000 bibit	Penanaman bibit tanaman dengan jarak 5m pada keadaan permukaan datar, 3m pada keadaan permukaan lereng.	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°44'51.18"LS 101°38'25.33"BT dan 1°47'51.63"LS 101°56'20.57"BT	Rp 3.000	Layak	Layak						Ö	Ö																	Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
		Upaya penegakan hukum thd pembalakan liar; perambahan hutan dan Monitoring dan evaluasi;	Memberi peraturan tegas tentang pembukaan lahan baru dan selalu mengawasi kondisi lingkungan secara periodik.	-	Penerapan peraturan dan sosialisasi tentang pentingnya konservasi sumber daya air kepada masyarakat dan pihak terkait	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Rantau Pandan, Kec. Batin III Ulu, Kec. Pelepat	1°28'30.64"LS 102° 7'9.42"BT	Rp 3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Bappeda, Dinas Kehutanan, BP DAS, Dinas Perkebunan dan Kepolisian Daerah
			Merancang dan menetapkan atas tanggung jawab intansi dalam bidang masing-masing, dalam bidang pengelolaan SDA Sehingga terjadi harmonisasi antara instansi terkait.	-	Diskusi dan koordinasi antar lembaga/ instansi pengelola SDA dalam pengelolaan SDA	Tiap Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°28'30.64"LS 102° 7'9.42"BT	Rp 3.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
		Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	-	Pertemuan konsultasi masyarakat dan lembaga demi untuk Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°28'30.64"LS 102° 7'9.42"BT	Rp	3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
		Kerjasama antara kedua provinsi, provisni Sumatera Barat dalam melaksanakan kegiatan konservasi mendapat kompensasi yang berasal dari hasil jasa pemantauan air dan pengusahaan air dari Provinsi jambi	Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka penetapan dan kesepakatan untuk menyusun peraturan dibidang konservasi lahan.	-	Pertemuan antara perwakilan Stake Holder untuk menyusun suatu masukan untuk membuat peraturan/keputusan bersama.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°28'30.64"LS 102° 7'9.42"BT	Rp	300	-	Layak				Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI
			Adanya pelatihan dan penjadwalan tentang monitoring dan evaluasi	-	Monitoring dan evaluasi antar 2 propinsi dalam melakukan kegiatan konservasi	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°28'30.64"LS 102° 7'9.42"BT	Rp	3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
KABUPATEN DHARMASRAYA																																	
	Pemeliharaan kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air	Mempertahankan dan memelihara kelestarian Hutan	-	pemasangan papan peringatan batas hutan jumlah 100 buah	Papan peringatan dibuat dari alumunium atau bahan sejenisnya	Ketinggian 2m, luas 1,5 X 1,75 m, ketebalan 3 cm.	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung	1° 0'50.62"LS 101°16'13.38"BT dan 1° 9'38.34"LS 101°28'47.66"BT	Rp	3.000	Layak	Layak						Ö					Ö					Ö					Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Melakukan pembelajaran budidaya penanaman penghijauan dan mengarahkan kebiasaan lingkungan bersih	-	Sosialisasi masyarakat di daerah hulu sungai	Lima Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp	1.400	-	Layak		Ö					Ö					Ö					Ö				Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Merencanakan dan menyusun kaidah-kaidah dalam pedoman dan peraturan kualitas air.	-	Membuat Pedoman Pengelolaan Kualitas Air	-	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp	1.000	-	Layak	Ö									Ö										Bappeda, Bappedalda Prov./Kab.
			Melakukan pertemuan masyarakat sekitar pada tiap-tiap kabupaten terkait dalam hal penyuluhan penjagaan lingkungan	-	Sosialisasi tentang pentingnya penjagaan lingkungan hidup	5 tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp	600	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda Prov./Kab.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Memelihara sarana dan prasarana SDA yang berfungsi resapan	Melakukan teknik pengolahan tanah untuk tanaman dengan menggunakan pupuk organik	-	Penyusunan kesesuaian pengolahan lahan untuk tanaman dengan pupuk organik termasuk mulsa, pencampuran kompos, pupuk kandang, pupuk hijau dan sisa tanaman	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	1° 8'5.03"LS 101°41'11.89"BT dan 1° 1'5.18"LS 101°46'52.87"BT	Rp 500	-	Layak						Ö																Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian
			Mengajak masyarakat bercocok tanam dan menyadarkan masyarakat untuk melindungi hutan konservasi. Penyuluhan masyarakat dalam dampak penting adanya konservasi.	Penanaman beberapa jenis tanaman keras untuk konservasi dengan sistem tumpangsari.	Konservasi pembibitan tanaman keras pada daerah hulu Sebanyak ± 2000 bibit	Penanaman bibit tanaman dengan jarak 5m pada keadaan permukaan datar, 3m pada keadaan permukaan lereng.	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	1° 0'50.62"LS 101°16'13.38"BT dan 1° 9'38.34"LS 101°28'47.66"BT	Rp 3.000	Layak	Layak								Ö	Ö													Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
		Upaya penegakan hukum thd pembalakan liar; perambahan hutan dan Monitoring dan evaluasi;	Memberi peraturan tegas tentang pembukaan lahan baru dan selalu mengawasi kondisi lingkungan secara periodik.	-	Penerapan peraturan dan sosialisasi tentang pentingnya konservasi sumber daya air kepada masyarakat dan pihak terkait	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Bappeda, Dinas Kehutanan, BP DAS, Dinas Perkebunan dan Kepolisian Daerah
			Merancang dan menetapkan atas tanggung jawab intansi dalam bidang masing-masing, dalam bidang pengelolaan SDA Sehingga terjadi harmonisasi antara instansi terkait.	-	Diskusi dan koordinasi antar lembaga/ instansi pengelola SDA dalam pengelolaan SDA	Tiap Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 3.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
		Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	-	Pertemuan konsultasi masyarakat dan lembaga demi untuk Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
		Kerjasama antara kedua provinsi, provisni Sumatera Barat dalam melaksanakan kegiatan konservasi mendapat kompensasi yang berasal dari hasil jasa pemantauan air dan pengusahaan air dari Provinsi jambi	Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka penetapan dan kesepakatan untuk menyusun peraturan dibidang konservasi lahan.	-	Pertemuan antara perwakilan Stake Holder untuk menyusun suatu masukan untuk membuat peraturan/keputusan bersama.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 300	-	Layak				Ö																		Bappeda, BWS Sumatera VI
			Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka monitoring dan mengevaluasi konservasi SDA sesuai waktu yang disepakati	-	Pertemuan antara perwakilan dari pihak Prov. Sumbar dan Prov Jambi untuk menyusun suatu kegiatan monitoring dan evaluasi atas kesepakatan bersama	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.400	-	Layak		Ö				Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
KABUPATEN KERINCI																																	
	Pemeliharan kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air	Mempertahankan dan memelihara kelestarian Hutan	-	pemasangan papan peringatan batas hutan jumlah 100 buah	Papan peringatan dibuat dari alumunium atau bahan sejenisnya	Ketinggian 2m, luas 1,5 X 1,75 m, ketebalan 3 cm.	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	1°56'26.45"LS 101°24'38.78"BT dan 2° 3'26.37"LS 101°37'49.15"BT	Rp 3.000	Layak	Layak						Ö					Ö					Ö					Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Melakukan pembelajaran budidaya penanaman penghijauan dan mengarahkan kebiasaan lingkungan bersih	-	Sosialisasi masyarakat di daerah hulu sungai	Lima Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.400	-	Layak		Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Merencanakan dan menyusun kaidah-kaidah dalam pedoman dan peraturan kualitas air.	-	Membuat Pedoman Pengelolaan Kualitas Air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.000	-	Layak	Ö										Ö										Bappeda, Bappedalda Prov./Kab.
			Mengajak masyarakat bercocok tanam dan menyadarkan masyarakat untuk melindungi hutan konservasi. Penyuluhan masyarakat dalam dampak penting adanya konservasi.	Penanaman beberapa jenis tanaman keras untuk konservasi dengan sistem tumpangsari.	Konservasi pembibitan tanaman keras pada daerah hulu Sebanyak ± 2000 bibit	Penanaman bibit tanaman dengan jarak 5m pada keadaan permukaan datar, 3m pada keadaan permukaan lereng.	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	1°56'26.45"LS 101°24'38.78"BT dan 2° 3'26.37"LS 101°37'49.15"BT	Rp 3.000	Layak	Layak								Ö	Ö											Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
		Upaya penegakan hukum thd pembalakan liar; perambahan hutan dan Monitoring dan evaluasi;	Memberi peraturan tegas tentang pembukaan lahan baru dan selalu mengawasi kondisi lingkungan secara periodik.	-	Penerapan peraturan dan sosialisasi tentang pentingnya konservasi sumber daya air kepada masyarakat dan pihak terkait	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Bappeda, Dinas Kehutanan, BP DAS, Dinas Perkebunan dan Kepolisian Daerah

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	-	Pertemuan konsultasi masyarakat dan lembaga demi untuk Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
		Kerjasama antara kedua provinsi, provisni Sumatera Barat dalam melaksanakan kegiatan konservasi mendapat kompensasi yang berasal dari hasil jasa pemantauan air dan pengusahaan air dari Provinsi jambi	Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka penetapan dan kesepakatan untuk menyusun peraturan dibidang konservasi lahan.	-	Pertemuan antara perwakilan Stake Holder untuk menyusun suatu masukan untuk membuat peraturan/keputusan bersama.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 300	-	Layak				Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI
KABUPATEN MERANGIN																																	
	Pemeliharaan kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air	Mempertahankan dan memelihara kelestarian Hutan	-	pemasangan papan peringatan batas hutan jumlah 100 buah	Papan peringatan dibuat dari alumunium atau bahan sejenisnya	Ketinggian 2m, luas 1,5 X 1,75 m, ketebalan 3 cm.	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	2° 1'58.74"LS 101°51'50.97"BT dan 2°16'54.39"LS 101°50'33.11"BT	Rp 3.000	Layak	Layak						Ö					Ö					Ö						Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Melakukan pembelajaran budidaya penanaman penghijauan dan mengarahkan kebiasaan lingkungan bersih	-	Sosialisasi masyarakat di daerah hulu sungai	Lima Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.400	-	Layak		Ö					Ö					Ö					Ö						Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			-	Sosialisasi masyarakat melalui pembuatan spanduk, baleho, panflet, iklan pada media elektronik.	Pembuatan Baleho	Ukuran bangunan menyesuaikan standar dan lokasi yang ada.	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 250	Layak	Layak			Ö				Ö					Ö					Ö						Bappeda, Bappedalda Prov./Kab.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Merencanakan dan menyusun kaidah-kaidah dalam pedoman dan peraturan kualitas air.	-	Membuat Pedoman Pengelolaan Kualitas Air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.000	-	Layak	Ö										Ö										Bappeda, Bappedalda Prov./Kab.
			Memberi solusi dan memberi peraturan yang keras dalam rangka keutuhan lingkungan.	-	Penyuluhan masyarakat dalam pencemaran lingkungan Hidup	5 tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 600	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
		Memelihara sarana dan prasarana SDA yang berfungsi resapan	Melakukan teknik pengolahan tanah untuk tanaman dengan menggunakan pupuk organik	-	Penyusunan kesesuaian pengolahan lahan untuk tanaman dengan pupuk organik termasuk mulsa, pencampuran kompos, pupuk kandang, pupuk hijau dan sisa tanaman	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 500	-	Layak							Ö													Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian
			Mengajak masyarakat bercocok tanam dan menyadarkan masyarakat untuk melindungi hutan konservasi. Penyuluhan masyarakat dalam dampak penting adanya konservasi.	Penanaman beberapa jenis tanaman keras untuk konservasi dengan sistem tumpangsari.	Konservasi pembibitan tanaman keras pada daerah hulu Sebanyak ± 2000 bibit	Penanaman bibit tanaman dengan jarak 5m pada keadaan permukaan datar, 3m pada keadaan permukaan lereng.	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	2° 1'58.74"LS 101°51'50.97"BT dan 2°16'54.39"LS 101°50'33.11"BT	Rp 3.000	Layak	Layak								Ö	Ö											Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
		Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	-	Pertemuan konsultasi masyarakat dan lembaga demi untuk Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pumpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp	3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			Ö		Ö		Ö		Ö			Ö		Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
		Kerjasama antara kedua provinsi, provisni Sumatera Barat dalam melaksanakan kegiatan konservasi mendapat kompensasi yang berasal dari hasil jasa pemantauan air dan pengusahaan air dari Provinsi jambi	Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka penetapan dan kesepakatan untuk menyusun peraturan dibidang konservasi lahan.	-	Pertemuan antara perwakilan Stake Holder untuk menyusun suatu masukan untuk membuat peraturan/keputusan bersama.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pumpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp	300	-	Layak				Ö																				Bappeda, BWS Sumatera VI
KABUPATEN MUARA JAMBI																																	
	Pemeliharaan kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air	Mempertahankan dan memelihara kelestarian Hutan	-	pemasangan papan peringatan batas hutan jumlah 50 buah	Papan peringatan dibuat dari alumunium atau bahan sejenisnya	Ketinggian 2m, luas 1,5 X 1,75 m, ketebalan 3 cm.	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Maro Sebo, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam	1°37'10.10"LS 104° 4'12.55"BT dan 1°25'16.28"LS 104° 2'24.18"BT	Rp	1.500	Layak	Layak						Ö					Ö					Ö					Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Melakukan pembelajaran budidaya penanaman penghijauan dan mengarahkan kebiasaan lingkungan bersih	-	Sosialisasi masyarakat di daerah hulu sungai	Lima Tahun Sekali	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp	1.400	-	Layak		Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
		Upaya rehabilitasi hutan di semua Kab/Kota	Mengajak masyarakat bercocok tanam dan menyadarkan masyarakat untuk melindungi hutan konservasi. Penyuluhan masyarakat dalam dampak penting adanya konservasi.	Penanaman beberapa jenis tanaman keras untuk konservasi dengan sistem tumpangsari.	Konservasi pembibitan tanaman keras pada daerah hulu Sebanyak ± 1000 bibit	Penanaman bibit tanaman dengan jarak 5m pada keadaan permukaan datar, 3m pada keadaan permukaan lereng.	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°37'10.10"LS 104° 4'12.55"BT dan 1°25'16.28"LS 104° 2'24.18"BT	Rp	1.500	Layak	Layak						Ö															Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Memberikan pengarahan dan penyuluhan mengenai pentingnya pengelolaan dan penggunaan lahan konservasi dengan baik dan benar.	-	Penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat penguna dan pengelola lahan konservasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp	1.400	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Mengajak masyarakat bercocok tanam dan menyadarkan masyarakat untuk melindungi hutan konservasi. Penyuluhan masyarakat dalam dampak penting adanya konservasi.	Penanaman beberapa jenis tanaman keras untuk konservasi dengan sistem tumpangsari.	Konservasi pembibitan tanaman keras pada daerah hulu Sebanyak ± 1500 bibit	Penanaman bibit tanaman dengan jarak 5m pada keadaan permukaan datar, 3m pada keadaan permukaan lereng.	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Mestong	1°37'10.10"LS 104° 4'12.55"BT dan 1°25'16.28"LS 104° 2'24.18"BT	Rp 2.250	Layak	Layak						Ö	Ö														Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
		Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	-	Pertemuan konsultasi masyarakat dan lembaga demi untuk Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
		Kerjasama antara kedua provinsi, provisni Sumatera Barat dalam melaksanakan kegiatan konservasi mendapat kompensasi yang berasal dari hasil jasa pemantauan air dan pengusahaan air dari Provinsi jambi	Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka penetapan dan kesepakatan untuk menyusun peraturan dibidang konservasi lahan.	-	Pertemuan antara perwakilan Stake Holder untuk menyusun suatu masukan untuk membuat peraturan/keputusan bersama.	1 kali	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 300	-	Layak				Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI
			Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka monitoring dan mengevaluasi konservasi SDA sesuai waktu yang disepakati	-	Pertemuan antara perwakilan dari pihak Prov. Sumbar dan Prov Jambi untuk menyusun suatu kegiatan monitoring dan evaluasi atas kesepakatan bersama	5 tahun sekali	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 900	-	Layak		Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
KABUPATEN SAROLANGUN																																	
	Pemeliharan kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air	Mempertahankan dan memelihara kelestarian Hutan	-	pemasangan papan peringatan batas hutan jumlah 50 buah	Papan peringatan dibuat dari alumunium atau bahan sejenisnya	Ketinggian 2m, luas 1,5 X 1,75 m, ketebalan 3 cm.	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut	2°28'28.71"LS 102°25'13.02"BT dan 2° 7'21.90"LS 103° 6'50.81"BT	Rp 1.500	Layak	Layak						Ö					Ö					Ö					Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Melakukan pembelajaran budidaya penanaman penghijauan dan mengarahkan kebiasaan lingkungan bersih	-	Sosialisasi masyarakat di daerah hulu sungai	Lima Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.400	-	Layak		Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
			Merencanakan dan menyusun kaidah-kaidah dalam pedoman dan peraturan kualitas air.	-	Membuat Pedoman Pengelolaan Kualitas Air	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	1.000	-	Layak	Ö									Ö												Bappeda, Bappedalda Prov./Kab.
			Memberi solusi dan memberi peraturan yang keras dalam rangka keutuhan lingkungan.	-	Penyuluhan masyarakat dalam pencemaran lingkungan	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	600	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
			Mengajak masyarakat bercocok tanam dan menyadarkan masyarakat untuk melindungi hutan konservasi. Penyuluhan masyarakat dalam dampak penting adanya konservasi.	Penanaman beberapa jenis tanaman keras untuk konservasi dengan sistem tumpangsari.	Konservasi pembibitan tanaman keras pada daerah hulu Sebanyak ± 1500 bibit	Penanaman bibit tanaman dengan jarak 5m pada keadaan permukaan datar, 3m pada keadaan permukaan lereng.	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°28'28.71"LS 102°25'13.02"BT dan 2° 7'21.90"LS 103° 6'50.81"BT	Rp	2.250	Layak	Layak						Ö	Ö													Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
		Memelihara sarana dan prasarana SDA yang berfungsi resapan	Melakukan teknik pengolahan tanah untuk tanaman dengan menggunakan pupuk organik	-	Penyusunan kesesuaian pengolahan lahan untuk tanaman dengan pupuk organik termasuk mulsa, pencampuran kompos, pupuk kandang, pupuk hijau dan sisa tanaman	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2° 7'22.53"LS 102°49'10.21"BT dan 2°26'43.48"LS 102°14'44.83"BT	Rp	500	-	Layak						Ö													Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian
		Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	-	Pertemuan konsultasi masyarakat dan lembaga demi untuk Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2° 7'22.53"LS 102°49'10.21"BT dan 2°26'43.48"LS 102°14'44.83"BT	Rp	3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
		Kerjasama antara kedua provinsi, provisni Sumatera Barat dalam melaksanakan kegiatan konservasi mendapat kompensasi yang berasal dari hasil jasa pemantauan air dan pengusahaan air dari Provinsi jambi	Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka penetapan dan kesepakatan untuk menyusun peraturan dibidang konservasi lahan.	-	Pertemuan antara perwakilan Stake Holder untuk menyusun suatu masukan untuk membuat peraturan/keputusan bersama.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2° 7'22.53"LS 102°49'10.21"BT dan 2°26'43.48"LS 102°14'44.83"BT	Rp	300	-	Layak				Ö																	Bappeda, BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
KABUPATEN SIJUNJUNG																																		
	Pemeliharaan kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air	Mempertahankan dan memelihara kelestarian Hutan	-	pemasangan papan peringatan batas hutan jumlah 50 buah	Papan peringatan dibuat dari alumunium atau bahan sejenisnya	Ketinggian 2m, luas 1,5 X 1,75 m, ketebalan 3 cm.	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°54'1.22"LS 101°16'36.56"BT dan 0°55'42.05"LS 101° 7'35.43"BT	Rp	1.500	Layak	Layak						Ö					Ö					Ö					Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
		Upaya rehabilitasi hutan di semua Kab/Kota dan pemeliharaan hutan lindung.	Melakukan pertemuan masyarakat sekitar pada tiap-tiap kabupaten terkait dalam hal penyuluhan penjagaan lingkungan	Sosialisasi masyarakat melalui pembuatan spanduk, baleho, panflet, iklan pada media elektronik.	Informasi kepada masyarakat yang efektif dan efisien.	Ukuran bangunan menyesuaikan standar yang ada.	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp	250	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö				Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Merencanakan dan menyusun kaidah-kaidah dalam pedoman dan peraturan kualitas air.	-	Membuat Pedoman Pengelolaan Kualitas Air	-	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp	1.000	-	Layak	Ö									Ö										Bappeda, Bappedalda Prov./Kab.
			Melakukan pertemuan masyarakat sekitar pada tiap-tiap kabupaten terkait dalam hal penyuluhan penjagaan lingkungan	-	Pembuatan Baleho	Ukuran bangunan menyesuaikan standar dan lokasi yang ada.	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°54'1.22"LS 101°16'36.56"BT dan 0°55'42.05"LS 101° 7'35.43"BT	Rp	2.000	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö				Bappeda, Bappedalda
			Mengajak masyarakat bercocok tanam dan menyadarkan masyarakat untuk melindungi hutan konservasi. Penyuluhan masyarakat dalam dampak penting adanya konservasi.	Penanaman beberapa jenis tanaman keras untuk konservasi dengan sistem tumpangsari.	Konservasi pembibitan tanaman keras pada daerah hulu Sebanyak ± 1500 bibit	Penanaman bibit tanaman dengan jarak 5m pada keadaan permukaan datar, 3m pada keadaan permukaan lereng.	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°54'1.22"LS 101°16'36.56"BT dan 0°55'42.05"LS 101° 7'35.43"BT	Rp	2.250	Layak	Layak						Ö	Ö														Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
		Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	-	Pertemuan konsultasi masyarakat dan lembaga demi untuk Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°54'1.22"LS 101°16'36.56"BT dan 0°55'42.05"LS 101° 7'35.43"BT	Rp	3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
		Kerjasama antara kedua provinsi, provisni Sumatera Barat dalam melaksanakan kegiatan konservasi mendapat kompensasi yang berasal dari hasil jasa pemantauan air dan pengusahaan air dari Provinsi jambi	Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka penetapan dan kesepakatan untuk menyusun peraturan dibidang konservasi lahan.	-	Pertemuan antara perwakilan Stake Holder untuk menyusun suatu masukan untuk membuat peraturan/keputusan bersama.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°54'1.22"LS 101°16'36.56"BT dan 0°55'42.05"LS 101° 7'35.43"BT	Rp	300	-	Layak				Ö																Bappeda, BWS Sumatera VI
			Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka monitoring dan mengevaluasi konservasi SDA sesuai waktu yang disepakati	-	Pertemuan antara perwakilan dari pihak Prov. Sumbar dan Prov Jambi untuk menyusun suatu kegiatan monitoring dan evaluasi atas kesepakatan bersama	5 Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°54'1.22"LS 101°16'36.56"BT dan 0°55'42.05"LS 101° 7'35.43"BT	Rp	1.400	Layak	Layak				Ö				Ö					Ö					Ö				Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15				16					17					18
KABUPATEN SOLOK																																
	Pemeliharaan kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air	Mempertahankan dan memelihara kelestarian Hutan	-	pemasangan papan peringatan batas hutan jumlah 50 buah	Papan peringatan dibuat dari alumunium atau bahan sejenisnya	Ketinggian 2m, luas 1,5 X 1,75 m, ketebalan 3 cm.	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	1°12'45.40"LS 100°57'19.69"BT dan 1° 5'8.87"LS 101° 7'21.75"BT	Rp 1.500	Layak	Layak						Ö				Ö				Ö					Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Melakukan pembelajaran budidaya penanaman penghijauan dan mengarahkan kebiasaan lingkungan bersih	-	Sosialisasi masyarakat di daerah hulu sungai	Lima Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 1.400	-	Layak		Ö				Ö				Ö				Ö					Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
		Memelihara sarana dan prasarana SDA yang berfungsi resapan	Melakukan teknik pengolahan tanah untuk tanaman dengan menggunakan pupuk organik	-	Penyusunan kesesuaian pengolahan lahan untuk tanaman dengan pupuk organik termasuk mulsa, pencampuran kompos, pupuk kandang, pupuk hijau dan sisa tanaman	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	1° 3'15.16"LS 100°47'4.48"BT	Rp 500	-	Layak						Ö													Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian
			Mengajak masyarakat bercocok tanam dan menyadarkan masyarakat untuk melindungi hutan konservasi. Penyuluhan masyarakat dalam dampak penting adanya konservasi.	Penanaman beberapa jenis tanaman keras untuk konservasi dengan sistem tumpangsari.	Konservasi pembibitan tanaman keras pada daerah hulu Sebanyak ± 1500 bibit	Penanaman bibit tanaman dengan jarak 5m pada keadaan permukaan datar, 3m pada keadaan permukaan lereng.	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	1°12'45.40"LS 100°57'19.69"BT dan 1° 5'8.87"LS 101° 7'21.75"BT	Rp 2.250	Layak	Layak							Ö	Ö											Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
		Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	-	Pertemuan konsultasi masyarakat dan lembaga demi untuk Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Kerjasama antara kedua provinsi, provisni Sumatera Barat dalam melaksanakan kegiatan konservasi mendapat kompensasi yang berasal dari hasil jasa pemantauan air dan pengusahaan air dari Provinsi jambi	Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka penetapan dan kesepakatan untuk menyusun peraturan dibidang konservasi lahan.	-	Pertemuan antara perwakilan Stake Holder untuk menyusun suatu masukan untuk membuat peraturan/keputusa n bersama.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 300	-	Layak				Ö																Bappeda, BWS Sumatera VI
			Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka penetapan dan kesepakatan untuk menyusun peraturan	-	Pertemuan antara perwakilan dari pihak Prov. Sumbar dan Prov Jambi untuk menyusun suatu peraturan/keputusa n bersama.	5 Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 1.400	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemd a, Bappeda, BWS Sumatera VI
KABUPATEN SOLOK SELATAN																																	
	Pemeliharaan kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air	Mempertahankan dan memelihara kelestarian Hutan	-	pemasangan papan peringatan batas hutan jumlah 50 buah	Papan peringatan dibuat dari alumunium atau bahan sejenisnya	Ketinggian 2m, luas 1,5 X 1,75 m, ketebalan 3 cm.	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°22'4.49"LS 101° 8'0.22"BT dan 1°36'31.14"LS 101°24'50.01"BT	Rp 1.500	Layak	Layak						Ö				Ö					Ö					Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Melakukan pembelajaran budidaya penanaman penghijauan dan mengarahkan kebiasaan	-	Sosialisasi masyarakat di daerah hulu sungai	Lima Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 1.400	-	Layak		Ö				Ö					Ö					Ö					Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Merencanakan dan menyusun kaidah-kaidah dalam pedoman dan peraturan kualitas air.	-	Membuat Pedoman Pengelolaan Kualitas Air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 1.000	-	Layak	Ö									Ö										Bappeda, Bappedalda Prov./Kab.
			Mengajak masyarakat bercocok tanam dan menyadarkan masyarakat untuk melindungi hutan konservasi. Penyuluhan masyarakat dalam dampak penting adanya konservasi.	Penanaman beberapa jenis tanaman keras untuk konservasi dengan sistem tumpangsari.	Konservasi pembibitan tanaman keras pada daerah hulu Sebanyak ± 1500 bibit	Penanaman bibit tanaman dengan jarak 5m pada keadaan permukaan datar, 3m pada keadaan permukaan lereng.	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°22'4.49"LS 101° 8'0.22"BT dan 1°36'31.14"LS 101°24'50.01"BT	Rp 2.250	Layak	Layak						Ö	Ö													Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Upaya penegakan hukum thd pembalakan liar; perambahan hutan dan Monitoring dan evaluasi;	Memberi peraturan tegas tentang pembukaan lahan baru dan selalu mengawasi kondisi lingkungan secara periodik.	-	Penerapan peraturan dan sosialisasi tentang pentingnya konservasi sumber daya air kepada masyarakat dan	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö				Ö				Ö		Ö				Bappeda, Dinas Kehutanan, BP DAS, Dinas Perkebunan dan Kepolisian Daerah
			Merancang dan menetapkan atas tanggung jawab intansi dalam bidang masing-masing, dalam bidang pengelolaan SDA Sehingga terjadi harmonisasi antara instansi terkait.	-	Diskusi dan koordinasi antar lembaga/ instansi pengelola SDA dalam pengelolaan SDA	Tiap Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.250	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
		Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	-	Pertemuan konsultasi masyarakat dan lembaga demi untuk Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö				Ö				Ö		Ö				Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
		Kerjasama antara kedua provinsi, provisni Sumatera Barat dalam melaksanakan kegiatan konservasi mendapat kompensasi yang berasal dari hasil jasa pemantauan air dan pengusahaan air dari Provinsi jambi	Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka penetapan dan kesepakatan untuk menyusun peraturan dibidang konservasi lahan.	-	Pertemuan antara perwakilan Stake Holder untuk menyusun suatu masukan untuk membuat peraturan/keputusan bersama.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 300	-	Layak				Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR																																	
	Pemeliharaan kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air	Mempertahankan dan memelihara kelestarian Hutan	-	pemasangan papan peringatan batas hutan jumlah 100 buah	Papan peringatan dibuat dari alumunium atau bahan sejenisnya	Ketinggian 2m, luas 1,5 X 1,75 m, ketebalan 3 cm.	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Sadu	1°14'35.64"LS 104°15'52.67"BT dan 1°28'29.42"LS 104°23'30.12"BT	Rp 3.000	Layak	Layak						Ö				Ö					Ö							Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Melakukan pembelajaran budidaya penanaman penghijauan dan mengarahkan kebiasaan lingkungan bersih	-	Sosialisasi masyarakat di daerah hulu sungai	Lima Tahun Sekali	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.400	-	Layak		Ö					Ö				Ö					Ö							Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Merencanakan dan menyusun kaidah-kaidah dalam pedoman dan peraturan kualitas air.	-	Membuat Pedoman Pengelolaan Kualitas Air	1 Dokumen	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.000	-	Layak	Ö										Ö												Bappeda, Bappedalda Prov./Kab.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Memelihara sarana dan prasarana SDA yang berfungsi resapan	Melakukan teknik pengolahan tanah untuk tanaman dengan menggunakan pupuk organik	-	Penyusunan kesesuaian pengolahan lahan untuk tanaman dengan pupuk organik termasuk mulsa, pencampuran kompos, pupuk kandang, pupuk hijau dan sisa tanaman	1 Dokumen	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : \Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1° 3'45.47"LS 103°52'0.07"BT dan 1° 5'54.90"LS 104° 5'29.43"BT	Rp 500	-	Layak						Ö															Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian
			memberikan pembelajaran kepada masyarakat agar tidak merusak daerah konservasi	-	Sosialisasi masyarakat	1 Kali	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 250	-	Layak	Ö																				Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Mengajak masyarakat bercocok tanam dan menyadarkan masyarakat untuk melindungi hutan konservasi. Penyuluhan masyarakat dalam dampak penting adanya konservasi.	Penanaman beberapa jenis tanaman keras untuk konservasi dengan sistem tumpangsari.	Konservasi pembibitan tanaman keras pada daerah hulu Sebanyak ± 1500 bibit	Penanaman bibit tanaman dengan jarak 5m pada keadaan permukaan datar, 3m pada keadaan permukaan lereng.	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Kuala Jambi, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°14'35.64"LS 104°15'52.67"BT dan 1°28'29.42"LS 104°23'30.12"BT	Rp 2.250	Layak	Layak							Ö	Ö												Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
		Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	-	Pertemuan konsultasi masyarakat dan lembaga demi untuk Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
		Kerjasama antara kedua provinsi, provisni Sumatera Barat dalam melaksanakan kegiatan konservasi mendapat kompensasi yang berasal dari hasil jasa pemantauan air dan pengusahaan air dari Provinsi jambi	Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka penetapan dan kesepakatan untuk menyusun peraturan dibidang konservasi lahan.	-	Pertemuan antara perwakilan Stake Holder untuk menyusun suatu masukan untuk membuat peraturan/keputusan bersama.	1 kali	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 300	-	Layak				Ö																	Bappeda, BWS Sumatera VI
			Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka membuat kesepakatan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi	-	Pertemuan antara perwakilan dari pihak Prov. Sumbar dan Prov Jambi untuk menyusun suatu peraturan/keputusan bersama.	5 Tahun Sekali	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.400	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
KABUPATEN TEBO																																	
	Pemeliharaan kelangsungan fungsi resapan air dan daerah tangkapan air	Mempertahankan dan memelihara kelestarian Hutan	-	pemasangan papan peringatan batas hutan jumlah 50 buah	Papan peringatan dibuat dari alumunium atau bahan sejenisnya	Ketinggian 2m, luas 1,5 X 1,75 m, ketebalan 3 cm.	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°18'6.42"LS 102°28'1.30"BT dan 1° 5'59.53"LS 102°16'20.02"BT	Rp 1.500	Layak	Layak						Ö					Ö					Ö					Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			Melakukan pembelajaran budidaya penanaman penghijauan dan mengarahkan kebiasaan lingkungan bersih	-	Sosialisasi masyarakat di daerah hulu sungai	Lima Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 1.400	-	Layak		Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
			-	Sosialisasi masyarakat melalui pembuatan spanduk, baleho, panflet, iklan pada media elektronik.	Pembuatan Baleho	Ukuran bangunan menyesuaikan standar dan lokasi yang ada.	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 2.000	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda Prov./Kab.
			Mengajak masyarakat bercocok tanam dan menyadarkan masyarakat untuk melindungi hutan konservasi. Penyuluhan masyarakat dalam dampak penting adanya konservasi.	Penanaman beberapa jenis tanaman keras untuk konservasi dengan sistem tumpangsari.	Konservasi pembibitan tanaman keras pada daerah hulu Sebanyak ± 1500 bibit	Penanaman bibit tanaman dengan jarak 5m pada keadaan permukaan datar, 3m pada keadaan permukaan lereng.	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°18'6.42"LS 102°28'1.30"BT dan 1° 5'59.53"LS 102°16'20.02"BT	Rp 2.250	Layak	Layak						Ö	Ö															Bappeda Prov/Kab., Dinas Kehutanan Prov. dan Kab.
		Upaya penegakan hukum thd pembalakan liar; perambahan hutan dan Monitoring dan evaluasi;	Merencanakan dan menyusun kaidah-kaidah dalam pedoman dan peraturan kualitas air	-	Membuat Pedoman Pengelolaan Kualitas Air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 1.000	-	Layak	Ö									Ö										Bappeda, Bappedalda Prov./Kab.
		Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	-	Pertemuan konsultasi masyarakat dan lembaga demi untuk Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
		Kerjasama antara kedua provinsi, provisni Sumatera Barat dalam melaksanakan kegiatan konservasi mendapat kompensasi yang berasal dari hasil jasa pemantauan air dan pengusahaan air dari Provinsi jambi	Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka penetapan dan kesepakatan untuk menyusun peraturan dibidang konservasi lahan.	-	Pertemuan antara perwakilan Stake Holder untuk menyusun suatu masukan untuk membuat peraturan/keputusan bersama.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 300	-	Layak			Ö																	Bappeda, BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
KOTA JAMBI																																	
		Mempertahankan dan memelihara kelestarianhutan sekitar	penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyarkat akan pentingnya lingkungan	pembuatan iklan pada jalan dan brosur dengan ukuran A3	Pembuatan iklan layanan masyarakat dan brosur	Alumunium Ketinggian 2m , papan 2 X 3 m,brosur ukuran A3	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°34'32.12"LS 103°36'16.72"BT	Rp 250	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö			Bappeda, Dinas Kehutanan
			Merencanakan dan menyusun kaidah-kaidah dalam pedoman dan peraturan kualitas air	-	Membuat Pedoman Pengelolaan Kualitas Air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.000	-	Layak	Ö										Ö										bappeda, Bappedalda
		Memelihara sarana dan prasarana SDA yang berfungsi resapan	Melakukan teknik pengolahan tanah untuk tanaman dengan menggunakan pupuk organik	-	Penyusunan kesesuaian pengolahan lahan untuk tanaman dengan pupuk organik termasuk mulsa, pencampuran kompos, pupuk kandang, pupuk hiiau dan sisa	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Selatan, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°35'15.22"LS 103°33'23.50"BT dan 1°41'0.47"LS 103°34'45.67"BT	Rp 500	-	Layak						Ö														Dinas Perkebunan, Dinas Pertanian
			memberikan pembelajaran kepada masyarakat agar tidak merusak daerah konservasi	-	Sosialisasi masyarakat	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Selatan, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 250	-	Layak						Ö														Dinas Kehutanan
		Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan dengan memperkuat kelembagaan pendanaan kegiatan dengan melibatkan peran serta masyarakat	-	Pertemuan konsultasi masyarakat dan lembaga demi untuk Pelaksanaan GN-RHL, GN-KPA, Forum DAS ditingkatkan	Dua Tahun Sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 3.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
		Kerjasama antara kedua provinsi, provisni Sumatera Barat dalam melaksanakan kegiatan konservasi mendapat kompensasi yang berasal dari hasil jasa pemantauan air dan pengusahaan air dari Provinsi jambi	Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka penetapan dan kesepakatan untuk menyusun peraturan dibidang konservasi lahan.	-	Pertemuan antara perwakilan Stake Holder untuk menyusun suatu masukan untuk membuat peraturan/keputusan bersama.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 300	-	Layak				Ö																		Bappeda, BWS Sumatera VI
			Pertemuan perwakilan antara pihak Prov. Jambi dan Prov. Sumbar dalam rangka membuat kesepakatan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi	-	Pertemuan antara perwakilan dari pihak Prov. Sumbar dan Prov Jambi untuk menyusun suatu peraturan/keputusan bersama.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 300	Layak	Layak						Ö															Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
b. Pengendalian pemanfaatan sumber air																																	
	Pengendalian pemanfaatan sumber air	Pengendalian pemanfaatan sumber air	Mengatur pengambilan maksimal air tergantung dengan kebutuhan penduduk yang diijinkan.	-	Pembuatan kebijakan dalam pengambilan air baku di WS Batanghari	1 Dokumen	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Prov Jambi : (Kab Tanjab Timur, Kab Batanghari, Kab. Kerinci, Kab Merangin, Kab Sarolangun, Kab Tebo, Kota Sungai Penuh) Prov. Sumbar : (Kab Sijunjung, Kab Solok, Kab Dharmas Raya, Kab Solok Selatan)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 500	-	Layak						Ö																Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI
c. Pengisian air pada sumber air																																	
	Pengisian air pada sumber air	Lahan yang masuk daerah recharge (resapan dan tangkapan air) dikembangkan menjadi hutan lindung atau hutan suaka alam, mencapai 100% dari luas yang ditetapkan.	Kerjasama antara pihak geologi dan Bappeda dalam Penetapan daerah recharge atau daerah imbuhan yang dilokasikan pada RTRW.	Penentuan batasan koordinat antara daerah Recharge dan discharge, pemetaan dan monitoring.	Studi Perencanaan penetapan batasan daerah Recharge dan Discharge terhadap RTRW	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov Jambi : (Kab Tanjab Timur, Kab Batanghari, Kab. Kerinci, Kab Merangin, Kab Sarolangun, Kab Tebo, Kota Sungai Penuh) Prov. Sumbar : (Kab Sijunjung, Kab Solok, Kab Dharmas Raya, Kab Solok Selatan)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.000	-	Layak						Ö																Pemprop/Pemda, Bappeda.
			Memberikan pedoman dan aturan-aturan terkait mengenai hutan lindung yang perlu dijaga, terutama daerah Recharge.	-	Pembuatan aturan tentang hutan lindung didaerah Recharge.	1 Dokuen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov Jambi : (Kab Tanjab Timur, Kab Batanghari, Kab. Kerinci, Kab Merangin, Kab Sarolangun, Kab Tebo, Kota Sungai Penuh) Prov. Sumbar : (Kab Sijunjung, Kab Solok, Kab Dharmas Raya, Kab Solok Selatan)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 500	-	Layak						Ö																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan
			Merencanakan penggunaan dan pengelolahan lahan di daerah recharge dengan penghijauan	-	Penertiban dan pengawasan penggunaan lahan di daerah recharge	1 Ls	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov Jambi : (Kab Tanjab Timur, Kab Batanghari, Kab. Kerinci, Kab Merangin, Kab Sarolangun, Kab Tebo, Kota Sungai Penuh) Prov. Sumbar : (Kab Sijunjung, Kab Solok, Kab Dharmas Raya, Kab Solok Selatan)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.000	-	Layak						Ö																Bappeda, Dinas Kehutanan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
d. Pengaturan prasarana dan sarana sanitasi																																	
	Pengaturan prasarana dan sarana sanitasi	Sosialisasi prasarana dan sarana yang layak	Merencanakan penjernihan atau menjaga kualitas air dengan bahan-bahab additif.	-	Kajian dan Studi penjernihan dan meningkatkan kwalitas air	1 Dokumen	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Prov Jambi : (Kab Tanjab Timur, Kab Batanghari, Kab. Kerinci, Kab Merangin, Kab Sarolangun, Kab Tebo, Kota Sungai Penuh) Prov. Sumbar : (Kab Sijunjung, Kab Solok, Kab Dharmas Raya, Kab Solok Selatan)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.500	Layak	Layak										Ö										Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas Pekerjaan Umum
Kab. Batanghari																																	
	Pengaturan prasarana dan sarana sanitasi	Sosialisasi prasarana dan sarana yang layak	Mengajak masyarakat untuk bersama membangun instalasi pengolahan limbah dan memberi pengarahan masyarakat dampak dari limbah yang kurang terkoordinir.	-	Sosialisasi	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Maro Sebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
			-	Merencana dan melakukan pengukuran perencanaan instalasi pengolahan limbah.	Pembangunan fisik instalasi air limbah	8 lokasi	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Maro Sebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 8.000	Layak	Layak						Ö																Dinas Pekerjaan Umum, BWS Sumatera VI
Kab. Bungo																																	
	Pengaturan prasarana dan sarana sanitasi	Sosialisasi prasarana dan sarana yang layak	Mengajak masyarakat untuk bersama membangun instalasi pengolahan limbah dan memberi pengarahan masyarakat dampak dari limbah yang kurang terkoordinir.	-	Sosialisasi	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°28'30.64"LS 102° 7'9.42"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
			-	Merencana dan melakukan pengukuran perencanaan instalasi pengolahan limbah.	Pembangunan fisik instalasi air limbah	14 lokasi	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°28'30.64"LS 102° 7'9.42"BT	Rp 14.000	Layak	Layak						Ö																Dinas Pekerjaan Umum, BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
Kab. Dharmasraya																																	
	Pengaturan prasarana dan sarana sanitasi	Sosialisasi prasarana dan sarana yang layak	Mengajak masyarakat untuk bersama membangun instalasi pengolahan limbah dan memberi pengarahan masyarakat dampak dari limbah yang	-	Sosialisasi	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
			-	Merencana dan melakukan pengukuran perencanaan instalasi pengolahan limbah.	Pembangunan fisik instalasi air limbah	4 lokasi	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 4.000	Layak	Layak						Ö															
Kab. Kerinci																																	
	Pengaturan prasarana dan sarana sanitasi	Sosialisasi prasarana dan sarana yang layak	Mengajak masyarakat untuk bersama membangun instalasi pengolahan limbah dan memberi pengarahan masyarakat dampak dari limbah yang kurang terkoordinir.	-	Sosialisasi	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
			-	Merencana dan melakukan pengukuran perencanaan instalasi pengolahan limbah.	Pembangunan fisik instalasi air limbah	16 lokasi	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 16.000	Layak	Layak						Ö															Dinas Pekerjaan Umum, BWS Sumatera VI
Kab. Merangin																																	
	Pengaturan prasarana dan sarana sanitasi	Sosialisasi prasarana dan sarana yang layak	Mengajak masyarakat untuk bersama membangun instalasi pengolahan limbah dan memberi pengarahan masyarakat dampak dari limbah yang kurang terkoordinir.	-	Sosialisasi	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
			-	Merencana dan melakukan pengukuran perencanaan instalasi pengolahan limbah.	Pembangunan fisik instalasi air limbah	22 lokasi	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 22.000	Layak	Layak						Ö															Dinas Pekerjaan Umum, BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
Kab. Muaro Jambi																																	
	Pengaturan prasarana dan sarana sanitasi	Sosialisasi prasarana dan sarana yang layak	Mengajak masyarakat untuk bersama membangun instalasi pengolahan limbah dan memberi pengarahan masyarakat dampak dari limbah yang kurang terkoordinir	-	Sosialisasi	1 kali	DAS Batanghari, DAS Air hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
			-	Merencana dan melakukan pengukuran perencanaan instalasi pengolahan limbah.	Pembangunan fisik instalasi air limbah	7 lokasi	DAS Batanghari, DAS Air hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 7.000	Layak	Layak						Ö																Dinas Pekerjaan Umum, BWS Sumatera VI
Kab. Sarolangun																																	
	Pengaturan prasarana dan sarana sanitasi	Sosialisasi prasarana dan sarana yang layak	Mengajak masyarakat untuk bersama membangun instalasi pengolahan limbah dan memberi pengarahan masyarakat dampak dari limbah yang kurang terkoordinir	-	Sosialisasi	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
			-	Merencana dan melakukan pengukuran perencanaan instalasi pengolahan limbah.	Pembangunan fisik instalasi air limbah	10 lokasi	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec.	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 10.000	Layak	Layak						Ö																Dinas Pekerjaan Umum, BWS Sumatera VI
Kab. Sijunjung																																	
	Pengaturan prasarana dan sarana sanitasi	Sosialisasi prasarana dan sarana yang layak	Mengajak masyarakat untuk bersama membangun instalasi pengolahan limbah dan memberi pengarahan masyarakat dampak dari limbah yang kurang terkoordinir.	-	Sosialisasi	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
			-	Merencana dan melakukan pengukuran perencanaan instalasi pengolahan limbah	Pembangunan fisik instalasi air limbah	2 lokasi	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 2.000	Layak	Layak						Ö															Dinas Pekerjaan Umum, BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
Kab. Solok																																	
	Pengaturan prasarana dan sarana sanitasi	Sosialisasi prasarana dan sarana yang layak	Mengajak masyarakat untuk bersama membangun instalasi pengolahan limbah dan memberi pengarahan masyarakat dampak dari limbah yang kurang terkoordinir.	-	Sosialisasi	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
			-	Merencana dan melakukan pengukuran perencanaan instalasi pengolahan limbah.	Pembangunan fisik instalasi air limbah	14 lokasi	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 14.000	Layak	Layak						Ö															Dinas Pekerjaan Umum, BWS Sumatera VI
Kab. Solok Selatan																																	
	Pengaturan prasarana dan sarana sanitasi	Sosialisasi prasarana dan sarana yang layak	Mengajak masyarakat untuk bersama membangun instalasi pengolahan limbah dan memberi pengarahan masyarakat dampak dari limbah yang kurang terkoordinir.	-	Sosialisasi	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
			-	Merencana dan melakukan pengukuran perencanaan instalasi pengolahan limbah.	Pembangunan fisik instalasi air limbah	7 lokasi	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 7.000	Layak	Layak						Ö															Dinas Pekerjaan Umum, BWS Sumatera VI
Kab. Tanjung Jabung Timur																																	
	Pengaturan prasarana dan sarana sanitasi	Sosialisasi prasarana dan sarana yang layak	Mengajak masyarakat untuk bersama membangun instalasi pengolahan limbah dan memberi pengarahan masyarakat dampak dari limbah yang kurang terkoordinir.	-	Sosialisasi	1 kali	DAS Air hitam dan DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
			-	Merencana dan melakukan pengukuran perencanaan instalasi pengolahan limbah.	Pembangunan fisik instalasi air limbah	11 lokasi	DAS Air hitam dan DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 11.000	Layak	Layak						Ö															Dinas Pekerjaan Umum, BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
Kab. Tebo																																	
	Pengaturan prasarana dan sarana sanitasi	Sosialisasi prasarana dan sarana yang layak	Mengajak masyarakat untuk bersama membangun instalasi pengolahan limbah dan memberi pengarahan masyarakat dampak dari limbah yang kurang terkoordinir.	-	Sosialisasi	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
			-	Merencana dan melakukan pengukuran perencanaan instalasi pengolahan limbah.	Pembangunan fisik instalasi air limbah	12 lokasi	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 12.000	Layak	Layak						Ö															Dinas Pekerjaan Umum, BWS Sumatera VI
Kota Jambi																																	
	Pengaturan prasarana dan sarana sanitasi	Sosialisasi prasarana dan sarana yang layak	Mengajak masyarakat untuk bersama membangun instalasi pengolahan limbah dan memberi pengarahan masyarakat dampak dari limbah yang kurang terkoordinir.	-	Sosialisasi	1 kali	DAS Batanghari, DAS Air hitam	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
			-	Merencana dan melakukan pengukuran perencanaan instalasi pengolahan limbah.	Pembangunan fisik instalasi air limbah	8 lokasi	DAS Batanghari, DAS Air hitam	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 8.000	Layak	Layak						Ö															Dinas Pekerjaan Umum, BWS Sumatera VI
e. Perlindungan sumber air dalam hubungannya dengan kegiatan pembangunan dan pemanfaatan lahan pada sumber air																																	
	Perlindungan sumber air dalam hubungannya dengan kegiatan pembangunan dan pemanfaatan lahan pada sumber air (Pasal 55)	Melindungi dan melestarikan sumber air sesuai dengan ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku	Memberi pengarahan dan peraturan tentang pengolahan lahan didaerah konservasi, memberi pembelajaran secara periodik cara pengolahan lahan.	-	Sosialisasi pengolahan lahan konservasi	1 kali	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Prov Jambi : (Kab Tanjab Timur, Kab Batanghari, Kab. Kerinci, Kab Merangin, Kab Sarolangun, Kab Tebo, Kota Sungai Penuh) Prov. Sumbar : (Kab Sijunjung, Kab Solok, Kab Dharmas Raya, Kab Solok Selatan)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan
			pelatihan/training cara pemeliharaan hutan lindung	-	pelatihan/training cara pemeliharaan hutan lindung	1 kali	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Prov Jambi : (Kab Tanjab Timur, Kab Batanghari, Kab. Kerinci, Kab Merangin, Kab Sarolangun, Kab Tebo, Kota Sungai Penuh) Prov. Sumbar : (Kab Sijunjung, Kab Solok, Kab Dharmas Raya, Kab Solok Selatan)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.000	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Penambangan mineral bukan logam dan batuan terkendali dengan menetapkan daerah-daerah yang mana untuk penggalian ditinjau segi hidrolika, erosi tepi/tebing dan dasar sungai serta sedimentasi pada sungai, dengan melibatkan peran serta masyarakat	Mengordinir dan memberi batasan pengambilan mineral bukan logam dan batuan, memberi tindakan tegas kepada semua yang mengambil tanpa ijin, mengarahkan pengelolaan pengambilan mineral bukan logam dan batuan	-	Sosialisasi peraturan dan pedoman pengelolaan atas penambangan mineral bukan logam dan batuan	-	DAS Batanghari	Prov Jambi : (Kab. Kerinci, Kab Merangin, Kab Sarolangun, Kab Tebo) Prov. Sumbar : (Kab Sijunjung, Kab Solok, Kab Dharmas Raya, Kab Solok Selatan)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Dinas ESDM
f. Pengendalian pengolahan tanah di daerah hulu																																	
	Pengendalian pengolahan tanah di daerah hulu	Luas hutan lindung, hutan suaka alam mencapai 30% dari luas Wilayah Sungai Batang Hari, Rehabilitasi hutan lindung dan hutan suaka alam yang ada	Kerjasama antara pihak-pihak terkait dalam menyusun RTRW sesuai ketentuan hutan suaka alam mencapai 30% luas DAS	-	Penyusunan RTRW mengacu pada hutan suaka alam mencapai 30% luas DAS	1 Dokumen	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Semua Kab di Propinsi Jambi dan Propinsi Sumatera Barat (Kab. Sijunjung, Kab. Solok, Kab. Solok Selatan, Kab. Dharmasraya)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.500	Layak	Layak						Ö																Bappeda, Dinas Kehutanan
		Rehabilitasi hutan dan lahan daerah yang tidak memiliki CAT dengan melibatkan peran serta masyarakat	Mengajak masyarakat untuk melindungi hutan non CAT, memberikan arahan dampak dan akibat apabila hutan non CAT tidak dijaga. Penyuluhan masyarakat dalam dampak penting adanya konservasi.	-	Membuat peraturan dan pedoman pengelolaan daerah CAT dan daerah non CAT	1 Dokumen	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Semua Kab di Propinsi Jambi dan Propinsi Sumatera Barat (Kab. Sijunjung, Kab. Solok, Kab. Solok Selatan, Kab. Dharmasraya)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.000	Layak	Layak						Ö																Bappeda, Dinas Kehutanan
		Pembangunan Pengendali Sedimen di Wilayah Sungai Bantanghari	SID Bangunan Cek Dam di Kab. Sijunjung, Darmasraya, Solok, Solok Selatan, Merangin, Bungo dan Kab. Kerinci	-	Survai Investigasi dan Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kab. Sijunjung, Darmasraya, Solok, Solok Selatan, Merangin, Bungo dan Kab. Kerinci	-	Rp 5.250	-	Layak				Ö	Ö	Ö															BWS Sum VI
			-	Pembangunan Cek Dam pengendali Sedimen	Pembangunan Cek Dam sejumlah 19 Buah	Menyesuaikan Lokasi	DAS Batanghari	Kab. Sijunjung, Darmasraya, Solok, Solok Selatan, Merangin, Bungo dan Kab. Kerinci	-	Rp 17.500	-	Layak						Ö	Ö	Ö												BWS Sum VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
g. Pengaturan daerah sempadan sumber air																																	
	Pengaturan daerah sempadan sumber air (Pasal 57)	Pemanfaatan bantaran sungai dikendalikan, dengan menetapkan batas – batas sempadan sungai serta penetapan peruntukannya untuk jalur hijau, dengan melibatkan peran serta masyarakat	Melakukan tindakan tegas yang menggunakan daerah sempadan sungai untuk keperluan pribadi	-	Membuat peraturan dan pedoman pengelolaan daerah sempadan sungai.	1 Dokumen	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Semua Kab di Propinsi Jambi dan Propinsi Sumatera Barat (Kab. Sijunjung, Kab. Solok, Kab. Solok Selatan, Kab. Dharmasraya)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.000	Layak	Layak						Ö															Bappeda, BWS Sum VI, Dinas ESDM
h. Rehabilitasi hutan dan lahan																																	
Kabupaten Batanghari																																	
	Rehabilitasi hutan dan lahan (Pasal 59)	Mengidentifikasi, menginventarisasi, mengklasifikasi kondisi hutan dan hutan yang rusak	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	-	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°29'53.73" LS 103° 5'38.56"BT dan 1°52'46.90"LS 102°44'6.38"BT	Rp 1.500	Layak	Layak	Ö																				Dinas Kehutanan
			Diskusi atau pertemuan masyarakat petani dengan para lembaga pertanian untuk penyuluhan kinerja pengelolaan pertanaman campuran tumpang gilir dan tumpang sari	-	PKM	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 3.000	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Dinas Pertanian dan Perkebunan
		Pengendalian pengolahan lahan pertanian di hulu, sehingga erosi lahan dapat dikurangi sebesar 100% dengan melibatkan peran serta masyarakat petani Setempat	Menberi sangsi secara tegas bagi yang melanggar atruran yang sudah ditetapkan, memberi penyuluhan langsung dilokasi pertanian hulu dan memberi pengarahan atas untung ruginya pertanian di hulu	-	Penyuluhan aturan tentang pengelolaan lahan pada daerah hulu.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°29'53.73" LS 103° 5'38.56"BT dan 1°52'46.90"LS 102°44'6.38"BT	Rp 2.000	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kabupaten Bungo																																	
		Mengidentifikasi, menginventarisasi, mengklasifikasi kondisi hutan dan hutan yang rusak	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	-	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan,	1°44'51.18"LS 101°38'25.33"BT dan 1°47'51.63"LS 101°56'20.57"BT	Rp 1.500	Layak	Layak	Ö																				Dinas Kehutanan
			Diskusi atau pertemuan masyarakat petani dengan para lembaga pertanian untuk penyuluhan kinerja pengelolaan pertanaman campuran tumpang gilir dan tumpang sari	-	PKM	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°28'30.64"LS 102° 7'9.42"BT	Rp 3.000	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Dinas Pertanian dan Perkebunan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Pengendalian pengolahan lahan pertanian di hulu, sehingga erosi lahan dapat dikurangi sebesar 100% dengan melibatkan peran serta masyarakat petani Setempat	Menberi sangsi secara tegas bagi yang melanggar atruran yang sudah ditetapkan, memberi penyuluhan langsung dilokasi pertanian hulu dan memberi pengarahan atas untung ruginya pertanian di hulu	-	Penyuluhan aturan tentang pengelolaan lahan pada daerah hulu.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°44'51.18"LS 101°38'25.33"BT dan 1°47'51.63"LS 101°56'20.57"BT	Rp 300	Layak	Layak	Ö																						Bappeda, Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kabupaten Dharmasraya																																		
		Mengidentifikasi, menginventarisasi, mengklasifikasi kondisi hutan dan hutan yang rusak	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	-	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	1° 0'50.62"LS 101°16'13.38"BT dan 1° 9'38.34"LS 101°28'47.66"BT	Rp 1.500	Layak	Layak	Ö																						Dinas Kehutanan
			Diskusi atau pertemuan masyarakat petani dengan para lembaga pertanian untuk penyuluhan kinerja pengelolaan pertanaman campuran tumpang gilir dan tumpang sari	-	PKM	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 3.000	Layak	Layak	Ö						Ö					Ö					Ö					Dinas Pertanian dan Perkebunan
		Pengendalian pengolahan lahan pertanian di hulu, sehingga erosi lahan dapat dikurangi sebesar 100% dengan melibatkan peran serta masyarakat petani Setempat	Menberi sangsi secara tegas bagi yang melanggar atruran yang sudah ditetapkan, memberi penyuluhan langsung dilokasi pertanian hulu dan memberi pengarahan atas untung ruginya pertanian di hulu	-	Penyuluhan aturan tentang pengelolaan lahan pada daerah hulu.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	1° 0'50.62"LS 101°16'13.38"BT dan 1° 9'38.34"LS 101°28'47.66"BT	Rp 2.000	-	Layak	Ö						Ö					Ö					Ö					Bappeda, Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kabupaten Kerinci																																		
		Mengidentifikasi, menginventarisasi, mengklasifikasi kondisi hutan dan hutan yang rusak	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	-	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	1°56'26.45"LS 101°24'38.78"BT dan 2° 3'26.37"LS 101°37'49.15"BT	Rp 1.500	Layak	Layak	Ö																						Dinas Kehutanan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
			Diskusi atau pertemuan masyarakat petani dengan para lembaga pertanian untuk penyuluhan kinerja pengelolaan pertanaman campuran tumpang gilir dan tumpang sari	-	PKM	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp	3.000	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Dinas Pertanian dan Perkebunan
		Pengendalian pengolahan lahan pertanian di hulu, sehingga erosi lahan dapat dikurangi sebesar 100% dengan melibatkan peran serta masyarakat petani Setempat	Menberi sangsi secara tegas bagi yang melanggar atruran yang sudah ditetapkan, memberi penyuluhan langsung dilokasi pertanian hulu dan memberi pengarahan atas untung ruginya pertanian di hulu	-	Penyuluhan aturan tentang pengelolaan lahan pada daerah hulu.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	1°56'26.45"LS 101°24'38.78"BT dan 2° 3'26.37"LS 101°37'49.15"BT	Rp	2.000	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kabupaten Merangin																																	
		Mengidentifikasi, menginventarisasi, mengklasifikasi kondisi hutan dan hutan yang rusak	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	-	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	2° 1'58.74"LS 101°51'50.97"BT dan 2°16'54.39"LS 101°50'33.11"BT	Rp	1.500	Layak	Layak	Ö																				Dinas Kehutanan
			Diskusi atau pertemuan masyarakat petani dengan para lembaga pertanian untuk penyuluhan kinerja pengelolaan pertanaman campuran tumpang gilir dan tumpang sari	-	PKM	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Muarasiau, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir Barat, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp	3.000	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Dinas Pertanian dan Perkebunan
		Pengendalian pengolahan lahan pertanian di hulu, sehingga erosi lahan dapat dikurangi sebesar 100% dengan melibatkan peran serta masyarakat petani Setempat	Menberi sangsi secara tegas bagi yang melanggar atruran yang sudah ditetapkan, memberi penyuluhan langsung dilokasi pertanian hulu dan memberi pengarahan atas untung ruginya pertanian di hulu	-	Penyuluhan aturan tentang pengelolaan lahan pada daerah hulu.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	2° 1'58.74"LS 101°51'50.97"BT dan 2°16'54.39"LS 101°50'33.11"BT	Rp	300	Layak	Layak	Ö																				Bappeda, Dinas Pertanian dan Perkebunan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
Kabupaten Muaro Jambi																																	
		Mengidentifikasi, menginventarisasi, mengklasifikasi kondisi hutan dan hutan yang rusak	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	-	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	1 kali	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°37'10.10"LS 104° 4'12.55"BT dan 1°25'16.28"LS 104° 2'24.18"BT	Rp	1.500	Layak	Layak	Ö																				Dinas Kehutanan
			Diskusi atau pertemuan masyarakat petani dengan para lembaga pertanian untuk penyuluhan kinerja pengelolaan pertanaman campuran tumpang gilir dan tumpang sari	-	PKM	1 kali	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp	3.000	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Dinas Pertanian dan Perkebunan
		Pengendalian pengolahan lahan pertanian di hulu, sehingga erosi lahan dapat dikurangi sebesar 100% dengan melibatkan peran serta masyarakat petani Setempat	Menberi sangsi secara tegas bagi yang melanggar atruran yang sudah ditetapkan, memberi penyuluhan langsung dilokasi pertanian hulu dan memberi pengarahan atas untung ruginya pertanian di hulu	-	Penyuluhan aturan tentang pengelolaan lahan pada daerah hulu.	1 kali	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°37'10.10"LS 104° 4'12.55"BT dan 1°25'16.28"LS 104° 2'24.18"BT	Rp	2.000	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kabupaten Sarolangun																																	
		Mengidentifikasi, menginventarisasi, mengklasifikasi kondisi hutan dan hutan yang rusak	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	-	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°28'28.71"LS 102°25'13.02"BT dan 2° 7'21.90"LS 103° 6'50.81"BT	Rp	1.500	Layak	Layak	Ö																				Dinas Kehutanan
			Diskusi atau pertemuan masyarakat petani dengan para lembaga pertanian untuk penyuluhan kinerja pengelolaan pertanaman campuran tumpang gilir dan tumpang sari	-	PKM	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Batang Asai, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Muaro Limun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	3.000	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Dinas Pertanian dan Perkebunan
		Pengendalian pengolahan lahan pertanian di hulu, sehingga erosi lahan dapat dikurangi sebesar 100% dengan melibatkan peran serta masyarakat petani Setempat	Menberi sangsi secara tegas bagi yang melanggar atruran yang sudah ditetapkan, memberi penyuluhan langsung dilokasi pertanian hulu dan memberi pengarahan atas untung ruginya pertanian di hulu	-	Penyuluhan aturan tentang pengelolaan lahan pada daerah hulu.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°28'28.71"LS 102°25'13.02"BT dan 2° 7'21.90"LS 103° 6'50.81"BT	Rp	2.000	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Dinas Pertanian dan Perkebunan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
Kabupaten Sijunjung																																	
		Mengidentifikasi, menginventarisasi, mengklasifikasi kondisi hutan dan hutan yang rusak	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	-	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°54'1.22"LS 101°16'36.56"BT dan 0°55'42.05"LS 101° 7'35.43"BT	Rp 1.500	Layak	Layak	Ö																				Dinas Kehutanan
		Pengendalian pengolahan lahan pertanian di hulu, sehingga erosi lahan dapat dikurangi sebesar 100% dengan melibatkan peran serta masyarakat petani Setempat	Menberi sangsi secara tegas bagi yang melanggar atruran yang sudah ditetapkan, memberi penyuluhan langsung dilokasi pertanian hulu dan memberi pengarahan atas untung ruginya	-	Penyuluhan aturan tentang pengelolaan lahan pada daerah hulu.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°54'1.22"LS 101°16'36.56"BT dan 0°55'42.05"LS 101° 7'35.43"BT	Rp 2.000	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kabupaten Solok																																	
		Mengidentifikasi, menginventarisasi, mengklasifikasi kondisi hutan dan hutan yang rusak	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	-	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	1° 3'15.16"LS 100°47'4.48"BT	Rp 1.500	Layak	Layak	Ö																				Dinas Kehutanan
			Diskusi atau pertemuan masyarakat petani dengan para lembaga pertanian untuk penyuluhan kinerja pengelolaan pertanaman campuran tumpang gilir dan tumpang sari	-	PKM	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 3.000	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Dinas Pertanian dan Perkebunan
		Pengendalian pengolahan lahan pertanian di hulu, sehingga erosi lahan dapat dikurangi sebesar 100% dengan melibatkan peran serta masyarakat petani Setempat	Menberi sangsi secara tegas bagi yang melanggar atruran yang sudah ditetapkan, memberi penyuluhan langsung dilokasi pertanian hulu dan memberi pengarahan atas untung ruginya pertanian di hulu	-	Penyuluhan aturan tentang pengelolaan lahan pada daerah hulu.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	1° 3'15.16"LS 100°47'4.48"BT	Rp 2.000	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kabupaten Solok Selatan																																	
		Mengidentifikasi, menginventarisasi, mengklasifikasi kondisi hutan dan hutan yang rusak	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	-	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°28'41.90"LS 101° 2'42.70"BT dan 1°35'38.70"LS 101° 8'32.67"BT	Rp 1.500	Layak	Layak	Ö																				Dinas Kehutanan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
			Diskusi atau pertemuan masyarakat petani dengan para lembaga pertanian untuk penyuluhan kinerja pengelolaan pertanaman campuran tumpang gilir dan tumpang sari	-	PKM	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp	3.000	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Dinas Pertanian dan Perkebunan
		Pengendalian pengolahan lahan pertanian di hulu, sehingga erosi lahan dapat dikurangi sebesar 100% dengan melibatkan peran serta masyarakat petani Setempat	Menberi sangsi secara tegas bagi yang melanggar atruran yang sudah ditetapkan, memberi penyuluhan langsung dilokasi pertanian hulu dan memberi pengarahan atas untung ruginya pertanian di hulu	-	Penyuluhan aturan tentang pengelolaan lahan pada daerah hulu.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°28'41.90"LS 101° 2'42.70"BT dan 1°35'38.70"LS 101° 8'32.67"BT	Rp	2.000	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur																																		
		Mengidentifikasi, menginventarisasi, mengklasifikasi kondisi hutan dan hutan yang rusak	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	-	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	1 kali	DAS Air hitam dan DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1° 3'45.47"LS 103°52'0.07"BT dan 1° 5'54.90"LS 104° 5'29.43"BT	Rp	1.500	Layak	Layak	Ö																						Dinas Kehutanan
		Pengendalian pengolahan lahan pertanian di hulu, sehingga erosi lahan dapat dikurangi sebesar 100% dengan melibatkan peran serta masyarakat petani Setempat	Menberi sangsi secara tegas bagi yang melanggar atruran yang sudah ditetapkan, memberi penyuluhan langsung dilokasi pertanian hulu dan memberi pengarahan atas untung ruginya	-	Penyuluhan aturan tentang pengelolaan lahan pada daerah hulu.	1 kali	DAS Air hitam dan DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1° 3'45.47"LS 103°52'0.07"BT dan 1° 5'54.90"LS 104° 5'29.43"BT	Rp	300	Layak	Layak	Ö																						Bappeda, Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kabupaten Tebo																																		
		Mengidentifikasi, menginventarisasi, mengklasifikasi kondisi hutan dan hutan yang rusak	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	-	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°18'6.42"LS 102°28'1.30"BT dan 1° 5'59.53"LS 102°16'20.02"BT	Rp	1.500	Layak	Layak	Ö																						Dinas Kehutanan
			Diskusi atau pertemuan masyarakat petani dengan para lembaga pertanian untuk penyuluhan kinerja pengelolaan pertanaman campuran tumpang gilir dan tumpang sari	-	PKM	1 kali	DAS Sumay, DAS Ketalo	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Ulu, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp	3.000	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Dinas Pertanian dan Perkebunan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
		Pengendalian pengolahan lahan pertanian di hulu, sehingga erosi lahan dapat dikurangi sebesar 100% dengan melibatkan peran serta masyarakat petani Setempat	Menberi sangsi secara tegas bagi yang melanggar atruran yang sudah ditetapkan, memberi penyuluhan langsung dilokasi pertanian hulu dan memberi pengarahan atas untung ruginya	-	Penyuluhan aturan tentang pengelolaan lahan pada daerah hulu.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°18'6.42"LS 102°28'1.30"BT dan 1° 5'59.53"LS 102°16'20.02"BT	Rp	2.000	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kota Jambi																																			
		Mengidentifikasi, menginventarisasi, mengklasifikasi kondisi hutan dan hutan yang rusak	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	-	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°35'15.22"LS 103°33'23.50"BT dan 1°41'0.47"LS 103°34'45.67"BT	Rp	1.500	Layak	Layak	Ö																					Dinas Kehutanan
		Pengendalian pengolahan lahan pertanian di hulu, sehingga erosi lahan dapat dikurangi sebesar 100% dengan melibatkan peran serta masyarakat petani Setempat	Menberi sangsi secara tegas bagi yang melanggar atruran yang sudah ditetapkan, memberi penyuluhan langsung dilokasi pertanian hulu dan memberi pengarahan atas untung ruginya pertanian di hulu	-	Penyuluhan aturan tentang pengelolaan lahan pada daerah hulu.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Selatan, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°35'15.22"LS 103°33'23.50"BT dan 1°41'0.47"LS 103°34'45.67"BT	Rp	2.000	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kota Sungai Penuh																																			
		Mengidentifikasi, menginventarisasi, mengklasifikasi kondisi hutan dan hutan yang rusak	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	-	Studi identifikasi dan inventarisasi kondisi hutan	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Sungai Penuh : Kec. Tanah Kampung, Kecamatan Kumun Debai, Kec. Sungai Penuh, Kec. Hamparan Rawang, Kec. Pesisir Bukit, Kec. Sungai Bungkal, Kec. Pondok Tinggi, Kec. Koto Baru	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp	1.500	Layak	Layak	Ö																					Dinas Kehutanan
		Pengendalian pengolahan lahan pertanian di hulu, sehingga erosi lahan dapat dikurangi sebesar 100% dengan melibatkan peran serta masyarakat petani Setempat	Menberi sangsi secara tegas bagi yang melanggar atruran yang sudah ditetapkan, memberi penyuluhan langsung dilokasi pertanian hulu dan memberi pengarahan atas untung ruginya pertanian di hulu	-	Penyuluhan aturan tentang pengelolaan lahan pada daerah hulu.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Sungai Penuh : Kec. Tanah Kampung, Kecamatan Kumun Debai, Kec. Sungai Penuh, Kec. Hamparan Rawang, Kec. Pesisir Bukit, Kec. Sungai Bungkal, Kec. Pondok Tinggi, Kec. Koto Baru	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp	1.400	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Dinas Pertanian dan Perkebunan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15				16					17					18
i. Pelestarian hutan lindung, kawasa suaka alam, dan kawasan pelestarian alam																																
	Pelestarian hutan lindung, kawasa suaka alam, dan kawasan pelestarian alam (Pasal 60)	Mengevaluasi kondisi hutan lindung, kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam secara berkelanjutan	Pengarahan kepada penduduk masing-masing kawasan untuk dapat mebedakan antara kawasan lindung dan budidaya. Pemerintah akan memberi peraturan tegas bagi yang melanggar peraturan.	-	Pembuatan Papan Peringatan dan Informasi kawasan hutan di lokasi yang strategis	Menyesuaikan	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Provinsi Jambi (Kab. Kerinci, Kab. Merangin, Kab. Sarolangun, Kab. Tebo, Kab. Bungo, Kab. Tanjab Timur Provinsi Sumatera Barat (Kab. Dharmasraya, Kab. Solok, Kab. Solok Selatan, Kab. Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.500	Layak	Layak				Ö				Ö				Ö				Ö					Bappeda, Dinas Kehutanan
2. Pelestarian hutan lindung, kawasa suaka alam, dan kawasan pelestarian alam																																
a. Menghemat air dengan pemakaian yang efisien dan efektif																																
a	Menghemat air dengan pemakaian yang efisien dan efektif	Melakukan penghematan dalam pemakaian air secara efektif dan efisien	Pembahasan tentang jaringan irigasi baru pada lahan yang berpotensi untuk pertanian.	-	Studi Potensi dan Desain Bangunan Irigasi yang ada.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.500	Layak	Layak										Ö										BWS Sum VI
		Mengevaluasi kondisi hutan lindung, kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam secara berkelanjutan	Melakukan pembelajaran budidaya penanaman penghijauan dan mengarahkan kebiasaan lingkungan bersih	-	Sosialisasi masyarakat	1 Kali	DAS Batanghari	Kab. Solok	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 2.000	-	Layak	Ö					Ö				Ö					Ö					Dinas Kehutanan
		Studi Pemantapan SDA untuk Perikanan Budidaya	Studi Pemantapan SDA untuk Perikanan Budidaya	-	Studi Pemantapan SDA untuk Perikanan Budidaya	1 Dokumen	DAS Air Hitam	Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 500	Layak	Layak	Ö																			BWS Sum VI
		Sosialisasi review perda, Penegakan hukum, Monitoring & evaluasi	menghitung kebutuhan irigasi masing-masing lahan yang tersedia, penjadwalan perolehan atau pembagian air irigasi, Pemasangan pintu air fungsi untuk pengaturan aliran air.	-	Pengaturan pembagian air irigasi di WS Batanghari	1 Dokumen	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun Bangko,) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.200	Layak	Layak						Ö													BWS Sum VI
b. Pengendalian Penggunaan Air Tanah																																
b.	Pengendalian Penggunaan Air Tanah (Pasal 63)	Mengevaluasi pemakaian air tanah	Pelarangan pengambilan air tanah dengan metode sumur bor apabila tidak ada ijin.Pemberian sangsi bagi yang mengambil air tanah secara berlabihan terutama untuk daerah industri.	-	Inventarisasi pengambilan air tanah	1 Buah	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun Bangko) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.000	Layak	Layak						Ö													Dinas ESDM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																					LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Melakukan penghematan dalam pemakaian air tanah secara efektif dan efisien	Sosialisasi kepada stake holder terkait tentang penghematan di dalam penggunaan air tanah	-	Sosialisasi	1 Buah	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun Bangko) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 300	Layak	Layak						Ö																	Dinas ESDM
		Pembangunan Prasarana Konservasi	-	Pembangunan Prasarana Konservasi Danau Kerinci Kab. Kerinci	Turap Pelindung Tebing	Panjang 1.25 Km	DAS Batanghari	Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 3.650	Layak	Layak	Ö																					BWS Sum VI
		Pembangunan Prasarana Konservasi	-	Pembangunan Prasarana Konservasi Danau Sipin Kota Jambi	Turap Pelindung Tebing	Panjang 1.25 Km	DAS Batanghari	Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 3.650	Layak	Layak	Ö																					BWS Sum VI
3.	**Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air**																																	
	a. Memperbaiki kualitas air pada sumber air dan prasarana sumber daya air																																	
a	Memperbaiki kualitas air pada sumber air dan prasarana sumber daya air (Pasal 64 Ayat 4)	Meninjau, mereview peraturan daerah tentang pengendalian pencemaran sungai, sesuai kondisi lingkungan, Sosialisasi review perda, Bantuan teknis realisasi pelaksanaan perda, Monitoring dan Evaluasi.	Menggalakkan dan memberi pembelajaran kepada masyarakat tentang penjagaan kualitas air bersih.	-	Sosialisasi cara Penjernihan dan meningkatkan kwalitas air	1 kali	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun Bangko) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 750	Layak	Layak						Ö																	Bappeda, Bappedalda
		Peningkatan sistim pengolahan dan draenase limbah di WS Batanghari	-	Studi peningkatan sistim pengolahan dan draenase limbah di WS Batanghari	1 Dokumen	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun bangko) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.000	Layak	Layak						Ö																	Bappeda, Bappedalda dan Dinas ESDM
		Monitoring dan Evaluasi	-	Monitoring dan evaluasi bangunan pengendali sedimen pada sungai dan danau secara berkala.	Monitoring dan evaluasi	Menyesuaikan	DAS Batanghari & Das Air Hitam	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.000	Layak	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda dan Dinas ESDM
	b. Mencegah masuknya pencemaran air pada sumber air dan prasarana sumber daya air																																	
Kabupaten Batanghari																																		
b	Mencegah masuknya pencemaran air pada sumber air dan prasarana sumber daya air (Pasal 64 ayat 5)	Mengendalikan pembuangan limbah cair dan padat Domestik dan Industri	-	Memberi fasilitas pengolahan limbah berupa saluran pembuang dan menyediakan tempat tampungang pengolahan limbah, pemberian sangsi terhadap yang melanggar ketentuan peraturan.	Pembangunan fisik instalasi air limbah, limbah domestik, limbah non domestik dan industri	8 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 6.000	Layak	Layak										Ö											Bappeda, Bappedalda, Dinas Pekerjaan Umum

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Pengendalian bahan pencemar (limbah rumah tangga, limbah industri) yang masuk sungai dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk peduli dan membudayakan kali bersih. Sehingga pencemaran yang terjadi dapat dikurangi sampai 95%	Pembelajaran dan traning kepada masyarakat sekitar untuk mau peduli menjaga kebersihan iar sungai. Memberi sangsi pada masyarakat yang menghiraukan aturan berlaku.	-	Penyuluhan dan traning masyarakat peduli kebersihan air sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.400	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö				Bappeda, Bappedalda
		Pengembangan titik pemantauan kualitas air sungai pada tempat/lokasi yang banyak sumber pencemarannya dan melakukan pemantauan secara rutin	-	Pembangunan tiap-tiap stasiun dengan memperhitungkan kemudahan dalam pengontrolan sistemnya.	Pembangunan stasiun pemantau pencemaran air	7 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.750	Layak	Layak											Ö										BWS Sum VI, Bappedalda
Kabupaten Dharmasraya																																	
		Mengendalikan pembuangan limbah cair dan padat Domestik dan Industri	-	Memberi fasilitas pengolahan limbah berupa saluran pembuang dan menyediakan tempat tampungang pengolahan limbah, pemberian sangsi terhadap yang melanggar ketentuan peraturan.	Pembangunan fisik instalasi air limbah, limbah domestik, limbah non domestik dan industri	4 Buah	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 3.000	Layak	Layak											Ö										Bappeda, Bappedalda, Dinas Pekerjaan Umum
		Pengendalian bahan pencemar (limbah rumah tangga, limbah industri) yang masuk sungai dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk peduli dan membudayakan kali bersih. Sehingga pencemaran yang terjadi dapat dikurangi sampai 95%	Pembelajaran dan traning kepada masyarakat sekitar untuk mau peduli menjaga kebersihan iar sungai. Memberi sangsi pada masyarakat yang menghiraukan aturan berlaku.	-	Penyuluhan dan traning masyarakat peduli kebersihan air sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.400	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö				Bappeda, Bappedalda
		Pengembangan titik pemantauan kualitas air sungai pada tempat/lokasi yang banyak sumber pencemarannya dan melakukan pemantauan secara rutin	-	Pembangunan tiap-tiap stasiun dengan memperhitungkan kemudahan dalam pengontrolan sistemnya.	Pembangunan stasiun pemantau pencemaran air	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Sungai Rumbai	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 250	Layak	Layak											Ö										BWS Sum VI, Bappedalda
Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh																																	
		Pengendalian bahan pencemar (limbah rumah tangga, limbah industri) yang masuk sungai dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk peduli dan membudayakan kali bersih. Sehingga pencemaran yang terjadi dapat dikurangi sampai 95%	Pembelajaran dan traning kepada masyarakat sekitar untuk mau peduli menjaga kebersihan iar sungai. Memberi sangsi pada masyarakat yang menghiraukan aturan berlaku.	-	Penyuluhan dan traning masyarakat peduli kebersihan air sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.400	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö				Bappeda, Bappedalda

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
Kabupaten Merangin																																		
		Mengendalikan pembuangan limbah cair dan padat Domestik dan Industri	-	Memberi fasilitas pengolahan limbah berupa saluran pembuang dan menyediakan tempat tampungang pengolahan limbah, pemberian sangsi terhadap yang melanggar ketentuan peraturan.	Pembangunan fisik instalasi air limbah, limbah domestik, limbah non domestik dan industri	10 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp	7.500	Layak	Layak										Ö										Bappeda, Bappedalda, Dinas Pekerjaan Umum
		Pengendalian bahan pencemar (limbah rumah tangga, limbah industri) yang masuk sungai dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk peduli dan membudayakan kali bersih. Sehingga pencemaran yang terjadi dapat dikurangi sampai 95%	Pembelajaran dan traning kepada masyarakat sekitar untuk mau peduli menjaga kebersihan iar sungai. Memberi sangsi pada masyarakat yang menghiraukan aturan berlaku.	-	Penyuluhan dan traning masyarakat peduli kebersihan air sungai	1 kali	DAS Batanghari	Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp	1.400	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
		Pengembangan titik pemantauan kualitas air sungai pada tempat/lokasi yang banyak sumber pencemarannya dan melakukan pemantauan secara rutin	-	Pembangunan tiap-tiap stasiun dengan memperhitungkan kemudahan dalam pengontrolan sistemnya.	Pembangunan stasiun pemantau pencemaran air	6 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Batang Masumai, Kec. Lembah Masurai, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp	1.500	Layak	Layak										Ö										BWS Sum VI, Bappedalda
Kabupaten Muaro Jambi																																		
		Pengendalian bahan pencemar (limbah rumah tangga, limbah industri) yang masuk sungai dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk peduli dan membudayakan kali bersih. Sehingga pencemaran yang terjadi dapat dikurangi sampai 95%	Pembelajaran dan traning kepada masyarakat sekitar untuk mau peduli menjaga kebersihan iar sungai. Memberi sangsi pada masyarakat yang menghiraukan aturan berlaku.	-	Penyuluhan dan traning masyarakat peduli kebersihan air sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp	1.400	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
		Mengendalikan pembuangan limbah cair dan padat Domestik dan Industri	-	Memberi fasilitas pengolahan limbah berupa saluran pembuang dan menyediakan tempat tampungang pengolahan limbah, pemberian sangsi terhadap yang melanggar ketentuan peraturan.	Pembangunan fisik instalasi air limbah, limbah domestik, limbah non domestik dan industri	6 Buah	DAS Batanghari, DAS Air hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp	4.500	Layak	Layak										Ö										Bappeda, Bappedalda, Dinas Pekerjaan Umum
		Pengembangan titik pemantauan kualitas air sungai pada tempat/lokasi yang banyak sumber pencemarannya dan melakukan pemantauan secara rutin	-	Pembangunan tiap-tiap stasiun dengan memperhitungkan kemudahan dalam pengontrolan sistemnya.	Pembangunan stasiun pemantau pencemaran air	4 Buah	DAS Batanghari, DAS Air hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Kumpeh	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp	1.000	Layak	Layak										Ö										BWS Sum VI, Bappedalda

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15				16					17					18
Kabupaten Sarolangun																																
		Mengendalikan pembuangan limbah cair dan padat Domestik dan Industri	-	Memberi fasilitas pengolahan limbah berupa saluran pembuang dan menyediakan tempat tampungang pengolahan limbah, pemberian sangsi terhadap yang melanggar ketentuan peraturan.	Pembangunan fisik instalasi air limbah, limbah domestik, limbah non domestik dan industri	6 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Singkut	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 4.500	Layak	Layak										Ö										Bappeda, Bappedalda, Dinas Pekerjaan Umum
		Pengendalian bahan pencemar (limbah rumah tangga, limbah industri) yang masuk sungai dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk peduli dan membudayakan kali bersih. Sehingga pencemaran yang terjadi dapat dikurangi sampai 95%	Pembelajaran dan traning kepada masyarakat sekitar untuk mau peduli menjaga kebersihan iar sungai. Memberi sangsi pada masyarakat yang menghiraukan aturan berlaku.	-	Penyuluhan dan traning masyarakat peduli kebersihan air sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.400	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö				Bappeda, Bappedalda
		Pengembangan titik pemantauan kualitas air sungai pada tempat/lokasi yang banyak sumber pencemarannya dan melakukan pemantauan secara rutin	-	Pembangunan tiap-tiap stasiun dengan memperhitungkan kemudahan dalam pengontrolan sistemnya.	Pembangunan stasiun pemantau pencemaran air	4 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.000	Layak	Layak										Ö										BWS Sum VI, Bappedalda
Kabupaten Sijunjung																																
		Mengendalikan pembuangan limbah cair dan padat Domestik dan Industri	-	Memberi fasilitas pengolahan limbah berupa saluran pembuang dan menyediakan tempat tampungang pengolahan limbah, pemberian sangsi terhadap yang melanggar ketentuan peraturan.	Pembangunan fisik instalasi air limbah, limbah domestik, limbah non domestik dan industri	2 Buah	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 1.500	Layak	Layak										Ö										Bappeda, Bappedalda, Dinas Pekerjaan Umum
		Pengendalian bahan pencemar (limbah rumah tangga, limbah industri) yang masuk sungai dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk peduli dan membudayakan kali bersih. Sehingga pencemaran yang terjadi dapat dikurangi sampai 95%	Pembelajaran dan traning kepada masyarakat sekitar untuk mau peduli menjaga kebersihan iar sungai. Memberi sangsi pada masyarakat yang menghiraukan aturan berlaku.	-	Penyuluhan dan traning masyarakat peduli kebersihan air sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 1.400	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö				Bappeda, Bappedalda
		Pengembangan titik pemantauan kualitas air sungai pada tempat/lokasi yang banyak sumber pencemarannya dan melakukan pemantauan secara rutin	-	Pembangunan tiap-tiap stasiun dengan memperhitungkan kemudahan dalam pengontrolan sistemnya.	Pembangunan stasiun pemantau pencemaran air	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 250	Layak	Layak										Ö										BWS Sum VI, Bappedalda

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15				16					17					18
Kabupaten Solok																																
		Mengendalikan pembuangan limbah cair dan padat Domestik dan Industri	-	Memberi fasilitas pengolahan limbah berupa saluran pembuang dan menyediakan tempat tampungang pengolahan limbah, pemberian sangsi terhadap yang melanggar ketentuan peraturan.	Pembangunan fisik instalasi air limbah, limbah domestik, limbah non domestik dan industri	6 Buah	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. Kubung, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 4.500	Layak	Layak										Ö										Bappeda, Bappedalda, Dinas Pekerjaan Umum
		Pengendalian bahan pencemar (limbah rumah tangga, limbah industri) yang masuk sungai dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk peduli dan membudayakan kali bersih. Sehingga pencemaran yang terjadi dapat dikurangi sampai 95%	Pembelajaran dan traning kepada masyarakat sekitar untuk mau peduli menjaga kebersihan iar sungai. Memberi sangsi pada masyarakat yang menghiraukan aturan berlaku.	-	Penyuluhan dan traning masyarakat peduli kebersihan air sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 1.400	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö				Ö				Bappeda, Bappedalda
		Pengembangan titik pemantauan kualitas air sungai pada tempat/lokasi yang banyak sumber pencemarannya dan melakukan pemantauan secara rutin	-	Pembangunan tiap-tiap stasiun dengan memperhitungkan kemudahan dalam pengontrolan sistemnya.	Pembangunan stasiun pemantau pencemaran air	3 Buah	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Lembah Gumanti, Kec. Gunung Talang, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 750	Layak	Layak										Ö										BWS Sum VI, Bappedalda
Kabupaten Solok Selatan																																
		Mengendalikan pembuangan limbah cair dan padat Domestik dan Industri	-	Memberi fasilitas pengolahan limbah berupa saluran pembuang dan menyediakan tempat tampungang pengolahan limbah, pemberian sangsi terhadap yang melanggar ketentuan peraturan.	Pembangunan fisik instalasi air limbah, limbah domestik, limbah non domestik dan industri	3 Buah	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Sangir, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.250	Layak	Layak										Ö										Bappeda, Bappedalda, Dinas Pekerjaan Umum
		Pengendalian bahan pencemar (limbah rumah tangga, limbah industri) yang masuk sungai dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk peduli dan membudayakan kali bersih. Sehingga pencemaran yang terjadi dapat dikurangi sampai 95%	Pembelajaran dan traning kepada masyarakat sekitar untuk mau peduli menjaga kebersihan iar sungai. Memberi sangsi pada masyarakat yang menghiraukan aturan berlaku.	-	Penyuluhan dan traning masyarakat peduli kebersihan air sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 1.400	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö				Ö				Bappeda, Bappedalda
		Pengembangan titik pemantauan kualitas air sungai pada tempat/lokasi yang banyak sumber pencemarannya dan melakukan pemantauan secara rutin	-	Pembangunan tiap-tiap stasiun dengan memperhitungkan kemudahan dalam pengontrolan sistemnya.	Pembangunan stasiun pemantau pencemaran air	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Sungai Pagu	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 250	Layak	Layak										Ö										BWS Sum VI, Bappedalda

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15				16					17					18
Kabupaten Tanjung Jabung Timur																																
		Mengendalikan pembuangan limbah cair dan padat Domestik dan Industri	-	Memberi fasilitas pengolahan limbah berupa saluran pembuang dan menyediakan tempat tampungang pengolahan limbah, pemberian sangsi terhadap yang melanggar ketentuan peraturan.	Pembangunan fisik instalasi air limbah, limbah domestik, limbah non domestik dan industri	9 Buah	DAS Air hitam dan DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 6.750	Layak	Layak										Ö										Bappeda, Bappedalda, Dinas Pekerjaan Umum
		Pengendalian bahan pencemar (limbah rumah tangga, limbah industri) yang masuk sungai dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk peduli dan membudayakan kali bersih. Sehingga pencemaran yang terjadi dapat dikurangi sampai 95%	Pembelajaran dan traning kepada masyarakat sekitar untuk mau peduli menjaga kebersihan iar sungai. Memberi sangsi pada masyarakat yang menghiraukan aturan berlaku.	-	Penyuluhan dan traning masyarakat peduli kebersihan air sungai	1 kali	DAS Air hitam dan DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.400	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö			Bappeda, Bappedalda
		Pengembangan titik pemantauan kualitas air sungai pada tempat/lokasi yang banyak sumber pencemarannya dan melakukan pemantauan secara rutin	-	Pembangunan tiap-tiap stasiun dengan memperhitungkan kemudahan dalam pengontrolan sistemnya.	Pembangunan stasiun pemantau pencemaran air	4 Buah	DAS Air hitam dan DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Dendang, Kec. Mendahara, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.000	Layak	Layak										Ö										BWS Sum VI, Bappedalda
Kabupaten Tebo																																
		Mengendalikan pembuangan limbah cair dan padat Domestik dan Industri	-	Memberi fasilitas pengolahan limbah berupa saluran pembuang dan menyediakan tempat tampungang pengolahan limbah, pemberian sangsi terhadap yang melanggar ketentuan peraturan.	Pembangunan fisik instalasi air limbah, limbah domestik, limbah non domestik dan industri	4 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 3.000	Layak	Layak										Ö										Bappeda, Bappedalda, Dinas Pekerjaan Umum
		Pengendalian bahan pencemar (limbah rumah tangga, limbah industri) yang masuk sungai dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk peduli dan membudayakan kali bersih. Sehingga pencemaran yang terjadi dapat dikurangi sampai 95%	Pembelajaran dan traning kepada masyarakat sekitar untuk mau peduli menjaga kebersihan iar sungai. Memberi sangsi pada masyarakat yang menghiraukan aturan berlaku.	-	Penyuluhan dan traning masyarakat peduli kebersihan air sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 1.400	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö			Bappeda, Bappedalda
		Pengembangan titik pemantauan kualitas air sungai pada tempat/lokasi yang banyak sumber pencemarannya dan melakukan pemantauan secara rutin	-	Pembangunan tiap-tiap stasiun dengan memperhitungkan kemudahan dalam pengontrolan sistemnya.	Pembangunan stasiun pemantau pencemaran air	2 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 500	Layak	Layak										Ö										BWS Sum VI, Bappedalda

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
Kota Jambi																																	
		Mengendalikan pembuangan limbah cair dan padat Domestik dan Industri	-	Memberi fasilitas pengolahan limbah berupa saluran pembuang dan menyediakan tempat tampungang pengolahan limbah, pemberian sangsi terhadap yang melanggar ketentuan peraturan.	Pembangunan fisik instalasi air limbah, limbah domestik, limbah non domestik dan industri	3 Buah	DAS Batanghari, DAS Air hitam	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Telanaipura	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.250	Layak	Layak										Ö												Bappeda, Bappedalda, Dinas Pekerjaan Umum
		Pengendalian bahan pencemar (limbah rumah tangga, limbah industri) yang masuk sungai dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk peduli dan membudayakan kali bersih. Sehingga pencemaran yang terjadi dapat dikurangi sampai 95%	Pembelajaran dan traning kepada masyarakat sekitar untuk mau peduli menjaga kebersihan iar sungai. Memberi sangsi pada masyarakat yang menghiraukan aturan berlaku.	-	Penyuluhan dan traning masyarakat peduli kebersihan air sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari, DAS Air hitam	Prov. Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.400	Layak	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö					Bappeda, Bappedalda
		Pengembangan titik pemantauan kualitas air sungai pada tempat/lokasi yang banyak sumber pencemarannya dan melakukan pemantauan secara rutin	-	Pembangunan tiap-tiap stasiun dengan memperhitungkan kemudahan dalam pengontrolan sistemnya.	Pembangunan stasiun pemantau pencemaran air	3 Buah	DAS Batanghari, DAS Air hitam	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pasar Jambi, Kec. Telanaipura	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 750	Layak	Layak										Ö												BWS Sum VI, Bappedalda

Tabel 6.3 Matriks Dasar Penyusunan Program dan Kegiatan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air
Aspek Pendayagunaan Sumber Daya Air

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
1. Penetapan zona pemanfaatan sumber air																																		
a	Mengalokasikan zona untuk fungsi lindung dan budidaya	**KAB. BATANGHARI**																																
		Mengevaluasi RTRW	Bersama Bappeda dan instansi terkait untuk menentukan peraturan dan daerah potensi air bersih untuk kebutuhan.	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk pengelolaan air bersih	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	1.000	-	Layak			Ô																				Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
			Menangkap dan Pemberian sangsi secara tegas bagi pengambil air tanpa ijin atau melebihi batas yang disyaratkan.	-	Sosialisasi tentang penegakan hukum dan pengawasan pengambilan air ilegal atau melebihi batas yang disyaratkan.	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	1.500	-	Layak				Ô				Ô				Ô				Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda, Kejaksaan, Kepolisian,
		KAB. BUNGO																																
		Penetapan dan pengembangan (penambahan luas) hutan lindung di hulu S Batang Merao Kab. Kerinci, S Batang Merangin Kab. Merangin, S Batang Tembesi Kab. Sarolangun, S Batang Tabir Kab, Merangin, S Batang Bungo S Batang Tebo Kab. Bungo, S Batanghari Kab. Solok.Siiuniung, Dharmasrava	Mengadakan pertemuan kepada masyarakat terutama yang tinggal di dekat kawasan hutan lindung agar dapat bekerja sama untuk menjaga kelestarian hutan.	-	Penyuluhan mengenai pentingnya kelestarian hutan lindung.	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Bungo,Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Rantau Pandan, Kec. Batin III Ulu, Kec. Pelepat	1°44'51.18"LS 101°38'25.33"BT dan 1°47'51.63"LS 101°56'20.57"BT	Rp	1.500	-	Layak				Ô				Ô				Ô				Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
		upaya rehabilitasi hutan dan pemeliharaan hutan lindung taman nasional.	Bersama Bappeda dan instansi terkait untuk menentukan peraturan dan daerah potensi air bersih untuk kebutuhan.	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk pengelolaan air bersih	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Bungo,Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp	1.000	-	Layak			Ô																				Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
		Upaya penegakan hukum thd pembalakan liar dan perambahan hutan	Menangkap dan Pemberian sangsi secara tegas bagi pengambil air tanpa ijin atau melebihi batas yang disyaratkan.	-	Sosialisasi tentang penegakan hukum dan pengawasan pengambilan air ilegal atau melebihi batas yang disyaratkan.	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Bungo,Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp	1.500	-	Layak				Ô				Ô				Ô				Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda, Kejaksaan, Kepolisian,
		KAB. DHARMASRAYA																																
		Mengevaluasi RTRW	Mengadakan pertemuan kepada masyarakat terutama yang tinggal di dekat kawasan hutan lindung agar dapat bekerja sama untuk menjaga kelestarian hutan.	-	Penyuluhan mengenai pentingnya kelestarian hutan lindung.	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Dharmas Raya,Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	1° 0'50.62"LS 101°16'13.38"BT dan 1° 9'38.34"LS 101°28'47.66"BT	Rp	7.500	-	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
			Bersama Bappeda dan instansi terkait untuk menentukan peraturan dan daerah potensi air bersih untuk kebutuhan.	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk pengelolaan air bersih	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Dharmas Raya,Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp	1.000	-	Layak			Ô																				Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS, Dinas Perkebunan
			Menangkap dan Pemberian sangsi secara tegas bagi pengambil air tanpa ijin atau melebihi batas yang disyaratkan.	-	Sosialisasi tentang penegakan hukum dan pengawasan pengambilan air ilegal atau melebihi batas yang disyaratkan.	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Dharmas Raya,Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp	1.500	-	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Kejaksaan, Kepolisian

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KAB. KERINCI																															
		Penetapan dan pengembangan (penambahan luas) hutan lindung di hulu S Batang Merao Kab. Kerinci, S Batang Merangin Kab. Merangin, S Batang Tembesi Kab. Sarolangun, S Batang Tabir Kab, Merangin, S Batang Bungo S Batang Tebo Kab. Bungo, S Batanghari Kab. Solok,Sijunjung, Dharmasraya	Mengadakan pertemuan kepada masyarakat terutama yang tinggal di dekat kawasan hutan lindung agar dapat bekerja sama untuk menjaga kelestarian hutan.	-	Penyuluhan mengenai pentingnya kelestarian hutan lindung.	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci,Kec. Depati Tujuh, Kec. Hamparan Rawang	1°56'26.45"LS 101°24'38.78"BT dan 2° 3'26.37"LS 101°37'49.15"BT	Rp 2.000	-	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
		upaya rehabilitasi hutan dan pemeliharaan hutan lindung taman nasional.	Bersama Bappeda dan instansi terkait untuk menentukan peraturan dan daerah potensi air bersih untuk kebutuhan.	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk pengelolaan air bersih	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci,Kec. Depati Tujuh, Kec. Hamparan Rawang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.000	-	Layak			Ô																		Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
		Upaya penegakan hukum thd pembalakan liar dan perambahan hutan	Menangkap dan Pemberian sangsi secara tegas bagi pengambil air tanpa ijin atau melebihi batas yang disyaratkan.	-	Sosialisasi tentang penegakan hukum dan pengawasan pengambilan air ilegal atau melebihi batas yang disyaratkan.	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci,Kec. Depati Tujuh, Kec. Hamparan Rawang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.500	-	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Kejaksaan, Kepolisian,
		Monitoring dan evaluasi	pelatihan/training cara pemeliharaan hutan lindung	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk penetapan zona pemanfaatan air.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci,Kec. Depati Tujuh, Kec. Hamparan Rawang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 750	-	Layak				Ô																	Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,PDAM
		KAB. MERANGIN																															
		Mengevaluasi RTRW	Penanaman kembali hutan dalam rangka mencapai 30% keberadaan hutan dari luas keseluruhan kawasan.	-	Penyuluhan dan Evaluasi Program penataan hutan yang mencapai 30% dari luas kawasan	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Merangin,Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	2° 1'58.74"LS 101°51'50.97"BT dan 2°16'54.39"LS 101°50'33.11"BT	Rp 750	Layak	Layak			Ô																		Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
			Bersama Bappeda dan instansi terkait untuk menentukan peraturan dan daerah potensi air bersih untuk kebutuhan.	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk pengelolaan air bersih	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Merangin,Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.000	-	Layak			Ô																		Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
			Menangkap dan Pemberian sangsi secara tegas bagi pengambil air tanpa ijin atau melebihi batas yang disyaratkan.	-	Sosialisasi tentang penegakan hukum dan pengawasan pengambilan air ilegal atau melebihi batas yang disyaratkan.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Merangin,Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 4.300	-	Layak	Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Pemprop/Pemda, Bappeda, Kejaksaan, Kepolisian,

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KAB. MUARO JAMBI																															
		Penetapan dan pengembangan (penambahan luas) hutan lindung di hulu S Batang Merao Kab. Kerinci, S Batang Merangin Kab. Merangin, S Batang Tembesi Kab. Sarolangun, S Batang Tabir Kab, Merangin, S Batang Bungo S Batang Tebo Kab. Bungo, S Batanghari Kab. Solok,Sijunjung, Dharmasraya	Bersama Bappeda dan instansi terkait untuk menentukan peraturan dan daerah potensi air bersih untuk kebutuhan.	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk pengelolaan air bersih	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kabupaten Muaro Jambi,Kec. Kumpeh, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Maro Sebo, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 1.000	-	Layak			Ô																	Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
		upaya rehabilitasi hutan dan pemeliharaan hutan lindung taman nasional. Upaya penegakan hukum thd pembalakan liar dan perambahan hutan	Menangkap dan Pemberian sangsi secara tegas bagi pengambil air	-	Sosialisasi tentang penegakan hukum dan pengawasan pengambilan air ilegal atau melebihi batas yang disyaratkan.	2 tahun sekali	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kabupaten Muaro Jambi,Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 4.300	-	Layak	Ô		Ô		Ô	Ô		Ô		Ô	Ô		Ô		Ô	Ô		Ô		Ô		Pemprop/Pemda, Bappeda, Kejaksaan,
		Monitoring dan evaluasi	Survei pelaksanaan dan mengevaluasi peraturan daerah yang telah diterapkan mengenai pemanfaatan CAT yang telah diterapkan	-	Survei pelaksanaan dan evaluasi peraturan daerah mengenai pemanfaatan CAT yang telah diterapkan	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kabupaten Muaro Jambi,Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 750	-	Layak			Ô																	Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS, BP DAS, Dinas Perkebunan
			Melakukan tindakan tegas yang memanfaatkan daerah resapan untuk keperluan pribadi yang tidak sesuai dengan perda	-	Membuat peraturan dan pedoman pengelolaan daerah resapan	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kabupaten Muaro Jambi,Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 6.000	-	Layak				Ô					Ô					Ô					Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS, BP DAS, Dinas Perkebunan
			Melakukan perhitungan tarif progresif dengan seksama meninjau besarnya kebutuhan berbanding dengan jumlah ketersediaan air	-	Kajian dan Analisa Perhitungan tarif progresif Penggunaan Air	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kabupaten Muaro Jambi,Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 600	-	Layak					Ô															Bappeda, BWS Sumatera VI, , PDAM
			Melakukan tindakan tegas yang menggunakan daerah sempadan sumber air untuk keperluan pribadi	Mengadakan pendataan mengenai kondisi bangunan sumber air dan sempadan sumber air	Pendataan kondisi dan penyuluhan masyarakat	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kabupaten Muaro Jambi,Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 7.000	-	Layak				Ô				Ô				Ô					Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS, BP DAS, Dinas Perkebunan
		KAB. SAROLANGUN																															
		Mengevaluasi RTRW	Penanaman kembali hutan dalam rangka mencapai 30% keberadaan hutan dari luas keseluruhan kawasan.	-	Penyuluhan dan Evaluasi Program penataan hutan yang mencapai 30% dari luas kawasan	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Sarolangun,Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut	2°28'28.71"LS 102°25'13.02"BT dan 2° 7'21.90"LS 103° 6'50.81"BT	Rp 2.600	Layak	Layak				Ô									Ô					Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
			Bersama Bappeda dan instansi terkait untuk menentukan peraturan dan daerah potensi air bersih untuk kebutuhan.	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk pengelolaan air bersih	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Sarolangun,Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut. Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.000	-	Layak			Ô																	Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
			Menangkap dan Pemberian sangsi secara tegas bagi pengambil air tanpa ijin atau melebihi batas yang disyaratkan.	-	Sosialisasi tentang penegakan hukum dan pengawasan pengambilan air ilegal atau melebihi batas yang disyaratkan.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Sarolangun,Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut. Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 4.300	-	Layak	Ô		Ô	Ô	Ô	Ô		Ô		Ô	Ô		Ô		Ô	Ô		Ô		Ô		Pemprop/Pemda, Bappeda, Kejaksaan, Kepolisian,

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
		KAB. SIJUNJUNG																																
		Penetapan dan pengembangan (penambahan luas) hutan lindung di hulu S Batang Merao Kab. Kerinci, S Batang Merangin Kab. Merangin, S Batang Tembesi Kab. Sarolangun, S Batang Tabir Kab. Merangin, S Batang Bungo S Batang Tebo Kab. Bungo, S Batanghari, Kab. Solok, Sijunjung, Dharmasraya	Mengadakan pertemuan kepada masyarakat terutama yang tinggal di dekat kawasan hutan lindung agar dapat bekerja sama untuk menjaga kelestarian hutan.	-	Penyuluhan mengenai pentingnya kelestarian hutan lindung.	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Sijunjung,Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°54'1.22"LS 101°16'36.56"BT dan 0°55'42.05"LS 101° 7'35.43"BT	Rp	1.750	-	Layak		Ō				Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
		upaya rehabilitasi hutan dan pemeliharaan hutan lindung taman nasional.	Bersama Bappeda dan instansi terkait untuk menentukan peraturan dan daerah potensi air bersih untuk kebutuhan.	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk pengelolaan air bersih	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Sijunjung,Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp	1.000	-	Layak			Ō																	Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS, Dinas Perkebunan
		Upaya penegakan hukum thd pembalakan liar dan perambahan hutan	Menangkap dan Pemberian sangsi secara tegas bagi pengambil air tanpa ijin atau melebihi batas yang disyaratkan.	-	Sosialisasi tentang penegakan hukum dan pengawasan pengambilan air ilegal atau melebihi batas yang disyaratkan.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Sijunjung,Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp	4.300	-	Layak	Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō			Pemprop/Pemda, Bappeda, Kejaksaan, Kepolisian
		KAB. SOLOK																																
		Mengevaluasi RTRW	Merancang upaya keberadaan hutan lindung mencapai 30% dari luas kawasan	-	Penyuluhan dan Evaluasi Program penataan hutan yang mencapai 30% dari luas kawasan	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok,Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin,Kec. Sungai Pagu, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sundi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkarak, Kec, Junjung Sirih	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	2.600	Layak	Layak				Ō									Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
			Merancang PERDA perlindungan atau penataan daerah tangkapan air	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk pengelolaan air bersih	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok,Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin,Kec. Sungai Pagu, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sundi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkarak, Kec, Junjung Sirih	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	1.000	-	Layak							Ō															Pemprop/Pemda, Bappeda, Kejaksaan, Kepolisian,
			Patroli secara rutin pengkonsumsi air dan waspada untuk pencurian air.	-	Sosialisasi tentang penegakan hukum dan pengawasan pengambilan air ilegal atau melebihi batas yang disyaratkan.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok,Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin,Kec. Sungai Pagu, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sundi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkarak, Kec, Junjung Sirih	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	4.300	-	Layak	Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō			Pemprop/Pemda, Bappeda, Kejaksaan, Kepolisian,
		KAB. SOLOK SELATAN																																
		Penetapan dan pengembangan (penambahan luas) hutan lindung di hulu S Batang Merao Kab. Kerinci, S Batang Merangin Kab. Merangin, S Batang Tembesi Kab. Sarolangun, S Batang Tabir Kab. Merangin, S Batang Bungo S Batang Tebo Kab. Bungo, S Batanghari, Kab. Solok, Sijunjung, Dharmasraya	Penanaman kembali hutan dalam rangka mencapai 30% keberadaan hutan dari luas keseluruhan kawasan.	-	Penyuluhan dan Evaluasi Program penataan hutan yang mencapai 30% dari luas kawasan	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan, Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh Duo, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo, Kec. Sangir Balai Janggo	1°22'4.49"LS 101° 8'0.22"BT dan 1°36'31.14"LS 101°24'50.01"BT	Rp	2.600	Layak	Layak				Ō									Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
		upaya rehabilitasi hutan dan pemeliharaan hutan lindung taman nasional.	Bersama Bappeda dan instansi terkait untuk menentukan peraturan dan daerah potensi air bersih untuk kebutuhan.	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk pengelolaan air bersih	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan, Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh Duo, Kec. Sangir Balai Janggo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp	1.000	-	Layak							Ō															Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
		Upaya penegakan hukum thd pembalakan liar dan perambahan hutan	Menangkap dan Pemberian sangsi secara tegas bagi pengambil air tanpa ijin atau melebihi batas yang disyaratkan.	-	Sosialisasi tentang penegakan hukum dan pengawasan pengambilan air ilegal atau melebihi batas yang disyaratkan.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan, Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh Duo, Kec. Sangir Balai Janggo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp	4.300	-	Layak	Ô		Ô		Ô		Ô		Ô			Ô		Ô			Ô			Ô			Pemprop/Pemda, Bappeda, Kejaksaan, Kepolisian,
		KAB. TANJUNG JABUNG																																
		Mengevaluasi RTRW	Bersama Bappeda dan instansi terkait untuk menentukan peraturan dan daerah potensi air bersih untuk kebutuhan.	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk pengelolaan air bersih	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur,Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp	1.000	-	Layak							Ô																Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
			Menangkap dan Pemberian sangsi secara tegas bagi pengambil air tanpa ijin atau melebihi batas yang disyaratkan.	-	Sosialisasi tentang penegakan hukum dan pengawasan pengambilan air ilegal atau melebihi batas yang disyaratkan.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur,Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp	4.300	-	Layak	Ô		Ô		Ô		Ô		Ô			Ô		Ô			Ô			Ô			Pemprop/Pemda, Bappeda, Kejaksaan, Kepolisian,
		KAB. TEBO																																
		Penetapan dan pengembangan (penambahan luas) hutan lindung di hulu S Batang Merao Kab. Kerinci, S Batang Merangin Kab. Merangin, S Batang Tembesi Kab. Sarolangun, S Batang Tabir Kab, Merangin, S Batang Bungo S Batang Tebo Kab. Bungo, S Batanghari Kab. Solok,Sijunjung, Dharmasraya	Melakukan tindakan tegas yang menggunakan daerah kawasan lindung dan budidaya untuk keperluan pribadi	mengadakan pendataan mengenai kondisi kawasan lindung dan budidaya	pendataan kondisi dan penyuluhan masyarakat	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi. Kabupaten Tebo,Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp	9.000	Layak	Layak				Ô				Ô					Ô					Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
		upaya rehabilitasi hutan dan pemeliharaan hutan lindung taman nasional.	Bersama Bappeda dan instansi terkait untuk menentukan peraturan dan daerah potensi air bersih untuk kebutuhan.	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk pengelolaan air bersih	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi. Kabupaten Tebo,Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp	2.500	-	Layak							Ô					Ô					Ô					Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
		Upaya penegakan hukum thd pembalakan liar dan perambahan hutan	Menangkap dan Pemberian sangsi secara tegas bagi pengambil air tanpa ijin atau melebihi batas yang disyaratkan.	-	Sosialisasi tentang penegakan hukum dan pengawasan pengambilan air ilegal atau melebihi batas yang disyaratkan.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi. Kabupaten Tebo,Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp	4.300	-	Layak	Ô		Ô		Ô		Ô		Ô			Ô		Ô			Ô	Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Kejaksaan, Kepolisian,
		Monitoring dan evaluasi	pendataan zona pemanfaatan air.	-	pendataan kondisi zona pemanfaatan air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi. Kabupaten Tebo,Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°29'27.03"LS 102°26'56.99"BT dan 1° 7'35.40"LS 102° 6'26.55"BT	Rp	500	-	Layak				Ô																		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			survei pelaksanaan dan mengevaluasi peraturan daerah yang telah diterapkan mengenai pemanfaatan CAT yang telah diterapkan	-	survei pelaksanaan dan evaluasi peraturan daerah	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi. Kabupaten Tebo,Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp	750	-	Layak				Ô																		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS, BP DAS, Dinas Perkebunan
			Melakukan tindakan tegas yang memanfaatkan daerah resapan untuk keperluan pribadi yang tidak sesuai dengan perda	-	Membuat peraturan dan pedoman pengelolaan daerah resapan	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi. Kabupaten Tebo,Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp	2.000	-	Layak				Ô																		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS, BP DAS, Dinas Perkebunan
			melakukan perhitungan tarif progresif dengan seksama meninjau besarnya kebutuhan berbanding dengan jumlah ketersediaan air	-	Kajian dan Analisa Perhitungan tarif progresif Penggunaan Air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi. Kabupaten Tebo,Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp	1.800	-	Layak				Ô						Ô				Ô								Ô	Bappeda, BWS Sumatera VI, , PDAM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018				2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033								
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KOTA JAMBI																																
		Mengevaluasi RTRW	Bersama Bappeda dan instansi terkait untuk menentukan peraturan dan daerah potensi air bersih untuk kebutuhan.	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk pengelolaan air bersih	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi,Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.000	-	Layak							Ō																Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
			Menangkap dan Pemberian sangsi secara tegas bagi pengambil air tanpa ijin atau melebihi batas yang disyaratkan.	-	Sosialisasi tentang penegakan hukum dan pengawasan pengambilan air ilegal atau melebihi batas yang disyaratkan.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi,Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 4.300	-	Layak	Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Pemprop/Pemda, Bappeda, Kejaksaan, Kepolisian,
		KOTA SUNGAI PENUH																																
		Penetapan dan pengembangan (penambahan luas) hutan lindung di hulu S Batang Merao Kab. Kerinci, S Batang Merangin Kab. Merangin, S Batang Tembesi Kab. Sarolangun, S Batang Tabir Kab, Merangin, S Batang Bungo S Batang Tebo Kab. Bungo, S Batanghari Kab. Solok,Sijunjung, Dharmasraya	Mengadakan pertemuan kepada masyarakat terutama yang tinggal di dekat kawasan hutan lindung agar dapat bekerja sama untuk menjaga kelestarian hutan.	-	Penyuluhan mengenai pentingnya kelestarian hutan lindung.	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci,Kec. Depati Tujuh, Kec. Hamparan Rawang	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 3.500	-	Layak				Ō					Ō				Ō				Ō						Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
		upaya rehabilitasi hutan dan pemeliharaan hutan lindung taman nasional.	Bersama Bappeda dan instansi terkait untuk menentukan peraturan dan daerah potensi air bersih untuk kebutuhan.	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk pengelolaan air bersih	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci,Kec. Depati Tujuh, Kec. Hamparan Rawang	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 1.000	-	Layak							Ō															Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan
		Upaya penegakan hukum thd pembalakan liar dan perambahan hutan	Menangkap dan Pemberian sangsi secara tegas bagi pengambil air tanpa ijin atau melebihi batas yang disyaratkan.	-	Sosialisasi tentang penegakan hukum dan pengawasan pengambilan air ilegal atau melebihi batas yang disyaratkan.	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci,Kec. Depati Tujuh, Kec. Hamparan Rawang	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 4.300	-	Layak	Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō	Ō		Ō		Ō		Pemprop/Pemda, Bappeda, Kejaksaan, Kepolisian,
		Monitoring dan evaluasi	Study peningkatan kualitas yang bisa dikembangkan dari fungsi Pos Hidrologi.	-	Membuat peraturan dan penyuluhan masyarakat untuk penetapan zona pemanfaatan air.	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci,Kec. Depati Tujuh, Kec. Hamparan Rawang	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 900	-	Layak				Ō																	Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,PDAM
b	Menggunakan dasar hasil penelitian dan pengukuran secara teknis hidrologis	Melengkapi dan memperbaiki jaringan pos hidrologi	Melatih masyarakat setempat untuk dapat memahami fungsi pos hidrologi baik pendataan dan pengoperasionalan.	-	Sosiallisasi	1 Kali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	-	Rp 3.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
c	Memperhatikan ruang sumber air yang dibatasi oleh garis sempadan sumber air	**KAB. BATANGHARI**																																
		Melindungi dan memperbaiki ruang sumber air	-	Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar aturan berlaku.	Kegiatan penjagaan hutan secara berkala	Rutin Tiap Tahun	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°29'53.73" LS 103° 5'38.56"BT dan 1°52'46.90"LS 102°44'6.38"BT	Rp 11.250	-	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Dinas Kehutanan, BP DAS, Kepolisian
			-	Memberikan peringatan dan memberi tenggang waktu untuk meninggalkan daerah sempadan sungai sampai batas tepi	monitoring keberadaan sempadan sungai yang tetap aman	Rutin Tiap Tahun	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 4.500	-	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Dinas Pekerjaan Umum
		KAB. DHARMASRAYA																																
		Melindungi dan memperbaiki ruang sumber air	-	Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar aturan berlaku.	Kegiatan penjagaan hutan secara berkala	Rutin Tiap Tahun	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Dharmas RayaKec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	1° 0'50.62"LS 101°16'13.38"BT dan 1° 9'38.34"LS 101°28'47.66"BT	Rp 11.250	-	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Dinas Kehutanan, BP DAS, Kepolisian

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																					LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033						
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17						18
			-	Memberikan peringatan dan memberi tenggang waktu untuk meninggalkan daerah sempadan sungai sampai batas tepi	Monitoring keberadaan sempadan sungai yang tetap aman	Rutin Tiap Tahun	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Dharmas Raya,Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 4.500	-	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Dinas Pekerjaan Umum
		KAB. MERANGIN																																	
		Melindungi dan memperbaiki ruang sumber air	-	Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar aturan berlaku.	Kegiatan penjagaan hutan secara berkala	Rutin Tiap Tahun	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Merangin,Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	2° 1'58.74"LS 101°51'50.97"BT dan 2°16'54.39"LS 101°50'33.11"BT	Rp 11.250	-	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Dinas Kehutanan, BP DAS, Kepolisian
		KAB. SAROLANGUN																																	
		Melindungi dan memperbaiki ruang sumber air	-	Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar aturan berlaku.	Kegiatan penjagaan hutan secara berkala	Rutin Tiap Tahun	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Sarolangun,Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut. Kec. Pelawan	2°28'28.71"LS 102°25'13.02"BT dan 2° 7'21.90"LS 103° 6'50.81"BT	Rp 11.250	-	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Dinas Kehutanan, BP DAS,, Kepolisian
		KAB. SOLOK																																	
		Melindungi dan memperbaiki ruang sumber air	-	Melakukan pendataan hutan yang dilindungi, menyusun program rencana penjagaan, merekrut penjaga yang akan direalisasikan.	Kegiatan penjagaan hutan secara berkala	Rutin Tiap Tahun	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok,Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin,Kec. Sungai Pagu, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sundi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkarak, Kec, Junjung Sirih	1°12'45.40"LS 100°57'19.69"BT dan 1° 5'8.87"LS 101° 7'21.75"BT	Rp 11.250	-	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Dinas Kehutanan, BP DAS, Kepolisian
			-	Survei bangunan yang menggunakan daerah sempadan baik permanen maupun non permanen	monitoring keneradaan sempadan sungai yang tetap aman	Rutin Tiap Tahun	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok,Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin,Kec. Sungai Pagu, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sundi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkarak, Kec, Junjung Sirih	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 4.500	-	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Dinas Pekerjaan Umum
		KAB. TANJUNG JABUNG																																	
		Melindungi dan memperbaiki ruang sumber air	-	Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar aturan berlaku.	Kegiatan penjagaan hutan secara berkala	Rutin Tiap Tahun	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur,Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Sadu	1°14'35.64"LS 104°15'52.67"BT dan 1°28'29.42"LS 104°23'30.12"BT	Rp 11.250	-	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Dinas Kehutanan, BP DAS,, Kepolisian
			-	Memberikan peringatan dan memberi tenggang waktu untuk meninggalkan daerah sempadan sungai sampai batas tepi	monitoring keberadaan sempadan sungai yang tetap aman	Rutin Tiap Tahun	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur,Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Sadu	1°16'1.31"LS 104° 5'51.58"BT dan 1°23'54.53"LS 104°22'14.74"BT	Rp 4.500	-	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Dinas Pekerjaan Umum
		KOTA JAMBI																																	
		Melindungi dan memperbaiki ruang sumber air	-	Memberikan peringatan dan memberi tenggang waktu untuk meninggalkan daerah sempadan sungai sampai batas tepi	monitoring keberadaan sempadan sungai yang tetap aman	Rutin Tiap Tahun	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi,Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°35'17.99"LS 103°36'4.41"BT	Rp 4.500	-	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Dinas Pekerjaan Umum
d	Memperhatikan kepentingan berbagai jenis pemanfaatan	**KAB. BATANGHARI**																																	
		Menyusun pedoman distribusi pemanfaatan air	Penyuluhan dan meragakan kinerja dalam pemakaian air secara efisien dan mengembangkan pemakaian teknologi untuk efisiensi air	-	Penyuluhan masyarakat dalam pemakaian air secara efisien	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 900	-	Layak				Ō					Ō					Ō					Ō					BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KAB. DHARMASRAYA																																
		Menyusun pedoman distribusi pemanfaatan air	Penyuluhan dan meragakan kinerja dalam pemakaian air secara efisien dan mengembangkan pemakaian teknologi untuk efisiensi air	-	Penyuluhan masyarakat dalam pemakaian air secara efisien	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Dharmas Raya,Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 900	-	Layak				Ô					Ô					Ô					Ô			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KAB. MERANGIN																																
		Menyusun pedoman distribusi pemanfaatan air	Penyuluhan dan meragakan kinerja dalam pemakaian air secara efisien dan mengembangkan pemakaian teknologi untuk efisiensi air	-	Penyuluhan masyarakat dalam pemakaian air secara efisien	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Merangin,Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 900	-	Layak				Ô					Ô					Ô					Ô			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KAB. SAROLANGUN																																
		Menyusun pedoman distribusi pemanfaatan air	Penyuluhan dan meragakan kinerja dalam pemakaian air secara efisien dan mengembangkan pemakaian teknologi untuk efisiensi air	-	Penyuluhan masyarakat dalam pemakaian air secara efisien	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Sarolangun,Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut. Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 900	-	Layak				Ô					Ô					Ô					Ô			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KAB. SOLOK																																
		Menyusun pedoman distribusi pemanfaatan air	Mensosialiasikan pemakaian air secara efisien dan mengembangkan pemakaian teknologi untuk efisiensi air	-	Penyuluhan masyarakat dalam pemakaian air secara efisien	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok,Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin,Kec. Sungai Pagu, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sundi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkarak, Kec, Junjung Sirih	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 900	-	Layak				Ô					Ô					Ô					Ô			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KAB. TANJUNG JABUNG																																
		Menyusun pedoman distribusi pemanfaatan air	Penyuluhan dan meragakan kinerja dalam pemakaian air secara efisien dan mengembangkan pemakaian teknologi untuk efisiensi air	-	Penyuluhan masyarakat dalam pemakaian air secara efisien	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur,Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 900	-	Layak				Ô					Ô					Ô					Ô			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KOTA JAMBI																																
		Menyusun pedoman distribusi pemanfaatan air	Penyuluhan dan meragakan kinerja dalam pemakaian air secara efisien dan mengembangkan pemakaian teknologi untuk efisiensi air	-	Penyuluhan masyarakat dalam pemakaian air secara efisien	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi,Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 900	-	Layak				Ô					Ô					Ô					Ô			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
e	Melibatkan peran masyarakat sekitar DAS serta pihak lain yang berkepentingan	Menyusun pedoman penatagunaan air	Mensosialisasikan dan melakukan traning kepada Stake holder terkait dan masyarakat tentang Penatagunaan SDA	-	Sosialisasi	1 Kali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°35'4.14"LS 103°36'45.57"BT	Rp 900	-	Layak				√					√					√					√			Pemprop/Pemda, Bappeda,
			Sosialisasi Penyusunan PERDA SDA	-	Sosialisasi	1 Kali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°35'4.14"LS 103°36'45.57"BT	Rp 900	-	Layak				√					√					√					√			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda,

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																					LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI							2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS			TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
f	Memperhatikan fungsi kawasan	Melestarikan fungsi kawasan	Mengumpulkan data-data SDA dari tiap masing instansi terkait demi untuk menghitung neraca air untuk ketersediaan dan kebutuhan air	-	Pengumpulan data SDA untuk merencanakan neraca air.	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°35'4.14"LS 103°36'45.57"BT	Rp	10.000	Layak	Layak	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	BWS Sum VI
2.	**Penetapan dan Penyusunan peruntukan air pada sumber air**																																		
a	Jumlah dan penyebaran penduduk serta proyeksi pertumbuhannya	Evaluasi, Monitoring, penyediaan air bersih/rumah tangga penduduk pedesaan	Perhitungan Jumlah Penduduk dan proyeksi	-		1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	1.000																									
			Penyusunan zona jumlah dan penyebaran	-		1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	1.000																									
b	Perhitungan dan proyeksi kebutuhan sumber daya air	Menetapkan zona penyediaan SDA, khususnya utk kebutuhan air rumah tangga/domestik dan air irigasi	Mendata keperluan air bersih bagi kebutuhan yang belum terpenuhi, menyusun rancangan Kebutuhan RKI dan jaringan irigasi.	-	Penyusunan data keperluan air bersih bagi kebutuhan yang belum terpenuhi, menyusun rancangan Kebutuhan RKI dan jaringan irigasi.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)		Rp	1.200	Layak	Layak						Ó																	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		Pembangunan prasarana dan sarana penyediaan air bersih/rumah tangga mencapai 100% penduduk kota yang ada di WS Batanghari	Menganalisis harga tarif untuk tiap pengambilan air, Menentukan keseimbangan tarif dengan perekonomian penduduk.	-	Perancangan harga tarif tiap liter air bersih	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp	1.500	-	Layak						Ó																	Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		Melestarikan fungsi kawasan	-	Merencana bangunan-bangunan penghasil air bersih dengan debit yang lebih untuk keperluan masyarakat.	Pembuatan bangunan-bangunan penghasil air bersih	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok,Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin,Kec. Sungai Pagu, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sundi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkarak, Kec, Junjung Sirih	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	2.000	Layak	Layak								Ó														BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
3.	**Penyediaan Sumber Daya Air**										Rp	8.648.501																						
		KAB. BATANGHARI																																
a	Kebutuhan pokok sehari-hari	Menyediakan sarana dan prasarana air bersih	-	Pembuatan sumur bor pada daerah CAT, Membuat jebakan air tadah hujan, menampung daerah sumber mata air	Pembuatan bangunan-bangunan penghasil air bersih	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	2.500	Layak	Layak											Ó				Ó				BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Terusan sebesar 0.06 (m^3/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	8.000	Layak	Layak		Ó																		BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Sei. Rengas sebesar 0.06 (m^3/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	8.000	Layak	Layak		Ó																		BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Perdesaan Ma. Jangga sebesar 0.06 (m^3/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	8.000	Layak	Layak			Ó																	BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Durian Luncuk sebesar 0.06 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 8.000	Layak	Layak			Ô																		BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Lubuk ruso sebesar 0.06 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 8.000	Layak	Layak			Ô																		BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Sei. Baung sebesar 0.06 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 8.000	Layak	Layak			Ô																		BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku di Kabupaten Batanghari sebesar 0.20 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 20.000	Layak	Layak						Ô																BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku di Kabupaten Batanghari sebesar 0.10 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 10.000	Layak	Layak								Ô														BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku di Kabupaten Batanghari sebesar 0.10 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 10.000	Layak	Layak									Ô													BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku di Kabupaten Batanghari sebesar 0.10 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 10.000	Layak	Layak										Ô											BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku di Kabupaten Batanghari sebesar 0.20 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 10.000	Layak	Layak											Ô									BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku di Kabupaten Batanghari sebesar 0.10 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 10.000	Layak	Layak																			Ô			BWS Sumatera VI
		KAB. BUNGO																															
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Peningkatan Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Kampung Mangis sebesar 0.10 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 10.000	Layak	Layak		Ô																		BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku Kec. Batin III Ulu (4 lokasi) sebesar 0.08 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 8.000	Layak	Layak			Ô																		BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (2 lokasi) sebesar 0.04 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 4.000	Layak	Layak				Ô																BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (3 lokasi) sebesar 0.06 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan saluran pembawa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 6.000	Layak	Layak					Ô															BWS Sumatera VI
		KAB. DHARMASRAYA																															
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembuatan Sumur untuk warga yang belum terpenuhi kebutuhan air sebesar 0.10 (m³/dtk).	Pembuatan sumur gali	Menyusuaikan dengan bis beton yang sudah ada	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Dharmas Raya,Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.500	Layak	Layak								Ô												BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			-	Pembuatan sumur bor pada daerah CAT, Membuat jebakan air tadah hujan, menampung daerah sumber mata air	Pembuatan bangunan-bangunan penghasil air bersih	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Dharmas Raya,Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	1° 4'5.26"LS 101°34'44.87"BT	Rp 2.500	Layak	Layak												Ô						Ô			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KAB. KERINCI																															
		Evaluasi, Monitoring, O&P prasarana dan sarana penyediaan air bersih/rumah tangga penduduk pedesaan	-	Pembuatan sumur bor pada daerah CAT, Membuat jebakan air tadah hujan, menampung daerah sumber mata air	Pembuatan bangunan-bangunan penghasil air bersih	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci,Kec. Depati Tujuh, Kec. Hamparan Rawang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.500	Layak	Layak								Ô												BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018				2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033							
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17						18
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Tamiai sebesar 0.10 (m^3/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp 35.000	Layak	Layak			Ō	Ō											Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Jujun sebesar 0.06 (m^3/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp 40.000	Layak	Layak			Ō	Ō															BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku di Kabupaten Kerinci sebesar 0.10 (m^3/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp 35.000	Layak	Layak							Ō														BWS Sumatera VI
		KAB. MERANGIN																															
		Menyediakan sarana dan prasarana air bersih	-	Pembuatan Sumur untuk warga yang belum terpenuhi kebutuhan air sebesar 0.04 (m^3/dtk).	Pembuatan sumur gali	Menyusuaikan dengan bis beton yang sudah ada	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Merangin,Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.500	Layak	Layak	Ō																			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembuatan Sumur untuk warga yang belum terpenuhi kebutuhan air sebesar 0.04 (m^3/dtk).	Pembuatan sumur gali	Menyusuaikan dengan bis beton yang sudah ada	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Merangin,Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.500	Layak	Layak		Ō																	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			-	Pembuatan Sumur untuk warga yang belum terpenuhi kebutuhan air sebesar 0.04 (m^3/dtk).	Pembuatan sumur gali	Menyusuaikan dengan bis beton yang sudah ada	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Merangin,Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.500	Layak	Layak			Ō															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			-	Pembuatan Sumur untuk warga yang belum terpenuhi kebutuhan air sebesar 0.04 (m^3/dtk).	Pembuatan sumur gali	Menyusuaikan dengan bis beton yang sudah ada	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Merangin,Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.500	Layak	Layak				Ō													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi) sebesar 0.04 (m^3/dtk)	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi)	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Provinsi Jambi , Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 3.400	Layak	Layak					Ō													BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			-	Pembuatan sumur bor pada daerah CAT, Membuat jebakan air tadah hujan, menampung daerah sumber mata air	Pembuatan bangunan-bangunan penghasil air bersih	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Merangin,Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°56'36.10"LS 102°22'16.75"BT	Rp 2.500	Layak	Layak							Ô				Ô												BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Pulau Kemang sebesar 0.06 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 7.000	Layak	Layak		Ô																		BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku IKK Pemenang Selatan (Lanjutan Tahap I) (SINGKRONISASI) sebesar 0.10 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 10.000	Layak	Layak			Ô																	BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (4 Lokasi) sebesar 0.08 (m³/dtk)	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 8.000	Layak	Layak					Ô															BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (3 lokasi) sebesar 0.06 (m³/dtk)	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 6.800	Layak	Layak					Ô															BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Waduk di Kec. Pemenang Barat Kab. Merangin	Pembangunan Waduk	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 2.500.000	Layak	Layak						Ô	Ô	Ô												BWS Sumatera VI
		KAB. MUARO JAMBI																															
		Evaluasi, Monitoring, O&P prasarana dan sarana penyediaan air bersih/rumah tangga penduduk pedesaan	-	Pembuatan Sumur untuk warga yang belum terpenuhi kebutuhan air sebesar 0.28 (m³/dtk).	Pembuatan sumur gali	Menyusuaikan dengan bis beton yang sudah ada	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kabupaten Muaro Jambi,Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 15.000	Layak	Layak			Ô		Ô															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembuatan Sumur untuk warga yang belum terpenuhi kebutuhan air sebesar 0.20 (m³/dtk).	Pembuatan sumur gali	Menyusuaikan dengan bis beton yang sudah ada	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kabupaten Muaro Jambi,Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 15.000	Layak	Layak						Ô		Ô											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			-	Pembuatan Sumur untuk warga yang belum terpenuhi kebutuhan air sebesar 0.10 (m³/dtk).	Pembuatan sumur gali	Menyusuaikan dengan bis beton yang sudah ada	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kabupaten Muaro Jambi,Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 10.000	Layak	Layak						Ô		Ô											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			-	Pembuatan Sumur untuk warga yang belum terpenuhi kebutuhan air sebesar 0.20 (m³/dtk).	Pembuatan sumur gali	Menyusuaikan dengan bis beton yang sudah ada	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kabupaten Muaro Jambi,Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 15.000	Layak	Layak									Ô		Ô								BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			-	Pembuatan Sumur untuk warga yang belum terpenuhi kebutuhan air sebesar 0.10 (m³/dtk).	Pembuatan sumur gali	Menyusuaikan dengan bis beton yang sudah ada	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kabupaten Muaro Jambi,Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 10.000	Layak	Layak										Ô		Ô					BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			-	Pembangunan jaringan instalasi air bersih	Penambahan jaringan instalasi air bersih	Diameter pipa besi sesuai kebutuhan di masing-masing daerah	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kabupaten Muaro Jambi,Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 750	Layak	Layak																			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Dinas Pertanian
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Perdesaan Sei. Bahar (2 lokasi) sebesar 0.04 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°25'27.67"LS 103°25'17.52"BT dan 1°27'55.33"LS 103°36'58.59"BT	Rp 4.500	Layak	Layak			Ô															BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku sebesar 0.20 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°25'27.67"LS 103°25'17.52"BT dan 1°27'55.33"LS 103°36'58.59"BT	Rp 25.000	Layak	Layak						Ô											BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku sebesar 0.20 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°25'27.67"LS 103°25'17.52"BT dan 1°27'55.33"LS 103°36'58.59"BT	Rp 25.000	Layak	Layak							Ô										BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033							
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku sebesar 0.10 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°25'27.67"LS 103°25'17.52"BT dan 1°27'55.33"LS 103°36'58.59"BT	Rp 15.000	Layak	Layak										Ô										BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku sebesar 0.20 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°25'27.67"LS 103°25'17.52"BT dan 1°27'55.33"LS 103°36'58.59"BT	Rp 25.000	Layak	Layak													Ô						BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku sebesar 0.15 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°25'27.67"LS 103°25'17.52"BT dan 1°27'55.33"LS 103°36'58.59"BT	Rp 150.000	Layak	Layak														Ô				BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi) sebesar 0.08 (m³/dtk)	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi)	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 3.400	Layak	Layak		Ô																	BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi) sebesar 0.20 (m³/dtk)	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi)	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 30.000	Layak	Layak				Ô														BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku di Kabupaten Muaro Jambi sebesar 0.30 (m³/dtk)	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 50.000	Layak	Layak							Ô											BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku di Kabupaten Muaro Jambisebesar 0.20 (m³/dtk)	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 25.000	Layak	Layak											Ô							BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku di Kabupaten Muaro Jambi sebesar 0.10 (m³/dtk)	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 15.000	Layak	Layak																Ô			BWS Sumatera VI
		KAB. SAROLANGUN																															
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Singkut (Lanjutan Tahap I) sebesar 0.20 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 6.000	Layak	Layak			Ô																BWS Sumatera VI
		Melestarikan fungsi kawasan	-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Sei. Aur Gading sebesar 0.10 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 8.500	Layak	Layak			Ô																BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (4 Lokasi) sebesar 0.08 (m³/dtk)	Pembangunan Saluran	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 250	Layak	Layak			Ô																BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku Sei. Baung sebesar 0.06 (m³/dtk)	Pembangunan Saluran	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 12.000	Layak	Layak				Ô															BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (3 lokasi) sebesar 0.06 (m³/dtk)	Pembangunan Saluran	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 6.000	Layak	Layak					Ô														BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku (2 lokasi) sebesar 0.04 (m³/dtk)	Pembangunan Saluran	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 5.000	Layak	Layak						Ô												BWS Sumatera VI
			-	Pembuatan sumur bor pada daerah CAT, Membuat jebakan air tadah hujan, menampung daerah sumber mata air	Pembuatan bangunan-bangunan penghasil air bersih	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Sarolangun,Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut. Kec. Pelawan	2°13'1.20"LS 102°40'52.08"BT	Rp 2.500	Layak	Layak							Ô											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KAB. SIJUNJUNG																															
		Peningkatan pembiayaan dan kegiatan O&P infrastuktur utk penggunaan air rumah tangga, air perkotaan dan industri (100%)	-	Pembangunan Saluran Utama Batang Takung	-	-	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 4.000	Layak	Layak			Ô																BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KAB. SOLOK SELATAN																																
		Evaluasi, Monitoring, O&P prasarana dan sarana penyediaan air bersih/rumah tangga penduduk pedesaan	-	Pembangunan jaringan instalasi air bersih	Penambahan jaringan instalasi air bersih	Diameter pipa besi sesuai kebutuhan di masing-masing daerah	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan, Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh Duo, Kec. Sangir Balai Janggo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.000	Layak	Layak											Ô					Ô					BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Dinas Pertanian
		KAB. TANJUNG JABUNG																																
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembuatan Sumur untuk warga yang belum terpenuhi kebutuhan air.	Pembuatan sumur gali	Menyusuaikan dengan bis beton yang sudah ada	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur,Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.500	Layak	Layak								Ô													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			-	pembangunan jaringan instalasi air bersih	penambahan jaringan instalasi air bersih	diameter pipa besi sesuai kebutuhan di masing-masing daerah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur,Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.000	Layak	Layak											Ô					Ô					BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (8 Lokasi) sebesar 0.08 (m^3/dtk)	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (8 Lokasi)	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ô																			BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku sebesar 0.08 (m^3/dtk)	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 5.000	Layak	Layak					Ô															BWS Sumatera VI
			-	Pembuatan Sumur Bor di kelurah Nipah Panjang II sebesar 0.08 (m^3/dtk)	Pembuatan Sumur Bor di kelurah Nipah Panjang II	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 500	Layak	Layak		Ô																			BWS Sumatera VI
			-	Pembuatan Sumur Dalam Sebanyak 2 buah di daerah Desa Kota Harapan sebesar 0.08 (m^3/dtk)	Pembuatan Sumur Dalam Sebanyak 2 buah di daerah Desa Kota Harapan	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 750	Layak	Layak		Ô																			BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku sebesar 0.05 (m^3/dtk)	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 500	Layak	Layak							Ô														BWS Sumatera VI
			-	Pembuatan sumur bor pada daerah CAT, Membuat jebakan air tadah hujan, menampung daerah sumber mata air	Pembuatan bangunan-bangunan penghasil air bersih	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur,Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Sadu	1°11'25.00"LS 104° 5'36.08"BT	Rp 2.000	Layak	Layak							Ô													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KAB. TEBO																																
		Evaluasi, Monitoring, O&P prasarana dan sarana penyediaan air bersih/rumah tangga penduduk pedesaan	-	pembangunan jaringan instalasi air bersih	penambahan jaringan instalasi air bersih	diameter pipa besi sesuai kebutuhan di masing-masing daerah	DAS Batanghari	Prov. Jambi. Kabupaten Tebo,Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 2.500	Layak	Layak									Ô											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Dinas Pertanian
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi) sebesar 0.20 (m^3/dtk)	Pembangunan Prasarana Pengambilan Air Tanah Untuk Air Baku (4 Lokasi)	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tebo	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 3.400	Layak	Layak		Ô																			BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Sei. Bengkal sebesar 0.06 (m^3/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 4.500	Layak	Layak		Ô																			BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Tabir sebesar 0.06 (m^3/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 4.500	Layak	Layak		Ô																			BWS Sumatera VI
		KOTA JAMBI																																
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku di Kota Jambi sebesar 0.30 (m^3/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 25.000	Layak	Layak		Ô																			BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku di Kota Jambi sebesar 0.30 (m^3/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 25.000	Layak	Layak							Ô														BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku di Kota Jambi sebesar 0.20 (m^3/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 20.000	Layak	Layak								Ô													BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku di Kota Jambi sebesar 0.30 (m^3/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 25.000	Layak	Layak												Ô								BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
				Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku di Kota Jambi sebesar 0.20 (m³/dtk)																														
			-		Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp	20.000	Layak	Layak																	Ō			BWS Sumatera VI
			-	Pembuatan sumur bor pada daerah CAT, Membuat jebakan air tadah hujan, menampung daerah sumber mata air	Pembuatan bangunan-bangunan penghasil air bersih	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi,Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°35'4.14"LS 103°36'45.57"BT	Rp	2.000	Layak	Layak								Ō														BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KOTA SUNGAI PENUH																																
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku di Kota Sungai Penuh sebesar 0.10 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp	15.000	Layak	Layak																	Ō			BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku di Kota Sungai Penuh sebesar 0.10 (m³/dtk)	Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp	15.000	Layak	Layak																	Ō			BWS Sumatera VI
		Evaluasi, Monitoring, O&P prasarana dan sarana penyediaan air bersih/rumah tangga penduduk pedesaan	-	Pembuatan sumur bor pada daerah CAT, Membuat jebakan air tadah hujan, menampung daerah sumber mata air	Pembuatan bangunan-bangunan penghasil air bersih	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp	2.000	Layak	Layak							Ō													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
b	Kebutuhan irigasi bagi pertanian rakyat dalam sistem irigasi yang sudah ada	**KAB. BATANGHARI**																															
		Menyediakan sarana dan prasarana irigasi	-	Melakukan survei tiap-tiap sarana dan prasarana irigasi, pengukuran rencana rehap, perencanaan, pemulihan.	Rehabilitasi bangunan irigasi	Menyesuaikan bangunan yang sudah ada	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	1.500	Layak	Layak						Ō														BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Dinas Pertanian
			Pelaksanaan, pengontrolan, pembelajaran cara operasi dan pemeliharaan sarana/prasarana.	-	Penyuluhan masyarakat petani dalam pemakaian sarana dan prasarana	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	2.000	-	Layak				Ō				Ō				Ō					Ō				Pemprop/Pemda, bappeda,BWS Sumatera V, Dinas PU Pengairan.
			-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Batanghari sebesar 0.0070 (m³/dtk)	Pembangunan embung	2 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bantanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	200.000	Layak	Layak											Ō	Ō	Ō	Ō		Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Batanghari sebesar 0.0070 (m³/dtk)	Pembangunan embung	2 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bantanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	200.000	Layak	Layak											Ō	Ō	Ō	Ō		Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan bendung di Kabupaten Batanghari sebesar 2.95 (m³/dtk)	Pembangunan Bendung	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bantanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	75.000	Layak	Layak						Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō		Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
		KAB. BUNGO																															
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Bungo sebesar 0.0634 (m³/dtk)	Pembangunan embung	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°28'30.64"LS 102° 7'9.42"BT	Rp	350.000	Layak	Layak					Ō														BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan bendung di Kabupaten Bungo sebesar 3.60 (m³/dtk)	Pembangunan Bendung	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°28'30.64"LS 102° 7'9.42"BT	Rp	100.000	Layak	Layak											Ō	Ō	Ō	Ō	Ō					BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Batang Uleh Kab. Bungo,	Pembangunan Jaringan Irigasi	1 Daerah Irigasi	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Bungo,Kec. Batang Uleh,	1°44'51.18"LS 101°38'25.33"BT dan 1°47'51.63"LS 101°56'20.57"BT	Rp	4.000	Layak	Layak				Ō	Ō														BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Irigasi dan Saluran Pembuang Dusun Sungai Mancur Kec. Tanah Sepenggal Lintas	Pembangunan Jaringan Irigasi	1 Daerah Irigasi	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Bungo, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Dusun Sungai Mancur	1°44'51.18"LS 101°38'25.33"BT dan 1°47'51.63"LS 101°56'20.57"BT	Rp	2.625	Layak	Layak					Ō														BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Batang Uleh Kab. Bungo,	Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Batang Uleh Kab. Bungo,	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Bungo,Kec. Batang Uleh,	1°44'51.18"LS 101°38'25.33"BT dan 1°47'51.63"LS 101°56'20.57"BT	Rp	4.000	Layak	Layak				Ō	Ō														BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Irigasi dan Saluran Pembuang Dusun Sungai Mancur Kec. Tanah Sepenggal Lintas	Pembangunan Irigasi dan Saluran Pembuang Dusun Sungai Mancur Kec. Tanah Sepenggal Lintas	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Bungo, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Dusun Sungai Mancur	1°44'51.18"LS 101°38'25.33"BT dan 1°47'51.63"LS 101°56'20.57"BT	Rp	2.626	Layak	Layak					Ō														BWS Sumatera VI
		Pembangunan DI Batang Asai Kab. Sarolangun, Pengembangan DI Limun Singkut Kab. Sarolangun, Pengembangan DI Batanghari Kab. Dharmasraya Kab. Bungo (100%)	-	melakukan survei tiap-tiap sarana dan prasarana irigasi, pengukuran rencana rehap, perencanaan, pemulihan.	Rehabilitasi bangunan irigasi	Menyesuaikan bangunan yang sudah ada	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Bungo,Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat	1°44'51.18"LS 101°38'25.33"BT dan 1°47'51.63"LS 101°56'20.57"BT	Rp	65.000	Layak	Layak							Ō					Ō						Ō			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Dinas Pertanian

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KAB. DHARMASRAYA																																
		Penyediaan sarana dan prasarana air	Pelaksanaan, pengontrolan, pembelajaran cara operasi dan pemeliharaan sarana/prasarana.	-	Penyuluhan masyarakat petani dalam pemakaian sarana dan prasarana	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Dharmas Raya,Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	1° 8'5.03"LS 101°41'11.89"BT dan 1° 1'5.18"LS 101°46'52.87"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ô					Ô				Ô					Ô				Pemprop/Pemda, bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan Dharmasraya sebesar 0.11257 (m^3/dtk)	Pembangunan embung	2 Buah	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 200.000	Layak	Layak					Ô																	BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Dharmasraya sebesar 0.0604 (m^3/dtk)	Pembangunan embung	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 150.000	Layak	Layak															Ô							BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan bendung di Kabupaten Dharmasraya sebesar 1.92 (m^3/dtk)	Pembangunan Bendung	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 100.000	Layak	Layak										Ô	Ô	Ô	Ô	Ô								BWS Sumatera VI
		KAB. KERINCI																																
		Penyediaan sarana dan prasarana air	Mengadakan pertemuan kepada masyarakat untuk melakukan penyuluhan	Pembangunan DI Batang Asai Kab. Sarolangun, Pengembangan DI Limun Singkut Kab. Sarolangun, Pengembangan DI Batanghari Kab. Dharmasraya Kab. Bungo (100%)	Penyuluhan mengenai pengoperasian dan pemeliharaan sarana & prasarana yang ada.	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci,Kec. Depati Tujuh, Kec. Hamparan Rawang	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ô					Ô				Ô					Ô				BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Dinas Pertanian
			-	Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier DI. Siulak Deras Kab. Kerinci	Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier DI. Siulak Deras Kab. Kerinci	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"T	Rp 11.500	Layak	Layak			Ô	Ô	Ô																	BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier DI. Batang Sangkir Kab. Kerinci	Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier DI. Batang Sangkir Kab. Kerinci	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"T	Rp 4.500	Layak	Layak		Ô	Ô																		BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan DI. Renah Pemetik di Kab. Kerinci	Pembangunan D.I	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"T	Rp 5.000	Layak	Layak				Ô																	BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan DI. Lubuk Pagar Kab. Kerinci	Pembangunan D.I	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"T	Rp 5.000	Layak	Layak			Ô																		BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Kerinci sebesar 0.0013 (m^3/dtk)	Pembangunan embung	2 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"T	Rp 100.000	Layak	Layak										Ô											BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Kerinci sebesar 0.0020 (m^3/dtk)	Pembangunan embung	3 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"T	Rp 150.000	Layak	Layak														Ô							BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Kerinci sebesar 0.0020 (m³/dtk)	Pembangunan embung	3 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"T	Rp 150.000	Layak	Layak																				Ô	BWS Sumatera VI
		KAB. MERANGIN																															
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Merangin sebesar 0.0682 (m³/dtk)	Pembangunan embung	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 250.000	Layak	Layak					Ô																	
			-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Merangin sebesar 0.0166 (m³/dtk)	Pembangunan embung	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 200.000	Layak	Layak										Ô													
			-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Merangin sebesar 0.0032 (m³/dtk)	Pembangunan embung	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 150.000	Layak	Layak														Ô								
			-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Merangin sebesar 0.0032 (m³/dtk)	Pembangunan embung	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 150.000	Layak	Layak																				Ô	BWS Sumatera VI
			Pelaksanaan, pengontrolan, pembelajaran cara operasi dan pemeliharaan sarana/prasarana.	-	Penyuluhan masyarakat petani dalam pemakaian sarana dan prasarana	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Merangin,Kec. Batang Masumai, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Tabir, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 2.000	-	Layak						Ô					Ô					Ô					Pemprop/Pemda, bappeda,BWS Sumatera V, Dinas PU Pengairan.
			-	Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Sungai Tenang	Pembangunan Jaringan Irigasi	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 5.000	Layak	Layak			Ô																	BWS Sumatera VI
		KAB. MUARO JAMBI																															
		Penyediaan sarana dan prasarana air	Pelaksanaan, pengontrolan, pembelajaran cara operasi dan pemeliharaan sarana/prasarana.	-	Penyuluhan masyarakat petani dalam pemakaian sarana dan prasarana	5 tahun sekali	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kabupaten Muaro Jambi,Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°25'27.67"LS 103°25'17.52"BT dan 1°27'55.33"LS 103°36'58.59"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ô					Ô					Ô					Ô				Pemprop/Pemda, bappeda,BWS Sumatera V, Dinas PU Pengairan.
			Pelaksanaan, pengontrolan, pembelajaran cara operasi dan pemeliharaan sawah rawa dalam.	-	Penyuluhan petani terkait sawah rawa dalam	5 tahun sekali	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kabupaten Muaro Jambi,Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ô					Ô					Ô					Ô				Dinas Pertanian, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Jambi Kecil	Pembangunan Jaringan Irigasi	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°25'27.67"LS 103°25'17.52"BT dan 1°27'55.33"LS 103°36'58.59"BT	Rp 5.000	Layak	Layak				Ô																	BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Muaro jambi sebesar 0.0029 (m³/dtk)	Pembangunan embung	1 Buah	DAS Batanghari	Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 200.000	Layak	Layak					Ô																	BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Muaro jambi sebesar 0.0032 (m³/dtk)	Pembangunan embung	1 Buah	DAS Batanghari	Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 200.000	Layak	Layak									Ô													BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Muaro jambi sebesar 0.0032 (m³/dtk)	Pembangunan embung	1 Buah	DAS Batanghari	Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 200.000	Layak	Layak																Ô						BWS Sumatera VI
		KAB. SAROLANGUN																															
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Batang Asai Ha Kab. Sarolangun	Pembangunan Jaringan Irigasi	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2° 7'22.53"LS 102°49'10.21"BT dan 2°26'43.48"LS 102°14'44.83"BT	Rp 20.000	Layak	Layak				Ô																	BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Limun Singkut Kab. Sarolangun	Pembangunan Jaringan Irigasi	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2° 7'22.53"LS 102°49'10.21"BT dan 2°26'43.48"LS 102°14'44.83"BT	Rp 17.500	Layak	Layak		Ô	Ô	Ô																	BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Bendung Batang Asai sebesar 6.85 (m³/dtk)	Urugan Tanah Homogen		DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 150.000	Layak	Layak			Ô	Ô																	BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Bendung di Kabupaten Sarolangun sebesar 2.40 (m³/dtk)	Urugan Tanah Homogen		DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 75.000	Layak	Layak													Ô	Ô								BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			-	Program berkala pelaksanaan perbaikan sarana dan prasarana irigasi yang perlu perawatan	Rehabilitasi bangunan irigasi	menyesuaikan bangunan yang sudah ada	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok,Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin,Kec. Sungai Pagu, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sundi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkarak, Kec, Junjung Sirih	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 10.000	Layak	Layak					Ö					Ö					Ö					Ö				BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Dinas Pertanian
		KAB. SIJUNJUNG																															
		Peningkatan pembiayaan dan kegiatan O&P irigasi (100%)	Pemilihan bahan organik dan bibit unggul, merencanakan pengolahan lahan dengan tahapan metode SRI.	Sosialisasi pengolahan lahan pertanian dengan metode SRI : Pengolahan tanah, Seleksi benih, Persemaian, Perlakuan bibit sebelum tanam, Penanaman, Pengairan, Pemupukan, Penyiangan, Pengendalian Hama.	Sosialisasi pengolahan lahan pertanian dengan metode SRI	Menyesuaikan area yang tersedia	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Sijunjung,Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 500	Layak	Layak					Ö																			Pemprop/Pemda, bappeda,BWS Sumatera V, Dinas PU Pengairan, Dinas Pertanian
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Sijunjung sebesar 0.0002 (m^3/dtk)	Pembangunan embung	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 300.000	Layak	Layak															Ö						BWS Sumatera VI
		KAB. SOLOK SELATAN																															
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Solok Selatan sebesar 0.0412 (m^3/dtk)	Pembangunan embung	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 600.000	Layak	Layak					Ö																	BWS Sumatera VI
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Solok Selatan sebesar 0.0412 (m^3/dtk)	Pembangunan embung	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 250.000	Layak	Layak					Ö																	BWS Sumatera VI
			-	Pembangunan Bendung di Kabupaten Solok Selatan sebesar 6.60 (m^3/dtk)	Urugan Tanah Homogen	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 200.000	Layak	Layak									Ö													BWS Sumatera VI
		KAB. TEBO																															
		Penyediaan sarana dan prasarana air	Pelaksanaan, pengontrolan, pembelajaran cara operasi dan pemeliharaan sarana/prasarana.	-	Penyuluhan masyarakat petani dalam pemakaian sarana dan prasarana	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi. Kabupaten Tebo,Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°14'51.32"LS 102° 5'20.55"BT dan 1°26'29.26"LS 102°33'15.38"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö				Ö				Ö				Ö				Ö				Pemprop/Pemda, bappeda,BWS Sumatera V, Dinas PU Pengairan.
			-	Pembangunan embung atau saluran air penampung air hujan di Kabupaten Tebo sebesar 0.0004 (m^3/dtk)	Pembangunan embung	1 Buah	DAS Batanghari	Kab. Tebo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 300.000	Layak	Layak					Ö																	BWS Sumatera VI
		KOTA SUNGAI PENUH																															
		Penyediaan sarana dan prasarana air	Mengadakan pertemuan kepada masyarakat untuk melakukan penyuluhan	-	Penyuluhan mengenai pengoperasian dan pemeliharaan sarana & prasarana yang ada.	1 kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci,Kec. Depati Tujuh, Kec. Hamparan Rawang	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 2.000	-	Layak					Ö				Ö				Ö				Ö					BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Dinas Pertanian
4.	Penggunaan Sumber Daya Air																																
a	Penggunaan SDA, dilaksanakan sesuai penatagunaan dan rencana penyediaan sumber daya air yang telah ditetapkan dalam rencana pengelolaan sumber daya air yang telah ditetapkan dalam rencana pengelolaan sumber daya air wilayah sungai	Menggunakan SDA secara berkeadilan	Mengatur jadwal pengambilan air dan membatasi pengambilan air yang digunakan dalam kebutuhan.	-	Membuat peraturan pengambilan air bersih.	1 Dokumen	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 750	-	Layak					Ö																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
		KAB. BATANGHARI																																
b	Penggunaan air dan sumber air untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, sosial, dan pertanian rakyat, diupayakan secara daur ulang dan menggunakan kembali	Menghimpun TTG yang telah ada	Pemilihan bahan organik dan bibit unggul, merencanakan pengolahan lahan dengan tahapan metode SRI.	-	Pelatihan Kepada Stake holder terkait Sosialisasi pengolahan lahan pertanian dengan metode SRI	5 tahun sekali	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	3.000	-	Layak				Ō					Ō					Ō					Ō					Dinas PU Pengairan, Dinas Pertanian
		KAB. BUNGO																																
b	Penggunaan air dan sumber air untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, sosial, dan pertanian rakyat, diupayakan secara daur ulang dan menggunakan	Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Rehabilitasi Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Lubuk Tenam	Rehabilitasi Pembangunan Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku Lubuk Tenam	1 Buah	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp	20.000	Layak	Layak			Ō				Ō					Ō					Ō					BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Batang Uleh Kabupaten Bungo	Rehabilitasi	1 Daerah Irigasi	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Bungo,Kec. Batang Uleh,	1°44'51.18"LS 101°38'25.33"BT dan 1°47'51.63"LS	Rp	15.000	Layak	Layak			Ō		Ō																BWS Sumatera VI
		Pengontrolan dan pemeliharaan secara rutin Embung	-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan MARIGEH	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	-	Rp	19.820	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan TIMULASI	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	-	Rp	12.560	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan LAMAN PANJANG	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	-	Rp	21.100	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan KARAK	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	-	Rp	12.560	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan LUBUK KAYU ARO	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	-	Rp	13.750	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Embung Sei Buluh, Purwosari	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Kab. Bungo Kec. Sei Buluh	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
			-	O & P Embung Lubuk Bulang	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
			-	O & P Embung Calau	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
			-	O & P Embung Asahan	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
			-	O & P Embung Kamang Mani	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
			-	O & P Embung Lubuk Tunggal	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
			-	O & P Embung Sijawi-jawi Guntur,	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
		KAB. DHARMASRAYA																																
		Pengontrolan dan pemeliharaan secara rutin	-	O & P Dl. Batanghari (Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	1° 8'5.03"LS 101°41'11.89"BT dan 1° 1'5.18"LS 101°46'52.87"BT	Rp	36.265	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Bendung Batanghari	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	1° 8'5.03"LS 101°41'11.89"BT dan 1° 1'5.18"LS 101°46'52.87"BT	Rp	75.830	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Bendung Palangko	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	1° 8'5.03"LS 101°41'11.89"BT dan 1° 1'5.18"LS 101°46'52.87"BT	Rp	20.150	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																					LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
			-	O & P Bendung Mimpi	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	1° 8'5.03"LS 101°41'11.89"BT dan 1° 1'5.18"LS 101°46'52.87"BT	Rp	13.440	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Bendung Siat	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	1° 8'5.03"LS 101°41'11.89"BT dan 1° 1'5.18"LS 101°46'52.87"BT	Rp	13.440	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Sei. Duo	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	1° 8'5.03"LS 101°41'11.89"BT dan 1° 1'5.18"LS 101°46'52.87"BT	Rp	11.900	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Kampung Surau	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	1° 8'5.03"LS 101°41'11.89"BT dan 1° 1'5.18"LS 101°46'52.87"BT	Rp	11.900	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Sungai Dareh	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	1° 8'5.03"LS 101°41'11.89"BT dan 1° 1'5.18"LS 101°46'52.87"BT	Rp	14.040	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Tanjung Gadang	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	1° 8'5.03"LS 101°41'11.89"BT dan 1° 1'5.18"LS 101°46'52.87"BT	Rp	12.470	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Sungai Rumbai	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	1° 8'5.03"LS 101°41'11.89"BT dan 1° 1'5.18"LS 101°46'52.87"BT	Rp	12.470	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
		Penyediaan sarana dan prasarana irigasi	-	Rehabilitasi Saluran Sekunder Lubuk Aur	Rehab	-	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp	20.000	Layak	Layak				Ō		Ō				Ō		Ō				Ō		Ō			BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Saluran Primer Batang Siat	Rehab	-	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp	10.000	Layak	Layak				Ō		Ō				Ō		Ō				Ō		Ō			BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Saluran Sekunder Batu Rijal	Rehab	-	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp	20.000	Layak	Layak				Ō		Ō				Ō		Ō				Ō		Ō			BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Saluran Sekunder Kalawa	Rehab	-	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp	20.000	Layak	Layak				Ō		Ō				Ō		Ō				Ō		Ō			BWS Sumatera VI
		KAB. KERINCI																																	
		Penyediaan sarana dan prasarana air	Melakukan penyuluhan terhadap masyarakat agar tidak mengambil air dari mata air secara berlebihan.	-	Membuat perda mengenai perlindungan terhadap ketersediaan sumber air dan mata air.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci,Kec. Depati Tujuh, Kec. Hamparan Rawang	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	1.500	Layak	Layak					Ō																	Pemprop/Pemda, bappeda,BWS Sumatera V, Dinas PU Pengairan, Dinas Pertanian
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Siulak Deras Kab. Kerinci Paket I	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"T	Rp	164.480	Layak	Layak		Ō	Ō			Ō	Ō				Ō	Ō				Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Batang Sangkir Kab. Kerinci	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"T	Rp	60.520	Layak	Layak		Ō				Ō				Ō					Ō					BWS Sumatera VI
		Pengontrolan dan pemeliharaan secara rutin	-	O & P Bendung Siulak Deras	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	53.730	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Bendung Batang Sangkir	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	53.730	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DI. SIULAK DERAS (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	14.806	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DI. BATANG SANGKIR (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	10.181	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan TELUN BERASAP	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	7.030	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan PESISIR BUKIT	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	7.030	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan DANAU TINGGI	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	6.720	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan SUKU PANGKAT	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	6.720	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan SUNGAI GALAMPEK	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	6.720	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan AIR TERJUN	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	7.030	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan KEMANTAN DARAT	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	6.720	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan KEMANTAN TINGGI	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	6.720	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan SUNGAI TUTUNG	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	6.720	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan TARUTUNG 1	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	6.720	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan TERUTUNG 2	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"BT	Rp	6.720	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Danau Kerinci	Operasi dan Pemeliharaan	7.476 Ha	DAS Batanghari	Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp	45.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
			-	O & P Danau Belibis	Operasi dan Pemeliharaan	55.2 Ha	DAS Batanghari	Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp	18.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
			-	O & P Danau Air Lingkat	Operasi dan Pemeliharaan	25.63 Ha	DAS Batanghari	Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp	18.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
			-	O & P Danau Gunung Tujuh	Operasi dan Pemeliharaan	1.51 Ha	DAS Batanghari	Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp	18.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
			-	O & P Danau Kecil	Operasi dan Pemeliharaan	6.5 Ha	DAS Batanghari	Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
			-	O & P Danau Depati Empat	Operasi dan Pemeliharaan	5.5 Ha	DAS Batanghari	Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
			-	O & P Danau Sirih	Operasi dan Pemeliharaan	4.5 Ha	DAS Batanghari	Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
			-	O & P Danau Baru	Operasi dan Pemeliharaan	6 Ha	DAS Batanghari	Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
			-	O & P Danau Duo	Operasi dan Pemeliharaan	5.5 Ha	DAS Batanghari	Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
			-	O & P Danau Biaro	Operasi dan Pemeliharaan	6.5 Ha	DAS Batanghari	Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp	32.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
		KAB. MERANGIN																																
		Pengontrolan dan pemeliharaan secara rutin	-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan DURIAN LECAK	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp	4.032	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan DURIAN LECAK 2	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp	4.032	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan TANJUNG MUDO	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp	4.032	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan DESA BIRUN	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp	4.032	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Danau Pauh	Operasi dan Pemeliharaan	6 Ha	DAS Batanghari	Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Sei. Semayo	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp	40.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō			Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Sei. Betuk	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp	30.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō			Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Seling Ulu	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp	40.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō			Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Koto Teguh	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp	32.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō			Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Sisin IV	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp	32.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō			Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Sembilang (Seling)	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp	32.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō			Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Sesah	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp	40.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō			Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Jernih	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp	30.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō			Ō	BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018				2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033							
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Mensenai (Kapuk)	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 40.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Lubuk Pulai	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 40.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Palik	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 30.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Durian Desa Telentam	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 40.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sawah Laweh Desa Ngaol	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 40.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Talang Tembago	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 40.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Madras	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 40.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Belula Lubuk Pungguk	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 40.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Metung (Pulai Tenangah)	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 40.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Cempedak desa Tuo	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 32.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Tembesi	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 30.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Lematang (rantau suli)	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 32.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Tembesi (Rantau Suli)	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 40.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Melulu	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 40.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Empayang	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 32.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Supermin	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 32.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Tanjung Mudo	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 32.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Tiangko	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 32.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I sei Nagan	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 40.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Pelipan	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 40.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																					LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Nilau	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp	30.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō		BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Karang Birahi	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp	32.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō		BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sei Rantau Kecambi	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp	32.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō		BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Cubang (Teluk Sikumbang)	Rehab	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp	32.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō		BWS Sumatera VI
		KAB. MUARO JAMBI																																	
		Pengontrolan dan pemeliharaan secara rutin	-	O & P DR. KUMPEH (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°25'27.67"LS 103°25'17.52"BT dan 1°27'55.33"LS 103°36'58.59"BT	Rp	8.885	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Danau Sarang Burung	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI
		KAB. SAROLANGUN																																	
		Pengontrolan dan pemeliharaan secara rutin	-	O & P DI. BATANG ASAI (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2° 7'22.53"LS 102°49'10.21"BT dan 2°26'43.48"LS 102°14'44.83"BT	Rp	6.500	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan RANTAU PANJANG BESAR	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2° 7'22.53"LS 102°49'10.21"BT dan 2°26'43.48"LS 102°14'44.83"BT	Rp	14.060	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan RANTAU PANJANG KECIL	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2° 7'22.53"LS 102°49'10.21"BT dan 2°26'43.48"LS 102°14'44.83"BT	Rp	13.440	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan PULAU SALAK BARU	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2° 7'22.53"LS 102°49'10.21"BT dan 2°26'43.48"LS 102°14'44.83"BT	Rp	14.120	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan PEKAN GEDANG	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2° 7'22.53"LS 102°49'10.21"BT dan 2°26'43.48"LS 102°14'44.83"BT	Rp	13.440	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan RADEN ANUM	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2° 7'22.53"LS 102°49'10.21"BT dan 2°26'43.48"LS 102°14'44.83"BT	Rp	13.440	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan PADANG JERING ULU	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2° 7'22.53"LS 102°49'10.21"BT dan 2°26'43.48"LS 102°14'44.83"BT	Rp	13.440	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan PADANG JERING BATIN	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun	2° 7'22.53"LS 102°49'10.21"BT dan 2°26'43.48"LS 102°14'44.83"BT	Rp	13.440	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
		KAB. SOLOK SELATAN																																	
		Pengontrolan dan pemeliharaan secara rutin	-	O & P DI. LUBUK MALAKO (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1° 3'15.16"LS 100°47'4.48"BT	Rp	4.500	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan LAHAN PANJANG	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1° 3'15.16"LS 100°47'4.48"BT	Rp	29.940	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan SURIAN	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1° 3'15.16"LS 100°47'4.48"BT	Rp	36.300	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DI. Lubuk Malako	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°28'41.90"LS 101° 2'42.70"BT dan 1°35'38.70"LS 101° 8'32.67"BT	Rp	20.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan Kab. Solok Selatan (Perdesaan LAHAN PANJANG)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°28'41.90"LS 101° 2'42.70"BT dan 1°35'38.70"LS 101° 8'32.67"BT	Rp	29.960	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Pras. Air Baku Perdesaan Kab. Solok Selatan (Perdesaan SURIAN)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°28'41.90"LS 101° 2'42.70"BT dan 1°35'38.70"LS 101° 8'32.67"BT	Rp	36.320	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Embung Batu Anyuik	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Kab. Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sum VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KAB. TANJUNG JABUNG																																
		Pengontrolan dan pemeliharaan secara rutin	-	O & P DR. Simpang Puding (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 13.432	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Rantau Rasau (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 31.934	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Lambur II (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 21.706	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P D.R Pamusiran (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 13.902	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P D.R Dendang I-II (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 36.910	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P D.R Simbur Naik (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 13.084	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Nipah Panjang II/ Sei. Tering (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 11.732	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Nipah Panjang I / Sei. Jeruk (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 12.116	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Karya Bhakti (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 9.362	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Cemara (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 11.700	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Simpang Datuk (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 13.432	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Air Hitam laut (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 6.112	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Sei Itik dan Sei. Lokan (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 10.074	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. DR. Baku Tuo (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 5.762	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Rantau Rasau Desa (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 4.977	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Siau I-II (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 5.702	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Pulau Burung (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 5.413	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Simpang Jelita (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 5.118	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Sungai Jambat (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 7.341	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Sungai Raya (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 6.716	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018				2019 - 2023				2024 - 2028					2029 - 2033								
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			-	O & P DR. Sungai Sayang (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 14.628	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Lambur Luar (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 11.754	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Koto Kandis (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 10.746	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Sei. Palas (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 16.628	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Telago Limo (3.000 Ha) (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 10.746	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Alang-alang (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 10.746	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Labuan Pering (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 8.060	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Alang-alang/Sei. Ular (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 10.746	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Teluk Kijing (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 8.060	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Lambur Luar-Kota Harapan (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 9.402	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Lagan Hulu (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 52.530	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Lagan Simpang Pandan (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 26.326	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Alang-Alang (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 18.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Bento (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 6.300	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P DR. Rawasari (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 8.938	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
			-	O & P Jaringan tambak Muara Saba (Saluran, Bendung, Bangunan Air Lainnya, Bangunan Pelengkap)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°29'39.83"LS 103°59'23.10"BT	Rp 8.938	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Lambur Luar	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 43.500	Layak	Layak		Ō	Ō	Ō			Ō	Ō	Ō			Ō	Ō	Ō			Ō	Ō	Ō		BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R Sungai Benuh	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 31.800	Layak	Layak		Ō			Ō			Ō			Ō			Ō			Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Simpang Datuk	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 63.300	Layak	Layak		Ō	Ō	Ō	Ō			Ō	Ō	Ō	Ō			Ō	Ō	Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Sungai Sayang	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 106.000	Layak	Layak		Ō			Ō			Ō			Ō			Ō			Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Simbur Naik	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 33.000	Layak	Layak		Ō				Ō		Ō			Ō		Ō				Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Rantau Rasau/Sungai Dusun	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 31.800	Layak	Layak		Ō			Ō			Ō			Ō			Ō			Ō				BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																					LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033								
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17								18
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Sungai Raya Paket I	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 176.000	Layak	Layak		Ō			Ō	Ō		Ō			Ō	Ō		Ō			Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Sungai Raya Paket II	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 55.800	Layak	Layak		Ō			Ō	Ō		Ō			Ō	Ō		Ō			Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Sei Itik	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 175.000	Layak	Layak		Ō	Ō			Ō		Ō	Ō			Ō		Ō	Ō			Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Nipah Panjang Sungai Jeruk	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 52.500	Layak	Layak		Ō	Ō			Ō		Ō	Ō			Ō		Ō	Ō			Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Koto Kandis Paket I	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 52.500	Layak	Layak		Ō	Ō				Ō	Ō				Ō	Ō				Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Koto Kandis Paket II	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 52.500	Layak	Layak		Ō	Ō				Ō	Ō				Ō	Ō				Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Sei Palas	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 31.500	Layak	Layak		Ō	Ō				Ō	Ō				Ō	Ō				Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Pamusiran - Trimulyo	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 31.500	Layak	Layak		Ō	Ō				Ō	Ō				Ō	Ō				Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Siau I,II	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 31.500	Layak	Layak		Ō	Ō				Ō	Ō				Ō	Ō				Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Kuala Jambi Paket I	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 110.000	Layak	Layak		Ō	Ō			Ō	Ō	Ō			Ō	Ō	Ō				Ō	Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Kuala Jambi Paket II	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 120.000	Layak	Layak		Ō	Ō			Ō	Ō	Ō			Ō	Ō	Ō				Ō	Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Kuala Jambi Paket III	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 120.000	Layak	Layak		Ō	Ō			Ō	Ō	Ō			Ō	Ō	Ō				Ō	Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Kuala Jambi Paket IV	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 120.000	Layak	Layak		Ō	Ō			Ō	Ō	Ō			Ō	Ō	Ō				Ō	Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Mendahara Ilir Paket I	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 175.000	Layak	Layak		Ō	Ō			Ō	Ō	Ō			Ō	Ō	Ō				Ō	Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Mendahara Ilir Paket II	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 175.000	Layak	Layak		Ō	Ō			Ō	Ō	Ō			Ō	Ō	Ō				Ō	Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Labuhan Pring	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 286.500	Layak	Layak			Ō		Ō	Ō		Ō		Ō	Ō		Ō	Ō		Ō	Ō		Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa DR. Sei. Jambat	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 115.000	Layak	Layak			Ō	Ō			Ō	Ō			Ō	Ō			Ō	Ō			Ō	Ō		BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa DR. Air Hitam Laut	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 121.000	Layak	Layak			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō			Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa DR. Cemara	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 146.000	Layak	Layak		Ō	Ō		Ō		Ō	Ō		Ō		Ō	Ō		Ō		Ō	Ō		Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa DR. P. Burung/Simp. Jelita	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 180.000	Layak	Layak				Ō				Ō				Ō					Ō			Ō		BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Teluk Kijing	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 180.000	Layak	Layak				Ō				Ō				Ō					Ō			Ō		BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Lambur I,II	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 180.000	Layak	Layak					Ō					Ō				Ō					Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Rantau Rasau	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 180.000	Layak	Layak				Ō	Ō	Ō			Ō	Ō	Ō				Ō	Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa DR. Dendang III	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 180.000	Layak	Layak				Ō					Ō					Ō							BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa DR. Simpang Puding	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 196.000	Layak	Layak				Ō	Ō	Ō			Ō	Ō	Ō				Ō	Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Baku Tuo	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 198.000	Layak	Layak					Ō				Ō				Ō					Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Rantau Rasau Desa	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 198.000	Layak	Layak					Ō				Ō				Ō					Ō	BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Alang-alang	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 136.000	Layak	Layak					Ō	Ō					Ō	Ō				Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Pamusiran	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 136.000	Layak	Layak					Ō	Ō					Ō	Ō				Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Siau I,II	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 186.000	Layak	Layak			Ō			Ō	Ō		Ō			Ō	Ō		Ō			Ō	Ō				BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa DR. Dendang I,II	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 21.000	Layak	Layak						Ō					Ō					Ō					BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa DR. Simpang Jelita	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 21.000	Layak	Layak						Ō					Ō					Ō					BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa DR. Lagan Hilir	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 21.000	Layak	Layak						Ō					Ō					Ō					BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa DR. Mendahara Ulu	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 21.000	Layak	Layak						Ô					Ô					Ô					BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa DR. Muara Sabak	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 21.000	Layak	Layak						Ô					Ô					Ô					BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Rantau Rasau Desa	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 21.000	Layak	Layak						Ô					Ô					Ô					BWS Sumatera VI
			-	Rehabilitasi Jaringan Rawa D.R. Kampung Laut	Rehap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 18.000	Layak	Layak				Ô					Ô				Ô					Ô				BWS Sumatera VI
		KABUPATEN SOLOK																															
		Pengontrolan dan pemeliharaan secara rutin	-	O & P Danau Diatas	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Kab. Solok	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 45.000	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sum VI
		KOTA JAMBI																															
		Penyediaan sarana dan prasarana air	-	Rehabilitasi Prasarana Hidrologi (10 buah)	rehap	10 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 89.100	Layak	Layak		Ô	Ô	Ô	Ô	Ô																BWS Sumatera VI
		Pengontrolan dan pemeliharaan secara rutin	-	O & P Danau Sipin	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 34.000	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sum VI
			-	O & P Danau Teluk	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 34.000	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sum VI
			-	O & P Danau Kenali	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 34.000	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sum VI
		KABUPATEN TEBO																															
		Pengontrolan dan pemeliharaan secara rutin	-	O & P Embung Air Menghilang	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Kab. Tebo	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 30.000	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sum VI
			-	O & P Embung Kilis	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Kab. Tebo	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 30.000	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sum VI
		KABUPATEN SIJUNJUNG																															
		Pengontrolan dan pemeliharaan secara rutin	-	O & P Embung Tabek Tombang	Operasi dan Pemeliharaan	1 Buah	DAS Batanghari	Kab Sijunjung	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 22.000	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sum VI
		KOTA SUNGAI PENUH																															
		perlindungan terhadap ketersediaan sumber air dan mata air	Melakukan penyuluhan terhadap masyarakat agar tidak mengambil air dari mata air secara berlebihan.	-	Membuat perda mengenai perlindungan terhadap ketersediaan sumber air dan mata air.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci,Kec. Depati Tujuh, Kec. Hamparan Rawang	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 1.500	-	Layak				Ô																		Pemprop/Pemda, bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Dinas Pertanian
5.	Pengembangan sumber daya air dilaksanakan untuk meningkatkan kemanfaatan fungsi																																
		KAB. BATANGHARI																															
a	Air permukaan pada sungai, danau, rawa, dan sumber air permukaan lainnya	Membangun sarana dan prasarana SDA	Membuat alat otomatis skala pengaliran air ketempat lahan pertanian.	-	Studi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana irigasi.	1 Dokumen	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.000	-	Layak							Ô															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Dinas Pertanian
			DD Pengembangan Air Baku di Kab. Batanghari	-	Detail Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 700	Layak	Layak				Ô																	BWS Sumatera VI
			Studi Potensi Peningkatan Air Baku di Kab. Batanghari	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 500	Layak	Layak				Ô																	BWS Sumatera VI
			Review Design D.I Batang Sangkir 3.628 Ha	-	Detail Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 850	Layak	Layak		Ô																			BWS Sumatera VI
			Studi Potensi embung di Kabupaten Batanghari (4 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 3.000	Layak	Layak						Ô										Ô					BWS Sumatera VI
			SID embung di Kabupaten Batanghari (4 Buah)	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 3.200	Layak	Layak							Ô										Ô					BWS Sumatera VI
			DED embung di Kabupaten Batanghari (4 Buah)	-	DED	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 3.200	Layak	Layak								Ô										Ô				BWS Sumatera VI
			Studi Larap embung di Kabupaten Batanghari (4 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 2.400	Layak	Layak									Ô											Ô			BWS Sumatera VI
		KAB. BUNGO																															
		Survai dan Identifikasi Pembangunan Irigasi dan Saluran Pembuang	SID Pembangunan Irigasi dan Saluran Pembuang Dusun Sungai Mancur Kec. Tanah Sepenggal Lintas	-	Survai, Identifikasi dan Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo	1°28'30.64"LS 102° 7'9.42"BT	Rp 450	Layak	Layak				Ô																	BWS Sum VI
			SID lumbung air di desa Mangun Jayo Kec. Muku-muko Batin VII Kab Bungo	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 350	Layak	Layak					Ô																BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR				PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			SID lumbung air di desa Perenti Luweh Kec. Batin II Pelayang, Kab. Bungo	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 350	Layak	Layak					Ō															BWS Sumatera VI
			Detail Desain Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku Kab. Bungo	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 600	Layak	Layak			Ō																	BWS Sumatera VI
			SID Pengambilan Air Baku DAS Batang Jujuhan Kab. Bungo	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 750	Layak	Layak			Ō																	BWS Sumatera VI
			SID Pengambilan Air Baku DAS Batang Tabir Kab. Bungo	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 750	Layak	Layak			Ō																	BWS Sumatera VI
			SID Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa Air Baku di Kab. Bungo	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 800	Layak	Layak			Ō																	BWS Sumatera VI
			Studi Potensi Peningkatan Air Baku di Kab. Bungo	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 500	Layak	Layak			Ō																	BWS Sumatera VI
			Studi Potensi embung di Kabupaten Bungo (1 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 600	Layak	Layak	Ō																			BWS Sumatera VI
			SID embung di Kabupaten Bungo (1 Buah)	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 750	Layak	Layak		Ō																		BWS Sumatera VI
			DED embung di Kabupaten Bungo (1 Buah)	-	DED	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 750	Layak	Layak			Ō																	BWS Sumatera VI
			Studi Larap embung di Kabupaten Bungo (1 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 500	Layak	Layak				Ō																BWS Sumatera VI
		KAB. DHARMASRAYA																															
			Updating Data dan Inventarisasi Areal irigasi D.I Batanghari di Kab. Dharmasraya	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.000	Layak	Layak			Ō																	BWS Sumatera VI
			Studi Potensi Air Baku Di Kab. Dhamasraya	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 750	Layak	Layak			Ō																	BWS Sumatera VI
			Studi Potensi Peningkatan Air Baku di Kab. Dharmasraya	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 600	Layak	Layak			Ō																	BWS Sumatera VI
			Studi Potensi embung di Kabupaten Dharmasraya (3 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 2.250	Layak	Layak	Ō									Ō										BWS Sumatera VI
			SID embung di Kabupaten Dharmasraya (3 Buah)	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 2.400	Layak	Layak		Ō									Ō										BWS Sumatera VI
			DED embung di Kabupaten Dharmasraya (3 Buah)	-	DED	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 2.400	Layak	Layak			Ō									Ō										BWS Sumatera VI
			Studi Larap embung ddi Kabupaten Dharmasraya (3 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.800	Layak	Layak				Ō									Ō										BWS Sumatera VI
		KAB. KERINCI																															
			Detail Desain Pembangunan DI. Lubuk Pagar di Kab. Kerinci	-	DED	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 5'42.86"LS 101°27'38.92"T	Rp 1.000	Layak	Layak			Ō																	BWS Sumatera VI
			Studi LARAP Pembangunan DI. Renah Pemetik di Kab. Kerinci	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 350	Layak	Layak		Ō																	BWS Sumatera VI
			Studi AMDAL Pembangunan DI. Renah Pemetik di Kab. Kerinci	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 350	Layak	Layak				Ō																BWS Sumatera VI
			Studi AMDAL Pembangunan DI. Lubuk Pagar di Kab. Kerinci	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 400	Layak	Layak				Ō																BWS Sumatera VI
			Studi Potensi Peningkatan Air Baku	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 500	Layak	Layak			Ō																	BWS Sumatera VI
			Studi Potensi Embung di Kab. Kerinci (8 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi , Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 5.200	Layak	Layak					Ō					Ō						Ō					BWS Sum VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			SID embung di Kab. Kerinci (8 Buah)	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi , Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 8.000	Layak	Layak							Ô					Ô					Ô					BWS Sumatera VI
			DED embung di Kab. Kerinci (8 Buah)	-	DED	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi , Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 8.000	Layak	Layak								Ô					Ô					Ô					BWS Sumatera VI
			Studi Larap embung di Kab. Kerinci (8 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi , Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 4.800	Layak	Layak									Ô					Ô					Ô				BWS Sumatera VI
			Review Desain Pembangunan Danau Kerinci	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.400	Layak	Layak	Ô																					BWS Sum VI
		KAB. MERANGIN																															
			DED Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa di Kab. Merangin	-	Detail Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 700	Layak	Layak		Ô																				BWS Sumatera VI
			Studi Potensi Daerah Irigasi di Kab. Merangin	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 1.200	Layak	Layak			Ô																		BWS Sumatera VI
			SID Daerah Irigasi Kabupaten Merangin	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	2° 2'53.84"LS 102°10'21.36"BT dan 2°10'25.25"LS 102°14'42.36"BT	Rp 750	Layak	Layak				Ô																	BWS Sumatera VI
			Studi Potensi Peningkatan Air Baku di Kab. Merangin	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 600	Layak	Layak			Ô																		BWS Sumatera VI
			Meningkatkan tehnik pengambilan air supaya mendapat debit air lebih banyak.	-	Studi Investigasi dan Desain pembangunan sistem penyediaan air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Merangin,Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 500	Layak	Layak																					BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			SID Daerah Irigasi Kabupaten Merangin	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 750	Layak	Layak				Ô																	BWS Sum VI
			Studi LARAP Pembangunan Waduk di Kec. Pemenang Barat Kab. MeranginSelatan	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT																									BWS Sumatera VI
			SID Embung Kab.Merangin	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 800	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sum VI
			Mempertahankan air tawar selama mungkin di daratan	Studi kelayakan lokasi, survei data primer dan sekunder, Pemetaan lokasi waduk, dll.	-	Studi Potensi waduk di Kab merangin	1 Buah	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Pamenang Barat	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.500	Layak	Layak						Ô															BWS Sum VI
				Membuat bangunan pelindung sumber air dan memberi sarana/ prasarana untuk perlindungan air.	-	SID Perlindungan kawasan sumber air.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.500	Layak	Layak				Ô																	Pemprop/Pemda, bappeda,BWS Sumatera V, Dinas PU Pengairan, Dinas Pertanian
		KAB. MUARO JAMBI																															
			Penyuluhan legalitas areal baru daerah irigasi kepada masyarakat	-	Sosialisasi dan penyuluhan	1 Kali	DAS Batanghari, DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kabupaten Muaro Jambi,Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 500	-	Layak					Ô																Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS, BP DAS, Dinas Perkebunan
			Studi Potensi Daerah Irigasi di Kabupaten Muaro Jambi	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 2.500	Layak	Layak		Ô																		BWS Sumatera VI
			Studi Pemantapan SDA untuk PLTA dan PLTM	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 500	Layak	Layak		Ô																		BWS Sumatera VI
			DD Pengembangan Air Baku di Kab. Muaro Jambi	-	Detail Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 700	Layak	Layak			Ô																	BWS Sumatera VI
			SID Daerah Irigasi di Kabupaten Muaro Jambi	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 2.500	Layak	Layak			Ô																	BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																					LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033						
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17						18
			Studi Potensi Embung di Kabupaten Muaro Jambi (3 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp	1.800	Layak	Layak	Ō					Ō					Ō												BWS Sum VI
			SID embung di Kabupaten Muaro Jambi (3 Buah)	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp	2.250	Layak	Layak		Ō					Ō					Ō												BWS Sumatera VI
			DED embung di Kabupaten Muaro Jambi (3 Buah)	-	DED	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp	2.250	Layak	Layak			Ō				Ō					Ō												BWS Sumatera VI
			Studi Larap embung di Kabupaten Muaro Jambi (3 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp	1.500	Layak	Layak				Ō				Ō					Ō												BWS Sumatera VI
		KAB. SAROLANGUN																																		
			Review Design Pembangunan Bendung Batang Asai di Kab. Sarolangun	-	Detail Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jami, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	850	Layak	Layak		Ō																						BWS Sumatera VI
			Review Design Pembangunan dan Rehabilitasi D.I Limun Singkut 1.600 Ha di Kabupaten Sarolangun	-	Detail Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jami, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	700	Layak	Layak		Ō																						BWS Sumatera VI
			Studi inventarisasi dan Identifikasi Penyediaan air Baku di Kab. Sarolangun	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jami, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	500	Layak	Layak			Ō																						BWS Sumatera VI
			SID Penyediaan Air Baku di Kab. Sarolangun	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jami, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	600	Layak	Layak				Ō																						BWS Sumatera VI
			Detail Desain Penyediaan Air Baku Di Kabupaten Sarolangun	-	Detail Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jami, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	600	Layak	Layak					Ō																						BWS Sumatera VI
			Studi Potensi Peningkatan Air Baku di Kab. Sarolangun	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jami, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	550	Layak	Layak			Ō																						BWS Sumatera VI
			Studi Peningkatan Air Baku di Kabupaten Sarolangun	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jami, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	500	Layak	Layak			Ō																						BWS Sumatera VI
			SID Peningkatan Prasarana Air Baku di Kabupaten Sarolangun	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jami, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	600	Layak	Layak			Ō																						BWS Sumatera VI
			Detail Desain Peningkatan Prasarana Air Baku di Kabupaten Sarolangun	-	Detail Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jami, Kab. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	550	Layak	Layak				Ō																						BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KAB. SIJUNJUNG																																
			Studi Potensi Peningkatan Air Baku Di Kab. Sijunjung	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 500	Layak	Layak			Ô																			BWS Sumatera VI
			Studi Potensi Embung di Kabupaten Sijunjung (1 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 600	Layak	Layak											Ô										BWS Sum VI
			SID embung di Kabupaten Sijunjung (1 Buah)	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 750	Layak	Layak												Ô									BWS Sumatera VI
			DED embung di Kabupaten Sijunjung (1 Buah)	-	DED	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 1.000	Layak	Layak													Ô								BWS Sumatera VI
			Studi Larap embung di Kabupaten Sijunjung (1 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 600	Layak	Layak														Ô							BWS Sumatera VI
		KAB. SOLOK SELATAN																																
			Detail Desain Pembangunan DI. Lubuk Malako Kabupaten Solok Selatan	-	Detail Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°28'41.90"LS 101° 2'42.70"BT dan 1°35'38.70"LS 101° 8'32.67"BT	Rp 650	Layak	Layak			Ô																			BWS Sumatera VI
			Studi AMDAL Pembangunan DI. Lubuk Malako di Kab. Solok Selatan	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 550	Layak	Layak				Ô																BWS Sumatera VI
			Studi LARAP Pembangunan DI. Lubuk Malako di Kab. Solok Selatan	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 500	Layak	Layak				Ô																BWS Sumatera VI
			Studi Potensi Peningkatan Air Baku di Kab. Solok Selatan	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 500	Layak	Layak			Ô																		BWS Sumatera VI
			Studi Potensi Embung di Kabupaten Solok Selatan (2 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 1.500	Layak	Layak	Ô																			BWS Sum VI
			SID embung di Kabupaten Solok Selatan (2 Buah)	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.000	Layak	Layak		Ô																		BWS Sumatera VI
			DED embung di Kabupaten Solok Selatan (2 Buah)	-	DED	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.000	Layak	Layak			Ô																		BWS Sumatera VI
			Studi Larap embung di Kabupaten Solok Selatan (2 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 1.200	Layak	Layak				Ô																BWS Sumatera VI
		KAB. TANJUNG JABUNG																																
			Studi Potensi Peningkatan Air Baku Di Kab. Tanjung Jabung Timur	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 600	Layak	Layak			Ô																			BWS Sumatera VI
			SID Peningkatan Prasarana Air Baku di Kab. Tanjung Jabung Timur	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 600	Layak	Layak				Ô																BWS Sumatera VI
			Detail Desain Peningkatan Prasarana Penyediaan Air Baku di Kab. Tanjung Jabung Timur	-	Detail Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 550	Layak	Layak					Ô															BWS Sumatera VI
			Studi Peningkatan Air Baku Sumur Dalam di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 550	Layak	Layak			Ô																	BWS Sumatera VI
			SID Penyediaan Air Baku Sumur Dalam di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 500	Layak	Layak				Ô																BWS Sumatera VI
			Detail desain Penyediaan Sumur Dalam Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	-	Detail Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 600	Layak	Layak					Ô															BWS Sumatera VI
		Peningkatan fungsi sarana & prasarana irigasi teknis, semi teknis (non rawa, rawa , rawa pasut) yang ada	merumuskan pelaksanaan, pengontrolan, pembelajaran cara operasi dan pemeliharaan sarana/prasarana.	-	pembutan pedoman mengenai peningkatan sarana prasarana dan sosialisasi kepada penguna fasilitas	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur,Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 750	-	Layak				Ô																	Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS, BP DAS, Dinas Perkebunan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			penyuluhan legalitas areal baru daerah irigasi kepada masyarakat	-	sosialisasi dan penyuluhan	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur,Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 500	-	Layak					Õ																		Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS, BP DAS, Dinas Perkebunan
			Studi Peningkatan dan Pemberdayaan Fungsi Rawa di Kab. Tanjung Jabung Timur	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34,51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.300	Layak	Layak		Õ																			BWS Sumatera VI
			Updating Peta dan Tata Guna Lahan DR. Dendang I & II (16.656 Ha) di Kab. Tanjung Jabung Timur	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34,51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.605	Layak	Layak		Õ																			BWS Sumatera VI
			Review Desain DR. Muara Sabak (4.000 Ha) di Kab. Tanjung Jabung Timur	-	Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 800	Layak	Layak		Õ																			BWS Sumatera VI
			Review Desain DR. Mendahara Hulu (3.100 Ha) di Kab. Tanjung Jabung Timur	-	Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 672	Layak	Layak		Õ																			BWS Sumatera VI
			Review Desain DR. Kumpeh (10.700 Ha) di Kab. Tanjung Jabung Timur	-	Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.333	Layak	Layak		Õ																			BWS Sumatera VI
			Review Desain DR. Mendahara Hilir (3.100 Ha) di Kab. Tanjung Jabung Timur	-	Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 672	Layak	Layak		Õ																			BWS Sumatera VI
			Studi Potensi untuk Embung dan Air Baku	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT																								
			SID Situ Ujung Jabung	-	DED Situ Ujung Jabung	1 Dokumen	DAS Air Hitam	Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 750	Layak	Layak		Õ																			BWS Sum VI
			Survei lokasi dalam penyusunan pembudidayaan dan peningkatan fungsi rawa, merancang upaya pemberdayaan potensi rawa	-	Studi Peningkatan dan pemberdayaan fungsi rawa	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur,Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Sadu	1°15'33.10"LS 104°14'54.31"BT	Rp 1.300	Layak	Layak		Õ																			Pemprop/Pemda, bappeda,BWS Sumatera V, Dinas PU Pengairan.
		KAB. TEBO																														
		Membangun sarana dan prasarana SDA	merumuskan, melaksanaan, pengontrolan, pembelajaran cara operasi dan pemeliharaan sarana/prasarana.	-	pembutan pedoman mengenai peningkatan sarana prasarana dan sosialisasi kepada penguna fasilitas	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi. Kabupaten Tebo,Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 1.000	-	layak						Õ															Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS, BP DAS, Dinas Perkebunan
			penyuluhan legalitas areal baru daerah irigasi kepada masyarakat	-	sosialisasi dan penyuluhan	1 Kali	DAS Batanghari	Prov. Jambi. Kabupaten Tebo,Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 2.000	-	layak				Õ				Õ				Õ				Õ					Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS, BP DAS, Dinas Perkebunan
			Studi Potensi Peningkatan Air Baku di Kab. Tebo	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 500	Layak	Layak			Õ																	BWS Sumatera VI
			SID lumbung air di desa Rantau Api Kec. Tengah Ilir Kab. Tebo	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 350	Layak	Layak			Õ																	BWS Sumatera VI
			Studi Potensi Embung di Kabupaten Tebo (1 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 750	Layak	Layak	Õ																			BWS Sum VI
			SID embung di Kabupaten Tebo (1 Buah)	-	SID	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 1.000	Layak	Layak		Õ																			BWS Sumatera VI
			DED embung di Kabupaten Tebo (1 Buah)	-	DED	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 1.000	Layak	Layak			Õ																	BWS Sumatera VI
			Studi Larap embung di Kabupaten Tebo (1 Buah)	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 600	Layak	Layak				Õ																BWS Sumatera VI
		KAB. SOLOK																														
		Membangun sarana dan prasarana SDA	Studi Potensi Daerah Irigasi di kabupaten Solok	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Solok	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 1.170	Layak	Layak				Õ																BWS Sumatera VI
			Studi Potensi Peningkatan Air Baku di Kab. Solok	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Solok	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 500	Layak	Layak				Õ																BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
			Detail Desain Pengembangan Air Baku di Kabupaten Solok	-	Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Solok	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	550	Layak	Layak				Ô																	BWS Sumatera VI
		Pengembangan Potensi daerah Irigasi	SID Daerah Irigasi Kabupaten Solok	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Solok	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	1.200	Layak	Layak				Ô																	BWS Sumatera VI
		KOTA JAMBI																																
			Penyusunan Neraca Air	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp	145	Layak	Layak		Ô																			BWS Sumatera VI
			Studi Pengembangan dan Peningkatan Jaringan Air Baku di Kota Jambi	-	Studi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp	700	Layak	Layak				Ô																	BWS Sumatera VI
b	Air tanah pada cekungan air tanah	Mengendalikan proses perijinan eksploitasi air tanah	Diskusi antar instansi terkait untuk rencana pengisian air tanah.	-	Diskusi	1 Dokumen	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	300	Layak	Layak				Ô																	Bappeda ,BWS Sumatera VI
			Study kelayakan pembangunan tandon atau kolam air.	-	Studi Kelayakan	1 Dokumen	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	750	Layak	Layak												Ô								BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			Studi Potensi dan DED Pembuatan sumur bor pada daerah CAT, dan potensi jebakan air tadah hujan untuk pemenuhan kebutuhan air	-	Studi dan DED	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°35'4.14"LS 103°36'45.57"BT	Rp	2.000	Layak	Layak					Ô													BWS Sumatera VI
6.	**Pengusahaan Sumber Daya Air**																																	
		KAB. BATANGHARI																																
a	Penggunaan air pada suatu lokasi tertentu sesuai persyaratan yang ditentukan dalam perizinan	Memberikan kemudahan investasi	Memperbanyak lembaga dan industri yang bergerak dibidang pengolahan air baku, memfasilitasi sarana atau prasarana untuk proses pengolahan.	-	Analisa dan Kajian Peningkatan penyediaan air baku dan memperluas keberadaan air dari berbagai sumber air.	1 Dokumen	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	1.200	Layak	Layak														Ô				BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			Perhitungan keperluan masing-masing penduduk, Pendistribusian secara bergilir sesuai jaringan yang sudah diatur.	-	Analisa dan Kajian Peningkatan pelayanan distribusi pelayanan air bersih.	1 Dokumen	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	1.000	Layak	Layak														Ô				Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
b	Pemanfaatan wadah air pada suatu lokasi tertentu sesuai persyaratan yang ditentukan dalam perizinan	Mengendalikan pemanfaatan air untuk investasi pengusahaan air dan mewajibkan pengusaha tersebut untuk memberikan kompensasi kegiatan konservasi di hulu WS Batanghari	Melakukan monitoring kegiatan konservasi yang akan dilakukan pada pengusaha air, memberi peringatan dan memberi sangsi yang tegas apabila tidak memenuhi aturan yang berlaku.	-	Merancang peraturan tentang konservasi hulu bagi pengusaha air bersih.	1 Dokumen	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	300	Layak	Layak																		Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS,, Dinas Perkebunan, Kepolisian
		Mengembangkan kemungkinan supply air bersih ke daerah/provinsi lain	Mensurvei daerah-daerah potensi air bersih, merancang upaya penampungan air bersih yang kemudian akan didistribusikan	-	SID Potensi Sumber air dan bak penampung air	1 Dokumen	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	750	Layak	Layak							Ô										Pemprop/Pemda, bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA) RP.		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
		Memberikan kemudahan investasi	Menawasi dan mensurvei pemakai air tanah, memberi sangsi apabila ada pelanggaran pengambilan air tanah	-	Pembuatan peraturan dan pedoman pengambilan air tanah	1 Dokumen	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	1.500	Layak	Layak																Ō					Bappeda,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
c	Pemanfaatan daya air pada suatu lokasi tertentu sesuai persyaratan yang ditentukan dalam perizinan	Memberikan kesempatan kepada swasta maupun kelompok masyarakat untuk dapat mengembangkan mikro hidro	Mengarahkan penyusunan perda yang dapat diterima masyarakat, dalam pembuatan mikrohidro harus ramah lingkungan dan dapat diterima masyarakat sekitar.	-	Membuat Perda tentang pengembangan usaha mikro hidro.	Menyesuaikan	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	1.500	-	Layak																Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda,BWS Sumatera VI, PU Pengairan BP DAS, Kepolisian
		KAB. MERANGIN																																
				Pembangunan PLTMH	Pembangunan PLTMH	menyesuaikan dengan ketentuan standart	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Sijunjung,Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp	10.000	Layak	Layak												Ō	Ō	Ō			Ō	Ō	Ō			Pemprop/Pemda, bappeda,BWS Sumatera V, Dinas PU Pengairan, Dinas Pertanian
		KAB. SAROLANGUN																																
		Dilaksanakan pengerukan sungai secara rutin dan berkala	Pelatihan masyarakat dalam tatacara pembersihan sungai dan supaya dapat menjaga keawetan sungai bersih.	Melakukan pengerukan sedimen dan normalisasi sungai terutama yang berfungsi dalam jalur transportasi.	Normalisasi sungai	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Sarolangun,Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut. Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	15.000	Layak	Layak													Ō				Ō					BWS Sumatera VI, PU Pengairan
		KAB. SOLOK																																
		Dilaksanakan pengerukan sungai secara rutin dan berkala	-	Pengontrolan tiap saluran sungai yang mengalami sedimentasi tinggi.	Normalisasi sungai	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok,Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin,Kec. Sungai Pagu, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sundi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkarak, Kec, Junjung Sirih	1° 5'26.30"LS 101° 3'33.95"BT	Rp	15.000	Layak	Layak														Ō				Ō					BWS Sumatera VI, PU Pengairan
		KAB. TANJUNG JABUNG																																
		Dilaksanakan pengerukan sungai secara rutin dan berkala	-	Melakukan pengerukan sedimen dan normalisasi sungai terutama yang berfungsi dalam jalur transportasi.	Normalisasi sungai	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur,Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Sadu	1°15'52.71"LS 104° 5'45.57"BT	Rp	15.000	Layak	Layak														Ō				Ō					BWS Sumatera VI, PU Pengairan
		KOTA JAMBI																																
		Dilaksanakan pengerukan sungai secara rutin dan berkala	-	Melakukan pengerukan sedimen dan normalisasi sungai terutama yang berfungsi dalam jalur transportasi.	Normalisasi sungai	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi,Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°35'21.56"LS 103°35'45.57"BT	Rp	15.000	Layak	Layak													Ō				Ō					BWS Sumatera VI, PU Pengairan
7	**Penatagunaan sumber daya air**																																	
		Penetapan dan pengembangan (penambahan luas) hutan lindung	Penetapan dan pengembangan (penambahan luas) hutan lindung di hulu S Batang Merao Kab. Kerinci, S Batang Merangin Kab. Merangin, S Batang Tembesi Kab. Sarolangun, S Batang Tabir Kab, Merangin, S Batang Bungo S Batang Tebo Kab. Bungo, S Batanghari Kab. Solok,Sijunjung, Dharmasraya	-	Kajian dan analisa	1 Dokumen	DAS Batanghari & DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Bungo, Kab. Sarolangun, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	-	Rp	1.000	-	Layak					Ō																Pemprop/Pemda, Bappeda, Dinas Kehutanan, BP DAS

Tabel 6.4 Matriks Dasar Penyusunan Program dan Kegiatan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air
Aspek Pengendalian Daya Rusak Air

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
1.	**Pencegahan fisik & non fisik**																																	
	Dilakukan pada sungai, danau, waduk dan bendungan, rawa, cekungan air tanah, sistem irigasi, air hujan dan air laut																																	
KABUPATEN BATANGHARI																																		
a	**Fisik :**																																	
	a. Pembangunan sarana dan prasarana																																	
	Pembangunan sarana dan prasarana	Mengantisipasi bencana yang ditimbulkan oleh daya rusak air	Pelaksanaan DED, Paparan konsultasi instansi pengelola terkait, dll.	-	DED Pembuatan tanggul dan pengaman tebing sungai.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 750	Layak	Layak							Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			-	Pembuatan drainase baru dan merancang jaringan drainase yang belum sesuai	Pembuatan dan perbaikan jaringan drainase.	Menyesuaikan kondisi lahan.	DAS Batanghari	Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 2.500	Layak	Layak								Ö													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			Konsultasi pada pihak terkait rancangan yang telah disusun.	-	Study kelayakan perencanaan peninggian tanggul.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 600	Layak	Layak						Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pembuatan bangunan pengaman sungai, groundsill, krip beton, retaining wall, tanggul. Dll Penghijauan dan pemeliharaan tepi, tebing dan sempadan sungai	Bersama masyarakat untuk pengaman sungai secara alami dan secara fisik.	-	Menyusun kebijakan pengamanan dan penanganan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 750	-	Layak						Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Buluh di Muara Bulian Kab. Batanghari	-	Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Buluh di Muara Bulian Kab. Batanghari	Pembangunan Tebing	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari	1°42'17.94"LS 103°14'23.42"BT	Rp 15.000	Layak	Layak		Ö	Ö																		BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batanghari Ds. Benteng Rendah	-	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batanghari Ds. Benteng Rendah	Pembangunan Tebing	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari	1°42'17.94"LS 103°14'23.42"BT	Rp 15.000	Layak	Layak		Ö	Ö																		BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batanghari Ds. Terusan	-	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batanghari Ds. Terusan	Pembangunan Tebing	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari	1°42'17.94"LS 103°14'23.42"BT	Rp 9.000	Layak	Layak		Ö																			BWS Sumatera VI
		Normalisasi Sungai Buluh di Kabupaten Batanghari	-	Normalisasi Sungai Buluh di Kabupaten Batanghari	normalisasi	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 10.000	Layak	Layak				Ö																	BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batanghari Ds. Sengkati Kecil	-	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batanghari Ds. Sengkati Kecil	Pembangunan Tebing	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 9.000	Layak	Layak		Ö																			BWS Sumatera VI
		Dilaksanakan pengerukan sungai secara rutin dan berkala	-	Melakukan pengerukan sedimen dan normalisasi sungai terutama yang berfungsi dalam jalur transportasi.	Normalisasi sungai	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°42'37.30"LS 103° 6'23.98"BT	Rp 20.000	Layak	Layak										Ö				Ö							BWS Sumatera VI, PU Pengairan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS																									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
KABUPATEN BUNGO																																		
		Pengelolaan kawasan rawan bencana banjir di WS Batanghari, 100%	Bersama masyarakat untuk pengaman sungai secara alami dan secara fisik.	-	Menyusun kebijakan pengamanan dan penanganan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan,	1°28'30.64"LS 102° 7'9.42"BT	Rp 750	-	Layak						Ö																	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Normalisasi sungai-sungai Monitoring dan Evaluasi	Melakukan penelusuran dan pendataan pada daerah rawan bencana.	-	Melakukan pemetaan pada daerah rawan bencana.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Batin III Ulu, Kec. Pelepat	1°28'30.64"LS 102° 7'9.42"BT	Rp 1.000	-	Layak							Ö															Bappeda, ESDM, Bappedallda
		Reboisasi dan penghijauan DAS/Konservasi hutan di hulu, tengah dan hilir WS Batanghari	-	Perencanaan pembuatan pengendalian sedimen.	Pembuatan bangunan pengendali sedimen.	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°33'0.82"LS 102°16'22.05"BT	Rp 2.000	Layak	Layak					Ö																	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
KABUPATEN DHARMASRAYA																																		
		Pembuatan bangunan pengaman sungai, groundsill, krip beton, retaining wall, tanggul. Dll Penghijauan dan pemeliharaan tepi, tebing dan sempadan sungai	Bersama masyarakat untuk pengaman sungai secara alami dan secara fisik.	-	Menyusun kebijakan pengamanan dan penanganan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 750	-	Layak						Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			Penelusuran dan pendataan untuk proses Pemetaan daerah rawan bencana longsor dan erosi.	-	Pemetaan bencana longsor dan erosi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.000	-	Layak							Ö															Bappeda, BPBD
		Pembangunan Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan tebing sungai batanghari di Kec. Sitiung	-	Pembangunan Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan tebing sungai batanghari di Kec. Sitiung	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	0°58'3.22"LS 101°35'38.21"BT	Rp 9.000	Layak	Layak		Ö	Ö	Ö																BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan tebing sungai batang pangian di Kabupaten Dharmasraya	-	Pembangunan Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan tebing sungai batang pangian di Kabupaten Dharmasraya	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	0°58'3.22"LS 101°35'38.21"BT	Rp 5.000	Layak	Layak		Ö																	BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan tebing sungai batanghari di Kec. Pulau Punjung	-	Pembangunan Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan tebing sungai batanghari di Kec. Pulau Punjung	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	0°57'45.98"LS 101°31'40.41"BT	Rp 40.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö													BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan tebing sungai batang timpeh di Kabupaten Dharmasraya	-	Pembangunan Prasarana pengendalian banjir dan perkuatan tebing sungai batang timpeh di Kabupaten Dharmasraya	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	0°57'45.98"LS 101°31'40.41"BT	Rp 30.000	Layak	Layak		Ö	Ö	Ö															BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS																									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Pembangunan Tanggul Sungai Palangko Bukit Mindawa Kec. Pulau Punjung Kab. Dharmasraya	-	Pembangunan Tanggul Sungai Palangko Bukit Mindawa Kec. Pulau Punjung Kab. Dharmasraya	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	0°57'45.98"LS 101°31'40.41"BT	Rp 3.700	Layak	Layak		Ō																			BWS Sumatera VI
		Pembangunan tanggul banjir dan perkuatan tebing Batang Jujuhan Sungai Limau Sinamar Batu Kangkung Kec. Asam Jujuhan	-	Pembangunan tanggul banjir dan perkuatan tebing Batang Jujuhan Sungai Limau Sinamar Batu Kangkung Kec. Asam Jujuhan	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	0°57'45.98"LS 101°31'40.41"BT	Rp 2.800	Layak	Layak		Ō																			BWS Sumatera VI
		Pembangunan prasarana pengendali banjir dan perkuatan tebing Batang Mimpi Kenag. Sikabau Kab. Dharmasraya	-	Pembangunan prasarana pengendali banjir dan perkuatan tebing Batang Mimpi Kenag. Sikabau Kab. Dharmasraya	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	0°57'45.98"LS 101°31'40.41"BT	Rp 1.500	Layak	Layak		Ō																			BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana pengendalian banjir Sungai Nabuan Jr. Abai Siat Kenagarian Abai Kec. Koto Besar Kab. Dharmasraya	-	Pembangunan Prasarana pengendalian banjir Sungai Nabuan Jr. Abai Siat Kenagarian Abai Kec. Koto Besar Kab. Dharmasraya	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	1° 1'21.76"LS 101°43'40.12"BT	Rp 4.000	Layak	Layak		Ō																			BWS Sumatera VI
		Pembangunan prasarana pengendali banjir dan perkuatan tebing Batang Momong (Durian Simpai) Ampang Kuranji Kec. IX Koto	-	Pembangunan prasarana pengendali banjir dan perkuatan tebing Batang Momong (Durian Simpai) Ampang Kuranji Kec. IX Koto	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	1° 1'21.76"LS 101°43'40.12"BT	Rp 4.000	Layak	Layak		Ō																			BWS Sumatera VI
		Pembangunan prasarana pengendali banjir dan perkuatan tebing Batang Sabilah Lubuk karak Kec. IX Koto	-	Pembangunan prasarana pengendali banjir dan perkuatan tebing Batang Sabilah Lubuk karak Kec. IX Koto	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	1° 1'21.76"LS 101°43'40.12"BT	Rp 2.000	Layak	Layak		Ō																			BWS Sumatera VI
		Pembangunan prasarana pengendali banjir dan perkuatan tebing Batang Siat Jr. Lubuk Arto Kec. Koto Salak Kenagarian Koto Salak Kab. Dharmasraya	-	Pembangunan prasarana pengendali banjir dan perkuatan tebing Batang Siat Jr. Lubuk Arto Kec. Koto Salak Kenagarian Koto Salak Kab. Dharmasraya	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	1° 1'21.76"LS 101°43'40.12"BT	Rp 2.000	Layak	Layak		Ō																			BWS Sumatera VI
		Pembangunan Alur dan Tebing Sungai, Normalisasi Sungai Batang Timpeh Sepanjang 12 Km Desa Batang Timpeh	-	Pembangunan Alur dan Tebing Sungai, Normalisasi Sungai Batang Timpeh Sepanjang 12 Km Desa Batang Timpeh	-	12 km	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	1° 1'21.76"LS 101°43'40.12"BT	Rp 1.500	Layak	Layak						Ō													BWS Sumatera VI
		Pembangunan Alur dan Tebing saluran Batang Lago Sepanjang 2 Km Desa Batang layo	-	Pembangunan Alur dan Tebing saluran Batang Lago Sepanjang 2 Km Desa Batang layo	-	2 km	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	1° 1'21.76"LS 101°43'40.12"BT	Rp 2.500	Layak	Layak						Ō													BWS Sumatera VI
		Pembangunan Alur dan Tebing Sungai Batang Momong Desa Batang Momong	-	Pembangunan Alur dan Tebing Sungai Batang Momong Desa Batang Momong	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	1° 1'21.76"LS 101°43'40.12"BT	Rp 1.250	Layak	Layak						Ō													BWS Sumatera VI
		Perbaikan Tebing Sungai Batang Siat, Sepanjang 4,5 Km	-	Perbaikan Tebing Sungai Batang Siat, Sepanjang 4,5 Km	-	4,5 km	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	1° 1'21.76"LS 101°43'40.12"BT	Rp 5.000	Layak	Layak						Ō													BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018				2019 - 2023				2024 - 2028				2029 - 2033								
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS																								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15				16				17								18
		Perbaikan Tebing Sungai Batang Nabuan, Sepanjang 4,0 Km	-	Perbaikan Tebing Sungai Batang Nabuan, Sepanjang 4,0 Km	-	4 km	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya	1° 1'21.76"LS 101°43'40.12"BT	Rp 4.800	Layak	Layak					Ö																BWS Sumatera VI
		Dilaksanakan	-	Melakukan	Normalisasi sungai	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat,	0°58'41.42"LS	Rp 15.000	Layak	Layak									Ö				Ö								BWS
KABUPATEN KERINCI																																	
		Pembangunan bangunan penahan tebing dan pengendali erosi antara lain. groundsill, revetment, retaining wall, tanggul di sungai Batanghari, Batang Tebo, Batang Tembesi, Batang Merangin dan sungai-sungai kecil lainnya.	Bersama masyarakat untuk pengaman sungai secara alami dan secara fisik.	-	Menyusun kebijakan pengamanan dan penanganan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan,	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 750	-	Layak					Ö																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pengelolaan kawasan rawan bencana banjir di WS Batanghari, 100%	Melakukan penelusuran dan pendataan pada daerah rawan bencana.	-	Melakukan pemetaan pada daerah rawan bencana.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Batin III Ulu, Kec. Pelepat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.000	-	Layak							Ö													Bappeda, BPBD
		Normalisasi sungai-sungai Monitoring dan Evaluasi	Merancang pembebasan lahan dan ketersediaan penduduk untuk kebersamaan menjaga dan merawat pengadaan retading basin nantinya.	-	Kajian dan analisa Perencanan program restading basin	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Depati Tujuh, Kec. Hamparan Rawang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 750	Layak	Layak				Ö														Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Normalisasi dan Pembuatan Tanggul Sungai Batang Merao Kab. Kerinci	-	Normalisasi dan Pembuatan Tanggul Sungai Batang Merao Kab. Kerinci	Normalisasi	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 9'55.44"LS 101°34'32.10"BT	Rp 11.400	Layak	Layak		Ö								Ö									BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batang Merao Kab. Kerinci	-	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batang Merao Kab. Kerinci	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 9'55.44"LS 101°34'32.10"BT	Rp 40.000	Layak	Layak		Ö								Ö									BWS Sumatera VI
		Pembangunan Chekdam Batang Merao Kabupaten Kerinci	-	Pembangunan Chekdam Batang Merao Kabupaten Kerinci	Pembangunan Chekdam	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 9'55.44"LS 101°34'32.10"BT	Rp 21.780	Layak	Layak			Ö								Ö								BWS Sumatera VI
KABUPATEN MERANGIN																																	
		Mengantisipasi bencana yang ditimbulkan oleh daya rusak air	Pengukuran, perhitungan dan perancangan bangunan sempadan sungai.	-	Analisa dan Kajian Rehabilitasi daerah sempadan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	2° 6'31.67"LS 102°30'51.41"BT	Rp 1.200	Layak	Layak					Ö																BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018				2019 - 2023				2024 - 2028				2029 - 2033				
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS																				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15				16				17				18
			Konsultasi pada pihak terkait rancangan yang telah disusun.	-	Study kelayakan perencanaan peninggian tanggul.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Tabir Selatan, Kec. Air Hitam, Pamenang Barat, Kec. Pamenang	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 650	Layak	Layak				Ö													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pembuatan bangunan pengaman sungai, groundsill, krip beton, retaining wall, tanggul. Dll Penghijauan dan pemeliharaan tepi, tebing dan sempadan sungai	Bersama masyarakat untuk pengaman sungai secara alami dan secara fisik.	-	Menyusun kebijakan pengamanan dan penanganan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 750	-	Layak				Ö													Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Normalisasi dan Pembuatan tanggul Batang Merangin di Kab. Merangin	-	Normalisasi dan Pembuatan tanggul Batang Merangin di Kab. Merangin	-	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Merangin	2° 6'31.67"LS 102°30'51.41"BT	Rp 20.000	Layak	Layak		Ö	Ö														BWS Sumatera VI
		Pembangunan Turap / Beronjong Sungai Batang Merangin Desa Biuku Tanjung Sepanjang 1.500 Meter	-	Pembangunan Turap / Beronjong Sungai Batang Merangin Desa Biuku Tanjung Sepanjang 1.500 Meter	-	1500 m	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Merangin		Rp 1.500	Layak	Layak					Ö												BWS Sumatera VI
		Pembangunan Bronjong didesa pulai lebar Sungai batang Kibul Sepanjang 700 Meter	-	Pembangunan Bronjong didesa pulai lebar Sungai batang Kibul Sepanjang 700 Meter	-	700 m	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Merangin		Rp 6.000	Layak	Layak					Ö												BWS Sumatera VI
		Dilaksanakan pengerukan sungai secara rutin dan berkala	-	Melakukan pengerukan sedimen dan normalisasi sungai terutama yang berfungsi dalam jalur transportasi.	Normalisasi sungai	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kabupaten Merangin,Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	2° 6'56.17"LS 102°30'52.11"BT	Rp 1.500	Layak	Layak										Ö			Ö				BWS Sumatera VI, PU Pengairan
KABUPATEN MUARO JAMBI																													
		Pembangunan bangunan penahan tebing dan pengendali erosi antara lain. groundsill, revetment, retaining wall, tanggul di sungai Batanghari, Batang Tebo, Batang Tembesi, Batang Merangin dan sungai-sungai kecil lainnya.	Pelaksanaan DED, Paparan konsultasi instansi pengelola terkait, dll.	-	DED Pembuatan tanggul dan pengaman tebing sungai.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Jambi Luar Kota	1°23'10.59"LS 103°59'16.92"BT	Rp 750	Layak	Layak						Ö									BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI																					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Pengelolaan kawasan rawan bencana banjir di WS Batanghari, 100%	-	Pembuatan drainase baru dan merancang jaringan drainase yang belum sesuai	Pembuatan dan perbaikan jaringan drainase.	Menyesuaikan kondisi lahan.	DAS Batanghari	Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 2.000	Layak	Layak																	Õ				BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Reboisasi dan penghijauan DAS/Konservasi hutan di hulu, tengah dan hilir WS Batanghari	Bersama masyarakat untuk pengaman sungai secara alami dan secara fisik.	-	Menyusun kebijakan pengamanan dan penanganan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 750	-	Layak					Õ																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pembangunan Penahan Tebing Desa Niaso Ma. Jambi	-	Pembangunan Penahan Tebing Desa Niaso Ma. Jambi	-	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Muaro Jambi		Rp 10.000	Layak	Layak				Õ																	BWS Sumatera VI
		Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir di Kabupaten Muaro jambi	-	Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir di Kabupaten Muaro jambi	-	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 20.000	Layak	Layak			Õ	Õ	Õ															BWS Sumatera VI
KABUPATEN SAROLANGUN																																
		Mengantisipasi bencana yang ditimbulkan oleh daya rusak air	Pelaksanaan DED, Paparan konsultasi instansi pengelola terkait, dll.	-	DED Pembuatan tanggul dan pengaman tebing sungai.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'32.99"LS 102°43'13.15"BT	Rp 750	Layak	Layak								Õ													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			-	Pembuatan drainase baru dan merancang jaringan drainase yang belum sesuai	Pembuatan dan perbaikan jaringan drainase.	Menyesuaikan kondisi lahan.	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Sarolangun Bangko	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 15.000	Layak	Layak												Õ	Õ					BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pembuatan bangunan pengaman sungai, groundsill, krip beton, retaining wall, tanggul. Dll Penghijauan dan pemeliharaan tepi, tebing dan sempadan sungai	Bersama masyarakat untuk pengaman sungai secara alami dan secara fisik.	-	Menyusun kebijakan pengamanan dan penanganan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 750	-	Layak						Õ														Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			Penggambaran atrau pemetaan daerah longsor dengan acuan RTRW, menyusun rencana pengendalian daya rusak, perhitungan rekonstruksi.	-	Pemetaan daerah longsor	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.200	-	Layak							Õ												Bappeda, BPBD
			-	Survei, study lokasi, perancangan desain dan penghitungan anggaran apabila rencana Chek DAM sudah ACC.	Pembangunan Chek DAM	Menyesuaikan dengan ukuran yang sudah direncanakan	DAS Batanghari	Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 2.000	Layak	Layak					Õ														Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batang Asai Kab. Sarolangun	-	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batang Asai Kab. Sarolangun	-	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Sarolangun Bangko	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 20.000	Layak	Layak		Õ	Õ																BWS Sumatera VI
		Pembangunan Bronjong Penahan Tebing Sungai Batang Asai Dusun Dalam Desa Bukit Sulah Kec. Batang Asai	-	Pembangunan Bronjong Penahan Tebing Sungai Batang Asai Dusun Dalam Desa Bukit Sulah Kec. Batang Asai	-	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Sarolangun Bangko	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 3.000	Layak	Layak					Õ															BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI																					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Pembangunan Konstruksi Turap Kontiliver Beton Bertulang Dusun Kampung Renah Desa Pasar Pelawan	-	Pembangunan Konstruksi Turap Kontiliver Beton Bertulang Dusun Kampung Renah Desa Pasar Pelawan	-	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Sarolangun Bangko		Rp 7.084	Layak	Layak				Ö																	BWS Sumatera VI
		Pembangunan Perkuatan Tebing dengan Beronjong Sepanjang 550 M dari Hulu muara sungai abang sampai dusun tinggi lubuk resam	-	Pembangunan Perkuatan Tebing dengan Beronjong Sepanjang 550 M dari Hulu muara sungai abang sampai dusun tinggi lubuk resam	-	550 m	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Sarolangun Bangko		Rp 3.000	Layak	Layak				Ö																	BWS Sumatera VI
		Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Batang Tembesi di Kabupaten Sarolangun	-	Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Batang Tembesi di Kabupaten Sarolangun	-	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Sarolangun Bangko	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 13.000	Layak	Layak				Ö	Ö	Ö															BWS Sumatera VI
		Pembangunan Chekdam Batang Tembesi Kabupaten Sarolangun	-	Pembangunan Chekdam Batang Tembesi Kabupaten Sarolangun	chekdam	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Sarolangun Bangko	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 7.500	Layak	Layak				Ö															BWS Sumatera VI
KABUPATEN SIJUNJUNG																																	
		Pembangunan bangunan penahan tebing dan pengendali erosi antara lain. groundsill, revetment, retaining wall, tanggul di sungai Batanghari, Batang Tebo, Batang Tembesi, Batang Merangin dan sungai-sungai kecil lainnya.	Bersama masyarakat untuk pengaman sungai secara alami dan secara fisik.	-	Menyusun kebijakan pengamanan dan penanganan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 750	-	Layak						Ö															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir DAS Batang Pangean di Kabupaten Sijunjung	-	Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir DAS Batang Pangean di Kabupaten	-	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Sijunjung	0°51'45.34"LS 101°17'7.31"BT	Rp 5.000	Layak	Layak				Ö															BWS Sumatera VI
		Pembangunan Tanggul Banjir dan perkuatan tebing Sungai Batang Pangian	-	Pembangunan Tanggul Banjir dan perkuatan tebing Sungai Batang Pangian	-	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Sijunjung	0°51'45.34"LS 101°17'7.31"BT	Rp 5.000	Layak	Layak			Ö																	BWS Sumatera VI
		Pembangunan Tanggul Banjir dan perkuatan tebing Sungai Labo di Kabupaten Sijunjung	-	Pembangunan Tanggul Banjir dan perkuatan tebing Sungai Labo di Kabupaten Sijunjung	-	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Sijunjung	0°51'45.34"LS 101°17'7.31"BT	Rp 5.000	Layak	Layak			Ö																	BWS Sumatera VI
KABUPATEN SOLOK																																	
		Mengantisipasi bencana yang ditimbulkan oleh daya rusak air	Konsultasi pada pihak terkait rancangan yang telah disusun.	-	Study kelayakan perencanaan peninggian tanggul.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kab. Solok, Prov. Jambi	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 800	-	Layak						Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pembuatan bangunan pengaman sungai, groundsill, krip beton, retaining wall, tanggul. Dll Penghijauan dan pemeliharaan tepi, tebing dan sempadan sungai	Bersama masyarakat untuk pengaman sungai secara alami dan secara fisik.	-	Menyusun kebijakan pengamanan dan penanganan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kab. Solok, Prov. Jambi	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 750	-	Layak						Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			Penggambaran atrau pemetaan daerah longsor dengan acuan RTRW, menyusun rencana pengendalian daya rusak, perhitungan rekonstruksi.	-	Pemetaan daerah longsor	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kab. Solok, Prov. Jambi	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 1.200	-	Layak							Ö														Bappeda, BPBD

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018				2019 - 2023				2024 - 2028				2029 - 2033				
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15				16				17				18
KABUPATEN SOLOK SELATAN																													
		Pembangunan bangunan penahan tebing dan pengendali erosi antara lain. groundsill, revetment, retaining wall, tanggul di sungai Batanghari, Batang Tebo, Batang Tembesi, Batang Merangin dan sungai-sungai kecil lainnya.	Bersama masyarakat untuk pengaman sungai secara alami dan secara fisik.	-	Menyusun kebijakan pengamanan dan penanganan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 750	-	Layak					Ö													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Reboisasi dan penghijauan DAS/Konservasi hutan di hulu, tengah dan hilir WS Batanghari	Melakukan penelusuran dan pendataan pada daerah rawan bencana.	-	Melakukan pemetaan pada daerah rawan bencana.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu	'1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 1.000	-	Layak							Ö										BWS Sumatera VI
		Pembangunan Tanggul Banjir dan perkuatan tebing Sungai Batang Suliti di Kabupaten Solok Selatan	-	Pembangunan Tanggul Banjir dan perkuatan tebing Sungai Batang Suliti di Kabupaten Solok Selatan	Pembangunan Tanggul	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan	1°26'54.63"LS 101°21'2.14"BT	Rp 3.800	Layak	Layak				Ö													BWS Sumatera VI
		Pembangunan Tanggul Banjir dan perkuatan tebing Sungai Batang Bangko di Kabupaten Solok Selatan	-	Pembangunan Tanggul Banjir dan perkuatan tebing Sungai Batang Bangko di Kabupaten Solok Selatan	Pembangunan Tanggul	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan	1°26'54.63"LS 101°21'2.14"BT	Rp 3.543	Layak	Layak				Ö													BWS Sumatera VI
		Pembangunan Tanggul Banjir dan perkuatan tebing Sungai Batang Pulakek di Kabupaten Solok Selatan	-	'Pembangunan Tanggul Banjir dan perkuatan tebing Sungai Batang Pulakek di Kabupaten Solok Selatan	Pembangunan Tanggul	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan	1°26'54.63"LS 101°21'2.14"BT	Rp 3.500	Layak	Layak				Ö													BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir di Kabupaten Solok Selatan	-	Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir di Kabupaten Solok Selatan	-	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan	1°26'54.63"LS 101°21'2.14"BT	Rp 3.500	Layak	Layak				Ö													BWS Sumatera VI
		Pembangunan dan Rehabilitasi untuk Optimalisasi Perasarana Bangunan Penangkap Sumber Bersih di sungai Bong dan Sungai Duo, Kanagarian Sungai Duo Kec. Pauh Duo	-	Pembangunan dan Rehabilitasi untuk Optimalisasi Perasarana Bangunan Penangkap Sumber Bersih di sungai Bong dan Sungai Duo, Kanagarian Sungai Duo Kec. Pauh Duo	-	menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.000	Layak	Layak				Ö													BWS Sumatera VI
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR																													
		Mengantisipasi bencana yang ditimbulkan oleh daya rusak air	Pelaksanaan DED, Paparan konsultasi instansi pengelola terkait, dll.	-	DED Pembuatan tanggul dan pengaman tebing sungai.	1 Dokumen	DAS Batanghari dan Air Hitam	Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'57.42"LS 104° 5'29.92"BT	Rp 1.300	Layak	Layak							Ö											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			-	Pembuatan drainase baru dan merancang jaringan drainase yang belum sesuai	Pembuatan dan perbaikan jaringan drainase.	Menyesuaikan kondisi lahan.	DAS Batanghari dan Air Hitam	Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'57.42"LS 104° 5'29.92"BT	Rp 2.500	Layak	Layak													Ö				BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033				
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Konsultasi pada pihak terkait rancangan yang telah disusun.	-	Study kelayakan perencanaan peninggian tanggul.	1 Dokumen	DAS Batanghari dan Air Hitam	Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'57.42"LS 104° 5'29.92"BT	Rp 800	-	Layak						Ō															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pembuatan bangunan pengaman sungai, groundsill, krip beton, retaining wall, tanggul. Dll Penghijauan dan pemeliharaan tepi, tebing dan sempadan sungai	Bersama masyarakat untuk pengaman sungai secara alami dan secara fisik.	-	Menyusun kebijakan pengamanan dan penanganan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari dan Air Hitam	Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'57.42"LS 104° 5'29.92"BT	Rp 750	-	Layak					Ō															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Normalisasi Saluran dan Pembuatan Tanggul / Dam penahan air Asin Sepanjang 25 Km di Dusun Harapan Baru 15, 16 dan 17 Dusun Suka Jadi	-	Normalisasi Saluran dan Pembuatan Tanggul / Dam penahan air Asin Sepanjang 25 Km di Dusun Harapan Baru 15, 16 dan 17 Dusun Suka Jadi	normalisasi & pembuatan tanggul	panjang 25 km	DAS Batanghari dan Air Hitam	Provinsi Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur		Rp 20.000	Layak	Layak		Ō	Ō	Ō															BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana Pengaman Pantai Air Hitam Laut Kab. Tanjung Jabung Timur	-	Pembangunan Prasarana Pengaman Pantai Air Hitam Laut Kab. Tanjung Jabung Timur	pengaman pantai	menyesuaikan	DAS Batanghari dan Air Hitam	Provinsi Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°18'52.54"LS 104°26'46.34"BT	Rp 240.000	Layak	Layak		Ō	Ō				Ō	Ō				Ō	Ō				Ō	Ō			BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana Pengamanan Pantai Air Hitam Laut Kab. Tanjab Timur, (Jetty Selatan) (2 Buah)	-	Pembangunan Prasarana Pengamanan Pantai Air Hitam Laut Kab. Tanjab Timur, (Jetty Selatan) (2 Buah)	jetty	2 buah	DAS Batanghari dan Air Hitam	Provinsi Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°18'52.54"LS 104°26'46.34"BT	Rp 15.356	Layak	Layak		Ō	Ō																BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana Pengamanan Pantai Air Hitam Laut Kab. Tanjab Timur, (Seawall Selatan) (1 Km)	-	Pembangunan Prasarana Pengamanan Pantai Air Hitam Laut Kab. Tanjab Timur, (Seawall Selatan) (1 Km)	seawall	1 km	DAS Batanghari dan Air Hitam	Provinsi Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°18'52.54"LS 104°26'46.34"BT	Rp 78.340	Layak	Layak		Ō	Ō	Ō	Ō														BWS Sumatera VI
KABUPATEN TEBO																																
		Pembangunan bangunan penahan tebing dan pengendali erosi antara lain. groundsill, revetment, retaining wall, tanggul di sungai Batanghari, Batang Tebo, Batang Tembesi, Batang Merangin dan sungai-sungai kecil lainnya.	Pengukuran, perhitungan dan perancangan bangunan sempadan sungai.	-	Analisa dan Kajian Rehabilitasi daerah sempadan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 750	-	Layak						Ō															Pemprop/Pemda, Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas Kehutanan, BP DAS
		Pengelolaan kawasan rawan bencana banjir di WS Batanghari, 100%	Pelaksanaan DED, Paparan konsultasi instansi pengelola terkait, dll.	-	Pembuatan tanggul dan pengaman tebing sungai.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ilir	1°29'21.70"LS 102°26'53.62"BT	Rp 15.000	Layak	Layak							Ō													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Normalisasi sungai-sungai Monitoring dan Evaluasi	-	Pembuatan drainase baru dan merancang jaringan drainase yang belum sesuai	Pembuatan dan perbaikan jaringan drainase.	Menyesuaikan kondisi lahan.	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 2.000	Layak	Layak														Ō					BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018				2019 - 2023				2024 - 2028				2029 - 2033										
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS																										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15				16				17									18
		Reboisasi dan penghijauan DAS/Konservasi hutan di hulu, tengah dan hilir WS Batanghari	Merancang pembebasan lahan dan ketersediaan penduduk untuk kebersamaan menjaga dan merawat bangunan pengamanan dan penanganan sungai nantinya.	-	Perencanan program pengamanan dan penanganan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 800	-	Layak					Ö																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
		Meningkatkan kapasitas retensi sepanjang alur (sempadan) sungai dengan menaturalisasi sempadan sungai yang rusak	Penelusuran dan pendataan untuk proses Pemetaan daerah rawan bencana longsor dan erosi.	-	Pemetaan longsor dan erosi.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 1.200	-	Layak							Ö													Bappeda, BPBD
		Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir Di Kabupaten Tebo	-	Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir Di Kabupaten Tebo	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Tebo	1°29'21.70"LS 102°26'53.62"BT	Rp 10.000	Layak	Layak			Ö																BWS Sumatera VI
		Pembangunan Turap Didapan Masjid Baiturrahman Desa Mangun Jayo	-	Pembangunan Turap Didapan Masjid Baiturrahman Desa Mangun Jayo	Pembangunan Turap	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Tebo		Rp 3.000	Layak	Layak				Ö																BWS Sumatera VI
KOTA JAMBI																																		
		Mengantisipasi bencana yang ditimbulkan oleh daya rusak air	Pelaksanaan DED, Paparan konsultasi instansi pengelola terkait, dll.	-	DED Pembuatan tanggul dan pengaman tebing sungai.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°35'4.84"LS 103°37'8.71"BT	Rp 900	Layak	Layak						Ö														BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			-	Pembuatan drainase baru dan merancang jaringan drainase yang belum sesuai	Pembuatan dan perbaikan jaringan drainase.	Menyesuaikan kondisi lahan.	DAS Batanghari	Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 14.000	Layak	Layak														Ö				BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			Konsultasi pada pihak terkait rancangan yang telah disusun.	-	Study kelayakan perencanaan peninggian tanggul.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 600	-	Layak							Ö											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pembuatan bangunan pengaman sungai, groundsill, krip beton, retaining wall, tanggul. Dll Penghijauan dan pemeliharaan tepi, tebing dan sempadan sungai	Bersama masyarakat untuk pengaman sungai secara alami dan secara fisik.	-	Menyusun kebijakan pengamanan dan penanganan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 750	-	Layak					Ö													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pembuatan Model Limpasan Banjir (floodplain Model), Animasi Banjir, dan Flood Warning Sistem dalam Rangka Mendukung Pengendalian Banjir di Kota Jambi	Pembuatan Model Limpasan Banjir (floodplain Model), Animasi Banjir, dan Flood Warning Sistem dalam Rangka Mendukung Pengendalian Banjir di Kota Jambi	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.000	Layak	Layak		Ö																BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir Kota Jambi (Jambi Food Control) - (Multi Years Contract/MYC)	-	Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir Kota Jambi (Jambi Food Control) - (Multi Years Contract/MYC)	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 219.352	Layak	Layak		Ö	Ö															BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI																					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batanghari Kel. Tanjung Johor Kota Jambi	-	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batanghari Kel. Tanjung Johor Kota Jambi	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 11.000	Layak	Layak		Ô	Ô																		BWS Sumatera VI
KOTA SUNGAI PENUH																																	
		Pembangunan bangunan penahan tebing dan pengendali erosi antara lain. groundsill, revetment, retaining wall, tanggul di sungai Batanghari, Batang Tebo, Batang Tembesi, Batang Merangin dan sungai-sungai kecil lainnya.	Bersama masyarakat untuk pengaman sungai secara alami dan secara fisik.	-	Menyusun kebijakan pengamanan dan penanganan sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 1.200	-	Layak						Ô															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pembangunan Penahan Tebing Batang Sangkir	-	Pembangunan Penahan Tebing Batang Sangkir	Pembangunan tebing	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 7.500	Layak	Layak			Ô																		BWS Sumatera VI
		Pembangunan Penahan Tebing Batang Merao	-	Pembangunan Penahan Tebing Batang Merao	Pembangunan tebing	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 5.000	Layak	Layak			Ô																		BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana Pelindung Tebing Sungai Batang Bungkal Kota Sei. Penuh, 2 Km	-	Pembangunan Prasarana Pelindung Tebing Sungai Batang Bungkal Kota Sei. Penuh, 2 Km	Pembangunan tebing	2 km	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 40.000	Layak	Layak		Ô	Ô																		BWS Sumatera VI
		Pembangunan Tanggul sepanjang Badan Sungai Batang Bungkal dan Batang Merao	-	Pembangunan Tanggul sepanjang Badan Sungai Batang Bungkal dan Batang Merao	Pembangunan tanggul	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 2.500	Layak	Layak					Ô																BWS Sumatera VI
		Konstruksi Normalisasi dan Rehabilitasi Sepanjang Sungai Batang Bungkal dan Sungai Batang Merao	-	Konstruksi Normalisasi dan Rehabilitasi Sepanjang Sungai Batang Bungkal dan Sungai Batang Merao	normalisasi	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 7.500	Layak	Layak					Ô																BWS Sumatera VI
		Penguatan Tebing dan Konservasi Vegetatif Serta Checkdam di Sungai Batang Merao	-	Penguatan Tebing dan Konservasi Vegetatif Serta Checkdam di Sungai Batang Merao	pembangunan cekdam	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 9.000	Layak	Layak						Ô															BWS Sumatera VI
		Pengelolaan kawasan rawan bencana banjir di WS Batanghari, 100%	Melakukan penelusuran dan pendataan pada daerah rawan bencana.	-	Melakukan pemetaan pada daerah rawan bencana.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 1.000	-	Layak								Ô													Bappeda, BPBD
		Normalisasi sungai-sungai Monitoring dan Evaluasi	Merancang pembebasan lahan dan ketersediaan penduduk untuk kebersamaan menjaga dan merawat pengadaan retading basin nantinya.	-	Perencanan program restading basin	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 600	-	Layak									Ô											Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Normalisasi Sungai Batang Merao	-	Normalisasi Sungai Batang Merao	Normalisasi	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 15.000	Layak	Layak				Ô																BWS Sumatera VI
		Normalisasi dan Pembuatan Tanggul di Sungai Batang Merao, Sungai Terung, Rawa Arah Seratus	-	Normalisasi dan Pembuatan Tanggul di Sungai Batang Merao, Sungai Terung, Rawa Arah Seratus	pembangunan talud	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 9.500	Layak	Layak					Ô																BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS																								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Pembuatan Tanggul Pengaman Tebing di desa Pelayang raya sungai Bungkal Sepanjang 100 M dan Tinggi 7 Meter	-	Pembuatan Tanggul Pengaman Tebing di desa Pelayang raya sungai Bungkal Sepanjang 100 M dan Tinggi 7 Meter	Pembangunan tanggul	Panjang 100 m, tinggi 7 meter	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 2.500	Layak	Layak					Ô																	BWS Sumatera VI
		Konstruksi Pembangunan Kolam Retensi	-	Konstruksi Pembangunan Kolam Retensi	konstruksi kolam retensi	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 3.000	Layak	Layak					Ô																	BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana Pengendalian Sedimen Sungai Batang Bungkal Kota Sei. Penuh, (3 Buah)	-	Pembangunan Prasarana Pengendalian Sedimen Sungai Batang Bungkal Kota Sei. Penuh, (3 Buah)	-	3 buah	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 30.000	Layak	Layak		Ô	Ô	Ô																	BWS Sumatera VI
		Konstruksi Pembangunan Sabo Dam Hulu Sungai Batang Bungkal	-	Konstruksi Pembangunan Sabo Dam Hulu Sungai Batang Bungkal	-	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 3.000	Layak	Layak					Ô																	BWS Sumatera VI
		Perencanaan (Review, DED, Amdal) Normalisasi dan Rehabilitasi Sepanjang Sungai Batang Bungkal dan Sungai Batang Merao	Perencanaan (Review, DED, Amdal) Normalisasi dan Rehabilitasi Sepanjang Sungai Batang Bungkal dan Sungai Batang Merao	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 750	Layak	Layak					Ô																	BWS Sumatera VI
b. Upaya lainnya dalam rangka pencegahan kerusakan/bencana yang diakibatkan oleh daya rusak air																																	
KABUPATEN BATANGHARI																																	
	b. Upaya lainnya dalam rangka pencegahan kerusakan/bencana yang diakibatkan oleh daya rusak air	Pengendalian banjir secara teknis dengan pembangunan infrastruktur pengendali banjir, seperti tanggul banjir dan dinding penahan banjir, perbaikan dan pengaturan alur sungai, pembagi atau pelimpah banjir, bendungan dan waduk banjir, palung sungai, sistem drainasi pembuang, daerah	Merancang pembebasan lahan dan ketersediaan penduduk untuk kebersamaan menjaga dan merawat pengadaan retading basin nantinya.	-	Perencanan program restading basin	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.300	-	Layak							Ô															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		O & P Pintu Banjir Muaro Bulian	-	O & P Pintu Banjir Muaro Bulian	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari	1°42'17.94"LS 103°14'23.42"BT	Rp 44.340	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sumatera VI
		O & P Prasarana Turap Sengkati	-	O & P Prasarana Turap Sengkati	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari	1°42'17.94"LS 103°14'23.42"BT	Rp 38.700	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sumatera VI
		O & P Prasarana Turap Benteng Rendah	-	O & P Prasarana Turap Benteng Rendah	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari	1°42'17.94"LS 103°14'23.42"BT	Rp 38.700	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sumatera VI
		O & P Prasarana Pengendali Banjir Sungai Muara Bulian	-	O & P Prasarana Pengendali Banjir Sungai Muara Bulian	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari	1°42'17.94"LS 103°14'23.42"BT	Rp 9.300	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sumatera VI
		O & P Tembok Penahan Tebing Sungai Batanghari Desa Terusan	-	O & P Tembok Penahan Tebing Sungai Batanghari Desa Terusan	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari	1°42'17.94"LS 103°14'23.42"BT	Rp 9.580	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sumatera VI
		Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari	1°42'17.94"LS 103°14'23.42"BT	Rp 2.000	Layak	Layak				Ô																	BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018				2019 - 2023				2024 - 2028				2029 - 2033				
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS																				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15				16				17				18
b	**Non Fisik :**																												
KABUPATEN BUNGO																													
	a. Penyusunan dan/atau penerapan piranti lunak, antara lain pengaturan, pembinaan, pengawasan, dan antara lain : sistem peringatan dini, pengaturan dataran banjir, konservasi sumber daya air	-	Sistem sirene peringatan banjir, AWLR otomatis mengirim data peringatan banjir, Petunjuk arah jalan pengungsian.dll	-	Pengembangan sistem peringatan dini	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 1.500	Layak	Layak					Ō													Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		-	Merencana bangunan konstruksi untuk mencegah daya rusak air : Tanggul, Kolam tandon air, bangunan pelimpah, dll.	-	Merencanakan bangunan pengendali banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 7.000	-	Layak						Ō				Ō				Ō				Ō	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU.
		O & P Prasarana Pengendali Banjir Batang Bungo	-	O & P Prasarana Pengendali Banjir Batang Bungo	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 35.460	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
		O & P Prasarana Pengendali Banjir Batang Tebo	-	O & P Prasarana Pengendali Banjir Batang Tebo	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 17.740	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI
		Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	-	Studi Desain	1 Dokumen		Provinsi Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 3.000	Layak	Layak					Ō													BWS Sumatera VI
KABUPATEN KERINCI																													
		Pengadaan Bronjong sebanyak 2.000 Lembar dan Karung sebanyak 10.000 Lembar	-	Pengadaan Bronjong sebanyak 2.000 Lembar dan Karung sebanyak 10.000 Lembar	Pengadaan	Bronjong sebanyak 2.000 Lembar dan Karung sebanyak 10.000 Lembar	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 2.000	Layak	Layak			Ō													BWS Sumatera VI
		Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	-	Studi Desain	1 Dokumen		Provinsi Jambi, Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 2.000	Layak	Layak				Ō													BWS Sumatera VI
		mengurangi laju / tingkat erosi dengan pendekatan bangunan teknik sip	Merencana bangunan konstruksi untuk mencegah daya rusak air : Tanggul, Kolam tandon air, bangunan pelimpah, dll.	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 7.000	-	Layak				Ō				Ō				Ō				Ō	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN					LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018	2019 - 2023	2024 - 2028	2029 - 2033		
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18
		O & P Prasarana Pengendali Banjir Batang Merao	-	O & P Prasarana Pengendali Banjir Batang Merao	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 26.600	Layak	Layak						BWS Sumatera VI
		O&P CheckDam Lubuk Nagodang	-	O&P CheckDam Lubuk Nagodang	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 51.300	Layak	Layak						BWS Sumatera VI
		O&P CheckDam Siulak Deras	-	O&P CheckDam Siulak Deras	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 53.740	Layak	Layak						BWS Sumatera VI
		O&P CheckDam Batu Gantih	-	O&P CheckDam Batu Gantih	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 48.860	Layak	Layak						BWS Sumatera VI
		O&P Check Dam Tanjung Genting	-	O&P Check Dam Tanjung Genting	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 45.180	Layak	Layak						BWS Sumatera VI
KABUPATEN MERANGIN																		
		Pengendalian banjir secara teknis dengan pembangunan infrastruktur pengendali banjir, seperti tanggul banjir dan dinding penahan banjir, perbaikan dan pengaturan alur sungai, pembagi atau pelimpah banjir, bendungan dan waduk banjir, palung sungai, sistem drainasi pembuang, daerah retensi banjir, dan sistem polder	Merancang pembebasan lahan dan ketersediaan penduduk untuk kebersamaan menjaga dan merawat pengadaan retading basin nantinya.	merencanakan pembuatan retading basin.	Perencanan program restading basin	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.300	-	Layak		Ō				Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		O & P Prasarana Pengendali Banjir Batang Tabir	-	O & P Prasarana Pengendali Banjir Batang Tabir	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 17.740	Layak	Layak						BWS Sumatera VI
		O & P Prasarana Pengendali Banjir Batang Masumai	-	O & P Prasarana Pengendali Banjir Batang Masumai	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 17.740	Layak	Layak						BWS Sumatera VI
		Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	-	Studi Desain	1 Dokumen		Provinsi Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 2.000	-	Layak		Ō				BWS Sumatera VI
		SID Pembangunan Turap / Beronjong Sungai Batang Merangin Desa Biuku Tanjung Sepanjang 1.500 Meter	SID Pembangunan Turap / Beronjong Sungai Batang Merangin Desa Biuku Tanjung Sepanjang 1.500 Meter	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 550	Layak	Layak		Ō				BWS Sumatera VI
		DED Turap / Beronjong Sungai Batang Merangin Desa Biuku Tanjung Sepanjang 1.500 Meter	DED Turap / Beronjong Sungai Batang Merangin Desa Biuku Tanjung Sepanjang 1.500 Meter	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 650	Layak	Layak			Ō			BWS Sumatera VI
KABUPATEN MUARO JAMBI																		
		mengurangi laju / tingkat erosi dengan pendekatan bangunan teknik sip	Merancang pembebasan lahan dan ketersediaan penduduk untuk kebersamaan menjaga dan merawat pengadaan retading basin nantinya.	-	Perencanan program restading basin	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Jambi Luar Kota	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 1.300	-	Layak			Ō			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS																									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		O & P Prasarana Turap Pasar Sangeti	-	O & P Prasarana Turap Pasar Sangeti	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Muaro Jambi		Rp 2.082	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI
		O & P Prasarana Pengendali Banjir Sungai Batanghari Kec. Sekernan	-	O & P Prasarana Pengendali Banjir Sungai Batanghari Kec. Sekernan	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°29'26.58"LS 103°30'9.70"BT	Rp 479	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI
		Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	-	Studi Desain	1 Dokumen		Provinsi Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö																		BWS Sumatera VI
		Detail Desain Sistem Pengendali Banjir di Kab. Muaro Jambi	Detail Desain Sistem Pengendali Banjir di Kab. Muaro Jambi	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 550	Layak	Layak		Ö																				BWS Sumatera VI
KABUPATEN SAROLANGUN																																		
		Memelihara penutupan lahan alami di bantaran sungai	Merancang volume pengambilan yang diijinkan, mengawasi dan mengontrol secara berkala. Pemberian sangsi yang melebihi dari batas pengambilan.	-	Evaluasi potensi material bukan logam dan batuan	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Muaro Limun, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.600	-	Layak														Ö								Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pengendalian banjir secara teknis dengan pembangunan infrastruktur pengendali banjir, seperti tanggul banjir dan dinding penahan banjir, perbaikan dan pengaturan alur sungai, pembagi atau pelimpah banjir, bendungan dan waduk banjir, palung sungai, sistem drainasi pembuang, daerah retensi banjir, dan sistem polder	Merancang pembebasan lahan dan ketersediaan penduduk untuk kebersamaan menjaga dan merawat pengadaan retading basin nantinya.	merencanakan pembuatan retading basin.	Perencanan program restading basin	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Sarolangun Bangko, Kec. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.300	-	Layak							Ö														Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		O & P Prasarana Pengendali Banjir Batang Asai	-	O & P Prasarana Pengendali Banjir Batang Asai	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Sarolangun Bangko	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 35.460	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI
		Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Sarolangun Bangko	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö																		BWS Sumatera VI
KABUPATEN SIJUNJUNG																																		
		mengurangi laju / tingkat erosi dengan pendekatan bangunan teknik sip	Merencana bangunan konstruksi untuk mencegah daya rusak air : Tanggul, Kolam tandon air, bangunan pelimpah, dll.	-	Merencanakan bangunan pengendali banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 1.000	-	Layak																						Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		O & P Tanggul dan Perkuatan Tebing Batang Takung	-	O & P Tanggul dan Perkuatan Tebing Batang Takung	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Sijunjung	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 21.820	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI
		O & P Tembok Penahan Tebing Sungai Batang Pangian	-	O & P Tembok Penahan Tebing Sungai Batang Pangian	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Sijunjung	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 29.720	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018				2019 - 2023				2024 - 2028				2029 - 2033				
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS																					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14				15				16				17				18
KABUPATEN SOLOK																														
		O & P Prasarana Tanggul Banjir Batang Gumanti	-	O & P Prasarana Tanggul Banjir Batang Gumanti	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Solok	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	5.020	Layak	Layak																	BWS Sumatera VI
KABUPATEN SOLOK SELATAN																														
		mengurangi laju / tingkat erosi dengan pendekatan bangunan teknik sip	Merencana bangunan konstruksi untuk mencegah daya rusak air : Tanggul, Kolam tandon air, bangunan pelimpah, dll.	-	Merencanakan bangunan pengendali banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp	800	-	Layak																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		O & P Tanggul dan Perkuatan Tebing Batang Bangko	-	O & P Tanggul dan Perkuatan Tebing Batang Bangko	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp	5.340	Layak	Layak																		BWS Sumatera VI
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR																														
		Pengendalian banjir secara teknis dengan pembangunan infrastruktur pengendali banjir, seperti tanggul banjir dan dinding penahan banjir, perbaikan dan pengaturan alur sungai, pembagi atau pelimpah banjir, bendungan dan waduk banjir, palung sungai, sistem drainasi pembuang, daerah retensi banjir, dan sistem polder Melakukan mitigasi bencana Melakukan pemulihan lingkungan dan prasarana SDA Melibatkan peran serta masyarakat	Merancang pembebasan lahan dan ketersediaan penduduk untuk kebersamaan menjaga dan merawat pengadaan retading basin nantinya.	-	Perencanan program restading basin	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Rantau Rasau	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp	1.300	-	Layak																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		O&P Prasarana Pengaman Pantai Air Hitam Laut	-	O&P Prasarana Pengaman Pantai Air Hitam Laut	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°19'4.30"LS 104°26'40.83"BT	Rp	20.000	Layak	Layak																		BWS Sumatera VI
		Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp	2.000	-	Layak																		BWS Sumatera VI
KOTA JAMBI																														
		Pengendalian banjir secara teknis dengan pembangunan infrastruktur pengendali banjir, seperti tanggul banjir dan dinding penahan banjir, perbaikan dan pengaturan alur sungai, pembagi atau pelimpah banjir, bendungan dan waduk banjir, palung sungai, sistem drainasi pembuang, daerah retensi banjir, dan sistem polder Melakukan mitigasi bencana Melakukan pemulihan lingkungan dan prasarana SDA Melibatkan peran serta masyarakat	Merancang pembebasan lahan dan ketersediaan penduduk untuk kebersamaan menjaga dan merawat pengadaan retading basin nantinya.	-	Perencanan program restading basin	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp	1.300	-	Layak																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		O & P Prasarana Pengendali Banjir Sungai Sulur	-	O & P Prasarana Pengendali Banjir Sungai Sulur	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp	26.880	Layak	Layak																		BWS Sumatera VI
		O & P Prasarana Pengendali Banjir Kota Jambi (J F C)	-	O & P Prasarana Pengendali Banjir Kota Jambi (J F C)	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp	13.440	Layak	Layak																		BWS Sumatera VI
		O & P Pintu Banjir Sungai Asam	-	O & P Pintu Banjir Sungai Asam	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Jambi		Rp	35.460	Layak	Layak																		BWS Sumatera VI
		O & P Prasarana Turap Tahtul Yaman	-	O & P Prasarana Turap Tahtul Yaman	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Jambi		Rp	15.460	Layak	Layak																		BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS																								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		O & P Prasarana Turap Pelayangan	-	O & P Prasarana Turap Pelayangan	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Jambi		Rp 76.840	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sumatera VI
		Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ô																		BWS Sumatera VI
		Detail Desain Sistem Pengendali Banjir Sungai Batanghari di Kab. Batanghari	Detail Desain Sistem Pengendali Banjir Sungai Batanghari di Kab. Batanghari	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 550	Layak	Layak				Ô																		BWS Sumatera VI
KOTA SUNGAI PENUH																																	
		mengurangi laju / tingkat erosi dengan pendekatan bangunan teknik sip	Merencana bangunan konstruksi untuk mencegah daya rusak air : Tanggul, Kolam tandon air, bangunan pelimpah, dll.	-	Merencanakan bangunan pengendali banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 800	-	Layak						Ô																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		O & P Prasarana Pengendali Banjir Batang Merao	-	O & P Prasarana Pengendali Banjir Batang Merao	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 26.600	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sumatera VI
		O&P Check Dam Talang Lindung	-	O&P Check Dam Talang Lindung	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 50.080	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sumatera VI
		O&P Check Dam Sungai Ning	-	O&P Check Dam Sungai Ning	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 48.860	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sumatera VI
		Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	Identifikasi dan Kajian Kerusakan Tebing Sungai Batanghari dan Penentuan Skala Prioritas Dalam Upaya Penanganannya	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ô																		BWS Sumatera VI
KABUPATEN BATANGHARI																																	
b	Non Fisik :																																
	a. Penyusunan dan/atau penerapan piranti lunak, antara lain pengaturan, pembinaan, pengawasan, dan antara lain : sistem peringatan dini, pengaturan dataran banjir, konservasi sumber daya air	Menyusun piranti lunak untuk sistem peringatan dini, pengaturan dataran banjir, konservasi sumber daya air	Sistem sirene peringatan banjir, AWLR otomatis mengirim data peringatan banjir, Petunjuk arah jalan pengungsian.dll	-	Pengembangan sistem peringatan dini	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 2.000	Layak	Layak											Ô											Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Melaksanakan pembangunan infrastruktur pencegah daya rusak air secara non fisik, seperti penerapan piranti lunak, antara lain pengaturan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian antara lain : sistem peringatan dini, pengaturan dataran banjir, konservasi sumber daya air	Merencana bangunan konstruksi untuk mencegah daya rusak air : Tanggul, Kolam tandon air, bangunan pelimpah, dll.	-	Merencanakan bangunan pengendali banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 800	-	Layak						Ô															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018				2019 - 2023				2024 - 2028				2029 - 2033				
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS																				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15				16				17				18
KABUPATEN DHARMASRAYA																													
		Melaksanakan pembangunan infrastruktur pencegah daya rusak air secara non fisik, seperti penerapan piranti lunak, antara lain pengaturan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian antara lain : sistem peringatan dini, pengaturan dataran banjir, konservasi sumber daya air	Merencana bangunan konstruksi untuk mencegah daya rusak air : Tanggul, Kolam tandon air, bangunan pelimpah, dll.	-	Merencanakan bangunan pengendali banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 800	-	Layak					Ô													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		O & P Tanggul Banjir Sungai Batang Batang Neli	-	O & P Tanggul Banjir Sungai Batang Batang Neli	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 14.860	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sumatera VI
		O & P Tembok Penahan Tebing Sungai Batanghari	-	O & P Tembok Penahan Tebing Sungai Batanghari	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 5.430	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sumatera VI
		O & P Tembok Penahan Tebing Sungai Batang Momong	-	O & P Tembok Penahan Tebing Sungai Batang Momong	O & P	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 19.960	Layak	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	BWS Sumatera VI
KABUPATEN MERANGIN																													
		Menyusun piranti lunak untuk sistem peringatan dini, pengaturan dataran banjir, konservasi sumber daya air	Sistem sirene peringatan banjir, AWLR otomatis mengirim data peringatan banjir, Petunjuk arah jalan pengungsian.dll	-	Pengembangan sistem peringatan dini	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 2.000	Layak	Layak												Ô							Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Melaksanakan pembangunan infrastruktur pencegah daya rusak air secara non fisik, seperti penerapan piranti lunak, antara lain pengaturan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian antara lain : sistem peringatan dini, pengaturan dataran banjir, konservasi sumber daya air	Merencana bangunan konstruksi untuk mencegah daya rusak air : Tanggul, Kolam tandon air, bangunan pelimpah, dll.	-	Merencanakan bangunan pengendali banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 800	-	Layak							Ô												BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN MUARO JAMBI																													
			Sistem sirene peringatan banjir, AWLR otomatis mengirim data peringatan banjir, Petunjuk arah jalan pengungsian.dll	-	Pengembangan sistem peringatan dini	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Jambi Luar Kota	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 2.000	Layak	Layak												Ô							Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI							2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033				
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS			TEKNIS	EKONOMI																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
			Pendataan kebutuhan input program seperti besarnya pendangkalan sungai dan saluran, besar debit dsb	-	Pengembangan program perhitungan	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp	1.000	-	Layak																				Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			Merencana bangunan konstruksi untuk mencegah daya rusak air : Tanggul, Kolam tandon air, bangunan pelimpah, dll.	-	Merencanakan bangunan pengendali banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp	1.000	-	Layak							Ô													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN SAROLANGUN																																
		Menyusun piranti lunak untuk sistem peringatan dini, pengaturan dataran banjir, konservasi sumber daya air	Sistem sirene peringatan banjir, AWLR otomatis mengirim data peringatan banjir, Petunjuk arah jalan pengungsian.dll	-	Pengembangan sistem peringatan dini	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	2.000	Layak	Layak													Ô					Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Melaksanakan pembangunan infrastruktur pencegah daya rusak air secara non fisik, seperti penerapan piranti lunak, antara lain pengaturan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian antara lain : sistem peringatan dini, pengaturan dataran banjir, konservasi sumber daya air	Merencana bangunan konstruksi untuk mencegah daya rusak air : Tanggul, Kolam tandon air, bangunan pelimpah, dll.	-	Merencanakan bangunan pengendali banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	1.000	-	Layak								Ô											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN SOLOK																																
		Melaksanakan pembangunan infrastruktur pencegah daya rusak air secara non fisik, seperti penerapan piranti lunak, antara lain pengaturan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian antara lain : sistem peringatan dini, pengaturan dataran banjir, konservasi sumber daya air	Merencana bangunan konstruksi untuk mencegah daya rusak air : Tanggul, Kolam tandon air, bangunan pelimpah, dll.	-	Merencanakan bangunan pengendali banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kab. Solok Prov. Jambi	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	1.000	-	Layak								Ô											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR																																
		Menyusun piranti lunak untuk sistem peringatan dini, pengaturan dataran banjir, konservasi sumber daya air	Sistem sirene peringatan banjir, AWLR otomatis mengirim data peringatan banjir, Petunjuk arah jalan pengungsian.dll	-	Pengembangan sistem peringatan dini	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Rantau Rasau	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp	2.000	Layak	Layak													Ô					Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI							2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033				
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS			TEKNIS	EKONOMI																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
		Melaksanakan pembangunan infrastruktur pencegah daya rusak air secara non fisik, seperti penerapan piranti lunak, antara lain pengaturan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian antara lain : sistem peringatan dini, pengaturan dataran banjir, konservasi sumber daya air	Merencana bangunan konstruksi untuk mencegah daya rusak air : Tanggul, Kolam tandon air, bangunan pelimpah, dll.	-	Merencanakan bangunan pengendali banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Rantau Rasau	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp	1.000	-	Layak								Õ											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KOTA JAMBI																																
		Menyusun piranti lunak untuk sistem peringatan dini, pengaturan dataran banjir, konservasi sumber daya air	Sistem sirene peringatan banjir, AWLR otomatis mengirim data peringatan banjir, Petunjuk arah jalan pengungsian.dll	-	Pengembangan sistem peringatan dini	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp	2.000	Layak	Layak											Õ							Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Melaksanakan pembangunan infrastruktur pencegah daya rusak air secara non fisik, seperti penerapan piranti lunak, antara lain pengaturan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian antara lain : sistem peringatan dini, pengaturan dataran banjir, konservasi sumber daya air	Merencana bangunan konstruksi untuk mencegah daya rusak air : Tanggul, Kolam tandon air, bangunan pelimpah, dll.	-	Merencanakan bangunan pengendali banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp	1.000	-	Layak								Õ											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
2.	**Penanggulangan daya rusak air**																															
a	**Menerapkan prinsip bangunan demi amannya wilayah terhadap bencana banjir**																															
KABUPATEN BATANGHARI																																
	Menerapkan prinsip bangunan demi amannya wilayah terhadap bencana banjir	Melindungi daerah rawan banjir		Perencanaan, perhitungan dan pendimensian rencana tanggul	Peninggian tanggul	Menyesuaikan bangunan tanggul yang sudah ada	DAS Batanghari	Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir	1°22'54.22"LS 103°59'15.02"BT	Rp	1.000	-	Layak								Õ											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		SID Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Buluh di Muara Bulian Kab. Batanghari	SID Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Buluh di Muara Bulian Kab. Batanghari	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	700	Layak	Layak			Õ															BWS Sumatera VI
KABUPATEN BUNGO																																
		SID Pembangunan Penahan Tebing Tanjung Menanti	SID Pembangunan Penahan Tebing Tanjung Menanti	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp	750	Layak	Layak			Õ															BWS Sumatera VI
		Studi Investigasi dan identifikasi daerah Pengendalian Banjir di DAS Batang Tebo, DAS Batang Jujuhan dan DAS Batang Tabir di Kab. Bungo	Studi Investigasi dan identifikasi daerah Pengendalian Banjir di DAS Batang Tebo, DAS Batang Jujuhan dan DAS Batang Tabir di	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Bungo	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp	1.300	Layak	Layak				Õ													BWS Sumatera VI
KABUPATEN DHARMASRAYA																																
		Melindungi daerah rawan longsor	Perencanaan, perhitungan dan pendimensian rencana dinding penahan	-	Merencanakan dinding penahan tanah	Menyesuaikan lokasi longsor	DAS Batanghari	Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp	800	-	Layak					Õ													Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU.
		SID Normalisasi Sungai Batang Timpeh Sepanjang 12 Km Desa Batang Timpeh	SID Normalisasi Sungai Batang Timpeh Sepanjang 12 Km Desa Batang Timpeh	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp	600	Layak	Layak					Õ													BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018	2019 - 2023	2024 - 2028	2029 - 2033	
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		SID Pengaman Banjir Batang Lago Sepanjang 2 Km Desa Batang layo	SID Pengaman Banjir Batang Lago Sepanjang 2 Km Desa Batang layo	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 450	Layak	Layak	Ô				BWS Sumatera VI
		SID Pengaman Sungai Batang Momong Desa Batang Momong	SID Pengaman Sungai Batang Momong Desa Batang Momong	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 600	Layak	Layak	Ô				BWS Sumatera VI
		Studi Investigasi dan identifikasi daerah Pengendalian Banjir diKec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai Kab. Dhamasraya	Studi Investigasi dan identifikasi daerah Pengendalian Banjir diKec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai Kab. Dhamasraya	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°59'1.87"LS 101°37'47.64"BT	Rp 900	Layak	Layak	Ô				BWS Sumatera VI
		Studi Investigasi dan identifikasi daerah Pengendalian Banjir di Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru Kab. Dhamasraya	Studi Investigasi dan identifikasi daerah Pengendalian Banjir di Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru Kab. Dhamasraya	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 800	Layak	Layak	Ô				BWS Sumatera VI
		SID Normalisasi Sungai-Sungai di Kab. Dharmasraya	SID Normalisasi Sungai-Sungai di Kab. Dharmasraya	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 470	Layak	Layak	Ô				BWS Sumatera VI
		DD Prasarana Pengendalian Banjir di Kab. Dharmasraya	DD Prasarana Pengendalian Banjir di Kab. Dharmasraya	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 470	Layak	Layak	Ô				BWS Sumatera VI
KABUPATEN KERINCI																	
		Pengadaan Bantuan Bronjong Mecca Verri Pengamanan di 5 lokasi diantaranya, Intake Jujun, Intake Pendung Semurup, Intake Siluak Deras, Intake Tamiai, dan IPA Kumun Debai Sebanyak 400 buah	-	Pengadaan Bantuan Bronjong Mecca Verri Pengamanan di 5 lokasi diantaranya, Intake Jujun, Intake Pendung Semurup, Intake Siluak Deras, Intake Tamiai, dan IPA Kumun Debai	pengadaan	400 buah	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 200	-	Layak	Ô				BWS Sumatera VI
KABUPATEN MERANGIN																	
		Studi Pengamanan Sungai di Kab. Kerinci	Studi Pengamanan Sungai di Kab. Kerinci	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.100	Layak	Layak	Ô				BWS Sumatera VI
		Melindungi daerah rawan banjir	Perencanaan, perhitungan dan pendimensian rencana tanggul	-	Peninggian tanggul	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Tabir Selatan, Kec. Air Hitam, Pamenang Barat, Kec. Pamenang	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 800	Layak	Layak		Ô			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN SAROLANGUN																	
		Melindungi daerah rawan banjir	Perencanaan, perhitungan dan pendimensian rencana tanggul	-	Peninggian tanggul	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Batin VIII, Kec. Pauh	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 800	Layak	Layak		Ô			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		SID Penahan Tebing Sungai Batang Asai Dusun Dalam Desa Bukit Sulah Kec. Batang Asai	SID Penahan Tebing Sungai Batang Asai Dusun Dalam Desa Bukit Sulah Kec. Batang Asai	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Sarolangun Bangko	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 600	Layak	Layak	Ô				BWS Sumatera VI
		SID Turap Kontiliver Beton Bertulang Dusun Kampung Renah Desa Pasar Pelawan	SID Turap Kontiliver Beton Bertulang Dusun Kampung Renah Desa Pasar Pelawan	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Sarolangun Bangko	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 600	Layak	Layak	Ô				BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		SID Perkuatan Tebing dengan Beronjong Sepanjang 550 M dari Hulu muara sungai abang sampai dusun tinggi lubuk resam	SID Perkuatan Tebing dengan Beronjong Sepanjang 550 M dari Hulu muara sungai abang sampai dusun tinggi lubuk resam	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Sarolangun Bangko	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 600	Layak	Layak			Ô																			BWS Sumatera VI
KABUPATEN SIJUNJUNG																																		
		Studi Sistem Pengendali Banjir DAS Batang Pangean di Kabupaten Sijunjung	Studi Sistem Pengendali Banjir DAS Batang Pangean di Kabupaten Sijunjung	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Sijunjung	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 700	Layak	Layak			Ô																			BWS Sumatera VI
		SID Sistem Pengendali Banjir DAS Batang Pangean di Kabupaten Sijunjung	SID Sistem Pengendali Banjir DAS Batang Pangean di Kabupaten Sijunjung	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Sijunjung	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 750	Layak	Layak				Ô																	BWS Sumatera VI
		SID Prasarana Pengendalian Banjir di Kab. Sijunjung	SID Prasarana Pengendalian Banjir di Kab. Sijunjung	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Sijunjung	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 500	Layak	Layak			Ô																			BWS Sumatera VI
KABUPATEN SOLOK																																		
		Melindungi daerah rawan banjir	Perencanaan, perhitungan dan pendimensian rencana tanggul	-	Peninggian tanggul	Menyesuaikan ukuran tanggul yang sudah exsisting	-	Kurang adanya bangunan pencegah atau pengendali banjir.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 1.000	Layak	Layak									Ô													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Studi Sistem Pengendali Banjir Kab. Solok	Studi Sistem Pengendali Banjir Kab. Solok	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Solok	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 650	Layak	Layak			Ô																			BWS Sumatera VI
		SID Prasarana Pengendalian Banjir di Kab. Solok	SID Prasarana Pengendalian Banjir di Kab. Solok	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Solok	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 700	Layak	Layak			Ô																			BWS Sumatera VI
		SID Pengendali Banjir Kab. Solok	SID Pengendali Banjir Kab. Solok	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Solok	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 700	Layak	Layak				Ô																	BWS Sumatera VI
KABUPATEN SOLOK SELATAN																																		
		Detail Desain Sistem Pengendali Banjir di Kabupaten Solok Selatan	Detail Desain Sistem Pengendali Banjir di Kabupaten Solok Selatan	-	Studi Desain	-	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 500	Layak	Layak				Ô																			BWS Sumatera VI
		SID Normalisasi Sungai-Sungai di Kab. Solok Selatan	SID Normalisasi Sungai-Sungai di Kab. Solok Selatan	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 550	Layak	Layak				Ô																			BWS Sumatera VI
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR																																		
		Melindungi daerah rawan banjir	Perencanaan, perhitungan dan pendimensian rencana tanggul	-	Peninggian tanggul	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Rantau Rasau	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.000	Layak	Layak									Ô													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KOTA SUNGAI PENUH																																		
		SID Normalisasi dan Pembuatan Tanggul di Sungai Batang Merao, Sungai Terung, Rawa Arah Seratus	SID Normalisasi dan Pembuatan Tanggul di Sungai Batang Merao, Sungai Terung, Rawa Arah Seratus	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 850	Layak	Layak			Ô																			BWS Sumatera VI
		SID Pengaman Tebing di desa Pelayang raya sungai Bungkal	SID Pengaman Tebing di desa Pelayang raya sungai Bungkal	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 600	Layak	Layak			Ô																			BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018				2019 - 2023				2024 - 2028				2029 - 2033							
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15				16				17						18
b	**Migasi bencana, kegiatan yang bersifat meringankan penderitaan akibat bencana**																														
	Migasi bencana, kegiatan yang bersifat meringankan penderitaan akibat bencana	Studi Kajian Morfologi Sungai Batanghari di Prov. Jambi (Tahap I)	Studi Kajian Morfologi Sungai Batanghari di Prov. Jambi (Tahap I)	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.500	Layak	Layak		Ö																	BWS Sumatera VI
		Pengadaan Pompa Mobile Type Submersible beserta Kendaraan Penariknya (2 buah)	-	Pengadaan Pompa Mobile Type Submersible beserta Kendaraan Penariknya (2 buah)	pengadaan	2 buah	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 3.400	-	Layak		Ö																	BWS Sumatera VI
		Studi Morfologi, Sedimentasi, dan Pengukuran Sungai Batanghari dalam Satu Referensi (Bertahap dan Berkelanjutan)	Studi Morfologi, Sedimentasi, dan Pengukuran Sungai Batanghari dalam Satu Referensi (Bertahap dan Berkelanjutan)	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 3.000	Layak	Layak			Ö	Ö	Ö															BWS Sumatera VI
		Penyusunan Masterplan Banjir dan Penyusunan Peta Rawan Banjir di Balai Wilayah Sungai Sumatera VI	Penyusunan Masterplan Banjir dan Penyusunan Peta Rawan Banjir di Balai Wilayah Sungai Sumatera VI	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 900	Layak	Layak			Ö																BWS Sumatera VI
		Studi Keseimbangan Air (Water Balance) di WS Batanghari dalam Rangka Mendukung Rekomendasi Teknis Pemanfaatan Air Sungai dan Pembangunan Prasarana SDA yang ada di WS Batanghari	Studi Keseimbangan Air (Water Balance) di WS Batanghari dalam Rangka Mendukung Rekomendasi Teknis Pemanfaatan Air Sungai dan Pembangunan Prasarana SDA yang ada di WS Batanghari	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.000	Layak	Layak				Ö														BWS Sumatera VI
KABUPATEN BATANGHARI																															
		Menyalurkan bantuan dan melakukan penanggulangan darurat	Penelusuran dan pendataan untuk proses Pemetaan daerah rawan banjir	-	Pemetaan Banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 750	-	Layak																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		SID Retarding Basin di Kab. Batanghari	SID Retarding Basin di Kab. Batanghari	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 670	Layak	Layak				Ö															BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS																								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		Studi Perencanaan Program Retarding Basin di Kab. Batanghari	Studi Perencanaan Program Retarding Basin di Kab. Batanghari	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 700	Layak	Layak			Ö																		BWS Sumatera VI
		SID Normalisasi Sungai Buluh di Kabupaten Batanghari	SID Normalisasi Sungai Buluh di Kabupaten Batanghari	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 700	Layak	Layak			Ö																		BWS Sumatera VI
KABUPATEN KERINCI																																	
		Menampung debit banjir dengan meningkatkan kapasitas bangunan pelimpah banjir, kolam retensi, saluran pengalih dsb	Penelusuran dan pendataan untuk proses Pemetaan daerah rawan banjir	-	Pemetaan Banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Depati Tujuh, Kec. Hamparan Rawang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.000	Layak	Layak						Ö															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		SID Pengamanan dan Penanganan sungai di Kab. Kerinci dan Kota sungai Penuh	SID Pengamanan dan Penanganan sungai di Kab. Kerinci dan Kota sungai Penuh	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 650	Layak	Layak				Ö																BWS Sumatera VI
		SID Sasarana dan Prasarana Pengendalian Banjir di Sungai Batang sangir di Kab. Kerinci	SID Sasarana dan Prasarana Pengendalian Banjir di Sungai Batang sangir di Kab. Kerinci	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Kerinci	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 750	Layak	Layak				Ö																BWS Sumatera VI
KABUPATEN MERANGIN																																	
		Menyalurkan bantuan dan melakukan penanggulangan darurat	Penelusuran dan pendataan untuk proses Pemetaan daerah rawan banjir	-	Pemetaan Banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Tabir Selatan, Kec. Air Hitam, Pamenang Barat, Kec. Pamenang	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.000	Layak	Layak						Ö															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batang Tabir Kab. Merangin	-	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batang Tabir Kab. Merangin	Pembangunan tebing	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 10.000	Layak	Layak		Ö	Ö																	BWS Sumatera VI
		Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batang Merangin di Kab. Merangin	-	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batang Merangin di Kab. Merangin	Pembangunan tebing	Menyesuaikan	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 14.000	Layak	Layak		Ö	Ö																	BWS Sumatera VI
		SID Normalisasi Sungai-Sungai di Kab. Merangin	SID Normalisasi Sungai-Sungai di Kab. Merangin	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.150	Layak	Layak			Ö																	BWS Sumatera VI
		SID Bronjong Di Desa Pulai Lebar Sungai Batang Kibul Sepanjang 700 Meter	SID Bronjong Di Desa Pulai Lebar Sungai Batang Kibul Sepanjang 700 Meter	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Merangin	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 500	Layak	Layak				Ö																BWS Sumatera VI
KABUPATEN MUARO JAMBI																																	
		Menampung debit banjir dengan meningkatkan kapasitas bangunan pelimpah banjir, kolam retensi, saluran pengalih dsb	Penelusuran dan pendataan untuk proses Pemetaan daerah rawan banjir	-	Pemetaan Banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Jambi Luar Kota	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 1.000	Layak	Layak								Ö												Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batanghari Kec. Sekernan Kab. Muaro Jambi	-	Pembangunan Prasarana Pengendaian Banjir Sungai Batanghari Kec. Sekernan Kab. Muaro Jambi	-	-	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 80.000	Layak	Layak		Ö	Ö	Ö	Ö															BWS Sumatera VI
		SID Retarding Basin di Kab. Muaro Jambi	SID Retarding Basin di Kab. Muaro Jambi	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kabupaten Muaro Jambi	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 450	Layak	Layak				Ö																BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018				2019 - 2023				2024 - 2028				2029 - 2033				
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15				16				17				18
KABUPATEN SAROLANGUN																													
		Menyalurkan bantuan dan melakukan penanggulangan darurat	Penelusuran dan pendataan untuk proses Pemetaan daerah rawan banjir	-	Pemetaan Banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.000	Layak	Layak							Ö											Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		SID Normalisasi Sungai-Sungai di Kab. Sarolangun	SID Normalisasi Sungai-Sungai di Kab. Sarolangun	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kab. Sarolangun Bangko	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.100	Layak	Layak				Ö													BWS Sumatera VI
KABUPATEN SIJUNJUNG																													
		Menampung debit banjir dengan meningkatkan kapasitas bangunan pelimpah banjir, kolam retensi, saluran pengalih dsb	Penelusuran dan pendataan untuk proses Pemetaan daerah rawan banjir	-	Pemetaan Banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 1.000	Layak	Layak								Ö										Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN SOLOK																													
		Menyalurkan bantuan dan melakukan penanggulangan darurat	Penelusuran dan pendataan untuk proses Pemetaan daerah rawan banjir	-	Pemetaan Banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Pemetaan sudah dilaksanakan tapi diasahakan untuk selalu up date data banjir terbaru	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 1.100	Layak	Layak								Ö										Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN SOLOK SELATAN																													
		Menampung debit banjir dengan meningkatkan kapasitas bangunan pelimpah banjir, kolam retensi, saluran pengalih dsb	Penelusuran dan pendataan untuk proses Pemetaan daerah rawan banjir	-	Pemetaan Banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 1.100	Layak	Layak									Ö								Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR																													
		Menyalurkan bantuan dan melakukan penanggulangan darurat	Penelusuran dan pendataan untuk proses Pemetaan daerah rawan banjir	-	Pemetaan Banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Rantau Rasau	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.100	Layak	Layak									Ö								Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		SID Normalisasi Saluran dan Pembuatan Tanggul / Dam penahan air Asin Sepanjang 25 Km di dusun Harapan Baru 15,16 dan 17 dusun suka jadi.	SID Normalisasi Saluran dan Pembuatan Tanggul / Dam penahan air Asin Sepanjang 25 Km di dusun Harapan Baru 15,16 dan 17 dusun suka jadi.	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 900	Layak	Layak					Ö												BWS Sumatera VI
KOTA JAMBI																													
		Menyalurkan bantuan dan melakukan penanggulangan darurat	Penelusuran dan pendataan untuk proses Pemetaan daerah rawan banjir	-	Pemetaan Banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.100	Layak	Layak									Ö								Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Review Design Pembangunan Pengendalian Banjir Kota Jambi	Review Design Pembangunan Pengendalian Banjir Kota Jambi	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 800	Layak	Layak		Ö															BWS Sumatera VI
		SID Pengendalian Banjir Sungai Batang Mesumai dan Sungai Batang Tantan di Kabupaten Merangin	SID Pengendalian Banjir Sungai Batang Mesumai dan Sungai Batang Tantan di Kabupaten Merangin	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Jambi		Rp 700	Layak	Layak		Ö															BWS Sumatera VI
KOTA SUNGAI PENUH																													
		SID Pengamanan dan Penanganan sungai di Kab. Kerinci dan Kota sungai Penuh	SID Pengamanan dan Penanganan sungai di Kab. Kerinci dan Kota sungai Penuh	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 650	Layak	Layak				Ö													BWS Sumatera VI
		SID Normalisasi Sungai-Sungai di Kab. Kerinci dan Kota Sungai Penuh	SID Normalisasi Sungai-Sungai di Kab. Kerinci dan Kota Sungai Penuh	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 760	Layak	Layak					Ö												BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018				2019 - 2023				2024 - 2028				2029 - 2033				
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS																				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15				16				17				18
3.	**Pemulihan akibat bencana**																												
a.	**Membangun kembali infrastruktur yang rusak**																												
KABUPATEN BATANGHARI																													
	Membangun kembali infrastruktur yang rusak	Memulihkan kehidupan dan perekonomian kembali	-	Perancangan bahan, dimensi keperluan rehabilitasi konstruksi.	Rehabilitasi bangunan konstruksi tanggul.	Menyesuaikan bangunan tanggul yang rusak	DAS Batanghari	Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir	1°22'56.46"LS 103°59'13.92"BT	Rp 20.000	Layak	Layak										Ô								Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN BUNGO																													
		Melaksanakan restorasi untuk mengembalikan fungsi lingkungan hidup	Bekerja sama dengan masyarakat untuk melakukan pemeliharaan dan monitoring tebing sungai dan ikut serta dalam melakukan pengerukan.	-	Pengadaan survei dan kerjasama dengan masyarakat untuk melakukan pemeliharaan tebing sungai dan pengerukan sungai dangkal.	1 Dokumen	DAS Battanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 500	-	Layak				Ô																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU, Masyarakat
KABUPATEN DHARMASRAYA																													
		Memulihkan kehidupan dan perekonomian kembali	Bekerja sama dengan masyarakat untuk melakukan pemeliharaan dan monitoring tebing sungai dan ikut serta dalam melakukan pengerukan.	-	Pengadaan survei dan kerjasama dengan masyarakat untuk melakukan pemeliharaan tebing sungai dan pengerukan sungai dangkal.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 500	-	Layak					Ô														Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU, Masyarakat
		SID Perbaikan Tebing Sungai Batang Siat, Sepanjang 4,5 Km	SID Perbaikan Tebing Sungai Batang Siat, Sepanjang 4,5 Km	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 400	Layak	Layak						Ô												BWS Sumatera VI
		DED Perbaikan Tebing Sungai Batang Nabuan, Sepanjang 4,0 Km	DED Perbaikan Tebing Sungai Batang Nabuan, Sepanjang 4,0 Km	-	Studi Desain	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 500	Layak	Layak						Ô												BWS Sumatera VI
KABUPATEN KERINCI																													
		Melaksanakan restorasi untuk mengembalikan fungsi lingkungan hidup	bekerja sama dengan masyarakat untuk melakukan pemeliharaan dan monitoring tebing sungai.	-	Pengadaan survei dan kerjasama dengan masyarakat untuk melakukan pemeliharaan dan monitoring tebing sungai.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 500	-	Layak					Ô														Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN MERANGIN																													
		Memulihkan kehidupan dan perekonomian kembali	-	menentukan luasan lahan dan jumlah bibit tanaman.	Penanaman tanaman keras pada tebing sungai.	Menyesuaikan lokasi	DAS Batanghari	Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	2° 1'56.62"LS 102°20'38.91"BT	Rp 750	-	Layak					Ô														Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Dinas perkebunan dan kehutanan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI		KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014-2018				2019 - 2023				2024 - 2028				2029 - 2033										
							DAS	KAB./KOTA																											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15				16				17									18
KABUPATEN MUARO JAMBI																																		
		Melaksanakan restorasi untuk mengembalikan fungsi lingkungan hidup	-	Perencanaan kebutuhan bibit guna penghijauan dan pemeliharaan tebing sungai	Penghijauan di daerah tebing sungai	3 km	DAS Batanghari	Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'6.82"LS 103°59'19.97"BT	Rp 750	-	Layak			Ô																				Bappeda, Dinas Kehutanan, Dinas PU
KABUPATEN SAROLANGUN																																		
		Memulihkan kehidupan dan perekonomian kembali	-	Perancangan bahan, dimensi keperluan rehabilitasi konstruksi.	Rehabilitasi bangunan konstruksi tanggul.	Menyesuaikan ukuran tanggul yang sudah exsisting	DAS Batanghari	Kec. Batin VIII, Kec. Pauh	2°18'35.17"LS 102°43'34.35"BT	Rp 2.000	Layak	Layak					Ô																	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN SIJUNJUNG																																		
		Melaksanakan restorasi untuk mengembalikan fungsi lingkungan hidup	Bekerja sama dengan masyarakat untuk melakukan pemeliharaan dan monitoring tebing sungai dan ikut serta dalam melakukan pengerukan.	-	Pengadaan survei dan kerjasama dengan masyarakat untuk melakukan pemeliharaantebing sungai dan pengerukan sungai dangkal.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 500	-	Layak					Ô																	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU, Masyarakat
KABUPATEN SOLOK																																		
		Memulihkan kehidupan dan perekonomian kembali	-	Perancangan bahan, dimensi keperluan rehabilitasi konstruksi.	Rehabilitasi bangunan konstruksi tanggul.	Menyesuaikan ukuran tanggul yang sudah exsisting	DAS Batanghari	Keberadaan bangunan tanggul harus sering dikontrol dan perawatan berkala.	1° 5'11.53"LS 101° 3'21.87"BT	Rp 2.000	Layak	Layak					Ô																	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN SOLOK SELATAN																																		
		Melaksanakan restorasi untuk mengembalikan fungsi lingkungan hidup	Bekerja sama dengan masyarakat untuk melakukan pemeliharaan dan monitoring tebing sungai dan ikut serta dalam melakukan pengerukan.	-	Pengadaan survei dan kerjasama dengan masyarakat untuk melakukan pemeliharaantebing sungai dan pengerukan sungai dangkal.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 500	-	Layak					Ô																	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU, Masyarakat
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR																																		
		Memulihkan kehidupan dan perekonomian kembali	-	Perancangan bahan, dimensi keperluan rehabilitasi konstruksi.	Rehabilitasi bangunan konstruksi tanggul.	Ukuran bangunan menyesuaikan bangunan asli	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Rantau Rasau	1°16'1.30"LS 104° 5'30.56"BT	Rp 2.000	Layak	Layak						Ô																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN TEBO																																		
		Melaksanakan restorasi untuk mengembalikan fungsi lingkungan hidup	-	pendataan sungai-sungai yang telah mengalami pendangkalan	pengerukan sungai dangkal	-	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°29'21.45"LS 102°26'54.11"BT	Rp 2.500	Layak	Layak							Ô															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KOTA JAMBI																																		
		Memulihkan kehidupan dan perekonomian kembali	-	Perancangan bahan, dimensi keperluan rehabilitasi konstruksi.	Rehabilitasi bangunan konstruksi tanggul.	Menyesuaikan tanggul yang sudah ada	DAS Batanghari	Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.000	Layak	Layak							Ô															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KOTA SUNGAI PENUH																																		
		Melaksanakan restorasi untuk mengembalikan fungsi lingkungan hidup	bekerja sama dengan masyarakat untuk melakukan pemeliharaan dan monitoring tebing sungai.	-	Pengadaan survei dan kerjasama dengan masyarakat untuk melakukan pemeliharaan dan monitoring tebing sungai.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 500	-	Layak		Ô																						Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
b.	**Dilakukan dengan memulihkan kembali fungsi lingkungan hidup dan sistem prasarana SDA**																																	
KABUPATEN BATANGHARI																																		
	Dilakukan dengan memulihkan kembali fungsi lingkungan hidup dan sistem prasarana SDA	Memperbaiki dan merehabilitasi fungsi lingkungan hidup dan sistem prasarana SDA	Pengolahan lahan untuk areal lokasi draenase, desain bangunan drainase	-	Perencanaan bangunan drainase	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 600	-	Layak							Ô														BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		-	Merealisasikan sampah daur ulang kedalam fungsinya.	-	Sosialisasi Pemanfaatan sampah daur ulang	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.200	-	Layak				Ô				Ô				Ô				Ô							Bappedalda, Bappeda

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	########	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		-	Membantu keutuhan fungsi pengaman banjir baik hayati dan bangunan fisik tanggul, bronjong, dll	-	Perencanaan mengatasi bencana banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 700	-	Layak							Ô																BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN BUNGO																																	
		Merehabilitasi kondisi penduduk korban bencana banjir sesuai dengan sandar yang berlaku	Pengolahan lahan untuk areal lokasi draenase, desain bangunan drainase	-	Perencanaan bangunan drainase	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan,	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 600	-	Layak								Ô																BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Merealisasikan sampah daur ulang kedalam fungsinya.		-	Sosialisasi Pemanfaatan sampah daur ulang	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 1.200	-	Layak	Ô				Ô					Ô					Ô					Bappedalda, Bappeda
KABUPATEN DHARMASRAYA																																	
		Memperbaiki dan merehabilitasi fungsi lingkungan hidup dan sistem prasarana SDA	Pengolahan lahan untuk areal lokasi draenase, desain bangunan drainase	-	Perencanaan bangunan drainase	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 600	-	Layak								Ô														BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			Merealisasikan sampah daur ulang kedalam fungsinya.	-	Sosialisasi Pemanfaatan sampah daur ulang	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.200	-	Layak				Ô				Ô				Ô				Ô					Bappedalda, Bappeda
KABUPATEN KERINCI																																	
			Mengadakan penyuluhan mengenai arti penting adanya sempadan sungai.	-	penyuluhan mengenai pentingnya sempadan sungai.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan,	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.200	-	Layak	Ô				Ô					Ô					Ô					Bappedalda, Bappeda
KABUPATEN MUARO JAMBI																																	
		Merehabilitasi kondisi penduduk korban bencana banjir sesuai dengan sandar yang berlaku	Pengolahan lahan untuk areal lokasi draenase, desain bangunan drainase	-	Perencanaan bangunan drainase	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 600	-	Layak						Ô															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Merekonstruksi/memperbaiki kerusakan yang timbul akibat dari banjir; Monitoring dan Evaluasi serta pemeliharaan	Merealisasikan sampah daur ulang kedalam fungsinya.	-	Sosialisasi Pemanfaatan sampah daur ulang	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 1.200	-	Layak	Ô					Ô					Ô					Ô					Bappedalda, Bappeda
			Membantu keutuhan fungsi pengaman banjir baik hayati dan bangunan fisik tanggul, bronjong, dll	-	Perencanaan mengatasi bencana banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Jambi Luar Kota	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 700	-	Layak						Ô															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI		KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014-2018				2019 - 2023				2024 - 2028				2029 - 2033				
							DAS	KAB./KOTA																					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15				16				17				18
KABUPATEN SAROLANGUN																													
		Memperbaiki dan merehabilitasi fungsi lingkungan hidup dan sistem prasarana SDA	Pengolahan lahan untuk areal lokasi draenase, desain bangunan drainase	-	Perencanaan bangunan drainase	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 600	-	Layak								Ō											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			Membantu keutuhan fungsi pengaman banjir baik hayati dan bangunan fisik tanggul, bronjong, dll	-	Perencanaan mengatasi bencana banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 700	-	Layak					Ō													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN SOLOK																													
		Memperbaiki dan merehabilitasi fungsi lingkungan hidup dan sistem prasarana SDA	Pengolahan lahan untuk areal lokasi draenase, desain bangunan drainase	-	Perencanaan bangunan drainase	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kab. Solok Provinsi Jambi	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 700	-	Layak								Ō										BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			Merealisasikan sampah daur ulang kedalam fungsinya.	-	Sosialisasi Pemanfaatan sampah daur ulang	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kab. Solok Provinsi Jambi	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 1.200	-	Layak		Ō				Ō				Ō				Ō					BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN SOLOK SELATAN																													
		Merehabilitasi kondisi penduduk korban bencana banjir sesuai dengan sandar yang berlaku	Merealisasikan sampah daur ulang kedalam fungsinya.	-	Sosialisasi Pemanfaatan sampah daur ulang	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Kotoparikgadangdiateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 1.200	-	Layak		Ō				Ō				Ō				Ō					BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR																													
		Memperbaiki dan merehabilitasi fungsi lingkungan hidup dan sistem prasarana SDA	Pengolahan lahan untuk areal lokasi draenase, desain bangunan drainase	-	Perencanaan bangunan drainase	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 600	-	Layak								Ō											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			Merealisasikan sampah daur ulang kedalam fungsinya.	-	Sosialisasi Pemanfaatan sampah daur ulang	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.200	-	Layak			Ō				Ō				Ō				Ō				Bappedalda, Bappeda
			Membantu keutuhan fungsi pengaman banjir baik hayati dan bangunan fisik tanggul, bronjong, dll	-	Perencanaan mengatasi bencana banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Rantau Rasau	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 700	-	Layak					Ō												BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KABUPATEN TEBO																													
		Pelibatan peran masyarakat dalammemulihkan fungsi lingkungan hidup setelah banjir	Pengolahan lahan untuk areal lokasi draenase, desain bangunan drainase	-	Perencanaan bangunan drainase	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 600	-	Layak								Ō											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			Merealisasikan sampah daur ulang kedalam fungsinya.	-	Sosialisasi Pemanfaatan sampah daur ulang	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 1.200	-	Layak			Ō				Ō				Ō				Ō				Bappedalda, Bappeda
			Membantu keutuhan fungsi pengaman banjir baik hayati dan bangunan fisik tanggul, bronjong, dll	-	Perencanaan mengatasi bencana banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 700	-	Layak								Ō											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018				2019 - 2023				2024 - 2028				2029 - 2033				
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15				16				17				18
KOTA JAMBI																													
		Memperbaiki dan merehabilitasi fungsi lingkungan hidup dan sistem prasarana SDA	Pengolahan lahan untuk areal lokasi draenase, desain bangunan drainase	-	Perencanaan bangunan drainase	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 600	-	Layak					Ö													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			Merealisasikan sampah daur ulang kedalam fungsinya.	-	Sosialisasi Pemanfaatan sampah daur ulang	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.200	-	Layak				Ö				Ö				Ö				Ö		Bappedalda, Bappeda
			Membantu keutuhan fungsi pengaman banjir baik hayati dan bangunan fisik tanggul, bronjong, dll	-	Perencanaan mengatasi bencana banjir	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 700	-	Layak								Ö									BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
KOTA SUNGAI PENUH																													
		Merehabilitasi kondisi penduduk korban bencana banjir sesuai dengan sandar yang berlaku	Merealisasikan sampah daur ulang kedalam fungsinya.	-	Sosialisasi Pemanfaatan sampah daur ulang	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 1.200	-	Layak						Ö				Ö				Ö				Ö		Bappedalda, Bappeda
			Mengadakan penyuluhan mengenai arti penting adanya sempadan sungai.	-	penyuluhan mengenai pentingnya sempadan sungai.	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan,	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 1.100	-	Layak						Ö				Ö				Ö				Ö		Bappedalda, Bappeda

Tabel 6.5 Matriks Dasar Penyusunan Program dan Kegiatan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air
Aspek Pemberdayaan dan Peran Masyarakat

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
1.	**Melibatkan peran masyarakat**																																
a.	**Perencanaan**																																
		Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta meningkatkan intensitas konsultasi antar publik dan stake holder (TKPSDA) serta Melibatkan masyarakat sejak perencanaan	Menampung aspirasi atau usulan dari pertemuan konsultasi masyarakat dalam membahas rencana pengelolaan sumber daya air.	-	Pertemuan Konsultasi Masyarakat	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 4.000	-	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			Pengembangan UPT pengelola SDA WS yang secara struktural berada dibawah dinas KIMPRASWIL yang bertanggungjawab dalam pengelolaan SDA wil. Sungai yang bersangkutan	-	Pembentukan UPT pengelola SDA WS Batanghari	1 kali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 500	-	Layak				Ö																				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
b.	**Pelaksanaan konstruksi sumber daya air**																																
		KABUPATEN BATANGHARI																															
	Pelaksanaan konstruksi sumber daya air	Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan	Memberi pengetahuan, pembuatan dan proses dalam pembuatan kontruksi sumber daya air, supaya masyarakat paham dalam perencanaannya.	-	Sosialisasi kepada masyarakat tentang Meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan bidang SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov.Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN BUNGO																															
		Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan	Memberi pengetahuan, pembuatan dan proses dalam pembuatan kontruksi sumber daya air, supaya masyarakat paham dalam perencanaannya.	-	Sosialisasi kepada masyarakat tentang Meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan bidang SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo,Kec. Muara Bungo, Kec. Rantau Pandan, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Jujuhan, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Pelepat, Kec. Muko-muko batin VII, Kec. Limbur lubuk mengkuang, Kec. Pelepat ilir, Kec. Batin II Babeko, Kec. Batin III, Kec. Bungo Dani, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Batin III ulu, Kec. Batin II Pelayang	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
		KABUPATEN DHARMASRAYA																															
		Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan	Memberi pengetahuan, pembuatan dan proses dalam pembuatan kontruksi sumber daya air, supaya masyarakat paham dalam perencanaannya.	-	Sosialisasi kepada masyarakat tentang Meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan bidang SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya , Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN KERINCI																															
		Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan	Memberi pengetahuan, pembuatan dan proses dalam pembuatan kontruksi sumber daya air, supaya masyarakat paham dalam perencanaannya.	-	Sosialisasi kepada masyarakat tentang Meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan bidang SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci, Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033				
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KABUPATEN MERANGIN																														
		Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan	Memberi pengetahuan, pembuatan dan proses dalam pembuatan kontruksi sumber daya air, supaya masyarakat paham dalam perencanaannya.	-	Sosialisasi kepada masyarakat tentang Meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan bidang SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin, Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN MUARO JAMBI																														
		Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan	Memberi pengetahuan, pembuatan dan proses dalam pembuatan kontruksi sumber daya air, supaya masyarakat paham dalam perencanaannya.	-	Sosialisasi kepada masyarakat tentang Meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan bidang SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN SAROLANGUN																														
		Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan	Memberi pengetahuan, pembuatan dan proses dalam pembuatan kontruksi sumber daya air, supaya masyarakat paham dalam perencanaannya.	-	Sosialisasi kepada masyarakat tentang Meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan bidang SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun, Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN SIJUNJUNG																														
		Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan	Mengawasi dan memantau masyarakat dalam pembangunan kehutanan, perkebunan,HTI, IUPHH khususnya masyarakat daerah hulu.	-	Sosialisasi kepada masyarakat tentang Meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan bidang SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung, Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda,
		KABUPATEN SOLOK																														
		Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan	Memberi pengetahuan, pembuatan dan proses dalam pembuatan kontruksi sumber daya air, supaya masyarakat paham dalam perencanaannya.	-	Sosialisasi kepada masyarakat tentang Meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan bidang SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok , Kec. X Koto Sungai lasih, Kec. X Koto diatas, Kec. XI Koto Singkarak, Kec. Bukit Sundi, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Junjung Sirih, Kec. Kubung, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Lembang Jaya, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung sekaki, Kec. Tigo lurah	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN SOLOK SELATAN																														
			Memberi pengetahuan, pembuatan dan proses dalam pembuatan kontruksi sumber daya air, supaya masyarakat paham dalam perencanaannya.	-	Sosialisasi kepada masyarakat tentang Meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan bidang SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kec. Sangir, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sanggir balai jangguh, Kec. Sanggir Batanghari, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh 2, Kec. Kota Parit Gadang Diateh	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR																														
		Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan	Memberi pengetahuan, pembuatan dan proses dalam pembuatan kontruksi sumber daya air, supaya masyarakat paham dalam perencanaannya.	-	Sosialisasi kepada masyarakat tentang Meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan bidang SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari , DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN TEBO																														
			Mengawasi dan memantau masyarakat dalam pembangunan kehutanan, perkebunan,HTI, IUPHH khususnya masyarakat daerah hulu.	-	Sosialisasi kepada masyarakat tentang Meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan bidang SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033				
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KOTA JAMBI																														
		Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan	Memberi pengetahuan, pembuatan dan proses dalam pembuatan kontruksi sumber daya air, supaya masyarakat paham dalam perencanaannya.	-	Sosialisasi kepada masyarakat tentang Meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan bidang SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi, Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KOTA SUNGAI PENUH																														
			Memberi pengetahuan, pembuatan dan proses dalam pembuatan kontruksi sumber daya air, supaya masyarakat paham dalam perencanaannya.	-	Sosialisasi kepada masyarakat tentang Meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan bidang SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
c	**Pengawasan sumber daya air**																															
		Koordinasi dan Pengawasan SDA	Koordinasi tugas tiap-tiap dewan baik Dewan SDA Kab./ Kota dan Dewan SDA wilayah sungai	-	Pertemuan rutin Dewan SDA	tiap tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		Pengontrolan dan pengawasan	Pengontrolan dan pengawasan atas anggota Dewan SDA	-	Sosialisasi kepada masyarakat pengguna bantaran sungai tentang peringatan dan memberi tenggeng waktu untuk meninggalkan daerah sempadan sungai sampai batas tepi	2 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
		KABUPATEN BATANGHARI																														
	Pengawasan sumber daya air	Melibatkan masyarakat dalam pengawasan sumber daya air	upaya pengontrolan dan ketelitian dalam setiap pekerjaan supaya terjamin mutunya	-	Sosialisasi tentang Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar	1 Kali	DAS Batanghari	Prov.Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.500	-	Layak			Ô				Ô					Ô					Ô				Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			keharmonisasian dan kerjasama dalam Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar lembaga pemerintah dan antar pemangku kepentingan	-	Sosialisasi kepada masyarakat pengguna bantaran sungai tentang peringatan dan memberi tenggeng waktu untuk meninggalkan	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov.Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KABUPATEN BUNGO																															
			upaya pengontrolan dan ketelitian dalam setiap pekerjaan supaya terjamin mutunya	-	Sosialisasi tentang Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar aturan berlaku.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo,Kec. Muara Bungo, Kec. Rantau Pandan, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Jujuhan, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Pelepat, Kec. Muko-muko batin VII, Kec. Limbur lubuk mengkuang, Kec. Pelepat ilir, Kec. Batin II Babeko, Kec. Batin III, Kec. Bungo Dani, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Batin III ulu, Kec. Batin II Pelayang	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 2.000	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			keharmonisasian dan kerjasama dalam Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar lembaga pemerintah dan antar pemangku kepentingan	-	Sosialisasi kepada masyarakat pengguna bantaran sungai tentang peringatan dan memberi tenggeng waktu untuk meninggalkan daerah sempadan sungai sampai batas tepi	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo,Kec. Muara Bungo, Kec. Rantau Pandan, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Jujuhan, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Pelepat, Kec. Muko-muko batin VII, Kec. Limbur lubuk mengkuang, Kec. Pelepat ilir, Kec. Batin II Babeko, Kec. Batin III, Kec. Bungo Dani, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Batin III ulu, Kec. Batin II Pelayang	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
		KABUPATEN DHARMASRAYA																															
			upaya pengontrolan dan ketelitian dalam setiap pekerjaan supaya terjamin mutunya	-	Sosialisasi tentang Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar aturan berlaku.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya , Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 2.000	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			keharmonisasian dan kerjasama dalam Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar lembaga pemerintah dan antar pemangku kepentingan	-	Sosialisasi kepada masyarakat pengguna bantaran sungai tentang peringatan dan memberi tenggeng waktu untuk meninggalkan daerah sempadan	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya , Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN KERINCI																															
			upaya pengontrolan dan ketelitian dalam setiap pekerjaan supaya terjamin mutunya	-	Sosialisasi tentang Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci, Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 2.000	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			keharmonisasian dan kerjasama dalam Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar lembaga pemerintah dan antar pemangku kepentingan	-	Sosialisasi kepada masyarakat pengguna bantaran sungai tentang peringatan dan memberi tenggeng waktu untuk meninggalkan daerah sempadan	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci, Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN MERANGIN																															
			Melibatkan masyarakat dalam pengawasan sumber daya air	upaya pengontrolan dan ketelitian dalam setiap pekerjaan supaya terjamin mutunya	-	Sosialisasi tentang Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar aturan berlaku.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin, Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 2.000	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																					LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			keharmonisasian dan kerjasama dalam Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar lembaga pemerintah dan antar pemangku kepentingan	-	Sosialisasi kepada masyarakat pengguna bantaran sungai tentang peringatan dan memberi tenggeng waktu untuk meninggalkan daerah sempadan sungai sampai batas tepi	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin, Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN MUARO JAMBI																																
			Upaya pengontrolan dan ketelitian dalam setiap pekerjaan supaya terjamin mutunya	-	Sosialisasi tentang Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar	2 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 2.000	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			Keharmonisasian dan kerjasama dalam Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar lembaga pemerintah dan antar pemangku kepentingan	-	Sosialisasi kepada masyarakat pengguna bantaran sungai tentang peringatan dan memberi tenggeng waktu untuk meninggalkan daerah sempadan	2 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö		Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN SAROLANGUN																																
		Melibatkan masyarakat dalam pengawasan sumber daya air	upaya pengontrolan dan ketelitian dalam setiap pekerjaan supaya terjamin mutunya	-	Sosialisasi tentang Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar aturan berlaku.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun, Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 2.000	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			keharmonisasian dan kerjasama dalam Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar lembaga pemerintah dan antar pemangku kepentingan	-	Sosialisasi kepada masyarakat pengguna bantaran sungai tentang peringatan dan memberi tenggeng waktu untuk meninggalkan	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun, Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö		Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN SIJUNJUNG																																
			Menampung aspirasi atau usulan dari pertemuan konsultasi masyarakat dalam membahas rencana pengelolaan sumber daya air.	-	Sosialisasi tentang Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar aturan berlaku.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung, Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 2.000	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			Mengikut sertakan perwakilan masyarakat sekitar dalam rancangan peraturan perundang-undangan sebelum disahkan agar tidak saling bertentangan	-	Sosialisasi kepada masyarakat pengguna bantaran sungai tentang peringatan dan memberi tenggeng waktu untuk meninggalkan daerah sempadan sungai sampai batas tepi	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung, Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KABUPATEN SOLOK																															
		Melibatkan masyarakat dalam pengawasan sumber daya air	upaya pengontrolan dan ketelitian dalam setiap pekerjaan supaya terjamin mutunya	-	Sosialisasi tentang Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar aturan berlaku.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok , Kec. X Koto Sungai lasih, Kec. X Koto diatas, Kec. XI Koto Singkarak, Kec. Bukit Sundi, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Junjung Sirih, Kec. Kubung, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Lembang Jaya, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung sekaki, Kec. Tigo lurah	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 2.000	-	Layak		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			keharmonisasian dan kerjasama dalam Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar lembaga pemerintah dan antar pemangku kepentingan	-	Sosialisasi kepada masyarakat pengguna bantaran sungai tentang peringatan dan memberi tenggeng waktu untuk meninggalkan daerah sempadan sungai sampai batas tepi	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok , Kec. X Koto Sungai lasih, Kec. X Koto diatas, Kec. XI Koto Singkarak, Kec. Bukit Sundi, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Junjung Sirih, Kec. Kubung, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Lembang Jaya, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung sekaki, Kec. Tigo lurah	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN SOLOK SELATAN																															
			upaya pengontrolan dan ketelitian dalam setiap pekerjaan supaya terjamin mutunya	-	Sosialisasi tentang Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar aturan berlaku.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kec. Sangir, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sanggir balai jangguh, Kec. Sanggir Batanghari, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh 2, Kec. Kota Parit Gadang Diateh	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.000	-	Layak		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			keharmonisasian dan kerjasama dalam Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar lembaga pemerintah dan antar pemangku kepentingan	-	Sosialisasi kepada masyarakat pengguna bantaran sungai tentang peringatan dan memberi tenggeng waktu untuk meninggalkan daerah sempadan	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kec. Sangir, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sanggir balai jangguh, Kec. Sanggir Batanghari, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh 2, Kec. Kota Parit Gadang Diateh	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR																															
		Melibatkan masyarakat dalam pengawasan sumber daya air	upaya pengontrolan dan ketelitian dalam setiap pekerjaan supaya terjamin mutunya	-	Sosialisasi tentang Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar aturan berlaku.	2 tahun sekali	DAS Batanghari , DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 2.000	-	Layak		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			keharmonisasian dan kerjasama dalam Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar lembaga pemerintah dan antar pemangku kepentingan	-	Sosialisasi kepada masyarakat pengguna bantaran sungai tentang peringatan dan memberi tenggeng waktu untuk meninggalkan daerah sempadan	2 tahun sekali	DAS Batanghari , DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN TEBO																															
			upaya pengontrolan dan ketelitian dalam setiap pekerjaan supaya terjamin mutunya	-	Sosialisasi tentang Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar aturan berlaku.	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 2.000	-	Layak		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			keharmonisasian dan kerjasama dalam Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar lembaga pemerintah dan antar pemangku kepentingan	-	Sosialisasi kepada masyarakat pengguna bantaran sungai tentang peringatan dan memberi tenggeng waktu untuk meninggalkan	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033				
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KOTA JAMBI																															
		Melibatkan masyarakat dalam pengawasan sumber daya air	upaya pengontrolan dan ketelitian dalam setiap pekerjaan supaya terjamin mutunya	-	Sosialisasi tentang Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar aturan berlaku	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi, Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.000	-	Layak		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			keharmonisasian dan kerjasama dalam Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar lembaga pemerintah dan antar pemangku kepentingan	-	Sosialisasi kepada masyarakat pengguna bantaran sungai tentang peringatan dan memberi tenggeng waktu untuk meninggalkan daerah sempadan	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi, Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ô		Ô		Ô	Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KOTA SUNGAI PENUH																															
			upaya pengontrolan dan ketelitian dalam setiap pekerjaan supaya terjamin mutunya	-	Sosialisasi tentang Penjadwalan dan pelaksanaan penjagaan hutan selama ketentuan waktu. Penindakan tegas bagi orang yang melanggar	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 2.000	-	Layak		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			keharmonisasian dan kerjasama dalam Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar lembaga pemerintah dan antar pemangku kepentingan	-	Sosialisasi kepada masyarakat pengguna bantaran sungai tentang peringatan dan memberi tenggeng waktu untuk meninggalkan daerah sempadan	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ô		Ô		Ô	Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
d	Operasi dan pemeliharaan sumber daya air																																
		KABUPATEN BATANGHARI																															
	Operasi dan pemeliharaan sumber daya air	Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	Memberi tanggungjawab penuh masyarakat sekitar dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air dengan pemantauan instansi tekait	-	Sosialisasi untuk Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov.Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.400	-	Layak			Ô					Ô						Ô					Ô			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			mengaplikasikan upaya penanganan dalam hal banjir kepada masyarakat	-	Sosialisasi peran serta masyarakat dalam upaya pemulihan akibat banjir	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov.Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.400	-	Layak				Ô					Ô						Ô					Ô		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		KABUPATEN BUNGO																															
			Memberi tanggungjawab penuh masyarakat sekitar dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air dengan pemantauan instansi tekait	-	Sosialisasi untuk Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo,Kec. Muara Bungo, Kec. Rantau Pandan, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Jujuhan, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Pelepat, Kec. Muko-muko batin VII, Kec. Limbur lubuk mengkuang, Kec. Pelepat ilir, Kec. Batin II Babeko, Kec. Batin III, Kec. Bungo Dani, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Batin III ulu, Kec. Batin II Pelayang	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 1.400	-	Layak			Ô					Ô						Ô					Ô			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			mengaplikasikan upaya penanganan dalam hal banjir kepada masyarakat	-	Sosialisasi peran serta masyarakat dalam upaya pemulihan akibat banjir	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo,Kec. Muara Bungo, Kec. Rantau Pandan, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Jujuhan, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Pelepat, Kec. Muko-muko batin VII, Kec. Limbur lubuk mengkuang, Kec. Pelepat ilir, Kec. Batin II Babeko, Kec. Batin III, Kec. Bungo Dani, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Batin III ulu, Kec. Batin II Pelayang	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 1.400	-	Layak				Ô					Ô						Ô					Ô		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KABUPATEN DHARMASRAYA																															
		Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	Memberi tanggungjawab penuh masyarakat sekitar dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air dengan pemantauan instansi tekait	-	Sosialisasi untuk Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya , Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.400	-	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			mengaplikasikan upaya penanganan dalam hal banjir kepada masyarakat	-	Sosialisasi peran serta masyarakat dalam upaya pemulihan akibat banjir	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya , Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.400	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
		KABUPATEN KERINCI																															
		Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta usaha peningkatan peran dunia usaha	Memberi tanggungjawab penuh masyarakat sekitar dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air dengan pemantauan instansi tekait	-	Sosialisasi untuk Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci, Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.400	-	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			mengaplikasikan upaya penanganan dalam hal banjir kepada masyarakat	-	Sosialisasi peran serta masyarakat dalam upaya pemulihan akibat banjir	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci, Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.400	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
		KABUPATEN MERANGIN																															
		Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	Memberi tanggungjawab penuh masyarakat sekitar dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air dengan pemantauan instansi tekait	-	Sosialisasi untuk Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin, Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.400	-	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			mengaplikasikan upaya penanganan dalam hal banjir kepada masyarakat	-	Sosialisasi peran serta masyarakat dalam upaya pemulihan akibat banjir	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin, Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.400	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
		KABUPATEN MUARO JAMBI																															
			Memberi tanggungjawab penuh masyarakat sekitar dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air dengan pemantauan instansi tekait	-	Sosialisasi untuk Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 1.400	-	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			Mengaplikasikan upaya penanganan dalam hal banjir kepada masyarakat	-	Sosialisasi peran serta masyarakat dalam upaya pemulihan akibat banjir	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 1.400	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KABUPATEN SAROLANGUN																																
		Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	Memberi tanggungjawab penuh masyarakat sekitar dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air dengan pemantauan instansi tekait	-	Sosialisasi untuk Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun, Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.400	-	Layak			Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			mengaplikasikan upaya penanganan dalam hal banjir kepada masyarakat	-	Sosialisasi peran serta masyarakat dalam upaya pemulihan akibat banjir	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun, Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.400	-	Layak				Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
		KABUPATEN SIJUNJUNG																																
			bekerjasama masyarakat petani dengan lembaga terkait untuk pengolahan lahan pertanian atau perkebunan secara baik dan benar.	-	Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung, Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 3.000	-	Layak		Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
		KABUPATEN SOLOK																																
		Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	Memberi tanggungjawab penuh masyarakat sekitar dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air dengan pemantauan instansi tekait	-	Sosialisasi untuk Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok , Kec. X Koto Sungai lasih, Kec. X Koto diatas, Kec. XI Koto Singkarak, Kec. Bukit Sundi, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Junjung Sirih, Kec. Kubung, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Lembang Jaya, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung sekaki, Kec. Tigo lurah	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 1.400	-	Layak			Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			mengaplikasikan upaya penanganan dalam hal banjir kepada masyarakat	-	Sosialisasi peran serta masyarakat dalam upaya pemulihan akibat banjir	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok , Kec. X Koto Sungai lasih, Kec. X Koto diatas, Kec. XI Koto Singkarak, Kec. Bukit Sundi, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Junjung Sirih, Kec. Kubung, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Lembang Jaya, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung sekaki, Kec. Tigo lurah	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 1.400	-	Layak				Ō				Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
		KABUPATEN SOLOK SELATAN																																
			Memberi tanggungjawab penuh masyarakat sekitar dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air dengan pemantauan instansi tekait	-	Sosialisasi untuk Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kec. Sangir, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sanggir balai jangguh, Kec. Sanggir Batanghari, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh 2, Kec. Kota Parit Gadang Diateh	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 1.400	-	Layak			Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			mengaplikasikan upaya penanganan dalam hal banjir kepada masyarakat	-	Sosialisasi peran serta masyarakat dalam upaya pemulihan akibat banjir	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kec. Sangir, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sanggir balai jangguh, Kec. Sanggir Batanghari, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh 2, Kec. Kota Parit Gadang Diateh	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 1.400	-	Layak				Ō				Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR																																
		Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	Memberi tanggungjawab penuh masyarakat sekitar dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air dengan pemantauan instansi tekait	-	Sosialisasi untuk Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	5 tahun sekali	DAS Batanghari , DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.400	-	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			mengaplikasikan upaya penanganan dalam hal banjir kepada masyarakat	-	Sosialisasi peran serta masyarakat dalam upaya pemulihan akibat banjir	5 tahun sekali	DAS Batanghari , DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.400	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			bekerjasama masyarakat petani dengan lembaga terkait untuk pengolahan lahan pertanian atau perkebunan secara baik dan benar.	-	Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 3.000	-	Layak					Ö					Ö					Ö					Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
		KOTA JAMBI																																
		Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	Memberi tanggungjawab penuh masyarakat sekitar dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air dengan pemantauan instansi tekait	-	Sosialisasi untuk Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi, Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.400	-	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			mengaplikasikan upaya penanganan dalam hal banjir kepada masyarakat	-	Sosialisasi peran serta masyarakat dalam upaya pemulihan akibat banjir	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi, Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.400	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
		KOTA SUNGAI PENUH																																
		Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta usaha peningkatan peran dunia usaha	Memberi tanggungjawab penuh masyarakat sekitar dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air dengan pemantauan instansi tekait	-	Sosialisasi untuk Melibatkan masyarakat dalam operasi dan pemeliharaan sumber daya air	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 1.400	-	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			mengaplikasikan upaya penanganan dalam hal banjir kepada masyarakat	-	Sosialisasi peran serta masyarakat dalam upaya pemulihan akibat banjir	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 1.400	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
e	**Pemberdayan para pemilik kepentingan dan kelembagaan pada wilayah sungai**																																	
		KABUPATEN BATANGHARI																																
	Pemberdayan para pemilik kepentingan dan kelembagaan pada wilayah sungai	Memberdayakan masyarakat dengan wilayah sungai	pemberdayan dalam pemeliharaan dan rekonstruksi dalam keberadaan sumber daya air	-	Melibatkan dan memberdayakan masyarakat sebagai pengawas SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov.Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö				Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			Pengontrolan dan pengawasan atas anggota Dewan SDA	-	Meningkatkan kompetensi anggota Dewan SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov.Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö		Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Memberi metode-metode dalam prosedur pengeloaan SDA, mengawasi dan mengkoordinasi proses pengeloaan SDA	-	Memberdayakan masyarakat non swasta dalam pengeloaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov.Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö				Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS,

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Mengawasi dan mengarahkan masyarakat sekitar dalam mengelola hutan masyarakat, sekitar hutan sempadan sungai, waduk, mata air.dll	-	Memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov.Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.500	-	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU
			Pembuatan progres kegiatan yang berstrategi dalam Kelembagaan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	Pemantapan Kelembagaan pengelolaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov.Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			menggerakkan update rencana kerja kelembagaan pengelola sumber daya air.	-	Peningkatan kapasitas kelembagaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov.Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 2.000	-	Layak					Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda,
		KABUPATEN BUNGO																															
		Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta usaha peningkatan peran dunia usaha	pemberdayan dalam pemeliharaan dan rekonstruksi dalam keberadaan sumber daya air	-	Melibatkan dan memberdayakan masyarakat sebagai pengawas SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo,Kec. Muara Bungo, Kec. Rantau Pandan, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Jujuhan, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Pelepat, Kec. Muko-muko batin VII, Kec. Limbur lubuk mengkuang, Kec. Pelepat ilir, Kec. Batin II Babeko, Kec. Batin III, Kec. Bungo Dani, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Batin III ulu, Kec. Batin II Pelayang	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö									Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Pengontrolan dan pengawasan atas anggota Dewan SDA	-	Meningkatkan kompetensi anggota Dewan SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo,Kec. Muara Bungo, Kec. Rantau Pandan, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Jujuhan, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Pelepat, Kec. Muko-muko batin VII, Kec. Limbur lubuk mengkuang, Kec. Pelepat ilir, Kec. Batin II Babeko, Kec. Batin III, Kec. Bungo Dani, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Batin III ulu, Kec. Batin II Pelayang	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Memberi metode-metode dalam prosedur pengeloaan SDA, mengawasi dan mengkoordinasi proses pengeloaan SDA	-	Memberdayakan masyarakat non swasta dalam pengeloaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo,Kec. Muara Bungo, Kec. Rantau Pandan, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Jujuhan, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Pelepat, Kec. Muko-muko batin VII, Kec. Limbur lubuk mengkuang, Kec. Pelepat ilir, Kec. Batin II Babeko, Kec. Batin III, Kec. Bungo Dani, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Batin III ulu, Kec. Batin II Pelayang	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö				Ö					Ö					Ö									Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Mengawasi dan mengarahkan masyarakat sekitar dalam mengelola hutan masyarakat, sekitar hutan sempadan sungai, waduk, mata air.dll	-	Memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo,Kec. Muara Bungo, Kec. Rantau Pandan, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Jujuhan, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Pelepat, Kec. Muko-muko batin VII, Kec. Limbur lubuk mengkuang, Kec. Pelepat ilir, Kec. Batin II Babeko, Kec. Batin III, Kec. Bungo Dani, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Batin III ulu, Kec. Batin II Pelayang	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 1.500	-	Layak			Ö				Ö					Ö					Ö									Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Pembuatan progres kegiatan yang berstrategi dalam Kelembagaan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	Kelembagaan pengelolaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo,Kec. Muara Bungo, Kec. Rantau Pandan, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Jujuhan, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Pelepat, Kec. Muko-muko batin VII, Kec. Limbur lubuk mengkuang, Kec. Pelepat ilir, Kec. Batin II Babeko, Kec. Batin III, Kec. Bungo Dani, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Batin III ulu, Kec. Batin II Pelayang	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö				Ö				Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			menggerakkan update rencana kerja kelembagaan pengelola sumber daya air.	-	Peningkatan kapasitas kelembagaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo,Kec. Muara Bungo, Kec. Rantau Pandan, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Jujuhan, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Pelepat, Kec. Muko-muko batin VII, Kec. Limbur lubuk mengkuang, Kec. Pelepat ilir, Kec. Batin II Babeko, Kec. Batin III, Kec. Bungo Dani, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Batin III ulu, Kec. Batin II Pelayang	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 2.000	-	Layak					Ö				Ö				Ö				Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			KABUPATEN DHARMASRAYA																															
		Memberdayakan masyarakat dengan wilayah sungai	pemberdayan dalam pemeliharaan dan rekonstruksi dalam keberadaan sumber daya air	-	Melibatkan dan memberdayakan masyarakat sebagai pengawas SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya , Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			Pengontrolan dan pengawasan atas anggota Dewan SDA	-	Meningkatkan kompetensi anggota Dewan SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya , Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			Ö		Ö		Ö			Ö		Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Memberi metode-metode dalam prosedur pengeloaan SDA, mengawasi dan mengkoordinasi proses pengeloaan SDA	-	Memberdayakan masyarakat non swasta dalam pengeloaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya , Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS,
			Mengawasi dan mengarahkan masyarakat sekitar dalam mengelola hutan masyarakat, sekitar hutan sempadan sungai, waduk, mata air.dll	-	Memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya , Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.500	-	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU
			Pembuatan progres kegiatan yang berstrategi dalam Kelembagaan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	Kelembagaan pengelolaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya , Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			menggerakkan update rencana kerja kelembagaan pengelola sumber daya air.	-	Peningkatan kapasitas kelembagaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya , Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 2.000	-	Layak					Ö				Ö					Ö					Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda,
			KABUPATEN KERINCI																															
			pemberdayan dalam pemeliharaan dan rekonstruksi dalam keberadaan sumber daya air	-	Melibatkan dan memberdayakan masyarakat sebagai pengawas SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci, Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			Pengontrolan dan pengawasan atas anggota Dewan SDA	-	Meningkatkan kompetensi anggota Dewan SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci, Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			Ö		Ö		Ö			Ö		Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Memberi metode-metode dalam prosedur pengeloaan SDA, mengawasi dan mengkoordinasi proses pengeloaan SDA	-	Memberdayakan masyarakat non swasta dalam pengeloaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci, Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS,
			Mengawasi dan mengarahkan masyarakat sekitar dalam mengelola hutan masyarakat, sekitar hutan sempadan sungai, waduk, mata air.dll	-	Memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci, Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.500	-	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU
			Pembuatan progres kegiatan yang berstrategi dalam Kelembagaan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	Kelembagaan pengelolaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci, Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			menggerakkan update rencana kerja kelembagaan pengelola sumber daya air.	-	Peningkatan kapasitas kelembagaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci, Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 2.000	-	Layak					Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda,
		KABUPATEN MERANGIN																																
		Memberdayakan masyarakat dengan wilayah sungai	pemberdayan dalam pemeliharaan dan rekonstruksi dalam keberadaan sumber daya air	-	Melibatkan dan memberdayakan masyarakat sebagai pengawas SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin, Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö									Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			Pengontrolan dan pengawasan atas anggota Dewan SDA	-	Meningkatkan kompetensi anggota Dewan SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin, Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Memberi metode-metode dalam prosedur pengeloaan SDA, mengawasi dan mengkoordinasi proses pengeloaan SDA	-	Memberdayakan masyarakat non swasta dalam pengeloaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin, Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö					Ö					Ö					Ö							Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS,
			Mengawasi dan mengarahkan masyarakat sekitar dalam mengelola hutan masyarakat, sekitar hutan sempadan sungai, waduk, mata air.dll	-	Memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin, Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang –	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.500	-	Layak			Ö				Ö					Ö					Ö					Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU
			Pembuatan progres kegiatan yang berstrategi dalam Kelembagaan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	Kelembagaan pengelolaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin, Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö				Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			menggerakkan update rencana kerja kelembagaan pengelola sumber daya air.	-	Peningkatan kapasitas kelembagaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin, Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda,
		KABUPATEN MUARO JAMBI																															
		Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta usaha peningkatan peran dunia usaha	Pemberdayan dalam pemeliharaan dan rekonstruksi dalam keberadaan sumber daya air	-	Melibatkan dan memberdayakan masyarakat sebagai pengawas SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			Pengontrolan dan pengawasan atas anggota Dewan SDA	-	Meningkatkan kompetensi anggota Dewan SDA	2 tahun sekali	anghari dan DAS A	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			Ö		Ö			Ö		Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Memberi metode-metode dalam prosedur pengeloaan SDA, mengawasi dan mengkoordinasi proses pengeloaan SDA	-	Memberdayakan masyarakat non swasta dalam pengeloaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS,
			Mengawasi dan mengarahkan masyarakat sekitar dalam mengelola hutan masyarakat, sekitar hutan sempadan sungai, waduk, mata air.dll	-	Memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 1.500	-	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU
			Pembuatan progres kegiatan yang berstrategi dalam Kelembagaan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	Kelembagaan pengelolaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			Menggerakkan update rencana kerja kelembagaan pengelola sumber daya air.	-	Peningkatan kapasitas kelembagaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 2.000	-	Layak					Ö				Ö					Ö					Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda,
		KABUPATEN SAROLANGUN																															
		Memberdayakan masyarakat dengan wilayah sungai	pemberdayan dalam pemeliharaan dan rekonstruksi dalam keberadaan sumber daya air	-	Melibatkan dan memberdayakan masyarakat sebagai pengawas SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun, Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			Pengontrolan dan pengawasan atas anggota Dewan SDA	-	Meningkatkan kompetensi anggota Dewan SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun, Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			Ö		Ö			Ö		Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Memberi metode-metode dalam prosedur pengeloaan SDA, mengawasi dan mengkoordinasi proses pengeloaan SDA	-	Memberdayakan masyarakat non swasta dalam pengeloaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun, Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS,

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Mengawasi dan mengarahkan masyarakat sekitar dalam mengelola hutan masyarakat, sekitar hutan sempadan sungai, waduk, mata air.dll	-	Memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun, Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.500	-	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU
			Pembuatan progres kegiatan yang berstrategi dalam Kelembagaan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	Kelembagaan pengelolaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun, Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			menggerakkan update rencana kerja kelembagaan pengelola sumber daya air.	-	Peningkatan kapasitas kelembagaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun, Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 2.000	-	Layak					Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda,
		KABUPATEN SIJUNJUNG																																
		Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta usaha peningkatan peran dunia usaha	Memberi pengetahuan, pembuatan dan proses dalam pembuatan kontruksi sumber daya air, supaya masyarakat paham dalam perencanaannya.	-	Meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap hasil pembangunan bidang SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung, Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			Memberi metode-metode dalam prosedur pengeloaan SDA, mengawasi dan mengkoordinasi proses pengeloaan SDA	-	Memberdayakan masyarakat non swasta dalam pengeloaan SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung, Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS,
			Pembuatan progres kegiatan yang berstrategi dalam Kelembagaan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	Kelembagaan pengelolaan SDA	5 tahun sekali	-	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung, Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta usaha peningkatan peran dunia usaha	Memberi pengetahuan, pembuatan dan proses dalam pembuatan kontruksi sumber daya air, supaya masyarakat paham dalam perencanaannya	-	Meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap hasil pembangunan bidang SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung, Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 1.500	-	Layak			Ö				Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			Memberi metode-metode dalam prosedur pengeloaan SDA, mengawasi dan mengkoordinasi proses pengeloaan SDA	-	Memberdayakan masyarakat non swasta dalam pengeloaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung, Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö				Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS,
			Pembuatan progres kegiatan yang berstrategi dalam Kelembagaan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	Kelembagaan pengelolaan SDA	5 tahun sekali	-	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung, Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 2.000	-	Layak					Ö				Ö					Ö					Ö				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KABUPATEN SOLOK																																
		Memberdayakan masyarakat dengan wilayah sungai	pemberdayan dalam pemeliharaan dan rekonstruksi dalam keberadaan sumber daya air	-	Melibatkan dan memberdayakan masyarakat sebagai pengawas SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok , Kec. X Koto Sungai lasih, Kec. X Koto diatas, Kec. XI Koto Singkarak, Kec. Bukit Sundi, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Junjung Sirih, Kec. Kubung, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Lembang Jaya, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung sekaki, Kec. Tigo lurah	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			Pengontrolan dan pengawasan atas anggota Dewan SDA	-	Meningkatkan kompetensi anggota Dewan SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok , Kec. X Koto Sungai lasih, Kec. X Koto diatas, Kec. XI Koto Singkarak, Kec. Bukit Sundi, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Junjung Sirih, Kec. Kubung, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Lembang Jaya, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung sekaki, Kec. Tigo lurah	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																					LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Memberi metode-metode dalam prosedur pengeloaan SDA, mengawasi dan mengkoordinasi proses pengeloaan SDA	-	Memberdayakan masyarakat non swasta dalam pengeloaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok , Kec. X Koto Sungai lasih, Kec. X Koto diatas, Kec. XI Koto Singkarak, Kec. Bukit Sundi, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Junjung Sirih, Kec. Kubung, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Lembang Jaya, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung sekaki, Kec. Tigo lurah	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ô					Ô					Ô					Ô					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS,
			Mengawasi dan mengarahkan masyarakat sekitar dalam mengelola hutan masyarakat, sekitar hutan sempadan sungai, waduk, mata air.dll	-	Memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok , Kec. X Koto Sungai lasih, Kec. X Koto diatas, Kec. XI Koto Singkarak, Kec. Bukit Sundi, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Junjung Sirih, Kec. Kubung, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Lembang Jaya, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung sekaki, Kec. Tigo lurah	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 1.500	-	Layak			Ô				Ô					Ô					Ô					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU
			Pembuatan progres kegiatan yang berstrategi dalam Kelembagaan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	Kelembagaan pengelolaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok , Kec. X Koto Sungai lasih, Kec. X Koto diatas, Kec. XI Koto Singkarak, Kec. Bukit Sundi, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Junjung Sirih, Kec. Kubung, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Lembang Jaya, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung sekaki, Kec. Tigo lurah	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ô				Ô					Ô					Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			menggerakkan update rencana kerja kelembagaan pengelola sumber daya air.	-	Peningkatan kapasitas kelembagaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok , Kec. X Koto Sungai lasih, Kec. X Koto diatas, Kec. XI Koto Singkarak, Kec. Bukit Sundi, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Junjung Sirih, Kec. Kubung, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Lembang Jaya, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung sekaki, Kec. Tigo lurah	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 2.000	-	Layak					Ô				Ô					Ô					Ô		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda,
		KABUPATEN SOLOK SELATAN																																
e	Pemberdayan para pemilik kepentingan dan kelembagaan pada wilayah sungai	Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta usaha peningkatan peran dunia usaha	pemberdayan dalam pemeliharaan dan rekonstruksi dalam keberadaan sumber daya air	-	Melibatkan dan memberdayakan masyarakat sebagai pengawas SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kec. Sangir, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sanggir balai jangguh, Kec. Sanggir Batanghari, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh 2, Kec. Kota Parit Gadang Diateh	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ô					Ô					Ô					Ô					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			Pengontrolan dan pengawasan atas anggota Dewan SDA	-	Meningkatkan kompetensi anggota Dewan SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kec. Sangir, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sanggir balai jangguh, Kec. Sanggir Batanghari, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh 2, Kec. Kota Parit Gadang Diateh	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ô		Ô		Ô		Ô		Ô			Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Memberi metode-metode dalam prosedur pengeloaan SDA, mengawasi dan mengkoordinasi proses pengeloaan SDA	-	Memberdayakan masyarakat non swasta dalam pengeloaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kec. Sangir, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sanggir balai jangguh, Kec. Sanggir Batanghari, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh 2, Kec. Kota Parit Gadang Diateh	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ô					Ô					Ô					Ô					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS,
			Mengawasi dan mengarahkan masyarakat sekitar dalam mengelola hutan masyarakat, sekitar hutan sempadan sungai, waduk, mata air.dll	-	Memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kec. Sangir, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sanggir balai jangguh, Kec. Sanggir Batanghari, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh 2, Kec. Kota Parit Gadang Diateh	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 1.500	-	Layak			Ô				Ô					Ô					Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU
			Pembuatan progres kegiatan yang berstrategi dalam Kelembagaan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	Kelembagaan pengelolaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kec. Sangir, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sanggir balai jangguh, Kec. Sanggir Batanghari, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh 2, Kec. Kota Parit Gadang Diateh	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ô				Ô					Ô					Ô		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			menggerakkan update rencana kerja kelembagaan pengelola sumber daya air.	-	Peningkatan kapasitas kelembagaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kec. Sangir, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sanggir balai jangguh, Kec. Sanggir Batanghari, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh 2, Kec. Kota Parit Gadang Diateh	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.000	-	Layak					Ō				Ō					Ō					Ō				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda,
		KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR																															
		Memberdayakan masyarakat dengan wilayah sungai	pemberdayan dalam pemeliharaan dan rekonstruksi dalam keberadaan sumber daya air	-	Melibatkan dan memberdayakan masyarakat sebagai pengawas SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari , DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			Pengontrolan dan pengawasan atas anggota Dewan SDA	-	Meningkatkan kompetensi anggota Dewan SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari , DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Memberi metode-metode dalam prosedur pengeloaan SDA, mengawasi dan mengkoordinasi proses pengeloaan SDA	-	Memberdayakan masyarakat non swasta dalam pengeloaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari , DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS,
			Mengawasi dan mengarahkan masyarakat sekitar dalam mengelola hutan masyarakat, sekitar hutan sempadan sungai, waduk, mata air.dll	-	Memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari , DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.500	-	Layak			Ō					Ō					Ō					Ō			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU
			Pembuatan progres kegiatan yang berstrategi dalam Kelembagaan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	Kelembagaan pengelolaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari , DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ō					Ō					Ō					Ō			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			menggerakkan update rencana kerja kelembagaan pengelola sumber daya air.	-	Peningkatan kapasitas kelembagaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari , DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ō					Ō					Ō					Ō			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda,
		KABUPATEN TEBO																															
		Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta usaha peningkatan peran dunia usaha	pemberdayan dalam pemeliharaan dan rekonstruksi dalam keberadaan sumber daya air	-	Melibatkan dan memberdayakan masyarakat sebagai pengawas SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			Memberi metode-metode dalam prosedur pengeloaan SDA, mengawasi dan mengkoordinasi proses pengeloaan SDA	-	Memberdayakan masyarakat non swasta dalam pengeloaan SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS,
			Mengawasi dan mengarahkan masyarakat sekitar dalam mengelola hutan masyarakat, sekitar hutan sempadan sungai, waduk, mata air.dll	-	Memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 2.000	-	Layak			Ō					Ō					Ō					Ō			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU
			menggerakkan update rencana kerja kelembagaan pengelola sumber daya air.	-	Peningkatan kapasitas kelembagaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 1.500	-	Layak				Ō					Ō					Ō					Ō			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda,

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Pembuatan progres kegiatan yang berstrategi dalam Kelembagaan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	Kelembagaan pengelolaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 2.000	-	Layak					Ö					Ö					Ö					Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
		KOTA JAMBI																														
		Memberdayakan masyarakat dengan wilayah sungai	pemberdayan dalam pemeliharaan dan rekonstruksi dalam keberadaan sumber daya air	-	Melibatkan dan memberdayakan masyarakat sebagai pengawas SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi, Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			Pengontrolan dan pengawasan atas anggota Dewan SDA	-	Meningkatkan kompetensi anggota Dewan SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi, Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Memberi metode-metode dalam prosedur pengeloaan SDA, mengawasi dan mengkoordinasi proses pengeloaan SDA	-	Memberdayakan masyarakat non swasta dalam pengeloaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi, Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS,
			Mengawasi dan mengarahkan masyarakat sekitar dalam mengelola hutan masyarakat, sekitar hutan sempadan sungai, waduk, mata air.dll	-	Memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi, Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.500	-	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU
			Pembuatan progres kegiatan yang berstrategi dalam Kelembagaan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	Kelembagaan pengelolaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi, Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			menggerakkan update rencana kerja kelembagaan pengelola sumber daya air.	-	Peningkatan kapasitas kelembagaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi, Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.000	-	Layak					Ö					Ö					Ö					Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda,
		KOTA SUNGAI PENUH																														
			pemberdayan dalam pemeliharaan dan rekonstruksi dalam keberadaan sumber daya air	-	Melibatkan dan memberdayakan masyarakat sebagai pengawas SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 2.400	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			Pengontrolan dan pengawasan atas anggota Dewan SDA	-	Meningkatkan kompetensi anggota Dewan SDA	2 tahun sekali	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Memberi metode-metode dalam prosedur pengeloaan SDA, mengawasi dan mengkoordinasi proses pengeloaan SDA	-	Memberdayakan masyarakat non swasta dalam pengeloaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS,
			Mengawasi dan mengarahkan masyarakat sekitar dalam mengelola hutan masyarakat, sekitar hutan sempadan sungai, waduk, mata air.dll	-	Memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah sungai	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 1.500	-	Layak			Ö					Ö					Ö					Ö				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Pembuatan progres kegiatan yang berstrategi dalam Kelembagaan pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	Kelembagaan pengelolaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö						Ö					Ö					Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			menggerakkan update rencana kerja kelembagaan pengelola sumber daya air.	-	Peningkatan kapasitas kelembagaan SDA	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 2.000	-	Layak					Ö				Ö					Ö					Ö			Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda,
2.	**Pemberdayaan**																																
a	**Pendidikan dan pelatihan**																																
		KABUPATEN BATANGHARI																															
		Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	bekerjasama masyarakat petani dengan lembaga terkait untuk pengolahan lahan pertanian atau perkebunan secara baik dan benar.	-	Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov.Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 3.000	-	Layak		Ö				Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			memfasilitasi sarana dan prasarana terhadap penduduk yang melakukan aktivitas perikanan di danau dan Sungai-sungai lain di DAS WS BATANGHARI.	-	Penyuluhan penduduk aktivitas perikanan	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov.Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 2.000	-	Layak			Ö				Ö					Ö					Ö				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			Mengaplikasikan hasil dari pelatihan pembelajaran dalam pengembangan dan pengelolaan irigasi.	-	peningkatan pendidikan, pelatihan, sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov.Jambi, Kab. Batanghari,Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
		KABUPATEN BUNGO																															
		Pelaksanaan, pemantauan & evaluasi serta usaha peningkatannya	bekerjasama masyarakat petani dengan lembaga terkait untuk pengolahan lahan pertanian atau perkebunan secara baik dan benar.	-	Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo,Kec. Muara Bungo, Kec. Rantau Pandan, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Jujuhan, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Pelepat, Kec. Muko-muko batin VII, Kec. Limbur lubuk mengkuang, Kec. Pelepat ilir, Kec. Batin II Babeko, Kec. Batin III, Kec. Bungo Dani, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Batin III ulu, Kec. Batin II Pelayang	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 3.000	-	Layak		Ö				Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			memfasilitasi sarana dan prasarana terhadap penduduk yang melakukan aktivitas perikanan di danau dan Sungai-sungai lain di DAS WS BATANGHARI.	-	Penyuluhan penduduk aktivitas perikanan	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo,Kec. Muara Bungo, Kec. Rantau Pandan, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Jujuhan, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Pelepat, Kec. Muko-muko batin VII, Kec. Limbur lubuk mengkuang, Kec. Pelepat ilir, Kec. Batin II Babeko, Kec. Batin III, Kec. Bungo Dani, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Batin III ulu, Kec. Batin II Pelayang	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 2.000	-	Layak			Ö				Ö					Ö					Ö				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Mengaplikasikan hasil dari pelatihan pembelajaran dalam pengembangan dan pengelolaan irigasi.	-	peningkatan pendidikan, pelatihan, sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo,Kec. Muara Bungo, Kec. Rantau Pandan, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Jujuhan, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Pelepat, Kec. Muko-muko batin VII, Kec. Limbur lubuk mengkuang, Kec. Pelepat ilir, Kec. Batin II Babeko, Kec. Batin III, Kec. Bungo Dani, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Batin III ulu, Kec. Batin II Pelayang	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ö					Ö					Ö					Ö		Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
		KABUPATEN DHARMASRAYA																															
		Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	bekerjasama masyarakat petani dengan lembaga terkait untuk pengolahan lahan pertanian atau perkebunan secara baik dan benar.	-	Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya , Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 3.000	-	Layak		Ö				Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			memfasilitasi sarana dan prasarana terhadap penduduk yang melakukan aktivitas perikanan di danau dan Sungai-sungai lain di DAS WS BATANGHARI.	-	Penyuluhan penduduk aktivitas perikanan	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya , Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 2.000	-	Layak			Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Mengaplikasikan hasil dari pelatihan pembelajaran dalam pengembangan dan pengelolaan irigasi.	-	peningkatan pendidikan, pelatihan, sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya , Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ō					Ō					Ō					Ō				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
		KABUPATEN KERINCI																															
		Pelaksanaan, pemantauan & evaluasi serta usaha peningkatannya	bekerjasama masyarakat petani dengan lembaga terkait untuk pengolahan lahan pertanian atau perkebunan secara baik dan benar.	-	Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci, Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 3.000	-	Layak		Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			memfasilitasi sarana dan prasarana terhadap penduduk yang melakukan aktivitas perikanan di danau dan Sungai-sungai lain di DAS WS BATANGHARI.	-	Penyuluhan penduduk aktivitas perikanan	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci, Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 2.000	-	Layak			Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Mengaplikasikan hasil dari pelatihan pembelajaran dalam pengembangan dan pengelolaan irigasi.	-	peningkatan pendidikan, pelatihan, sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci, Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ō					Ō					Ō					Ō				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
		KABUPATEN MERANGIN																															
		Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	bekerjasama masyarakat petani dengan lembaga terkait untuk pengolahan lahan pertanian atau perkebunan secara baik dan benar.	-	Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin, Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pumpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 3.000	-	Layak		Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			memfasilitasi sarana dan prasarana terhadap penduduk yang melakukan aktivitas perikanan di danau dan Sungai-sungai lain di DAS WS BATANGHARI.	-	Penyuluhan penduduk aktivitas perikanan	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin, Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pumpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 2.000	-	Layak			Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			Mengaplikasikan hasil dari pelatihan pembelajaran dalam pengembangan dan pengelolaan irigasi.	-	peningkatan pendidikan, pelatihan, sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin, Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pumpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ō					Ō					Ō					Ō				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KABUPATEN MUARO JAMBI																																
		Pelaksanaan, pemantauan & evaluasi serta usaha peningkatannya	Bekerjasama masyarakat petani dengan lembaga terkait untuk pengolahan lahan pertanian atau perkebunan secara baik dan benar.	-	Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 3.000	-	Layak		Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Memfasilitasi sarana dan prasarana terhadap penduduk yang melakukan aktivitas perikanan di danau dan Sungai-sungai lain di DAS WS BATANGHARI.	-	Penyuluhan penduduk aktivitas perikanan	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 2.000	-	Layak			Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Mengaplikasikan hasil dari pelatihan pembelajaran dalam pengembangan dan pengelolaan irigasi.	-	Peningkatan pendidikan, pelatihan, sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ō					Ō					Ō					Ō				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
		KABUPATEN SAROLANGUN																																
		Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	bekerjasama masyarakat petani dengan lembaga terkait untuk pengolahan lahan pertanian atau perkebunan secara baik dan benar.	-	Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun, Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 3.000	-	Layak		Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			memfasilitasi sarana dan prasarana terhadap penduduk yang melakukan aktivitas perikanan di danau dan Sungai-sungai lain di DAS WS BATANGHARI.	-	Penyuluhan penduduk aktivitas perikanan	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun, Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 2.000	-	Layak			Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Mengaplikasikan hasil dari pelatihan pembelajaran dalam pengembangan dan pengelolaan irigasi.	-	peningkatan pendidikan, pelatihan, sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun, Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ō					Ō					Ō					Ō				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
		KABUPATEN SIJUNJUNG																																
		Pelaksanaan, pemantauan & evaluasi serta usaha peningkatannya	merumuskan hasil diskusi dan pemaparan perencanaan yang bersangkutan dengan sumber daya air	-	Menampung keinginan, kebutuhan, aspirasi dan masukan dari stakeholde	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung, Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 3.000	-	Layak		Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			Membuat aturan lisan maupuntertulis bagi para pemilik kepentingan dan kelembagaan pada wilayah sungai dalam pengelolaan sumber daya air	-	pengelolaan sumber daya air	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung, Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 2.000	-	Layak			Ō					Ō					Ō					Ō					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan
			memfasilitasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung dan meningkatkan kinerja pengelolaan sumber daya air	-	Meningkatkan penelitian dan pengembangan	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Sijunjung, Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ō					Ō					Ō					Ō				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KABUPATEN SOLOK																																
		Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	bekerjasama masyarakat petani dengan lembaga terkait untuk pengolahan lahan pertanian atau perkebunan secara baik dan benar.	-	Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok , Kec. X Koto Sungai lasih, Kec. X Koto diatas, Kec. XI Koto Singkarak, Kec. Bukit Sundi, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Junjung Sirih, Kec. Kubung, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Lembang Jaya, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung sekaki, Kec. Tigo lurah	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 3.000	-	Layak		Ô					Ô					Ô					Ô					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			memfasilitasi sarana dan prasarana terhadap penduduk yang melakukan aktivitas perikanan di danau dan Sungai-sungai lain di DAS WS BATANGHARI.	-	Penyuluhan penduduk aktivitas perikanan	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok , Kec. X Koto Sungai lasih, Kec. X Koto diatas, Kec. XI Koto Singkarak, Kec. Bukit Sundi, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Junjung Sirih, Kec. Kubung, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Lembang Jaya, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung sekaki, Kec. Tigo lurah	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 2.000	-	Layak			Ô					Ô					Ô					Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Mengaplikasikan hasil dari pelatihan pembelajaran dalam pengembangan dan pengelolaan irigasi.	-	peningkatan pendidikan, pelatihan, sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok , Kec. X Koto Sungai lasih, Kec. X Koto diatas, Kec. XI Koto Singkarak, Kec. Bukit Sundi, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Junjung Sirih, Kec. Kubung, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Lembang Jaya, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung sekaki, Kec. Tigo lurah	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ô				Ô					Ô					Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
		KABUPATEN SOLOK SELATAN																																
		Pelaksanaan, pemantauan & evaluasi serta usaha peningkatannya	bekerjasama masyarakat petani dengan lembaga terkait untuk pengolahan lahan pertanian atau perkebunan secara baik dan benar.	-	Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kec. Sangir, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sanggir balai jangguh, Kec. Sanggir Batanghari, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh 2, Kec. Kota Parit Gadang Diateh	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 3.000	-	Layak		Ô					Ô					Ô					Ô					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			memfasilitasi sarana dan prasarana terhadap penduduk yang melakukan aktivitas perikanan di danau dan Sungai-sungai lain di DAS WS BATANGHARI.	-	Penyuluhan penduduk aktivitas perikanan	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kec. Sangir, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sanggir balai jangguh, Kec. Sanggir Batanghari, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh 2, Kec. Kota Parit Gadang Diateh	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.000	-	Layak			Ô				Ô					Ô					Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Mengaplikasikan hasil dari pelatihan pembelajaran dalam pengembangan dan pengelolaan irigasi.	-	peningkatan pendidikan, pelatihan, sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan, Kec. Sangir, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sanggir balai jangguh, Kec. Sanggir Batanghari, Kec. Sungai Pagu, Kec. Pauh 2, Kec. Kota Parit Gadang Diateh	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ô				Ô					Ô					Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
		KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR																																
		Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	bekerjasama masyarakat petani dengan lembaga terkait untuk pengolahan lahan pertanian atau perkebunan secara baik dan benar.	-	Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari , DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 3.000	-	Layak		Ô					Ô					Ô					Ô					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			memfasilitasi sarana dan prasarana terhadap penduduk yang melakukan aktivitas perikanan di danau dan Sungai-sungai lain di DAS WS BATANGHARI.	-	Penyuluhan penduduk aktivitas perikanan	5 tahun sekali	DAS Batanghari , DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 2.000	-	Layak			Ô				Ô					Ô					Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Mengaplikasikan hasil dari pelatihan pembelajaran dalam pengembangan dan pengelolaan irigasi.	-	peningkatan pendidikan, pelatihan, sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari , DAS Air Hitam	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ô				Ô					Ô					Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KABUPATEN TEBO																																
		Pelaksanaan, pemantauan & evaluasi serta usaha peningkatannya	merumuskan hasil diskusi dan pemaparan perencanaan yang bersangkutan dengan sumber daya air	-	Menampung keinginan, kebutuhan, aspirasi dan masukan dari stakeholde	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 3.000	-	Layak		Ô				Ô					Ô					Ô					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, PDAM
			Melakukan study untuk mengupgrade sumber daya manusia aparat dinas teknis yang bertanggungjawab dalam pengelolaan SDA	-	Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan SDM	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 2.000	-	Layak			Ô				Ô					Ô					Ô					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda
			Mengaplikasikan hasil dari pelatihan pembelajaran dalam pengembangan dan pengelolaan irigasi.	-	peningkatan pendidikan, pelatihan, sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ô				Ô					Ô					Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
			memfasilitasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung dan meningkatkan kinerja pengelolaan sumber daya air	-	Meningkatkan penelitian dan pengembangan	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ô				Ô					Ô					Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI.
		KOTA JAMBI																																
		Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	bekerjasama masyarakat petani dengan lembaga terkait untuk pengolahan lahan pertanian atau perkebunan secara baik dan benar.	-	Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi, Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 3.000	-	Layak		Ô				Ô					Ô					Ô					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			memfasilitasi sarana dan prasarana terhadap penduduk yang melakukan aktivitas perikanan di danau dan Sungai-sungai lain di DAS WS BATANGHARI.	-	Penyuluhan penduduk aktivitas perikanan	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi, Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.000	-	Layak			Ô				Ô					Ô					Ô					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Mengaplikasikan hasil dari pelatihan pembelajaran dalam pengembangan dan pengelolaan irigasi.	-	peningkatan pendidikan, pelatihan, sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kota Jambi, Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ô				Ô					Ô					Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan,
		KOTA SUNGAI PENUH																																
		Pelaksanaan, pemantauan & evaluasi serta usaha peningkatannya	bekerjasama masyarakat petani dengan lembaga terkait untuk pengolahan lahan pertanian atau perkebunan secara baik dan benar.	-	Melaksanakan pelatihan SDM, penyuluhan dan sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 3.000	-	Layak		Ô				Ô					Ô					Ô					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			memfasilitasi sarana dan prasarana terhadap penduduk yang melakukan aktivitas perikanan di danau dan Sungai-sungai lain di DAS WS BATANGHARI.	-	Penyuluhan penduduk aktivitas perikanan	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 2.000	-	Layak			Ô				Ô					Ô					Ô					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Mengaplikasikan hasil dari pelatihan pembelajaran dalam pengembangan dan pengelolaan irigasi	-	peningkatan pendidikan, pelatihan, sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 2.000	-	Layak				Ô				Ô					Ô					Ô				Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, BP DAS, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDINAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
b	**Penelitian dan pengembangan**																																	
		memberikan fasilitas asarana dan prasarana dalam melakukan penelitian.	memfasilitasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung dan meningkatkan kinerja pengelolaan sumber daya air	-	Meningkatkan penelitian dan pengembangan	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 10.000	-	Layak			Ö				Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
c	**Pendampingan**																																	
		Memberikan bantuan fasilitasi kepada masyarakat	Melakukan study untuk mengupgrade sumber daya manusia aparat dinas teknis yang bertanggungjawab dalam pengelolaan SDA	-	peningkatan SDM	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 6.000	-	Layak		Ö				Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda
			Membuat aturan secara tegas bagi penyimpangan dan penyelewengan dalam pengelolaan lingkungan hidup	-	Sosialisasi	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö					Ö					Ö					Ö					Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda,
			Mengawasi dan memantau masyarakat dalam pembangunan kehutanan, perkebunan,HTI, IUPHH khususnya masyarakat daerah hulu.	-	Pengawasan dan Pemantauan	rutin tiap tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 4.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI.
3.	**Pengawasan :**																																	
			Mengikut sertakan perwakilan masyarakat sekitar dalam rancangan peraturan perundang-undangan sebelum disahkan agar tidak saling bertentangan		Perteemuan Konsultasi Publik	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 5.000	-	Layak					Ö				Ö				Ö								Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM
			Penataan hukum dan kelembagaan dalam pengelolaan SDA dan LH dan pemberian sangsi terkait	-	Penataan Hukum dan Kelembagaan	5 tahun sekali	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 6.000	-	Layak			Ö				Ö				Ö				Ö						Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM

Tabel 6.6 Matriks Dasar Penyusunan Program dan Kegiatan Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air
Aspek Sistem Informasi Sumber Daya Air

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
1.	**Perlindungan dan Pelestarian Sumber Air**																																
a	Informasi sumber daya air mengenai kondisi : Hidrologis, Hidrometeorologis, Hidrogeologis, Kebijakan SDA, Prasarana SDA, Teknologi SDA, Lingkungan pada SDA dan Kegiatan Sosial ekonomi Budaya masyarakat yang terkait dengan SDA	Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi SDA	Updating Peta, Inventarisasi, dan Identifikasi Sungai-Sungai di Prov. Jambi	-	Updating Peta, Inventarisasi, dan Identifikasi Sungai-Sungai di Prov. Jambi	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 39.000	-	Layak			Ö	Ö	Ö	Ö																	BWS Sumatera VI
			-	Melakukan Pemetaan rawan banjir dan bencana	pemetaan daerah rawan banjir dan bencana	menyesuaikan	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.500	Layak	Layak				Ö																	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Menyusun dan mengolah data base hidrologi yang telah ada.	-	menyusun data base hidrologi	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 750	-	Layak					Ö																BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			mengupdate dan mengolah data Inventarisasi tataguna lahan	-	Inventarisasi tataguna lahan	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 800	-	Layak		Ö																			Pemprop/Pemda,Bappeda, Bappedalda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Pembahasan dan menetapkan kesimpulan dalam rangka mengatasi lahan kritis yang berada di dalam kawasan hutan agar dapat diambil kebijakan terpadu dari ekosistem hulu dan ekosistem hilir , serta DAS lain di luar sistem Danau dalam rangka melestarikan sumberdaya air WS BATANGHARI.	-	Pertemuan tentang Kerjasama antar instansi	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 3.000	-	Layak				Ö				Ö				Ö				Ö				Ö	Pemprop/Pemda, Bappeda, Bappedalda, Dinas Kehutanan, BP DAS, dan Dinas Perkebunan,BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, Pertambangan, PDAM

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Diskusi dalam rangka Pengembangkan jaringan sistem informasi sumber daya air propinsi yang terpadu dan didukung oleh kelembagaan yang tangguh	-	Pengembangkan jaringan sistem informasi sumber daya air WS Batanghari	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.000	-	Layak					Ö																		Pemprop/Pemda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengumpulkan dan menyusun data base kebijakan tentang pengeloalaan sumber daya air pada instansi terkait	-	menyusun data base kebijakan pengelolaan SDA tiap instansi di WS Batanghari	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 750	-	Layak				Ö																		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Pemetaan Daerah Rawa dengan Sistem GIS dan Digital Terain Model (DTM) di Wilayah Kerja Balai Wilayah Wilayah Sungai Sumatera VI dengan Teknologi LIDAR	-	Pemetaan Daerah Rawa dengan Teknologi LIDAR	1 Dokumen	DAS Batanghari dan DAS Air Hitam	Provinsi Jambi: (Kab Tanjung Jabung Timur, Kab Muara Jambi, Kab Batanghari, Kota Jambi, Kab Bungo, Kab Tebo, Kab Merangin, Kab Kerinci, Kota Sungai Penuh, Kab Sarolangun) Provinsi Sumatera Barat (Kab Solok, Kab Solok Selatan, Kab Dharmasraya, Kab Sijunjung)	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 3.500	-	Layak		Ö																				BWS Sumatera VI
		KABUPATEN BATANGHARI																															
		Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi SDA	-	Melakukan Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Mersam	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Perbaikan alat klimatologi	Perbaikan alat klimatologi	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Muara Bulian	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Pemasangan peralatan pengukur debit otomatis (AWLR)	Pemasangan peralatan AWLR	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Muara Tembesi, Kec. Pemayung	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö												BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melokasikan pemasang dan memperbaiki alat ukur hidrologi yang rusak.	Memperbaiki alat ukur hidrologi.	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö												BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan pada instansi terkait	-	melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 750	-	Layak					Ö																		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya pada instansi terkait	-	mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melakukan survei dan kontrol lapangan tentang kondisi lingkungan sumber daya air	-	Menyusun data tentang kondisi lingkungan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 700	-	Layak			Ö																					Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melatih dan pembelajaran dalam pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	pengelolaan sumber daya air dengan masyarakat	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengajak dan melatih masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Membina masyarakat dalam seminar dan lokakarya yang berhubungan dalam pengelolaan sumber daya air.	-	seminar dan lokakarya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Memelihara dan memeperbaharui data base tentang data dan informasi yang berhubungan sumber daya air yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang terkait.	-	memeperbaharui data base	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 5.000	-	Layak			Ö					Ö															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Penjadwalan Rencana Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Mersam, Kec. Muara Tembesi, Kec. Pemayung	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 30.000	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Penyuluhan dalam rangka Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam memebrikan informasi tentang SDA	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Aplikasi fisik sistem jaringan pos hidrometeorologi (Pos Duga Air, Pos Hujan, Klimatologi)	-	Melakukan evaluasi kondisi dan sistem jaringan pos hidrometeorologi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Mersam, Kec. Muara Bulian, Kec. Muara Tembesi, Kec. Pemayung	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 1.500	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Mengganti pos pengamatan hidrometeorologi	Pemasangan pos hidrometeorologi baru	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Mersam, Kec. Muara Bulian, Kec. Muara Tembesi, Kec. Pemayung	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp 12.000	Layak	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KABUPATEN BUNGO																															
		Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi SDA	-	Melakukan Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Batin III Ulu, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Perbaikan alat klimatologi	Perbaikan alat klimatologi	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Muko-muko Batin VII	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Pemasangan peralatan pengukur debit otomatis (AWLR)	Pemasangan peralatan AWLR	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Tanah Sepenggal	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö												BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melokasikan pemasang dan memperbaiki alat ukur hidrologi yang rusak.	Memperbaiki alat ukur hidrologi.	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö												BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan pada instansi terkait	-	melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 750	-	Layak					Ö																		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya pada instansi terkait	-	mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melakukan survei dan kontrol lapangan tentang kondisi lingkungan sumber daya air	-	Menyusun data tentang kondisi lingkungan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 700	-	Layak			Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Melatih dan pembelajaran dalam pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	pengelolaan sumber daya air dengan masyarakat	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																				Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengajak dan melatih masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Membina masyarakat dalam seminar dan lokakarya yang berhubungan dalam pengelolaan sumber daya air.	-	seminar dan lokakarya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																				Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Memelihara dan memeperbaharui data base tentang data dan informasi yang berhubungan sumber daya air yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang terkait.	-	memeperbaharui data base	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 5.000	-	Layak			Ö					Ö															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Penjadwalan Rencana Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Batin III Ulu, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 30.000	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Penyuluhan dalam rangka Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam memebrikan informasi tentang SDA	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Aplikasi fisik sistem jaringan pos hidrometeorologi (Pos Duga Air, Pos Hujan, Klimatologi)	-	Melakukan evaluasi kondisi dan sistem jaringan pos hidrometeorologi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Batin III Ulu, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Pelepat, Kec. Tanah Sepenggal	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 1.500	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Mengganti pos pengamatan hidrometeorologi	Pemasangan pos hidrometeorologi baru	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Batin III Ulu, Kec. Rimbo Tengah, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Pelepat, Kec. Tanah Sepenggal	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 12.000	Layak	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN DHARMASRAYA																														
		Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi SDA	-	Melakukan Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	-	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sitiung	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Perbaikan alat klimatologi	Perbaikan alat klimatologi	-	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Pemasangan peralatan pengukur debit otomatis (AWLR)	Pemasangan peralatan AWLR	-	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö										BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melokasikan pemasang dan memperbaiki alat ukur hidrologi yang rusak.	Memperbaiki alat ukur hidrologi.	-	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö										BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan pada instansi terkait	-	melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 750	-	Layak					Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya pada instansi terkait	-	mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melakukan survei dan kontrol lapangan tentang kondisi lingkungan sumber daya air	-	Menyusun data tentang kondisi lingkungan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 700	-	Layak			Ö																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melatih dan pembelajaran dalam pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	pengelolaan sumber daya air dengan masyarakat	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 300	-	Layak					Ö														Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Mengajak dan melatih masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			Ö					Ö		Ö		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Membina masyarakat dalam seminar dan lokakarya yang berhubungan dalam pengelolaan sumber daya air.	-	seminar dan lokakarya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Memelihara dan memeperbaharui data base tentang data dan informasi yang berhubungan sumber daya air yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang terkait.	-	memeperbaharui data base	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 5.000	-	Layak			Ö					Ö													Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Penjadwalan Rencana Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 30.000	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Penyuluhan dalam rangka Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam memebrikan informasi tentang SDA	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			Ö					Ö			Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Aplikasi fisik sistem jaringan pos hidrometeorologi (Pos Duga Air, Pos Hujan, Klimatologi)	-	Melakukan evaluasi kondisi dan sistem jaringan pos hidrometeorologi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.500	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Mengganti pos pengamatan hidrometeorologi	Pemasangan pos hidrometeorologi baru	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 12.000	Layak	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN KERINCI																														
		Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi SDA	-	Melakukan Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Perbaikan alat klimatologi	Perbaikan alat klimatologi	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			-	Melakukan Pemasangan peralatan pengukur debit otomatis (AWLR)	Pemasangan peralatan AWLR	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö												BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melokasikan pemasang dan memperbaiki alat ukur hidrologi yang rusak.	Memperbaiki alat ukur hidrologi.	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö												BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan pada instansi terkait	-	melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 750	-	Layak					Ö																	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya pada instansi terkait	-	mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melakukan survei dan kontrol lapangan tentang kondisi lingkungan sumber daya air	-	Menyusun data tentang kondisi lingkungan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 700	-	Layak			Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Melatih dan pembelajaran dalam pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	pengelolaan sumber daya air dengan masyarakat	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengajak dan melatih masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Membina masyarakat dalam seminar dan lokakarya yang berhubungan dalam pengelolaan sumber daya air.	-	seminar dan lokakarya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Memelihara dan memeperbaharui data base tentang data dan informasi yang berhubungan sumber daya air yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang terkait.	-	memeperbaharui data base	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 5.000	-	Layak			Ö					Ö														Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Penjadwalan Rencana Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 30.000	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Penyuluhan dalam rangka Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam memebrikan informasi tentang SDA	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Aplikasi fisik sistem jaringan pos hidrometeorologi (Pos Duga Air, Pos Hujan, Klimatologi)	-	Melakukan evaluasi kondisi dan sistem jaringan pos hidrometeorologi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.500	-	Layak	Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Mengganti pos pengamatan hidrometeorologi	Pemasangan pos hidrometeorologi baru	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 12.000	Layak	Layak	Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN MERANGIN																														
		Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi SDA	-	Melakukan Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Perbaikan alat klimatologi	Perbaikan alat klimatologi	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Nalo Tantan	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Pemasangan peralatan pengukur debit otomatis (AWLR)	Pemasangan peralatan AWLR	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap, Kec. Nalo Tantan, Kec. Bangko, Kec. Tabir Lintas, Kec. Tabir Selatan, Kec. Pamenang Selatan	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melokasikan pemasang dan memperbaiki alat ukur hidrologi yang rusak.	Memperbaiki alat ukur hidrologi.	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Batang Masumai, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Tabir, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan pada instansi terkait	-	melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Batang Masumai, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Tabir, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 750	-	Layak					Ö																		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya pada instansi terkait	-	mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Batang Masumai, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Tabir, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melakukan survei dan kontrol lapangan tentang kondisi lingkungan sumber daya air	-	Menyusun data tentang kondisi lingkungan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 700	-	Layak			Ö																						Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melatih dan pembelajaran dalam pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	pengelolaan sumber daya air dengan masyarakat	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																				Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Mengajak dan melatih masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Membina masyarakat dalam seminar dan lokakarya yang berhubungan dalam pengelolaan sumber daya air.	-	seminar dan lokakarya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																				Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Memelihara dan memeperbaharui data base tentang data dan informasi yang berhubungan sumber daya air yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang terkait.	-	memeperbaharui data base	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 5.000	-	Layak			Ö					Ö																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Penjadwalan Rencana Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap, Kec. Nalo Tantan, Kec. Bangko, Kec. Tabir Lintas, Kec. Tabir Selatan, Kec. Pamenang Selatan	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 30.000	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Penyuluhan dalam rangka Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam memebrikan informasi tentang SDA	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Aplikasi fisik sistem jaringan pos hidrometeorologi (Pos Duga Air, Pos Hujan, Klimatologi)	-	Melakukan evaluasi kondisi dan sistem jaringan pos hidrometeorologi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap, Kec. Nalo Tantan, Kec. Bangko, Kec. Tabir Lintas, Kec. Tabir Selatan, Kec. Pamenang Selatan	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.500	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Mengganti pos pengamatan hidrometeorologi	Pemasangan pos hidrometeorologi baru	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pembarap, Kec. Nalo Tantan, Kec. Bangko, Kec. Tabir Lintas, Kec. Tabir Selatan, Kec. Pamenang Selatan	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 12.000	Layak	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN MUARO JAMBI																														
		Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi SDA	-	Melakukan Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	-	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Perbaikan alat klimatologi	Perbaikan alat klimatologi	-	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Pemasangan peralatan pengukur debit otomatis (AWLR)	Pemasangan peralatan AWLR	-	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö										BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melokasikan pemasang dan memperbaiki alat ukur hidrologi yang rusak.	Memperbaiki alat ukur hidrologi.	-	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö										BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan pada instansi terkait	-	melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 750	-	Layak					Ö																BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya pada instansi terkait	-	mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Melakukan survei dan kontrol lapangan tentang kondisi lingkungan sumber daya air	-	Menyusun data tentang kondisi lingkungan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 700	-	Layak			Ö																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melatih dan pembelajaran dalam pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	pengelolaan sumber daya air dengan masyarakat	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengajak dan melatih masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Membina masyarakat dalam seminar dan lokakarya yang berhubungan dalam pengelolaan sumber daya air.	-	seminar dan lokakarya	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Memelihara dan memeperbaharui data base tentang data dan informasi yang berhubungan sumber daya air yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang terkait.	-	memeperbaharui data base	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 5.000	-	Layak			Ö					Ö															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Penjadwalan Rencana Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 30.000	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Penyuluhan dalam rangka Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam memebrikan informasi tentang SDA	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Aplikasi fisik sistem jaringan pos hidrometeorologi (Pos Duga Air, Pos Hujan, Klimatologi)	-	Melakukan evaluasi kondisi dan sistem jaringan pos hidrometeorologi	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 1.500	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Mengganti pos pengamatan hidrometeorologi	Pemasangan pos hidrometeorologi baru	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 12.000	Layak	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN SAROLANGUN																															
		Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi SDA	-	Melakukan Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	-	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI							2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS			TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
			-	Melakukan Perbaikan alat klimatologi	Perbaikan alat klimatologi	-	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			Ö			Ö			Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Pemasangan peralatan pengukur debit otomatis (AWLR)	Pemasangan peralatan AWLR	-	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Batang Asai, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melokasikan pemasang dan memperbaiki alat ukur hidrologi yang rusak.	Memperbaiki alat ukur hidrologi.	-	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Limun, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan pada instansi terkait	-	melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	750	-	Layak					Ö																		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya pada instansi terkait	-	mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	5.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melakukan survei dan kontrol lapangan tentang kondisi lingkungan sumber daya air	-	Menyusun data tentang kondisi lingkungan sumber daya air	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	700	-	Layak			Ö																				Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melatih dan pembelajaran dalam pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	pengelolaan sumber daya air dengan masyarakat	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	300	-	Layak				Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengajak dan melatih masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Membina masyarakat dalam seminar dan lokakarya yang berhubungan dalam pengelolaan sumber daya air.	-	seminar dan lokakarya	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp	300	-	Layak					Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Memelihara dan memeperbaharui data base tentang data dan informasi yang berhubungan sumber daya air yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang terkait.	-	memeperbaharui data base	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 5.000	-	Layak			Ö					Ö														Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Penjadwalan Rencana Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 30.000	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Penyuluhan dalam rangka Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam memebrikan informasi tentang SDA	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Batang Asai, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Aplikasi fisik sistem jaringan pos hidrometeorologi (Pos Duga Air, Pos Hujan, Klimatologi)	-	Melakukan evaluasi kondisi dan sistem jaringan pos hidrometeorologi	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.500	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Mengganti pos pengamatan hidrometeorologi	Pemasangan pos hidrometeorologi baru	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Batang Asai, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 12.000	Layak	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN SIJUNJUNG																															
		Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi SDA	-	Melakukan Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	-	DAS BAtanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Perbaikan alat klimatologi	Perbaikan alat klimatologi	-	DAS BAtanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Pemasangan peralatan pengukur debit otomatis (AWLR)	Pemasangan peralatan AWLR	-	DAS BAtanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melokasikan pemasang dan memperbaiki alat ukur hidrologi yang rusak.	Memperbaiki alat ukur hidrologi.	-	DAS BAtanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan pada instansi terkait	-	melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 750	-	Layak					Ö																	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya pada instansi terkait	-	mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Melakukan survei dan kontrol lapangan tentang kondisi lingkungan sumber daya air	-	Menyusun data tentang kondisi lingkungan sumber daya air	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 700	-	Layak			Ö																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melatih dan pembelajaran dalam pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	pengelolaan sumber daya air dengan masyarakat	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengajak dan melatih masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Membina masyarakat dalam seminar dan lokakarya yang berhubungan dalam pengelolaan sumber daya air.	-	seminar dan lokakarya	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Memelihara dan memeperbaharui data base tentang data dan informasi yang berhubungan sumber daya air yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang terkait.	-	memeperbaharui data base	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 5.000	-	Layak			Ö					Ö												Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Penjadwalan Rencana Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 30.000	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Penyuluhan dalam rangka Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam memebrikan informasi tentang SDA	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Aplikasi fisik sistem jaringan pos hidrometeorologi (Pos Duga Air, Pos Hujan, Klimatologi)	-	Melakukan evaluasi kondisi dan sistem jaringan pos hidrometeorologi	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 1.500	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Mengganti pos pengamatan hidrometeorologi	Pemasangan pos hidrometeorologi baru	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp 12.000	Layak	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN SOLOK																															
		Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi SDA	-	Melakukan Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	-	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
			-	Melakukan Perbaikan alat klimatologi	Perbaikan alat klimatologi	-	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Pemasangan peralatan pengukur debit otomatis (AWLR)	Pemasangan peralatan AWLR	-	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö								BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melokasikan pemasang dan memperbaiki alat ukur hidrologi yang rusak.	Memperbaiki alat ukur hidrologi.	-	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö								BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan pada instansi terkait	-	melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	750	-	Layak					Ö														BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya pada instansi terkait	-	mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	5.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Melakukan survei dan kontrol lapangan tentang kondisi lingkungan sumber daya air	-	Menyusun data tentang kondisi lingkungan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 700	-	Layak			Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melatih dan pembelajaran dalam pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	pengelolaan sumber daya air dengan masyarakat	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengajak dan melatih masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Membina masyarakat dalam seminar dan lokakarya yang berhubungan dalam pengelolaan sumber daya air.	-	seminar dan lokakarya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Memelihara dan memeperbaharui data base tentang data dan informasi yang berhubungan sumber daya air yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang terkait.	-	memeperbaharui data base	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp 5.000	-	Layak			Ö					Ö															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
			-	Penjadwalan Rencana Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	30.000	Layak	Layak	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	Ō	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Penyuluhan dalam rangka Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam memebrikan informasi tentang SDA	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	1.500	-	Layak		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Aplikasi fisik sistem jaringan pos hidrometeorologi (Pos Duga Air, Pos Hujan, Klimatologi)	-	Melakukan evaluasi kondisi dan sistem jaringan pos hidrometeorologi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	1.500	-	Layak	Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Mengganti pos pengamatan hidrometeorologi	Pemasangan pos hidrometeorologi baru	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	12.000	Layak	Layak	Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN SOLOK SELATAN																																
		Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi SDA	-	Melakukan Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	-	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp	8.000	Layak	Layak		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Perbaikan alat klimatologi	Perbaikan alat klimatologi	-	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp	8.000	Layak	Layak		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō		Ō	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			-	Melakukan Pemasangan peralatan pengukur debit otomatis (AWLR)	Pemasangan peralatan AWLR	-	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melokasikan pemasang dan memperbaiki alat ukur hidrologi yang rusak.	Memperbaiki alat ukur hidrologi.	-	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan pada instansi terkait	-	melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 750	-	Layak					Ö																		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya pada instansi terkait	-	mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melakukan survei dan kontrol lapangan tentang kondisi lingkungan sumber daya air	-	Menyusun data tentang kondisi lingkungan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 700	-	Layak			Ö																				Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melatih dan pembelajaran dalam pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	pengelolaan sumber daya air dengan masyarakat	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 300	-	Layak				Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengajak dan melatih masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Membina masyarakat dalam seminar dan lokakarya yang berhubungan dalam pengelolaan sumber daya air.	-	seminar dan lokakarya	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Memelihara dan memeperbaharui data base tentang data dan informasi yang berhubungan sumber daya air yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang terkait.	-	memeperbaharui data base	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 5.000	-	Layak			Ö				Ö															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Penjadwalan Rencana Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 30.000	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Penyuluhan dalam rangka Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam memebrikan informasi tentang SDA	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Aplikasi fisik sistem jaringan pos hidrometeorologi (Pos Duga Air, Pos Hujan, Klimatologi)	-	Melakukan evaluasi kondisi dan sistem jaringan pos hidrometeorologi	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 1.500	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö				BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Mengganti pos pengamatan hidrometeorologi	Pemasangan pos hidrometeorologi baru	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp 12.000	Layak	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR																														
		Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi SDA	-	Melakukan Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	-	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Rantau Rasau	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Perbaikan alat klimatologi	Perbaikan alat klimatologi	-	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Rantau Rasau	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Pemasangan peralatan pengukur debit otomatis (AWLR)	Pemasangan peralatan AWLR	-	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Dendang, Kec. Mendahara, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melokasikan pemasang dan memperbaiki alat ukur hidrologi yang rusak.	Memperbaiki alat ukur hidrologi.	-	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan pada instansi terkait	-	melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 750	-	Layak					Ö																		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya pada instansi terkait	-	mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melakukan survei dan kontrol lapangan tentang kondisi lingkungan sumber daya air	-	Menyusun data tentang kondisi lingkungan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 700	-	Layak			Ö																					Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melatih dan pembelajaran dalam pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	pengelolaan sumber daya air dengan masyarakat	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengajak dan melatih masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Membina masyarakat dalam seminar dan lokakarya yang berhubungan dalam pengelolaan sumber daya air.	-	seminar dan lokakarya	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Memelihara dan memeperbaharui data base tentang data dan informasi yang berhubungan sumber daya air yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang terkait.	-	memeperbaharui data base	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 5.000	-	Layak			Ö					Ö															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			-	Penjadwalan Rencana Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 30.000	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Penyuluhan dalam rangka Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam memebrikan informasi tentang SDA	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Dendang, Kec. Mendahara, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Berbak, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Rantau Rasau	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Aplikasi fisik sistem jaringan pos hidrometeorologi (Pos Duga Air, Pos Hujan, Klimatologi)	-	Melakukan evaluasi kondisi dan sistem jaringan pos hidrometeorologi	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.500	-	Layak	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Mengganti pos pengamatan hidrometeorologi	Pemasangan pos hidrometeorologi baru	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Dendang, Kec. Mendahara, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Berbak, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Rantau Rasau	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 12.000	Layak	Layak	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN TEBO																															
		Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi SDA	-	Melakukan Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Perbaikan alat klimatologi	Perbaikan alat klimatologi	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Tebo Ulu	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Pemasangan peralatan pengukur debit otomatis (AWLR)	Pemasangan peralatan AWLR	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melokasikan pemasang dan memperbaiki alat ukur hidrologi yang rusak.	Memperbaiki alat ukur hidrologi.	-	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan pada instansi terkait	-	melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 750	-	Layak					Ö																	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya pada instansi terkait	-	mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melakukan survei dan kontrol lapangan tentang kondisi lingkungan sumber daya air	-	Menyusun data tentang kondisi lingkungan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 700	-	Layak			Ö																				Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melatih dan pembelajaran dalam pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	pengelolaan sumber daya air dengan masyarakat	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengajak dan melatih masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Membina masyarakat dalam seminar dan lokakarya yang berhubungan dalam pengelolaan sumber daya air.	-	seminar dan lokakarya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Memelihara dan memeperbaharui data base tentang data dan informasi yang berhubungan sumber daya air yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang terkait.	-	memeperbaharui data base	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 5.000	-	Layak			Ö					Ö														Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Penjadwalan Rencana Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 30.000	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Penyuluhan dalam rangka Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam memebrikan informasi tentang SDA	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. Tebo Ilir, Kec. Sumay	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Aplikasi fisik sistem jaringan pos hidrometeorologi (Pos Duga Air, Pos Hujan, Klimatologi)	-	Melakukan evaluasi kondisi dan sistem jaringan pos hidrometeorologi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 1.500	-	Layak	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Mengganti pos pengamatan hidrometeorologi	Pemasangan pos hidrometeorologi baru	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. Tebo Ilir, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ulu	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 12.000	Layak	Layak	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KOTA JAMBI																														
		Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi SDA	-	Melakukan Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	-	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Perbaikan alat klimatologi	Perbaikan alat klimatologi	-	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi: Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Pemasangan peralatan pengukur debit otomatis (AWLR)	Pemasangan peralatan AWLR	-	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi: Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö										BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melokasikan pemasang dan memperbaiki alat ukur hidrologi yang rusak.	Memperbaiki alat ukur hidrologi.	-	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi: Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö										BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan pada instansi terkait	-	melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi: Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 750	-	Layak					Ö																BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya pada instansi terkait	-	mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melakukan survei dan kontrol lapangan tentang kondisi lingkungan sumber daya air	-	Menyusun data tentang kondisi lingkungan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi: Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 700	-	Layak			Ö																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Melatih dan pembelajaran dalam pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	pengelolaan sumber daya air dengan masyarakat	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi: Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengajak dan melatih masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi: Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Membina masyarakat dalam seminar dan lokakarya yang berhubungan dalam pengelolaan sumber daya air.	-	seminar dan lokakarya	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi: Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Memelihara dan memeperbaharui data base tentang data dan informasi yang berhubungan sumber daya air yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang terkait.	-	memeperbaharui data base	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi: Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 5.000	-	Layak				Ö					Ö														Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Penjadwalan Rencana Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi: Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 30.000	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Penyuluhan dalam rangka Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam memebrikan informasi tentang SDA	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi: Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Aplikasi fisik sistem jaringan pos hidrometeorologi (Pos Duga Air, Pos Hujan, Klimatologi)	-	Melakukan evaluasi kondisi dan sistem jaringan pos hidrometeorologi	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi: Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.500	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Mengganti pos pengamatan hidrometeorologi	Pemasangan pos hidrometeorologi baru	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi: Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 12.000	Layak	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KOTA SUNGAI PENUH																																
		Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sistem informasi SDA	-	Melakukan Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	Perbaikan dan pemasangan alat pengukur curah hujan ARR	-	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melakukan Perbaikan alat klimatologi	Perbaikan alat klimatologi	-	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 8.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			-	Melakukan Pemasangan peralatan pengukur debit otomatis (AWLR)	Pemasangan peralatan AWLR	-	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Melokasikan pemasang dan memperbaiki alat ukur hidrologi yang rusak.	Memperbaiki alat ukur hidrologi.	-	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 6.000	Layak	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan pada instansi terkait	-	melengkapi dan menyusun data base hidrometeorologi dan pemetaan	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 750	-	Layak					Ö																BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya pada instansi terkait	-	mengumpulkan, melengkapi dan menyusun data base hidrogeologis dan pemetaannya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 5.000	-	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melakukan survei dan kontrol lapangan tentang kondisi lingkungan sumber daya air	-	Menyusun data tentang kondisi lingkungan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 700	-	Layak			Ö																	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Melatih dan pembelajaran dalam pengelolaan sumber daya air yang efektif dan efisien	-	pengelolaan sumber daya air dengan masyarakat	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengajak dan melatih masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air.	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 2.400	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Membina masyarakat dalam seminar dan lokakarya yang berhubungan dalam pengelolaan sumber daya air.	-	seminar dan lokakarya	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 300	-	Layak					Ö																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Memelihara dan memeperbaharui data base tentang data dan informasi yang berhubungan sumber daya air yang mudah diakses oleh pihak-pihak yang terkait.	-	memeperbaharui data base	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 5.000	-	Layak			Ö					Ö													Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Penjadwalan Rencana Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	Pemeliharaan dan pengembangan stasiun Pengamatan hujan dan debit	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 30.000	Layak	Layak	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Penyuluhan dalam rangka Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam memebrikan informasi tentang SDA	-	penyuluhan SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 1.500	-	Layak		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Aplikasi fisik sistem jaringan pos hidrometeorologi (Pos Duga Air, Pos Hujan, Klimatologi)	-	Melakukan evaluasi kondisi dan sistem jaringan pos hidrometeorologi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 1.500	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI							2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS			TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
			-	Mengganti pos pengamatan hidrometeorologi	Pemasangan pos hidrometeorologi baru	1 Dokumen	DAS Batanghari	Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp	12.000	Layak	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
b	**Pengelolaan sistem informasi hidrologis, hidrometeorologis, hidrogeologis wilayah sungai pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota**																																	
		KABUPATEN BATANGHARI																																
	Pengelolaan sistem informasi hidrologis, hidrometeorologis, hidrogeologis wilayah sungai pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota	Mengintegrasikan data SDA yang ada di dinas/instansi terkait	Penyediaan sistem informasi SDA	-	Penyediaan sistem informasi SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	1.500	-	Layak				Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	-	Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	1.000	-	Layak							Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	-	Menyusun data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	800	-	Layak							Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Merehabilitasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai.	-	Melakukan evaluasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	8.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, BPBD
			menyusun dan mengelompokkan data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi serta konsistensi penyediaan informasi yang akuntabel	-	Menciptakan sistem basis data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Batanghari : Kec. Marosebo Ulu, Kec. Mersam, Kec. Pemayung, Kec. Muara Bulian, Kec. Batin XXIV, Kec. Muara Tembesi, Kec. Muaro Sebo Ilir, Kec. Bajubang	1°43'13.19"LS 103° 6'35.92"BT	Rp	1.500	-	Layak							Ö															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN BUNGO																																
		Mengintegrasikan data SDA yang ada di dinas/instansi terkait	Penyediaan sistem informasi SDA	-	Penyediaan sistem informasi SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp	1.500	-	Layak				Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	-	Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 1.000	-	Layak								Ö																	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	-	Menyusun data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 800	-	Layak								Ö																	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Merehabilitasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai.	-	Melakukan evaluasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 8.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, BPBD
			menyusun dan mengelompokkan data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi serta konsistensi penyediaan informasi yang akuntabel	-	Menciptakan sistem basis data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Bungo : Kec. Limbur Lubuk Mengkuang, Kec. Tanah Tumbuh, Kec. Tanah Sepenggal Lintas, Kec. Jujuhan, Kec. Jujuhan Ilir, Kec. Tanah Sepenggal, Kec. Bungo Dani, Kec. Muko-muko Batin VII, Kec. Batin III, Kec. Pasar Bungo, Kec. Batin II Babeko, Kec. Pelepat Ilir, Kec. Pelepat, Kec. Batin III Pelayang, Kec. Batin III Ulu, Kec. Rantau Pandan, Kec. Rimbo Tengah	1°30'3.33"LS 102° 8'13.48"BT	Rp 1.500	-	Layak							Ö																	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN DHARMASRAYA																																
		Mengintegrasikan data SDA yang ada di dinas/instansi terkait	Penyediaan sistem informasi SDA	-	Penyediaan sistem informasi SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.500	-	Layak				Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	-	Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.000	-	Layak							Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Mengolah data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	-	Menyusun data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 800	-	Layak							Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Merehabilitasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai.	-	Melakukan evaluasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 8.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, BPBD
			menyusun dan mengelompokkan data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi serta konsistensi penyediaan informasi yang akuntabel	-	Menciptakan sistem basis data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Dharmasraya : Kec. Pulau Punjung, Kec. Sungai Rumbai, Kec. Sitiung, Kec. Koto Baru	0°57'21.28"LS 101°30'10.09"BT	Rp 1.500	-	Layak							Ö															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN KERINCI																														
		Mengintegrasikan data SDA yang ada di dinas/instansi terkait	Penyediaan sistem informasi SDA	-	Penyediaan sistem informasi SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.500	-	Layak				Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	-	Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.000	-	Layak							Ö														BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	-	Menyusun data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 800	-	Layak							Ö														BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Merehabilitasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai.	-	Melakukan evaluasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 8.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			Ö			Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, BPBD
			menyusun dan mengelompokkan data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi serta konsistensi penyediaan informasi yang akuntabel	-	Menciptakan sistem basis data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Kerinci : Kec. Gunung Raya, Kec. Danau Kerinci, Kec. Sitinjau Laut, Kec. Air Hangat, Kec. Gunung Kerinci, Kec. Batang Merangin, Kec. Keliling Danau, Kec. Kayu Aro, Kec. Air Hangat Timur, Kec. Gunung Tujuh, Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh, Kec. Siulak Mukai, Kec. Kayu Aro Barat, Kec. Bukit Kerman, Kec. Air Hangat Barat	2° 4'45.43"LS 101°25'4.60"BT	Rp 1.500	-	Layak						Ö																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN MERANGIN																														
		Mengintegrasikan data SDA yang ada di dinas/instansi terkait	Penyediaan sistem informasi SDA	-	Penyediaan sistem informasi SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.500	-	Layak				Ö																				Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	-	Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.000	-	Layak							Ö																BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Mengolah data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	-	Menyusun data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 800	-	Layak							Ö																	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Merehabilitasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai.	-	Melakukan evaluasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 8.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, BPBD
			menyusun dan mengelompokkan data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi serta konsistensi penyediaan informasi yang akuntabel	-	Menciptakan sistem basis data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Merangin : Kec. Bangko, Kec. Bangko Barat, Kec. Batang Masumai, Kec. Jangkat, Kec. Lembah Masurai, Kec. Margo Tabir, Kec. Muarasiau, Kec. Nalo Tantan, Kec. Pamenang, Kec. Pamenang Barat, Kec. Pamenang Selatan, Kec. Pangkalan Jambu, Kec. Renah Pamenang, Kec. Renah Pembarap, Kec. Sungai Manau, Kec. Sungai Tenang, Kec. Tabir, Kec. Tabir Barat, Kec. Tabir Ilir, Kec. Tabir Selatan, Kec. Tabir Timur, Kec. Tabir Ulu, Kec. Tiang Pungpung	1°51'59.09"LS 102°17'31.35"BT	Rp 1.500	-	Layak							Ö																	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN MUARO JAMBI																																
		Mengintegrasikan data SDA yang ada di dinas/instansi terkait	Penyediaan sistem informasi SDA	-	Penyediaan sistem informasi SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 1.500	-	Layak				Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	-	Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 1.000	-	Layak							Ö																BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																	LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Mengolah data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	-	Menyusun data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 800	-	Layak							Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Merehabilitasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai.	-	Melakukan evaluasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 8.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, BPBD
			menyusun dan mengelompokkan data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi serta konsistensi penyediaan informasi yang akuntabel	-	Menciptakan sistem basis data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi : Kec. Kumpeh Ulu, Kec. Kumpeh, Kec. Maro Sebo, Kec. Jambi Luar Kota, Kec. Sekernan, Kec. Sungai Gelam, Kec. Mestong	1°23'27.12"LS 103°58'33.80"BT	Rp 1.500	-	Layak							Ö															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN SAROLANGUN																														
		Mengintegrasikan data SDA yang ada di dinas/instansi terkait	Penyediaan sistem informasi SDA	-	Penyediaan sistem informasi SDA	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.500	-	Layak				Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	-	Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.000	-	Layak							Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	-	Menyusun data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 800	-	Layak							Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Merehabilitasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai.	-	Melakukan evaluasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 8.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö	BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, BPBD
			menyusun dan mengelompokkan data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi serta konsistensi penyediaan informasi yang akuntabel	-	Menciptakan sistem basis data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi	1 Dokumen	DAS BAtanghari	Prov. Jambi, Kab. Sarolangun : Kec. Air Hitam, Kec. Batang Asai, Kec. Batin VIII, Kec. Cermin Nan Gedang, Kec. Mandiangin, Kec. Muaro Limun, Kec. Pauh, Kec. Sarolangun, Kec. Singkut, Kec. Pelawan	2°18'23.73"LS 102°43'23.85"BT	Rp 1.500	-	Layak							Ö															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI							2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS			TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
		KABUPATEN SIJUNJUNG																																
		Mengintegrasikan data SDA yang ada di dinas/instansi terkait	Penyediaan sistem informasi SDA	-	Penyediaan sistem informasi SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp	1.500	-	Layak				Ö																	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	-	Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp	1.000	-	Layak								Ö												BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	-	Menyusun data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp	800	-	Layak							Ö												BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Merehabilitasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai.	-	Melakukan evaluasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp	8.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, BPBD
			menyusun dan mengelompokkan data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi serta konsistensi penyediaan informasi yang akuntabel	-	Menciptakan sistem basis data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Suamtera Barat, Kab. Sijunjung : Kec. Tanjung Gadang, Kec. Kamang Baru	0°42'31.93"LS 100°58'35.50"BT	Rp	1.500	-	Layak							Ö												Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN SOLOK																																
		Mengintegrasikan data SDA yang ada di dinas/instansi terkait	Penyediaan sistem informasi SDA	-	Penyediaan sistem informasi SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	1.500	-	Layak				Ö																	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	-	Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	1.000	-	Layak								Ö											BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	-	Menyusun data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	800	-	Layak							Ö												BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)		PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI					TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS					2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	13	14					15					16					17					18
			Merehabilitasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai.	-	Melakukan evaluasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	8.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, BPBD
			menyusun dan mengelompokkan data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi serta konsistensi penyediaan informasi yang akuntabel	-	Menciptakan sistem basis data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok : Kec. Tigo Lurah, Kec. Lembah Gumanti, Kec. Hiliran Gumanti, Kec. Pantai Cermin, Kec. Payung Sekaki, Kec. Lembang Jaya, Kec. Danau Kembar, Kec. Gunung Talang, Kec. Bukit Sumbi, Kec. IX Koto Sungai Lasi, Kec. Kubung, Kec. X Koto Diatas, Kec. X Koto Singkara, Kec. Jujung Sirih.	0°54'13.73"LS 100°39'27.43"BT	Rp	1.500	-	Layak							Ö																	Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN SOLOK SELATAN																																
		Mengintegrasikan data SDA yang ada di dinas/instansi terkait	Penyediaan sistem informasi SDA	-	Penyediaan sistem informasi SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp	1.500	-	Layak				Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	-	Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp	1.000	-	Layak							Ö																BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	-	Menyusun data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp	800	-	Layak							Ö																BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Merehabilitasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai.	-	Melakukan evaluasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp	8.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, BPBD
			menyusun dan mengelompokkan data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi serta konsistensi penyediaan informasi yang akuntabel	-	Menciptakan sistem basis data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi	1 Dokumen	DAS Batanghari,	Prov. Sumatera Barat, Kab. Solok Selatan : Kec. Koto parik gadang diateh, Kec. Sangir, Kec. Sangir Batanghari, Kec. Sangir Jujuhan, Kec. Sungai Pagu, Kec. Sangir Balai Janggo, Kec. Pauh Duo	1°32'53.37"LS 101°15'9.25"BT	Rp	1.500	-	Layak							Ö																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																		LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
		KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR																															
		Mengintegrasikan data SDA yang ada di dinas/instansi terkait	Penyediaan sistem informasi SDA	-	Penyediaan sistem informasi SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.500	-	Layak				Ö																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	-	Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.000	-	Layak								Ö														BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	-	Menyusun data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 800	-	Layak							Ö														BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Merehabilitasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai.	-	Melakukan evaluasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 8.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, BPBD
			menyusun dan mengelompokkan data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi serta konsistensi penyediaan informasi yang akuntabel	-	Menciptakan sistem basis data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur : Kec. Berbak, Kec. Dendang, Kec. Geragai, Kec. Kuala Jambi, Kec. Mendahara, Kec. Mendahara Ulu, Kec. Muara Sabak Timur, Kec. Muara Sabak Barat, Kec. Nipah Panjang, Kec. Rantau Rasau, Kec. Sadu	1°15'34.51"LS 104° 6'17.59"BT	Rp 1.500	-	Layak							Ö														Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KABUPATEN TEBO																															
		Mengintegrasikan data SDA yang ada di dinas/instansi terkait	Penyediaan sistem informasi SDA	-	Penyediaan sistem informasi SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 1.500	-	Layak				Ö																		Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	-	Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 1.000	-	Layak								Ö														BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																			LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	LOKASI				TEKNIS	EKONOMI	2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
							DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			Mengolah data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	-	Menyusun data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 800	-	Layak							Ö																BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Merehabilitasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai.	-	Melakukan evaluasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 8.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö	Ö		Ö		Ö			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, BPBD
			menyusun dan mengelompokkan data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi serta konsistensi penyediaan informasi yang akuntabel	-	Menciptakan sistem basis data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Prov. Jambi, Kab. Tebo : Kec. Muaro Tabir, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Serai Serumpun, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ilir, Kec. Tebo Tengah, Kec. Tebo Ulu, Kec. Tengah Ilir, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir	1°28'3.45"LS 102°21'33.75"BT	Rp 1.500	-	Layak							Ö																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
		KOTA JAMBI																																
		Mengintegrasikan data SDA yang ada di dinas/instansi terkait	Penyediaan sistem informasi SDA	-	Penyediaan sistem informasi SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.500	-	Layak				Ö																			Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	-	Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.000	-	Layak							Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	-	Menyusun data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 800	-	Layak							Ö															BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Merehabilitasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai.	-	Melakukan evaluasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 8.000	-	Layak	Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö		Ö			BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, BPBD
			menyusun dan mengelompokkan data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi serta konsistensi penyediaan informasi yang akuntabel	-	Menciptakan sistem basis data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi	1 Dokumen	DAS Batanghari, DAS Air Hitam Laut	Prov. Jambi, Kota Jambi : Kec. Danau Teluk, Kec. Pelayangan, Kec. Jambi Timur, Kec. Jambi Selatan, Kec. Pasar Jambi, Kec. Jelutung, Kec. Telanaipura, Kec. Kotabaru	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 1.500	-	Layak							Ö															Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			-	Penataan dan Pengelolaan Arsip	Penataan dan Pengelolaan Arsip	-	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 5.020	Layak	Layak		Ö	Ö	Ö	Ö	Ö															BWS Sumatera VI

NO	SUB ASPEK	STRATEGI TERPILIH	UPAYA		DESAIN DASAR					PERKIRAAN BIAYA (JUTA)	PRAKIRAAN KELAYAKAN		WAKTU PELAKSANAAN																				LEMBAGA/ INSTANSI PELAKSANA
							LOKASI						2014-2018					2019 - 2023					2024 - 2028					2029 - 2033					
			NON FISIK	FISIK	JENIS KEGIATAN/ TYPE BANGUNAN	UKURAN	DAS	KAB./KOTA	KOORDIAT GEOGRAFIS		TEKNIS	EKONOMI	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					15					16					17					18
			-	Operasional Penyelengaraan Data dan Informasi Bidang SDA	Operasional Penyelengaraan Data dan Informasi Bidang SDA	-	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Jambi	1°37'45.54"LS 103°36'17.30"BT	Rp 67.560	Layak	Layak		Ô	Ô	Ô	Ô	Ô															BWS Sumatera VI
		KOTA SUNGAI PENUH																															
		Mengintegrasikan data SDA yang ada di dinas/instansi terkait	Penyediaan sistem informasi SDA	-	Penyediaan sistem informasi SDA	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 1.500	-	Layak				Ô																Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	-	Mengolah data dan informasi tentang sarana dan prasarana sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 1.000	-	Layak								Ô												BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Mengolah data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	-	Menyusun data dan informasi tentang teknologi yang mendukung pengelolaan sumber daya air	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 800	-	Layak							Ô													BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.
			Merehabilitasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai.	-	Melakukan evaluasi sistem informasi daerah rawan bencana dan sistem sungai	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 8.000	-	Layak	Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		Ô		BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan, BPBD
			menyusun dan mengelompokkan data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi serta konsistensi penyediaan informasi yang akuntabel	-	Menciptakan sistem basis data (data base) dan utilitas untuk pelayanan informasi	1 Dokumen	DAS Batanghari	Provinsi Jambi, Kota Sungai Penuh	2° 3'57.81"LS 101°23'56.07"BT	Rp 1.500	-	Layak							Ô													Bappeda, BWS Sumatera VI, Dinas PU Pengairan.

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT,

M. BASUKI HADIMULJONO